

GREENING FUTURE GENERATION

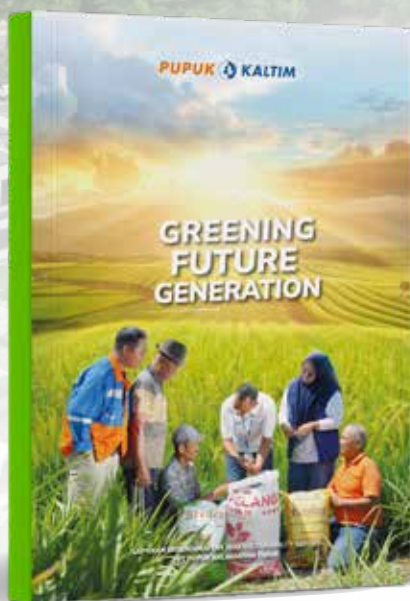
LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 SUSTAINABILITY REPORT
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR

**SANGKALAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB:**

Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*) sehingga hasil-hasil nyata Perseroan, pelaksanaan atau pencapaian-pencapaiannya dapat berbeda dari hasil yang diperoleh melalui pandangan masa depan (*forward looking statements*) yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan (*forward looking statements*).

DISCLAIMER:

This report contains certain statements that may be considered “forward-looking statements”, the Company’s actual results, performance or achievements could differ materially from those projected in the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the Company’s competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.



GREENING FUTURE GENERATION

Tema ini menegaskan komitmen Pupuk Kaltim dalam membangun masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan. Pupuk Kaltim tidak hanya berperan sebagai produsen pupuk, tetapi juga sebagai pelopor dalam mencetak generasi masa depan yang peduli lingkungan. Kata “*greening*” juga menggambarkan upaya nyata perusahaan dalam menerapkan praktik produksi yang lebih hijau, efisien, dan bertanggung jawab terhadap alam.

This theme reaffirms Pupuk Kaltim’s commitment to building a greener and more sustainable future. Pupuk Kaltim serves not only as a fertilizer producer but also as a pioneer in developing an environmentally conscious future generation. The term “*greening*” further describes the Company’s tangible actions to implement greener, more efficient, and environmentally responsible production practices.



Kesinambungan Tema

Continuity of the Theme



2024

Menginspirasi Generasi Hijau, Menumbuhkan Masa Depan Berkelanjutan

Inspiring Green Generations, Growing a Sustainable Future

Tema Sustainability Report tahun 2024 PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) menegaskan pentingnya merumuskan praktik industri yang bertanggung jawab dan berwawasan jangka panjang. Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan tidak hanya memerlukan inovasi dan kepedulian terhadap lingkungan, tetapi juga dukungan penuh bagi pengembangan potensi generasi mendatang. Melalui pendekatan terintegrasi, PKT berkomitmen mendorong pertumbuhan ekonomi yang selaras dengan pelestarian ekosistem, sekaligus menginspirasi kolaborasi lintas pemangku kepentingan. Dengan demikian, PKT turut serta berperan membentuk generasi unggul yang siap menghadapi tantangan global dan mewujudkan masa depan yang lebih hijau serta sejahtera.

The theme of PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT)'s 2024 Sustainability Report highlights the importance of inventing an ethical and forward-looking industrial practice. The Company knows that sustainability requires more than just innovations and environmental stewardship since it also takes full support for the development of the potential of future generations. PKT manifests its commitment through an integrated approach to driving economic growth that dovetails with ecosystem preservation while inspiring stakeholder collaboration. That's how PKT does its part in shaping highly capable generations who can take on global challenges and achieve a greener and more prosperous future.



2023

Tumbuh Lebih Ramah Lingkungan, Masa Depan Lebih Baik

Growing Greener, Better Future

Tahun 2023, menjadi penanda akan babak baru pertumbuhan PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim). Untuk menjadi pelopor transformasi hijau di industri pupuk dan petrokimia tanah air. Inisiatif Pupuk Kaltim terhadap penerapan ESG melalui transformasi hijau juga menunjukkan komitmen kuat Perusahaan dalam menopang produktivitas pertanian dan ketahanan pangan bangsa. Komitmen ini diperkuat dengan langkah Pupuk Kaltim, salah satunya telah mencanangkan *Roadmap* ESG dengan target kontribusi dekarbonisasi sebesar 32% pada tahun 2030. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa Pupuk Kaltim mampu tumbuh dengan semangat ramah terhadap lingkungan dan berkontribusi terhadap masa depan yang lebih baik. Komitmen ini diperkuat dengan langkah Pupuk Kaltim yang sudah mencanangkan *Roadmap* ESG dengan target kontribusi dekarbonisasi sebesar 32% pada tahun 2030. *Roadmap* dekarbonisasi telah dirancang dengan program-program inovasi dan inisiatif ESG yang bertujuan untuk memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Hal ini sekaligus menunjukkan bahwa Pupuk Kaltim mampu tumbuh dengan semangat ramah terhadap lingkungan dan berkontribusi terhadap masa depan yang lebih baik.

The year 2023 marks the new chapter in the growth of PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim) in becoming the pioneer of green transformation for the country's fertilizer and petrochemical industry. The initiative to implement ESG through green transformation also shows the strong commitment of the Company to support the nation's agricultural productivity and food security. This is strengthened by the Company's steps, one of which has launched an ESG Roadmap with a decarbonization contribution target of 32% by 2030. This shows that PKT can grow with an environmentally friendly spirit and contribute to a better future. This commitment is strengthened by Pupuk Kaltim's steps which have ESG Roadmap with a decarbonization contribution target of 32% by 2030. The decarbonization roadmap has been designed with innovation programs and ESG initiatives that aim to have a positive impact on society, programs and initiatives that aim to have a positive impact on society and the environment. This also shows that Pupuk Kaltim is able to grow with an environmentally friendly spirit and contribute to a better future. Growing Greener, Better Future Tumbuh Lebih Ramah Lingkungan, Masa Depan Lebih Baik Laporan Keberlanjutan | 2023 | Sustainability Report.



2022

Menuju Masa Depan Hijau Leading Towards Green Future

Meskipun menghadapi berbagai hambatan pada tahun 2022, termasuk perang Rusia- Ukraina yang mengganggu rantai pasokan internasional, Pupuk Kaltim terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung tujuan keberlanjutan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Di sektor ekonomi, Pupuk Kaltim tidak hanya terus mendistribusikan keuntungannya secara konsisten, tetapi juga berhasil mendistribusikan pupuk subsidi secara efektif berkat dukungan teknologi digitalisasi. Dalam bidang lingkungan, Pupuk Kaltim telah mempertahankan manajemen energi dan prinsip emisi 3R secara konsisten serta melaksanakan berbagai program konservasi untuk melindungi flora dan fauna endemik. Pada sektor sosial, Pupuk Kaltim telah menginisiasi program-program pemberdayaan yang bernilai positif bagi masyarakat.

Despite facing various obstacles in 2022, including the Russia-Ukraine war that disrupted the international supply chain, Pupuk Kaltim continued to demonstrate its commitment in supporting sustainability goals in the economic, social, and environmental fields. In the economic sector, Pupuk Kaltim not only continued to distribute its profits consistently, but also managed to distribute subsidized fertilizers effectively thanks to the support of digitalization technology. In the environmental sector, Pupuk Kaltim has consistently maintained energy management and 3R emission principles and implemented various conservation programs to protect endemic flora and fauna. In the social sector, Pupuk Kaltim has initiated empowerment programs that have positive value for the community.



2021

Bertahan, Tumbuh, dan Berkelanjutan Enduring, Growing, and Sustainable

Pupuk Kaltim menutup tahun 2021 dengan prestasi yang membanggakan, yang dalam beberapa aspek bahkan merupakan yang tertinggi selama 40 tahun lebih perjalanan Perusahaan. Performa unggul di tengah tantangan pandemi COVID-19 adalah bukti kemampuan Perusahaan untuk bertahan dan terus bertumbuh. Pada saat yang sama, berbagai inisiatif strategis yang disiapkan untuk ke depan dapat menjadi pijakan kokoh Perusahaan dalam mengoptimalkan peluang demi keberlangsungan bisnis secara berkesinambungan.

Pupuk Kaltim ended 2021 with encouraging achievements, which in some aspects is even the highest in the Company's more than 40 years of journey. Excellent performance in the midst of the challenges of the COVID-19 pandemic is proof of the Company's resiliency to survive and continue to grow. At the same time, various strategic initiatives that are prepared for the future form a solid foundation for the Company in optimizing opportunities for sustainable business continuity.

Daftar Isi

Table of Contents

GREENING FUTURE GENERATION



KINERJA KEBERLANJUTAN 06

Sustainability Performance

Tema dan Keberlanjutan Tema	2
Kilas Kinerja Keberlanjutan 2025	8
2025 Sustainability Performance Highlights	
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	12
Performance Overview of Sustainability Aspects	
Aspek Ekonomi	12
Economy Aspects	
Aspek Lingkungan	14
Environmental Aspect	
Aspek Sosial	15
Social Aspect	
Laporan Manajemen	16
Management Report	
Sambutan Komisaris Utama	16
Message from the Board of Commissioners	
Sambutan Direktur Utama	24
Message from the President Director	
Tanggung Jawab Pelaporan Keberlanjutan	40
Sustainability Reporting Responsibility	



KERANGKA DAN STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN KEBERLANJUTAN 42

Framework and Strategy for Achieving Sustainability Goals

Pembangunan Berkelanjutan Skala Global	45
Sustainable Development on a Global Scale	
Komitmen Pencapaian Tujuan Keberlanjutan (G-1.5.1)	47
Commitment to Achieving Sustainability Goals (G-1.5.1)	
Kerangka Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan dan ESG (E-2.1.2)	48
Strategic Framework for Achieving Sustainability Goals (E-2.1.2)	

Visi dan Misi Keberlanjutan	51
Vision and Mission of Social Responsibility	
Tata Kelola Keberlanjutan	52
Sustainability Governance	
Membangun Budaya Keberlanjutan	53
Building a Culture of Sustainability	
Pengelolaan Risiko dan Hasil yang Ingin Dicapai	54
Risk Management and Desired Results	
Climate Governance (E-2.5.4, E-2.5.5, E-2.5.8)	56
Climate Governance (E-2.5.4, E-2.5.5, E-2.5.8)	
Program-Program ESG (E-2.5.4)	59
Program-Program ESG (E-2.5.4)	
Pengelolaan Isu Utama ESG	60
Management of Key ESG Issues	
Pengelolaan dan Hubungan Pemangku Kepentingan	60
Stakeholder Management and Relations	
Penentuan Topik Material	64
Determining Material Topics	
Topik Material	65
Material Topics	
Pengelolaan Topik Material	67
Material Topic Management	



PROFIL PERUSAHAAN 76

Company Profile

Identitas Pupuk Kaltim	79
Pupuk Kaltim Identity	
Struktur Organisasi	82
Organizational Structure	
Struktur Grup/Kelompok Usaha	84
Structure of Group/Business Groups	
Skala Ekonomi	86
Economic Scale	
Rantai Pasok (G-1.7.1, 1.7.4)	87
Supply Chain (G-1.7.1, 1.7.4)	
Wilayah Operasional	94
Operational Area	
Keanggotaan Asosiasi	96
Association Memberships	
Perubahan signifikan Organisasi	97
Significant Organizational Changes	



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN 100

Sustainable Corporate Governance

Komitmen dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Terbaik	103
Commitment and Goals For Best Governance Implementation	
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola	106
Governance Structure and Mechanism	
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	110
General Meeting of Shareholders (GMS)	
Independensi Badan Tata Kelola	126
Independence of the Governance Body	
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi (G-1.2.9, 1.2.10)	135
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors (G-1.2.9, 1.2.10)	
Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi	139
Training and Competency Development Program for the Board of Commissioners and the Board of Directors	
Sistem Manajemen Anti-Penyuapan, Antikorupsi, dan Persaingan Usaha Sehat	158
Anti-Bribery, Anti-Corruption, and Fair Business Competition Management System	
Permasalahan dan Pengaruhnya terhadap Strategi Berkelanjutan	166
Issues and Their Impact on the Implementation of Sustainable Strategy	



KINERJA ASPEK EKONOMI "MENDUKUNG PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL" 168

Economic Performance: "Supporting National Economic Development"

Kinerja Ekonomi	172
Economic Performance	
Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi	178
Comparison of Production, Revenue, and Profit/Loss Targets and Performance	

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan Berkelanjutan Comparison of Sustainable Finance Targets and Performance	179
Kontribusi terhadap Pertumbuhan Perekonomian Contribution to Economic Growth	185
Kepatuhan Sosial Ekonomi Socio-Economic Compliance	191
Keselaran dengan Pencapaian Tujuan Keberlanjutan di Bidang Ekonomi Alignment with The Achievement of Economic Sustainability Goals	191
Kebijakan Perpajakan (G-1.81) Tax Policy (G-1.81)	197



KINERJA ASPEK LINGKUNGAN 202

Environmental Performance

Landasan Hukum dan Kebijakan Lingkungan Legal Basis and Environmental Policy	206
Dampak Operasional, Respons, dan Mitigasi Kualitas Lingkungan Operational Impact, Response, and Environmental Quality Mitigation	209
Pengelolaan Bahan Baku Raw Material Management	211
Pengelolaan Energi Energy Management	213
Pengelolaan dan Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca (E-2.5.1 s.d E-2.5.3) Greenhouse Gas Emission Management and Reduction	222
Konservasi Air (E-2.4.2) Water Conservation (E-2.4.2)	239
Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah (E-2.3.1) Waste Management and Utilization (E-2.3.1)	247
Keanekaragaman Hayati (E-2.6.0) Biodiversity (E-2.6.0)	257
Pemantauan Ekosistem Perairan Monitoring Aquatic Ecosystems	275
Keselaran dengan Pencapaian Tujuan Keberlanjutan Alignment with Achievement of Sustainability Goals	277
Penghargaan Lingkungan Environmental Awards	278



KINERJA ASPEK SOSIAL - KETENAGAKERJAAN 280

Social Performance - Employment

Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (S-3.2.1) Human Resource Management Commitment and Policy (S-3.2.1)	283

Hubungan Industrial Industrial Relations	284
Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan Risk Mapping (S-3.2.1) Human Resource Management (S-3.2.1)	288
Paket Kesejahteraan Welfare Package	302
Demografi Sumber Daya Manusia (S-3.1.3) Human Resource Demographics (S-3.1.3)	310
Komitmen, Kebijakan, dan Organisasi (S-3.2.1) Commitment, Policy, and Organization (S-3.2.1)	318
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) (S-3.1.3) Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) (S-3.1.3)	322
Organisasi dan Standar Pencegahan Insiden Kecelakaan Kerja Organization and Standards for Preventing Work Accident Incidents	324
Kinerja dan Evaluasi Aspek Kecelakaan Kerja (G-1.5.5) Work Accident Performance and Evaluation (G-1.5.5)	343
Kesehatan Kerja Occupational Health	346
Keselaran dengan Pencapaian Tujuan Keberlanjutan Alignment with the Achievement of Sustainable Development Goals	350
Penghargaan K3 Tahun 2025 OHS Awards 2025	351



KINERJA ASPEK SOSIAL - MASYARAKAT 352

"MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KOMUNITAS"

Social Performance - Community "Improving Community Well-being"

Komitmen dan Kebijakan Internal Commitment and Internal Policies	355
Struktur Departemen CSR Pupuk Kaltim TJSL Department Structure of Pupuk Kaltim	357
Analisa Isu, Dampak Operasi Issue Analysis and Operational Impact	359
Pengaduan Masyarakat Community Grievance	364
Program Community Development Community Development Program	365
Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility Program	369
Penghargaan Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment Awards	401



KINERJA ASPEK SOSIAL - KONSUMEN "TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK" 402

Kinerja Aspek Sosial - Konsumen "Tanggung Jawab Pengembangan Produk"

Tanggung Jawab Pengembangan Produk Product Development Responsibility	404
Menjaga Kepuasan Pelanggan Maintaining Customer Satisfaction	411
Wilayah Penjualan Pupuk Non Subsidi Non Subsidized Fertilizer Sales Area	414
Wilayah Penjualan Amoniak Ammonia Sales Area	416



LAMPIRAN 420

Appendix

Sekilas Laporan Report at a Glance	421
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Independent Party Written Verification	422
Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on Previous Year's Report	426
Tautan SDGs dengan Standar GRI SDGs Link with GRI Standards	427
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021	446
Indeks GRI Standard 2021 2021 GRI Standard Index	449
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	457



KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance







Kilas Kinerja Keberlanjutan 2025

Sustainability Performance 2025

Aspek Ekonomi

Economic Aspect



3.578.366

ton | tons

Produksi Pupuk Urea,
naik 5% dari tahun sebelumnya

Urea Fertilizer Production, up 5% from
the previous year



2.772.895

ton | tons

Produksi Amoniak, naik 0,2% dari
tahun sebelumnya

Ammonia Production, up 0.2% from
the previous year



328.154

ton | tons

Produksi Pupuk NPK, naik 14% dari
tahun sebelumnya

NPK Fertilizer Production, up 14%
from the previous year



25,22

triliun | trillion

Distribusi Nilai Ekonomi,
naik 20% dari tahun sebelumnya

Distribution of Economic Value,
up 20% from previous year



Rp27,82

triliun | trillion

Pendapatan Usaha, naik 11% dari
tahun sebelumnya

Business Revenue, up 11% from
previous year



Rp3,76

triliun | trillion

Laba Tahun Berjalan,
turun 9% dari tahun sebelumnya

Profit for the Year,
decrease 9% from previous year



1,29

triliun | trillion

Pembayaran Pajak,
naik 17% dari tahun sebelumnya

Tax Payments,
up 17% from previous year



Rp2,94

triliun | trillion

Pembayaran Dividen,
naik 124% dari tahun sebelumnya

Dividend Payments,
up 124% from previous year

Aspek Lingkungan Environmental Aspect



2.535.454
GJ

Pengurangan konsumsi energi,
naik 58,70% dari tahun sebelumnya

Energy consumption reduction,
increase 58.70% from previous year



24,87
Mmbtu/ton

Intensitas konsumsi energi per produk
Pupuk Urea, turun 4% dari tahun
sebelumnya

Energy consumption intensity per
Urea Fertilizer product, decrease 4%
from previous year



203,81
Metrik ton CO₂eq/ton produk

Intensitas emisi (cakupan 1, 2, 3)
per produk, naik 0,08% dari tahun
sebelumnya 0,66 CO₂eq/ton produk.

Emission intensity (scope 1, 2, 3)
per product, increase 0.08% from
previous year 0.66 CO₂eq/ton
product.



38
Program Reduksi Emisi
Emission Reduction Program

Berhasil mengurangi volume emisi GRK
sebesar 924.342,78 ton CO₂ eq (2024:
887.968,37 ton CO₂ eq) atau sekitar
13 % dari total emisi GRK cakupan 1,
2, dan 3.

GHG emission reduction programs that
cut GHG emissions by 924,342.78 tons
CO₂ eq (2024: 887,968.37 tons CO₂
eq), roughly 13% of total Scope 1, 2,
and 3 GHG emissions.



66,17
%

Pemanfaatan air daur ulang untuk
kebutuhan air umpan biler.

Utilization of recycled water for the
needs of biler feed water.



96,61
%

limbah padat dan *bottom ash*,
Sebagai bahan stabilisasi tanah serta
sebagai batako dan *paving block*
area kelolaannya

solid waste and bottom ash, As soil
stabilization materials and as bricks
and paving blocks in the managed
area

Emas

Peringkat | Ranking

Peringkat Proper PROPER Grade,
Untuk ke sembilan kalinya secara
berturut-turut.

Proper PROPER Grade, For the nine
consecutive time.



Aspek Sosial

Social Aspect

Community Development

Community Development



Rp63,61

miliar | billion

Investasi sosial pemberdayaan komunitas, tercapai 99,39% terhadap target 2025.

Community empowerment social investment, achieved 99.39% of the 2025 target.



93,08%

Sangat Puas | Very Satisfied

Nilai indeks SKL (Survei Kepuasan Lingkungan) pelaksanaan program TJSL tahun 2025.

SKL (Environmental Satisfaction Survey) index value for the implementation of the 2025 TJSL program.



9

Program | Program

Merealisasikan program pemberdayaan masyarakat unggulan.

Realizing superior community empowerment programs.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS)



78.487.051

Jam kerja

Working hours

Karyawan selama setahun, naik 12,01% dari tahun sebelumnya

Employees in a year, up 12.01% from the previous year



0,00

Loss Time Injury Frequency Rate (LTIFR)



0,11

Total Recordable Injury Rate (TRIR)



8

penghargaan independen

independent award

Pupuk Kaltim menerima penghargaan independen terkait kinerjanya pada aspek K3.

Pupuk Kaltim received an independent award related to its performance in the K3 aspect.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



615

program pelatihan
training program

Pupuk Kaltim merealisasikan program pelatihan dengan durasi 122.425 manhours atau rata-rata 83,80 jam/karyawan

Pupuk Kaltim realizes a training program with a duration of 122,425 manhours or an average of 83.80 hours/employee



186

orang karyawan organik baru
new organic employees

Pupuk Kaltim melakukan rekrutmen karyawan baru dengan komposisi 166 berasal dari Bontang dan 20 dari luar Bontang.

Pupuk Kaltim recruited new employees, comprising 166 from Bontang and 20 from outside Bontang.



288

orang | person

karyawan *talent* sebesar 35,08% dari total populasi karyawan *grade* 1 hingga 4

talent employees of 35.08% from the total population of grade 1 to 4 employees



85,67%

Employee Experience Survey
(EX Survey)

Employee Experience Survey
(EX Survey)





Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

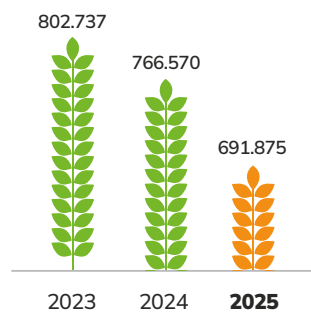
Performance Overview of Sustainability Aspects

1. Aspek Ekonomi [SEOJK B.1]

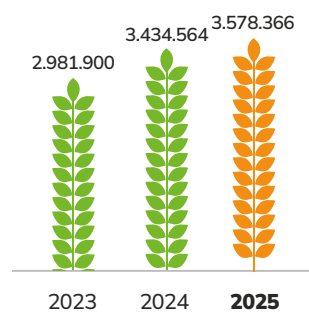
Economic Aspects

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
a. Kuantitas produksi yang dijual [SEOJK B.1.a] Quantity of products sold	produk product	3 (tiga) 3 (three)	3 (tiga) 3 (three)	3 (tiga) 3 (three)
Produk Utama Main Products				
Pupuk Amoniak Ammonia	ton tons	691.875	766.570	802.737
Pupuk Urea Urea	ton tons	3.578.366	3.434.564	2.981.900
Pupuk NPK NPK Fertilizer	ton tons	328.154	313.628	121.666
Produk Pendukung Supporting Products				
Ecofert	ton tons	47	72	45
Biodex	ton tons	12	21	18
Biotara	ton tons	4.215	1.7	2
b. Pendapatan Usaha [SEOJK B.1.b] Operating Revenue	Miliar Rupiah Rupiah Billion	27.817	24.957	23.210
c. Laba atau rugi bersih [SEOJK B.1.c] Net profit or loss	Miliar Rupiah Rupiah Billion	3.759	4.114	4.564
d. Jumlah Produk ramah lingkungan [SEOJK B.1.d] Number of environmentally friendly products	Produk Products	3 produk pupuk (Ecofert, Biodex, Biotara) 3 fertilizer products (Ecofert, Biodex, Biotara)	3 produk pupuk (Ecofert, Biodex, Biotara) 3 fertilizer products (Ecofert, Biodex, Biotara)	3 produk pupuk (Ecofert, Biodex, Biotara) 3 fertilizer products (Ecofert, Biodex, Biotara)
e. Jumlah Pemasok Lokal [SEOJK B.1.e] Number of local suppliers	Perusahaan Companies	3.390	3.351	985

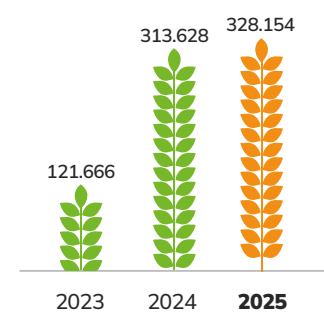
Produksi Pupuk Amoniak
Ammonia Fertilizer Production
(ton)



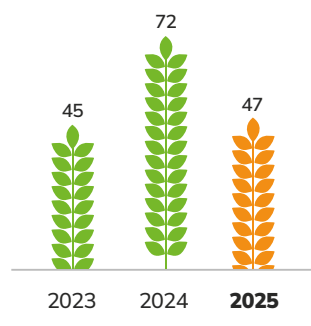
Produksi Pupuk Urea
Urea Fertilizer Production
(ton)



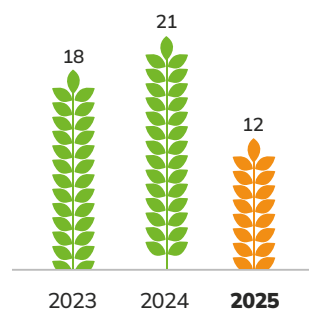
Produksi Pupuk NPK
NPK Fertilizer Production
(ton)



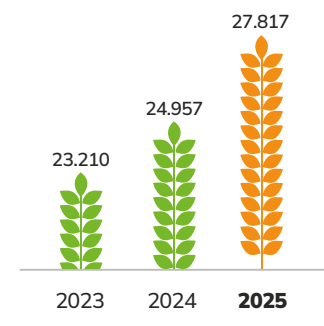
Produksi Pupuk Ecofert
Ecofert Fertilizer Production
(ton)



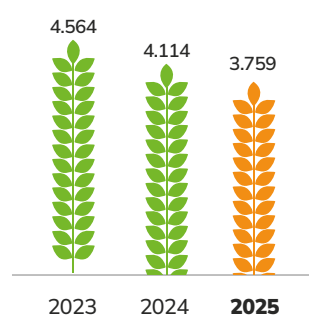
Produksi Pupuk Biodex
Biodex Fertilizer Production
(ton)



Pendapatan Usaha
Operating Revenue
(Rp Miliar Rp Billion)



Laba/Rugi Bersih
Net Income/Loss
(Rp Miliar Rp Billion)





2. Aspek Lingkungan Hidup [SEOJK B.2]

Environmental Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
a. Penggunaan energi [SEOJK B.2.a] Energy consumption				
Gas Alam Natural Gas	GigaJoule Gigajoules	41.995.247	44.644.728	42.021.070
Batu Bara Coal	GigaJoule Gigajoules	10.428.463	9.464.314	10.044.937
	GigaJoule Gigajoules	52.423.710	54.109.041	52.066.006
3) Penggunaan Air [SEOJK F.8] 3) Water Use				
Debit Air Limbah Produksi Production Wastewater Discharge	m ³	304.747	311.352	332.832
Total Penggunaan Air Total Water Use	m ³	19.698.932	19.190.439	18.652.329
Fresh Water	m ³	6.814.327	6.689.592	6.267.795
Fresh Water-Water Use	m ³	8.773.556	8.534.816	6.267.795
Recycle Water	m ³	4.111.049	3.966.032	3.969.444
b. Selisih Penambahan (Pengurangan) emisi [SEOJK B.2.b] Net increase (decrease) in emissions				
1) Emisi GRK Cakupan 1 (BBM) Scope 1 GHG Emissions (Fuel)	tonCO ₂ eq	(16.746.84)	494.657.99	(619.719.98)
2) Emisi GRK Cakupan 2 (Listrik) Scope 2 GHG Emissions (Electricity)	tonCO ₂ eq	(5.013.76)	(3.821.79)	9.991.10
3) Emisi GRK Cakupan 3 (3.1, 3.2, 4.1, 5.1)* Scope 3 GHG Emissions (3.1, 3.2, 4.1, 5.1)*	tonCO ₂ eq	(9.315.802.24)	2.782.481.57	221.849.22
c. Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah dan Efluen [SEOJK B.2.c] Net increase (decrease) in waste and effluent				
Limbah B3 Hazardous Waste (B3)	Ton Tons	78.78	131.99	40.20
Efluen Effluent	m ³	9.657.299.33	8.802.770.26	9.950.591.66
d. Pelestarian keanekaragaman hayati. [SEOJK B.2.d, B.3] Biodiversity conservation				
Pembibitan tanaman langka Rare plant propagation	Jenis Species	28	28	25
Konservasi tanaman endemik anggrek hitam Conservation of the endemic black orchid	Individu (pohon) Individuals (trees)	6.879	6.784	5.673
Rehabilitasi terumbu buatan Artificial reef rehabilitation	m ²	11.865	11.118	10.371
Penanaman mangrove Mangrove planting	Individu (pohon) Individuals (trees)	558.167	555.167	505.167
Dana Pelestarian alam [SEOJK F.4] Nature conservation fund	Miliar Rupiah Billion Rupiah	9.034	6.190	4.226

3. Aspek Sosial [SEOJK B.3]

Social Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
a. Kontribusi terhadap masyarakat: Contribution to the community:	Miliar Rupiah Rupiah Billion	63,61	83,93	87,04
b. Jumlah pelanggaran terhadap peraturan terkait sosial ekonomi Number of violations of socioeconomic regulations	Kasus Cases	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
c. Dampak Positif Pengembangan Kemasyarakatan [SEOJK F.23] Positive Impact of Community Development	Dampak positif dari kegiatan pengembangan masyarakat adalah meningkatnya kapasitas sumber daya manusia yang berdampak langsung pada akses terhadap sumber-sumber penghidupan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Lebih dari itu, kondisi tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap keberadaan perusahaan dibuktikan dengan hasil studi <i>Social License Index</i> penerima program pengembangan masyarakat yang berada pada level 68,59%, (<i>psychological identification</i>). Berarti masyarakat menganggap bahwa perusahaan telah menjalin relasi yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dan aktivitas bisnis tidak semata untuk kepentingan perusahaan tetapi juga mementingkan kondisi kesejahteraan masyarakat. The positive impact of community development activities is the strengthened capacity of human resources, which directly improves access to livelihood sources and raises community welfare. Beyond this, these conditions ultimately improve community acceptance of the Company's presence, as shown by the Social License Index study of community development program beneficiaries, which stands at the 68.59% level (<i>psychological identification</i>). This means the community regards the Company as having built harmonious relationships with its stakeholders, and that its business activities serve not only the Company's interests but also the welfare of the community.			
d. Dampak Negatif Operasi Perusahaan Negative Impact of Company Operations	- Kegiatan operasional Pabrik berpotensi menghasilkan produk samping yang berupa limbah, baik dalam bentuk limbah padat, limbah cair dan limbah gas. Apabila tidak terkelola dengan baik, maka akan berpotensi mencemari lingkungan. - Dampak aplikasi produk pupuk yang berlebih menyebabkan ketidakseimbangan mikrobiologi dan dalam jangka panjang akan menurunkan produktivitas tanah. - The plant's operational activities may generate by-products in the form of waste-solid, liquid, and gaseous. If not managed properly, this waste could pollute the environment. - The effect of applying excessive fertilizer is microbiological imbalance, which over the long term will reduce soil productivity.			
e. Upaya Penanganan Dampak Negatif [GRI 413-1] Measures to Address Negative Impacts	Upaya penanganan yang dilakukan akibat dampak negatif operasional pabrik sebagai berikut: - Melakukan efisiensi energi dan efisiensi sumber daya alam lainnya dengan tujuan meminimalkan timbulan limbah. - Melakukan upaya pemanfaatan limbah dan upaya <i>Reuse, Reduce</i> dan <i>Recycle</i> (3R) karena terkadang limbah memiliki nilai yang dapat dimanfaatkan. - Melakukan reduksi atau substitusi bahan kimia dengan yg lebih ramah lingkungan. - Melakukan substitusi kemasan bahan kimia dengan kemasan yang dapat didapat digunakan kembali untuk jenis bahan kimia yang sama. - Membuat Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Tempat Penyimpanan Sementara (TPS LB3) dan prosedur pengendalian emisi untuk pengelolaan limbah dalam bentuk gas agar tidak mencemari lingkungan. - Menyediakan Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU) yang dapat dipantau langsung oleh masyarakat. - Melakukan pemantauan rutin untuk paparan amoniak di area pemukiman <i>buffer zone</i> untuk tujuan memastikan paparan amoniak masih di bawah Nilai Ambang Batas (NAB) kurang dari 2 ppm selama 24 jam berdasarkan Kepmen 50 Tahun 1996. - Upaya penanganan akibat penggunaan pupuk yang berlebih adalah melalui program rutin sosialisasi product knowledge yang bertujuan untuk mengedukasi, meningkatkan kapasitas petani, dan terdiri dari kegiatan sosialisasi produk, uji tanah, pemupukan presisi, dan Analisis Usaha Tani (AUT). Sehingga diharapkan, petani mampu menerapkan pemupukan berimbang untuk memastikan keberlanjutan lingkungan hidup. The measures taken to address the negative impacts of plant operations are as follows: - Improving energy efficiency and the efficiency of other natural resources to minimize waste generation. - Utilizing waste and applying Reuse, Reduce, and Recycle (3R), since waste can sometimes hold usable value. - Reducing or substituting chemicals with more environmentally friendly alternatives. - Substituting chemical packaging with reusable packaging for the same type of chemical. - Building a Wastewater Treatment Plant (IPAL), a Temporary Storage facility (TPS LB3), and emission control procedures to manage gaseous waste and prevent environmental pollution. - Providing an Air Pollutant Standard Index (ISPU) that the public can monitor directly. - Conducting routine monitoring of ammonia exposure in the buffer-zone residential areas to ensure that exposure remains below the Threshold Limit Value (NAB) of less than 2 ppm over 24 hours, in accordance with Ministerial Decree (Kepmen) No. 50 Tahun 1996. - The measure addressing excessive fertilizer use is a regular product-knowledge outreach program designed to educate and build farmers' capacity, comprising product socialization, soil testing, precision fertilization, and Farm Business Analysis (AUT). Through this, farmers are expected to apply balanced fertilization to safeguard environmental sustainability.			



Sambutan Komisaris Utama [SEOJK D.1] [GRI 2-22]

Message from the President Commissioner



D. Andhi Nirwanto

Komisaris Utama
President Commissioner



Pupuk Kaltim menunjukkan komitmen kuat terhadap keberlanjutan melalui berbagai inisiatif strategis yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Perusahaan terus mendorong pertumbuhan yang selaras dengan pelestarian lingkungan serta kontribusi terhadap masa depan yang lebih berkelanjutan.

Pupuk Kaltim demonstrated a strong commitment to sustainability through various strategic initiatives across environmental, social, and governance (ESG) dimensions. The Company continues to advance growth in alignment with environmental stewardship while contributing to a more sustainable future.



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan kehendak-Nya, Pupuk Kaltim berhasil melewati 2025 yang penuh tantangan. Dinamika global yang berkembang pesat memberikan tekanan terhadap industri pupuk, baik dari sisi produksi, distribusi, maupun permintaan pasar. Dalam kondisi tersebut, perusahaan dituntut untuk semakin adaptif, memperkuat ketahanan operasional, serta menjaga kesinambungan usaha.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas upaya yang telah dilakukan dalam mengelola tantangan tersebut secara efektif. Berbagai langkah strategis yang diambil mencerminkan komitmen perusahaan dalam menjaga kinerja sekaligus memperkuat fondasi keberlanjutan jangka panjang.

PEREKONOMIAN INDONESIA

Pemulihan ekonomi Indonesia berlanjut pada 2025 di tengah ketidakpastian global, dengan kinerja yang tetap solid dan resilien. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan berada pada kisaran 5,11%, ditopang permintaan domestik dan investasi yang kuat, serta didukung sinergi kebijakan antara Bank Indonesia dan Pemerintah. Stabilitas makroekonomi tetap terjaga, tercermin dari inflasi yang terkendali dalam kisaran 2,5% ± 1%, serta sistem keuangan yang kuat

Dear Shareholders and Stakeholders,

We extend our highest gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which enabled Pupuk Kaltim to successfully navigate the challenges of 2025. Rapidly evolving global dynamics placed pressure on the fertilizer industry across production, distribution, and market demand. Under these circumstances, the Company was required to become increasingly adaptive, strengthen operational resilience, and maintain business continuity.

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for its efforts in effectively managing these challenges. The strategic measures undertaken reflect the Company's commitment to maintaining performance while strengthening the foundation for long-term sustainability.

INDONESIAN ECONOMY

Indonesia's economic recovery will continue in 2025 amid global uncertainty, with performance remaining solid and resilient. Economic growth is projected to be around 5.11%, driven by strong domestic demand and investment, and supported by policy coordination between Bank Indonesia and the government. Macroeconomic stability remains intact, as reflected by inflation that is kept within the range of 2.5% ± 1%, as well as a strong financial



dengan likuiditas memadai, permodalan perbankan yang solid, dan risiko kredit yang terkendali. Ke depan, prospek pertumbuhan tetap positif di kisaran sekitar 5,4% sejalan dengan kebijakan yang *prudent* dan terkoordinasi.

Kondisi tersebut menjadi fondasi dalam mempercepat pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT), dengan meningkatnya investasi pada sektor energi bersih seperti surya, hidro, dan bioenergi. Pemerintah terus memperkuat kebijakan dan insentif fiskal sebagai bagian dari komitmen menuju Net Zero Emission (NZE) 2060. Di sisi lain, meningkatnya penerapan prinsip ESG oleh pelaku usaha serta dukungan pembiayaan berkelanjutan, termasuk green bonds, semakin memperkuat ekosistem energi hijau. Arah kebijakan ini sekaligus mendorong pembangunan infrastruktur energi bersih, kawasan industri hijau, dan akses energi yang lebih inklusif, guna mendukung pertumbuhan ekonomi rendah karbon yang berkelanjutan.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, Pupuk Kaltim terus memperkuat implementasi prinsip ESG melalui transformasi hijau sebagai bagian dari strategi bisnis. Komitmen ini tercermin melalui pengembangan roadmap ESG yang menetapkan target kontribusi dekarbonisasi sebesar 32% pada 2030, sebagai bagian dari upaya mendukung produktivitas pertanian dan ketahanan pangan nasional.

Pendekatan keberlanjutan yang diterapkan perusahaan tidak hanya berfokus pada aspek lingkungan, tetapi juga mencakup upaya menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian ekosistem, serta mendorong kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan.

PANDANGAN ATAS KOMITMEN PUPUK KALTIM DALAM PENERAPAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas komitmen Direksi dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional perusahaan, yang didukung oleh penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagai fondasi utama dalam menjaga kinerja dan kepercayaan pemangku kepentingan. Langkah strategis melalui pengembangan inovasi berbasis teknologi, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan kemitraan dengan berbagai pihak dinilai tepat dalam merespons dinamika industri sekaligus mendorong transformasi menuju praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab. Inisiatif teknologi ramah lingkungan dan kolaborasi lintas pemangku kepentingan tidak hanya memberikan nilai tambah bagi lingkungan dan masyarakat, tetapi juga memperkuat posisi perusahaan sebagai entitas yang adaptif dan berdaya saing global.

system with adequate liquidity, solid banking capital, and manageable credit risk. Looking ahead, the growth outlook remains positive at around 5.4%, in line with prudent and coordinated policies.

These conditions established a strong foundation for accelerating the development of New and Renewable Energy (NRE), supported by increasing investment in clean energy sectors, including solar, hydropower, and bioenergy. The Government continued to reinforce policy frameworks and fiscal incentives to achieving Net Zero Emissions (NZE) by 2060. At the same time, broader adoption of ESG principles across industries, together with growing support for sustainable financing instruments, including green bonds, further strengthened the green energy ecosystem. This policy direction also promotes the development of clean energy infrastructure, green industrial zones, and more inclusive energy access to advance sustainable, low-carbon economic growth.

In line with these developments, Pupuk Kaltim continued to strengthen the implementation of ESG principles through its green transformation initiatives as part of its business strategy. This commitment is reflected in the development of an ESG roadmap that establishes a decarbonization contribution target of 32% by 2030 as part of the Company's efforts to support agricultural productivity and national food security.

The Company's sustainability approach extends beyond environmental considerations to include efforts aimed at balancing economic growth with ecosystem preservation while fostering collaboration with various stakeholders.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' VIEW ON PUPUK KALTIM'S COMMITMENT TO IMPLEMENTING ITS SUSTAINABILITY STRATEGY

The Board of Commissioners commends the Board of Directors for its commitment to integrating sustainability principles into the Company's strategy and operations, supported by the implementation of good corporate governance as a fundamental pillar for maintaining performance and stakeholder confidence. Strategic initiatives involving technology-based innovation, enhanced operational efficiency, and strengthened partnerships with various parties are viewed as appropriate responses to industry dynamics while advancing the transition toward more responsible business practices. Environmentally friendly technology initiatives and cross-sector collaboration not only create value for the environment and society but also strengthen the Company's position as an adaptive and globally competitive enterprise.

Implementasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) tercermin dalam capaian yang memperoleh pengakuan nasional maupun internasional, termasuk peringkat ke-3 dari 81 perusahaan pada sub-sektor Agricultural Chemical dalam ESG *Risk Rating Assessment* oleh Sustainalytics dengan skor 21,9 pada 2025. Pencapaian ini menunjukkan bahwa praktik keberlanjutan perusahaan telah berjalan secara kredibel dan terukur sesuai standar global. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian arahan strategis guna memastikan seluruh kebijakan dan inisiatif keberlanjutan tetap konsisten dengan visi dan arah jangka panjang perusahaan, sehingga mampu mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KESELARASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN YANG DITERAPKAN DENGAN PENCAPAIAN VISI, DAN MISI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang bahwa strategi keberlanjutan yang dijalankan oleh Pupuk Kaltim telah diimplementasikan secara selaras dengan arah strategis perusahaan, sebagaimana tercermin dalam visi dan misi korporasi. Visi perusahaan untuk menjadi produsen pupuk terkemuka dengan keunggulan dalam kinerja serta kontribusi nyata terhadap ketahanan pangan dan pembangunan berkelanjutan, tercermin secara konsisten dalam berbagai kebijakan, program, dan inisiatif yang dijalankan oleh manajemen.

Pendekatan keberlanjutan yang diterapkan tidak terbatas pada aspek lingkungan semata, melainkan mencakup dimensi sosial dan ekonomi secara menyeluruh. Pendekatan ini sejalan dengan misi perusahaan, yakni menghasilkan produk berkualitas tinggi, berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta menjalankan operasional secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Pupuk Kaltim juga telah menunjukkan tingkat komitmen yang tinggi dalam mengimplementasikan prinsip keberlanjutan di sejumlah area prioritas, mencakup efisiensi energi, pengurangan emisi, inovasi produk ramah lingkungan, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan tata kelola yang akuntabel dan transparan. Seluruh upaya tersebut menjadi bagian integral dari strategi jangka panjang perusahaan untuk menjaga daya saing dan memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles is reflected in achievements that have received national and international recognition, including ranking third among 81 companies in the Agricultural Chemicals sub-sector in Sustainalytics' ESG Risk Rating Assessment, with a score of 21.9 in 2025. This achievement demonstrates that the Company's sustainability practices have been implemented in a credible and measurable manner in accordance with global standards. Going forward, the Board of Commissioners will continue to carry out its oversight function and provide strategic direction to ensure that all sustainability policies and initiatives remain aligned with the Company's vision and long-term direction, enabling sustainable growth and delivering positive contributions to all stakeholders.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' VIEW ON THE ALIGNMENT OF THE SUSTAINABILITY STRATEGY WITH THE ACHIEVEMENT OF THE COMPANY'S VISION AND MISSION

The Board of Commissioners believes that Pupuk Kaltim's sustainability strategy has been implemented in alignment with the Company's strategic direction, as reflected in its corporate vision and mission. The Company's vision to become a leading fertilizer producer distinguished by operational excellence and meaningful contributions to food security and sustainable development is consistently reflected in the various policies, programs, and initiatives implemented by management.

The sustainability approach adopted by the Company is not limited to environmental aspects alone but encompasses social and economic dimensions in a comprehensive manner. This approach aligns with the Company's mission to produce high-quality products, contribute to improving community welfare, and conduct operations responsibly and sustainably.

Pupuk Kaltim has also demonstrated a high level of commitment to implementing sustainability principles across several priority areas, including energy efficiency, emissions reduction, environmentally friendly product innovation, community empowerment, and the strengthening of accountable and transparent governance. These efforts form an integral part of the Company's long-term strategy to maintain competitiveness and create sustainable value for all stakeholders.



Dalam menjalankan strategi keberlanjutan, Pupuk Kaltim telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam beberapa area kunci:

1. Penguatan Inovasi dan Teknologi

Dewan Komisaris menilai bahwa upaya Direksi dalam mendorong inovasi dan pemanfaatan teknologi telah berjalan secara progresif, khususnya dalam mendukung efisiensi operasional, optimalisasi produksi, serta pengembangan produk ramah lingkungan. Inisiatif ini dipandang sebagai langkah strategis dalam memperkuat daya saing perusahaan sekaligus mendukung transformasi menuju praktik industri yang lebih berkelanjutan.

2. Pengelolaan Lingkungan Hidup

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup, yang tercermin dari capaian penurunan konsumsi energi, pengurangan emisi gas rumah kaca, serta penerapan prinsip 3R dan pemanfaatan sumber daya secara lebih efisien. Berbagai inisiatif tersebut menunjukkan keseriusan perusahaan dalam meminimalkan dampak lingkungan dan mendukung target dekarbonisasi yang telah ditetapkan.

3. Pemberdayaan Sosial dan Ekonomi Masyarakat

Dewan Komisaris memandang bahwa program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan perusahaan telah memberikan dampak positif yang signifikan, tercermin dari tingginya capaian realisasi program dan tingkat kepuasan masyarakat. Inisiatif ini tidak hanya memperkuat kontribusi sosial perusahaan, tetapi juga meningkatkan hubungan harmonis dengan pemangku kepentingan serta mendukung pembangunan ekonomi lokal.

4. Peningkatan Tata Kelola dan Transparansi

Dewan Komisaris menilai bahwa penguatan tata kelola dan transparansi telah menjadi fondasi penting dalam menjaga akuntabilitas dan integritas perusahaan. Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), didukung oleh sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta mekanisme keterbukaan informasi, dinilai telah berjalan secara konsisten guna memastikan keberlanjutan usaha dan perlindungan kepentingan pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan strategi keberlanjutan oleh Direksi memiliki peran strategis dalam memperkuat pencapaian visi dan misi perusahaan, sekaligus membekali Pupuk Kaltim dengan kemampuan adaptif terhadap dinamika tantangan dan peluang di masa mendatang. Strategi ini dinilai relevan dalam menghadapi perubahan iklim industri, transisi energi, serta meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.

In implementing its sustainability strategy, Pupuk Kaltim has demonstrated strong commitment across several key areas:

1. Strengthening Innovation and Technology

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors has made meaningful progress in advancing innovation and technology utilization, particularly in supporting operational efficiency, production optimization, and the development of environmentally friendly products. These initiatives are regarded as strategic measures to enhance the Company's competitiveness while supporting the transition toward more sustainable industrial practices

2. Environmental Management

The Board of Commissioners appreciates the Company's commitment to environmental management, reflected in achievements related to reducing energy consumption, lowering greenhouse gas emissions, implementing the 3R principles, and utilizing resources more efficiently. These initiatives demonstrate the Company's seriousness in minimizing environmental impacts and supporting its established decarbonization targets.

3. Social and Economic Community Empowerment

The Board of Commissioners believes that the Company's community empowerment programs have generated significant positive impacts, as reflected in the high level of program implementation and community satisfaction. These initiatives not only strengthen the Company's social contribution but also foster harmonious relationships with stakeholders and support local economic development.

4. Strengthening Governance and Transparency

The Board of Commissioners believes that strengthening governance and transparency has become an essential foundation for maintaining the Company's accountability and integrity. The consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, supported by internal control systems, risk management practices, and information disclosure mechanisms, has helped ensure business sustainability and protect stakeholder interests.

The Board of Commissioners believes that the sustainability strategy implemented by the Board of Directors plays a strategic role in advancing the achievement of the Company's vision and mission while equipping Pupuk Kaltim with the adaptability required to address future challenges and opportunities. The strategy remains relevant in responding to changes in the industrial landscape, the energy transition, and increasing stakeholder expectations regarding responsible business practices.

PENILAIAN TERHADAP PENCAPAIAN KINERJA DIREKSI ATAS ASPEK KEBERLANJUTAN

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja keberlanjutan Pupuk Kaltim telah menunjukkan perkembangan yang positif, yang tercermin dari berbagai inisiatif pada aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Aspek Ekonomi

Dewan Komisaris menilai kinerja ekonomi Pupuk Kaltim pada tahun 2025 menunjukkan ketahanan dan kemampuan adaptasi yang baik di tengah dinamika industri pupuk dan petrokimia. Hal ini tercermin dari peningkatan produksi pupuk urea menjadi 3,58 juta ton atau naik 4,75%, produksi amoniak menjadi 2,77 juta ton atau naik 0,17%, serta produksi NPK menjadi 328 ribu ton atau naik 13,60% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari aspek penjualan, volume penjualan urea meningkat 3,43% menjadi 3,55 juta ton, sedangkan volume penjualan NPK meningkat 2,95% menjadi 322,88 ribu ton. Sementara itu, volume penjualan amoniak tercatat sebesar 691,88 ribu ton, menurun sekitar 9,74% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 766,57 ribu ton. Secara keseluruhan, capaian tersebut menunjukkan efektivitas strategi operasional dan komersial Direksi dalam menjaga stabilitas produksi, mengoptimalkan penjualan, serta mendukung ketahanan pangan nasional, yang juga tercermin dari peningkatan pendapatan usaha menjadi Rp27,82 triliun atau naik 11,46% dibandingkan tahun sebelumnya.

Aspek Lingkungan

Dewan Komisaris memandang kinerja lingkungan Pupuk Kaltim pada tahun 2025 menunjukkan capaian yang signifikan dan sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam mendukung transformasi menuju industri rendah karbon. Perusahaan mencatat pengurangan konsumsi energi sebesar 2.535.454 GJ, dengan intensitas konsumsi energi per produk urea sebesar 24,87 Mmbtu/ton atau turun 3,79% dari tahun sebelumnya. Selain itu, Pupuk Kaltim menjalankan 38 program reduksi emisi gas rumah kaca yang berhasil menurunkan emisi sebesar 924.342,78 ton CO₂eq atau sekitar 13% dari total emisi gas rumah kaca (GRK) cakupan 1, 2, dan 3. Capaian lingkungan juga diperkuat melalui pemanfaatan air daur ulang sebesar 66,17% untuk kebutuhan air umpan boiler, serta pemanfaatan 96,61% limbah padat dan bottom ash sebagai bahan stabilisasi tanah, batako, dan paving block di area kelolaan Perusahaan, sehingga mencerminkan penerapan efisiensi sumber daya, ekonomi sirkular, dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN SUSTAINABILITY

The Board of Commissioners believes that Pupuk Kaltim's sustainability performance demonstrated positive progress in 2025, as reflected in various initiatives across economic, environmental, social, and governance aspects.

Economic Aspect

The Board of Commissioners believes that Pupuk Kaltim's economic performance in 2025 demonstrated strong resilience and adaptability amid the dynamics of the fertilizer and petrochemical industries. This was reflected in urea production reaching 3.58 million tons, an increase of 4.75%; ammonia production reaching 2.77 million tons, up 0.17%; and NPK production reaching 328 thousand tons, an increase of 13.60% compared to the previous year. From a sales perspective, urea sales volume increased by 3.43% to 3.55 million tons, while NPK sales volume rose by 2.95% to 322.88 thousand tons. Meanwhile, ammonia sales volume reached 691.88 thousand tons, representing a decline of approximately 9.74% from 766.57 thousand tons in the previous year. Overall, these achievements demonstrate the effectiveness of the Board of Directors' operational and commercial strategies in maintaining production stability, optimizing sales performance, and supporting national food security. This performance was also reflected in operating revenue, which increased by 11.46% to Rp27.82 trillion compared to the previous year.

Environmental Aspect

The Board of Commissioners believes that Pupuk Kaltim's environmental performance in 2025 demonstrated strong achievements and remained aligned with the Company's commitment to advancing the transition toward a low-carbon industry. The Company achieved a reduction in energy consumption of 2,535,454 GJ, while energy intensity in urea production reached 24.87 MMBtu per ton, reflecting a 3.79% improvement from the previous year. In addition, Pupuk Kaltim implemented 38 greenhouse gas emission reduction initiatives, resulting in a reduction of 924,342.78 tons of CO₂eq, equivalent to approximately 13% of total Scope 1, Scope 2, and Scope 3 greenhouse gas emissions. Environmental performance was further reinforced through the use of recycled water, which supplied 66.17% of boiler feed water demand, and the beneficial utilization of 96.61% of solid waste and bottom ash for soil stabilization, concrete blocks, and paving blocks across the Company's operational areas. These achievements reflect the effective implementation of resource efficiency, circular economy principles, and sustainable environmental management practices.



Aspek Sosial

Dewan Komisaris menilai kinerja sosial Pupuk Kaltim pada tahun 2025 telah memberikan dampak positif bagi masyarakat dan tenaga kerja. Pada aspek pemberdayaan masyarakat, Perusahaan merealisasikan investasi sosial pemberdayaan komunitas sebesar Rp63,61 miliar atau mencapai 99,39% terhadap target tahun 2025, dengan nilai indeks Survei Kepuasan Lingkungan atas pelaksanaan program TJSL sebesar 93,08% atau berada pada kategori "Sangat Puas". Di sisi internal, komitmen Perusahaan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja tercermin dari pencapaian 78.487.051 jam kerja aman hingga 31 Desember 2025, *Loss Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) sebesar 0,00, dan *Total Recordable Injury Rate* (TRIR) sebesar 0,11. Pupuk Kaltim juga menerima 8 penghargaan independen terkait kinerja K3, yang menunjukkan bahwa pengelolaan aspek sosial Perusahaan tidak hanya berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, tetapi juga pada penciptaan lingkungan kerja yang aman, produktif, dan berkelanjutan.

Aspek Tata Kelola (Governance)

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola Perusahaan telah berjalan secara konsisten dan semakin kuat, didukung oleh implementasi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), penguatan sistem pengendalian internal, manajemen risiko (SNI ISO 31000:2018), serta peningkatan transparansi dan keterbukaan informasi. Hal ini menjadi landasan penting dalam memastikan akuntabilitas, integritas, dan keberlanjutan kinerja Perusahaan, sekaligus memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

HARAPAN DAN ARAHAN DEWAN KOMISARIS UNTUK PERBAIKAN PENERAPAN KEBERLANJUTAN (ESG) KEDEPAN

Dewan Komisaris meyakini bahwa Pupuk Kaltim memiliki potensi besar untuk terus memperkuat implementasi keberlanjutan melalui pengembangan inisiatif yang terintegrasi dan berdampak luas. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, perusahaan diharapkan dapat terus tumbuh secara berkelanjutan serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi, manajemen, dan seluruh insan Pupuk Kaltim atas dedikasi dan komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan yang terus diberikan kepada perusahaan.

Social Aspect

The Board of Commissioners believes that Pupuk Kaltim's social performance in 2025 generated positive impacts for both communities and employees. In terms of community empowerment, the Company realized Rp63.61 billion in social investment for community development programs, achieving 99.39% of its 2025 target. The Environmental Satisfaction Survey Index related to the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs reached 93.08%, placing it within the "Very Satisfied" category. Internally, the Company's commitment to occupational health and safety was reflected in the achievement of 78,487,051 safe working hours as of December 31, 2025, a Loss Time Injury Frequency Rate (LTIFR) of 0.00, and a Total Recordable Injury Rate (TRIR) of 0.11. Pupuk Kaltim also received eight independent awards related to occupational health and safety performance, demonstrating that the Company's social management efforts are focused not only on community empowerment but also on creating a safe, productive, and sustainable working environment.

Governance Aspect

The Board of Commissioners believes that the implementation of corporate governance has been carried out consistently and continues to strengthen, supported by the application of Good Corporate Governance (GCG) principles, enhancement of internal control systems, risk management practices in accordance with SNI ISO 31000:2018, and improved transparency and information disclosure. These efforts provide an important foundation for ensuring the Company's accountability, integrity, and sustainable performance while strengthening stakeholder confidence.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' EXPECTATIONS AND DIRECTIVES FOR FUTURE IMPROVEMENTS IN ESG IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners believes that Pupuk Kaltim possesses significant potential to further strengthen the implementation of sustainability through the development of integrated initiatives with broad and lasting impacts. With the support of all stakeholders, the Company is expected to continue growing sustainably while delivering positive contributions to society and the environment.

We extend our appreciation to the Board of Directors, management, and all Pupuk Kaltim employees for the dedication and commitment demonstrated throughout 2025. We also express our gratitude to the shareholders and all stakeholders for the trust and confidence they have continued to place in the Company.

PENUTUP

Dengan penuh rasa syukur, Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai capaian keberlanjutan yang berhasil diraih Pupuk Kaltim sepanjang tahun 2025. Pencapaian tersebut merupakan hasil dari komitmen, kerja keras, dan kolaborasi seluruh insan perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, tanggung jawab sosial dan pelestarian lingkungan di tengah berbagai tantangan yang terus berkembang.

Kami menyampaikan terima kasih kepada para Pemegang Saham atas kepercayaan yang telah diberikan. Kami juga mengapresiasi Direksi dan seluruh insan Pupuk Kaltim atas semangat kerja dan kontribusinya dalam pengembangan perusahaan. Dengan fondasi tata kelola yang kuat serta komitmen terhadap prinsip keberlanjutan, Dewan Komisaris meyakini Pupuk Kaltim akan terus menunjukkan potensi terbaiknya di masa depan.

CLOSING

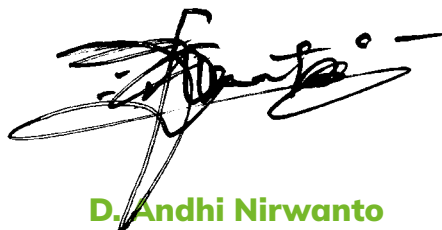
With deep gratitude, the Board of Commissioners commends the various sustainability achievements Pupuk Kaltim has successfully attained throughout 2025. These achievements are the result of the commitment, hard work, and collaboration of all company personnel in maintaining a balance between business growth, social responsibility, and environmental conservation amid various evolving challenges.

We would like to thank our shareholders for the trust they have placed in us. We also commend the Board of Directors and all Pupuk Kaltim employees for their dedication and contributions to the company's development. With a strong foundation in corporate governance and a commitment to sustainability principles, the Board of Commissioners is confident that Pupuk Kaltim will continue to demonstrate its full potential in the future.

Jakarta, 7 April 2026

Jakarta, April 7, 2026

Atas nama Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur,
On Behalf of the Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur,



D. Andhi Nirwanto

Komisaris Utama
President Commissioner



Sambutan Direktur Utama [SEOJK D.1] [GRI 2-22]

Message from the President Director



Gusrizal

Direktur Utama
President Director



Direksi mendorong transformasi hijau melalui penerapan ESG, *roadmap* dekarbonisasi 32% pada 2030, ekonomi sirkular, dan inovasi bisnis berkelanjutan untuk memperkuat ketahanan bisnis, menjaga daya saing, serta mendukung ketahanan pangan nasional.

The Board of Directors drives the green transformation to strengthen business resilience and create sustainable value through the implementation of ESG, a decarbonization roadmap targeting a 32% emissions reduction by 2030, the development of a circular economy, and sustainable business innovation to maintain competitiveness and support national food security.



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Pupuk Kaltim dapat menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun 2025 dengan tetap menjaga kinerja dan keberlangsungan bisnis di tengah dinamika global yang penuh tantangan. Melalui Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini, kami menyampaikan komitmen Perusahaan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dengan tema “Growing Greener, Better Future.”

Penyusunan laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan, yang mencakup kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, serta tata kelola perusahaan. Laporan ini juga mencerminkan komitmen Pupuk Kaltim dalam menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

KONDISI MAKROEKONOMI

Sepanjang tahun 2025, kondisi ekonomi global masih diwarnai oleh ketidakpastian yang berdampak pada perlambatan permintaan dan fluktuasi harga komoditas, termasuk produk pupuk dan petrokimia. Situasi ini turut memengaruhi dinamika industri, baik dari sisi produksi, distribusi, maupun pasar ekspor.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We extend our gratitude to Almighty God for His blessings and grace, which enabled Pupuk Kaltim to sustain its business operations throughout 2025 while maintaining performance and business continuity amid a challenging global environment. Through this 2025 Sustainability Report, we reaffirm the Company's commitment to embedding sustainability principles into its business strategy under the theme “Growing Greener, Better Future.”

The preparation of this report reflects the Company's commitment to transparency and accountability to all stakeholders, covering economic, social, environmental, and corporate governance performance. The report also demonstrates Pupuk Kaltim's commitment to implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles and contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals.

MACROECONOMIC CONDITIONS

Throughout 2025, the global economy continued to face uncertainty, resulting in slower demand growth and commodity price volatility, including fertilizer and petrochemical products. These conditions affected industry dynamics across production, distribution, and export markets.



Secara nasional, Pemerintah menetapkan total alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi nasional tahun 2025 sebesar 9,55 juta ton untuk mendukung 14 juta petani dan swasembada pangan. Sementara alokasi pupuk bersubsidi sesuai Menteri Pertanian RI Nomor 644/KPTS/SR.310/M.11/2024, pemerintah menetapkan sebesar 9,5 juta ton. Alokasi tersebut terbagi menjadi Urea 4,6 juta ton, NPK 4,2 juta ton, NPK Kakao 147.000 ton, dan Organik 500.000 ton.

Dalam merespons kondisi tersebut, Pupuk Kaltim melakukan berbagai langkah adaptif, termasuk optimalisasi komposisi produksi untuk mendukung kebutuhan domestik, serta memperkuat strategi efisiensi melalui pendekatan cost leadership. Upaya ini dilakukan untuk menjaga keberlangsungan operasional sekaligus mendukung program ketahanan pangan nasional.

Di sisi lain, peluang tetap terbuka seiring dengan meningkatnya kebutuhan pupuk domestik dan potensi pasar sektor perkebunan. Perusahaan terus mengoptimalkan strategi pemasaran dan distribusi guna menangkap peluang tersebut secara lebih efektif dan terukur.

KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN DALAM STRATEGI KEBERLANJUTAN

Pupuk Kaltim menyadari bahwa tantangan keberlanjutan semakin kompleks, mencakup aspek perubahan iklim, efisiensi energi, serta tuntutan transparansi dan akuntabilitas dari pemangku kepentingan. Untuk itu, Perusahaan telah menetapkan arah strategis melalui Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam seluruh aktivitas operasional dan pengambilan keputusan. Pendekatan ini diperkuat dengan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) guna memastikan praktik bisnis yang transparan, etis, dan bertanggung jawab, sekaligus mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan secara menyeluruh.

Nilai keberlanjutan yang dimiliki [SEOJK D.1.a.1]

Pupuk Kaltim menempatkan keberlanjutan sebagai nilai inti yang terintegrasi dalam kebijakan dan budaya perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui pengelolaan dampak lingkungan secara bertanggung jawab, termasuk efisiensi energi, pengurangan emisi, serta pengelolaan limbah yang berkelanjutan. Dari aspek sosial, perusahaan mendorong terciptanya nilai tambah bagi masyarakat melalui program pemberdayaan, penguatan rantai pasok yang inklusif, serta penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

At the national level, the Government established a total allocation of 9.55 million tons of subsidized fertilizer for 2025 to support 14 million farmers and strengthen food self-sufficiency. Meanwhile, under the Decree of the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia No. 644/KPTS/SR.310/M.11/2024, the subsidized fertilizer allocation was set at 9.5 million tons, consisting of 4.6 million tons of urea, 4.2 million tons of NPK, 147,000 tons of NPK Cocoa, and 500,000 tons of organic fertilizer.

In response to these conditions, Pupuk Kaltim implemented various adaptive measures, including optimizing its production mix to support domestic demand and strengthening efficiency strategies through a cost leadership approach. These efforts were undertaken to maintain operational sustainability while supporting the national food security program.

At the same time, opportunities remained available as domestic fertilizer demand continued to rise and the plantation sector exhibited growth potential. The Company continued to optimize its marketing and distribution strategies to capture these opportunities more effectively and in a disciplined manner.

POLICIES IN RESPONSE TO CHALLENGES IN THE SUSTAINABILITY STRATEGY

Pupuk Kaltim recognizes that sustainability challenges are becoming increasingly complex, encompassing climate change, energy efficiency, and growing stakeholder expectations for transparency and accountability. To address these challenges, the Company has established a strategic direction through its Annual Work Plan and Budget (RKAP) and Long-Term Corporate Plan (RJPP), integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into all operational activities and decision-making processes. This approach is strengthened by the implementation of Good Corporate Governance (GCG) to ensure transparent, ethical, and responsible business practices while supporting the comprehensive implementation of Sustainable Finance.

Sustainability Values [SEOJK D.1.a.1]

Pupuk Kaltim places sustainability at the heart of its corporate values, embedding it across both policy and organizational culture. This commitment is reflected in responsible environmental stewardship through energy efficiency initiatives, emissions reduction measures, and sustainable waste management practices. From a social perspective, the Company seeks to generate shared value for communities through empowerment programs, the development of an inclusive supply chain, and the implementation of occupational health and safety (OHS) standards.

Selain itu, perusahaan menjunjung tinggi prinsip integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam tata kelola, sebagai landasan dalam menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan tanggung jawab sosial serta lingkungan. Nilai-nilai ini menjadi dasar dalam merespons dampak, risiko, dan peluang yang diidentifikasi dalam proses penentuan topik material.

Pada pertengahan 2025, Sustainalytics menyebut bahwa Pupuk Kaltim sukses naik kelas ke posisi teratas dari total 81 perusahaan sektor agrokimia di dunia untuk penilaian ESG *Risk Rating* oleh Sustainalytics dengan skor 21,9 pada 2025. Capaian ini menjadi bukti nyata dari implementasi ESG secara menyeluruh oleh Pupuk Kaltim. Sebagai perusahaan dengan bahan utama adalah gas alam, Pupuk Kaltim mampu beroperasi secara efisiensi dan memanfaatkan sumber daya alam tersebut dengan sebaik-baiknya untuk keberlanjutan.

Upaya Pupuk Kaltim tidak hanya sebatas itu, melalui menerapkan konsep ekonomi sirkular, Perusahaan terus memanfaatkan produk sampingan CO₂ yang dihasilkan dari pabrik Amoniak untuk menciptakan produk hilir yang memberikan nilai tambah. Langkah nyata dari inisiatif tersebut, Perusahaan merencanakan pembangunan pabrik soda ash baru di Bontang, Kalimantan Timur. Dengan langkah-langkah ini, Pupuk Kaltim telah mendukung agenda hijau, sekaligus mewujudkan hilirisasi, menciptakan nilai tambah melalui ekonomi sirkular dan berkontribusi positif terhadap lingkungan dan keberlanjutan.

Respons Perusahaan terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan [SEOJK D.1.a.2]

Dalam merespons isu keuangan berkelanjutan, Pupuk Kaltim secara proaktif mengintegrasikan aspek ESG ke dalam perencanaan investasi, kegiatan operasional, dan pengelolaan risiko. Perusahaan berfokus pada pengembangan teknologi rendah karbon, peningkatan efisiensi energi, pengelolaan limbah secara berkelanjutan, serta penerapan prinsip ekonomi sirkular sebagai bagian dari mitigasi risiko lingkungan. Dari aspek sosial, Pupuk Kaltim memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan melalui program tanggung jawab sosial, pengembangan rantai pasok yang inklusif, serta peningkatan kesadaran petani terhadap penggunaan pupuk yang efisien, penerapan teknologi presisi, dan adopsi produk pupuk yang lebih ramah lingkungan.

Perubahan iklim menjadi salah satu isu penting bagi Perusahaan, mengingat aktivitas industri dan produk petrokimia masih memiliki kontribusi terhadap emisi CO₂ dalam proses produksinya. Untuk menjawab tantangan tersebut, Pupuk Kaltim telah menyiapkan *Roadmap* Dekarbonisasi hingga lima tahun mendatang dan menetapkan target dekarbonisasi sebesar 32% pada tahun 2030. Salah satu langkah strategis yang dilakukan adalah pemanfaatan emisi dari proses produksi menjadi

The Company also upholds the principles of integrity, transparency, and accountability in its governance practices as a foundation for balancing economic growth with social and environmental responsibility. These values serve as the basis for responding to the impacts, risks, and opportunities identified through the material topic determination process.

In mid-2025, Sustainalytics recognized Pupuk Kaltim as the top-ranked company among 81 global agricultural chemical companies in its ESG Risk Rating Assessment, with a score of 21.9. This achievement serves as tangible evidence of Pupuk Kaltim's comprehensive ESG implementation. As a company whose primary feedstock is natural gas, Pupuk Kaltim has demonstrated its ability to operate efficiently while utilizing these natural resources responsibly to support sustainability.

Pupuk Kaltim's efforts extend beyond these achievements. Through the implementation of circular economy principles, the Company continues to utilize CO₂ by-products generated from its ammonia plants to develop value-added downstream products. A tangible example of this initiative is the planned development of a new soda ash plant in Bontang, East Kalimantan. Through these initiatives, Pupuk Kaltim advances its green agenda, promotes industrial downstream development, generates added value through circular economy practices, and contributes to environmental sustainability.

Response to Sustainable Finance Issues [SEOJK D.1.a.2]

In addressing sustainable finance issues, Pupuk Kaltim proactively integrates ESG aspects into investment planning, operational activities, and risk management practices. The Company focuses on the development of low-carbon technologies, enhanced energy efficiency, sustainable waste management, and the implementation of circular economy principles as part of its environmental risk mitigation efforts. From a social perspective, Pupuk Kaltim strengthens stakeholder relationships through Corporate Social Responsibility programs, the development of an inclusive supply chain, and initiatives to improve farmers' awareness of efficient fertilizer use, precision agriculture technologies, and the adoption of more environmentally friendly fertilizer products.

Climate change remains one of the Company's key concerns, given that industrial activities and petrochemical products continue to contribute to CO₂ emissions throughout the production process. To address this challenge, Pupuk Kaltim has established a Decarbonization Roadmap covering the next five years and has set a decarbonization target of 32% by 2030. One of the strategic initiatives undertaken involves utilizing emissions generated from production processes as feedstock for value-added products, including



bahan baku yang bernilai tambah, antara lain untuk menciptakan komoditas baru seperti *soda ash*. Inisiatif ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam mengurangi dampak lingkungan sekaligus mendorong inovasi bisnis yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Pelaksanaan *roadmap* dekarbonisasi Pupuk Kaltim dibagi ke dalam dua tahapan utama. Tahap pertama berfokus pada penerapan ekonomi sirkular dan *offset carbon* melalui berbagai inisiatif, seperti penanaman pohon melalui program *Community Forest*, penggunaan sepeda dan motor listrik untuk operasional, *revamping* pabrik, serta pemanfaatan PLTS Atap di area operasional Perusahaan. Selanjutnya, tahap kedua diarahkan pada *low carbon sourcing* dan *carbon capture storage* melalui pengembangan teknologi dan inovasi untuk eksplorasi sumber energi terbarukan, termasuk *clean ammonia*. Dari aspek tata kelola, seluruh upaya tersebut diperkuat melalui transparansi pelaporan, kepatuhan terhadap regulasi, dan pengungkapan kinerja keberlanjutan, sehingga mencerminkan kesiapan Pupuk Kaltim dalam menghadapi tuntutan global atas praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Komitmen pimpinan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan [SEOJK D.1.a.3]

Komitmen pimpinan Pupuk Kaltim tercermin melalui peran aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengarahkan, mengawasi, dan mengevaluasi implementasi strategi keberlanjutan Perusahaan. Prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi bagian integral dalam pengambilan keputusan strategis, termasuk dalam alokasi investasi, pengelolaan risiko ESG, pengembangan bisnis jangka panjang, serta penetapan kebijakan dan target kinerja yang terukur. Dukungan penuh dari pimpinan menjadikan implementasi keberlanjutan di Pupuk Kaltim tidak hanya sebagai inisiatif operasional, tetapi juga sebagai bagian dari arah transformasi Perusahaan menuju bisnis yang tangguh, bertanggung jawab, dan berdaya saing global.

Bagi Pupuk Kaltim, pengelolaan praktik bisnis yang berkelanjutan merupakan komitmen sekaligus nilai utama dalam menjalankan Perusahaan serta bentuk tanggung jawab bersama kepada generasi mendatang. Pupuk Kaltim secara konsisten mengadopsi dan mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam strategi bisnis, proses pengambilan keputusan, serta mekanisme *monitoring* dan evaluasi. Implementasi ESG yang telah menjadi bagian dari budaya kerja Perusahaan turut berkontribusi terhadap pemeliharaan lingkungan, penguatan tata kelola, pemberdayaan masyarakat, serta penciptaan nilai jangka panjang, yang juga tercermin dari capaian laba tahun berjalan sebesar Rp3,76 triliun pada 2025 dan berbagai penghargaan serta pengakuan di tingkat nasional maupun global.

the development of new commodities such as *soda ash*. This initiative reflects the Company's commitment to reducing environmental impacts while fostering business innovation aligned with sustainability principles.

The implementation of Pupuk Kaltim's decarbonization roadmap is divided into two primary phases. The first phase focuses on circular economy initiatives and carbon offset programs through various activities, including tree planting under the Community Forest Program, the use of electric bicycles and motorcycles for operational purposes, plant revamping projects, and the utilization of rooftop solar power systems across the Company's operational areas. The second phase focuses on low-carbon sourcing and carbon capture storage through the development of technologies and innovations supporting renewable energy exploration, including clean ammonia. From a governance perspective, these efforts are supported by transparent reporting, regulatory compliance, and sustainability performance disclosures, demonstrating Pupuk Kaltim's readiness to meet global expectations for responsible and sustainable business practices.

Leadership Commitment to Sustainable Finance Implementation [SEOJK D.1.a.3]

Pupuk Kaltim's leadership commitment is demonstrated through the active role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in guiding, overseeing, and evaluating the execution of the Company's sustainability strategy. Sustainable finance principles have been embedded into strategic decision-making, including investment allocation, ESG risk management, long-term business development, and the formulation of measurable policies and performance targets. This strong leadership commitment has positioned sustainability implementation at Pupuk Kaltim not merely as an operational initiative, but as a core driver of the Company's transformation toward a resilient, responsible, and globally competitive business.

For Pupuk Kaltim, sustainable business practices represent both a commitment and a core value in managing the Company, while also reflecting a shared responsibility to future generations. The Company consistently adopts and integrates ESG principles into its business strategy, decision-making processes, and monitoring and evaluation mechanisms. ESG implementation, which has become embedded within the Company's culture, contributes to environmental stewardship, stronger governance, community empowerment, and long-term value creation. This commitment is also reflected in profit for the year of Rp3.76 trillion in 2025, alongside various awards and recognitions received at both national and global levels.

Pupuk Kaltim terus memperkuat strategi keberlanjutan melalui pengembangan *roadmap* ESG dengan target kontribusi dekarbonisasi sebesar 32% pada tahun 2030 sebagai bagian dari dukungan terhadap transformasi hijau industri pupuk dan petrokimia. Pendekatan yang diterapkan mencakup keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat, antara lain melalui inovasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi energi, menurunkan emisi, dan mengelola sumber daya secara berkelanjutan. Selain itu, penerapan ekonomi sirkular menjadi bagian penting dari strategi Perusahaan, termasuk melalui pemanfaatan produk sampingan CO₂ sebagai bahan baku pengembangan produk hilir bernilai tambah, yang sekaligus mendukung hilirisasi industri dan penguatan daya saing Pupuk Kaltim.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN [SEOJK D.1.A.4][SEOJK D.1.B.1]

Kinerja keberlanjutan 2025 memberikan gambaran pencapaian Pupuk Kaltim dalam menerapkan prinsip-prinsip ESG dan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Kinerja ini mencakup aspek ekonomi, sosial dan tata kelola, serta aspek keberlanjutan lainnya.

Kinerja Ekonomi

Pada aspek ekonomi, Perusahaan menghadapi tekanan akibat penurunan harga dan permintaan global, yang berdampak pada penurunan pendapatan dan laba dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, Perusahaan tetap mampu menjaga stabilitas operasional melalui optimalisasi produksi dan efisiensi biaya.

Pupuk Kaltim tetap mampu menjaga kinerja usaha yang positif di tengah dinamika industri pupuk dan petrokimia, khususnya perubahan harga dan permintaan pasar komoditas. Perusahaan mencatat pendapatan tahun 2025 sebesar Rp27,82 triliun, meningkat Rp2,86 triliun atau 11,46% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp24,96 triliun. Peningkatan tersebut terutama didukung oleh kenaikan penjualan produk pupuk, khususnya urea, serta harga jual yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2024. Namun demikian, laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp3,76 triliun, menurun Rp355 miliar atau 8,63% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,11 triliun, seiring dengan peningkatan beban pokok pendapatan dan beban usaha. Sementara itu, jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp4,50 triliun, meningkat Rp388 miliar atau 9,45% dari tahun sebelumnya sebesar Rp4,11 triliun.

Dari sisi segmen usaha, segmen pupuk dan amoniak tetap menjadi kontributor utama kinerja Perusahaan. Pada tahun 2025, pendapatan segmen pupuk dan amoniak meningkat 9,88% dibandingkan tahun sebelumnya, yang didukung oleh peningkatan penjualan urea dan NPK serta harga jual urea ekspor yang lebih tinggi. Nilai penjualan urea meningkat 21,82% dari tahun 2024, terutama dipengaruhi

Pupuk Kaltim continues to strengthen its sustainability strategy through the development of an ESG roadmap targeting a 32% decarbonization contribution by 2030 as part of its support for the green transformation of the fertilizer and petrochemical industries. The approach encompasses a balanced focus on economic growth, environmental preservation, and community empowerment through technological innovation aimed at improving energy efficiency, reducing emissions, and managing resources sustainably. In addition, circular economy implementation has become an important component of the Company's strategy, including the utilization of CO₂ by-products as feedstock for value-added downstream products, supporting industrial downstreaming and enhancing Pupuk Kaltim's competitiveness.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE **ACHIEVEMENTS** [SEOJK D.1.A.4][SEOJK D.1.B.1]

Pupuk Kaltim's sustainability performance in 2025 reflects the Company's achievements in implementing ESG principles and contributing to sustainable development. These achievements encompass economic, social, governance, and other sustainability-related aspects.

Economic Performance

From an economic perspective, the Company faced pressures resulting from declining global prices and demand, which affected revenue and profit compared to the previous year. Nevertheless, the Company successfully maintained operational stability through production optimization and cost-efficiency initiatives.

Pupuk Kaltim maintained positive business performance amid the dynamics of the fertilizer and petrochemical industries, particularly fluctuations in commodity prices and market demand. The Company recorded revenue of Rp27.82 trillion in 2025, an increase of Rp2.86 trillion, or 11.46%, compared to Rp24.96 trillion in the previous year. This growth was primarily driven by higher fertilizer sales, particularly urea, and stronger selling prices compared to 2024. Profit for the year amounted to Rp3.76 trillion, representing a decrease of Rp355 billion, or 8.63%, from Rp4.11 trillion in the previous year, largely due to higher cost of revenue and operating expenses. Meanwhile, total comprehensive income for the year reached Rp4.50 trillion, an increase of Rp388 billion, or 9.45%, compared to Rp4.11 trillion in the previous year.

From a business segment perspective, the fertilizer and ammonia segment remained the Company's primary contributor. In 2025, revenue from the fertilizer and ammonia segment increased by 9.88% compared to the previous year, supported by higher urea and NPK sales volumes and stronger export urea prices. Urea sales value increased by 21.82% from 2024, driven mainly by a 67.93% increase in



oleh peningkatan volume urea ekspor sebesar 67,93% dan kenaikan harga jual urea ekspor sebesar 26,35%. Di sisi lain, laba tahun berjalan segmen pupuk dan amoniak mengalami penurunan, yang terutama dipengaruhi oleh penurunan volume penjualan dan harga jual amoniak. Hal ini juga tercermin dari harga amoniak ekspor tahun 2025 sebesar USD337 per ton, menurun 3,04% dibandingkan tahun 2024 sebesar USD348 per ton.

Secara operasional, Pupuk Kaltim berhasil melampaui target produksi tahun 2025 dengan total realisasi produksi sebesar 6,68 juta ton atau 103,96% dari target. Capaian tersebut terdiri dari produksi urea sebesar 104,33% dari target, produksi amoniak sebesar 102,32% dari target, serta produksi NPK sebesar 115,14% dari target. Volume produksi urea mencapai 3,58 juta ton, meningkat dari 3,41 juta ton pada tahun sebelumnya, sedangkan produksi amoniak mencapai 2,77 juta ton dan produksi NPK mencapai 328 ribu ton. Capaian ini menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam menjaga stabilitas operasional melalui optimalisasi fasilitas produksi, termasuk dukungan program revamping dan peningkatan efisiensi pabrik.

Dari sisi penjualan, realisasi volume penjualan Pupuk Kaltim tahun 2025 mencapai 4,57 juta ton atau 95,26% dari target yang ditetapkan. Penjualan urea mampu melampaui target sebesar 101,90%, sedangkan penjualan amoniak dan NPK masing-masing mencapai 94,83% dan 55,77% dari target. Penjualan NPK yang belum mencapai target dipengaruhi oleh tingkat penyerapan pupuk NPK subsidi yang dipengaruhi faktor cuaca. Meskipun demikian, Pupuk Kaltim tetap berkontribusi terhadap ketahanan pangan nasional melalui pemenuhan kewajiban penyaluran pupuk bersubsidi sesuai ketentuan pemerintah. Pada tahun 2025, Perusahaan menjual urea subsidi sebesar 813 ribu ton, NPK Phonska sebesar 239 ribu ton, dan NPK Pelangi Formula Khusus Kakao sebesar 63 ribu ton, dengan wilayah tanggung jawab penyaluran yang mencakup sejumlah provinsi di Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.

Kinerja Lingkungan

Pada aspek lingkungan, Pupuk Kaltim terus memperkuat pengelolaan dampak lingkungan melalui penerapan efisiensi energi, pengelolaan dan reduksi emisi gas rumah kaca, konservasi air, pemanfaatan limbah, serta perlindungan keanekaragaman hayati. Upaya tersebut dilaksanakan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk menerapkan praktik produksi yang lebih hijau, efisien, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Penerapan sistem manajemen dan standar internasional juga menjadi fondasi penting dalam menjaga konsistensi kinerja lingkungan, antara lain melalui sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 50001:2018 untuk Sistem Manajemen Energi, serta akreditasi ISO 17025:2017 untuk laboratorium.

export urea sales volume and a 26.35% increase in export urea selling prices. On the other hand, profit for the year from the fertilizer and ammonia segment declined, primarily due to lower ammonia sales volumes and selling prices. This was reflected in the 2025 export ammonia price of USD337 per ton, representing a decrease of 3.04% compared to USD348 per ton in 2024.

Operationally, Pupuk Kaltim exceeded its 2025 production target, achieving total production of 6.68 million tons, equivalent to 103.96% of target. This achievement consisted of urea production reaching 104.33% of target, ammonia production reaching 102.32% of target, and NPK production reaching 115.14% of target. Urea production reached 3.58 million tons, increasing from 3.41 million tons in the previous year, while ammonia production reached 2.77 million tons and NPK production totaled 328 thousand tons. These achievements demonstrate the Company's ability to maintain operational stability through production facility optimization, supported by revamping programs and plant efficiency improvements.

From a sales perspective, Pupuk Kaltim recorded a sales volume of 4.57 million tons in 2025, equivalent to 95.26% of the established target. Urea sales surpassed the target, achieving 101.90%, while ammonia and NPK sales reached 94.83% and 55.77% of their respective targets. NPK sales underperformed relative to target due to lower absorption of subsidized NPK fertilizer, influenced by weather conditions. Despite these challenges, Pupuk Kaltim continued to support national food security by fulfilling its obligations to distribute subsidized fertilizers in accordance with government regulations. In 2025, the Company distributed 813 thousand tons of subsidized urea, 239 thousand tons of NPK Phonska, and 63 thousand tons of NPK Pelangi Formula Khusus Kakao across designated service areas in several provinces in Kalimantan, Sulawesi, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara.

Environmental Performance

In environmental management, Pupuk Kaltim continued to reinforce its efforts through energy efficiency initiatives, the management and reduction of greenhouse gas emissions, water conservation, waste utilization, and biodiversity protection. These initiatives form part of the Company's commitment to implementing greener, more efficient, and environmentally responsible production practices.

The implementation of management systems and adherence to international standards also serve as key foundations for sustaining consistent environmental performance, including ISO 14001:2015 certification for Environmental Management Systems, ISO 50001:2018 certification for Energy Management Systems, and ISO 17025:2017 accreditation for laboratory operations.

Pupuk Kaltim juga terus melanjutkan berbagai program dalam mendukung transformasi hijau industri pupuk dan petrokimia di Indonesia. Konsistensi tersebut tercermin dari capaian PROPER Emas yang kembali diraih Perusahaan dan telah diperoleh secara berturut-turut, serta berbagai pengakuan keberlanjutan dan lingkungan, antara lain Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) dengan Platinum Rank, SNI Award Kategori Platinum, penghargaan Indonesia Green Award, serta TJSL & CSR Award pada pilar lingkungan, ekonomi, sosial, serta hukum dan tata kelola. Berbagai capaian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan lingkungan Pupuk Kaltim tidak hanya diarahkan untuk memenuhi ketentuan regulasi, tetapi juga mendorong praktik *beyond compliance* melalui inovasi, efisiensi, dan peningkatan kualitas lingkungan secara berkelanjutan.

Dalam pengelolaan energi dan emisi, Pupuk Kaltim mencatat pengurangan konsumsi energi sebesar 2.535.454 GJ pada tahun 2025, meningkat 58,70% dibandingkan tahun sebelumnya. Intensitas konsumsi energi per produk Pupuk Urea tercatat sebesar 24,87 Mmbtu/ton, menurun 3,79% dari tahun sebelumnya. Perusahaan juga menjalankan 38 program reduksi emisi yang berhasil menurunkan emisi GRK sebesar 924.342,78 ton CO₂eq, atau sekitar 13% dari total emisi GRK cakupan 1, 2, dan 3. Sementara itu, intensitas emisi cakupan 1, 2, dan 3 tercatat sebesar 203,81 metrik ton CO₂eq/ton produk.

Pada aspek konservasi air dan pengelolaan limbah, Pupuk Kaltim berhasil memanfaatkan air daur ulang sebesar 66,17% untuk kebutuhan air umpan *boiler*. Selain itu, pemanfaatan limbah padat dan *bottom ash* mencapai 96,61%, antara lain sebagai material stabilisasi tanah serta bahan pembuatan batako dan *paving block* di area kelolaan Perusahaan. Di sisi keanekaragaman hayati, Pupuk Kaltim juga menjalankan berbagai program konservasi, termasuk pembibitan 28 jenis tanaman langka, konservasi anggrek hitam sebanyak 6.879 individu, rehabilitasi terumbu buatan seluas 11.865 m², serta penanaman *mangrove* sebanyak 558.167 pohon. Berbagai inisiatif tersebut memperkuat kontribusi Perusahaan dalam menjaga kualitas lingkungan sekaligus mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan.

Kinerja Sosial

Pada aspek sosial, Pupuk Kaltim secara konsisten menjalankan program pemberdayaan masyarakat yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas, memperkuat kemandirian ekonomi, serta mendukung produktivitas sektor pertanian. Salah satu inisiatif utama yang dijalankan adalah Program Makmur, yaitu program unggulan yang dikembangkan bersama Pupuk Indonesia untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani melalui layanan pertanian dan pendampingan yang berkelanjutan. Melalui program ini, Pupuk Kaltim

Pupuk Kaltim also continued implementing various initiatives to support the green transformation of Indonesia's fertilizer and petrochemical industries. This commitment was reflected in the Company's sustained achievement of the PROPER Gold Award, received consecutively, alongside various sustainability and environmental recognitions, including the Platinum Rank at the Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT), the Platinum Category of the SNI Award, the Indonesia Green Award, and the CSR Award across environmental, economic, social, legal, and governance pillars. These achievements demonstrate that Pupuk Kaltim's environmental management efforts extend beyond regulatory compliance and are aimed at advancing beyond-compliance practices through innovation, efficiency, and continuous improvement in environmental performance.

In energy and emissions management, Pupuk Kaltim recorded an energy consumption reduction of 2,535,454 GJ in 2025, representing an increase of 58.70% compared to the previous year. Energy consumption intensity for urea products was recorded at 24.87 MMBtu per ton, a decrease of 3.79% from the previous year. The Company also implemented 38 emissions reduction programs, resulting in a reduction of 924,342.78 tons of CO₂eq, equivalent to approximately 13% of total Scope 1, Scope 2, and Scope 3 greenhouse gas emissions. Meanwhile, emissions intensity for Scope 1, Scope 2, and Scope 3 emissions was recorded at 203.81 metric tons of CO₂eq per ton of product.

In water conservation and waste management, Pupuk Kaltim achieved a recycled water utilization rate of 66.17% for boiler feed water requirements. In addition, the utilization of solid waste and bottom ash reached 96.61%, including their use as soil stabilization materials and raw materials for concrete blocks and paving blocks within the Company's managed areas. In terms of biodiversity, Pupuk Kaltim also implemented various conservation programs, including the cultivation of 28 species of rare plants, conservation of 6,879 black orchid specimens, rehabilitation of 11,865 m² of artificial reefs, and the planting of 558,167 mangrove trees. These initiatives further strengthened the Company's contribution to environmental quality preservation while supporting the achievement of sustainability objectives.

Social Performance

From a social perspective, Pupuk Kaltim consistently implemented community empowerment programs aimed at improving community welfare, strengthening economic self-reliance, and supporting productivity within the agricultural sector. One of the Company's key initiatives is the Makmur Program, a flagship program developed in collaboration with Pupuk Indonesia to improve farmers' productivity and welfare through agricultural services and sustainable assistance. Through this program, Pupuk Kaltim plays an active role in building an agricultural ecosystem



berperan aktif dalam membangun ekosistem pertanian yang mendukung petani, mulai dari pendampingan teknis, pemilihan benih, penggunaan pupuk yang tepat, teknik panen yang optimal, hingga dukungan pemasaran hasil panen.

Program *Agrosolution* dan *Makmur* juga menjadi bagian dari strategi Pupuk Kaltim dalam mendorong praktik budidaya pertanian berkelanjutan dengan melibatkan rantai pasok dari hulu hingga hilir serta didukung pemanfaatan teknologi. Perusahaan membantu petani sejak tahap awal pengolahan lahan hingga selesai panen, termasuk melalui penyediaan pupuk, layanan pendampingan, dan pelibatan tenaga agronom. Selain itu, Pupuk Kaltim bersama Pupuk Indonesia juga melakukan sosialisasi dan demplot agar petani semakin memahami penggunaan produk yang tepat dan berkualitas, sehingga dapat meningkatkan produktivitas pertanian sekaligus mendorong penerapan pemupukan yang lebih efektif dan efisien.

Di sisi pengembangan masyarakat, Pupuk Kaltim merealisasikan investasi sosial pemberdayaan komunitas sebesar Rp63,61 miliar pada tahun 2025 atau mencapai 99,39% terhadap target tahun berjalan. Program tersebut mencakup dukungan Program Pendanaan UMK sebesar Rp4,00 miliar dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebesar Rp59,61 miliar. Implementasi program sosial Perusahaan difokuskan pada empat kelompok utama, yaitu pemberdayaan masyarakat atau *Community Development*, peningkatan kapasitas, pembangunan infrastruktur, serta kegiatan amal atau donasi. Program *Comdev* menjadi salah satu fokus utama dengan tujuan mendorong kemandirian masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasi Perusahaan.

Pupuk Kaltim juga memperkuat tata kelola pelaksanaan program sosial melalui Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pengembangan masyarakat serta pelestarian lingkungan. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif dan melibatkan pemangku kepentingan setempat agar program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Efektivitas program tersebut tercermin dari nilai indeks Survei Kepuasan Lingkungan pelaksanaan program TJSL tahun 2025 sebesar 93,08% dengan kategori "Sangat Puas", yang menunjukkan bahwa program sosial Pupuk Kaltim memberikan manfaat positif bagi masyarakat dan mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

that supports farmers through technical assistance, seed selection, proper fertilizer application, optimal harvesting techniques, and market access support.

The *Agrosolution* and *Makmur* programs also form part of Pupuk Kaltim's strategy to promote sustainable agricultural practices by engaging the supply chain from upstream to downstream while leveraging technology. The Company supports farmers from the initial land preparation stage through post-harvest activities, including fertilizer provision, advisory services, and the involvement of agronomists. In addition, Pupuk Kaltim and Pupuk Indonesia conduct outreach programs and demonstration plots to improve farmers' understanding of the proper use of high-quality products, thereby enhancing agricultural productivity while encouraging more effective and efficient fertilization practices.

In terms of community development, Pupuk Kaltim realized community empowerment social investments totaling Rp63.61 billion in 2025, equivalent to 99.39% of its annual target. This amount comprised Rp4.00 billion allocated to the Micro and Small Business Financing Program and Rp59.61 billion allocated to Corporate Social Responsibility programs. The Company's social programs were focused on four primary areas: community empowerment through *Community Development* programs, capacity building, infrastructure development, and charitable activities or donations. *Community Development* programs remained one of the Company's primary focuses, aimed at fostering self-reliance, particularly within communities surrounding the Company's operational areas.

Pupuk Kaltim also strengthened the governance of its social programs through the Corporate Social Responsibility Department, which is responsible for planning, implementing, and evaluating community development and environmental preservation programs. The Company adopts a participatory approach that actively involves local stakeholders to ensure that programs address community needs. The effectiveness of these initiatives was reflected in the 2025 Environmental Satisfaction Survey Index score of 93.08%, which was categorized as "Very Satisfied," demonstrating that Pupuk Kaltim's social programs delivered positive benefits to communities and supported the achievement of sustainable development objectives.

Kinerja Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pupuk Kaltim berkomitmen mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam seluruh kegiatan usaha secara aman, efektif, dan efisien, dengan mengedepankan pencegahan terhadap seluruh jenis kecelakaan kerja. Komitmen tersebut dilaksanakan sebagai bagian dari penerapan aspek sosial dan tata kelola dalam kerangka ESG, serta mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang keselamatan kerja. Melalui penerapan K3 yang konsisten, Perusahaan berupaya melindungi tenaga kerja, aset, dan keberlanjutan operasional, sekaligus mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan produktif.

Pupuk Kaltim juga telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) secara berkelanjutan, yang didukung oleh prosedur kerja, infrastruktur pendukung, peralatan tanggap darurat, serta program pemantauan dan pengendalian bahaya di tempat kerja. Pada tahun 2025, Perusahaan mencatat akumulasi jam kerja aman sebesar 78.487.051 jam, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 70.071.550 jam. Selain itu, *Loss Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) tercatat sebesar 0,00, sementara *Total Recordable Injury Rate* (TRIR) tercatat sebesar 0,11, membaik dibandingkan tahun 2024 sebesar 0,22. Perhitungan LTIFR dan TRIR dilakukan dengan basis 1.000.000 jam kerja sebagai dasar evaluasi kinerja K3 secara berkelanjutan.

Capaian tersebut mencerminkan efektivitas penerapan SMK3 dan budaya keselamatan kerja di lingkungan Pupuk Kaltim. Perusahaan juga mencatat tidak adanya *Process Safety Incident Tier 1* pada tahun 2025, serta terus melakukan pencatatan, pelaporan, investigasi, dan mitigasi atas setiap insiden K3 sesuai prosedur yang berlaku. Atas konsistensi kinerja tersebut, Pupuk Kaltim menerima 8 penghargaan independen terkait kinerja K3, yang menunjukkan pengakuan eksternal terhadap komitmen Perusahaan dalam menjaga standar keselamatan dan kesehatan kerja.

Tata Kelola Perusahaan

Sementara pada aspek tata kelola, Pupuk Kaltim terus memperkuat implementasi prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), manajemen risiko, sistem pengendalian internal, serta mekanisme pelaporan pelanggaran untuk memastikan operasional Perusahaan berjalan secara transparan, akuntabel, berintegritas, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi fondasi penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha, mendorong pengelolaan Perusahaan yang profesional dan efisien, memperkuat kemandirian organ Perusahaan, serta memastikan setiap keputusan dan tindakan dilandasi nilai moral, kepatuhan hukum, dan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan.

Occupational Health and Safety Performance

Pupuk Kaltim is committed to prioritizing Occupational Health and Safety (OHS) across all business activities through safe, effective, and efficient operations, with a strong focus on preventing workplace accidents in all forms. This commitment is embedded within the Company's ESG framework and aligned with applicable occupational safety regulations. Through the consistent implementation of OHS practices, the Company aims to safeguard its workforce, assets, and operational continuity while cultivating a safe, comfortable, and productive working environment.

Pupuk Kaltim has also consistently implemented its Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), supported by established work procedures, supporting infrastructure, emergency response equipment, and workplace hazard monitoring and control programs. In 2025, the Company recorded 78,487,051 safe working hours, an increase from 70,071,550 hours in the previous year. In addition, the Loss Time Injury Frequency Rate (LTIFR) remained at 0.00, while the Total Recordable Injury Rate (TRIR) improved to 0.11 from 0.22 in 2024. Both LTIFR and TRIR were calculated using a base of 1,000,000 working hours as the benchmark for ongoing OHS performance evaluation.

These achievements reflect the effectiveness of the Company's Occupational Health and Safety (OHS) Management System and its robust safety culture. Pupuk Kaltim also recorded zero Tier 1 Process Safety Incidents in 2025 and continued to implement incident recording, reporting, investigation, and mitigation activities in accordance with established procedures. In recognition of its sustained performance, Pupuk Kaltim received eight independent occupational health and safety awards, underscoring external recognition of the Company's commitment to upholding high OHS standards.

Corporate Governance

From a governance perspective, Pupuk Kaltim continued to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, risk management, internal control systems, and whistleblowing mechanisms to ensure that the Company's operations are conducted transparently, accountably, with integrity, and in compliance with applicable regulations. Sound corporate governance serves as a critical foundation for enhancing competitiveness and business sustainability, promoting professional and efficient management, strengthening the independence of corporate organs, and ensuring that every decision and action is guided by ethical values, legal compliance, and responsibility toward stakeholders.



Pupuk Kaltim berkomitmen menerapkan prinsip dasar GCG yang mencakup transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan dalam seluruh aktivitas bisnis dan proses pengambilan keputusan. Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG, Perusahaan secara berkala melakukan penilaian melalui beberapa mekanisme, antara lain asesmen GCG, penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). Pada tahun 2025, realisasi capaian KPI Dewan Komisaris tercatat sebesar 93,53% dengan kategori “Sangat Baik”, sedangkan pencapaian skor KPI Direksi tercatat sebesar 104,38. Selain itu, asesmen GCG yang dilakukan secara independen oleh BPKP menghasilkan skor 95,287 dengan predikat “Sangat Baik”, sementara penilaian CGPI tahun 2025 mencapai skor 89,37 dengan kategori “Sangat Terpercaya”.

Dalam menjaga tata kelola keberlanjutan, Pupuk Kaltim juga menerapkan manajemen risiko secara terstruktur dan terintegrasi di seluruh proses bisnis dan tingkatan organisasi. Perusahaan menerapkan manajemen risiko berbasis SNI ISO 31000:2018 serta mengacu pada ketentuan Kementerian BUMN, termasuk PER-2/MBU/03/2023 dan jenis turunannya. Untuk mendukung penerapan tersebut, Pupuk Kaltim telah menetapkan Pedoman Manajemen Risiko Nomor P-PKT-25 yang menjadi acuan bagi seluruh insan Perusahaan dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, memitigasi, dan memantau risiko. Pada tahun 2025, hasil penilaian RMI untuk tahun buku 2024 menunjukkan skor 2,9 dengan kategori “Praktik yang Baik”, serta Direksi dan Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko Perusahaan telah memadai sesuai tingkat kematangan yang ditetapkan.

Selain manajemen risiko, Pupuk Kaltim juga menerapkan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai bagian dari penguatan GCG dan sistem pengendalian internal. WBS dirancang untuk memfasilitasi pelaporan dugaan pelanggaran etika, hukum, maupun peraturan, serta membantu Perusahaan dalam mengidentifikasi, mendeteksi, dan menindaklanjuti pelanggaran yang berpotensi menimbulkan kerugian. Pupuk Kaltim telah menerapkan ISO 37002:2021 tentang pedoman pelaporan *Whistleblowing System* sejak 2023, dengan pedoman terbaru yang disahkan melalui dokumen Nomor P-PKT-29 tanggal 10 Mei 2024. Melalui sistem pelaporan yang profesional dan terintegrasi, setiap laporan dugaan pelanggaran dapat ditindaklanjuti secara objektif, akuntabel, rahasia, dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam pedoman Perusahaan.

Pupuk Kaltim is committed to implementing the fundamental principles of GCG, including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality across all business activities and decision-making processes. To continuously improve the quality of GCG implementation, the Company conducts regular assessments through various mechanisms, including GCG assessments, Board of Commissioners and Board of Directors performance evaluations, and the Corporate Governance Perception Index (CGPI). In 2025, the Board of Commissioners achieved a KPI realization score of 93.53%, categorized as “Excellent,” while the Board of Directors achieved a KPI score of 104.38. In addition, an independent GCG assessment conducted by BPKP resulted in a score of 95.287, earning the predicate of “Excellent,” while the 2025 CGPI assessment achieved a score of 89.37 with a rating of “Highly Trusted.”

To uphold sustainable governance, Pupuk Kaltim also implements structured and integrated risk management across all business processes and organizational levels. The company applies risk management based on SNI ISO 31000:2018 and adheres to the regulations of the Ministry of State-Owned Enterprises, including PER-2/MBU/03/2023 and its implementing regulations. To support this implementation, Pupuk Kaltim has established Risk Management Guidelines No. P-PKT-25, which serve as a reference for all Company personnel in identifying, analyzing, evaluating, mitigating, and monitoring risks. In 2025, the RMI assessment results for the 2024 fiscal year showed a score of 2.9 in the “Good Practice” category, and the Board of Directors and Board of Commissioners concluded that the Company’s risk management system is adequate in accordance with the established maturity level.

In addition to risk management, Pupuk Kaltim has implemented a Whistleblowing System (WBS) as part of strengthening GCG and internal control systems. The WBS is designed to facilitate the reporting of suspected violations of ethics, laws, or regulations and to assist the Company in identifying, detecting, and following up on violations that may result in losses. Since 2023, Pupuk Kaltim has implemented ISO 37002:2021 guidelines for whistleblowing management, supported by the latest guideline issued under Document No. P-PKT-29 dated May 10, 2024. Through this professional and integrated reporting system, all reports of alleged violations can be addressed objectively, accountably, confidentially, and in accordance with the principles set forth in the Company’s guidelines.

Tantangan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan [SEOJK D.1.a.5]

Dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, Pupuk Kaltim menghadapi tantangan yang berkaitan dengan karakteristik industri pupuk dan petrokimia yang membutuhkan energi tinggi, memiliki eksposur terhadap emisi gas rumah kaca, serta sangat dipengaruhi oleh ketersediaan bahan baku, stabilitas operasional pabrik, dan dinamika pasar komoditas. Perubahan iklim juga menjadi tantangan penting karena berpotensi memengaruhi proses produksi dan distribusi, antara lain melalui anomali cuaca ekstrem yang dapat menghambat aktivitas loading produk, kedatangan bahan baku, serta kelancaran rantai pasok. Di sisi lain, Perusahaan juga perlu menjawab tuntutan pemangku kepentingan terhadap praktik bisnis yang lebih rendah karbon, efisien, transparan, dan bertanggung jawab.

Tantangan lainnya adalah memastikan bahwa penerapan prinsip keberlanjutan tidak hanya menjadi program kepatuhan, tetapi benar-benar terintegrasi ke dalam strategi bisnis, perencanaan investasi, pengelolaan risiko, dan pengambilan keputusan. Pupuk Kaltim perlu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, efisiensi operasional, pengurangan dampak lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, Perusahaan terus memperkuat roadmap ESG dan dekarbonisasi, meningkatkan efisiensi energi, mengembangkan inovasi produk dan proses, serta memperkuat tata kelola agar penerapan Keuangan Berkelanjutan dapat mendukung daya saing dan ketahanan usaha jangka panjang.

Prestasi dan peristiwa penting selama periode pelaporan [SEOJK D.1.b.2]

Selama periode pelaporan, Pupuk Kaltim mencatat berbagai prestasi yang menunjukkan konsistensi Perusahaan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, tata kelola, keselamatan kerja, dan pengelolaan lingkungan. Pada aspek lingkungan, Perusahaan kembali meraih PROPER Emas dan mencatat berbagai capaian kinerja, seperti pengurangan konsumsi energi, program reduksi emisi, pemanfaatan air daur ulang, serta pemanfaatan limbah padat dan bottom ash. Pengakuan eksternal juga tercermin melalui sejumlah penghargaan keberlanjutan, antara lain Platinum Rank pada Asia Sustainability Reporting Rating, SNI Award kategori Platinum, Indonesia Green Award, serta penghargaan TJSL dan CSR.

Pada aspek tata kelola dan sosial, Pupuk Kaltim juga memperoleh pengakuan atas penerapan GCG, manajemen risiko, dan keselamatan kerja. Perusahaan mencatat capaian positif dalam penilaian GCG, *Corporate Governance Perception Index*, serta kinerja Dewan Komisaris dan

Challenges in Implementing Sustainable Finance [SEOJK D.1.a.5]

In implementing Sustainable Finance, Pupuk Kaltim faces challenges associated with the characteristics of the fertilizer and petrochemical industry, which is energy intensive, exposed to greenhouse gas emissions, and highly dependent on feedstock availability, plant operational stability, and commodity market dynamics. Climate change also presents a significant challenge, as it has the potential to affect production and distribution processes through extreme weather anomalies that may disrupt product loading activities, feedstock deliveries, and supply chain continuity. At the same time, the Company must respond to growing stakeholder expectations for lower-carbon, more efficient, transparent, and responsible business practices.

Another challenge lies in ensuring that sustainability principles are not merely compliance-driven initiatives but are fully integrated into business strategy, investment planning, risk management, and decision-making processes. Pupuk Kaltim must maintain a balance between economic growth, operational efficiency, environmental impact reduction, and community empowerment. Accordingly, the Company continues to strengthen its ESG and decarbonization roadmaps, improve energy efficiency, develop product and process innovations, and enhance governance practices to ensure that Sustainable Finance implementation supports long-term competitiveness and business resilience.

Achievements and Significant Events During the Reporting Period [SEOJK D.1.b.2]

Throughout the reporting period, Pupuk Kaltim recorded a range of achievements that underscore the Company's consistent implementation of sustainability principles, corporate governance, occupational safety, and environmental management practices. From an environmental standpoint, the Company once again received the PROPER Emas Award and delivered notable performance outcomes, including reductions in energy consumption, emissions mitigation initiatives, increased utilization of recycled water, and the beneficial reuse of solid waste and bottom ash. External recognition was further reflected in multiple sustainability-related accolades, including the Platinum Rank at the Asia Sustainability Reporting Rating, the Platinum Category SNI Award, the Indonesia Green Award, and CSR awards.

In governance and social responsibility, Pupuk Kaltim also earned recognition for its GCG implementation, risk management, and occupational health and safety (OHS). The Company delivered positive outcomes in GCG assessments, the Corporate Governance Perception



Direksi. Di bidang K3, Pupuk Kaltim mencatat jam kerja aman yang tinggi, LTIFR sebesar 0,00, dan menerima penghargaan independen terkait kinerja keselamatan kerja. Berbagai prestasi tersebut menunjukkan bahwa selama periode pelaporan, Pupuk Kaltim tidak hanya menjaga kinerja operasional dan keuangan, tetapi juga memperkuat fondasi keberlanjutan sebagai bagian dari penciptaan nilai jangka panjang.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan (ESG) [SEOJK D.1.c.1]

Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan Pupuk Kaltim melalui penerapan manajemen risiko yang terstruktur, terintegrasi, dan mengacu pada standar SNI ISO 31000:2018. Perusahaan telah menetapkan Pedoman Manajemen Risiko sebagai acuan dalam proses identifikasi, analisis, evaluasi, mitigasi, pemantauan, dan pelaporan risiko pada berbagai tingkatan organisasi. Pendekatan ini memungkinkan Perusahaan untuk mengelola risiko ESG, termasuk risiko lingkungan, sosial, tata kelola, perubahan iklim, keselamatan kerja, operasional, dan rantai pasok secara lebih sistematis.

Dalam praktiknya, pengelolaan risiko ESG diperkuat melalui penerapan berbagai perangkat, seperti *Business Impact Analysis*, *Risk Control Matrix*, *Financial Contingency Plan*, dan Sistem Manajemen Kelangsungan Usaha. Risiko perubahan iklim, misalnya, dimitigasi melalui efisiensi energi, pengurangan emisi, pengelolaan air, pemanfaatan limbah, serta pengembangan teknologi rendah karbon. Sementara itu, risiko sosial dan tata kelola dikelola melalui program pemberdayaan masyarakat, perlindungan K3, penerapan GCG, *Whistleblowing System*, serta penguatan kepatuhan. Dengan pendekatan tersebut, Pupuk Kaltim berupaya memastikan bahwa penerapan ESG tidak hanya mengurangi risiko, tetapi juga memperkuat ketahanan dan keberlanjutan bisnis.

Dalam hal ini, Pupuk Kaltim memiliki inovasi dan pengembangan aplikasi sebagai penunjang implementasi GCG di perusahaan, di antaranya:

- Sistem Informasi Aplikasi Penilaian (SIAP) GCG, sebagai aplikasi penunjang asesmen GCG.
- Elektronik Pakta Integritas (E-PI), sebagai media penandatanganan pakta integritas.
- Sistem Informasi *Online* Kepatuhan Internal (SIOKI), sebagai media *monitoring* kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.
- Gratifikasi *Online* (GRANOL), sebagai media pelaporan gratifikasi *online*.

Index, and evaluations of the performance of its Board of Commissioners and Board of Directors. In OHS, Pupuk Kaltim recorded a substantial number of safe working hours, maintained an LTIFR of 0.00, and received independent recognition for workplace safety performance. These achievements indicate that during the reporting period, Pupuk Kaltim not only sustained its operational and financial performance but also reinforced the foundations of sustainability as part of its long-term value creation efforts.

STRATEGIES FOR ACHIEVING TARGETS

Risk Management for Sustainable Finance (ESG) Implementation [SEOJK D.1.c.1]

Pupuk Kaltim manages risks associated with Sustainable Finance implementation through a structured and integrated risk management framework aligned with SNI ISO 31000:2018. The Company has established Risk Management Guidelines as the primary reference for identifying, analyzing, evaluating, mitigating, monitoring, and reporting risks across organizational levels. This framework enables the Company to manage ESG-related risks—including environmental, social, governance, climate-related, occupational safety, operational, and supply chain risks—in a more systematic and consistent manner.

In practice, ESG risk management is reinforced through the implementation of various tools, including Business Impact Analysis, Risk Control Matrices, Financial Contingency Plans, and a Business Continuity Management System. Climate-related risks, for instance, are addressed through energy efficiency initiatives, emissions reduction programs, water stewardship, waste utilization, and the development of low-carbon technologies. Meanwhile, social and governance risks are managed through community empowerment initiatives, OHS protection, the implementation of GCG, the Whistleblowing System, and strengthened compliance practices. Through this approach, Pupuk Kaltim seeks to ensure that ESG implementation not only mitigates risks but also strengthens business resilience and long-term sustainability.

In support of GCG implementation, Pupuk Kaltim has developed various innovations and digital applications, including:

- GCG Assessment Information System (SIAP GCG), supporting the GCG assessment process.
- Electronic Integrity Pact (E-PI), serving as a platform for integrity pact execution.
- Internal Compliance Online Information System (SIOKI), used to monitor compliance with regulations and legislation.
- Online Gratification Reporting System (GRANOL), serving as an online gratuity reporting platform.

- *Whistleblowing System*, sebagai media pelaporan dugaan pelanggaran kode etik.
- Sistem Informasi Manajemen Risiko (RISKMAN), sebagai media *monitoring* risiko perusahaan.
- *Individual Risk (I-Risk)*, sebagai media *monitoring* risiko individu.
- *Integrated Risk Document and Monitoring (Interiskting)*, sebagai media pengelolaan dokumen dan asesmen manajemen risiko.

Selain itu, dalam memitigasi risiko terjadinya *fraud*, *bribery* dan korupsi yang disebabkan internal maupun eksternal *stakeholder*, Pupuk Kaltim bekerjasama dengan berbagai pihak telah melaksanakan:

- Penerapan *Fraud Control System* bersama Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan sebagai upaya pencegahan terjadinya praktik *fraud* di Perusahaan, serta pelaksanaan evaluasi implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan untuk meningkatkan budaya penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.
- Pupuk Kaltim dan Pupuk Indonesia (Persero) bekerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia mengelola pelaporan dari *Whistleblowing System* untuk pelaporan yang berindikasi laporan tindak korupsi.
- Implementasi *Whistleblowing Management System* berbasis ISO 37002 sebagai media pelaporan pelanggaran kode etik perusahaan.
- Implementasi ISO 37301 Sistem Manajemen Kepatuhan untuk memastikan kepatuhan terhadap undang-undang, peraturan, dan kode etik yang berlaku.

KONDISI EKSTERNAL, PEMANFAATAN PELUANG DAN PROSPEK USAHA [SEOJK D.1.C.2][SEOJK D.1.C.3]

Gejolak geopolitik dunia, seperti konflik di Timur Tengah, perang Rusia-Ukraina, hingga gangguan logistik di jalur perdagangan global, berdampak besar terhadap industri pupuk karena memicu ketidakseimbangan pasokan internasional. Hambatan logistik laut di wilayah krusial serta berhentinya operasional sejumlah pabrik pupuk global akibat krisis energi menciptakan kelangkaan pasokan (*supply shortage*) yang parah di pasar dunia. Situasi ini melambungkan harga pupuk internasional, khususnya komoditas urea dan amoniak, ke level yang sangat tinggi. Bagi Pupuk Kaltim, gejolak ini justru membuka peluang usaha yang positif seiring dengan meningkatnya kebutuhan pupuk dunia, sehingga perusahaan dapat memperluas pasar ekspor dan mendongkrak pendapatan melalui penjualan ke negara-negara yang mengalami kelangkaan pasokan.

- Whistleblowing System (WBS), facilitating the reporting of alleged violations of the Code of Conduct.
- Risk Management Information System (RISKMAN), supporting corporate risk monitoring activities.
- Individual Risk (I-Risk), facilitating individual risk monitoring.
- Integrated Risk Document and Monitoring (Interiskting), supporting risk management documentation and assessment activities.

In addition, to mitigate the risks of fraud, bribery, and corruption arising from both internal and external stakeholders, Pupuk Kaltim has collaborated with various parties to implement the following initiatives:

- Implementation of a Fraud Control System in collaboration with the Financial and Development Supervisory Agency to prevent fraudulent practices within the Company, accompanied by consistent and ongoing evaluations of Good Corporate Governance implementation to strengthen the GCG culture throughout the organization.
- Collaboration between Pupuk Kaltim, Pupuk Indonesia (Persero), and the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia (KPK) in managing whistleblowing reports that indicate potential corruption-related violations.
- Implementation of an ISO 37002-based Whistleblowing Management System as a platform for reporting violations of the Company's Code of Conduct.
- Implementation of ISO 37301 Compliance Management Systems to ensure compliance with applicable laws, regulations, and ethical standards.

BUSINESS OPPORTUNITIES AND PROSPECTS [SEOJK D.1.C.2][SEOJK D.1.C.3]

Global geopolitical turmoil—such as the conflict in the Middle East, the Russia-Ukraine war, and logistical disruptions along global trade routes—has had a major impact on the fertilizer industry by triggering imbalances in international supply. Maritime logistical bottlenecks in critical regions, coupled with the suspension of operations at a number of global fertilizer plants due to the energy crisis, have created a severe supply shortage in the world market. This situation has sent international fertilizer prices—particularly for urea and ammonia—soaring to extremely high levels. For Pupuk Kaltim, however, these disruptions have actually opened up positive business opportunities amid rising global demand for fertilizer, allowing the company to expand its export markets and boost revenue through sales to countries experiencing supply shortages.



Di sisi lain, gejolak ekonomi global membawa tantangan berat berupa krisis energi dan lonjakan harga gas bumi internasional yang merupakan bahan baku utama pupuk nitrogen. Karena pemerintah Indonesia menegaskan bahwa skema Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) atau gas murah tidak berlaku untuk industri hilir yang berorientasi ekspor, Pupuk Kaltim harus membeli gas dengan skema harga komersial pasar. Ketika harga gas dunia melambung tinggi dan nilai tukar rupiah melemah, biaya produksi perusahaan otomatis membengkak secara signifikan. Untuk menyiasati tantangan ini, Pupuk Kaltim terus memperkuat fundamental operasional mereka melalui optimalisasi fasilitas produksi, program pembaruan (*revamping*) pabrik lama, efisiensi biaya, serta pemanfaatan margin keuntungan dari tingginya harga jual ekspor demi menutup beban biaya energi komersial yang mahal tersebut.

Meskipun harus menanggung biaya gas komersial untuk porsi eksportnya, Pupuk Kaltim melihat penguatan ketahanan pangan nasional dan arah kebijakan pemerintah dalam mendukung swasembada pangan sebagai peluang utama untuk memperkuat kontribusi pada sektor pertanian. Permintaan terhadap produk pupuk, baik subsidi maupun non-subsidi, tetap menjadi prioritas yang dikelola lewat manajemen pasokan yang ketat. Langkah pemerintah Indonesia yang tetap berkomitmen mengalokasikan anggaran besar untuk subsidi pupuk diposisikan perusahaan sebagai jangkar stabilitas domestik. Setelah seluruh kewajiban pasokan pangan nasional dipastikan aman dan tercukupi, barulah kelebihan kapasitas produksi dialokasikan sepenuhnya untuk menangkap peluang keuntungan komersial yang tinggi di pasar internasional.

Tantangan dinamis ini akhirnya mendorong Pupuk Kaltim untuk mempercepat transformasi bisnis menuju pertanian berkelanjutan dan industri hijau melalui prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) serta dukungan *roadmap* dekarbonisasi. Tren global yang menuntut efisiensi penggunaan pupuk dan produk ramah lingkungan membuka ruang bagi perusahaan untuk mengembangkan inovasi produk, layanan pendampingan petani, serta solusi pertanian terintegrasi. Prospek jangka panjang ini diperkuat melalui diversifikasi produk dan hilirisasi industri bernilai tambah, termasuk pengembangan kawasan industri baru, proyek amoniak bersih (*clean ammonia*), hingga soda ash. Strategi komprehensif ini memastikan Pupuk Kaltim meningkatkan daya saing global sekaligus memperkuat posisinya sebagai pelaku utama industri petrokimia yang mendukung pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan.

On the other hand, global economic turmoil has brought severe challenges in the form of an energy crisis and a surge in international natural gas prices—the primary raw material for nitrogen fertilizers. Since the Indonesian government has made it clear that the Specific Natural Gas Price (HGBT) scheme—or “cheap gas”—does not apply to export-oriented downstream industries, Pupuk Kaltim must purchase gas at commercial market rates. As global gas prices soar and the rupiah weakens, the company’s production costs automatically rise significantly. To navigate these challenges, Pupuk Kaltim continues to strengthen its operational fundamentals through the optimization of production facilities, revamping of older plants, cost efficiency, and leveraging profit margins from high export selling prices to offset the burden of these expensive commercial energy costs.

Although it must bear the cost of commercial natural gas for its export portion, Pupuk Kaltim views the strengthening of national food security and the government’s policy direction in supporting food self-sufficiency as key opportunities to enhance its contribution to the agricultural sector. Demand for fertilizer products—both subsidized and non-subsidized—remains a priority managed through strict supply management. The Indonesian government’s continued commitment to allocating a substantial budget for fertilizer subsidies is viewed by the company as an anchor of domestic stability. Only after ensuring that all national food supply obligations are secure and met is excess production capacity fully allocated to capitalize on high-profit commercial opportunities in international markets.

These dynamic challenges have ultimately driven Pupuk Kaltim to accelerate its business transformation toward sustainable agriculture and a green industry through ESG (Environmental, Social, and Governance) principles and a decarbonization roadmap. Global trends demanding efficient fertilizer use and environmentally friendly products are opening opportunities for the company to develop product innovations, farmer support services, and integrated agricultural solutions. These long-term prospects are reinforced through product diversification and value-added downstream industrialization, including the development of new industrial zones, clean ammonia projects, and soda ash production. This comprehensive strategy ensures that Pupuk Kaltim enhances its global competitiveness while strengthening its position as a key player in the petrochemical industry that supports sustainable national economic growth.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan, mitra kerja, anak perusahaan, serta seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan, kontribusi, dan kepercayaan kepada Pupuk Kaltim sepanjang tahun 2025. Apresiasi juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris atas arahan, pengawasan, serta dukungan yang efektif dalam menjaga arah strategis Perusahaan. Berkat kerja sama, adaptasi, dan komitmen seluruh pihak, Pupuk Kaltim mampu menghadapi berbagai tantangan serta tetap mempertahankan kinerja positif dalam mendukung ketahanan pangan nasional dan pembangunan berkelanjutan.

Ke depan, Pupuk Kaltim berkomitmen untuk terus memperkuat implementasi prinsip keberlanjutan melalui inovasi, efisiensi, tata kelola yang baik, serta kolaborasi yang erat dengan seluruh pemangku kepentingan. Kami meyakini bahwa sinergi yang kuat dan pendekatan yang terintegrasi akan menjadi fondasi penting bagi Perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi Perusahaan, masyarakat, dan lingkungan. Dengan semangat tersebut, Pupuk Kaltim optimis dapat terus tumbuh, meningkatkan daya saing, serta memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan industri pupuk dan petrokimia nasional.

ACKNOWLEDGMENT

We extend our sincere appreciation and gratitude to all employees, business partners, subsidiaries, and stakeholders for their continued support, contributions, and trust in Pupuk Kaltim throughout 2025. We also convey our appreciation to the Shareholders and the Board of Commissioners for their guidance, oversight, and steadfast support in sustaining the Company's strategic direction. Through the collaboration, adaptability, and commitment demonstrated by all parties, Pupuk Kaltim successfully navigated various challenges while sustaining positive performance in support of national food security and sustainable development.

Going forward, Pupuk Kaltim remains committed to further advancing the implementation of sustainability principles through innovation, operational efficiency, sound governance, and close collaboration with all stakeholders. We believe that strong synergy and an integrated approach will provide a solid foundation for generating sustainable long-term value for the Company, society, and the environment. Guided by this commitment, Pupuk Kaltim remains confident in its ability to sustain growth, strengthen competitiveness, and contribute meaningfully to the advancement of Indonesia's fertilizer and petrochemical industries.

Jakarta, 7 April 2026
Jakarta, April 7, 2026



Gusrizal
Direktur Utama
President Director



Tanggung Jawab Pelaporan Keberlanjutan Responsibility for the Sustainability Report

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pupuk Kalimantan Timur tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABILITY REPORT 2025 PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR

We the undersigned hereby declare that all the information in the 2025 Annual Report of PT Pupuk Kalimantan Timur has been fully completed and we are fully responsible for the validity of the Company's Sustainability Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 7 April 2026

Jakarta, April 7, 2026



D. Andhi Nirwanto
Komisaris Utama
President Commissioner



Azis Samual
Komisaris
Commissioner



Gustaaf AC Patty
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sukardi Rinakit
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Musthofa
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Etha Rimba Paembonan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA
DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pupuk Kalimantan Timur tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**STATEMENT FROM THE BOARD
OF DIRECTORS REGARDING
RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABILITY
REPORT 2025 PT PUPUK KALIMANTAN
TIMUR**

We the undersigned hereby declare that all the information in the 2025 Annual Report of PT Pupuk Kalimantan Timur has been fully completed and we are fully responsible for the validity of the Company's Sustainability Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 7 April 2026
Jakarta, April 7, 2026



Gusrizal
Direktur Utama
President Director



F. Purwanto
Direktur Operasi
Director of Operations



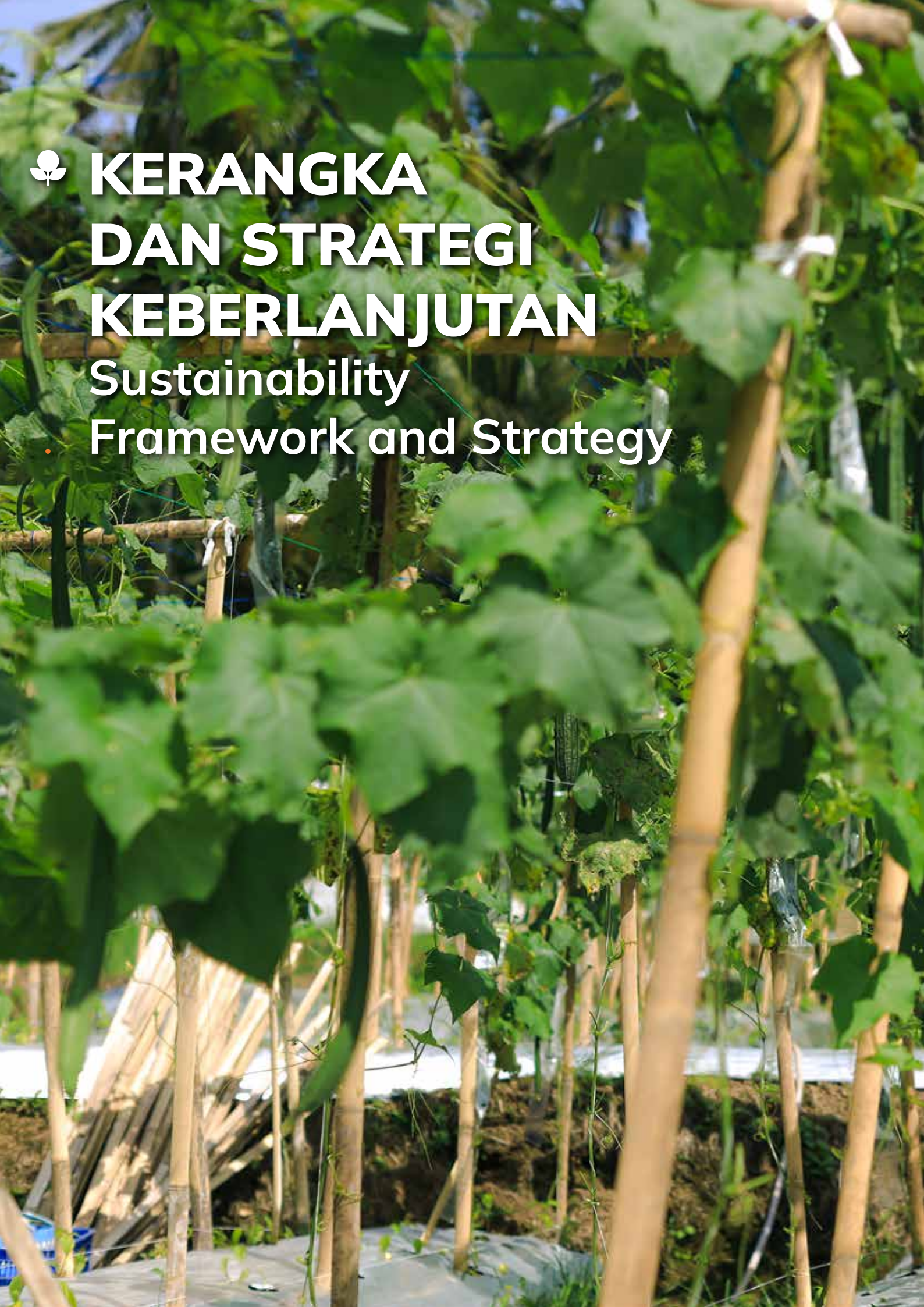
Mohamad Agung
Direktur Pengembangan
Director of Development



Qomaruzzaman
Direktur Keuangan & Umum
Director of Finance & General Affairs



Teguh Ismartono
Direktur Manajemen Risiko
Director of Risk Management



KERANGKA DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN Sustainability Framework and Strategy





Pupuk Kaltim berkomitmen untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dengan membuat dan menerapkan berbagai inisiatif pengelolaan lingkungan, program tanggung jawab sosial perusahaan, dan upaya untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan.

Pupuk Kaltim is committed to achieving the sustainable development goals by designing and implementing a range of environmental management initiatives, corporate social responsibility programs, and efforts to meet stakeholder expectations.

RINGKASAN

Pupuk Kaltim menyambut baik dan memberikan respon pro aktif atas terbitnya Peraturan Presiden (PerPres) No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Peraturan No. 51/POJK.03/2017 atau (POJK 51/2017) serta Surat Edaran No. 16/SEOJK.04/2021 atau (SEOJK 16/2021). Pupuk Kaltim berkomitmen terus mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut dengan menjalankan tiga pendekatan terpadu, yakni: pelaksanaan program pengelolaan lingkungan, program-program TJSL(CSR) dan distribusi pupuk bersubsidi tepat waktu. Pupuk Kaltim memastikan pencapaian tujuan keberlanjutan dengan berupaya maksimal untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan disertai pengelolaan hubungan kondusif dan harmoni.

SUMMARY

Pupuk Kaltim welcomes and has responded proactively to the issuance of Presidential Regulation (PerPres) No. 59 Tahun 2017 on the Implementation of the Achievement of the Sustainable Development Goals and to the provisions of the Financial Services Authority (OJK) set out in Regulation No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51/2017) and Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 (SEOJK 16/2021). Pupuk Kaltim remains committed to advancing these sustainability goals through three integrated approaches: carrying out environmental management programs, delivering social and environmental responsibility (TJSL/CSR) programs, and distributing subsidized fertilizer on time. The Company pursues these goals by working diligently to meet stakeholder expectations while cultivating conducive and harmonious relationships.



Pembangunan Berkelanjutan Skala Global

Sustainable Development on a Global Scale

Agenda pembangunan berkelanjutan skala global bertujuan untuk menyiapkan masyarakat sejahtera dan damai serta dapat menjaga kelestarian planet bumi. Hingga akhir tahun 2030 seluruh negara di dunia telah sepakat untuk menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan skala global dalam rumusan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), sebagai kelanjutan rumusan Tujuan Pembangunan Milenium yang diterapkan pada kurun waktu 2000-2015. Rumusan TPB yang dideklarasikan oleh 193 negara termasuk Indonesia pada tahun 2015, telah diadopsi oleh sebagian besar negara-negara di dunia.

Indonesia menjadi salah satu dari negara yang telah menyatakan komitmennya untuk bersama-sama warga dunia lainnya, berkontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs. Rumusan tujuan pembangunan mencakup lima aspek dasar dalam prinsip keberlanjutan yaitu 5-P meliputi: *People, Planet, Partnership, Peace* dan *Prosperity*, yang kemudian dijabarkan ke dalam 17 rumusan tujuan, sebagai berikut.

1. Tanpa Kemiskinan - Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia.
2. Tanpa Kelaparan - Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan mempromosikan pertanian berkelanjutan.
3. Kesehatan dan Kesejahteraan – Menjamin kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat disegala usia.
4. Pendidikan Berkualitas – Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang.
5. Kesetaraan Gender - Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan anak perempuan.
6. Air Bersih dan Sanitasi - Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.
7. Energi Bersih dan Terjangkau - Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan, dan modern untuk semua orang
8. Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak - Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, produktif serta menciptakan pekerjaan yang layak untuk semua
9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur – Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan dan mendorong inovasi.

The global sustainable development agenda aims to build a prosperous, peaceful society while preserving the planet. By the end of 2030, every nation has agreed to apply the concept of global sustainable development through the Sustainable Development Goals (SDGs), which carry forward the Millennium Development Goals pursued between 2000 and 2015. The SDGs, declared by 193 countries including Indonesia in 2015, have been adopted by most nations worldwide.

Indonesia is among the nations that have pledged to join the rest of the world in contributing to the global sustainable development goals under the SDGs. These goals rest on five foundational dimensions of sustainability, the 5-P framework of *People, Planet, Partnership, Peace, and Prosperity*, which are translated into 17 distinct goals, as follows.

1. No Poverty - Ending poverty in all its forms everywhere in the world.
2. Zero Hunger - Ending hunger, achieving food security and improved nutrition, and promoting sustainable agriculture.
3. Good Health and Well-Being - Ensuring healthy lives and promoting well-being for all people at all ages.
4. Quality Education - Ensuring inclusive and equitable quality education and promoting lifelong learning opportunities for all.
5. Gender Equality - Achieving gender equality and empowering women and girls.
6. Clean Water and Sanitation - Ensuring the availability of clean water and sustainable sanitation for all.
7. Affordable and Clean Energy - Ensuring access to affordable, reliable, sustainable, and modern energy for all.
8. Decent Work and Economic Growth - Supporting sustainable and inclusive economic growth, expanding productive employment opportunities, and creating decent work for all.
9. Industry, Innovation, and Infrastructure - Building resilient infrastructure, promoting inclusive and sustainable industrialization, and fostering innovation.



10. Mengurangi Kesenjangan – Mengurangi kesenjangan di dalam sebuah Negara maupun di antara negara-negara di dunia.
 11. Keberlanjutan Kota dan Komunitas - Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan dan berkelanjutan.
 12. Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab - Menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi
 13. Aksi Terhadap Iklim - Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.
 14. Kehidupan di Air - Melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk pengembangan pembangunan yang berkelanjutan.
 15. Kehidupan di Darat - Melindungi, memulihkan dan meningkatkan pemanfaatan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah, memerangi penggundulan hutan, menghentikan dan memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati.
 16. Institusi Peradilan yang Kuat dan Perdamaian - Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua pihak termasuk untuk lembaga, membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan.
 17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan - Memperkuat implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.
10. Reduced Inequalities - Reducing inequality within and among countries.
 11. Sustainable Cities and Communities - Building inclusive, safe, high-quality, resilient, and sustainable cities and settlements.
 12. Responsible Consumption and Production - Ensuring sustainable consumption and production patterns.
 13. Climate Action - Acting swiftly to combat climate change and its impacts.
 14. Life Below Water - Conserving and sustaining the oceans and marine resources for sustainable development.
 15. Life on Land - Protecting, restoring, and improving the sustainable use of terrestrial ecosystems, managing forests sustainably, reducing barren land and land-swapping practices, combating deforestation, halting and reversing land degradation, and stopping the loss of biodiversity.
 16. Peace, Justice, and Strong Institutions - Promoting peaceful and inclusive societies for sustainable development, providing access to justice for all parties including institutions, and building effective, accountable, and inclusive institutions at all levels.
 17. Partnerships for the Goals - Strengthening the means of implementation and revitalizing the global partnership for sustainable development.





Komitmen Pencapaian Tujuan Keberlanjutan [GRI 2-22, 2-23, 2-24, 2-25][G-1.5.1]

Commitment to Achieving the Sustainability Goals

Indonesia menunjukkan komitmennya yang tinggi dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut dengan menerapkan Peraturan Presiden (PerPres) No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (PerPres 59/2017). Melalui Perpres tersebut, Pemerintah mensinergikan dan mengoptimalkan pengelolaan seluruh sumber daya yang dimiliki, serta melibatkan pemangku kepentingan agar dapat mendukung tercapainya berbagai rumusan tujuan pembangunan dalam SDG's dengan efisien.

PerPres 59 juga menegaskan perlunya perumusan Rencana Aksi Nasional (RAN) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) – RAN TPB, maupun Rencana Aksi Daerah (RAD) Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) – RAD TPB, suatu dokumen yang memuat program dan rencana kerja 5 (lima) tahunan bagi pelaksanaan berbagai kegiatan yang secara langsung dan tidak langsung mendukung pencapaian TPB yang dengan potensi masing-masing daerah. Melalui PerPres 59 tersebut juga ditegaskan besaran sasaran kuantitatif maupun kualitatif dari target capaian tujuan pembangunan nasional sesuai dengan berbagai rumusan tujuan dalam TPB.

Pemerintah Indonesia bahkan telah mencanangkan Rencana Aksi Nasional GRK di bawah koordinasi Bappenas, untuk memastikan keberhasilan program Pemerintah RI dalam menurunkan emisi GRK hingga sebesar 29% dengan usaha sendiri dan 41% jika mendapatkan dukungan masyarakat global, di akhir tahun 2030 mendatang, dengan tingkat emisi GRK Indonesia di tahun akhir 2015 sebagai rujukan.

Sebagai bagian dari upaya akselerasi pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut OJK sebagai regulator di pasar modal dan pasar keuangan Indonesia pada tahun 2017 menerbitkan POJK 51 tentang "Penerapan Keuangan Berkelanjutan", yang kemudian disempurnakan dengan terbitnya SEOJK 16/2021 "Tentang Bentuk dan Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik". Pada SEOJK 16/2021 juga diatur mengenai kewajiban emiten dimaksud untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang berisi uraian kegiatan emiten dalam mendukung pencapaian TPB.

Indonesia has demonstrated a strong commitment to advancing these sustainability goals through Presidential Regulation (PerPres) No. 59 Tahun 2017 on the Implementation of the Achievement of the Sustainable Development Goals (PerPres 59/2017). Through this regulation, the Government aligns and optimizes the management of all available resources and engages stakeholders to support the efficient achievement of the various goals set out in the SDGs.

PerPres 59 also affirms the need to formulate both a National Action Plan for the Sustainable Development Goals (RAN TPB) and Regional Action Plans for the Sustainable Development Goals (RAD TPB), documents that set out five (5) year programs and work plans for activities that directly and indirectly support the achievement of the SDGs in line with each region's potential. The regulation further specifies the quantitative and qualitative targets for national development outcomes that correspond to the various goals within the SDGs.

The Indonesian Government has also launched a National Action Plan for greenhouse gas (GHG) reduction under the coordination of Bappenas to ensure the success of its program to cut GHG emissions by up to 29% through its own efforts, and 41% with international support, by the end of 2030, using Indonesia's 2015 GHG emission level as the baseline.

To help accelerate the achievement of these sustainability goals, OJK, the regulator of Indonesia's capital and financial markets, issued POJK 51 on the "Implementation of Sustainable Finance" in 2017, later refined through the issuance of SEOJK 16/2021 on the "Form and Annual Report of Issuers or Public Companies." SEOJK 16/2021 also sets out the obligation for such issuers to publish a Sustainability Report describing their activities in support of the SDGs.



Kerangka Strategi Pencapaian Tujuan Keberlanjutan [GRI 2-23][SEOJK A.1][E-2.1.2]

Strategic Framework for Achieving the Sustainability Goals

Pupuk Kaltim sebagai salah satu Anak Perusahaan BUMN di bidang industri pupuk berkomitmen penuh untuk mendukung tercapainya komitmen Pemerintah Indonesia tersebut dengan merancang dan melaksanakan Program Program Tanggung Jawab Sosial (TJSL) komprehensif dan mencakup seluruh aspek sosial, ekonomi, lingkungan, dan Hukum & Tata Kelola. Perusahaan menerapkan Program TJSL tersebut dengan menekankan pemenuhan harapan para pemangku kepentingan melalui pengelolaan seluruh sumber daya secara maksimal, efektif dan efisien agar memberi manfaat optimal yang selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Sebagai acuan seluruh jajaran dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan telah menetapkan visi dan misi TJSL tersendiri yang berkaitan dengan pencapaian tujuan keberlanjutan tersebut, yang dirumuskan sebagai penjabaran dari visi perusahaan di bidang lingkungan, sosial yang terintegrasi ke dalam pencapaian target-target ekonomi dan operasional secara berimbang.

RUANG LINGKUP STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi keberlanjutan yang dijalankan oleh Pupuk Kaltim tercermin dari komitmen Perusahaan menerapkan standar terbaik pelaksanaan TJSL dan beragam inisiatif program keberlanjutan. Pupuk Kaltim secara konsisten dan berkesinambungan mengadopsi standar global dalam pelaksanaan TJSL, yaitu ISO 26000:2010 tentang Sistem Manajemen CSR agar memberikan kontribusi optimal bagi tercapainya berbagai target pembangunan berkelanjutan dalam rumusan Sustainable Development Goals (SDGs).

Sebagai upaya penerapan Sistem Manajemen CSR ISO 26000:2010, Pupuk Kaltim dalam melaksanakan program TJSL Perusahaan mengacu pada 7 (tujuh) aspek antara lain:

Tata Kelola Organisasi

Pupuk Kaltim memiliki komitmen untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan menerbitkannya Surat Keputusan Direksi No. 13/DIR/III.2012 mengenai penyempurnaan Struktur Organisasi Pupuk Kaltim dengan dibentuknya Unit Kerja Departemen Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai unit kerja pengelola GCG yaitu Kepatuhan dan Manajemen Risiko (saat ini bernama

As a subsidiary of a state-owned enterprise (BUMN) in the fertilizer industry, Pupuk Kaltim is fully committed to supporting the achievement of the Indonesian Government's commitments by designing and carrying out comprehensive Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs that span the social, economic, environmental, and legal and governance dimensions. The Company implements these TJSL programs with an emphasis on meeting stakeholder expectations through the maximum, effective, and efficient management of all resources, delivering optimal benefits in line with sustainability principles.

To guide every level of the organization in conducting business, the Company has established a dedicated TJSL vision and mission tied to the achievement of these sustainability goals. This vision and mission translate the Company's environmental and social aspirations into a balanced pursuit of economic and operational targets.

SCOPE OF THE SUSTAINABILITY STRATEGY

The sustainability strategy carried out by Pupuk Kaltim is reflected in the Company's commitment to applying the highest standards in TJSL implementation and a range of sustainability program initiatives. The Company consistently adopts the global standard ISO 26000:2010 in delivering its TJSL activities so as to contribute optimally to the achievement of the targets set out in the Sustainable Development Goals (SDGs).

In applying the ISO 26000:2010 CSR Management System, the Company bases the delivery of its TJSL programs on seven (7) core subjects, namely:

Organizational Governance

Pupuk Kaltim is committed to applying Good Corporate Governance (GCG), having issued Directors' Decree No. 13/DIR/III.2012 on the refinement of the Company's organizational structure with the establishment of the Compliance and Risk Management Department as the unit responsible for managing GCG (now the Corporate Governance and Risk Management Department). This

Departemen Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Resiko). Komitmen ini juga diatur berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Implementasi GCG bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, etika tata kelola perusahaan secara menyeluruh. Dokumen Pedoman Tata Kelola Perusahaan ini dapat diakses pada situs web resmi Pupuk Kaltim.

Hak Asasi Manusia (HAM)

Penghargaan akan Hak Asasi Manusia dijelaskan secara eksplisit dalam Dokumen Kode Etik Perusahaan yang terlampir melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 18/DIR/II.21 pada bab tiga, poin dua puluh mengenai jaminan hak individu berbunyi: 'Mengakui, menghargai, melindungi, hak asasi setiap karyawan dan keluarganya serta masyarakat sekitar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.'

Penghargaan akan HAM juga diwujudkan melalui aplikasi *core value* AKHLAK nilai Harmoni yang menekankankan perilaku untuk saling peduli dan menghargai perbedaan terlepas dari latar belakang seorang individu.

Praktek Ketenagakerjaan

Perusahaan memberikan kesempatan untuk berkembang yang sama bagi Tenaga Kerja Organik dan Non-Organik. Kesempatan ini didasarkan pada elemen kunci yang dimiliki oleh karyawan, seperti laporan kinerja, *plotting report*, *form STAR* (*Situation, Task, Action, Result*), *form idea improvement*, serta riwayat pendidikan dan jabatan. Selain itu, guna meningkatkan kompetensi karyawan perusahaan juga senantiasa melaksanakan pelatihan dan sertifikasi terkait secara rutin. Untuk meningkatkan pengalaman dan cakupan tanggung jawab yang dimiliki, Pupuk Kaltim juga mengatur dinamika *Job assignment* para karyawan.

Remunerasi karyawan didapatkan berdasarkan penilaian *Key Performance Indicators* (KPI) dan *soft competency* 360°. Guna menjamin hak-hak karyawan, Pupuk Kaltim juga memiliki serikat kerja yang bernama Korps Karyawan Pupuk Kaltim (KKPKT) yang beridir semenjak 17 Juni 1999.

Lingkungan

Dalam mengelola aktivitas bisnisnya perusahaan telah memiliki Sistem Manajemen Lingkungan Terpadu (SML) yang telah diimplementasikan berdasarkan regulasi terkait. Selain itu, Pupuk Kaltim juga telah memiliki Kebijakan *Life Cycle Assessment* (LCA) yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 30 Agustus 2021 yang mencakup penilaian dampak dan evaluasi sumber daya pada setiap tahapan siklus produksi. Dengan demikian, dokumen LCA tersebut dapat dijadikan sebagai dasar tindak lanjut perbaikan di masa yang akan datang.

commitment is also governed by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 on Guidelines for the Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

GCG implementation aims to strengthen accountability, transparency, and corporate governance ethics across the organization. The Corporate Governance Guidelines are available on Pupuk Kaltim's official website.

Human Rights

Respect for human rights is set out explicitly in the Company's Code of Conduct attached to Directors' Decree No. 18/DIR/II.21, Chapter Three, Point Twenty on the guarantee of individual rights, which states: 'To recognize, respect, and protect the human rights of every employee and their family, along with the surrounding community, in accordance with the prevailing laws and regulations.'

Respect for human rights is also expressed through the application of the AKHLAK core value of Harmony, which emphasizes caring for one another and valuing differences regardless of an individual's background.

Labor Practices

The Company provides equal opportunities for advancement to both organic and nonorganic employees. These opportunities are based on key employee elements such as performance reports, plotting reports, the STAR form (*Situation, Task, Action, Result*), the idea improvement form, and educational and position history. To strengthen employee competencies, the Company also conducts relevant training and certification on a regular basis. To broaden employees' experience and scope of responsibility, Pupuk Kaltim manages the dynamics of job assignments.

Employee remuneration is determined through Key Performance Indicators (KPI) assessments and 360° soft competency reviews. To safeguard employee rights, Pupuk Kaltim also has a labor union, the Pupuk Kaltim Employee Corps (KKPKT), established on June 17, 1999.

The Environment

In managing its business activities, the Company maintains an Integrated Environmental Management System (SML) implemented in accordance with the relevant regulations. The Company also has a Life Cycle Assessment (LCA) Policy, signed by the President Director on August 30, 2021, covering impact assessment and resource evaluation at every stage of the production cycle. The LCA document thus serves as the basis for future improvement.



Prosedur Operasi yang Wajar

PT Pupuk Kalimantan Timur telah memiliki Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 55/DIR/X.2015 pada tanggal 16 Oktober 2015.

Isu Konsumen

Pupuk Kaltim memastikan semua tahapan daur hidup produk seperti pupuk urea, pupuk NPK, pupuk hayati maupun produk amoniak mulai dari tahap pra produksi, tahap produksi hingga tahap pasca produksi sampai di tangan pelanggan telah dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang disusun dengan mengacu pada sistem manajemen terakreditasi ISO 9001:2015 maupun ISO 14001:2015, sebagai wujud komitmen terhadap pemenuhan aspek kesehatan dan keamanan bagi pelanggan pengguna setia produknya. Selain itu setiap produk juga memiliki *Safety Data Sheet* (SDS) yang dapat diakses oleh setiap calon pelanggan.

Guna memenuhi aspek kesehatan dan keselamatan para pelanggan, perusahaan secara berkala juga melaksanakan sosialisasi tentang cara penggunaan produk yang benar kepada pelanggan, seperti memupuk menggunakan sarung tangan, cuci tangan setelah selesai menggunakan pupuk dan bilas dengan air apabila terkena mata, serta menghubungi dokter apabila kulit iritasi. Perusahaan juga memiliki kontak layanan pelanggan yang dapat dihubungi oleh konsumen.

Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat

Setiap tahunnya perusahaan merencanakan program pengembangan masyarakat yang tersebar di banyak daerah. Perencanaan program tersebut didorong untuk melalui skema *bottom-up* yang dilaksanakan melalui proses *Focus Group Discussion* (FGD) sehingga program yang dirancang dapat menjawab kebutuhan penerima manfaat.

Program pengembangan masyarakat yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025 mencakup kegiatan peningkatan kapasitas yang terdiri dari pemberian beasiswa, pelatihan, dan sertifikasi profesi. Dengan demikian, diharapkan dampak jangka panjang dari implementasi program dapat meningkatkan kemandirian masyarakat.

Fair Operating Practices

PT Pupuk Kalimantan Timur has a Gratification Control Guideline, ratified through Directors' Decree No. 55/DIR/X.2015 on October 16, 2015.

Consumer Issues

Pupuk Kaltim ensures that every stage of the product life cycle, for urea, NPK, biofertilizer, and ammonia products, from pre-production and production through post-production until the product reaches the customer, is carried out in accordance with Standard Operating Procedures (SOPs) developed under the accredited ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 management systems, reflecting the Company's commitment to the health and safety of its loyal customers. Each product is also accompanied by a Safety Data Sheet (SDS) accessible to every prospective customer.

To uphold customer health and safety, the Company periodically educates customers on the correct use of its products, such as applying fertilizer while wearing gloves, washing hands after use, rinsing the eyes with water on contact, and consulting a doctor in the event of skin irritation. The Company also maintains a customer service contact that consumers can reach.

Community Involvement and Development

Each year, the Company plans community development programs spread across many regions. Program planning is encouraged to follow a bottom-up approach carried out through Focus Group Discussions (FGD) so that the programs designed address the needs of beneficiaries.

The community development programs carried out throughout 2025 included capacity-building activities comprising scholarships, training, and professional certification. The long-term impact of these programs is expected to enhance community self-reliance.



Visi dan Misi Keberlanjutan Pupuk Kaltim

[SEOJK A.1, C.1]

Vision and Mission of Social Responsibility of Pupuk Kaltim Company

Visi dan Misi Keberlanjutan Pupuk Kaltim dirumuskan dan tercermin dalam visi dan misi penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (TJSL), yaitu sebagai berikut:

Pupuk Kaltim's Sustainability Vision and Mission are formulated within, and reflected by, the vision and mission for the Company's social and environmental responsibility (TJSL) practices, as follows:

Visi Keberlanjutan:

Visi Keberlanjutan:

"Terwujudnya harmoni Perusahaan dan masyarakat menuju peningkatan kesejahteraan dan kemandirian yang berkelanjutan.

To realize harmony between the Company and the community toward sustainable improvements in welfare and self-reliance."

Misi Keberlanjutan:

Misi Keberlanjutan:

- Mewujudkan keserasian lingkungan hidup secara berkelanjutan.**
Realizing sustainable environmental harmony.
- Memberdayakan potensi sumber daya menuju peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat.**
Empowering resources towards improving the quality of life and community independence.

Visi dan Misi Keberlanjutan menjadi salah satu bagian dari landasan dan dasar pertimbangan Perusahaan dalam menyusun strategi keberlanjutan. Strategi keberlanjutan tersebut selanjutnya dijabarkan dengan penetapan target-target pada aspek ekonomi dan operasional, aspek sosial dan aspek lingkungan yang termuat Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) TJSL.

The Sustainability Vision and Mission form part of the foundation and considerations the Company uses to develop its sustainability strategy. This strategy is then translated into economic and operational, social, and environmental targets set out in the Company's Long-Term Plan (RJPP), the Company Work Plan and Budget (RKAP), and the TJSL Work Plan and Budget (RKA).



Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

Pupuk Kaltim berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan dengan menerapkan tata kelola keberlanjutan yang kuat dan terintegrasi dari level pengawasan hingga pelaksanaan. Komitmen ini diwujudkan melalui pengawasan aktif Dewan Komisaris, yang didukung oleh Komite dibawahnya yakni Komite Good Corporate Governance, Sumber Daya Manusia, Nominasi-Remunerasi, dan Investasi (KGSRI) yang berperan aktif dalam memastikan kebijakan, target dan kinerja keberlanjutan, termasuk terkait iklim, dijalankan secara konsisten, transparan, dan sesuai standar.

Direksi memegang peran sentral dalam struktur tata kelola keberlanjutan perusahaan. Direksi memberikan arahan strategis dan mengawasi Tim Tata Kelola ESG dalam menjalankan inisiatif keberlanjutan. Peran ini diformalkan melalui *Key Performance Indicator* (KPI) secara spesifik, yang disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pencapaian KPI keberlanjutan ini merupakan komponen kunci dalam penilaian kinerja Dewan Direksi dan terkait langsung dengan sistem kompensasi.

Di tingkat operasional, berdasarkan keputusan Direksi No. 17/DIR/I.25, Tim Tata Kelola ESG menjadi penggerak utama dalam perencanaan dan pelaksanaan berbagai inisiatif keberlanjutan, termasuk dekarbonisasi, efisiensi energi, dan penguatan tanggung jawab sosial. Kolaborasi antara Komite Dewan Komisaris dan Tim ESG memastikan agenda keberlanjutan Pupuk Kaltim dijalankan secara konsisten, terukur, dan berdampak nyata bagi lingkungan dan pemangku kepentingan

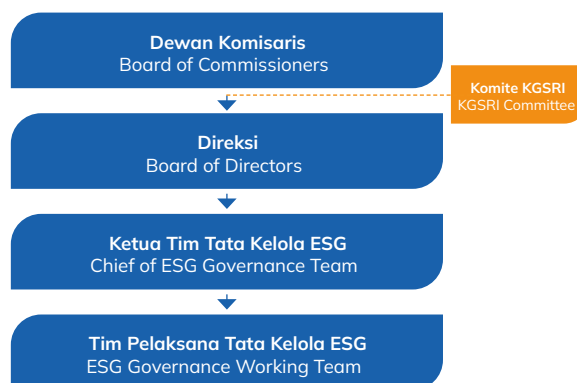
Alur pengawasan dan implementasi keberlanjutan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pupuk Kaltim is committed to running its business sustainably by applying strong, integrated sustainability governance that extends from oversight to execution. This commitment is realized through the active oversight of the Board of Commissioners, supported by its committee, the Good Corporate Governance, Human Resources, Nomination-Remuneration, and Investment Committee (KGSRI), which plays an active role in ensuring that sustainability policies, targets, and performance, including those related to climate, are carried out consistently, transparently, and in line with applicable standards.

The Board of Directors holds a central role in the Company's sustainability governance structure. The Board of Directors provides strategic direction and oversees the ESG Governance Team in carrying out sustainability initiatives. This role is formalized through specific Key Performance Indicators (KPI) ratified at the General Meeting of Shareholders (RUPS). Achievement of these sustainability KPIs is a key component in evaluating the performance of the Board of Directors and is directly linked to the compensation system.

At the operational level, under Directors' Decree No. 17/DIR/I.25, the ESG Governance Team serves as the primary driver in planning and implementing various sustainability initiatives, including decarbonization, energy efficiency, and the strengthening of social responsibility. Collaboration between the Board of Commissioners' committee and the ESG Team ensures that Pupuk Kaltim's sustainability agenda is carried out consistently, measurably, and with tangible impact for the environment and stakeholders.

The Company's sustainability oversight and implementation flow is as follows:





Membangun Budaya Keberlanjutan [SEOJK F.1] Building a Culture of Sustainability

Pupuk Kaltim menegaskan komitmennya terhadap praktik keberlanjutan melalui integrasi visi, misi, dan nilai perusahaan yang berlandaskan prinsip ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan dan program keberlanjutan yang terinternalisasi di seluruh level jabatan dan unit kerja, dengan tujuan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan, masyarakat, serta kelestarian lingkungan.

Dalam membangun budaya keberlanjutan, Pupuk Kaltim secara aktif melibatkan seluruh pekerja sebagai agen perubahan melalui berbagai program penguatan kapasitas, seperti pelatihan K3LH, sosialisasi kebijakan keberlanjutan, serta edukasi berkelanjutan terkait efisiensi energi, pengelolaan lingkungan, dan keselamatan proses di seluruh area operasional.

Upaya membangun budaya keberlanjutan juga didukung melalui pemanfaatan platform pembelajaran internal, komunikasi berkelanjutan melalui media perusahaan, serta kampanye internal yang mendorong kepatuhan, kepedulian, dan partisipasi aktif insan Pupuk Kaltim dalam implementasi prinsip keberlanjutan.

Selain itu, Pupuk Kaltim juga telah mengembangkan 57 aplikasi berbasis web untuk mengimplementasi kebijakan perusahaan, sehingga budaya keberlanjutan dapat terinternalisasi dalam setiap aktivitas insan perusahaan, serta memudahkan pelibatan pemangku kepentingan.

Pupuk Kaltim affirms its commitment to sustainability practices by integrating the Company's vision, mission, and values, grounded in economic, social, and environmental principles. This commitment is realized through sustainability policies and programs internalized across every position level and work unit, with the aim of creating long-term value for stakeholders, the community, and environmental preservation.

In building a culture of sustainability, Pupuk Kaltim actively engages all employees as agents of change through various capacity-building programs, such as OHS and environment (K3LH) training, sustainability policy socialization, and continuous education on energy efficiency, environmental management, and process safety across all operational areas.

Efforts to build a culture of sustainability are also supported through internal learning platforms, continuous communication via company media, and internal campaigns that encourage compliance, awareness, and the active participation of Pupuk Kaltim personnel in applying sustainability principles.

Furthermore, Pupuk Kaltim has developed 57 web-based applications to implement company policies, ensuring that a culture of sustainability can be internalized in every employee activity and facilitating stakeholder engagement.



Pengelolaan Risiko dan Hasil yang Ingin Dicapai [SEOJK A.1, E.3]

Risk Management and Intended Outcomes

Penerapan manajemen risiko sangat penting dalam pengelolaan usaha di industri pupuk dan petrokimia, perlu langkah-langkah antisipatif dan mitigasi yang tepat untuk memberikan perlindungan terhadap lingkungan dan sosial, serta kerugian finansial yang diakibatkan oleh risiko-risiko terkait. Manajemen risiko harus dilakukan secara terencana, sistematis, dan terstruktur untuk menangani berbagai macam risiko yang ada. Penerapan manajemen risiko efektif di Perusahaan bertujuan untuk menjaga dari potensi kerugian atas kegiatan usaha dan mendukung pencapaian hasil/target yang ditetapkan, baik yang tertuang dalam RKAP maupun RJPP.

Penerapan manajemen risiko bagi Perusahaan juga menjadi bagian dari komitmen terhadap praktik tata kelola perusahaan yang baik. Pelaksanaan *Integrated Risk Management* (IRM) telah dijalankan mengacu kepada ISO 31000 sebagai *guidance*, prinsip-prinsip ISO 31000 dituangkan dalam kerangka kerja dan proses Manajemen Risiko yang ditandai dengan diterbitkannya Kebijakan, Pedoman, Prosedur dan Instruksi Kerja terkait Manajemen Risiko sebagai komitmen Perusahaan dalam Penerapan Manajemen Risiko. Sesuai SK Tim Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan, Direktur Keuangan dan Umum ditunjuk sebagai Direktur Pembina Manajemen Risiko sedangkan fungsi manajemen risiko secara struktural terletak di bawah Direktur Utama.

Penerapan Manajemen Risiko dimulai dari menentukan konteks risiko yaitu menentukan *objective*/sasaran, mengidentifikasi risiko, analisis, evaluasi, memitigasi risiko dan mengkomunikasikan risiko. Identifikasi Risiko dilakukan pada seluruh *supply chain* proses bisnis perusahaan dari pengadaan barang/bahan baku, produksi, hingga pemasaran dan distribusi produk untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yang berpedoman pada prinsip 6T (Tepat mutu, tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, dan tepat waktu). Direksi memastikan bahwa Penerapan Manajemen Risiko telah memadai dari kecukupan infrastruktur baik itu Kebijakan Pedoman dan prosedur manajemen risiko serta penetapan kapasitas, toleransi, selera dan limit risiko juga dari kecukupan proses manajemen risiko hingga sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Risk management is essential to running a business in the fertilizer and petrochemical industry, requiring appropriate anticipatory and mitigation measures to protect the environment and society and to guard against financial losses arising from related risks. Risk management must be conducted in a planned, systematic, and structured manner to address the wide range of risks involved. Effective risk management at the Company aims to protect against potential losses from business activities and to support the achievement of the results and targets set out in both the RKAP and the RJPP.

The Company's risk management practice is also part of its commitment to good corporate governance. Integrated Risk Management (IRM) is carried out with reference to ISO 31000 as guidance, and its principles are embedded in the Company's Risk Management framework and processes through the issuance of risk management Policies, Guidelines, Procedures, and Work Instructions that reflect the Company's commitment to risk management. Under the decree establishing the Company's Risk Management Team, the Director of Finance and General Affairs is appointed as the Director overseeing Risk Management, while the risk management function structurally sits beneath the President Director.

Risk management begins by establishing the risk context, that is, setting objectives, identifying risks, then analyzing, evaluating, mitigating, and communicating them. Risk identification covers the entire supply chain of the Company's business processes, from the procurement of goods and raw materials, to production, marketing, and product distribution, to ensure that the products produced meet established standards guided by the 6T principle (correct quality, type, quantity, price, location, and timing). The Board of Directors ensures that risk management is adequate in terms of infrastructure, including risk management Policies, Guidelines, and procedures, the setting of risk capacity, tolerance, appetite, and limits, the adequacy of the risk management process, and a comprehensive internal control system.

Pupuk Kaltim juga telah mengintegrasikan manajemen risiko dengan sistem manajemen yang lain yaitu *Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC), Aspek Dampak Lingkungan (ASDAM), Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), Sistem Manajemen Pengamanan (SMP), Sistem Manajemen Keamanan informasi (SMKI), dan Sistem Manajemen lain sesuai konsep *Risk Based Thinking* pada Sistem Manajemen dan pada 2024 PT Pupuk Kaltim telah berhasil mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Keberlangsungan Usaha (SMKU) berbasis ISO 22301:2019.

Manajemen risiko juga menjadi dasar pertimbangan dalam penyusunan anggaran (*risk based budgeting*) dan dalam proses audit (*risk based audit*) serta menjadi bahan pertimbangan dalam setiap pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Secara umum, pengelolaan risiko di Pupuk Kaltim terbagi menjadi beberapa jenis, Pengelolaan Risiko Individu melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko Individu (iRisk), Pengelolaan Risiko Unit Kerja dan Proyek melalui Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMERI) Terintegrasi, Pengelolaan Risiko Strategis (*Risk That Matter*) melalui Aplikasi Prisma dan Pengelolaan Risiko Aksi Korporasi melalui Kajian Risiko Aksi Korporasi. Perusahaan telah merasakan manfaat dari pengelolaan risiko karena dapat memberikan nilai tambah dan mengawal target perusahaan.

Pada 2025, Hasil penilaian tingkat maturitas penerapan manajemen risiko di Pupuk Kaltim tahun buku 2024 adalah sebesar 2,9 dari 5 atau kategori Praktik yang baik sesuai pedoman Kementarian BUMN. Hasil ini meningkat dari tahun sebelumnya yang menunjukkan komitmen Pupuk Kaltim untuk peningkatan kematangan manajemen risiko Perusahaan.

Pupuk Kaltim has also integrated risk management with other management systems, namely Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control (HIRARC), Environmental Impact Aspects (ASDAM), the Anti-Bribery Management System (SMAP), the Security Management System (SMP), the Information Security Management System (SMKI), and other management systems consistent with the Risk-Based Thinking concept. In 2024, PT Pupuk Kaltim obtained certification for its Business Continuity Management System (SMKU) based on ISO 22301:2019.

Risk management also informs budget preparation (risk-based budgeting) and the audit process (risk-based audit), and it is a consideration in every strategic decision the Company makes.

In general, risk management at Pupuk Kaltim is divided into several types: Individual Risk Management through the Individual Risk Management Information System (iRisk); Work Unit and Project Risk Management through the Integrated Risk Management Information System (SIMERI); Strategic Risk Management (Risk That Matter) through the Prisma application; and Corporate Action Risk Management through Corporate Action Risk Reviews. The Company has realized the benefits of risk management, which adds value and helps safeguard corporate targets.

In 2025, the results of the risk management maturity assessment at Pupuk Kaltim for the 2024 fiscal year were 2.9 out of 5, placing it in the "Good Practices" category according to the Ministry of State-Owned Enterprises' guidelines. This result represents an improvement over the previous year, demonstrating Pupuk Kaltim's commitment to enhancing the Company's risk management maturity.



Climate Governance

[E-2.5.4, E-2.5.5, E-2.5.7, E-2.5.8]

Climate Governance

Pupuk Kaltim berkomitmen menjadi pionir transformasi industri pupuk di Indonesia dengan mengintegrasikan aspek perubahan iklim ke dalam strategi jangka panjang perusahaan melalui program Dekarbonisasi.

LANGKAH STRATEGIS PUPUK KALTIM MENUJU NET ZERO EMISSION

Pupuk Kaltim berkomitmen menghadapi perubahan iklim melalui strategi dekarbonisasi yang terarah dan berkelanjutan. Wujud nyata komitmen dalam menuju *Net Zero Emission* 2050, Pupuk Kaltim telah membentuk Tim *Environment, Sosial, and Governance* (ESG) lintas fungsi yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 17/DIR/I.25 guna memastikan integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam strategi bisnis perusahaan. Sebagai bagian dari upaya menuju *Net Zero Emission* 2060, perusahaan menyusun *roadmap Net Zero Emission* 2060 dengan mengacu pada target pengurangan emisi sektor energi dan IPPU pada *Nationally Determined Contribution* (NDC) Indonesia (untuk *roadmap* sampai tahun 2030) dan *Secondary Nationally Determined Contribution* (untuk *roadmap* tahun 2030-2050). Melalui kedua komitmen tersebut, Indonesia menargetkan pembatasan kenaikan suhu global di bawah 2°C dan berupaya membatasinya hingga 1,5°C di atas tingkat pra-industri, sebagaimana disepakati dalam Paris Agreement.

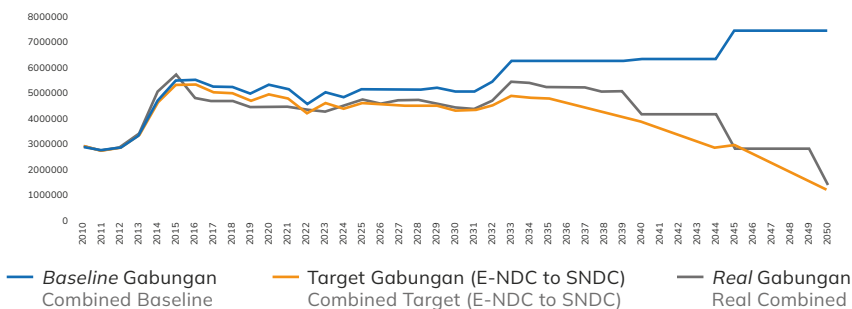
Pupuk Kaltim is committed to pioneering the transformation of Indonesia's fertilizer industry by integrating climate change considerations into its long-term strategy through its Decarbonization program.

PUPUK KALTIM'S STRATEGIC STEPS TOWARD NET ZERO EMISSION

Pupuk Kaltim is committed to addressing climate change through a focused, sustained decarbonization strategy. As a concrete expression of its commitment to Net Zero Emission 2050, the Company has formed a cross-functional Environment, Social, and Governance (ESG) Team, established through Directors' Decree No. 17/DIR/I.25, to ensure the integration of environmental, social, and governance considerations into its business strategy. As part of its progress toward Net Zero Emission 2060, the Company has developed a Net Zero Emission 2060 roadmap aligned with the emission reduction targets for the energy and IPPU sectors under Indonesia's Nationally Determined Contribution (NDC) (for the roadmap through 2030) and the Secondary Nationally Determined Contribution (for the 2030-2050 roadmap). Through these two commitments, Indonesia aims to limit the rise in global temperature to below 2°C and to strive to hold it to 1.5°C above pre-industrial levels, in line with the Paris Agreement.

Roadmap Net Zero Emission PT Pupuk Kaltim PT Pupuk Kaltim Net Zero Emission Roadmap

Gabungan (Energi dan IPPU)
Combined (Energy and IPPU)



Emisi GRK (Ton CO ₂ eq)	2010	2020	2025	2030	2040	2050
Baseline	2.880.332	5.306.679	5.153.665	5.092.861	6.339.009	7.457.489
Target	2.880.332	4.898.464	4.571.309	4.265.401	3.839.846	1.143.361
Real	2.883.037	4.438.517	4.728.988	4.426.663	4.165.361	1.354.959
Delta	-2.705	868.162	424.677	666.198	2.173.648	6.102.530
% Reduction Emission	-2,09%	16,36%	8,24%	13,08%	34,29%	81,83%

*) Target NDC to SNDC

Dengan adanya proyeksi emisi tersebut, perusahaan menyusun berbagai inisiatif mitigasi dan adaptasi untuk mengurangi emisi, meningkatkan efisiensi energi, serta memperkuat ketahanan operasional terhadap risiko iklim ekstrem.

Strategi ini dilaksanakan melalui penerapan tata kelola keberlanjutan yang kuat di bawah pengawasan Komite Dewan Komisaris serta didukung oleh Tim ESG lintas fungsi, sehingga setiap langkah dalam proses transisi menuju energi hijau dapat berjalan secara terukur, terarah, dan memberikan dampak yang nyata. Implementasi komitmen tersebut juga tercermin dalam penetapan indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators/KPI*) bagi Direksi yang secara spesifik mengakomodasi terkait target penurunan emisi.

RISIKO PERUBAHAN IKLIM

Sebagai bagian dari komitmen mendukung transisi menuju ekonomi hijau dan target *Net Zero Emission* 2060 Indonesia, Pupuk Kaltim secara aktif mengidentifikasi, mengelola, dan mengintegrasikan risiko dan peluang terkait iklim ke dalam perencanaan strategis dan operasional Perusahaan. Pengelolaan risiko iklim dilakukan melalui identifikasi dan mitigasi risiko fisik dan risiko transisi pada sektor hulu ke hilir, guna mengidentifikasi potensi dampak serta menyusun rencana mitigasi dan adaptasi.

Pendekatan ini terintegrasi dalam sistem Enterprise Risk Management (ERM) dan diwujudkan melalui efisiensi energi, pemanfaatan teknologi rendah karbon, penerapan *circular economy*, adaptasi proses bisnis terhadap perubahan iklim jangka pendek hingga jangka panjang, serta pelaporan keberlanjutan berbasis ESG. Dengan langkah ini, Pupuk Kaltim memastikan keberlanjutan operasional dan memberikan kontribusi nyata terhadap transisi energi nasional. Untuk memperkuat pengawasan, Pupuk Kaltim mengadopsi ISO 31000:2018, dengan mengintegrasikan risiko dan peluang terkait iklim ke dalam proses ERM. Risiko dan peluang ini dilaporkan setiap bulanan kepada Direktur Manajemen Risiko dan triwulanan kepada Komite Pemantau Risiko, guna memastikan pemantauan berkelanjutan dan keselarasan dengan target *Net Zero*.

Pupuk Kaltim telah merangkum risiko dan peluang utama terkait iklim untuk tahun 2025, beserta langkah-langkah mitigasi yang telah diterapkan sebagai respons terhadap isu-isu tersebut, sebagai berikut:

Based on these emission projections, the Company has developed a range of mitigation and adaptation initiatives to reduce emissions, improve energy efficiency, and strengthen operational resilience against extreme climate risks.

This strategy is carried out through strong sustainability governance under the oversight of the Board of Commissioners' committee and with the support of the cross-functional ESG Team, so that every step in the transition to green energy proceeds in a measured, focused, and impactful way. The Company's commitment is also reflected in the Key Performance Indicators (KPI) set for the Board of Directors, which specifically incorporate emission reduction targets.

CLIMATE CHANGE RISKS

As part of its commitment to support the transition to a green economy and Indonesia's Net Zero Emission 2060 target, Pupuk Kaltim actively identifies, manages, and integrates climate-related risks and opportunities into its strategic and operational planning. Climate risk management is carried out by identifying and mitigating physical and transition risks across the upstream-to-downstream value chain, in order to identify potential impacts and develop mitigation and adaptation plans.

This approach is integrated within the Enterprise Risk Management (ERM) system and put into practice through energy efficiency, the use of low-carbon technology, the application of the circular economy, the adaptation of business processes to short- and long-term climate change, and ESG-based sustainability reporting. Through these measures, Pupuk Kaltim safeguards operational continuity and makes a tangible contribution to the national energy transition. To strengthen oversight, the Company adopts ISO 31000:2018, integrating climate-related risks and opportunities into the ERM process. These risks and opportunities are reported monthly to the Director of Risk Management and quarterly to the Risk Monitoring Committee, ensuring continuous monitoring and alignment with the Net Zero target.

Pupuk Kaltim has summarized the key climate-related risks and opportunities for 2025, along with the mitigation measures applied in response to these issues, as follows:



Tabel Risiko Perubahan Iklim* [SEOJK E.3][GRI 2-23]

Table of Climate Change Risk

Risiko Risk	Potensi Risiko Potential Risk	Dampak Terhadap Bisnis Impacts on Business	Strategi Mitigasi dan Adaptasi Mitigation and Adaptation Strategies
<i>Physical Risk</i>	1) Cuaca Ekstrem 2) Kenaikan Muka Air Laut 1) Extreme weather 2) Sea level rise	<i>Plant shutdown</i> akibat banjir, gangguan listrik, terganggunya suplai air, atau akses pegawai ke lokasi kerja - Akses jalan ke pelabuhan atau area produksi terganggu akibat genangan atau kerusakan infrastruktur. <i>Plant shutdowns</i> caused by flooding, power disruptions, interrupted water supply, or restricted employee access to work sites; road access to the port or production areas disrupted by inundation or infrastructure damage.	Optimalisasi efisiensi energi pada proses produksi; Perkuatan sistem drainase; <i>Buffer stock</i> bahan baku kritis; Pemeliharaan rutin sistem kelistrikan dan tanggul pengaman; Sosialisasi dan pelatihan kesiapsiagaan badai/hujan ekstrem. Optimizing energy efficiency in production; strengthening drainage systems; maintaining buffer stocks of critical raw materials; carrying out routine maintenance of electrical systems and protective embankments; and conducting awareness and preparedness training for storms and extreme rainfall.
<i>Transition Risk</i>	Harga Karbon Carbon Price	Kenaikan biaya produksi akibat beban pajak karbon pada emisi CO ₂ dari proses produksi ammonia & urea. Higher production costs from carbon tax on CO ₂ emissions from ammonia and urea production.	Menyusun <i>carbon management strategy</i> internal; Memperkuat inventarisasi & pelaporan emisi GRK (MRV); Efisiensi energi di proses produksi rendah emisi. Developing an internal carbon management strategy; strengthening GHG emission inventory and reporting (MRV); and improving energy efficiency for lower-emission production.

*) Potensi risiko dapat dilihat pada link <https://www.pupukkaltim.com/id/manajemen-iklim#climate-management>
 Potential risks can be viewed at <https://www.pupukkaltim.com/id/manajemen-iklim#climate-management>

PELUANG PUPUK KALTIM DALAM CLIMATE STRATEGY

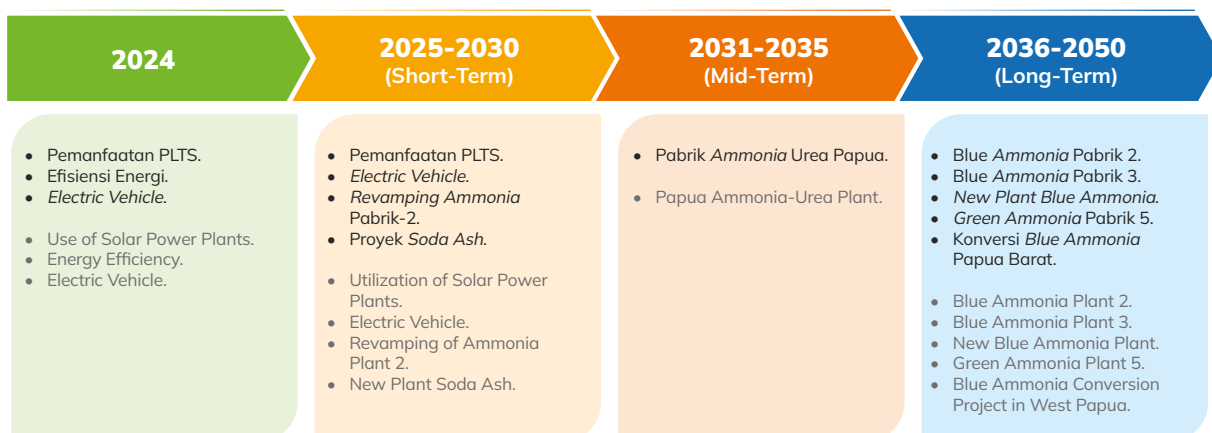
Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim, Pupuk Kaltim memiliki berbagai peluang strategis yang dapat memperkuat implementasi *Climate Strategy* sekaligus meningkatkan daya saing perusahaan dalam jangka panjang. Transformasi menuju proses produksi yang lebih rendah emisi menjadi salah satu peluang utama, mengingat industri pupuk termasuk sektor intensif energi dan emisi. Upaya peningkatan efisiensi energi, optimalisasi teknologi proses, serta pemanfaatan bahan bakar alternatif berpotensi menurunkan emisi gas rumah kaca sekaligus meningkatkan efisiensi biaya operasional.

Adapun Pupuk Kaltim telah menginisiasi pengembangan inovatif dalam *climate strategy* yang disusun pada *roadmap* sebagai berikut:

PUPUK KALTIM'S OPPORTUNITIES IN CLIMATE STRATEGY

In confronting the challenges of climate change, Pupuk Kaltim sees a range of strategic opportunities that can strengthen the implementation of its Climate Strategy while improving long-term competitiveness. The shift toward lower-emission production is a key opportunity, given that the fertilizer industry is an energy- and emission-intensive sector. Efforts to improve energy efficiency, optimize process technology, and use alternative fuels have the potential to lower greenhouse gas emissions and improve operational cost efficiency.

Pupuk Kaltim has initiated innovative developments within its climate strategy, set out in the following roadmap:



Dengan langkah-langkah strategis tersebut, Pupuk Kaltim menegaskan perannya sebagai industri pupuk berkelanjutan yang tidak hanya berkontribusi pada ketahanan pangan nasional, tetapi juga turut serta dalam menjaga ketahanan iklim global.

Through these strategic steps, Pupuk Kaltim affirms its role as a sustainable fertilizer producer that contributes not only to national food security but also to the resilience of the global climate.

PRODUCT STEWARDSHIP

PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) melakukan kajian *Life Cycle Assessment* (LCA) terhadap 100% produk urea untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi dampak lingkungan pada setiap tahapan siklus hidup produk, mulai dari *cradle* (bahan baku), *gate* (proses produksi), hingga *grave* (pasca-produksi) secara menyeluruh, sehingga perusahaan dapat menetapkan prioritas dalam mengurangi dampak lingkungan secara efektif. Hasil kajian tersebut selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan *Environmental Product Declaration* (EPD) yang telah diverifikasi oleh pihak ketiga independen, sebagai bentuk transparansi atas kinerja lingkungan produk sekaligus mendorong efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan penurunan jejak karbon, serta memastikan bahwa data dan metodologi yang digunakan telah memenuhi standar internasional. Sebagai pelopor industri pupuk berkelanjutan di Indonesia, PKT telah memperoleh sertifikat EPD S-P-04685 dari EPD Southeast Asia pada tahun 2023. Melalui strategi R&D yang berorientasi pada kebutuhan pelanggan dan juga solusi pertanian, Pupuk Kaltim menghadirkan inovasi seperti pupuk hayati, biodekomposer, serta pupuk berbasis mikroba dan teknologi *smart farming*, yang bertujuan meningkatkan produktivitas pertanian sekaligus mendukung praktik pertanian dan pencapaian target penurunan emisi.

PRODUCT STEWARDSHIP

PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) conducts a Life Cycle Assessment (LCA) of 100% of its urea products to identify and evaluate potential environmental impacts at every stage of the product life cycle, from cradle (raw materials) and gate (production) through grave (post-production), enabling the Company to set priorities for reducing environmental impact effectively. The findings form the basis for the Environmental Product Declaration (EPD), verified by an independent third party, which provides transparency over the product's environmental performance while driving energy efficiency, waste management, and a smaller carbon footprint, and ensuring that the data and methodology used meet international standards. As a pioneer of sustainable fertilizer production in Indonesia, PKT obtained EPD certificate S-P-04685 from EPD Southeast Asia in 2023. Through a R&D strategy oriented toward customer needs and agricultural solutions, Pupuk Kaltim delivers innovations such as biofertilizers, biodecomposers, microbial-based fertilizers, and smart farming technology, aimed at improving agricultural productivity while supporting sound farming practices and the achievement of emission reduction targets.



Program-Program ESG (E-2.5.4) ESG Programs

ESG menjadi Kerangka kerja yang digunakan Perusahaan untuk mengukur keberlanjutan dan dampak etis dari operasi bisnis. Program ini juga menjawab ekspektasi dan harapan bagi pemangku kepentingan seperti investor, masyarakat, konsumen dan pemangku kepentingan lainnya untuk menilai risiko dan tanggung jawab perusahaan. Program dirumuskan dengan mengacu pada standar global seperti GRI (Global Reporting Initiative) berbasis Tiga Pilar Utama ESG yaitu:

- **Environmental** (Lingkungan): Berfokus pada pengelolaan lingkungan. Program meliputi: efisiensi energi, pengurangan emisi karbon, konservasi air, transisi energi terbarukan, dan pengelolaan limbah.
- **Social** (Sosial): Berfokus pada hubungan antarmanusia. Program meliputi: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), hak asasi manusia, kesetaraan gender, keragaman karyawan, dan keterlibatan dengan komunitas lokal.
- **Governance** (Tata Kelola): Berfokus pada manajemen internal perusahaan. Program meliputi: antikorupsi, transparansi pelaporan, hak pemegang saham, etika bisnis, dan independensi dewan direksi.

Pembahasan program ESG telah diuraikan pada bagian ruang lingkup strategi keberlanjutan.

ESG serves as the framework the Company uses to measure the sustainability and ethical impact of its business operations. These programs also address the expectations of stakeholders, such as investors, the community, consumers, and others, in assessing the Company's risks and responsibilities. The programs are formulated with reference to global standards such as GRI (Global Reporting Initiative), built on the three core pillars of ESG, namely:

- **Environmental**: Focused on environmental management. Programs include energy efficiency, carbon emission reduction, water conservation, the transition to renewable energy, and waste management.
- **Social**: Focused on human relationships. Programs include Occupational Health and Safety (OHS), human rights, gender equality, employee diversity, and engagement with local communities.
- **Governance**: Focused on the Company's internal management. Programs include anti-corruption, reporting transparency, shareholder rights, business ethics, and the independence of the Board of Directors.

The ESG programs are discussed in the section on the scope of the sustainability strategy.



Pengelolaan Isu Utama ESG (E-2.5.4)

Management of Key ESG Issues

Pupuk Kaltim mengelola isu-isu utama keberlanjutan berdasarkan harapan, ekspektasi, dan kepedulian pemangku kepentingan yang diidentifikasi melalui proses pemetaan dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam seluruh interaksi bisnis selama periode pelaporan. Proses tersebut mencakup identifikasi kelompok pemangku kepentingan utama, penentuan bentuk dan intensitas interaksi, serta pengumpulan masukan yang relevan melalui forum komunikasi, konsultasi, dan mekanisme pengaduan yang berlaku di lingkungan operasional perusahaan.

Masukan pemangku kepentingan selanjutnya dianalisis dan diprioritaskan oleh manajemen untuk menetapkan isu utama yang paling berdampak terhadap keberlanjutan usaha Pupuk Kaltim, serta menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan, penetapan program, dan pengendalian kinerja perusahaan agar selaras dengan kebutuhan bisnis, kepatuhan regulasi, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

PENGELOLAAN DAN HUBUNGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [SEOJK E.3][GRI 2-23]

Pupuk Kaltim memiliki komitmen untuk meningkatkan pencapaian kinerja yang berimbang pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan sekaligus memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Pemangku Kepentingan didefinisikan sebagai individu atau kelompok yang berkepentingan terhadap keberhasilan pencapaian kinerja dan keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Pemetaan diawali dengan proses identifikasi pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional Perusahaan, selanjutnya menggali harapan mereka serta menentukan metode/format yang pas untuk mengelola hubungan dengan baik. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut dilakukan berdasarkan hasil penelitian sesuai metodologi identifikasi pemangku kepentingan yang tertera pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES).

Pupuk Kaltim manages its key sustainability issues based on the hopes, expectations, and concerns of stakeholders, identified through stakeholder mapping and engagement across all business interactions over the reporting period. This process covers the identification of key stakeholder groups, the determination of the form and intensity of interaction, and the collection of relevant input through the communication forums, consultations, and grievance mechanisms in place across the Company's operations.

Stakeholder input is then analyzed and prioritized by management to determine the key issues with the greatest impact on the sustainability of Pupuk Kaltim's business. These issues form the basis for policy development, program design, and performance control, ensuring alignment with business needs, regulatory compliance, and the creation of long-term value for all stakeholders.

STAKEHOLDER MANAGEMENT AND ENGAGEMENT [SEOJK E.3][GRI 2-23]

Pupuk Kaltim is committed to improving balanced performance across the economic, social, and environmental dimensions while meeting stakeholder expectations. Stakeholders are defined as individuals or groups with an interest in the Company's performance and business continuity.

Mapping begins by identifying stakeholders across all of the Company's operating areas, then exploring their expectations and determining the appropriate methods and formats for managing each relationship effectively. Stakeholder identification is carried out based on research conducted under the stakeholder identification methodology set out in the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES).

Tabel Metode identifikasi kelompok pemangku kepentingan berdasarkan AA1000SES Table

Table of Method for identifying stakeholder groups based on AA1000SES

Dependency (D)	Pupuk Kaltim memiliki ketergantungan pada pihak tertentu atau sebaliknya Is Pupuk Kaltim dependent on certain parties, or is it the other way around
Responsibility (R)	Pupuk Kaltim memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi Pupuk Kaltim has legal, commercial or ethical responsibilities towards a person or organization
Tension (T)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Pupuk Kaltim terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu A particular party or organization has influenced over Pupuk Kaltim regarding certain economic, social, or environmental issues.
Influence (I)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Pupuk Kaltim atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain A particular party or organization has influence over Pupuk Kaltim or other stakeholders' strategies or policies.
Diverse Perspective (DP)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya A particular party or organization has a different view that can influence the situation and encourage action that was not previously taken.
Proximity (P)	Pihak tertentu atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Pupuk Kaltim A particular party or organization has geographical and operational proximity to Pupuk Kaltim

Selain itu, dalam mengidentifikasi pemangku kepentingan, Pupuk Kaltim juga menggunakan standar ISO 26000 untuk memandu proses identifikasi tersebut. Hasil dari pemetaan pemangku kepentingan tersebut dimanfaatkan untuk melakukan pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*), pengelolaan isu, dan merumuskan program pengembangan masyarakat yang sesuai dengan konteks lokal.

Hasil pemetaan menunjukkan 8 (delapan) kelompok Pemangku Kepentingan utama yang memiliki pengaruh langsung terhadap keberlanjutan Pupuk Kaltim, antara lain Pemegang Saham, karyawan, pelanggan, Kementerian dan Pemerintah, mitra kerja, masyarakat, aparat keamanan, dan media. Agar dapat memenuhi harapan mereka, Manajemen Pupuk Kaltim senantiasa menjaga agar hubungan antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan tersebut terjalin dengan kondusif serta bermartabat sesuai dengan asas kewajaran dan kesetaraan berdasarkan ketentuan yang berlaku bagi masing-masing pihak. **[GRI 2-29]**

Perusahaan juga melakukan pendekatan dan berdialog dengan masing-masing pemangku kepentingan dengan tujuan untuk menyamakan pemahaman dan persepsi masing-masing pihak dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan demi terciptanya tata hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan pemangku kepentingan.

In identifying stakeholders, Pupuk Kaltim also draws on the ISO 26000 standard to guide the process. The results of the stakeholder mapping inform stakeholder engagement, issue management, and the design of community development programs suited to the local context.

The mapping identified eight (8) key stakeholder groups with a direct influence on Pupuk Kaltim's sustainability: shareholders, employees, customers, ministries and government, business partners, the community, security personnel, and the media. To meet their expectations, Pupuk Kaltim's management consistently maintains conducive and dignified relationships with these stakeholders, guided by the principles of fairness and equality in accordance with the terms applicable to each party. **[GRI 2-29]**

The Company also engages and holds dialogue with each stakeholder group to build a shared understanding and perception in carrying out social and environmental responsibilities, fostering harmonious relations between the Company and its stakeholders.



Tabel Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [SEOJK E.4][GRI 2-29]
Stakeholder Relationship Management Table

Pemangku Kepentingan Shareholders	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Utama Key Topics	Tingkat, Metode, dan Frekuensi Level, Method, and Frequency
Pemegang Saham Shareholders	D.R.I.P D.R.I.P	- Menjaga aset serta peningkatan investasi untuk mencapai target dalam Rencana Kerja Anggaran Tahunan dan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Perusahaan; Menghormati hak-hak pemegang saham sesuai Undang-undang dan Anggaran Dasar Perusahaan; Pertanggung-jawaban kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial Perusahaan - Safeguarding assets and increasing investment to meet the targets in the Annual Work Plan and Budget and the Company's Key Performance Indicators (KPI); respecting shareholder rights under the law and the Company's Articles of Association; accountability for the Company's economic, environmental, and social performance.	- Pemberian Informasi dan Pelibatan; Publikasi rutin (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, Laporan Kinerja Kuartalan) dan <i>Website</i>; Forum multi-pemangku kepentingan, penyelenggaraan RUPS, minimal 1 kali dalam setahun - Information sharing and involvement; regular publications (Annual Report, Financial Statements, Quarterly Performance Reports) and the website; multi-stakeholder forums and the General Meeting of Shareholders (RUPS), held at least once a year.
Karyawan dan Serikat Pekerja Employees and the Labor Union	D.R.T.I.P D.R.T.I.P	- Kesejahteraan Karyawan; Terjaminnya kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja; Kesetaraan; Kepastian jenjang karir dan remunerasi - Employee welfare; assured welfare and occupational health and safety; equality; certainty of career progression and remuneration.	- Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi dan Pelibatan; Buletin di korporasi, buletin di unit bisnis, komunikasi melalui <i>e-mail</i> dan internet, <i>website</i>; Survei keterikatan karyawan (<i>culture, satisfaction</i>, persepsi dan lain-lain); Penyusunan dan penetapan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk jangka waktu tiga tahun; Forum bipartit antara Pupuk Kaltim dan Serikat Pekerja - Information sharing, consultation, negotiation, and involvement; corporate and business-unit bulletins, communication via e-mail and the internet, and the website; employee engagement surveys (<i>culture, satisfaction, perception, and others</i>); the development and adoption of a three-year Collective Labor Agreement (PKB); and bipartite forums between Pupuk Kaltim and the labor union.
Pelanggan Customers	D.R.I.P D.R.I.P	- Kualitas Produk dan Pelayanan; Tingkat kepuasan dan penyelesaian masalah terhadap pelanggan terpenuhi - Product and service quality; customer satisfaction and effective resolution of customer issues.	- Pemberian dan Konsultasi; Pembuatan kontrak penjualan produk dengan prinsip 6T; Survei Kepuasan Pelanggan yang dilaksanakan minimal 1 tahun sekali [SEOJK F.30]; Layanan Pengaduan Pelanggan - Information sharing and consultation; product sales contracts based on the 6T principle; Customer Satisfaction Surveys conducted at least once a year [SEOJK F.30]; and a Customer Complaint Service.
Kementerian dan Pemerintah Ministries and Government	D.R.T.I.DP.P D.R.T.I.DP.P	- Pupuk Kaltim taat dan patuh pada peraturan yang berlaku, termasuk isu anti korupsi; Pembayaran Pajak dan Kewajiban kepada Negara; Untuk mensinergikan program Pemerintah Daerah dengan Perusahaan dalam rangka pembangunan daerah; Sinergi kegiatan pembangunan daerah dengan <i>Master Plan</i> CSR Korporasi Pupuk Kaltim - Pupuk Kaltim's compliance with applicable regulations, including anti-corruption; payment of taxes and obligations to the State; alignment of regional government programs with the Company for regional development; and synergy between regional development activities and Pupuk Kaltim's Corporate CSR Master Plan.	- Pembinaan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan; Penerapan Regulasi; Pelaporan rutin (AMDAL, OJK, LHK dll); Rapat Koordinasi Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FKPD) dengan Perusahaan; Forum Komunikasi CSR - Stakeholder relationship building; regulatory compliance; regular reporting (AMDAL, OJK, LHK, and others); coordination meetings of the Regional Leadership Coordination Forum (FKPD) with the Company; and CSR Communication Forums.

Pemangku Kepentingan Shareholders	Basis Identifikasi Identification Basis	Topik Utama Key Topics	Tingkat, Metode, dan Frekuensi Level, Method, and Frequency
Mitra Kerja (Vendor, Supplier, dan Distributor) Business Partners (Vendors, Suppliers, and Distributors)	D.R.T.P D.R.T.P	- Optimalisasi penggunaan <i>E-Auction</i> dalam rangka transparansi pengadaan barang dan jasa; Terciptanya hubungan yang baik antara Perusahaan dengan Mitra Kerja; Menghindari benturan kepentingan antara Perusahaan dengan mitra kerja; Kinerja Ekonomi, Sosial dan Lingkungan - Optimal use of E-Auction for transparent procurement of goods and services; sound relationships between the Company and its partners; avoidance of conflicts of interest between the Company and its partners; and economic, social, and environmental performance.	- Pemberian informasi melalui Sosialisasi, pembinaan dan pelatihan pada <i>Vendor Gathering</i> yang dilaksanakan setahun sekali; Penyelenggaraan penawaran (<i>tender</i>) kontrak kerja reguler secara terbuka dan transparan, dokumen kontrak kerja yang memuat ketaatan pada hukum, termasuk aspek K3 dan Lingkungan; Penandatanganan Pakta Integritas untuk setiap Mitra Kerja - Information sharing through outreach, guidance, and training at the annual Vendor Gathering; open and transparent tendering of regular work contracts, with contract documents requiring legal compliance, including OHS and environmental aspects; and the signing of an Integrity Pact by every partner.
Aparat Keamanan Security Personnel	D.R.T.P D.R.T.P	- Pengamanan terhadap aset Perusahaan yang merupakan vital nasional - Protection of the Company's assets, which are designated as nationally vital.	- Pemberian Informasi dan Kolaborasi; Koordinasi dengan jajaran POLRI dan TNI terkait pengamanan aset Pupuk Kaltim dan penegakan hukum - Information sharing and collaboration; coordination with the POLRI and TNI on protecting Pupuk Kaltim's assets and on law enforcement.
Media Media	T.I.D.P T.I.D.P	- Menyampaikan informasi terkait kinerja Perusahaan ke media daerah dan nasional; Membangun hubungan yang harmonis antara awak media dengan Perusahaan; Sosialisasi dan penyaluran dan CSR; Pendampingan dan Pemberdayaan Masyarakat; Kepatuhan terhadap Regulasi; Pengelolaan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial industri Pupuk - Communicating information on the Company's performance to regional and national media; building harmonious relations between the press and the Company; CSR outreach and delivery; community guidance and empowerment; regulatory compliance; and management of the economic, environmental, and social impacts of the fertilizer industry.	- Pemantauan, Pemberian Informasi, Konsultasi dan Pelibatan; Siaran Pers sesuai kebutuhan; <i>Media Monitoring</i> harian; <i>Media Gathering</i> setahun sekali - Monitoring, information sharing, consultation, and involvement; press releases as needed; daily media monitoring; and an annual Media Gathering.

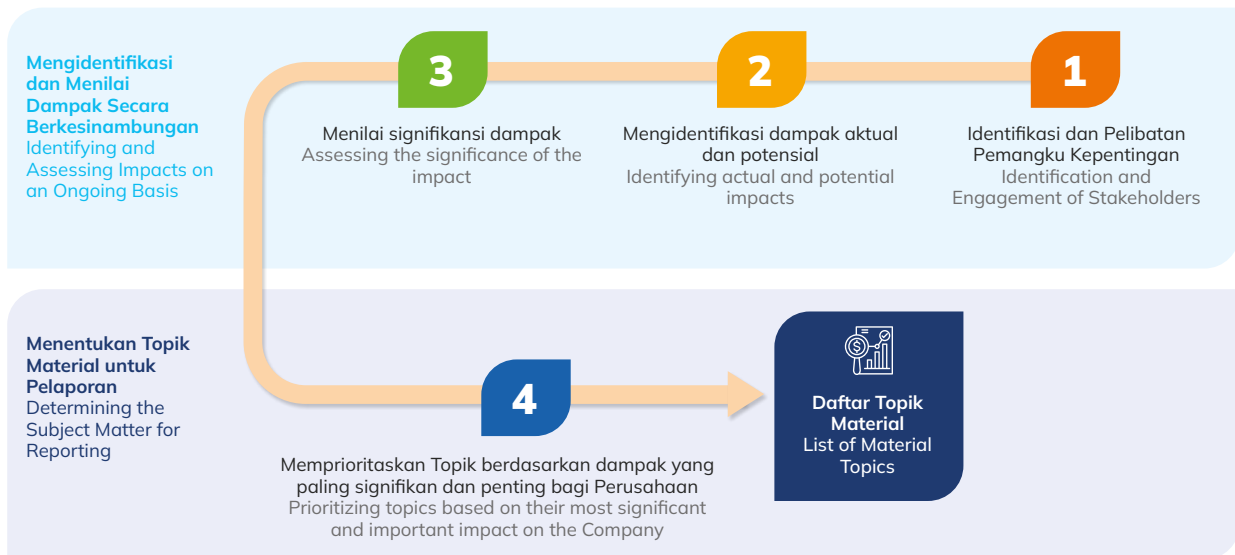


PENENTUAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-1]

Pupuk Kaltim menentukan topik-topik ESG atau keberlanjutan yang material melalui serangkaian proses yang sistematis dan berbasis pada prinsip materialitas sebagai berikut:

Proses Penentuan Topik Material

The Process of Selecting Topics



Keterangan Alur Proses

Process Flow Description

Identifikasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan Identification and Engagement of Stakeholders	Identifikasi Dampak Aktual dan Potensial Identification of Actual and Potential Impacts	Penilaian Signifikansi Dampak Assessment of Impact Significance	Penentuan Prioritas Topik Topic Priority Determination
Pupuk Kaltim melakukan identifikasi terhadap isu atau topik relevan pemangku kepentingan dengan konteks keberlanjutan dan dampaknya bagi perusahaan. Proses identifikasi dimulai dengan menggali perhatian utama dan isu yang berkembang di setiap kelompok pemangku berdasarkan interaksi bisnis selama ini. Pupuk Kaltim identifies the issues or topics relevant to stakeholders in the context of sustainability and their impact on the Company. The process begins by exploring the primary concerns and emerging issues within each stakeholder group based on prior business interactions.	Hasil identifikasi isu dan topik utama yang menjadi perhatian pemangku kepentingan, selanjutnya dinilai dengan mempertimbangkan: Dampak material terhadap aspek aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi; Dampak yang bersifat aktual dan potensial. The identified key issues and topics of stakeholder concern are then assessed by considering: material impacts on environmental, social, and economic aspects; and impacts that are actual and potential.	Signifikansi dampak negatif dinilai berdasarkan tingkat keparahan dan kemungkinan terjadinya dampak, baik yang bersifat aktual maupun potensial. Sementara dampak positif dinilai berdasarkan skala, ruang lingkup manfaat, dan kemungkinan terwujudnya dampak. The significance of negative impacts is assessed based on the severity and likelihood of the impact, whether actual or potential. Positive impacts are assessed based on the scale, scope of benefit, and likelihood of the impact materializing.	Prioritas isu/topik didasarkan pada dampak yang paling signifikan bagi pemangku kepentingan dan penting bagi perusahaan. Proses ini mempertimbangkan dampak finansial jangka pendek, arah kebijakan perusahaan, serta menjadi perhatian industri dan pemangku kepentingan. Issue and topic priorities are based on the impacts most significant to stakeholders and most important to the Company. This process considers short-term financial impact, the Company's policy direction, and matters of concern to the industry and stakeholders.

TOPIK MATERIAL [GRI 3-2]

Penentuan aspek material dan batasan laporan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, ditetapkan berdasarkan hasil Focus Group Discussion (FGD) tanggal 2-5 Februari 2026. Proses FGD menghasilkan sebanyak 22 kelompok topik material yang memenuhi kriteria dampak paling material terhadap kinerja keberlanjutan Pupuk Kaltim. Selanjutnya, hasil FGD atas topik material tersebut disampaikan kepada Direksi untuk mendapatkan persetujuan. Perusahaan melakukan peninjauan topik material setiap tahun melalui FGD dan mmenyelenggarakan uji topik material secara periodik sekurang-kurangnya dalam waktu 2 tahun.

MATERIAL TOPICS [GRI 3-2]

The material aspects and report boundaries for the Sustainability Report are established based on the results of a Focus Group Discussion (FGD) held on February 2-5, 2026. The FGD produced 22 groups of material topics that meet the criteria for the most material impact on Pupuk Kaltim's sustainability performance. The results were then submitted to the Board of Directors for approval. The Company reviews its material topics each year through an FGD and conducts a periodic material-topic test at least once every two years.

Daftar Topik Material [GRI 3-2]

List of Material Topic

No	Topik Material Material Topic	Indeks GRI GRI Index	Perhatian Utama Primary Concern	TPB SDG
ASPEK EKONOMI ECONOMIC ASPECT				
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1, 201-2, 201-3, 201-4 201-1, 201-2, 201-3, 201-4	Keberlanjutan kinerja keuangan dan profitabilitas usaha; Ketahanan finansial terhadap fluktuasi harga gas, energi, dan komoditas; Kontribusi terhadap ketahanan pangan nasional Sustainability of financial performance and business profitability; financial resilience against fluctuations in gas, energy, and commodity prices; contribution to national food security.	TPB #8, #9, #13 SDG #8, #9, #13
2	Dampak ekonomi tak langsung Indirect Economic Impacts	203-1, 203-2 203-1, 203-2	Kontribusi perusahaan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional; Dampak keberadaan operasional terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar; Efektivitas program pemberdayaan ekonomi masyarakat (TJSL) The Company's contribution to regional and national economic growth; the impact of its operations on the welfare of surrounding communities; the effectiveness of community economic empowerment programs (TJSL).	TPB #8, #1, #5 SDG #8, #1, #5
3	Praktik Pengadaan Procurement Practices	204-1 204-1	Transparansi dan integritas dalam proses pengadaan barang dan jasa; Keterlibatan penyedia lokal dan UMKM dalam rantai pasok Transparency and integrity in the procurement of goods and services; involvement of local suppliers and MSMEs in the supply chain.	TPB #8 SDG #8
4	AntiKorupsi Anti-Corruption	205-1, 205-2, 205-3 205-1, 205-2, 205-3	Pencegahan korupsi, gratifikasi, dan benturan kepentingan; Penguatan budaya etika dan kepatuhan Prevention of corruption, gratification, and conflicts of interest; strengthening of an ethics and compliance culture.	TPB #16 SDG #16
5	Pajak Tax	207 207	Kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku; Kontribusi pajak terhadap penerimaan negara dan pembangunan; Tata kelola dan pengendalian risiko perpajakan Compliance with applicable tax regulations; tax contribution to state revenue and development; governance and control of tax risk.	TPB #1, #10, #17 SDG #1, #10, #17
ASPEK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL ASPECT				
6	Material Materials	301-1, 301-2, 301-3 301-1, 301-2, 301-3	Efisiensi penggunaan bahan baku dan material penunjang produksi; Optimalisasi proses produksi Efficient use of raw materials and production support materials; optimization of the production process.	TPB #8, #12 SDG #8, #12
7	Energi Energy	302-1 s.d. 302-5 302-1 to 302-5	Intensitas energi dalam proses produksi pupuk; Program konservasi energi dan transisi menuju energi rendah karbon Energy intensity in fertilizer production; energy conservation programs and the transition to low-carbon energy.	TPB #7, #8, #12, #13 SDG #7, #8, #12, #13



No	Topik Material Material Topic	Indeks GRI GRI Index	Perhatian Utama Primary Concern	TPB SDG
8	Air Water	303-1, 303-2, 303-3 303-1, 303-2, 303-3	Ketersediaan dan keberlanjutan sumber air operasional; Pengelolaan air limbah untuk mencegah pencemaran lingkungan Availability and sustainability of operational water sources; wastewater management to prevent environmental pollution.	TPB #12, #6 SDG #12, #6
9	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	101-1, 101-2, 101-3, 101-4, 101-5, 101-6, 101-7, 101-8	Dampak operasional terhadap ekosistem sekitar area industri; Program rehabilitasi dan konservasi lingkungan The impact of operations on ecosystems surrounding the industrial area; environmental rehabilitation and conservation programs.	TPB #14, #15, #6 SDG #14, #15, #6
10	Emisi Emissions	305-1 s.d. 305-7 305-1 to 305-7	Kepatuhan terhadap regulasi emisi dan kualitas udara; Upaya penurunan emisi melalui efisiensi proses dan teknologi Compliance with emission and air quality regulations; emission reduction through process and technology efficiency.	TPB #3, #12, #13, #14, #15 SDG #3, #12, #13, #14, #15
11	Limbah dan Effluent Waste and Effluent	306-1, 306-2, 306-3, 306-4, 306-5	Pengelolaan limbah B3 dan non-B3; Pencegahan pencemaran tanah dan perairan Management of hazardous and non-hazardous waste; Prevention of soil and water pollution	TPB #3, TPB #6, TPB #12, TPB #14, TPB #15
12	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	2-27 2-27	Kepatuhan terhadap perizinan dan peraturan lingkungan; Penguatan sistem pengelolaan lingkungan Compliance with environmental permits and regulations; strengthening of the environmental management system.	TPB #16 SDG #16
ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECT				
13	Kepegawaian Employment	401-1, 401-2, 401-3 401-1, 401-2, 401-3	Ketersediaan dan keberlanjutan talenta melalui proses regenerasi dan rekrutmen yang efektif; Kesesuaian benefit dan tunjangan dengan kebutuhan karyawan serta ketentuan peraturan ketenagakerjaan Availability and continuity of talent through effective regeneration and recruitment; alignment of benefits and allowances with employee needs and labor regulations.	TPB #3, #5, #10, #16 SDG #3, #5, #10, #16
14	Hubungan Tenaga Kerja Labor Relations	402-1 402-1	Transparansi dan ketepatan waktu pemberitahuan perubahan kebijakan ketenagakerjaan Transparency and timeliness in notifying changes to labor policies.	TPB #8 SDG #8
15	Aspek K3 OHS	403-1 s.d. 403-10 403-1 to 403-10	Risiko keselamatan proses industri kimia; Pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja; Budaya K3 di seluruh level organisasi Safety risks of chemical industrial processes; prevention of workplace accidents and occupational diseases; an OHS culture at every level of the organization.	TPB #3, #8, #16 SDG #3, #8, #16
16	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1, 404-2, 404-3 404-1, 404-2, 404-3	Kecukupan dan pemerataan akses pelatihan bagi seluruh karyawan; Kesiapan SDM menghadapi perubahan teknologi dan bisnis Adequacy and equitable access to training for all employees; workforce readiness for technological and business change.	TPB #4, #5, #8, #10 SDG #4, #5, #8, #10
17	Kebebasan Berserikat dan PKB Freedom of Association and the Collective Labor Agreement	407-1 407-1	Hubungan yang konstruktif antara manajemen dan serikat pekerja; Keberlangsungan hubungan kerja yang harmonis Constructive relations between management and the labor union; continuity of harmonious working relations.	TPB #8 SDG #8
18	Masyarakat Lokal Local Communities	413-1, 413-2 413-1, 413-2	Dampak sosial dan ekonomi terhadap masyarakat sekitar; Penerimaan sosial (social license to operate); Implementasi program TJSL yang tepat sasaran Social and economic impacts on surrounding communities; social acceptance (social license to operate); well-targeted implementation of TJSL programs.	TPB #1, #2 SDG #1, #2
19	K2 Pelanggan Customer Health and Safety	416-1 416-1	Keamanan produk pupuk bagi pengguna; Kualitas produk dan kepatuhan standar Safety of fertilizer products for users; product quality and standards compliance.	TPB #16 SDG #16
20	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	417-1, 417-2, 417-3 417-1, 417-2, 417-3	Transparansi informasi produk; Kepatuhan terhadap regulasi pelabelan dan distribusi Transparency of product information; compliance with labeling and distribution regulations.	TPB #16, #17 SDG #16, #17

No	Topik Material Material Topic	Indeks GRI GRI Index	Perhatian Utama Primary Concern	TPB SDG
21	Privasi Pelanggan Customer Privacy	418-1 418-1	Perlindungan data dan informasi pribadi pelanggan; Pengelolaan insiden pelanggaran privasi dan pengaduan pelanggan Protection of customer data and personal information; management of privacy breach incidents and customer complaints.	TPB #16 SDG #16
22	Kepatuhan Sosial & Ekonomi Social and Economic Compliance	2-27 2-27	Kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan dan sosial; Tata kelola yang transparan dan akuntabel Compliance with labor and social regulations; transparent and accountable governance.	TPB #16 SDG #16

Berdasarkan hasil penentuan topik material, terkait isu keberadaan pasar, keberagaman dan persamaan kesempatan, non-diskriminasi, pekerja anak, dan kebijakan publik yang ada pada periode sebelumnya, tidak termasuk dalam daftar topik material Pupuk Kaltim periode 2025 karena sepanjang periode pelaporan Perusahaan mampu menjaga praktik operasional yang adil, terbuka bagi semua pihak, dan patuh terhadap regulasi sehingga tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pemangku kepentingan maupun kinerja usaha. Meskipun demikian, isu-isu tersebut tetap dikelola secara konsisten melalui kebijakan dan tata kelola yang berlaku sebagai langkah preventif untuk memastikan keberlanjutan dan kepatuhan jangka panjang.

Based on the material-topic determination, the issues of market presence, diversity and equal opportunity, non-discrimination, child labor, and public policy that appeared in prior periods are not included in Pupuk Kaltim's 2025 list of material topics, because throughout the reporting period the Company maintained fair operational practices, open to all parties and compliant with regulations, so that these issues did not have a significant impact on stakeholders or business performance. Even so, the Company continues to manage these issues consistently through prevailing policies and governance as a preventive measure to ensure long-term sustainability and compliance.

PENGELOLAAN TOPIK MATERIAL [GRI 3-3]

MANAGEMENT OF MATERIAL TOPICS [GRI 3-3]

Topik Aspek Ekonomi

Pada aspek ini, Pupuk Kaltim telah menetapkan 5 (lima) topik material meliputi kinerja ekonomi, dampak ekonomi tidak langsung, praktik pengadaan, antikorupsi, dan pajak. Pengelolaan atas topik-topik tersebut adalah:

Economic Aspect Topic

For this aspect, Pupuk Kaltim has established five (5) material topics: economic performance, indirect economic impacts, procurement practices, anti-corruption, and tax. These topics are managed as follows:

Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak langsung [GRI 201 dan GRI 203] Economic Performance and Indirect Economic Impacts [GRI 201 and GRI 203]

Alasan material

Kinerja ekonomi merupakan modal utama Perusahaan dalam mendistribusikan nilai ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pemangku kepentingan, sehingga topik ini berdampak signifikan bagi perusahaan dan stakeholders.

Material rationale

Economic performance is the Company's primary means of distributing economic value, both directly and indirectly, to stakeholders, making this topic significant for the Company and its stakeholders.

Komitmen dan Target

Kami berkomitmen meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan agar seluruh target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dapat tercapai secara optimal. Pendapatan ditargetkan tumbuh 13% dan laba tumbuh 51%. Pencapaian kinerja ekonomi sesuai RKAP menjadi modal utama yang memungkinkan distribusi nilai ekonomi ini terjadi secara berkelanjutan dan membangun ekosistem ekonomi yang tangguh bagi seluruh stakeholder.

Commitment and Target

We are committed to improving the Company's performance on a sustained basis so that all targets in the Company Work Plan and Budget (RKAP) are achieved optimally. Revenue is targeted to grow 13% and profit 51%. Achieving economic performance in line with the RKAP is the principal means of sustaining this distribution of economic value and building a resilient economic ecosystem for all stakeholders.

Pengelolaan Dampak Impact Management

Dampak Aktual:

(+) Pendapatan 2025 tumbuh, namun laba mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan aktivitas bisnis dan pasar tetap terjaga. (-) Penurunan laba berdampak terhadap pembagian dividen dan perlunya efisiensi beban operasional.

Actual Impact:

(+) 2025 revenue grew, though profit declined, indicating increased business activity and a maintained market position. (-) The decline in profit affected dividend distribution and created a need for operating cost efficiency.

Dampak Potensial:

(+) Kondisi ini menjadi momentum evaluasi total untuk melakukan efisiensi dan transformasi strategi bisnis yang lebih adaptif. (-) Kegagalan target menimbulkan dampak terhadap likuiditas, penurunan kepercayaan investor, serta melemahnya kesejahteraan karyawan dan kontribusi sosial.

Potential Impact:

(+) These conditions create momentum for a full review to drive efficiency and a more adaptive business strategy transformation. (-) Failure to meet targets affects liquidity, erodes investor confidence, and weakens employee welfare and social contribution.



Kebijakan Perusahaan

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025; Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) 2025

Company Policy

Company Work Plan and Budget (RKAP) 2025; Social and Environmental Responsibility (TJSL) Work Plan and Budget (RKA) 2025

Praktik Pengadaan [GRI 204]

Procurement Practices [GRI 204]

Alasan material

Strategi pengadaan tidak hanya berpengaruh langsung terhadap kelangsungan operasional perusahaan, tetapi juga memiliki dampak signifikan terhadap penguatan ekonomi daerah, pemberdayaan pelaku usaha lokal, serta penciptaan nilai tambah bagi wilayah operasi.

Material rationale

Procurement strategy directly affects the Company's operational continuity and also has a significant impact on strengthening the regional economy, empowering local businesses, and creating added value for the areas of operation.

Komitmen dan Target

Pupuk Kaltim memaksimalkan keterlibatan dan memberikan kesempatan seluasnya kepada perusahaan atau pemasok lokal untuk ikut serta dalam proses tender kebutuhan barang atau jasa di lingkungan perusahaan. Keterlibatan pemasok domestik (termasuk lokal Kalimantan Timur) telah diatas 50%.

Commitment and Target

Pupuk Kaltim maximizes participation and provides the widest opportunity for local companies and suppliers to take part in tenders for the Company's goods and services. Domestic supplier participation (including local East Kalimantan suppliers) has exceeded 50%.

Pengelolaan Dampak

Impact Management

Dampak Aktual:

(+) Belanja besar kepada pemasok lokal memperkuat ekonomi daerah dan mendukung kelancaran operasional.

(-) Ketergantungan pada pemasok lokal meningkatkan risiko konsentrasi dan eksposur gangguan pasokan.

Actual Impact:

(+) Significant spending with local suppliers strengthens the regional economy and supports smooth operations.

(-) Reliance on local suppliers increases concentration risk and exposure to supply disruptions.

Dampak Potensial:

(+) Kemitraan jangka panjang berpotensi meningkatkan kemandirian dan daya saing industri lokal.

(-) Kurangnya diversifikasi pemasok berpotensi menimbulkan risiko operasional dan reputasi di masa depan.

Potential Impact:

(+) Long-term partnerships can enhance the self-reliance and competitiveness of local industry.

(-) Insufficient supplier diversification could create operational and reputational risks in the future.

Kebijakan Perusahaan

Kebijakan pengadaan SKD No. 67/DIR/XII.24

Company Policy

Procurement policy, Directors' Decree No. 67/DIR/XII.24

Antikorupsi [GRI 205]

Anti-Corruption [GRI 205]

Alasan material

Risiko korupsi dan penyuapan dapat berdampak langsung pada kinerja keuangan, kelangsungan usaha, serta reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan, sehingga topik ini berdampak signifikan bagi perusahaan dan stakeholders.

Material rationale

The risk of corruption and bribery can directly affect financial performance, business continuity, and stakeholder reputation and trust, making this topic significant for the Company and its stakeholders.

Komitmen dan Target

Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip zero tolerance terhadap korupsi melalui Sistem Manajemen Anti Penyuapan, penguatan Whistleblowing System, serta pengendalian gratifikasi dengan target nihil pelanggaran.

Commitment and Target

The Company is committed to a zero-tolerance principle toward corruption through its Anti-Bribery Management System, a strengthened Whistleblowing System, and gratification control, with a target of zero violations.

Pengelolaan Dampak

Impact Management

Dampak Aktual:

(+) Penguatan tata kelola, peningkatan transparansi, serta pencegahan potensi kerugian finansial dan hukum.

(-) Potensi konsekuensi hukum atau disiplin apabila ditemukan pelanggaran.

Actual Impact:

(+) Stronger governance, greater transparency, and prevention of potential financial and legal losses.

(-) Potential legal or disciplinary consequences where violations are found.

Dampak Potensial:

(+) Meningkatnya kepercayaan investor dan pemangku kepentingan serta terciptanya budaya integritas jangka panjang.

(-) Risiko sanksi hukum, kerugian finansial, dan penurunan reputasi apabila pengendalian tidak berjalan efektif.

Potential Impact:

(+) Greater investor and stakeholder trust and the creation of a long-term culture of integrity.

(-) Risk of legal sanctions, financial loss, and reputational decline if controls are not effective.

Kebijakan Perusahaan

Kode Etik Perusahaan; Kebijakan anti penyuapan dan antikorupsi (SMAP); Kebijakan Pengendalian Gratifikasi; Kebijakan Whistleblowing System

Company Policy

Company Code of Conduct; Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy (SMAP); Gratification Control Policy; Whistleblowing System Policy

Perpajakan [GRI 207]

Taxation [GRI 207]

Alasan material

Kontribusi pajak merupakan bagian signifikan dari distribusi nilai ekonomi serta mencerminkan kepatuhan dan transparansi Perusahaan terhadap regulasi fiskal, sehingga topik ini berdampak signifikan bagi perusahaan dan stakeholders.

Material rationale

Tax contribution is a significant part of economic value distribution and reflects the Company's compliance and transparency toward fiscal regulations, making this topic significant for the Company and its stakeholders.

Komitmen dan Target

Perusahaan berkomitmen menjalankan kewajiban perpajakan secara patuh, tepat waktu, dan sesuai ketentuan perundang-undangan dengan target *zero tax dispute material*.

Commitment and Target

The Company is committed to meeting its tax obligations in a compliant, timely manner and in accordance with the law, with a target of zero material tax disputes.

Pengelolaan Dampak

Impact Management

Dampak Aktual:

(+) Pembayaran pajak mendukung penerimaan negara dan memperkuat reputasi kepatuhan Perusahaan.
(-) Beban pajak yang tinggi dapat memengaruhi laba bersih dan arus kas.

Actual Impact:

(+) Tax payments support state revenue and strengthen the Company's reputation for compliance.
(-) A high tax burden can affect net profit and cash flow.

Dampak Potensial:

(+) Kepatuhan pajak meningkatkan kepercayaan regulator dan pemangku kepentingan serta meminimalkan risiko sanksi.
(-) Ketidaksesuaian pelaporan berpotensi menimbulkan denda, sengketa pajak, dan risiko reputasi.

Potential Impact:

(+) Tax compliance builds the trust of regulators and stakeholders and minimizes the risk of sanctions.
(-) Reporting discrepancies could lead to fines, tax disputes, and reputational risk.

Kebijakan Perusahaan

Kebijakan dan strategi perpajakan; Risiko Perpajakan

Company Policy

Tax policy and strategy; Tax Risk

TOPIK ASPEK LINGKUNGAN

Pada aspek ini, Pupuk Kaltim telah menetapkan 7 (tujuh) topik material meliputi bahan material, energi, air, keanekaragaman hayati, emisi, limbah dan efluen, serta kepatuhan lingkungan. Pengelolaan atas topik-topik tersebut adalah:

ENVIRONMENTAL TOPICS

For this aspect, Pupuk Kaltim has established seven (7) material topics: materials, energy, water, biodiversity, emissions, waste and effluent, and environmental compliance. These topics are managed as follows:

Penggunaan Bahan Material [GRI 301]

Use of Materials [GRI 301]

Alasan material

Penggunaan bahan baku utama dan penolong secara signifikan memengaruhi efisiensi produksi, biaya operasional, serta dampak lingkungan dari proses manufaktur pupuk, sehingga topik ini berdampak signifikan bagi perusahaan dan stakeholders.

Material rationale

The use of primary and auxiliary raw materials significantly affects production efficiency, operating costs, and the environmental impact of the fertilizer manufacturing process, making this topic significant for the Company and its stakeholders.

Komitmen dan Target

Perusahaan berkomitmen mengelola bahan material secara efisien dan bertanggung jawab melalui optimalisasi penggunaan bahan baku, peningkatan efisiensi proses, dan pemanfaatan kembali material untuk mendukung prinsip keberlanjutan.

Commitment and Target

The Company is committed to managing materials efficiently and responsibly through optimized raw material use, improved process efficiency, and material reuse in support of sustainability principles.

Pengelolaan Dampak

Impact Management



Dampak Aktual:

(+) Daur ulang bahan baku melalui proses *recovery purge* gas dan flash gas dari buangan pabrik amoniak menjadi *fuel gas*, gas hidrogen, dan produk amoniak pada *Hydrogen Recovery Unit* (HRU) dan unit *Purifier*; total daur ulang bahan baku pada tahun 2025 sebesar 12.28%.

(-) Peningkatan konsumsi gas dan emisi yang dibuang.

Actual Impact:

(+) Raw material recycling through the recovery of purge gas and flash gas from ammonia plant waste into fuel gas, hydrogen gas, and ammonia product at the Hydrogen Recovery Unit (HRU) and Purifier unit; total raw material recycling in 2025 reached 12.28%.

(-) Increased gas consumption and emissions released.

Dampak Potensial:

(+) Penurunan penggunaan gas alam sebagai bahan baku serta meningkatkan produksi amonia dan meningkatkan efisiensi energi.

(-) Kenaikan konsumsi gas alam dapat meningkatkan risiko pencemaran lingkungan yang berdampak pada KPI penurunan emisi dan reputasi perusahaan.

Potential Impact:

(+) Reduced natural gas use as feedstock while increasing ammonia production and energy efficiency.

(-) Higher natural gas consumption can increase the risk of environmental pollution, affecting the emission reduction KPI and the Company's reputation.

Kebijakan Perusahaan

Sistem Manajemen Energi berbasis ISO 50001:2018; Sistem Manajemen Produksi (SIMPRO); Sistem Manajemen Aset berbasis ISO 55001:2014

Company Policy
Energy Management System based on ISO 50001:2018; Production Management System (SIMPRO); Asset Management System based on ISO 55001:2014

Konsumsi Energi dan Emisi [GRI 302 dan GRI 305]

Energy Consumption and Emissions [GRI 302 and GRI 305]

Alasan material

Konsumsi energi dan emisi gas rumah kaca dari proses produksi pupuk berdampak signifikan terhadap biaya operasional, perubahan iklim, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, sehingga topik ini berdampak signifikan bagi perusahaan dan *stakeholders*.

Material rationale

Energy consumption and greenhouse gas emissions from fertilizer production significantly affect operating costs, climate change, and compliance with environmental regulations, making this topic significant for the Company and its stakeholders.

Komitmen dan Target

Perusahaan berkomitmen meningkatkan efisiensi energi dan menurunkan emisi GRK melalui program reduksi emisi serta implementasi *roadmap* dekarbonisasi dengan target kontribusi penurunan emisi sebesar 32% pada tahun 2030.

Commitment and Target

The Company is committed to improving energy efficiency and reducing GHG emissions through emission reduction programs and the implementation of its decarbonization roadmap, targeting a 32% emission reduction contribution by 2030.

Pengelolaan Dampak

Impact Management

Dampak Aktual:

(+) Pengendalian konsumsi energi melalui optimalisasi proses produksi dan peningkatan keandalan peralatan pabrik melalui strategi pemeliharaan terpadu (*predictive, preventive, dan corrective maintenance*), sehingga konsumsi energi 2025 dibanding tahun sebelumnya menghasilkan EC lebih rendah untuk amoniak 0.78 GJ/ton dan urea 1.03 GJ/ton. (+) Konsisten melakukan *maintaining* ISO 50001:2018 yang terintegrasi dengan Sistem Manajemen Terintegrasi, dan program i-Predict (memproyeksikan konsumsi energi dan menyesuaikan kondisi operasi agar efisien) mampu mengurangi konsumsi energi dan emisi CO2 sebesar 127,511 metrik ton ekuivalen CO2. (-) Peningkatan konsumsi gas dan emisi yang dibuang ke lingkungan.

Actual Impact:

(+) Energy consumption control through optimized production and improved plant equipment reliability via an integrated maintenance strategy (*predictive, preventive, and corrective maintenance*), so that 2025 energy consumption versus the prior year produced a lower EC of 0.78 GJ/ton for ammonia and 1.03 GJ/ton for urea. (+) Consistent maintenance of ISO 50001:2018, integrated with the Integrated Management System, and the i-Predict program (projecting energy consumption and adjusting operating conditions for efficiency) reduced energy consumption and CO2 emissions by 127,511 metric tons of CO2 equivalent. (-) Increased gas consumption and emissions released into the environment.

Dampak Potensial:

(+) Penurunan konsumsi energi per ton produk yang dihasilkan.

(-) Kenaikan konsumsi energi apabila tidak dilakukan strategi pemeliharaan terpadu dan program efisiensi energi menggunakan aplikasi i-Predict.

Potential Impact:

(+) Reduced energy consumption per ton of product. (-) Higher energy consumption if the integrated maintenance strategy and the energy efficiency program using the i-Predict application are not carried out.

Kebijakan Perusahaan

Sistem Manajemen Energi berbasis ISO 50001:2018; Sistem Manajemen Produksi (SIMPRO); Sistem Manajemen Aset berbasis ISO 55001:2014; Roadmap Net Zero Emission

Company Policy
Energy Management System based on ISO 50001:2018; Production Management System (SIMPRO); Asset Management System based on ISO 55001:2014; Net Zero Emission Roadmap

Konsumsi Air [GRI 303]

Water Consumption [GRI 303]

Alasan material

Penggunaan air dalam proses produksi dan utilitas berpotensi memengaruhi keberlanjutan operasional serta kualitas lingkungan dan ketersediaan sumber daya air di sekitar wilayah operasi, sehingga topik ini berdampak signifikan bagi perusahaan dan *stakeholders*.

Material rationale

The use of water in production and utilities can affect operational continuity, environmental quality, and the availability of water resources near the operating area, making this topic significant for the Company and its stakeholders.

Komitmen dan Target

Perusahaan berkomitmen melakukan konservasi dan efisiensi penggunaan air melalui optimalisasi proses serta peningkatan pemanfaatan air daur ulang untuk mendukung keberlanjutan sumber daya air.

Commitment and Target

The Company is committed to water conservation and efficiency through process optimization and increased use of recycled water in support of water resource sustainability.

Pengelolaan Dampak

Impact Management

Dampak Aktual:

(+) Pemantauan kualitas air di sekitar lingkungan perusahaan sehingga kualitasnya masih sesuai baku mutu yang dipersyaratkan.
(-) Tidak terjadi pencemaran air, karena Pupuk Kaltim telah mengelola air limbah buangan.

Actual Impact:

(+) Monitoring of water quality around the Company's environment, keeping quality within the required standards. (-) No water pollution has occurred, as Pupuk Kaltim manages its wastewater discharge.

Dampak Potensial:

(+) Meningkatkan reputasi perusahaan karena dapat menjaga kondisi sekitar perusahaan sesuai baku mutu yang ada. (-) Menurunkan reputasi perusahaan akibat kualitas air yang tidak sesuai baku mutu yang ada.

Potential Impact:

(+) Enhances the Company's reputation by keeping surrounding conditions within applicable standards. (-) Damages the Company's reputation if water quality fails to meet applicable standards.

Kebijakan Perusahaan

Kebijakan Efisiensi Penggunaan Air dan Pengurangan Beban Pencemaran Air; Penerapan dan sertifikat ISO 14001:2015

Company Policy

Water Use Efficiency and Water Pollution Load Reduction Policy; Implementation and ISO 14001:2015 certification

Keanekaragaman Hayati [GRI 101]

Biodiversity [GRI 101]

Alasan material Topik keanekaragaman hayati material karena kegiatan operasional Perusahaan berpotensi memengaruhi ekosistem darat dan perairan di sekitar wilayah operasi.

Material rationale Biodiversity is material because the Company's operations can affect terrestrial and aquatic ecosystems near the operating area.

Komitmen dan Target Perusahaan berkomitmen melindungi dan merehabilitasi ekosistem melalui program konservasi flora-fauna, restorasi mangrove, serta pemantauan lingkungan secara berkelanjutan.

Commitment and Target The Company is committed to protecting and rehabilitating ecosystems through flora and fauna conservation programs, mangrove restoration, and continuous environmental monitoring.

Pengelolaan Dampak

Impact Management

Dampak Aktual: (+) Dilakukan pelestarian keanekaragaman hayati pada area konservasi Perusahaan dengan penanaman pohon, penanaman *mangrove*, penuruan terumbu karang, serta pemantauan rutin pada area konservasi tersebut untuk memastikan keberhasilan program konservasi perusahaan. (-) Adanya kerusakan pada daerah konservasi akibat aktivitas masyarakat sekitar.

Actual Impact: (+) Biodiversity conservation in the Company's conservation areas through tree planting, mangrove planting, coral reef deployment, and routine monitoring of these areas to ensure the success of the conservation program. (-) Damage to conservation areas caused by surrounding community activities.

Dampak Potensial: (+) Berpotensi melestarikan keanekaragaman hayati di area sekitar PKT yang masuk ke dalam daftar merah IUCN. (-) Berpotensi terjadinya kerusakan keanekaragaman hayati karena proses produksi.

Potential Impact: (+) Potential to conserve biodiversity around PKT, including species on the IUCN Red List. (-) Potential biodiversity damage from the production process.

Kebijakan Perusahaan Kebijakan Perlindungan Keanekaragaman Hayati Dok. PKT No.: K-SML-07 tanggal 15 September 2023; Penerapan dan sertifikat ISO 14001:2015

Company Policy Biodiversity Protection Policy, PKT Doc. No. K-SML-07 dated September 15, 2023; Implementation and ISO 14001:2015 certification

Limbah dan Effluent [GRI 306]

Waste and Effluent [GRI 306]

Alasan material

Topik limbah dan efluen material karena proses produksi pupuk menghasilkan limbah padat dan cair yang berpotensi berdampak signifikan terhadap kualitas lingkungan dan kepatuhan regulasi.

Material rationale

Waste and effluent are material because fertilizer production generates solid and liquid waste that can significantly affect environmental quality and regulatory compliance.

Komitmen dan Target

Perusahaan berkomitmen mengelola limbah secara bertanggung jawab melalui prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*), peningkatan pemanfaatan kembali limbah, serta pengendalian efluen sesuai baku mutu lingkungan.

Commitment and Target

The Company is committed to managing waste responsibly through the 3R principle (reduce, reuse, recycle), increased waste reuse, and effluent control in line with environmental quality standards.



Pengelolaan Dampak Impact Management

Dampak Aktual:

(+) Perusahaan telah melakukan program-program pengelolaan limbah dan *effluent* sehingga limbah yang dibuang telah sesuai atau di bawah baku mutu dan tidak ada limbah yang ditimbun. (-) Limbah yang dibuang dapat merusak lingkungan apabila tidak sesuai dengan baku mutu.

Actual Impact:

(+) The Company has implemented waste and effluent management programs so that discharged waste meets or falls below quality standards, with no waste landfilled. (-) Discharged waste can harm the environment if it fails to meet quality standards.

Dampak Potensial:

(+) Regulasi terkait pengelolaan sampah, LB3, dan LNB3 mendukung pengelolaan yang lebih baik.

Potential Impact:

(+) Regulations on waste, hazardous waste (B3), and non-hazardous waste support improved management.

Kebijakan Perusahaan

Kebijakan 3R LB3 No. Dok. PKT: K-SML-04 tanggal 9 Oktober 2025; Kebijakan Pengelolaan Sampah No. Dok. PKT: K-SML-19 tanggal 9 Okt 2025; Kebijakan 3R LNB3 No. Dok. PKT: K-SML-05 tanggal 15 Okt 2023; Kebijakan Efisiensi Air & Pengurangan Beban Pencemaran Air No. Dok. PKT: K-SML-01 tanggal 15 September 2023; Penerapan dan Sertifikat ISO 14001:2015

Company Policy

Hazardous Waste (B3) 3R Policy, PKT Doc. No. K-SML-04 dated October 9, 2025; Waste Management Policy, PKT Doc. No. K-SML-19 dated October 9, 2025; Non-Hazardous Waste 3R Policy, PKT Doc. No. K-SML-05 dated October 15, 2023; Water Efficiency and Water Pollution Load Reduction Policy, PKT Doc. No. K-SML-01 dated September 15, 2023; Implementation and ISO 14001:2015 certification

TOPIK ASPEK SOSIAL

Pada aspek ini, Pupuk Kaltim telah menetapkan 10 topik material meliputi kepegawaian, hubungan tenaga kerja, aspek K3, pelatihan dan pengembangan, kebebasan berserikat dan PKB, masyarakat lokal, K2 pelanggan, pemasaran dan pelabelan, privasi pelanggan, kepatuhan sosial dan ekonomi. Pengelolaan atas topik-topik tersebut adalah:

SOCIAL ASPECT TOPICS

For this aspect, Pupuk Kaltim has established 10 material topics: employment, labor relations, OHS, training and development, freedom of association and the Collective Labor Agreement, local communities, customer health and safety, marketing and labeling, customer privacy, and social and economic compliance. These topics are managed as follows:

Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan [GRI 401 dan GRI 404]

Employment, Education, and Training [GRI 401 and GRI 404]

Alasan material

Topik kepegawaian, pendidikan, dan pelatihan material karena kualitas dan kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor kunci dalam menjaga produktivitas, keselamatan kerja, dan keberlanjutan operasional Perusahaan.

Material rationale

Employment, education, and training are material because the quality and competence of human resources are key factors in maintaining productivity, workplace safety, and the Company's operational continuity.

Komitmen dan Target

Perusahaan berkomitmen meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan melalui program pengembangan talenta, pelatihan berkelanjutan, serta pengelolaan hubungan industrial yang harmonis untuk mendukung kinerja jangka panjang.

Commitment and Target

The Company is committed to improving employee competence and welfare through talent development programs, continuous training, and harmonious industrial relations to support long-term performance.

Pengelolaan Dampak

Impact Management

Dampak Aktual:

(+) Adanya regenerasi SDM untuk meningkatkan ketersediaan tenaga kerja sesuai kebutuhan organisasi; PKT melakukan pemetaan kebutuhan pelatihan dan melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan karyawan sesuai kebutuhan pekerjaan. (-) Adanya gap generasi karyawan dari adanya *freeze* rekrutmen karyawan.

Actual Impact:

(+) Workforce regeneration to improve the availability of labor in line with organizational needs; PKT maps training needs and delivers training to improve employee competence, knowledge, and skills according to job requirements. (-) A generational gap in the workforce resulting from a recruitment freeze.

Dampak Potensial: (+) Terbentuknya komposisi tenaga kerja yang lebih adaptif dan selaras dengan kebutuhan jangka panjang perusahaan; meningkatkan daya saing dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Potential Impact: (+) Formation of a more adaptive workforce aligned with the Company's long-term needs; improved competitiveness and sustainability over the long term.

Kebijakan Perusahaan Kebijakan/Prosedur Rekrutmen; Prosedur Pendidikan & Pelatihan
Company Policy Recruitment Policy/Procedure; Education and Training Procedure

Hubungan Tenaga Kerja, Kebebasan Berserikat dan PKB [GRI 402 dan GRI 407]

Labor Relations, Freedom of Association, and the Collective Labor Agreement [GRI 402 and GRI 407]

Alasan material Topik ini material karena hubungan industrial yang harmonis, penghormatan terhadap kebebasan berserikat, serta penerapan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) berperan penting dalam menjaga stabilitas operasional dan menciptakan lingkungan kerja yang adil dan inklusif.

Material rationale This topic is material because harmonious industrial relations, respect for freedom of association, and the application of the Collective Labor Agreement (PKB) play an important role in maintaining operational stability and creating a fair, inclusive workplace.

Komitmen dan Target Perusahaan berkomitmen menjamin hak kebebasan berserikat, menerapkan PKB secara konsisten, serta mendorong prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi guna memperkuat hubungan kerja yang konstruktif dan berkelanjutan.

Commitment and Target The Company is committed to guaranteeing the right to freedom of association, applying the PKB consistently, and promoting equality and non-discrimination to build constructive, sustainable working relations.

**Pengelolaan Dampak
Impact Management**

Dampak Aktual: (+) Memberikan kepastian hak dan kewajiban bagi karyawan dan perusahaan dalam hubungan kerja; tersedianya ruang dialog antara manajemen dan pekerja; peningkatan reputasi sebagai perusahaan yang menghormati HAM. (-) Pembatasan atau pelarangan pembentukan serikat pekerja; intimidasi, mutasi sepihak, atau diskriminasi terhadap pekerja yang bergabung dengan serikat; reputasi perusahaan terdampak negatif di mata publik dan pemangku kepentingan.

Actual Impact: (+) Certainty of rights and obligations for employees and the Company in the working relationship; space for dialogue between management and workers; an improved reputation as a company that respects human rights. (-) Restriction or prohibition of union formation; intimidation, unilateral transfers, or discrimination against workers who join a union; a negative impact on the Company's reputation among the public and stakeholders.

Dampak Potensial: (+) Memperkuat citra perusahaan sebagai organisasi yang menjunjung praktik ketenagakerjaan yang adil dan patuh regulasi; terbukanya peluang penguatan kapasitas pekerja dan serikat melalui dialog sosial; kesempatan memperbaiki kebijakan dan praktik ketenagakerjaan; mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang. (-) Meningkatnya ketegangan antara manajemen dan pekerja; potensi konflik industrial (mogok kerja, unjuk rasa, penurunan disiplin kerja); penurunan produktivitas akibat iklim kerja yang tidak kondusif.

Potential Impact: (+) A stronger image as an organization that upholds fair, compliant labor practices; opportunities to build the capacity of workers and unions through social dialogue; opportunities to improve labor policies and practices; support for long-term business continuity. (-) Increased tension between management and workers; potential industrial conflict (strikes, demonstrations, declining work discipline); lower productivity from an unfavorable working climate.

Kebijakan Perusahaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dituangkan dalam SK Direksi; PP tentang pemberitahuan minimal; UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 28E ayat (3); Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh; Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Company Policy Collective Labor Agreement (PKB) set out in a Directors' Decree; Company Regulation on minimum notice; the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, Article 28E(3); Law No. 21 Tahun 2000 on Labor Unions; Law No. 13 Tahun 2003 on Manpower

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) [GRI 403]

Occupational Health and Safety (OHS) [GRI 403]

Alasan material Karakteristik industri pupuk memiliki risiko tinggi terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang dapat memengaruhi keselamatan pekerja serta keberlangsungan operasional Perusahaan. Oleh karena itu, topik tersebut memiliki dampak signifikan pada pemangku kepentingan dan bagi kesinambungan usaha.

Material rationale The fertilizer industry carries a high risk of workplace accidents and occupational diseases that can affect worker safety and the Company's operational continuity. This topic therefore has a significant impact on stakeholders and on business continuity.

**Komitmen dan Target
Commitment and Target**

**Pengelolaan Dampak
Impact Management**

Dampak Aktual: (+) PKT telah tersertifikasi SMK3 (PP 50/2012) dan ISO 45001:2018, yang menunjukkan sistem manajemen K3 yang terstruktur. (+) Program Managed Care & CKB tahunan bersifat preventif, promotif, dan rehabilitatif, sehingga meningkatkan kesehatan jangka panjang pekerja. (-) Meningkatnya risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Actual Impact: (+) PKT is certified under SMK3 (Government Regulation 50/2012) and ISO 45001:2018, reflecting a structured OHS management system. (+) The annual Managed Care and CKB programs are preventive, promotive, and rehabilitative, improving workers' long-term health. (-) Increased risk of workplace accidents and occupational diseases.

Dampak Potensial: (-) Potensi kecelakaan industri. (-) Risiko kesehatan akibat paparan lingkungan kerja dan faktor perilaku (misalnya HIV/AIDS, TB, penyalahgunaan NAPZA).

Potential Impact: (-) Potential industrial accidents. (-) Health risks from workplace exposure and behavioral factors (for example HIV/AIDS, TB, and drug abuse).

Kebijakan Perusahaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dituangkan dalam SK Direksi; Kebijakan K3; Kebijakan Anti-NAPZA
Company Policy Collective Labor Agreement (PKB) set out in a Directors' Decree; OHS Policy; Anti-Drug Policy



Masyarakat Lokal [GRI 413] Local Communities [GRI 413]

Alasan material Keberadaan dan aktivitas operasional Perusahaan berinteraksi langsung dengan komunitas sekitar sehingga memerlukan pengelolaan dampak sosial serta hubungan yang harmonis dan berkelanjutan. Oleh karena itu, topik tersebut memiliki dampak signifikan pada pemangku kepentingan dan reputasi Perseroan.

Material rationale The Company's presence and operations interact directly with surrounding communities, requiring management of social impacts and harmonious, sustained relationships. This topic therefore has a significant impact on stakeholders and the Company's reputation.

Komitmen dan Target Commitment and Target

Pengelolaan Dampak Impact Management

Dampak Aktual: (+) Penyerapan tenaga kerja lokal; Program Mitra Binaan (UMKM) & beasiswa; pembangunan infrastruktur desa (jalan/air). (-) Keluhan sesaat terkait bau (amonia) & debu; kebisingan aktivitas pabrik; isu kesenjangan sosial (kecemburuan) warga *ring 1*.
Actual Impact: (+) Absorption of local labor; the Fostered Partners (MSME) Program and scholarships; village infrastructure development (roads and water). (-) Occasional complaints about odor (ammonia) and dust; noise from plant activity; social inequality concerns (envy) among *ring-1* residents.

Dampak Potensial: (+) Terwujudnya "Desa Mandiri" yang tidak bergantung pada bantuan perusahaan; kawasan sekitar pabrik menjadi pusat ekonomi baru. (-) Konflik sosial besar (demo/blokade) jika isu lingkungan tidak tertangani; risiko evakuasi warga jika terjadi kegagalan teknologi (bocoran gas besar).
Potential Impact: (+) Realization of "Self-Reliant Villages" no longer dependent on Company assistance; the area around the plant becoming a new economic hub. (-) Major social conflict (protests/blockades) if environmental issues go unaddressed; the risk of resident evacuation in the event of a technological failure (a major gas leak).

Kebijakan Perusahaan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) K-SMCSR-01 Company Policy Social and Environmental Responsibility (TJSL) Policy K-SMCSR-01

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan, serta Privasi Pelanggan [GRI 416 dan GRI 418] Customer Health and Safety, and Customer Privacy [GRI 416 and GRI 418]

Alasan material Topik ini material karena kualitas dan keamanan produk pupuk serta perlindungan data pelanggan berpengaruh langsung terhadap keselamatan pengguna, kepatuhan regulasi, dan kepercayaan pasar.
Material rationale This topic is material because the quality and safety of fertilizer products and the protection of customer data directly affect user safety, regulatory compliance, and market trust.

Komitmen dan Target Perusahaan berkomitmen memastikan seluruh produk memenuhi standar mutu dan keselamatan yang berlaku serta menjaga kerahasiaan dan keamanan data pelanggan melalui sistem pengendalian dan pengawasan yang andal. Secara berkelanjutan, Pupuk Kaltim melakukan sosialisasi cara penggunaan pupuk yang aman bagi kesehatan kepada masyarakat dan pelanggan. Sepanjang 2025 tidak terdapat pengaduan mengenai kesehatan dan keselamatan pelanggan. Selain itu, Pupuk Kaltim tidak pernah mendapatkan komplain atau tuntutan terkait pelanggaran privasi pelanggan.

Commitment and Target The Company is committed to ensuring that all products meet applicable quality and safety standards and to safeguarding the confidentiality and security of customer data through reliable control and oversight systems. Pupuk Kaltim continuously educates the community and customers on the safe, health-conscious use of fertilizer. Throughout 2025 there were no complaints regarding customer health and safety. In addition, Pupuk Kaltim has never received any complaint or claim related to a breach of customer privacy.

Pengelolaan Dampak Impact Management

Dampak Aktual: (+) Memberikan Safety Data Sheet (SDS) kepada pelanggan dan sosialisasi cara penggunaan pupuk yang aman bagi kesehatan; Program Mitra Binaan (UMKM) & beasiswa; pembangunan infrastruktur desa (jalan/air). (-) Reputasi buruk yang menjadi keluhan *stakeholders* di sekitar pabrik.
Actual Impact: (+) Providing customers with Safety Data Sheets (SDS) and education on the safe, health-conscious use of fertilizer; the Fostered Partners (MSME) Program and scholarships; village infrastructure development (roads and water). (-) Reputational harm raised as a complaint by stakeholders around the plant.

Dampak Potensial: (+) Green Ammonia dan Urea di masa depan; keunggulan kompetitif perusahaan, penguatan reputasi kepatuhan, dan terbukanya peluang kerja sama. (-) Tuntutan hukum (class action) jika ada produk gagal/cacat massal; tuntutan hukum berakibat pada biaya penanganan dan reputasi.
Potential Impact: (+) Future Green Ammonia and Urea; competitive advantage, a stronger reputation for compliance, and new collaboration opportunities. (-) Lawsuits (class actions) in the event of mass product failure or defect; legal claims leading to handling costs and reputational damage.

Kebijakan Perusahaan Kebijakan penerapan dan sertifikasi ISO; Pedoman PDP; Ratifikasi (SKD Tim PDP) Company Policy ISO implementation and certification policy; Personal Data Protection (PDP) Guidelines; Ratification (Directors' Decree on the PDP Team)

Pemasaran dan Pelabelan [GRI 417] Marketing and Labeling [GRI 417]

Alasan material Topik pemasaran dan pelabelan material karena informasi produk yang akurat, jelas, dan transparan memengaruhi kepercayaan pelanggan, kepatuhan regulasi, serta reputasi Perusahaan di pasar.
Material rationale Marketing and labeling are material because accurate, clear, and transparent product information affects customer trust, regulatory compliance, and the Company's reputation in the market.

Komitmen dan Target Perusahaan berkomitmen memastikan seluruh aktivitas pemasaran dan pelabelan produk dilakukan secara jujur, bertanggung jawab, dan sesuai standar yang berlaku dengan target nihil pelanggaran terkait informasi dan komunikasi produk.
Commitment and Target The Company is committed to ensuring that all product marketing and labeling activities are conducted honestly, responsibly, and in accordance with applicable standards, with a target of zero violations related to product information and communication.

**Pengelolaan Dampak
Impact Management**

Dampak Aktual: (+) Tidak pernah mendapatkan temuan audit terkait Sistem Manajemen Mutu. (-) Penarikan kembali produk dari pasar sebagai langkah mitigasi atas NRP yang telah expired, yang meningkatkan biaya logistik penarikan kembali serta biaya *rework* produk.
Actual Impact: (+) No audit findings related to the Quality Management System. (-) Product recalls from the market as a mitigation measure for expired NRP, which increases recall logistics costs and product rework costs.

Dampak Potensial: (+) Meraih loyalitas kuat dalam jangka panjang, memperluas peluang kerja sama baru, serta kepatuhan atas pelabelan akan menjadi nilai pembeda di mata konsumen. (-) Sanksi hukum yang berat serta hilangnya akses ke pasar kritikal.
Potential Impact: (+) Building strong long-term loyalty, opening new collaboration opportunities, and making labeling compliance a differentiator in the eyes of consumers. (-) Severe legal sanctions and loss of access to critical markets.

**Kebijakan Perusahaan Kebijakan/SOP Labeling
Company Policy Labeling Policy/SOP**

**Kepatuhan Sosial & Ekonomi, serta Lingkungan [GRI 2-27]
Social, Economic, and Environmental Compliance [GRI 2-27]**

Alasan material

Topik kepatuhan material karena ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan di bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan dapat memengaruhi kelangsungan usaha, stabilitas operasional, serta reputasi Perusahaan.

Material rationale

Compliance is material because non-compliance with social, economic, and environmental laws and regulations can affect business continuity, operational stability, and the Company's reputation.

Komitmen dan Target

Perusahaan berkomitmen menjalankan seluruh kegiatan usaha sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan target nihil pelanggaran material dan penguatan sistem pengendalian kepatuhan secara berkelanjutan.

Commitment and Target

The Company is committed to conducting all business activities in accordance with applicable laws and regulations, with a target of zero material violations and the continuous strengthening of its compliance control system.

**Pengelolaan Dampak
Impact Management**

Dampak Aktual:
(+) Penghargaan atas kepatuhan terhadap peraturan dari regulator.
(-) Teguran secara tertulis/formal dari regulator (surat peringatan).
Actual Impact:
(+) Awards for regulatory compliance from regulators. (-) Written or formal reprimands from regulators (warning letters).

Dampak Potensial:
(+) PKT mendapatkan kepercayaan dari regulator dan pihak lainnya sehingga memudahkan proses operasional ataupun perjanjian yang akan dilakukan. (-) Sanksi pidana (seperti namun tidak terbatas pada denda pidana atau ganti rugi kerugian negara dan/atau ganti rugi perdata dan/atau pemutusan kontrak atau penghentian sementara dan/atau pencabutan izin layanan atau kegiatan usaha dari regulator).
Potential Impact:
(+) PKT earns the trust of regulators and other parties, easing operational processes and prospective agreements. (-) Criminal sanctions (such as, but not limited to, criminal fines or compensation for state losses and/or civil damages and/or contract termination or temporary suspension and/or revocation of service or business licenses by the regulator).

**Kebijakan Perusahaan
Company Policy**



PROFIL PERUSAHAAN Company Profile







Pupuk Kaltim bersama Grup Pupuk Indonesia berkomitmen untuk menjadi pionir dalam industri hijau yang ramah lingkungan, menyongsong era industri baru dengan meningkatkan efisiensi dan daya saing produk. Upaya ini bertujuan untuk mendukung tercapainya kemandirian pangan, meningkatkan nilai produk perkebunan, mensejahterakan petani, serta mendukung pencapaian berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan yang tercantum dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Pupuk Kaltim, together with the Pupuk Indonesia Group, is committed to becoming a pioneer in the environmentally friendly green industry, embracing a new industrial era by enhancing product efficiency and competitiveness. This initiative aims to support the achievement of food self-sufficiency, increase the value of plantation products, improve farmers' welfare, and contribute to the attainment of various sustainable development objectives as outlined in the Sustainable Development Goals (SDGs).

RINGKASAN

Pupuk Kaltim telah mengeluarkan dana sebesar Rp1,20 triliun untuk penyediaan jasa, dengan 58,27% berasal dari wilayah Kaltim, 40,71% dari luar Kaltim, dan 1,02% dari luar negeri. Untuk pengadaan barang, dana yang dikeluarkan mencapai Rp3,60 triliun, dengan 11,38% berasal dari Kaltim, 42,45% dari luar Kaltim, dan 46,18% dari luar negeri. Tidak ada pemasok yang teridentifikasi memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan dan sosial, baik secara aktual maupun potensial, berdasarkan hasil penilaian kinerja pemasok.

Pada tahun 2025, Pupuk Kaltim melakukan penjualan pupuk urea dengan volume ekspor mencapai 1,37 juta ton (2024: 1,07 juta ton). Pupuk Kaltim juga memperoleh sertifikat Level One System Status for Bulk In-Ship Fertilizer. Selama 2025, perusahaan memasarkan produk Urea dengan distribusi 62% (2024: 69%) untuk pasar lokal dan 38% (2024: 31%) untuk pasar internasional dari total penjualannya.

SUMMARY

Pupuk Kaltim has allocated Rp1.20 trillion for the procurement of services, with 58.27% sourced from East Kalimantan, 40.71% from outside East Kalimantan, and 1.02% from overseas. For goods procurement, the funds allocated reached Rp3.60 trillion, with 11.38% sourced from East Kalimantan, 42.45% from outside East Kalimantan, and 46.18% from abroad. No suppliers were identified as having a significant negative impact on the environment or society, either actual or potential, based on the results of the supplier performance assessment.

In 2025, Pupuk Kaltim sold urea with export volumes reaching 1.37 million tons (2024: 1.07 million tons). The Company also obtained the Level One System Status for Bulk In-Ship Fertilizer certificate. Throughout 2025, the Company marketed its Urea products with a distribution of 62% (2024: 69%) to the domestic market and 38% (2024: 31%) to the international market of its total sales.



Identitas Pupuk Kaltim [SEOJK C.2]

Pupuk Kaltim Identity

Nama Perusahaan Company Name [GRI 2-1]	PT Pupuk Kalimantan Timur	
Bidang Usaha Line of Business [GRI 2-6]	Industri Manufaktur, Perdagangan, dan Jasa	Manufacturing, Trading, and Service Industries
Alamat Kantor Pusat dan Pusat Produksi Head Office and Production Center Address [GRI 2-1]	Jl. James Simandjuntak No. 1 Bontang, Kalimantan Timur Kode Pos 75313 - Indonesia Tel. : (+62 548) 41202, 41203 Fax. : (+62 548) 41616, 41626 Website : www.pupukkaltim.com Email : dof@pupukkaltim.com	Jl. James Simandjuntak No. 1 Bontang, East Kalimantan Kode Pos 75313 - Indonesia Tel. : (+62 548) 41202, 41203 Fax. : (+62 548) 41616, 41626 Website : www.pupukkaltim.com Email : dof@pupukkaltim.com
Kantor Induk Perusahaan Parent Company Office	PT Pupuk Indonesia (Persero) Jl. Taman Anggrek, Kemanggisian Jaya, Jakarta Barat 11480, Indonesia	PT Pupuk Indonesia (Persero) Jl. Taman Anggrek, Kemanggisian Jaya, Jakarta Barat 11480, Indonesia
Kantor Perwakilan Jakarta Jakarta Representative Office	Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A Jakarta Pusat, Kode Pos 10110 Tel. : (+62 21) 3443344, 3443345 Fax. : (+62 21) 344344	Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A Central Jakarta, Kode Pos 10110 Tel. : (+62 21) 3443344, 3443345 Fax. : (+62 21) 344344
Kantor Perwakilan Balikpapan Balikpapan Representative Office	Jl. Pupuk Raya No. 54 Balikpapan, Kalimantan Timur Kode Pos 76101 Tel. : (+62 542) 764470, 764466 Fax. : (+62 542) 763124	Jl. Pupuk Raya No. 54 Balikpapan, East Kalimantan Kode Pos 76101 Tel. : (+62 542) 764470, 764466 Fax. : (+62 542) 763124
Layanan Pengaduan Pelanggan Customer Service	Hotline : 0800-100-8001	Hotline : 0800-100-8001
Wilayah Operasional Operational Areas [GRI 2-1]	Bontang, Balikpapan, dan Jakarta	Bontang, Balikpapan, dan Jakarta
Ruang Lingkup Pasar Market Scope [GRI 2-6]	Berbagai wilayah di Indonesia dan beberapa negara di Dunia	Various regions in Indonesia and several countries in the world
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment [GRI 2-1]	Berdasarkan Akta Notaris Yanuar Hamid, SH No 15 tahun 1977 Tanggal 7 Desember 1977 Tentang Perseroan Terbatas "PT Pupuk Kalimantan Timur" dan Berdasarkan Keputusan Direktorat Jenderal Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman No. Y.A.5/5/11 Tanggal 16 Januari 1979, Tentang Persetujuan atas Akta Pendirian Perseroan Terbatas.	Based on Notarial Deed of Yanuar Hamid, SH No. 15 of 1977 Dated December 7, 1977 Regarding Limited Liability Company "PT Pupuk Kalimantan Timur" and Based on the Decree of the Directorate General of Law and Legislation of the Ministry of Justice No. Y.A.5/5/11 Dated January 16, 1979, Regarding Approval of the Deed of Establishment of Limited Liability Company.
Tanggal Pendirian Date of Establishment	7 Desember 1977	December 7, 1977
Modal Dasar Authorized Capital	Rp13.657,79 miliar, terdiri atas 27.315.583.352 lembar saham dengan nominal Rp500,00 per lembar	Rp13,657.79 billion consists of 27,315,583,352 shares with a nominal value of Rp500.00 per share
Modal Disetor Paid-off Capital	Rp8.800.000.000.000	Rp8,800,000,000,000
Produk dan Jasa Products and Services [GRI 2-6] [OJK C.4;C.6]	• Amoniak • Urea • Pupuk NPK • Produk Hayati skala pilot • Jasa Pelayanan Perawatan Pabrik • Riset dan Pengembangan	• Ammonia • Urea • NPK Fertilizer • Pilot-scale Biological Products • Plant Maintenance Services • Research and Development



Merk Dagang
Trade Mark

- Nitrea
- Daun Buah
- Urea PIHC
- Urea Daun Buah Granul + Coating Mikroba
- NPK Pelangi
- NPK Pelangi JOS
- NPK Phonska PIHC
- NPK Pelangi Formula Khusus Kakao
- Amoniak Daun Buah
- Ecofert
- Biodex
- Hummactive

Kegiatan Usaha
Business Activities
[SEOJK C.4]

Industri Manufaktur:

Mengolah bahan-bahan pokok yang diperlukan untuk pembuatan pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan bahan kimia lainnya serta menjadi berbagai jenis pupuk dan hasil kimia lainnya beserta produk-produk turunannya. Selain produksi produk pupuk dan amoniak, Pupuk Kaltim juga memproduksi utilitas pabrik seperti steam, listrik, dan air demineralisasi untuk mencukupi kebutuhan industri Perusahaan.

Perdagangan:

Menjalankan distribusi dan perdagangan urea, amoniak, produk pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan bahan kimia baik secara domestik dan internasional, termasuk impor bahan baku, bahan pendukung, peralatan produksi pupuk, dan bahan kimia.

Jasa:

Melaksanakan studi penelitian, pendidikan, pengembangan, desain engineering, pengantongan (bagging station), konstruksi, pabrikasi, manajemen pengoperasian pabrik, perbaikan atau reparasi, pemeliharaan, konsultasi (kecuali konsultasi bidang hukum), dan jasa teknis lainnya dalam sektor industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, serta industri kimia lainnya dan juga jasa dalam bidang pertanian dan perkebunan.

Manufacturing:

Processing essential raw materials required for the manufacture of fertilizers, petrochemicals, agrochemicals, agroindustry products, and other chemical products, as well as producing various types of fertilizers and other chemical products along with their derivatives. In addition to fertilizer and ammonia production, Pupuk Kaltim also produces plant utilities such as steam, electricity, and demineralized water to meet the Company's industrial requirements.

Trading:

Conducting the distribution and trading of urea, ammonia, fertilizer products, petrochemicals, agrochemicals, agroindustry products, and chemical materials both domestically and internationally, including the importation of raw materials, supporting materials, fertilizer production equipment, and chemical substances.

Services:

Performing research studies, education, development, engineering design, bagging station operations, construction, fabrication, plant operations management, repair, maintenance, consulting (excluding legal consulting), and other technical services in the fertilizer, petrochemical, agrochemical, agroindustry, and other chemical industry sectors, as well as services in the agriculture and plantation fields.

Bentuk Hukum
Legal Form

Perusahaan Terbatas, Subholding PT Pupuk Indonesia (Persero)

Limited Liability Company, Subholding of PT Pupuk Indonesia (Persero)

Kepemilikan Saham
Share Ownership
[GRI 2-1] [OJK C.3.c]

- PT Pupuk Indonesia (Persero): 99,99893189%
- Negara Republik Indonesia: 0,00000001%
- Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim: 0,00106811%

Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi
Subsidiaries and Affiliated Companies
[GRI 2-2]

Entitas anak langsung

1. PT Kaltim Industrial Estate (KIE)

Entitas anak tidak langsung, melalui PT Kaltim Industrial Estate

2. PT Kaltim Jasa Security (KJS)
3. PT Kaltim Adhiguna Dermaga (KAD)
4. PT Kaltim Amonium Nitrat (KAN)

Entitas Asosiasi, Melalui PT Kaltim Industrial Estate

5. PT Kaltim Daya Mandiri (KDM)
6. PT Bintang Sintuk Hotel
7. PT Kaltim Medika Utama (KMU)
8. PT Kalimantan Agro Nusantara (Kalianusa)
9. PT Pupuk Agro Nusantara (PAN)
10. PT Pupuk Indonesia Utilitas (PIU)
11. PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP)
12. PT Rekayasa Industri (REKIND)
13. PT Prakarsa Nusa Sinergi

Direct Subsidiaries

1. PT Kaltim Industrial Estate (KIE)

Indirect Subsidiaries, through PT Kaltim Industrial Estate

2. PT Kaltim Jasa Security (KJS)
3. PT Kaltim Adhiguna Dermaga (KAD)

Associate Entities (Direct)

4. PT Kaltim Amonium Nitrat (KAN)

Associate Entities, Through PT Kaltim Industrial Estate

5. PT Kaltim Daya Mandiri (KDM)
6. PT Bintang Sintuk Hotel
7. PT Kaltim Medika Utama (KMU)

Joint Ventures

8. PT Kalimantan Agro Nusantara (Kalianusa)
9. PT Pupuk Agro Nusantara (PAN)
10. PT Pupuk Indonesia Utilitas (PIU)
11. PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP)
12. PT Rekayasa Industri (REKIND)
13. PT Prakarsa Nusa Sinergi



Visi dan Misi serta Budaya dan Nilai-nilai Perusahaan

Vision and Mission and Corporate Culture and Values

Perusahaan telah menetapkan visi dan misi melalui Surat Keputusan No. 28/DIR/IV.23 tentang Visi, Misi, Budaya, dan Tata Nilai Perusahaan PT Pupuk Kalimantan Timur.

The Board of Directors Decree 28/DIR/IV.23 concerning the Corporate Vision, Mission, Culture, and Values of PT Pupuk Kalimantan Timur.

Penjelasan lengkap mengenai Visi dan Misi, serta Budaya dan Nilai-nilai Perusahaan diuraikan dalam Laporan Tahunan 2025 pada Bagian Profil Perusahaan. [\[GRI 2-6\]](#) [\[SEOJK C1, C.2\]](#)

A full description of the Company's stated Vision and Mission, as well as its Culture and Values, is outlined in the 2025 Annual Report under the Company Profile section. [\[GRI 2-6\]](#) [\[SEOJK C1, C.2\]](#)

PURPOSE

Berkontribusi kepada ketahanan pangan nasional dan industri hilir berkelanjutan yang berbasis gas.
To contribute to national food security and foster sustainable gas-based downstream industries.

VISION Vision

Menjadi Perusahaan berskala global yang berdaya saing tinggi dalam industri agrosolusi, kimia, dan petrokimia yang terintegrasi.
To be a globally competitive leader in integrated agro-solutions and the chemical, and petrochemical industries.

MISI Mission

- 

Menjalankan bisnis di bidang solusi agrikultur, kimia, dan petrokimia yang terintegrasi, bertumbuh serta berdaya saing tinggi di tingkat global
To operate within an integrated, agricultural, chemical, and petrochemical solutions industry and grow with a highly competitive edge in the global arena
- 

Meningkatkan nilai perusahaan melalui bisnis inti dan pengembangan bisnis baru dengan mengoptimalkan ekonomi sirkular yang dapat memberikan nilai tambah dan berorientasi pada kebutuhan pelanggan
To enhance company value through strategic core business initiatives and innovative new developments by optimizing the customer-oriented, circular economy
- 

Mengoptimalkan utilisasi sumber daya nasional yang didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berwawasan global dengan menerapkan teknologi tepat guna dan terdepan
To maximize the use of national resources while empowering a global-oriented workforce by leveraging the right and state-of-the-art technologies
- 

Memberikan manfaat yang optimal bagi para pemangku kepentingan
To deliver optimum value for all stakeholders
- 

Menerapkan praktik bisnis berkelanjutan melalui tata kelola perusahaan yang baik, menjalankan tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan
To champion sustainable business practices through strong corporate governance and fulfill social responsibility and concerns towards the environment



Struktur Organisasi

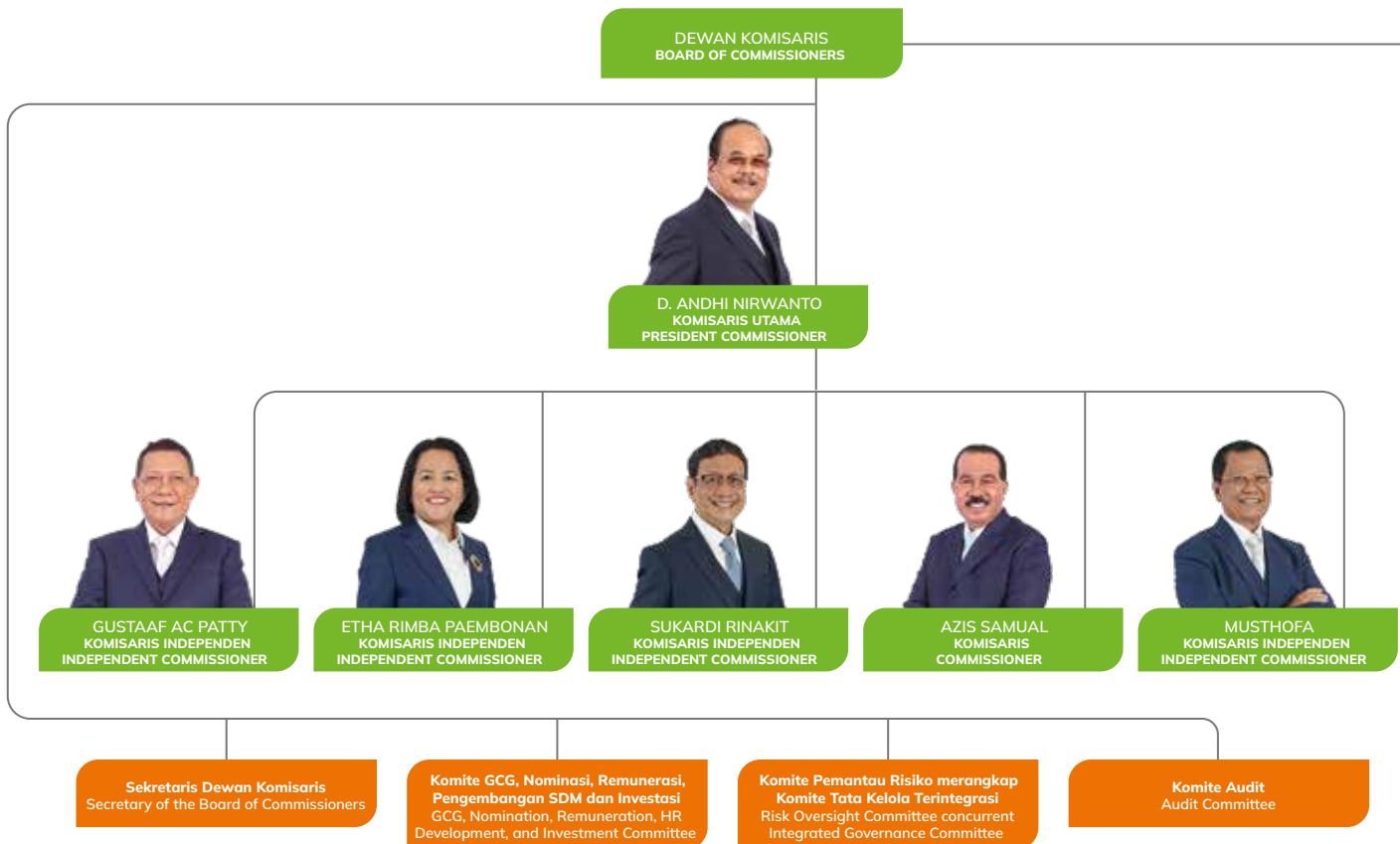
Organizational Structure

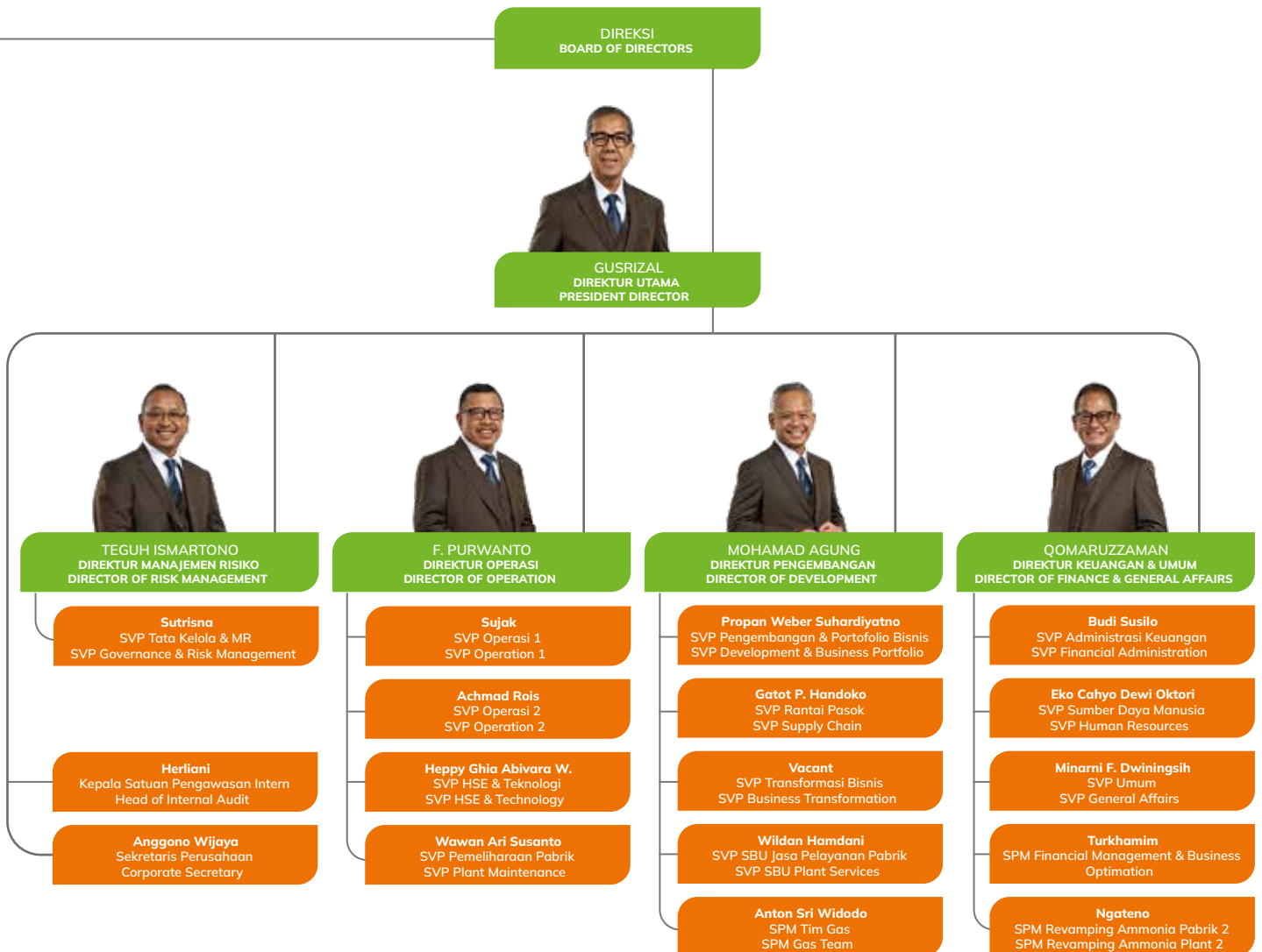
Pupuk Kaltim menerapkan struktur tata kelola dua tingkat (*two-Tier System*) sebagai kerangka dasar dalam pelaksanaan prinsip GCG secara konsisten, transparan, dan akuntabel

Struktur ini memisahkan secara tegas fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan fungsi pengelolaan Direksi, sehingga mekanisme pengambilan keputusan perusahaan berjalan secara objektif dan berimbang untuk kepentingan jangka panjang perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Pupuk Kaltim adopts a two-tier governance structure (*two-tier system*) as a basic framework for its consistent, transparent, and accountable GCG implementation.

This structure clearly separates the supervisory function of the Board of Commissioners from the management function of the Board of Directors, ensuring that the company's decision-making mechanism runs objectively and in a balanced manner for the long-term benefit of the company and all stakeholders.

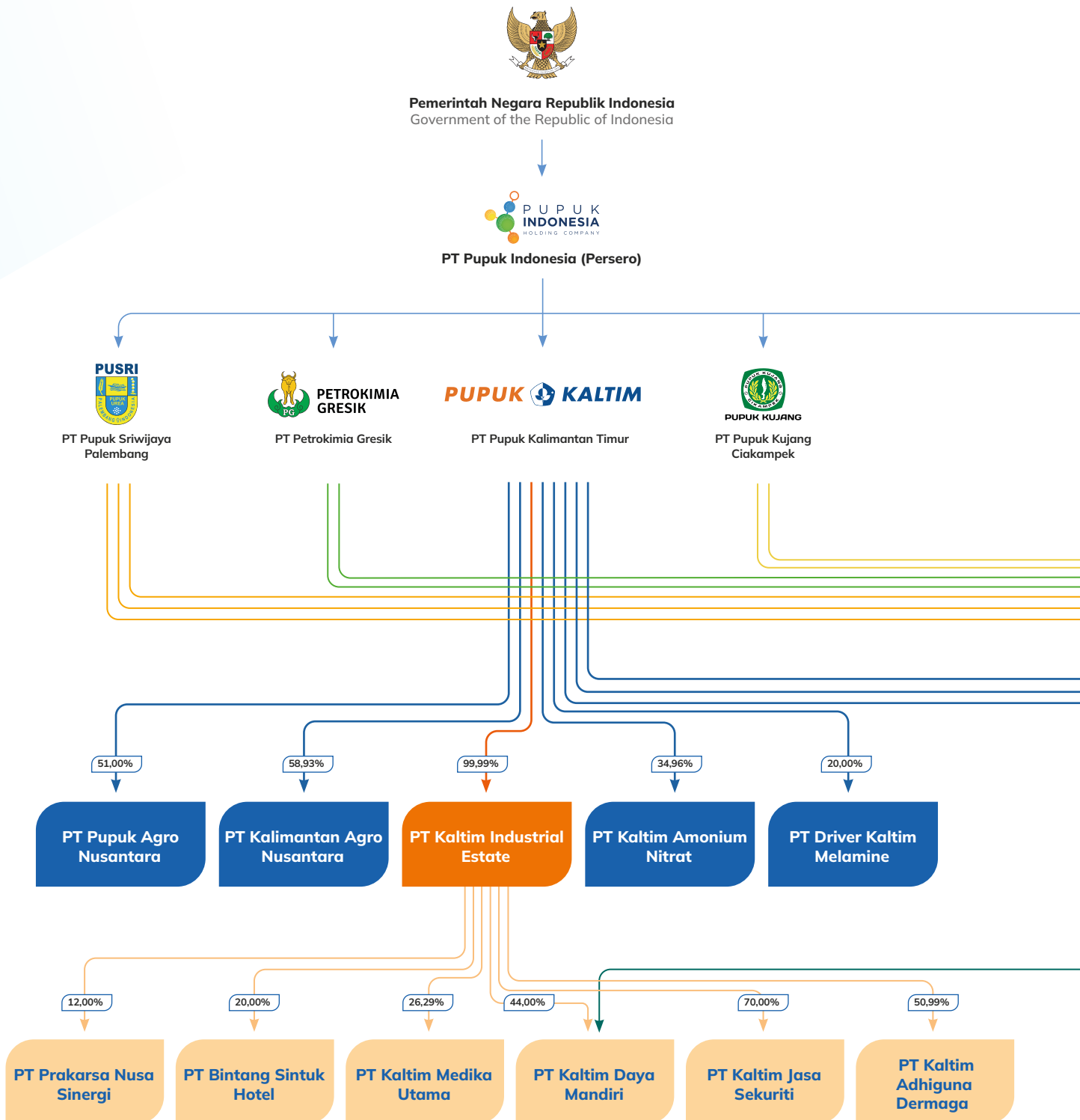


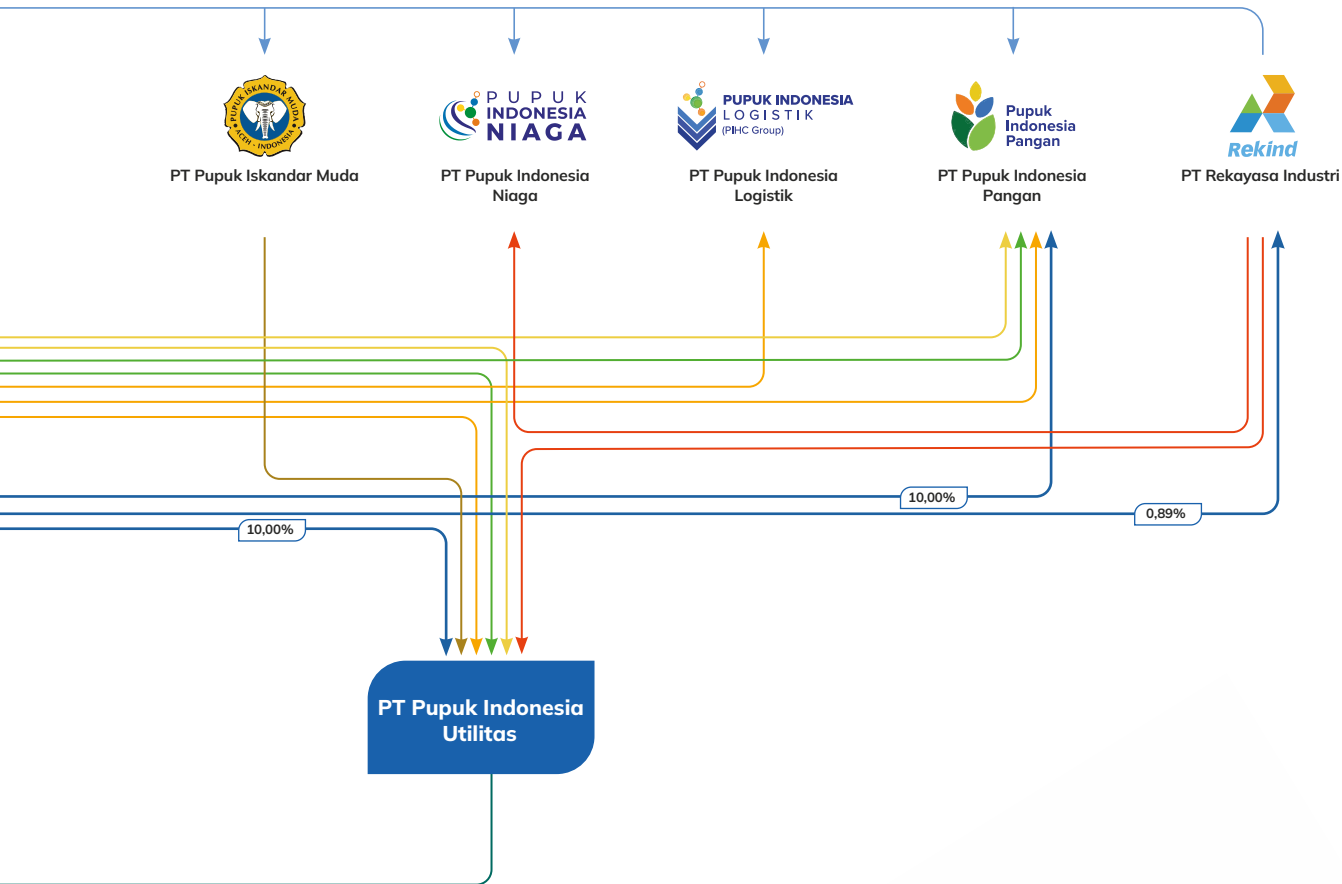




Struktur Grup/Kelompok Usaha

Structure of Group/Business Groups







Skala Ekonomi

[GRI 2-6][SEOJK C.3]

Economic Scale

Tabel Skala Ekonomi
 Economic Scale Table

Keterangan Description	Periode Period		
	2025	2024	2023
Total Pegawai (Orang) Total Employees (Persons)	1.461	1.307	1.306
Total Pendapatan Usaha (Rp Miliar) Total Operating Revenue (Rp Billion)	27.817	24.957	23.210
Total Kapitalisasi (Rp Miliar) Total Capitalization (Rp Billion)			
• Liabilitas Liabilities	4.818	5.104	7.718
• Ekuitas Equity	34.583	33.007	30.202
• Aset Assets	39.402	38.111	37.920
Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%)			
• PT Pupuk Indonesia (Persero)	99,99893189	99,99893189	99,99893189
• YKHT Pupuk Kaltim	0,00106811	0,00106811	0,00106811
• Negara Republik Indonesia	0,00000001	0,00000001	0,00000001
Total Produk Terjual (Ton) Total Products Sold (Tons)			
• Urea	3.552.326	3.434.564	2.981.900
• NPK	322.881	313.628	121.666
• Amoniak Ammonia	691.875	766.570	802.737
Komposisi Penjualan Produk per Area (%) Product Sales Composition by Area (%)			
• Urea Dalam Negeri Domestic Urea	62	69	54
• Urea Ekspor Urea Export	38	31	46
• Amoniak Domestik Domestic Ammonia	47	42	28
• Ekspor Amoniak Ammonia Export	53	58	72
• NPK Domestik Domestic NPK	100	100	100



Rantai Pasok

Supply Chain

Rantai pasok merupakan kegiatan pemenuhan produk & jasa oleh pihak lain (baik anak usaha maupun mitra) untuk mendukung kegiatan operasional Pupuk Kaltim, sehingga Perusahaan bisa lebih fokus pada kegiatan bisnis utama. Produk & jasa dimaksud membawa/dapat mempengaruhi nama/reputasi Pupuk Kaltim, sehingga memerlukan kontrak dengan persyaratan khusus yang ketat dan spesifik. **[GRI 3-3]**

Pupuk Kaltim memproduksi beberapa jenis produk, di antaranya pupuk urea, amoniak, dan pupuk NPK. Pembuatan pupuk urea menggunakan cara sintesis amoniak dengan karbon dioksida. Pupuk Kaltim memproduksi sendiri untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku amoniak. Bahan baku produksi amoniak adalah gas alam yang diambil dari Muara Badak melalui pipa sepanjang 60 km ke Bontang. Dengan demikian, bahan utama hanya tergantung pada pasokan gas alam yang sepenuhnya dikelola oleh pemerintah.

The supply chain encompasses the fulfillment of products and services by external parties (including subsidiaries and partners) to support Pupuk Kaltim's operational activities, enabling the Company to concentrate on its core business operations. The products and services in question bear upon or may affect Pupuk Kaltim's name and reputation, thereby requiring contracts with strict and specific requirements. **[GRI 3-3]**

Pupuk Kaltim produces several product types, including urea fertilizer, ammonia, and NPK fertilizer. Urea fertilizer is manufactured through the synthesis of ammonia with carbon dioxide. Pupuk Kaltim produces its own ammonia to fulfill raw material requirements. The raw material for ammonia production is natural gas sourced from Muara Badak through a 60 km pipeline to Bontang. As such, the primary raw material depends solely on natural gas supply, which is entirely managed by the government.

Tabel Volume Penggunaan dan Nilai Pengadaan Bahan Baku Urea
Table of Usage Volume and Procurement Value of Urea Raw Materials

Pabrik Plant	Volume Penggunaan Bahan Baku Gas (MMbtu) Gas Raw Material Usage Volume (MMBtu)			Nilai Pengadaan (Miliar Rp) Procurement Value (Rp Billion)		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Kaltim - 1A, 2, 3, 4, 5	110.186.178,14	112.574.720,02	109.600.972,24	13.399,36	10.527,53	9.811,89

Total pembelian bahan baku gas tersebut pada tahun 2025 adalah senilai Rp13,40 triliun (2024: Rp10,53 triliun) dan keseluruhan pasokan diperoleh dari pemasok lokal Kaltim dengan total sebesar 110.186.178,14 MMBtu (2024: 112.574.720,02 MMBtu).

Sementara itu, Pupuk Kaltim bekerja sama dengan pemasok dari dalam dan luar negeri untuk memenuhi kebutuhan bahan baku pupuk NPK. Kebutuhan bahan baku DAP, MOP/KCL powder dan flake, RP dipasok dari luar negeri, sedangkan bahan baku NPK lainnya, yakni: *clay*, *coating oil*, *brucite*, MgO 20%, MgO 18%, *dolomite*, dan *boric acid*, dipasok dari dalam negeri.

Total gas raw material purchases in 2025 amounted to Rp13.40 trillion (2024: Rp10.53 trillion) and the entire supply was obtained from local Kaltim suppliers with a total of 110.186.178,14 MMBtu (2024: 112,574,720.02 MMBtu).

Pupuk Kaltim collaborates with both domestic and international suppliers to fulfill NPK fertilizer raw material requirements. Raw materials including DAP, MOP/KCL powder and flake, and RP are sourced from overseas, while other NPK raw materials namely clay, coating oil, brucite, MgO 20%, MgO 18%, dolomite, and boric acid are sourced domestically.



Tabel Data Pemasok Bahan Baku Tahun 2025 [GRI 204-1]

Table of Raw Material Suppliers in 2025 Raw Material Suppliers in 2025

No	Domisili Domicile	Jumlah Pemasok Total Suppliers			%Nilai Pengadaan Procurement Value		
		2025	2024	2023	2025	2024	2023
1	Lokal, Kalimantan Timur Local, East Kalimantan	1	2	0	0,47%	0,70%	0%
2	Indonesia, Luar Kalimantan Timur Indonesia, Outside East Kalimantan	17	21	12	7,61%	27,60%	15,07 %
3	Luar Negeri Overseas	7	8	3	91,92%	71,70%	84,93%

Total pengeluaran untuk bahan baku NPK di 2025 adalah Rp1,51 triliun (2024: Rp915,88 miliar) dengan porsi 91,92% dari total tersebut dibeli dari pemasok luar negeri), sedangkan 8,08% sisanya dipenuhi dari pemasok dalam negeri atau lokal. [GRI 204-1]

Sementara dari total pengeluaran dana 2025 sebesar Rp3,60 triliun (2024: Rp2,16 triliun) untuk menyediakan pengadaan barang (exclude Gas & Pengadaan Jasa), porsi pemasok lokal Kaltim sebesar 11,38%, sedangkan sisanya porsi pemasok luar Kaltim sebesar 42,45% dan porsi pemasok luar negeri sebesar 46,18%. [GRI 204-1]

Adapun dari total pengeluaran dana sebesar Rp1,20 triliun (2024: Rp1,40 triliun) untuk menyediakan pengadaan jasa, porsi pemasok lokal Kaltim sebesar 58,27%, sedangkan sisanya porsi pemasok luar Kaltim sebesar 40,71% dan porsi pemasok luar negeri sebesar 1,02%.

Selama tahun pelaporan, tidak ada pemasok yang teridentifikasi memiliki dampak negatif terhadap lingkungan baik secara aktual dan potensial yang signifikan sepanjang hubungan kerja sesuai hasil dari penilaian akhir atas kinerja pemasok.

LOKASI OPERASI YANG SIGNIFIKAN UNTUK PARA PEMASOK LOKAL

Pupuk Kaltim memaksimalkan keterlibatan dan memberikan kesempatan seluasnya kepada perusahaan atau pemasok lokal untuk ikut serta dalam proses tender kebutuhan barang atau jasa di lingkungan perusahaan. Hal ini diperkuat dengan data selama tahun pelaporan 2025, dimana nilai pengadaan yang berasal dari dalam negeri masih lebih tinggi dibanding nilai pengadaan yang berasal dari luar negeri. [GRI 3-3]

Pengadaan dari pemasok lokal Kaltim memegang peranan terbesar dikarenakan pemasok bahan baku utama gas alam merupakan pemasok yang berdomisili di Kalimantan Timur. Beberapa pemasok utama dan signifikan untuk kebutuhan Pupuk Kaltif berasal dari daerah lokal Kaltim antara lain: Kota Balikpapan, Samarinda, Berau dan

Total spending on NPK raw materials in 2025 is projected to be Rp1.51 trillion (2024: Rp915.88 billion), with 91.92% of that amount sourced from foreign suppliers, while the remaining 8.08% is sourced from domestic or local suppliers. [GRI 204-1]

Meanwhile, of the total 2025 expenditure of Rp3.60 trillion (2024: Rp2.16 trillion) for procurement of goods (excluding gas and services), local suppliers accounted for 11.38%, while suppliers from outside East Kalimantan accounted for 42.45%, and foreign suppliers accounted for 46.18%. [GRI 204-1]

Of the total expenditure of IDR 1.20 trillion (2024: IDR 1.40 trillion) for service procurement, local suppliers in East Kalimantan accounted for 58.27%, while the remainder came from suppliers outside East Kalimantan 40.71% and from foreign suppliers 1.02%.

Throughout the reporting year, no supplier was identified as having a significant actual or potential negative environmental impact during the working relationship, based on the results of the final supplier performance assessment.

SIGNIFICANT OPERATING LOCATIONS FOR LOCAL SUPPLIERS

Pupuk Kaltim maximizes engagement and provides the broadest possible opportunities for local companies and suppliers to participate in the tender process for goods and services within the Company. This is reinforced by data from the 2025 reporting year, which indicates that domestic procurement value remains higher than overseas procurement value. [GRI 3-3]

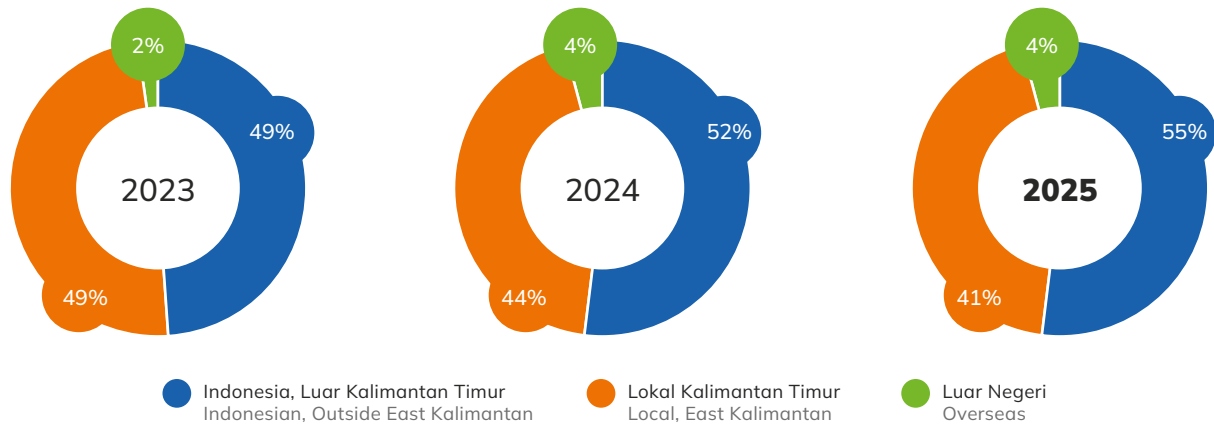
Procurement from local suppliers in East Kalimantan plays the largest role because the main supplier of natural gas is based in East Kalimantan. Several major and significant suppliers for Pupuk Kaltim's needs are based in the local East Kalimantan region, including: Balikpapan, Samarinda, Berau, and Bontang. Throughout 2025, the value of

Bontang. Sepanjang tahun 2025, nilai belanja pengadaan untuk pemasok lokal Kaltim mencapai sebesar Rp18,20 triliun (Rp11,92 triliun) terdiri dari Rp1,20 triliun (barang), Rp13,40 triliun (jasa) dan Rp3,60 triliun (gas).

procurement spending for local East Kalimantan suppliers reached Rp18.20 trillion (Rp11.92 trillion), consisting of Rp1.20 trillion (goods), Rp13.40 trillion (services), and Rp3.60 trillion (gas).

Pengadaan Berdasarkan Domisili

Procurement by Domicile



Pada pelaksanaan pengadaan, kriteria dan definisi lokal di Pupuk Kaltim dapat dijabarkan dalam 2 (dua) lingkup, yakni lingkup umum dan lingkup khusus. Pemasok lokal dalam pemenuhan kebutuhan operasional Pupuk Kaltim dijelaskan pada lingkup sebagai berikut:

1. Lingkup Umum

Proses seleksi juga menggunakan kriteria sosial yang sesuai dengan kondisi sekitar Perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 41/DIR/VIII.17 tentang Kebijakan *Community Development* (Comdev) Pupuk Kaltim yang menyatakan bahwa Pupuk Kaltim mengedepankan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial, dan pelestarian lingkungan untuk menjamin hubungan dengan para Pemangku Kepentingan (masyarakat, pemerintah, dan perusahaan).

Kriteria sosial yang diterapkan dalam seleksi rekanan/pemasok baik barang maupun jasa adalah:

- Kemampuan melibatkan tenaga kerja lokal dalam pelaksanaan pekerjaan.
- Usaha kecil atau menengah lokal.
- Berwawasan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan.

2. Lingkup Khusus

Terdiri dari Bontang dan kota di sekitarnya yang masih berada di wilayah Provinsi Kalimantan Timur sebagai domisili operasional utama Perusahaan. Lingkup khusus ini merupakan tanggung jawab sosial Pupuk Kaltim sebagai salah satu bentuk CSR (*Corporate Social Responsibility*) terhadap masyarakat.

In the implementation of procurement, the criteria and definition of local at Pupuk Kaltim can be elaborated within two scopes: general scope and specific scope. Local suppliers in fulfilling Pupuk Kaltim's operational requirements are described in the following scopes:

1. General Scope

The selection process also employs social criteria aligned with the conditions surrounding the Company. This is in accordance with Board of Directors Decree Number 41/DIR/VIII.17 concerning Pupuk Kaltim's *Community Development* (Comdev) Policy, which states that Pupuk Kaltim prioritizes community empowerment in the economic, social, and environmental preservation fields to ensure relationships with Stakeholders (community, government, and corporate entities).

The social criteria applied in the selection of partners/suppliers for both goods and services are:

- Ability to engage local workforce in work execution.
- Local small or medium enterprises.
- Health, Occupational Safety, and Environmental awareness.

2. Specific Scope

Comprising Bontang and surrounding cities within the Province of East Kalimantan as the Company's primary operational domicile. This specific scope represents Pupuk Kaltim's social responsibility as a form of Corporate Social Responsibility (CSR) to the community.



KRITERIA PENILAIAN PEMASOK

Setiap tahun Pupuk Kaltim melaksanakan tender pengadaan barang dan jasa, dan melakukan proses seleksi calon pemasok, baik dalam kerangka rantai pasok maupun proses pengadaan biasa. Dalam proses seleksi tersebut, Pupuk Kaltim senantiasa menerapkan beberapa klausul spesifik, meliputi kriteria lingkungan dan sosial. Kriteria sosial dalam kontrak dimaksudkan untuk melindungi pekerja dengan menitik-beratkan pada klausul hak asasi manusia yang diratifikasi dalam Deklarasi Organisasi Buruh Internasional tahun 1998, yang menegaskan: **[GRI 3-3]**

1. Tidak mendukung dan mempekerjakan buruh anak.
2. Tidak mendukung adanya kerja paksa.
3. Menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
4. Mendukung adanya kebebasan berseikat dan berkumpul untuk semua pekerja.
5. Tidak mendukung adanya diskriminasi.
6. Mendukung jam kerja sesuai dengan peraturan dan perundangan.
7. Mendukung pembayaran upah kerja sesuai dengan peraturan dan perundangan.
8. Mendorong para supplier, rekanan, dan subkontraktor untuk melibatkan tenaga lokal dalam pelaksanaan kontrak.
9. Melaksanakan peraturan dan perundangan serta kode etik perusahaan terkait dengan ketenagakerjaan.
10. Melaksanakan seluruh peraturan dan ketentuan perusahaan di bidang K3.

Selama 2025, terdapat satu penyedia jasa baru yang diseleksi dengan memasukkan kriteria tersebut dengan prosentase kelulusan 100%. **[GRI 308-1]**

Pupuk Kaltim telah menerapkan kebijakan seleksi mitra/pemasok dengan menggunakan kriteria aspek lingkungan, yakni kepatuhan terhadap regulasi lingkungan. Adapun kriteria lingkungan yang dituangkan dalam dokumen proses tender adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pekerjaan harus sesuai dan memenuhi peraturan dan undang-undang yang berlaku.
2. Pimpinan Perusahaan wajib menjamin bahwa dalam pelaksanaan pekerjaan harus memenuhi aspek K3, Konsep Ramah Lingkungan, Efisiensi Energi, dan *Safety Management* sesuai dengan prosedur yang berlaku di Pupuk Kaltim.
3. Untuk pekerjaan yang berlokasi di area Pabrik, maka Penyedia Jasa yang ditunjuk sebagai pelaksana pekerjaan wajib:
 - a. Memiliki *Contractor Safety Management System* yang diterbitkan oleh Dept. K3 PT Pupuk Kaltim
 - b. Membuat *Job Safety Analysis, Safety and Environmental Plan*
4. Peserta berkewajiban memeriksa keseluruhan isi Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS), TOR, Berita Acara Pemberian Penjelasan dan/atau perubahannya.
5. Seluruh rujukan dalam proses pengadaan ini mengacu pada Prosedur Pengadaan Jasa PT Pupuk Kalimantan Timur.

SUPPLIER ASSESSMENT CRITERIA

Every year, Pupuk Kaltim conducts goods and services procurement tenders and carries out supplier candidate selection processes, both within the supply chain framework and standard procurement procedures. In this selection process, Pupuk Kaltim consistently applies specific clauses encompassing environmental and social criteria. Social criteria in contracts are intended to protect workers with an emphasis on human rights clauses ratified in the 1998 Declaration of the International Labour Organization, which affirms: **[GRI 3-3]**

1. No support for or employment of child labor.
2. No support for forced labor.
3. Guarantee of Occupational Health and Safety (OHS).
4. Support for the freedom of association and assembly for all workers.
5. No support for discrimination.
6. Support for working hours in accordance with prevailing laws and regulations.
7. Support for wage payments in accordance with prevailing laws and regulations.
8. Encouraging suppliers, partners, and subcontractors to engage local workforce in contract execution.
9. Compliance with prevailing laws, regulations, and corporate code of ethics related to employment.
10. Compliance with all Company regulations and provisions in the field of OHS.

In 2025, one new service provider was selected based on these criteria, with a 100% pass rate. **[GRI 308-1]**

Pupuk Kaltim has implemented a partner/supplier selection policy using environmental aspect criteria, specifically compliance with environmental regulations. The environmental criteria set forth in the tender process documents are as follows:

1. Work execution must comply with and fulfill prevailing laws and regulations.
2. Company leadership must ensure that work execution fulfills OHS aspects, the Eco-Friendly Concept, Energy Efficiency, and Safety Management in accordance with the prevailing procedures at Pupuk Kaltim.
3. For work located in the Plant area, the designated Service Provider as work executor must:
 - a. Possess a Contractor Safety Management System issued by the OHS Department of PT Pupuk Kaltim
 - b. Prepare a Job Safety Analysis, Safety and Environmental Plan
4. Participants are required to examine the entire contents of the Terms of Reference and Conditions (RKS), TOR, Minutes of Clarification and/or amendments thereto.
5. All references in this procurement process are governed by the Services Procurement Procedure of PT Pupuk East Kalimantan.

Pupuk Kaltim tidak menemukan adanya kasus pelanggaran terhadap berbagai ketentuan tersebut pada seluruh mitra pemasok, mengingat Perusahaan senantiasa memberlakukan pemenuhan persyaratan yang ketat dalam proses pemilihan pemasok, meliputi: **[GRI 408-1]**

1. Data personil yang terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan.

Pada beberapa pekerjaan khusus membutuhkan skill atau keahlian tertentu dalam pelaksanaannya, *bidder* juga diwajibkan melampirkan sertifikat keahlian.

2. Sertifikat CSMS (Contractor Safety Management System).

Rekanan yang ingin mengikuti tender di Pupuk Kaltim diwajibkan memiliki Sertifikat CSMS yang merupakan hasil asesmen terhadap aspek K3 perusahaan rekanan, dimana telah diatur mengenai ketentuan jam kerja yang wajib dipatuhi oleh seluruh rekanan.

3. Analisa harga satuan upah personel.

Peserta tender diwajibkan mengirimkan analisa harga satuan upah yang berisi rincian dari aspek- aspek ketenagakerjaan seperti BPJS, asuransi, uang makan, uang transportasi, insentif, dan hak-hak tenaga kerja lainnya.

Konsistensi penerapan seluruh ketentuan proses tender disertai pengawasan yang dilakukan secara berkala, selama periode pelaporan tidak terdapat pelanggaran-pelanggaran hak asasi manusia dalam bentuk kerja paksa/wajib kerja dan pekerja anak di area Pupuk Kaltim. Selama tahun 2025, 100% pemasok baru telah disaring menggunakan kriteria sosial/larangan pekerja anak.

Berdasarkan hasil proses seleksi yang dilakukan dengan mengacu pada seluruh ketentuan tersebut diatas, pada tahun 2025, Pupuk Kaltim telah memilih 214 mitra pemasok baru, dengan komposisi berdasarkan domisili, sebagai berikut: **[GRI 414-1]**

Pupuk Kaltim found no instances of violations of these provisions among all supplier partners, given that the Company consistently enforces strict compliance requirements in the supplier selection process, including: **[GRI 408-1]**

1. Personnel data of individuals involved in work execution.

For certain specialized work requiring specific skills or expertise in execution, bidders are also required to attach professional certificates.

2. CSMS (Contractor Safety Management System) Certificate.

Partners wishing to participate in tenders at Pupuk Kaltim are required to hold a CSMS Certificate resulting from the assessment of the partner company's OHS aspects, which includes provisions on working hours that must be observed by all partners.

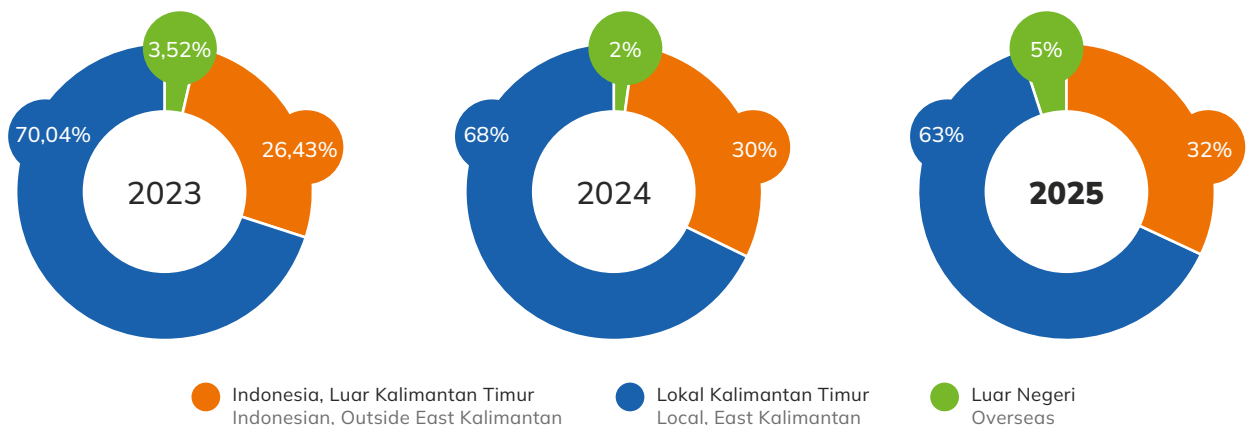
3. Personnel unit wage cost analysis.

Tender participants are required to submit a unit wage cost analysis containing details of employment aspects such as BPJS (social security), insurance, meal allowance, transportation allowance, incentives, and other worker rights.

Consistent implementation of all tender process regulations, coupled with regular monitoring, ensured that there were no human rights violations in the form of forced or compulsory labor or child labor in the Pupuk Kaltim area during the reporting period. Throughout 2025, 100% of new suppliers were screened using social criteria and the prohibition on child labor.

Based on the results of the selection process conducted with reference to all the above provisions, in 2025, Pupuk Kaltim selected 214 new supplier partners, with the following composition based on domicile: **[GRI 414-1]**

Mitra Pemasok Baru 2023-2025
New Supplier 2023-2025





Tabel Jumlah Pemasok Berdampak Sosial Negatif Aktual dan Potensial [GRI 308-2, 414-2]

Table of Suppliers with Actual and Potential Negative Social Impacts

No	Aktual Actual	Potensial Potential
1	Wanprestasi pekerjaan yang berimbas pada kerugian perusahaan baik finansial maupun waktu. Default on work performance resulting in financial and time-related losses for the Company.	Tidak berkembangnya ekonomi lokal karena partisipasi pemasok menurun. Stagnation of the local economy due to declining supplier participation.
2	Terganggunya <i>lead time</i> pengadaan yang berdampak pada terlambatnya pemenuhan kebutuhan perusahaan dan penyediaan produk pupuk ke pelanggan. Disruption of procurement lead times impacting the timely fulfillment of Company requirements and the delivery of fertilizer products to customers.	Timbulnya tuntutan hukum akibat ketidaksepahaman terhadap proses pelaksanaan pengadaan. Emergence of legal claims arising from disagreements over procurement implementation processes.
3	Kerugian finansial atas sanksi yang dikenakan kepada perusahaan lokal yang melanggar ketentuan. Financial losses from sanctions imposed on local companies that violate the provisions.	Turunnya efisiensi proses pengadaan secara global. Decline in overall procurement process efficiency.
4	Turunnya kesejahteraan karyawan perusahaan penyedia barang dan jasa akibat proyek yang wanprestasi. Decline in the welfare of employees of goods and services provider companies due to project defaults.	Menimbulkan aksi demonstrasi dari pemasok lokal terhadap proses pengadaan. Provoking demonstrations from local suppliers against the procurement process.
5	Timbulnya sanggahan dari peserta tender dalam proses pengadaan. Emergence of objections from tender participants in the procurement process.	Timbulnya rasa ketidakpercayaan dan tuduhan penyalahgunaan wewenang dalam proses pengadaan yang berdampak pada menurunnya reputasi perusahaan. Emergence of distrust and allegations of abuse of authority in the procurement process, impacting the decline of the Company's reputation.

Selama periode pelaporan 2025, tidak ada pemasok (0%) yang dinilai memiliki dampak negatif terhadap sosial kemasyarakatan secara aktual dan potensial yang signifikan dan dikenakan sanksi, baik berupa denda keterlambatan, pencairan jaminan penawaran dan/atau jaminan pelaksanaan, maupun larangan mengikuti proses pengadaan dari total 3.390 (2024: 3.351) dari Pemasok aktif yang ada.

Selain pemenuhan kebutuhan bahan baku, kegiatan usaha Pupuk Kaltim juga melibatkan rantai pasok dari sisi jasa distribusi, khususnya distribusi untuk pupuk bersubsidi. Alur pendistribusian pupuk bersubsidi dimulai dari Lini I (Pabrik Pupuk Kaltim) di Bontang, selanjutnya didistribusikan ke Lini II (Gudang-gudang Penyangga/JPT) di Provinsi/Unit Pengantongan Pupuk (UPP). Kemudian pupuk dari Lini II didistribusikan ke Lini III (gudang-gudang kabupaten). Dalam melakukan pendistribusian, Pupuk Kaltim menggunakan moda transportasi laut dan darat berupa kapal, *container*, dan truk.

Mekanisme pendistribusian pupuk bersubsidi diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 15 Tahun 2025 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 6 Tahun 2025 tentang Tata Kelola Pupuk Bersubsidi. Sementara itu, dalam menyediakan dan menyalurkan pupuk bersubsidi, Pupuk Kaltim mengacu pada alokasi penyaluran pupuk yang diatur oleh Peraturan Pemerintah sesuai rayonisasi yang dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

Alokasi pupuk bersubsidi pada tingkat provinsi diatur melalui Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 04 Tahun 2025 tentang Tata Cara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian.

Throughout the 2025 reporting period, no supplier (0%) was assessed as having a significant actual or potential negative social impact and was subject to sanctions, whether in the form of late penalties, forfeiture of bid and/or performance guarantees, or prohibition from participating in procurement processes, out of a total of 3,390 (2024: 3,351) active suppliers.

Beyond raw material fulfillment, Pupuk Kaltim's business activities also involve the supply chain in terms of distribution services, particularly the distribution of subsidized fertilizer. The subsidized fertilizer distribution flow begins from Line I (Pupuk Kaltim Factory) in Bontang, then distributed to Line II (Buffer Warehouses/JPT) at the Provincial/Fertilizer Bagging Unit (UPP) level. Subsequently, fertilizer from Line II is distributed to Line III (regency warehouses). In carrying out distribution, Pupuk Kaltim utilizes sea and land transportation modes including ships, containers, and trucks.

The subsidized fertilizer distribution mechanism is regulated under Ministry of Agriculture Regulation No. 15 of 2025 on the Implementing Regulations for Presidential Regulation No. 6 of 2025 on the Management of Subsidized Fertilizers. In providing and distributing subsidized fertilizer, Pupuk Kaltim follows fertilizer distribution allocations regulated by Government Regulation in accordance with the regionalization carried out by PT Pupuk Indonesia (Persero).

Subsidized fertilizer allocation at the provincial level is regulated through Minister of Agriculture Regulation (Permentan) Regulation No. 04 of 2025 on Procedures for Determining the Allocation and Maximum Retail Price of Subsidized Fertilizers

Pada tingkat kabupaten, alokasi pupuk bersubsidi diatur dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian Provinsi (SK Kadistan Prov.), sedangkan pada tingkat kecamatan alokasi pupuk bersubsidi diatur dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Pertanian Kabupaten/Kota (SK Kadistan Kab./Kota).

HUBUNGAN DENGAN PEMASOK DAN PARA MITRA KERJA

Mengingat pemasok dan mitra kerja, baik yang termasuk dalam rantai pasok maupun tidak, merupakan salah satu kelompok pemangku kepentingan yang juga berperan besar bagi keberhasilan Perusahaan dalam mengembangkan usahanya dan menjalankan tugas penyediaan dan pendistribusian pupuk bersubsidi, Pupuk Kaltim berkomitmen penuh untuk mewujudkan interaksi positif timbal balik dengan para pemasok dan mitra kerja.

Kelompok pemangku kepentingan ini mendapatkan porsi distribusi perolehan ekonomi terbesar. Untuk 2025 porsi distribusi perolehan ekonomi bagi para pemasok dan mitra kerja Pupuk Kaltim mencapai nilai sebesar Rp19,48 miliar atau sekitar 77% dan di 2024 adalah sebesar Rp17,21 triliun atau sekitar 82% total distribusi perolehan nilai ekonomi. Oleh karenanya Perusahaan menetapkan kebijakan khusus dalam mengelola hubungan dengan mereka.

Hubungan Pupuk Kaltim dengan para pemasok dan para mitra didasarkan pada azas profesionalisme, dengan mempertimbangkan berbagai persyaratan yang mencakup standar mutu, sistem manajemen dan keselamatan kerja maupun lingkungan. Azas profesionalisme mencakup juga pemenuhan ketentuan harga yang bersaing, kredibilitas, akuntabilitas, dan ketepatan atas pasokan barang maupun jasa dari para mitra kerja. Pupuk Kaltim menerapkan prosedur evaluasi berdasarkan CSMS (*Contractor Safety Management System*) terhadap seluruh pemasok dan mitra kerja yang saat ini menjalin kerja sama.

Untuk memastikan dipenuhinya berbagai kriteria tersebut serta kualitas kerja, maka Pupuk Kaltim menjalankan program evaluasi kinerja para mitra kerja dan pemasok secara berkala. Evaluasi dilakukan baik dalam tahapan proses kerja hingga akhir kontrak kerja, sebagai dasar penilaian untuk proses seleksi dalam rangka menetapkan daftar rekanan kerja, yang dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Berkaitan dengan pembinaan hubungan kerja dengan para mitra pemasok barang dan jasa ini, Pupuk Kaltim memiliki kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini merupakan salah satu perwujudan proses tata kelola perusahaan yakni transparansi dalam hal pengadaan, dimana proses pengadaan dilakukan melalui proses tender dengan memperhatikan beberapa aspek. Kebijakan dimaksud, beserta jumlah pemasok serta mitra kerja eksisting selengkapny telah disampaikan pada uraian Bab "Profil Perusahaan," sub bab – Lokasi Operasi yang Signifikan untuk Para Pemasok Lokal.

for the Agricultural Sector. At the regency level, subsidized fertilizer allocation is governed by the Decree of the Head of Provincial Agricultural Service (SK Kadistan Prov.), while at the sub-district level, subsidized fertilizer allocation is governed by the Decree of the Head of Regency/City Agricultural Service (SK Kadistan Kab./Kota).

RELATIONSHIP WITH SUPPLIERS AND WORK PARTNERS

Given that suppliers and work partners, whether included in the supply chain or not, constitute one of the stakeholder groups that play a significant role in the Company's success in developing its business and fulfilling the duty of providing and distributing subsidized fertilizer, Pupuk Kaltim is fully committed to fostering positive reciprocal interactions with suppliers and work partners.

This stakeholder group receives the largest share of economic value distribution. In 2025, the economic value distribution share for Pupuk Kaltim's suppliers and work partners reached Rp19.48 billion or approximately 77%, while in 2024 it amounted to Rp17.21 trillion or approximately 82% of total economic value distribution. The Company has therefore established specific policies in managing its relationship with them.

Pupuk Kaltim's relationship with suppliers and partners is founded upon the principle of professionalism, taking into consideration various requirements encompassing quality standards, management systems, and occupational safety and environmental standards. The principle of professionalism also covers the fulfillment of competitive pricing, credibility, accountability, and the accuracy of goods and services supply from work partners. Pupuk Kaltim applies an evaluation procedure based on the CSMS (*Contractor Safety Management System*) for all suppliers and work partners currently in a collaborative relationship.

To ensure compliance with these criteria and work quality, Pupuk Kaltim conducts periodic performance evaluations of work partners and suppliers. Evaluations are performed throughout the work process stages up to the end of the work contract, serving as the basis for assessment in the selection process for establishing the work partner list, conducted transparently and accountably.

In relation to nurturing working relationships with goods and services supplier partners, Pupuk Kaltim has a goods and services procurement policy that serves as the primary reference for all procurement activities. This policy is one of the manifestations of the corporate governance process, specifically transparency in procurement, where the procurement process is carried out through tenders with consideration of multiple aspects. The said policy, along with the complete number of existing suppliers and work partners, has been presented in the "Company Profile" chapter, under the sub-section on Significant Operating Locations for Local Suppliers.



Wilayah Operasional [SEOJK C.3]

Operational Area

KALIMANTAN BARAT

West Kalimantan
Jl. Perdana Komp. Perdana
Square No. E 18 Pontianak

KANTOR PERWAKILAN SAMARINDA

Representative Office Samarinda
Jl. Abdul Wahab Syahrani,
Perum Villa Tamara Blok A No. 01,
Samarinda, Kalimantan Timur

KALIMANTAN SELATAN

South Kalimantan
Jl. Brigjen. H. Hasan Basri No. 4
Banjarmasin 70123
Kalimantan Selatan
Tel.: (0511) 3307845

KANTOR PERWAKILAN JAKARTA

Representative Offices Jakarta
Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A
Jakarta Pusat, Jakarta 10110

JAWA TIMUR

East Java
Jl. Genteng Kali No. 55-57
Genteng Surabaya 60275,
Tel.: (031) 5341020
Fax.: (031) 5350369

NUSA TENGGARA BARAT

West Nusa Tenggara
Jl. Sriwijaya No. 99,
Mataram 83126
Tel.: (0370) 633051
Fax.: (0370) 632642

KANTOR PUSAT DAN PUSAT PRODUKSI

Headquarters and Production Center
Jl. Ir. James Simandjuntak No. 1
Bontang Utara, Bontang
Kalimantan Timur 75313

KANTOR PERWAKILAN BALIKPAPAN

Representative Office Balikpapan
Jl. Pupuk Raya No. 54
Balikpapan,
Kalimantan Timur 76101

SULAWESI UTARA

North Sulawesi
Jl. A.A Maramis-Kayuatu-Kairagi Dua,
Kantor PT Pupuk Kaltim, Ruko Golden
Kawanua Blok B-06 Mapanget, Kota
Manado, Sulawesi Utara, 95251

SULAWESI TENGAH

Central Sulawesi
Jl. Dr. Suharso No. 87
Palu 94111
Tel.: (0451) 456908

SULAWESI TENGGARA

Southeast Sulawesi
Kantor Pupuk Indonesia
Komplek Citraland Kendari
Jl. Malaka, Blok i No.11
Anduonohu - Kendari,
Sulawesi Tenggara

SULAWESI SELATAN

South Sulawesi
Jl. Andi Pangeran Pettarani,
Panakukang Makassar 90222
Sulawesi Selatan
Tel.: (0411) 440128
Fax.: (0411) 452663



Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28][SEOJK C.5]

Association Memberships

Pupuk Kaltim turut berperan aktif di dalam berbagai asosiasi yang relevan dan mendukung dengan kegiatan usaha Perusahaan. Pupuk Kaltim menyakini dengan keikutsertaan dalam asosiasi-asosiasi tersebut menambah nilai manfaat jaringan dan informasi berbagai perkembangan yang terkait pengelolaan bisnis, serta membantu menyuarakan aspirasi para pemangku kepentingan. Daftar asosiasi yang diikuti oleh Pupuk Kaltim sampai dengan periode pelaporan, adalah sebagai berikut:

Pupuk Kaltim actively participates in various associations relevant to and supportive of the Company's business activities. Pupuk Kaltim believes that membership in these associations enhances networking value, provides information on developments related to business management, and helps voice stakeholder aspirations. The associations in which Pupuk Kaltim holds membership through the reporting period are as follows:

Tabel Keanggotaan Asosiasi
Association Membership Table

No.	Nama Asosiasi Association Name	Lingkup Scope	Tahun Bergabung Year Joined
1.	Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI)	Nasional National	1978
2.	Responsible Care Indonesia (RCI)	Nasional National	1997
3.	Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin)	Nasional National	1999
4.	Indonesia Gas Society	Nasional National	2016
5.	International Fertilizer Association (IFA)	Internasional International	2017
6.	Food and Drug Administration (FDA)	Internasional International	2018
7.	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Nasional National	2019
8.	Brand for Good Club	Nasional National	2021
9.	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIAI)	Nasional National	2024
10.	Information Systems Audit and Control Association (ISACA)	Nasional National	2024



Perubahan Signifikan Organisasi [SEOJK C.6]

Significant Organizational Changes

Selama periode pelaporan tahun 2025, terdapat perubahan signifikan dalam kegiatan usaha yang dijalankan meliputi pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, wilayah operasional dan pemasaran, dan jumlah pemasok, sebagaimana dalam tabel berikut

Throughout the 2025 reporting period, significant changes occurred in the Company's business activities, encompassing the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, operational and marketing areas, and the number of suppliers, as detailed in the following table

Tabel Perubahan Signifikan
Significant Changes Table

Uraian Description	2025	2024
1. Perubahan Manajemen Management Changes		
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS		
Komisaris Utama President Commissioner	D. Andhi Nirwanto	D. Andhi Nirwanto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Azis Samual	Eka Sastra
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sukardi Rinakit	Sukardi Rinakit
Komisaris Commissioner	Gustaaf AC Patty	Gustaaf AC Patty
Komisaris Commissioner	Etha Rimba Paembonan Tandi Payung	Etha Rimba Paembonan Tandi Payung
Komisaris Commissioner	Musthofa	Musthofa
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS		
Direktur Utama President Director	Gusrizal	Budi Wahyu Soesilo
Direktur Operasi Director of Operations	F. Purwanto	F. Purwanto
Direktur Pengembangan Director of Development	Mohamad Agung	Hanggara Patrianta
Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance and General Affairs	Qomaruzzaman	Qomaruzzaman
Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	Teguh Ismartono	Qomaruzzaman



Uraian Description	2025	2024
2. Perubahan pada wilayah operasi* [SEO]K C.3.d) Changes in operational areas* - Jumlah wilayah operasional dan wilayah pemasaran - Number of operational and marketing areas	Wilayah Operasional: Kantor Pusat & Produksi = Kota Bontang, Provinsi Kalimantan Timur Kantor Perwakilan : Kota Jakarta, Provinsi DKI Jakarta, Kota Balikpapan & Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur Wilayah Pemasaran: Subsidi: - Urea PIHC: Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Kalimantan Utara, Provinsi Kalimantan Tengah, Provinsi Kalimantan Barat, Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Sulawesi Selatan, Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Sulawesi Barat, Provinsi Sulawesi Tenggara, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur - NPK Phonska PIHC : Provinsi Gorontalo, Provinsi Kalimantan Barat, Provinsi Kalimantan Selatan, Provinsi Kalimantan Tengah, Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Kalimantan Utara, Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Sulawesi Utara - NPK Pelangi Formula Khusus Kakao : Seluruh Wilayah Indonesia Non Subsidi : Seluruh Wilayah Indonesia Operational Areas: Headquarters & Production = Bontang City, East Kalimantan Province Representative Offices: Jakarta City, DKI Jakarta Province; Balikpapan City & Samarinda City, East Kalimantan Province Marketing Areas: Subsidized: - PIHC Urea: East Kalimantan Province, North Kalimantan Province, Central Kalimantan Province, South Kalimantan Province, West Kalimantan Province, Gorontalo Province, North Sulawesi Province, South Sulawesi Province, Central Sulawesi Province, West Sulawesi Province, Southeast Sulawesi Province, West Nusa Tenggara Province, East Nusa Tenggara Province - NPK Phonska PIHC: Gorontalo Province, West Kalimantan Province, South Kalimantan Province, Central Kalimantan Province, East Kalimantan Province, North Kalimantan Province, Central Sulawesi Province, North Sulawesi Province - NPK Pelangi Special Cocoa Formula: All Regions of Indonesia Non-Subsidy: All Regions of Indonesia	Wilayah operasional: - Kantor Pusat & Produksi = Bontang, Kalimantan Timur - Kantor Perwakilan = Jakarta, DKI Jakarta; Balikpapan, Kalimantan Timur - Kantor Pemasaran = Jawa Timur; NTB; Kalimantan Selatan; Sulawesi Utara; Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara; Sulawesi Tengah Wilayah pemasaran: - Non Subsidi: seluruh wilayah Indonesia - Subsidi: - Urea: Kalimantan Timur; Kalimantan Utara; Sulawesi Utara; Gorontalo; Sulawesi Tengah; Sulawesi Selatan; Sulawesi Tenggara; Sulawesi Barat; NTB; - NPK Phonska: - - NPK Kakao: Sulawesi Tengah; Sulawesi Selatan; Sulawesi Tenggara; Sulawesi Barat Operational areas: - Headquarters & Production = Bontang, East Kalimantan - Representative Offices = Jakarta, Jakarta Special Capital Region; Balikpapan, East Kalimantan - Marketing Offices = East Java; West Nusa Tenggara; South Kalimantan; North Sulawesi; South Sulawesi; Southeast Sulawesi; Central Sulawesi Marketing Areas: - Non-Subsidized: all regions of Indonesia - Subsidized: - Urea: East Kalimantan; North Kalimantan; North Sulawesi; Gorontalo; Central Sulawesi; South Sulawesi; Southeast Sulawesi; West Sulawesi; West Nusa Tenggara; - NPK Phonska: - NPK Cocoa: Central Sulawesi; South Sulawesi; Southeast Sulawesi; West Sulawesi

Uraian Description	2025	2024
- Jumlah Entitas Anak/Asosiasi - Number of Subsidiaries/Associates	- PT Kaltim Industrial Estate (99,99%) - PT Kaltim Jasa Sekuriti (70,00%) - PT Kaltim Adhiguna Dermaga (50,99%)	- PT Kaltim Industrial Estate (99,99%) - PT Kaltim Jasa Sekuriti (70,00%) - PT Kaltim Adhiguna Dermaga (50,99%)
3. Perubahan jumlah pemasok Change in number of suppliers	3.390	3.351

*) Tidak terjadi perubahan | No changes occurred



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN Sustainable Corporate Governance







Pupuk Kaltim terus menerus melaksanakan program-program transformasi dengan konsisten, meningkatkan kemampuan karyawan, mendorong produktivitas, serta menerapkan sistem remunerasi yang berorientasi pada kinerja. Pada saat yang sama, Pupuk Kaltim juga memperkuat pelaksanaan program manajemen talenta untuk mempersiapkan calon-calon pemimpin perusahaan yang mampu menghadapi dan mengatasi berbagai tantangan dalam pengembangan bisnis di masa yang akan datang.

Pupuk Kaltim implemented various programs to enhance the quality of corporate management, strengthen risk management practices, introduce updated ethical values, carry out supervisory programs, and conduct regular evaluations of corporate governance implementation, along with continuous improvement efforts to ensure the effective and efficient achievement of sustainability objectives.

RINGKASAN

- Pada 2025 Pupuk Kaltim melaksanakan 2 (dua) kali RUPS yaitu 1) RUPS RKAP dan RKA TJSL Tahun Buku 2025 pada 30 Januari 2025; 2) RUPS Tahunan tentang Kinerja Tahun Buku 2024 pada 30 Juni 2025; 3) RUPS Luar Biasa sebanyak 1 (satu) kali pada 30 Juni 2025; 4) Keputusan Pemegang Saham Pupuk Kaltim pada 26 Agustus 2025.
- Indeks hasil penilaian KPI Dewan Komisaris, KPI Direksi, dan tata Kelola perusahaan yang baik Pupuk Kaltim masing-masing adalah 93,53%, 104,38 dan 95,287.
- Indeks maturitas pengelolaan risiko Pupuk Kaltim 2025 adalah 2,9 "Praktik yang Baik" dalam skala 5.

SUMMARY

- In 2025, Pupuk Kaltim held two (2) General Meetings of Shareholders (RUPS): 1) the RUPS on the RKAP and TJSL RKA for the 2025 financial year on January 30, 2025; 2) the Annual RUPS on 2024 financial-year performance on June 30, 2025; 3) one (1) Extraordinary RUPS on June 30, 2025; and 4) a Pupuk Kaltim Shareholders' Resolution on August 26, 2025.
- The assessment indices for the Board of Commissioners' KPI, the Board of Directors' KPI, and Pupuk Kaltim's good corporate governance were 93.53%, 104.38 and 95.287, respectively.
- Pupuk Kaltim's risk management maturity index for 2025 was 2.9, "Good Practice," on a scale of 5.



Komitmen dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Terbaik [SEOJK F.1][GRI 2-23; 2-24]

Commitment and Goals For Best Governance Implementation



PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim) meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan fondasi utama dalam mendukung pencapaian kinerja berkelanjutan dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Pupuk Kaltim berkomitmen untuk secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan, dalam seluruh aktivitas operasional maupun proses pengambilan keputusan Perusahaan. [GRI 2-23, 2-24]

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penetapan dan pemutakhiran kebijakan tata kelola yang senantiasa diselaraskan dengan perkembangan regulasi dan praktik terbaik. Penerapan GCG di Pupuk Kaltim dilandasi oleh Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 18/DIR/III.24, yang telah disahkan oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bentuk komitmen bersama Organ Perusahaan dalam memperkuat tata kelola yang efektif dan berintegritas. [GRI 2-1, 2-9, 2-23]

PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim) recognizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as a fundamental foundation in supporting the achievement of sustainable performance and the creation of long-term value for all stakeholders. Accordingly, Pupuk Kaltim is committed to consistently applying GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, across all operational activities and decision-making processes of the Company. [GRI 2-23, 2-24]

This commitment is realized through the establishment and continuous refinement of governance policies aligned with evolving regulations and best practices. The implementation of GCG at Pupuk Kaltim is guided by the Good Corporate Governance Manual, stipulated under Board of Directors Decree No. 18/DIR/III.24, which has been approved by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as a collective commitment of the Company's governing bodies to strengthen effective and high-integrity governance. [GRI 2-1, 2-9, 2-23]



PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
(GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

LEMBAR PENGESAHAN
PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
(GOOD CORPORATE GOVERNANCE CODE)
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR

Segala Puji bagi Tuhan yang Maha Esa, serta syukur atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance Code (GCG Code)* dapat diselesaikan dengan baik.

GCG Code disusun sebagai perangkat kebijakan untuk membantu penerapan GCG secara efektif bagi setiap organ Perusahaan, GCG Code Perusahaan merupakan inti sari dari kaidah-kaidah GCG, peraturan perundang-undangan yang berlaku, nilai-nilai budaya yang dianut, visi dan misi serta praktek-praktek terbaik (*best practices*) GCG.

Seiring dengan dinamika organisasi Perusahaan, perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan strategis serta perkembangan *best practices* tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi menegaskan komitmennya terhadap implementasi GCG dengan mengkaji dan mengesahkan kembali GCG Code yang dikembangkan menjadi suatu sistem kebijakan yang bersifat holistik dan terintegrasi sesuai prinsip-prinsip GCG, sebagai suatu pedoman yang wajib dilaksanakan oleh seluruh Insan PT Pupuk Kalimantan Timur dalam setiap kegiatan operasional sehari-hari.

Boatang, 14 Maret 2024

D. ANDHI NIRWANTO
Komisaris Utama

BUDI WAHJU SOESILO
Direktur Utama

EKA SASTRA
Komisaris Independen

SUKARDI RINAKIT
Komisaris Independen

F. PURWANTO
Direktur Operasi

GUSTAAF AC PATTY
Komisaris

MUSTHOFA
Komisaris

HANGGARA PATRIANTA
Direktur Pengembangan

SIGIT HARDWINARTO
Komisaris

QOMARUZZAMAN
Direktur Keuangan dan Umum

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR



Dalam rangka memastikan efektivitas penerapan tata kelola, Pupuk Kaltim secara berkala melaksanakan asesmen terhadap implementasi prinsip-prinsip GCG yang diikuti dengan upaya perbaikan secara berkesinambungan. Praktik tata kelola Perusahaan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/03/2023 serta Pedoman Umum GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG). [GRI 2-24, 2-25, 2-26, 2-27]

Penerapan tata kelola terbaik di seluruh lingkup operasional Pupuk Kaltim bertujuan untuk mengoptimalkan nilai dan daya saing Perusahaan secara berkelanjutan, mendorong pengelolaan Perusahaan yang profesional, efisien, dan efektif, serta memperkuat akuntabilitas Organ Perusahaan dalam menjalankan fungsi dan kewenangannya. Penerapan GCG juga diarahkan untuk memastikan setiap keputusan dan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan. [GRI 2-12, 2-23]

Sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pengungkapan kinerja keberlanjutan, PT Pupuk Kalimantan Timur memastikan keterlibatan Badan Tata Kelola Tertinggi dalam proses pelaporan keberlanjutan. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memberikan persetujuan atas Laporan Keberlanjutan yang disusun dan disampaikan oleh Direksi sebelum laporan tersebut dipublikasikan kepada pemangku kepentingan. [GRI 2-14]

Dalam proses penyusunannya, Direksi menetapkan Tim Penyusunan Buku Laporan Tahunan (*Annual Report*) dan Buku Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT Pupuk Kalimantan Timur berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 74/DIR/IX.23. Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan kinerja keberlanjutan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. [GRI 2-12] [GRI 2-14]

To ensure the effectiveness of governance implementation, Pupuk Kaltim periodically conducts assessments of the application of GCG principles, followed by continuous improvement efforts. The Company's governance practices refer to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/03/2023 as well as the Indonesian GCG General Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG). [GRI 2-24, 2-25, 2-26, 2-27]

The implementation of best governance practices across all operational areas of Pupuk Kaltim is intended to optimize the Company's value and competitiveness on a sustainable basis, promote professional, efficient, and effective management, and strengthen the accountability of the Company's governing bodies in carrying out their functions and authorities. The application of GCG also ensures that every decision and action is grounded in high ethical standards, compliance with applicable laws and regulations, and social and environmental responsibility. [GRI 2-12, 2-23]

As part of its commitment to transparency and accountability in sustainability performance disclosure, PT Pupuk Kalimantan Timur ensures the involvement of the highest governance body in the sustainability reporting process. The General Meeting of Shareholders (GMS) approves the Sustainability Report prepared and submitted by the Board of Directors prior to its publication to stakeholders. [GRI 2-14]

In preparing the report, the Board of Directors established the Annual Report and Sustainability Report Preparation Team of PT Pupuk Kalimantan Timur pursuant to Board of Directors Decree No. 74/DIR/IX.23. The Board of Commissioners carries out its supervisory function over the Company's sustainability policies and performance in accordance with applicable regulations. [GRI 2-12] [GRI 2-14]



Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Governance Structure and Mechanism

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN [GRI 2-9, 2-10, 2-26]

Struktur organ tata kelola perusahaan Pupuk Kaltim mengacu pada Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Regulasi tersebut menyebutkan, organ tata kelola terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Struktur organ tata kelola perusahaan Pupuk Kaltim mengacu pada Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Regulasi tersebut menyebutkan, organ tata kelola terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Untuk mendukung organ utama tersebut, Pupuk Kaltim juga telah membentuk organ-organ di bawah Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite GCG, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan SDM dan Investasi, Komite Pemantau Risiko yang merangkap Komite Tata Kelola Terintegrasi serta Sekretaris Dewan Komisaris. Terdapat juga organ pendukung GCG di bawah Direksi yang terdiri dari Kepala Satuan Pengawasan Intern, Sekretaris Perusahaan, SVP Tata Kelola dan Manajemen Risiko, serta Unit Kerja, serta Organ Perusahaan Lainnya. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan audit eksternal dalam rangka menciptakan akuntabilitas atas laporan keuangan.

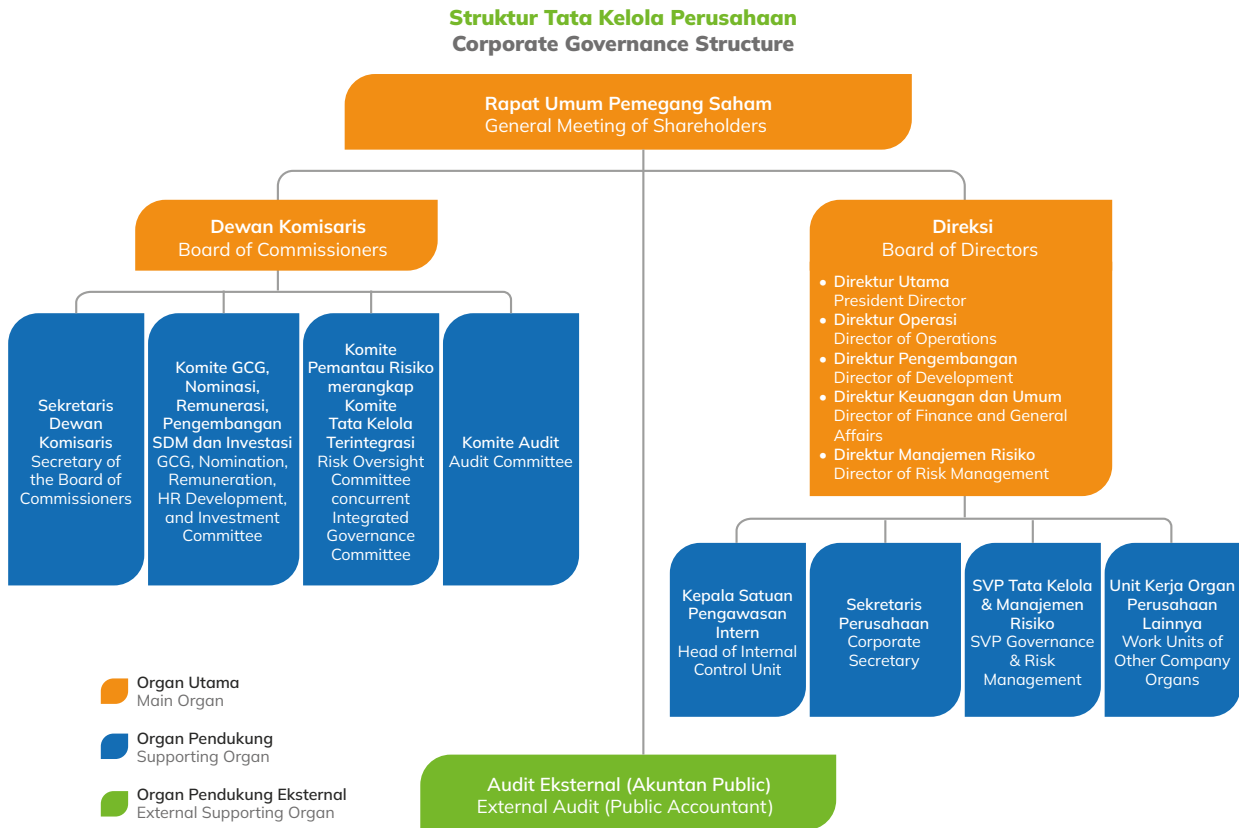
Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perusahaan tersebut menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9, 2-10, 2-26]

The governance structure of Pupuk Kaltim is based on Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Under this regulation, the corporate governance bodies consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The governance structure of Pupuk Kaltim is based on Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Under this regulation, the corporate governance bodies consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

To support these principal bodies, Pupuk Kaltim has also established supporting organs under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee; the Committee for GCG, Nomination, Remuneration, Human Resources Development, and Investment; the Risk Monitoring Committee; and the Secretary to the Board of Commissioners. There are also GCG supporting organs under the Board of Directors, consisting of the Head of the Internal Audit Unit, the Corporate Secretary, the SVP of Governance, Risk Management and Work Units, and Other Corporate Organs. The Company also engages external auditors to strengthen accountability for its financial statements.

In carrying out their roles, each of the Company's organs performs its duties, functions, and responsibilities independently in the best interests of the Company, in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other prevailing provisions.



Struktur Tata Kelola Perusahaan yang dimiliki Pupuk Kaltim terbagi menjadi 3 (tiga), yaitu:

1. Organ Utama, meliputi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Organ Pendukung Internal, meliputi Sekretaris Dewan Komisaris, Komite GCG, Sumber Daya Manusia, Nominasi, Remunerasi, dan Investasi (KGSRI), Komite Pemantau Risiko (KPR) di bawah garis koordinasi Dewan Komisaris serta Kepala Satuan Pengawasan Intern, Sekretaris Perusahaan dan Unit lain Organ Perusahaan di bawah garis koordinasi Direksi. Tim Integritas & GCG dan Staf Tata kelola & Kepatuhan di bawah koordinasi SVP TK&MR.
3. Organ Pendukung Eksternal, yaitu Auditor Eksternal/ Akuntan Publik yang berfungsi memperkuat akuntabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan. Akuntan Publik ditunjuk oleh pemegang saham Perusahaan

The Corporate Governance Structure of Pupuk Kaltim is divided into three (3) components, namely:

1. Principal Organs, comprising the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors.
2. Internal Supporting Organs, comprising the Secretary to the Board of Commissioners, the Committee for GCG, Human Resources, Nomination, Remuneration, and Investment (KGSRI), and the Risk Monitoring Committee (KPR) under the coordination of the Board of Commissioners, along with the Head of the Internal Audit Unit, the Corporate Secretary, and other corporate units under the coordination of the Board of Directors. The Integrity & GCG Team and the Governance & Compliance Staff operate under the coordination of the SVP of Governance and Risk Management.
3. External Supporting Organs, namely the External Auditor/Public Accountant, whose function is to strengthen accountability in the Company's financial statements. The Public Accountant is appointed by the Company's shareholders.



Masing-masing organ Perusahaan tersebut menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Pupuk Kaltim sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku.

KONSULTASI DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-12, 2-16] [SEOJK E.4; E.5]

Direksi atau eksekutif senior di Pupuk Kaltim, melakukan kegiatan diskusi dan konsultasi dengan para Pemangku Kepentingan dalam bentuk pertemuan formal dan nonformal.

Konsultasi dengan Pemegang Saham dilakukan secara rutin setiap bulan melalui rapat kinerja dan RUPS, atau melalui rapat koordinasi formal maupun non formal setiap saat. Hal ini bisa dilaksanakan, karena PKT bukan perusahaan publik dan merupakan anak usaha dengan kepemilikan mayoritas oleh PT Pupuk Indonesia (Persero).

Sementara koordinasi/konsultasi dengan karyawan dilakukan secara berkala melalui rapat monitoring bulanan. Sedangkan Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan lainnya dilakukan melalui kegiatan pertemuan tahunan baik secara formal maupun nonformal. Setiap umpan balik dari konsultasi Pemangku Kepentingan tersebut akan dipertimbangkan dalam pengambilan setiap keputusan strategis perusahaan termasuk program kerja terkait topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Pupuk Kaltim juga menyediakan sarana penyaluran pendapat karyawan pada media komunikasi dan informasi melalui forum tatap muka maupun forum elektronik menggunakan Portal Intranet Perusahaan sehingga para karyawan dapat menyampaikan pendapat secara langsung kepada Manajemen.

Komunikasi kepada badan tata kelola tertinggi juga mencakup masalah penting meliputi persoalan tentang dampak negatif potensial dan aktual terhadap pemangku kepentingan yang disampaikan melalui media pengaduan. Masalah penting tersebut juga mencakup masalah yang diidentifikasi berkaitan perilaku bisnis dalam operasi dan hubungan bisnis yang dikemukakan melalui mekanisme pengaduan (*whistleblowing system*/WBS) dan proses lainnya. Selama periode pelaporan, terdapat 7 pengaduan termasuk penyimpangan etik/perilaku dan penyalahgunaan wewenang melalui mekanisme WBS yang keseluruhannya (100%) telah dikomunikasikan kepada Direksi dan tindaklanjuti proses penyelesaiannya

Each of these corporate organs performs its duties, functions, and responsibilities independently in the best interests of Pupuk Kaltim, in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other prevailing provisions.

STAKEHOLDER CONSULTATION [GRI 2-12, 2-16] [SEOJK E.4; E.5]

The Board of Directors and senior executives at Pupuk Kaltim conduct discussions and consultations with Stakeholders through both formal and informal meetings.

Consultations with Shareholders are held regularly on a monthly basis through performance meetings and the GMS, or through formal and informal coordination meetings at any time. This is possible because PKT is not a publicly listed company and is a subsidiary with majority ownership held by PT Pupuk Indonesia (Persero).

Coordination and consultation with employees are conducted periodically through monthly monitoring meetings, while consultations with other Stakeholders take place through annual meetings held in both formal and informal settings. Feedback obtained from Stakeholder consultations is taken into account in the Company's strategic decision-making, including work programs related to economic, environmental, and social topics.

Pupuk Kaltim also provides channels for employees to convey their views through communication and information media, including face-to-face forums and electronic forums via the Company's Intranet Portal, so that employees can communicate their opinions directly to Management.

Communications to the highest governance body also cover critical matters, including issues related to potential and actual negative impacts on stakeholders raised through grievance channels. These critical matters also include issues identified in connection with business conduct in operations and business relationships raised through the whistleblowing system (WBS) and other mechanisms. In the reporting period, 7 reports, including ethical/behavioral misconduct and abuse of authority, were received through the WBS mechanism, all of which (100%) were communicated to the Board of Directors and followed up through the resolution process.

PENDELEGASIAN WEWENANG ATAS TANGGUNG JAWAB UNTUK MENGAWASI DAMPAK ORGANISASI TERHADAP EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN MASYARAKAT [GRI 2-9.B, 2-13]

Secara konsisten, Pupuk Kaltim berkomitmen penuh menerapkan prinsip 3P (*Profit, People, Planet*) untuk menyeimbangkan antara kinerja ekonomi serta tanggung jawab lingkungan dan sosial. Tanggung jawab pencapaian kinerja pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial tersebut secara umum melekat pada Direksi secara kolegal. Pembagian tugas dilakukan tanpa menghilangkan tanggung jawab kolegal. Pembagian tugas antara sesama anggota Direksi diatur dalam dokumen *Board Manual* (Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris).

Direksi kemudian mendelegasikan sebagian wewenang pengambilan keputusan operasional dan pengelolaan dampak di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada beberapa eksekutif senior dalam struktur organisasi. Pembagian wewenang untuk mengawasi dampak ekonomi adalah SVP Administrasi Keuangan, dampak lingkungan adalah SVP HSE& Teknologi, dan dampak masyarakat kepada Sekretaris Perusahaan. Eksekutif senior dimaksud kemudian dapat melakukan pendelegasian kepada sub-ordinasi di bawahnya. Pendelegasian wewenang dari Direksi tersebut melekat pada tugas dan tanggung jawab unit-unit di bawahnya, dimana unit-unit dimaksud bertanggung jawab secara langsung kepada atasan langsung, dan akhirnya kepada Direksi.

Hirarki Pendelegasi Wewenang
Hierarchy of Authority Delegation

	Badan Tata Kelola Tertinggi Highest Governance Body	Eksekutif Senior Senior Executives	karyawan lain Other Employees
Dampak Ekonomi Economic Impact	Direktur Keuangan dan Umum Director of Finance and General Affairs	SVP Administrasi Keuangan SVP of Financial Administration	VP Pelaporan Manajemen serta staf dibawahnya VP of Management Reporting and supporting staff
Dampak Lingkungan Environmental Impact	Direktur Operasi Director of Operations	SVP HSE& Teknologi SVP of HSE & Technology	VP Lingkungan Hidup serta staf dibawah VP of Environmental Affairs and supporting staff
Dampak Sosial Social Impact	Direktur Utama President Director	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	VP Tanggung Jawab Sosial serta staf dibawahnya VP of Social Responsibility and supporting staff

Proses dan Frekuensi evaluasi terhadap pencapaian kinerja atas topik keberlanjutan ditinjau secara berkala setiap 1 (satu) bulan sekali melalui rapat Direksi dengan pejabat eksekutif senior untuk menetapkan langkah tindak lanjut yang akan disampaikan kepada divisi terkait, termasuk bila ada isu yang dianggap kritis. Adapun tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan dan koordinasi setiap 1 (satu) bulan sekali dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun melalui komite kepada pejabat-pejabat tersebut untuk menelaah dampak, risiko, dan peluang yang ada. Pendelegasian wewenang ini tercermin pada Bagan Struktur Tata Kelola tersebut di atas.

DELEGATION OF AUTHORITY FOR OVERSEEING THE ORGANIZATION'S IMPACTS ON THE ECONOMY, THE ENVIRONMENT, AND PEOPLE [GRI 2-9.B, 2-13]

Pupuk Kaltim consistently and fully commits to implementing the 3P principle (*Profit, People, Planet*) to balance economic performance with environmental and social responsibility. The responsibility for achieving performance in the economic, environmental, and social aspects generally rests with the Board of Directors on a collegial basis. The division of duties is carried out without diminishing collegial responsibility. The division of tasks among members of the Board of Directors is set out in the Board Manual (Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners).

The Board of Directors subsequently delegates a portion of its operational decision-making authority and the management of economic, environmental, and social impacts to several senior executives within the organizational structure. The authority to oversee economic impacts is assigned to the SVP of Financial Administration; environmental impacts to the SVP of HSE & Technology; and community impacts to the Corporate Secretary. These senior executives may in turn delegate authority to their respective subordinates. The delegation of authority from the Board of Directors is embedded in the duties and responsibilities of the units reporting to them, with those units accountable directly to their immediate superiors and ultimately to the Board of Directors.

The process and frequency of evaluating the achievement of performance on sustainability topics are reviewed periodically, once every month, through meetings between the Board of Directors and senior executives to determine follow-up actions to be conveyed to the relevant divisions, including any issues considered critical. The Board of Commissioners is responsible for conducting oversight and coordination once a month through joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, or through its committees, with these executives to review existing impacts, risks, and opportunities. This delegation of authority is reflected in the Governance Structure Chart above.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) [GRI 2-9.c, 2-11]

General Meeting of Shareholders (GMS) [GRI 2-9.c, 2-11]

PEMEGANG SAHAM

Dengan kepemilikan saham Pupuk Kaltim sebesar 99,999%, PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Holding BUMN Pupuk menjadi pemegang saham utama/pengendali sekaligus entitas induk Pupuk Kaltim. Saham Perusahaan juga dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia yakni sebanyak 1 (satu) saham seri A Dwiwarna.

SHAREHOLDERS

With 99.999% ownership of Pupuk Kaltim's shares, PT Pupuk Indonesia (Persero), as the State-Owned Fertilizer Holding Company, serves as the principal/controlling shareholder and the parent entity of Pupuk Kaltim. The Company's shares are also partially owned by the Government of the Republic of Indonesia, which holds one (1) Dwiwarna Series A share.

Bagan Pemegang Saham Pupuk Kaltim
Chart of Pupuk Kaltim Shareholders



RUPS DAN JENISNYA

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perusahaan yang menjadi sarana bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut, antara lain meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan, perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan dan pemberhentian Direktur dan Dewan Komisaris, dan lain-lain.

Berdasarkan penyelenggaraannya, RUPS terbagi atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Adapun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS Tahunan merupakan agenda rutin setiap tahun dan diselenggarakan minimal 2 (dua) kali, yaitu RUPS RKAP dan RUPS Kinerja.

GMS AND ITS TYPES

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest corporate organ and serves as the forum for Shareholders to make key decisions in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations. These authorities include, among others, holding the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable for the management of the Company, amending the Articles of Association, and appointing and dismissing members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Based on how they are convened, the GMS is divided into the Annual GMS and the Extraordinary GMS (EGMS). Under the Company's Articles of Association, the Annual GMS is a routine annual agenda held at least twice a year, namely the GMS on the Company Work Plan and Budget (RKAP)

Sementara RUPS Luar Biasa dapat terjadi di luar RUPS Tahunan sesuai kebutuhan. Pelaksanaan RUPS diatur dalam Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan serta perubahannya.

and the GMS on Performance. The Extraordinary GMS, in turn, may be held outside the Annual GMS as needed. The conduct of the GMS is regulated under Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, together with their amendments.

Di sepanjang tahun 2025, Perusahaan menyelenggarakan 3 kali RUPS di antaranya 2 RUPS Tahunan, 1 kali RUPSLB dan 1 kali Keputusan Pemegang Saham, yakni:

Throughout 2025, the Company held 3 GMS, consisting of 2 Annual GMS, 1 EGMS, and 1 Shareholders' Circular Resolution, namely:

RUPS Kinerja Tahun Buku 2024

GMS on Performance for Fiscal Year 2024

Jenis Rapat Type of Meeting	RUPS Kinerja Tahun Buku 2024 GMS on Performance for Fiscal Year 2024
Hari/Tanggal Day/Date	Senin, 30 Juni 2025 Monday, June 30, 2025
Waktu Time	Pukul 21.40 s.d 22.00 WIB 21:40 to 22:00 WIB
Tempat Venue	Kantor PT Pupuk Indonesia (Persero), Jakarta Office of PT Pupuk Indonesia (Persero), Jakarta

RUPS RKAP Tahun Buku 2025

GMS on the Company Work Plan and Budget for Fiscal Year 2025

Jenis Rapat Type of Meeting	RUPS RKAP, RKA Dekom, RKA TJSL Tahun 2025 GMS on the 2025 RKAP, Board of Commissioners Work Plan and Budget, and CSR Work Plan and Budget
Hari/Tanggal Day/Date	Kamis, 30 Januari 2025 Thursday, January 30, 2025
Waktu Time	Pukul 20.30 s.d 21.15 WIB 20:30 to 21:15 WIB
Tempat Venue	Park Hyatt Hotel, Jakarta Park Hyatt Hotel, Jakarta

RUPS Luar Biasa

Extraordinary GMS

Jenis Rapat Type of Meeting	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS
Hari/Tanggal Day/Date	Senin, 30 Juni 2025 Monday, June 30, 2025
Waktu Time	22.22 s.d 22.34 WIB 22:22 to 22:34 WIB
Tempat Venue	Jakarta Jakarta

Keputusan Pemegang Saham Pupuk Kaltim

Shareholders' Resolution of Pupuk Kaltim

Jenis Rapat Type of Meeting	Keputusan Pemegang Saham Pupuk Kaltim Shareholders' Resolution of Pupuk Kaltim
Hari/Tanggal Day/Date	Selasa, 26 Agustus 2025 Tuesday, August 26, 2025
Waktu Time	Tidak ada rapat fisik No physical meeting held
Tempat Venue	Tidak ada rapat fisik No physical meeting held



Dewan Komisaris GRI 2-9.c, 2-11]

Board of Commissioners

Dewan Komisaris ber tugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi dengan memastikan bahwa Perusahaan telah menjalankan GCG secara efektif dan berkelanjutan.

The Board of Commissioners is tasked with conducting general and/or specific oversight in accordance with the Company's Articles of Association and providing advice to the Board of Directors, ensuring that the Company implements GCG effectively and on a sustainable basis.

Dewan Komisaris harus menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian serta selalu menempatkan kepentingan terbaik Pupuk Kaltim di atas kepentingan lainnya.

The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities in good faith, with full accountability and prudence, and must consistently place the best interests of Pupuk Kaltim above all other interests.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dipilih, diangkat dan bertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya melalui RUPS. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta terhindar dari benturan kepentingan dengan memperhatikan visi misi Pupuk Kaltim. Komposisi Dewan Komisaris pada periode pelaporan terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 5 (lima) orang Komisaris.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is elected, appointed, and held accountable for the performance of its duties through the GMS. The composition and number of members of the Board of Commissioners are determined by the GMS to support effective, sound, and timely decision-making and to avoid conflicts of interest, taking into account the vision and mission of Pupuk Kaltim. The composition of the Board of Commissioners in the reporting period consists of one (1) President Commissioner and five (5) Commissioners.

Susunan Dewan Komisaris Pupuk Kaltim per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut: **[GRI 2-9]**

The composition of Pupuk Kaltim's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows: **[GRI 2-9]**

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Kompetensi Competence
Djaman Andhi Nirwanto	Laki-laki Male	Komisaris Utama President Commissioner	- Keputusan RUPSLB 4 Januari 2024 - Resolution of the Extraordinary GMS dated January 4, 2024	4 Januari 2024 s.d. 4 Januari 2029 - January 4, 2024 to January 4, 2029	Kompetensi Bidang Pertanian, Bidang Pertanian, Sosial dan Lingkungan Competence in Agriculture, Social Affairs, and the Environment
Azis Samual	Laki-laki Male	Komisaris Commissioner	- Keputusan RUPS Luar Biasa 30 Juni 2025 - Resolution of the Extraordinary GMS dated June 30, 2025	30 Juni 2025 s.d 2030, Periode Pertama - June 30, 2025 to 2030, First Term	Kompetensi Bidang Pemasaran, dan Bidang Keuangan Competence in Marketing and Finance
Musthofa	Laki-laki Male	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Periode Kedua: Keputusan RUPS Luar Biasa 30 Juni 2025 - Periode Pertama: Keputusan RUPS Luar Biasa 23 April 2020 - Second Term: Resolution of the Extraordinary GMS dated June 30, 2025 - First Term: Resolution of the Extraordinary GMS dated April 23, 2020	30 Juni 2025 s.d 2030, Periode Kedua 23 April 2020 s.d 2025, Periode Pertama - June 30, 2025 to 2030, Second Term - April 23, 2020 to 2025, First Term	Kompetensi Bidang Produksi, Sosial, Lingkungan dan Tata Kelola. Competence in Production, Social Affairs, the Environment, and Governance.

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office	Kompetensi Competence
Gustaaf AC Patty	Laki-laki Male	Komisaris Independen Independent Commissioner	• Periode Kedua: Keputusan RUPS Luar Biasa 30 Juni 2025 • Periode Pertama: Keputusan RUPS Luar Biasa 25 Agustus 2020 • Second Term: Resolution of the Extraordinary GMS dated June 30, 2025 • First Term: Resolution of the Extraordinary GMS dated August 25, 2020	• 30 Juni 2025 s.d 2030, Periode Kedua • 25 Agustus 2020 s.d 25 Agustus 2025, Periode Pertama • June 30, 2025 to 2030, Second Term • August 25, 2020 to August 25, 2025, First Term	Kompetensi Bidang SDM, Bidang Umum, serta Bidang TJSL Competence in Human Resources, General Affairs, and CSR
Etha Rimba Paembonan Tandi Payung	Perempuan Female	Komisaris Independen Independent Commissioner	• Keputusan RUPSLB tanggal 25 November 2024 • Resolution of the Extraordinary GMS dated November 25, 2024	• 25 November 2024 – 25 November 2029 • November 24, 2024 - November 25, 2029	Kompetensi Bidang Sosial dan Politik Competence in Social and Political Affairs
Sukardi Rinakit	Laki-laki Male	Komisaris Independen Independent Commissioner	• Periode Kedua: Keputusan RUPS No. 01 tanggal 3 Juni 2024 • Periode Pertama: Keputusan RUPS Luar Biasa 31 Mei 2019 • Second Term: GMS Resolution No. 01 dated June 3, 2024 • First Term: Resolution of the Extraordinary GMS dated May 31, 2019	• 31 Mei 2024 s.d 31 Mei 2029, Periode Kedua • 31 Mei 2019 s.d 31 Mei 2024, Periode Pertama • May 31, 2024 to May 31, 2029, Second Term • May 31, 2019 to May 31, 2024, First Term	Kompetensi Bidang Sosial dan Politik Competence in Social and Political Affairs

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS [GRI 2-9][SEOJK E.1]

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab secara independen mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kemudian dilaporkan kepada RUPS. Lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan nasihat terhadap kebijakan pengurusan serta jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Tata Kelola Perusahaan maupun usaha Pupuk Kaltim yang dilakukan oleh Direksi.
2. Memantau secara berkelanjutan efektivitas praktik GCG yang diterapkan di seluruh tingkatan organisasi.
3. Mengawasi, mengkaji, mengarahkan tujuan strategis, rencana kerja dan anggaran Perusahaan, rencana strategis, dan rencana usaha yang dipersiapkan oleh Direksi.
4. Memberikan tanggapan atas nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan.
5. Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan risiko, termasuk terkait sosial dan lingkungan.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-9] [SEOJK E.1]

The Board of Commissioners has the duty and responsibility to independently oversee and advise the Board of Directors, with reports submitted to the GMS. The scope of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, based on the Articles of Association and applicable laws and regulations, is as follows:

1. Conducting oversight and providing advice on management policies and on the conduct of management in general, covering both the Corporate Governance and business activities of Pupuk Kaltim carried out by the Board of Directors.
2. Continuously monitoring the effectiveness of GCG practices implemented across all levels of the organization.
3. Overseeing, reviewing, and providing direction on the strategic objectives, work plan and budget, strategic plan, and business plan prepared by the Board of Directors.
4. Providing input on the nomination of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of subsidiaries.
5. Overseeing and advising the Board of Directors on risk management, including social and environmental aspects.



6. Menilai kinerja Direksi dan melaporkan hasil penilaian kinerja kepada Pemegang Saham.
7. Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.

6. Assessing the performance of the Board of Directors and reporting the assessment results to the Shareholders.
7. Proposing the remuneration of the Board of Directors in accordance with applicable provisions and the performance assessment of the Board of Directors.

Selain tugas kolegial, Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja dengan mempertimbangkan kompetensi, latar belakang dan pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing Dewan Komisaris. Pembagian tugas Dewan Komisaris sebagaimana terakhir diatur melalui Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-13/KOM-PKT/2025 tanggal 14 Juli 2025.

Apart from its collegial duties, the Board of Commissioners determines its own division of work by taking into account the competencies, backgrounds, and experience of each of its members. The division of duties among members of the Board of Commissioners is most recently regulated through Resolution of the Board of Commissioners No. KEP-13/KOM-PKT/2025 dated July 14, 2025.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris [SEOJK E.1]

Division of Duties of the Board of Commissioners [SEOJK E.1]

Nama Name	Posisi Position	Tugas Pengawasan Oversight Duties
D. Andhi Nirwanto	Komisaris Utama President Commissioner	- Mengkoordinasikan secara kolektif kolegial pelaksanaan tugas Dewan Komisaris - Coordinating on a collective-collegial basis the execution of the duties of the Board of Commissioners
Musthofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang: 1) Produksi; 2) Pemeliharaan; 3) Teknologi; 4) Pengembangan Usaha dan Investasi. - Menjabat Ketua Komite Good Corporate Government, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Investasi (KGSRI) - Carrying out the duties of the Board of Commissioners in: 1) Production; 2) Maintenance; 3) Technology; 4) Business Development and Investment. - Serving as Chair of the Committee on Good Corporate Governance, Nomination, Remuneration, Human Resources Development, and Investment (KGSRI)
Sukardi Rinakit	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang: Pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan - Menjabat Ketua Komite Pemantau Risiko (KPR) merangkap fungsi Komite Tata Kelola Terintegrasi - Carrying out the duties of the Board of Commissioners in: Management of Subsidiaries/Joint Ventures - Serving as Chair of the Risk Monitoring Committee (KPR), concurrently serving as the Integrated Governance Committee
Etha Rimba Paembonan Tandi Payung	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang: 1) Pemasaran; 2) Keuangan - Menjabat Ketua Komite Audit - Carrying out the duties of the Board of Commissioners in: 1) Marketing; 2) Finance - Serving as Chair of the Audit Committee
Gustaaf AC Patty	Komisaris Independen Independent Commissioner	- Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang: 1) Umum; 2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan; 3) Agro Solution. - Carrying out the duties of the Board of Commissioners in: 1) General Affairs; 2) Social and Environmental Responsibility; 3) Agro Solution.
Aziz Samuel	Komisaris Commissioner	- Melaksanakan tugas Dewan Komisaris di bidang: 1) Hubungan Masyarakat; 2) Kelembagaan - Carrying out the duties of the Board of Commissioners in: 1) Public Relations; 2) Institutional Affairs

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

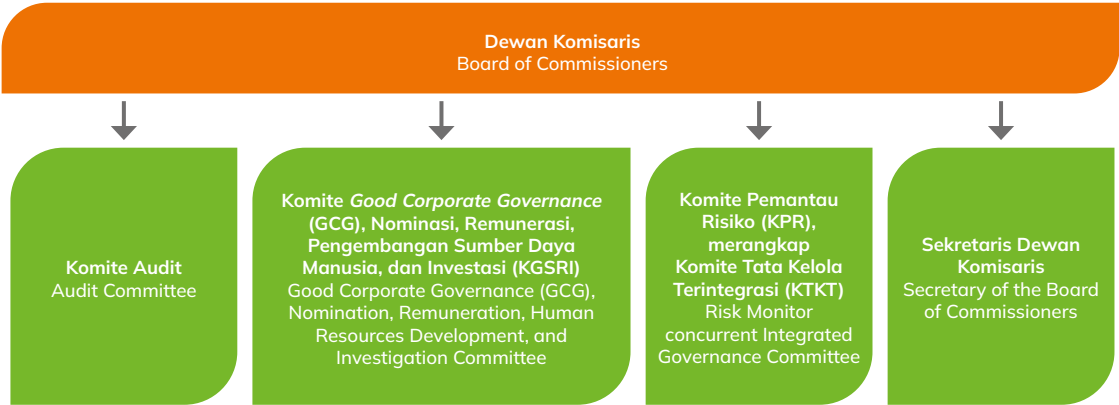
Dewan Komisaris memiliki Organ Pendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Organ Pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris dan beberapa Komite Dewan komisaris. Dalam rangka meningkatkan penerapan pengawasan tata kelola Perusahaan yang baik secara efektif dan berkelanjutan terdapat perubahan Komite Dewan Komisaris yang tertuang

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is supported by Supporting Organs in carrying out its oversight function. These Supporting Organs consist of the Secretary to the Board of Commissioners and several Committees of the Board of Commissioners. In order to strengthen the implementation of effective and sustainable corporate governance oversight, changes have been made to the Committees of the Board

dalam KEP-21/KOM-PKT/2024 tanggal 1 November 2024. Semula Komite GCG-Manajemen Risiko, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Investasi mengalami perubahan nomenklatur menjadi Komite Good Corporate Governance (GCG), Nominasi, Remunerasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Investasi (KGSRI) dan Komite Pemantau Risiko (KPR) yang merangkap Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT). Sedangkan Komite Audit tidak mengalami perubahan.

of Commissioners through Resolution No. KEP-21/KOM-PKT/2024 dated November 1, 2024. The former Committee on GCG-Risk Management, Nomination, Remuneration, Human Resources Development, and Investment has been renamed the Committee on Good Corporate Governance (GCG), Nomination, Remuneration, Human Resources Development, and Investment (KGSRI), while the Risk Monitoring Committee (KPR) concurrently serves as the Integrated Governance Committee (KTKT). The Audit Committee remains unchanged.



KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pemenuhan prinsip tata kelola yang baik. Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit Pupuk Kaltim bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menilai kecukupan sistem pengendalian internal, kecukupan pelaporan dan pengungkapan laporan keuangan serta memantau perencanaan dan pelaksanaan program investasi dan tugas lainnya.

Personalia Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila masa jabatannya telah berakhir dan diberhentikan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris apabila tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugasnya. Masa jabatan anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan.

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit Pupuk Kaltim, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi hal-hal berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas melaksanakan tugas auditor internal dan eksternal;

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established with the aim of ensuring the effectiveness of the internal control system and compliance with good governance principles. As stipulated in the Audit Committee Charter, Pupuk Kaltim's Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in assessing the adequacy of the internal control system and the adequacy of financial reporting and disclosures, along with monitoring the planning and execution of investment programs and other assigned tasks.

Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the GMS. Dismissal of Audit Committee members may occur upon the expiration of their term or by resolution of the Board of Commissioners if they fail to meet the established performance standards and/or are not competent in carrying out their duties. The term of office for Audit Committee members who are not members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years, and may be extended once for an additional 2 (two) years.

As stipulated in Pupuk Kaltim's Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee include the following:

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the internal control system and the effective performance of the duties of internal and external auditors;

- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan SPI maupun auditor eksternal;
 - Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
 - Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
 - Melaksanakan identifikasi hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas Dewan Komisaris lainnya;
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang terkait dengan fungsi Dewan Komisaris.
- Assessing the execution of activities and audit results conducted by the Internal Audit Unit (SPI) and external auditors;
 - Providing recommendations for improvements to the management control system and its implementation;
 - Ensuring that satisfactory evaluation procedures are in place for all information disclosed by the Company;
 - Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners and performing other duties assigned by the Board of Commissioners;
 - Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners insofar as they relate to the functions of the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Audit Pupuk Kaltim sepanjang tahun 2025 sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris adalah:

The composition of Pupuk Kaltim's Audit Committee throughout 2025, in accordance with the Resolution of the Board of Commissioners, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Etha Rimba Paembonan Tandi Payung	Ketua Chairman	Keputusan RUPSLB tanggal 25 November 2024 Resolution of the Extraordinary GMS dated November 25, 2024
Patria Sugeng	Anggota Member	29 Januari 2024-28 Januari 2026 January 29, 2024 – January 28, 2026
Wahyu Suprianto	Anggota Member	1 November 2024-31 Oktober 2026 November 1, 2024 – October 31, 2026

Komite GCG, Sumber Daya Manusia, Nominasi-Remunerasi, dan Investasi (Komite GSRI)

Komite GCG, Sumber Daya Manusia, Nominasi-Remunerasi, dan Investasi (Komite GSRI) merupakan pemutakhiran dari Komite GCG-Manajemen Risiko, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Investasi, atau disingkat “Komite GRI” sebelumnya. Komite GSRI dibentuk pada tanggal 1 November 2024 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-21/KOM-PKT/2024 tentang Perubahan Komite Dewan Komisaris, dalam rangka menyesuaikan dengan adanya Peraturan BUMN Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan dan untuk meningkatkan pengawasan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara efektif dan berkelanjutan, maka dilakukan pemisahan fungsi Manajemen Risiko dan Komite GRI.

COMMITTEE ON GCG, HUMAN RESOURCES, NOMINATION-REMUNERATION, AND INVESTMENT (GSRI COMMITTEE)

The Committee on GCG, Human Resources, Nomination-Remuneration, and Investment (GSRI Committee) is an update of the previous Committee on GCG-Risk Management, Nomination, Remuneration, Human Resources Development, and Investment, abbreviated as the “GRI Committee.” The GSRI Committee was established on November 1, 2024, based on Resolution of the Board of Commissioners No. KEP-21/KOM-PKT/2024 on the Restructuring of the Committees of the Board of Commissioners. The restructuring was carried out to align with State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities and to enhance effective and sustainable oversight of Good Corporate Governance. As part of this restructuring, the Risk Management function was separated from the GRI Committee.

Sesuai dengan Piagam Komite GRI Pupuk Kaltim, pengangkatan dan pemberhentian Komite GCG, Pemantauan Manajemen Risiko, dan Investasi Pupuk Kaltim dilakukan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS.

In accordance with Pupuk Kaltim's GRI Committee Charter, the appointment and dismissal of members of the Committee on GCG, Risk Management Oversight, and Investment are carried out by the Board of Commissioners and reported to the GMS.

Pemberhentian anggota Komite GSRI dapat dilakukan apabila masa jabatan telah berakhir dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan Dewan Komisaris apabila tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugas. Masa jabatan anggota Komite GSRI yang bukan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang 1 (satu) kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan.

Dismissal of members of the GSRI Committee may be carried out upon the expiration of their term and may occur at any time by resolution of the Board of Commissioners if they fail to meet the established performance standards and/or are not competent in carrying out their duties. The term of office for members of the GSRI Committee who are not members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and may be extended once for an additional 2 (two) years.

Tugas dan tanggung jawab Komite GSRI Pupuk Kaltim adalah membantu tugas Dewan Komisaris dalam bidang GCG, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan Sumber Daya Manusia, dan Investasi sesuai yang tercantum dalam Piagam Komite GRI, adalah sebagai berikut:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas pelaksanaan GCG;
2. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penelaahan investasi Perusahaan agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien;
3. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penelaahan nominasi, remunerasi, dan pengembangan sumber daya manusia agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien;
4. Melaporkan semua hasil-hasil pembahasan dan evaluasi yang telah dilakukan kepada Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the GSRI Committee of Pupuk Kaltim are to assist the Board of Commissioners in the areas of GCG, Nomination, Remuneration, Human Resources Development, and Investment, as set out in the GRI Committee Charter, and include the following:

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effective implementation of GCG;
2. Assisting the Board of Commissioners in reviewing the Company's investments to ensure they are carried out effectively and efficiently;
3. Assisting the Board of Commissioners in reviewing nomination, remuneration, and human resources development to ensure they are carried out effectively and efficiently;
4. Reporting all results of discussions and evaluations conducted to the Board of Commissioners.

Komposisi Komite GSRI Pupuk Kaltim sepanjang 2025 sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris adalah:

The composition of Pupuk Kaltim's GSRI Committee throughout 2025, in accordance with the Resolution of the Board of Commissioners, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Musthofa	Ketua Chairman	Diangkat pada tanggal 29 April 2020 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Pupuk Kaltim Appointed on April 29, 2020, with a term of office valid until the end of the term as a member of the Board of Commissioners of Pupuk Kaltim
Budi Mulia Utama Hasibuan	Anggota Member	1 Mei 2024-30 April 2027 / 1 November 2024-30 April 2027 May 1, 2024 – April 30, 2027 / November 1, 2024 – April 30, 2027
Wahyu Tunggal Tantular Kuncahyo	Anggota Member	1 November 2024-31 Oktober 2026 November 1, 2024 – October 31, 2026

Komite Pemantau Risiko (Komite PR)

Berdasarkan penetapan klasifikasi Perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN no. PER-02/MBU/03/2023 sebagai Anak Perusahaan BUMN dengan Kategori Individu dan Klasifikasi Sistemik A, Pupuk Kaltim diwajibkan membentuk salah satunya Komite Pemantau Risiko atau yang disingkat "KPR". Dengan mempertimbangkan hal tersebut, Komite Pemantau Risiko PT Pupuk Kaltim dibentuk melalui surat Nomor 170/DK/MR/DPKT01/ET/2024 perihal Laporan Penambahan dan Penyesuaian Komite Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur tanggal 31 Oktober 2024.

Risk Monitoring Committee (RM Committee)

Based on the classification of the Company under SOE Ministerial Regulation No. PER-02/MBU/03/2023 as a State-Owned Enterprise Subsidiary in the Individual Category and Systemic Classification A, Pupuk Kaltim is required to establish, among others, a Risk Monitoring Committee, or "KPR." Taking this into consideration, the Risk Monitoring Committee of PT Pupuk Kaltim was established through Letter No. 170/DK/MR/DPKT01/ET/2024 on the Report of the Addition and Adjustment of the Committees of the Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur, dated October 31, 2024.

Berdasarkan PER-2/MBU/03/2023 Tugas dan tanggung jawab KPR Pupuk Kaltim adalah membantu tugas Dewan Komisaris dalam penerapan Manajemen Risiko Pupuk Kaltim, adalah sebagai berikut:

1. mengakses seluruh informasi yang relevan tentang BUMN terkait dengan tugas dan fungsi komite pemantau risiko;
2. melakukan komunikasi dengan kepala unit kerja dan pihak lain dalam BUMN untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta dokumen dan laporan yang diperlukan;
3. melakukan pemantauan dan penelaahan terhadap laporan Manajemen Risiko dan laporan lainnya terkait penerapan Manajemen Risiko baik BUMN Induk maupun Anak Perusahaan BUMN;
4. melakukan pemantauan dan evaluasi atas kesesuaian penerapan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko BUMN Induk dan Anak Perusahaan BUMN;
5. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas atas hal yang mendukung efektivitas penerapan Manajemen Risiko dan kesesuaian antara kebijakan Manajemen Risiko BUMN Induk dan Manajemen Risiko Anak Perusahaan BUMN;
6. melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi Manajemen Risiko lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS/Menteri; dan
7. menjalankan wewenang, tugas, dan tanggung jawab lain yang terkait dengan fungsinya.

Komposisi Komite Pemantau Risiko Pupuk Kaltim sepanjang 2025 sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris adalah:

Based on PER-2/MBU/03/2023, the duties and responsibilities of Pupuk Kaltim's KPR are to assist the Board of Commissioners in the implementation of Risk Management at Pupuk Kaltim, as follows:

1. Accessing all relevant information on the SOE related to the duties and functions of the Risk Monitoring Committee;
2. Communicating with heads of work units and other parties within the SOE to obtain information, clarification, and to request documents and reports as needed;
3. Monitoring and reviewing Risk Management reports and other reports related to the implementation of Risk Management at both the Parent SOE and SOE Subsidiaries;
4. Monitoring and evaluating the conformity of the implementation of Risk Management policies and strategies at the Parent SOE and SOE Subsidiaries;
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners/Board of Trustees on matters that support the effective implementation of Risk Management and the alignment of Risk Management policies between the Parent SOE and its Subsidiaries;
6. Monitoring and evaluating the implementation of other Risk Management functions in accordance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and/or resolutions of the GMS/Minister; and
7. Carrying out other authorities, duties, and responsibilities related to its functions.

The composition of Pupuk Kaltim's Risk Monitoring Committee throughout 2025, in accordance with the Resolution of the Board of Commissioners, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Sukardi Rinakit	Ketua Chairman	Diangkat pada tanggal 1 November 2024 dan masa jabatannya berlaku sampai dengan berakhirnya masa jabatan sebagai Dewan Komisaris Pupuk Kaltim Appointed on November 1, 2024, with a term of office valid until the end of the term as a member of the Board of Commissioners of Pupuk Kaltim
Jemitra	Anggota Member	1 November 2024 – 31 Oktober 2026 November 1, 2024 – October 31, 2026
Yetty Endarwati	Anggota Member	1 November 2024 - 30 April 2027 November 1, 2024 – April 30, 2027

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris saat ini dijabat oleh Ni Kadek Yuliartani Selumbung yang diangkat pada 14 Agustus 2025. Tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar PT Pupuk Kalimantan Timur;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris;
7. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi pelaksanaan peraturan perundang-undangan serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
8. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
9. Mengkoordinasikan anggota komite, jika diperlukan, dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris; dan
10. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

SECRETARY TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Secretary to the Board of Commissioners is appointed by and reports to the Board of Commissioners. The position of Secretary to the Board of Commissioners is currently held by Ni Kadek Yuliartani Selumbung, who was appointed on August 14, 2025. The responsibilities of the Secretary to the Board of Commissioners include, among others:

1. Preparing meetings, including meeting materials (briefing sheets) for the Board of Commissioners;
2. Preparing minutes of Board of Commissioners meetings in accordance with the Articles of Association of PT Pupuk Kalimantan Timur;
3. Administering documents of the Board of Commissioners, including incoming and outgoing correspondence, meeting minutes, and other documents;
4. Preparing the draft work plan and budget for the Board of Commissioners;
5. Preparing the draft reports of the Board of Commissioners;
6. Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners;
7. Ensuring that the Board of Commissioners complies with the implementation of applicable laws and regulations and with the principles of good corporate governance;
8. Providing information required by the Board of Commissioners on a regular basis and/or on an ad hoc basis when requested;
9. Coordinating committee members, when necessary, to facilitate the duties of the Board of Commissioners; and
10. Serving as the liaison officer between the Board of Commissioners and other parties.



Direksi GRI 2-9]

Board of Directors

Direksi sebagai Organ Utama Perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan. Setiap Direksi wajib dengan itikad baik dan prinsip kehati-hatian serta penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan serta memastikan agar Pupuk Kaltim melaksanakan tanggung jawab sosial dan memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Pupuk Kaltim untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta terhindar dari benturan kepentingan.

Komposisi Direksi Pupuk Kaltim per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors, as the Principal Organ of the Company, is tasked and responsible on a collegial basis for carrying out its duties in the best interests of the Company in achieving its objectives and purposes. Each member of the Board of Directors is required to act in good faith, with prudence, and with full accountability in performing their duties for the interests and business of the Company, and to ensure that Pupuk Kaltim fulfills its social responsibilities and takes into account the interests of its various stakeholders in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition and number of members of the Board of Directors are determined by the GMS, taking into account the vision, mission, and strategic plan of Pupuk Kaltim to support effective, sound, and timely decision-making and to avoid conflicts of interest.

The composition of Pupuk Kaltim's Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Terakhir Highest Level of Education	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Gusrizal	Direktur Utama President Director	Laki-Laki Male	S2 Master's Degree	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 Resolution of the Extraordinary GMS dated June 30, 2025	30 Juni 2025 s.d RUPS 2030, Periode Pertama June 30, 2025 to the 2030 GMS, First Term
F. Purwanto	Direktur Operasi Director of Operations	Laki-Laki Male	S2 Master's Degree	Keputusan RUPS Luar Biasa 13 November 2023 Resolution of the Extraordinary GMS dated November 13, 2023	13 November 2023 s.d RUPS 2028, Periode Pertama November 13, 2023 to the 2028 GMS, First Term
Mohamad Agung	Direktur Pengembangan Director of Business Development	Laki-Laki Male	S2 Master's Degree	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 Resolution of the Extraordinary GMS dated June 30, 2025	30 Juni 2025 s.d RUPS 2030, Periode Pertama June 30, 2025 to the 2030 GMS, First Term
Qomaruzzaman	Direktur Keuangan & Umum Director of Finance and General Affairs	Laki-Laki Male	S2 Master's Degree	Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 30 Juni 2025 Resolution of the Extraordinary GMS dated June 30, 2025	30 Juni 2025 s.d RUPS 2030, Periode Kedua June 30, 2025 to the 2030 GMS, Second Term
Teguh Ismartono	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	Laki-Laki Male	S1 Bachelor's Degree	Keputusan Pemegang Saham 26 Agustus 2025 Shareholders' Resolution dated August 26, 2025	26 Agustus 2025 s.d RUPS 2030, Periode Pertama August 26, 2025 to the 2030 GMS, First Term

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI [SEOJK E.1]

Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Board Manual di antaranya mencakup:

1. Direksi sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perusahaan.
2. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar serta penerapan tata kelola yang baik, antara lain:
 - a. Melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas, meliputi penetapan struktur/susunan organisasi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, penetapan kebijakan operasional dan standard operasional untuk proses bisnis inti dan penetapan mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan
 - b. Menyusun perencanaan perusahaan meliputi penyusunan RJPP dan RKAP, penempatan karyawan dan perencanaan suksesi jabatan, respon terhadap peluang bisnis dan respon terhadap isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya;
 - c. Memenuhi target kinerja Perusahaan meliputi pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan RKAP dan pengambilan keputusan yang diperlukan, pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan dalam organisasi, penetapan target kinerja berdasarkan RKAP dan diturunkan secara berjenjang, analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit dibawah Direksi, pelaporan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris, pengusulan insentif kinerja untuk Direksi. Selain itu, penerapan sistem Teknologi Informasi (TI), pelaksanaan sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan, pengelolaan pengadaan barang dan jasa, pengelolaan SDM (pengembangan SDM, penilaian kinerja dan pemberian remunerasi yang layak serta membangun lingkungan SDM yang efektif), pengelolaan anak perusahaan (subsidiary governance) dan/atau perusahaan patungan;
 - d. Melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan meliputi penerapan kebijakan perusahaan meliputi penerapan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK), manajemen risiko,

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS [SEOJK E.1]

The duties and responsibilities of the Board of Directors, in accordance with the provisions of the Board Manual, include, among others:

1. The Board of Directors, as a corporate organ, is tasked and responsible on a collegial basis for managing the Company.
2. The Board of Directors is tasked with managing and is responsible for the stewardship of the Company in the best interests of the Company, in accordance with the objectives and purposes set out in the Articles of Association and the application of good governance, including the following:
 - a. Establishing a clear division of duties/functions, authorities, and responsibilities, including determining the organizational structure in line with the Company's needs, setting operational policies and standards for core business processes, and establishing mechanisms for decision-making on corporate actions in accordance with applicable laws and regulations;
 - b. Preparing corporate planning, including the Long-Term Corporate Plan (RJPP) and the Company Work Plan and Budget (RKAP), together with workforce placement and succession planning, responses to business opportunities, and responses to current issues relating to changes in the business environment and their associated challenges;
 - c. Meeting the Company's performance targets, including the execution of programs/activities in accordance with the RKAP and making necessary decisions; measuring and assessing the performance of units and positions within the organization; setting performance targets based on the RKAP and cascading them through all levels; analyzing and evaluating performance achievements for positions/units under the Board of Directors; reporting the implementation of the performance management system to the Board of Commissioners; and proposing performance incentives for the Board of Directors. This also includes implementing the Information Technology (IT) system, running systems for product and service quality improvement, managing the procurement of goods and services, managing human resources (HR development, performance assessment, providing appropriate remuneration, and building an effective HR environment), and managing subsidiaries (subsidiary governance) and/or joint ventures;
 - d. Carrying out operational and financial controls over the implementation of the Company's plans and policies, including the application of Company policies such as accounting policies and the preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), risk



pengelolaan pengendalian intern, tindak lanjut hasil pemeriksaan auditor internal dan auditor eksternal;

- e. Melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar meliputi penetapan mekanisme untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga, menjalankan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga;
- f. Melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi Perusahaan dan *stakeholders* meliputi pelaksanaan hubungan dengan pelanggan, pemasok, kreditur, karyawan Perusahaan. Selain itu, pelaksanaan kewajiban kepada Negara, menampung dan menindaklanjuti keluhan-keluhan *stakeholders*, meningkatkan nilai pemegang saham secara konsisten dan berkelanjutan serta pengelolaan tanggung jawab sosial Perusahaan.
- g. Mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi meliputi penetapan dan implementasi kebijakan tentang mekanisme bagi Direksi dan pejabat struktural untuk mencegah pengambilan keuntungan pribadi dan pihak lainnya disebabkan benturan kepentingan; dan
- h. Memastikan Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham meliputi pelaporan informasi-informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan perlakuan yang sama (*fairness*) dalam memberikan informasi kepada pemegang saham dan anggota Dewan Komisaris.

3. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi berkewajiban untuk:

- a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya
- b. Melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham
- c. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan (RKAP) dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS;
- d. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggung jawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;

management, management of internal controls, and follow-up on the findings of internal and external auditors;

- e. Managing the Company in accordance with applicable laws and regulations and the Articles of Association, including establishing mechanisms to maintain compliance with laws and regulations and with agreements with third parties, and carrying out applicable laws and regulations and third-party agreements;
- f. Maintaining value-adding relationships for the Company and its stakeholders, including relationships with customers, suppliers, creditors, and Company employees. This also includes fulfilling obligations to the State, addressing and following up on stakeholder grievances, consistently and sustainably enhancing shareholder value, and managing the Company's social responsibilities.
- g. Managing potential conflicts of interest of members of the Board of Directors and management under the Board of Directors, including establishing and implementing policies on mechanisms for the Board of Directors and structural officials to prevent the taking of personal benefits or benefits for other parties arising from conflicts of interest; and
- h. Ensuring that the Company complies with information disclosure and communication obligations in accordance with applicable laws and regulations, and providing information to the Board of Commissioners and Shareholders, including the reporting of relevant information to the Board of Commissioners and Shareholders and the fair treatment of shareholders and members of the Board of Commissioners in the provision of information.

3. In carrying out its duties, the Board of Directors is obligated to:

- a. Ensure and secure the execution of the Company's business and activities in accordance with its objectives, purposes, and business operations;
- b. Implement the policies established by the Shareholders;
- c. Prepare, in a timely manner, the Company's Long-Term Plan (RJP), Annual Work Plan and Budget (RKAP), and other work plans, together with any amendments, for submission to the Board of Commissioners and the Shareholders for approval by the GMS;
- d. Prepare the Annual Report as a form of accountability for the management of the Company, along with the Company's financial documents as referred to in the Corporate Documents Law;

- e. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
 - f. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk laporan keuangan kepada Pemegang Saham
 - g. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan
 - h. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri di bidang hukum, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
 - i. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang mebidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia;
 - j. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
 - k. Memelihara dan menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya;
 - l. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan
 - m. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - n. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
 - o. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - p. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan;
4. Salah seorang anggota Direksi ditunjuk sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perusahaan
5. Direksi bertanggung jawab kepada Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan. Informasi rahasia yang dimaksud adalah informasi rahasia yang berkenaan dengan Pupuk Kaltim yang harus dirahasiakan sesuai dengan ketentuan Perusahaan dan perundang-undangan;
- e. Prepare Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards and submit them to the Public Accountant for audit;
 - f. Submit the Annual Report, including the financial statements, to the Shareholders;
 - g. Provide explanations to the GMS regarding the Annual Report;
 - h. Submit the Balance Sheet and Income Statement that have been ratified by the GMS to the Minister in charge of legal affairs, in accordance with applicable laws and regulations;
 - i. Submit reports on changes in the composition of the Shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights;
 - j. Prepare the Register of Shareholders, the Special Register, the Minutes of the GMS, and the Minutes of Board of Directors meetings;
 - k. Maintain and keep at the Company's domicile the Register of Shareholders, the Special Register, the Minutes of the GMS, the Minutes of Board of Commissioners meetings, the Minutes of Board of Directors meetings, the Annual Report, the Company's financial documents, and other corporate documents;
 - l. Establish an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, particularly with respect to management, recording, custody, and oversight functions;
 - m. Provide periodic reports in the manner and within the timeframes stipulated by applicable provisions, along with other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or the Shareholders, taking into account applicable laws and regulations;
 - n. Prepare the Company's organizational structure, complete with details of duties;
 - o. Provide explanations on any matter inquired about or requested by members of the Board of Commissioners and the Shareholders, taking into account applicable laws and regulations;
 - p. Carry out other obligations as set out in these Articles of Association and as determined by the GMS in accordance with applicable laws and regulations;
4. One member of the Board of Directors is appointed as the officer in charge of the implementation and monitoring of GCG at the Company;
5. The Board of Directors is responsible to the Company for maintaining the confidentiality of Company information. The confidential information referred to is information relating to Pupuk Kaltim that must be kept confidential in accordance with Company provisions and applicable laws and regulations;



6. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan Perusahaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;	6. In carrying out its duties and responsibilities for managing the Company, the Board of Directors is obligated to convene the Annual GMS and other GMS as regulated in applicable laws and regulations and the Articles of Association;
7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;	7. Each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for any losses to the Company caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in carrying out their duties;
8. Dalam hal kepailitan karena kesalahan atau kelalaian Direksi dan harta pailit tidak cukup untuk membayar seluruh kewajiban Perusahaan dalam kepailitan tersebut, setiap anggota Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas seluruh kewajiban yang tidak terlunasi dari harta pailit tersebut;	8. In the event of bankruptcy arising from the errors or negligence of the Board of Directors, and where the bankruptcy estate is insufficient to cover all of the Company's obligations in such bankruptcy, each member of the Board of Directors is jointly and severally responsible for all unpaid obligations from the bankruptcy estate;
9. Tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada angka 8 (delapan), berlaku juga bagi anggota Direksi yang salah atau lalai yang pernah menjabat sebagai anggota Direksi dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sebelum putusan pernyataan pailit diucapkan.	9. The responsibility referred to in point 8 (eight) also applies to any member of the Board of Directors who committed an error or negligence and who served as a member of the Board of Directors within 5 (five) years prior to the declaration of bankruptcy.
10. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan, apabila dapat membuktikan: a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; b. Telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian; dan d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.	10. A member of the Board of Directors shall not be held accountable for any losses of the Company, provided that they can demonstrate that: a. The losses were not caused by their error or negligence; b. They carried out management in good faith and with prudence in the best interests and in accordance with the objectives and purposes of the Company; c. They had no conflict of interest, either directly or indirectly, in the management actions that resulted in the losses; and d. They had taken measures to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Selain tugas kolektif, masing-masing anggota Direksi menjalankan tugas spesifik sesuai bidang keahliannya. Pembagian tugas spesifik di antara anggota Direksi tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolektif dalam pengelolaan Pupuk Kaltim. Adapun pembagian tugas anggota Direksi, diuraikan secara lengkap dalam Laporan Tahunan 2025 pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

In addition to collective duties, each member of the Board of Directors performs specific tasks in line with their respective areas of expertise. The specific division of duties among members of the Board of Directors does not diminish the collegial responsibility of the Board of Directors in managing Pupuk Kaltim. The division of duties among members of the Board of Directors, are fully described in the 2025 Annual Report under the Corporate Governance section.



Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan [ESG G-02]

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at Board Meetings

Rapat dewan merupakan forum bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk membahas perkembangan usaha dalam semua aspek manajerial. Pelaksanaan rapat mengacu pada Anggaran Dasar untuk rapat internal Dewan Komisaris, rapat internal Direksi dan rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi.

Board meetings serve as a forum for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to discuss business developments across all managerial aspects. The conduct of meetings is governed by the Articles of Association with respect to internal meetings of the Board of Commissioners, internal meetings of the Board of Directors, and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Tabel Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat 2025 [ESG G-02]

Board of Commissioners Meeting Attendance Table 2025

Nama Name	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meetings	Tingkat kehadiran Rapat Internal (%) Internal Meeting Attendance (%)	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meetings	Tingkat kehadiran Rapat Gabungan (%) Joint Meeting Attendance (%)
Jumlah Rapat Total Meetings	25	100,00	13	100,00
D. Andhi Nirwanto	24	96,00	12	92,31
Azis Samuel*	12	92,30	7	100,00
Musthofa	20	100,00	10	100,00
Gustaaf AC Patty	17	68,00	11	84,62
Etha Rimba Paembonan Tandi Payung	25	100,00	13	100,00
Sukardi Rinakit	24	96,00	13	100,00
Eka Sastra**	12	100,00	6	100,00

*) Mulai menjabat sejak 30 Juni 2025

**) Berakhir masa jabatan sejak 30 Juni 2025

*) Appointed effective June 30, 2025

**) Term ended effective June 30, 2025.

Tabel Kehadiran Direksi dalam Rapat 2025 [ESG G-02]

Board of Directors Meeting Attendance Table 2025

Uraian Description	Rapat Internal Direksi Board of Directors Internal Meetings	Tingkat kehadiran Rapat Internal (%) Internal Meeting Attendance (%)	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Board of Commissioners and Board of Directors Meetings	Tingkat kehadiran Rapat Gabungan (%) Joint Meeting Attendance (%)
Jumlah Rapat Total Meetings	16	100,00	13	100,00
Budi Wahyu Soesilo*)	5	100,00	6	100,00
Gusrizal*)	11	100,00	7	100,00
Hanggara Patrianta*)	5	100,00	6	100,00
Mohamad Agung*)	11	100,00	7	100,00
Teguh Ismartono**)	7	100,00	6	100,00
Qomaruzzaman	16	100,00	13	100,00
F. Purwanto	16	100,00	13	100,00



Independensi Badan Tata Kelola [GRI 2-11][ESG G-1.2.1]

Independence of Governance Bodies

Berikut susunan rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi s.d 31 Desember 2025.

The following sets out the concurrent positions held by the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Rangkap sesuai Pasal 14 Ayat 32 Anggaran Dasar Perusahaan Concurrent Positions under Article 14(32) of the Company's Articles of Association
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
D. Andhi Nirwanto	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan. No concurrent positions.
Azis Samual*	Komisaris Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan. No concurrent positions.
Musthofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan. No concurrent positions.
Gustaaf AC Patty	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan. No concurrent positions.
Etha Rimba Paembonan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan. No concurrent positions.
Sukardi Rinakit	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan. No concurrent positions.
Eka Sastra*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan. No concurrent positions.
Direksi Board of Directors		
Budi Wahyu Soesilo**)	Direktur Utama President Director	Tidak memiliki rangkap jabatan. No concurrent positions.
Gusrizal**)	Direktur Utama President Director	Tidak memiliki rangkap jabatan. No concurrent positions.
F. Purwanto	Direktur Operasi Director of Operations	Tidak memiliki rangkap jabatan. No concurrent positions.
Hanggara Patrianta**)	Direktur Pengembangan Director of Development	Tidak memiliki rangkap jabatan. No concurrent positions.
Mohamad Agung**)	Direktur Pengembangan Director of Development	Tidak memiliki rangkap jabatan. No concurrent positions.
Qomaruzzaman	Direktur Keuangan & Umum Director of Finance and General Affairs	Tidak memiliki rangkap jabatan. No concurrent positions.
Teguh Ismartono***)	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	Tidak memiliki rangkap jabatan. No concurrent positions.

*) Azis Samual diangkat sebagai Komisaris dan Eka Sastra berhenti menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 30 Juni 2025.

**) Budi Wahyu Soesilo berhenti menjabat sebagai Direktur Utama yang kemudian digantikan oleh Gusrizal, dan Hanggara Patrianta berhenti menjabat sebagai Direktur Pengembangan yang kemudian digantikan oleh Mohamad Agung sejak 30 Juni 2025.

***) Teguh Ismartono menjabat sebagai Direktur Manajemen Risiko sejak 26 Agustus 2025

*) Azis Samual was appointed Commissioner and Eka Sastra stepped down as Independent Commissioner, effective June 30, 2025.

**) Budi Wahyu Soesilo stepped down as President Director and was succeeded by Gusrizal, and Hanggara Patrianta stepped down as Director of Development and was succeeded by Mohamad Agung, effective June 30, 2025.

***) Teguh Ismartono has served as Director of Risk Management since August 26, 2025.



Konflik Kepentingan [GRI 2-15]

Conflicts of Interest

Pupuk Kaltim melengkapi kerangka tata kelola ini dengan mekanisme mitigasi benturan kepentingan yang ketat. Setiap tahun, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menandatangani Pakta Integritas sebagai wujud kepatuhan terhadap Kode Etik Perusahaan. Proses ini memastikan bahwa setiap potensi konflik kepentingan senantiasa dihindari dan diminimalkan melalui pengungkapan wajib yang mencakup aspek keanggotaan.

Apabila terdapat indikasi benturan kepentingan yang dapat memengaruhi independensi pengambilan keputusan, hal tersebut wajib diungkapkan secara transparan untuk mendapatkan persetujuan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sebagai bentuk pertanggungjawaban publik, Pupuk Kaltim secara konsisten melaporkan status penanganan dan keterbukaan informasi terkait hal ini melalui Laporan Tahunan (*Annual Report*). Berdasarkan penegakan disiplin tersebut, Perusahaan menyatakan bahwa tidak terdapat kasus benturan kepentingan yang melibatkan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi sepanjang periode pelaporan, selaras dengan komitmen jajaran kepemimpinan tertinggi dalam menjunjung tinggi etika bisnis di setiap kebijakan yang diambil. Informasi secara rinci terkait konflik kepentingan, diuraikan dalam Laporan Tahunan 2025 pada bagian Tata Kelola Perusahaan. [GRI 2-15]

Pupuk Kaltim complements this governance framework with a robust mechanism to mitigate conflicts of interest. Every year, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to sign an Integrity Pact as a demonstration of their compliance with the Company's Code of Ethics. This process ensures that any potential conflicts of interest are consistently avoided and minimized through mandatory disclosures covering membership aspects.

Should there be any indication of a conflict of interest that may affect the independence of decision-making, it must be disclosed transparently for approval through the General Meeting of Shareholders (GMS). As a form of public accountability, Pupuk Kaltim consistently reports the status of the handling and disclosure of such matters through its Annual Report. Based on the enforcement of this discipline, the Company affirms that there were no conflict-of-interest cases involving members of the Board of Commissioners or the Board of Directors throughout the reporting period, in line with the commitment of the highest leadership to uphold business ethics in every policy decision. Detailed information regarding conflicts of interest is outlined in the Corporate Governance section of the 2025 Annual Report. [GRI 2-15]



Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan [GRI 2-12, 2-14]

The Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, 2 Direksi berperan memberikan persetujuan atas penetapan topik material pelaporan. Direksi memastikan proses penyusunan laporan dan penjaminan (*assurance*) telah memenuhi ketentuan regulasi maupun standar yang berlaku. Direksi mendelegasikan kewenangan penyusunan Laporan Keberlanjutan 2025 kepada pejabat Perusahaan yang ditunjuk sebagai penanggung jawab yaitu Sekretaris Perusahaan sesuai dengan SK Tim Penulis *Annual Report* dan *Sustainability Report* no. 74/DIR/IX.23 tentang Tim Penyusunan Buku Laporan Tahunan (*Annual Report*) dan Buku Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) tahun 2023-2025 PT Pupuk Kalimantan Timur. [GRI 2-14]

Selain itu, badan tata kelola tertinggi PT Pupuk Kaltim, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, berperan aktif dalam memastikan pengelolaan dampak perusahaan terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dilakukan secara efektif dan bertanggung jawab. Dalam menjalankan peran tersebut, Direksi dan eksekutif senior secara aktif melakukan diskusi dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai forum pertemuan formal maupun nonformal sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan strategis perusahaan. [GRI 2-14]

In preparing the Sustainability Report, the Board of Directors is responsible for approving the determination of material reporting topics. The Board of Directors ensures that the report preparation and assurance processes comply with applicable regulations and standards. The Board of Directors delegates the authority for preparing the 2025 Sustainability Report to the designated officer in charge, namely the Corporate Secretary, in accordance with Decree No. 74/DIR/IX.23 on the Establishment of the Annual Report and Sustainability Report Preparation Team for 2023-2025 of PT Pupuk Kalimantan Timur. [GRI 2-14]

In addition, the highest governance bodies of PT Pupuk Kaltim the Board of Commissioners and the Board of Directors play an active role in ensuring that the management of the Company's impacts on economic, environmental, and social aspects is carried out effectively and responsibly. In performing this role, the Board of Directors and senior executives actively engage in discussions and consultations with stakeholders through various formal and informal meeting forums as part of the Company's strategic decision-making process. [GRI 2-14]



Independensi Badan Tata Kelola [GRI 2-9] [ESG G-1.2.1]

Independence of the Governance Body

RANGKAP JABATAN BADAN TATA KELOLA [GRI 2-9]

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14 ayat (32), anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah.

Selama 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Pupuk Kaltim yang merangkap jabatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (32) Anggaran Dasar Perusahaan. Hal ini diperkuat dengan jabatan Komisaris Utama Pupuk Kaltim, D. Andhi Nirwanto, tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan anggota Direksi dan Komisaris lainnya, pemegang saham utama maupun pengendali. Komisaris Utama (*Non-Executive Chairperson*) juga tidak memegang jabatan eksekutif atau posisi manajemen senior lainnya di dalam perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menyatakan bahwa Komisaris Utama kami adalah anggota dewan non-eksekutif yang sepenuhnya independen.

Berikut susunan rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi s.d 31 Desember 2025:

CONCURRENT POSITIONS OF GOVERNANCE BOD-IES [GRI 2-9]

In accordance with Article 14 paragraph (32) of the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors are prohibited from holding concurrent positions as other positions in line with applicable laws and regulations, as officials of political parties and/or as candidates for legislative members and/or as candidates for Regional Head/Deputy Regional Head.

Throughout 2025, there were no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of Pupuk Kaltim holding concurrent positions as referred to in Article 14 paragraph (32) of the Company's Articles of Association. This is further supported by the fact that Pupuk Kaltim's President Commissioner, D. Andhi Nirwanto, has no affiliation, directly or indirectly, with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the principal shareholder, or the controlling shareholder. The President Commissioner (*Non-Executive Chairperson*) also does not hold any executive position or other senior management role within the Company. The Company therefore affirms that its President Commissioner is a fully independent non-executive board member.

The following is the list of concurrent positions held by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Rangkap sesuai Pasal 14 Ayat 32 Anggaran Dasar Perusahaan Concurrent Positions in accordance with Article 14 Paragraph 32 of the Company's Articles of Association
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
D. Andhi Nirwanto	Komisaris Utama President Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan. Does not hold any concurrent positions.
Azis Samual**	Komisaris Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan. Does not hold any concurrent positions.
Musthofa	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan. Does not hold any concurrent positions.
Gustaaf AC Patty	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan. Does not hold any concurrent positions.
Etha Rimba Paembonan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan. Does not hold any concurrent positions.
Sukardi Rinakit	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan. Does not hold any concurrent positions.
Eka Sastra*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak memiliki rangkap jabatan. Does not hold any concurrent positions.



Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Rangkap sesuai Pasal 14 Ayat 32 Anggaran Dasar Perusahaan Concurrent Positions in accordance with Article 14 Paragraph 32 of the Company's Articles of Association
Direksi Board of Directors		
Gusrizal	Direktur Utama President Director	Tidak memiliki rangkap jabatan. Does not hold any concurrent positions.
F. Purwanto	Direktur Operasi Director of Operations	Tidak memiliki rangkap jabatan. Does not hold any concurrent positions.
Mohamad Agung	Direktur Pengembangan Director of Business Development	Tidak memiliki rangkap jabatan. Does not hold any concurrent positions.
Qomaruzzaman	Direktur Keuangan & Umum Director of Finance and General Affairs	Tidak memiliki rangkap jabatan. Does not hold any concurrent positions.
Teguh Ismartono	Direktur Manajemen Risiko Director of Risk Management	Tidak memiliki rangkap jabatan. Does not hold any concurrent positions.

*) Berakhir masa jabatan sejak 30 Juni 2025.

*) Term of office ended on June 30, 2025.

**) Mulai menjabat sejak 30 Juni 2025.

**) Began serving on June 30, 2025.



Keberagaman Komposisi Badan Tata Kelola [ESG G-1.2.4]

Diversity in the Composition of the Governance Body

Pupuk Kaltim berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberagaman dalam penetapan Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas perusahaan. Keberagaman tersebut mencakup usia, latar belakang pendidikan, latar belakang kebudayaan suku dan kebangsaan, keahlian, serta pengalaman, sebagaimana diatur dalam *Board Manual* dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pupuk Kaltim terus berupaya untuk memastikan bahwa struktur kepemimpinan perusahaan mencerminkan prinsip tata kelola yang baik dan mendukung keberlanjutan perusahaan, termasuk dalam memperhatikan inklusivitas dalam jajaran kepemimpinan di masa mendatang.

Keberagaman badan tata kelola Pupuk Kaltim pada 2025 meliputi komposisi Dewan Komisaris 83% berjenis kelamin laki-laki dan 17% perempuan, dengan 17% berusia di bawah 50 tahun, dan 83% berusia di atas 50 tahun. Sedangkan komposisi Direksi sebanyak 100% berjenis kelamin laki-laki, dengan 100% berusia di bawah 50 tahun, dan 100% berusia di atas 50 tahun.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Pupuk Kaltim diuraikan sebagai berikut: [GRI 405-1]

Pupuk Kaltim is committed to applying the principle of diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, taking into account the needs and complexity of the Company. This diversity covers age, educational background, cultural and national background, expertise, and experience, as set out in the *Board Manual* and the Company's Articles of Association.

Pupuk Kaltim continues its efforts to ensure that the Company's leadership structure reflects the principles of good governance and supports the sustainability of the Company, including by taking inclusivity into account in future leadership compositions.

The diversity of Pupuk Kaltim's governance bodies in 2025 comprises a Board of Commissioners that is 83% male and 17% female, with 17% below the age of 50 and 83% above the age of 50. The Board of Directors, in turn, comprises 100% male members, with 100% below the age of 50 and 100% above the age of 50.

The diversity of the composition of Pupuk Kaltim's Board of Commissioners and Board of Directors is described as follows: [GRI 405-1]

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia Age		Pengalaman Kerja Work Experience		Tingkat Pendidikan Terakhir Highest Level of Education			Keahlian Expertise			
		<50	>50	<20	>20	S1 Bachelor's Degree (S1)	S2 Master's Degree (S2)	S3 Doctoral Degree (S3)	Manajemen/ Management/ Finance	Hukum/ Law/ Politics	Sumber Daya Manusia Human Resources	Teknik Kimia/ Fisika/ Mesin/ Industri Chemical/Physics/ Mechanical/Industrial Engineering

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

D. Andhi Nirwanto	Laki-laki Male	✓		✓				✓	✓	✓		
Musthofa	Laki-laki Male	✓		✓		✓						✓
Gustaaf AC Patty	Laki-laki Male	✓		✓		✓			✓			
Etha Rimba Paembonan	Perempuan Female	✓		✓		✓			✓	✓		
Sukardi Rinakit	Laki-laki Male	✓		✓				✓		✓		
Azis Samuel**	Laki-laki Male	✓		✓			✓		✓			

Direksi | Board of Directors

Gusrizal	Laki-laki Male	✓		✓			✓					✓
F. Purwanto	Laki-laki Male	✓		✓			✓					✓
Mohammad Agung	Laki-laki Male	✓		✓			✓					✓
Qomaruzzaman	Laki-laki Male	✓		✓			✓		✓			✓
Teguh Ismartono	Laki-laki Male	✓		✓			✓					✓

Keterangan | Notes:

- Keberagaman Dewan Komisaris berdasarkan usia <50th (16,67%) dan >50th (83,33%), pengalaman kerja <20th (16,67%) dan >20th (83,33%), pendidikan S1 (50,00%), S2 (16,67%), dan S3 (33,33%), keahlian manajemen/keuangan (66,67%), hukum/politik (50,00%), SDM (0%) dan teknik kimia/fisika/mesin/industri (16,67%)
Diversity of the Board of Commissioners by age: under 50 (16.67%) and over 50 (83.33%); work experience: under 20 years (16.67%) and over 20 years (83.33%); education: bachelor's degree (50.00%), master's degree (16.67%), and doctoral degrees (33.33%); expertise in management/finance (66.67%), law/politics (50.00%), human resources (0%), and chemical/physics/mechanical/industrial engineering (16.67%)
- Keberagaman Direksi berdasarkan usia <50th (0%) dan >50th (100,00%), pengalaman kerja <20th (0%) dan >20th (100,00%), pendidikan S1 (0%), S2 (100,00%), dan S3 (0%), keahlian manajemen/keuangan (20,00%), hukum/politik (0%), SDM (0%) dan teknik kimia/fisika/mesin/industri (100,00%)
Diversity of the Board of Directors by age: under 50 (0%) and over 50 (100.00%); work experience: under 20 years (0%) and over 20 years (100.00%); education: bachelor's degree (0%), master's degree (100.00%), and doctoral degrees (0%); expertise in management/finance (20.00%), law/politics (0%), human resources (0%), and chemical/physics/mechanical/industrial engineering (100.00%)

Tabel Keberagaman Badan Tata Tata Kelola Per 31 Desember 2025 [GRI 405-1]
Table of Diversity for the Governance Body as of December 31, 2025

Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender		Usia Age		Tingkat Pendidikan Level of Education		
	Laki-laki Male (%)	Perempuan Female (%)	<50 (%)	>50 (%)	S1 Bachelor's Degree (S1) (%)	S2 Master's Degree (S2) (%)	S3 Doctoral Degree (S3) (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5 (83%)	1 (17%)	1 (17%)	5 (83%)	2 (33%)	2 (33%)	2 (33%)
Direksi Board of Directors	5 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	5 (100%)	1 (20%)	4 (80%)	0 (0%)
Komite Audit Audit Committee	2 (67%)	1 (33%)	1 (33%)	2 (67%)	1 (33%)	2 (67%)	0 (0%)
Komite GCG, Sumber Daya Manusia, Nominasi-Remunerasi dan Investasi Committee on GCG, Human Resources, Nomination-Remuneration, and Investment	2 (100%)	0 (0%)	0 (0%)	2 (100%)	1 (50%)	1 (50%)	0 (0%)
Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee	1 (33%)	2 (67%)	2 (67%)	1 (33%)	1 (33%)	2 (67%)	0 (0%)



Pencalonan dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi [GRI 2-10]

Nomination and Selection of the Highest Governance Body

Prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Pupuk Kaltim mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Prosedur dimaksud adalah:

1. Proses Penjaringan

- Tim Evaluasi yang dibentuk oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham melakukan penjaringan dan penilaian terhadap calon Direksi dan calon Dewan Komisaris. Jika diperlukan, dapat menunjuk lembaga profesional untuk melakukan asesmen;
- Menetapkan hasil evaluasi akhir terhadap penilaian untuk disampaikan kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham guna mendapatkan penetapan;
- Menyiapkan hasil evaluasi akhir yang telah ditetapkan oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Menteri BUMN, jika diperlukan;
- Dewan Komisaris melakukan penilaian hingga penetapan.

2. Proses Penilaian

- Tim Evaluasi melakukan penilaian terhadap bakal calon yang namanya tercantum dalam Daftar Bakal Calon (long list) yang telah disetujui oleh Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham untuk memperoleh calon-calon terbaik yang akan diusulkan kepada Direksi sebagai calon Direksi.
- Bakal Calon Direksi yang dinilai harus mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Tim Evaluasi dan/atau Lembaga Profesional. Apabila dipandang perlu, Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham dapat menggunakan lebih dari 1 (satu) Lembaga Profesional.
- Tim Evaluasi menyampaikan Daftar Calon (*short list*) kepada Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) selaku Pemegang Saham.

The nomination procedure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of Pupuk Kaltim is based on Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. The procedure is as follows:

1. Screening Process

- The Evaluation Team established by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero), as the Shareholder, conducts the screening and assessment of candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners. Where necessary, a professional institution may be appointed to carry out the assessment;
- Determining the final evaluation results of the assessment for submission to the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero), as the Shareholder, for approval;
- Preparing the final evaluation results that have been approved by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero), as the Shareholder, for submission to the Board of Commissioners and the Minister of SOE, if necessary;
- The Board of Commissioners conducts the assessment up to the final determination.

2. Assessment Process

- The Evaluation Team conducts an assessment of prospective candidates listed on the Long List of Prospective Candidates that has been approved by the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero), as the Shareholder, to obtain the best candidates to be proposed to the Board of Directors as candidates for the Board of Directors.
- Prospective candidates for the Board of Directors who are being assessed must comply with the provisions established by the Evaluation Team and/or the Professional Institution. Where deemed necessary, the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero), as the Shareholder, may engage more than one (1) Professional Institution.
- The Evaluation Team submits the Short List of Candidates to the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero), as the Shareholder.



3. Proses Penetapan

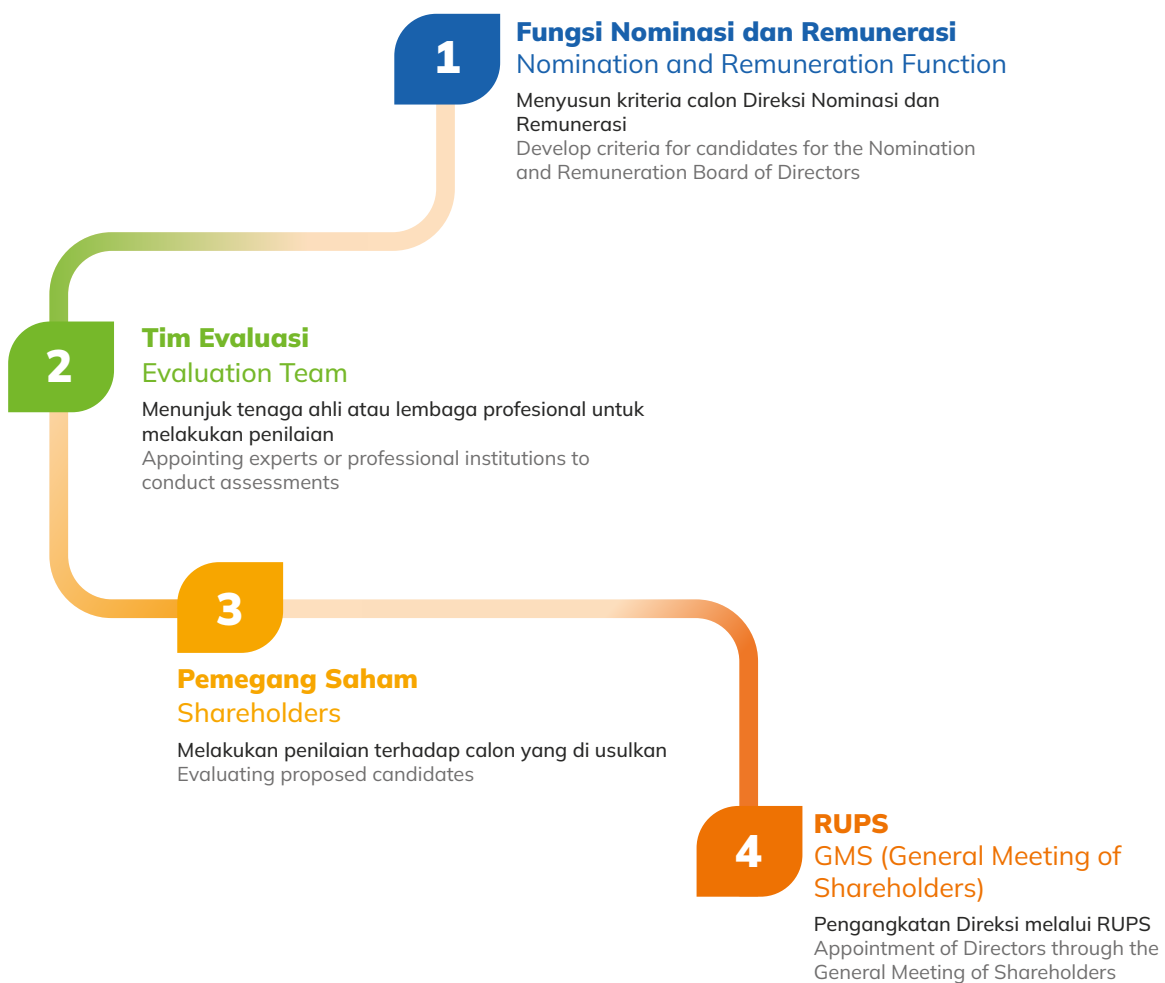
- Direksi BUMN melakukan evaluasi akhir atas hasil penilaian untuk menetapkan masing-masing 1 (satu) calon Direksi dan calon Komisaris terpilih untuk masing-masing jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
- Direksi meminta persetujuan:
 - Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
 - RUPS/Menteri BUMN.
- Penetapan melalui RUPS

3. Determination Process

- The Board of Directors of the SOE conducts a final evaluation of the assessment results to determine one (1) candidate for the Board of Directors and one (1) candidate for the Board of Commissioners selected for each position as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- The Board of Directors seeks the approval of:
 - The Board of Commissioners/Board of Trustees of the SOE;
 - The GMS/Minister of SOE.
- Determination through the GMS

Tahapan Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Stages of Nomination Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors





Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19, 2-20]

Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

KEBIJAKAN REMUNERASI [GRI 2-19]

Pupuk Kaltim senantiasa menerapkan kebijakan remunerasi yang transparan, kompetitif, dan akuntabel guna mendukung keberlanjutan strategi bisnis serta pengelolaan sumber daya manusia yang unggul. Kebijakan ini disusun dengan kepatuhan penuh terhadap regulasi nasional, yang berlandaskan pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 1 Tahun 2017 tentang Struktur dan Skala Upah. Bagi seluruh karyawan, sistem pengupahan dijalankan berdasarkan Keputusan Direksi No. 4/DIR/I.23 tentang Sistem Pengupahan Berbasis Kompetensi dan Kinerja, di mana penyesuaian penghasilan mempertimbangkan capaian kinerja individu melalui merit system, skala usaha, tingkat inflasi, hingga kemampuan finansial Perusahaan. Secara strategis, evaluasi kinerja tersebut juga mengintegrasikan kontribusi karyawan terhadap inovasi yang berdampak pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, sehingga kebijakan remunerasi selaras dengan tujuan manajemen dampak keberlanjutan Perusahaan.

Selaras dengan standar tata kelola bagi pimpinan organisasi, kebijakan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui mekanisme yang melibatkan pemegang saham sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Berdasarkan Pasal 96 dan Pasal 113 pada undang-undang tersebut, besaran gaji, honorarium, serta tunjangan ditentukan secara resmi melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Implementasi kebijakan ini juga mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organisasi dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, serta Surat PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 27286/A/SM/E0101/ET/2024 mengenai Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur Tahun 2024.

Struktur remunerasi bagi badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior ini terdiri dari komponen pembayaran tetap dan tidak tetap yang mencakup gaji atau honorarium, tunjangan, fasilitas lain, serta Tantiem sebagai insentif atas pencapaian kinerja tahunan. Komponen tersebut juga telah mencakup jaminan tunjangan hari tua atau pensiun, namun tidak mencakup kebijakan penarikan kembali kompensasi

REMUNERATION POLICY [GRI 2-19]

Pupuk Kaltim consistently implements a transparent, competitive, and accountable remuneration policy to support the sustainability of its business strategy and superior human resource management. This policy is formulated in full compliance with national regulations, including Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Regulation of the Minister of Manpower No. 1 of 2017 concerning Wage Structure and Scale. For all employees, the wage system is implemented in accordance with the Board of Directors Decree No. 4/DIR/I.23 concerning the Competency and Performance-Based Wage System, where salary adjustments take into account individual performance achievements through a merit system, business scale, inflation rate, and the Company's financial capacity. Strategically, this performance evaluation also integrates employee contributions to innovations that impact the economic, environmental, and social aspects, ensuring that the remuneration policy aligns with the Company's sustainability impact management objectives.

In line with governance standards for organizational leaders, the remuneration policy for members of the Board of Commissioners and Directors is determined through a mechanism that involves shareholders, in accordance with the mandate of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Based on Articles 96 and 113 of the law, the amount of salary, honorarium, and allowances is officially determined through a Resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS). The implementation of this policy also refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-3/MBU/03/2023 concerning the Organization and Human Resources of State-Owned Enterprises, as well as the Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 27286/A/SM/E0101/ET/2024 concerning the Determination of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur in 2024.

The remuneration structure for the highest governance body and senior executives consists of fixed and variable payment components, including salary or honorarium, allowances, other facilities, and bonuses as an incentive for annual performance. This component also includes old-age benefits or pensions, but does not include clawback policies, special severance payments outside of regulatory



(*clawback*), pembayaran uang pesangon khusus di luar ketentuan regulasi, maupun insentif perekrutan anggota baru pada tahun berjalan. Melalui struktur tersebut, total remunerasi yang telah dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi hingga akhir tahun 2025 mencapai 40,5 miliar Rupiah.

Besaran nilai tersebut mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memberikan penghargaan yang kompetitif atas tanggung jawab kepemimpinan dalam mencapai target strategis serta efektivitas pengelolaan dampak organisasi. Meskipun saat ini Pupuk Kaltim belum menerapkan kebijakan kompensasi jangka panjang berbasis ekuitas atau saham bagi eksekutif senior, seluruh kebijakan yang ada telah dirancang untuk memberikan imbalan atas dedikasi jangka panjang terhadap pertumbuhan Perusahaan. Untuk informasi lebih terperinci mengenai rincian angka dan struktur kompensasi per individu, para pemangku kepentingan dapat merujuk pada Laporan Tahunan (*Annual Report*) Pupuk Kaltim.

KEBIJAKAN PENGUSULAN HINGGA PENETAPAN REMUNERASI [GRI 2-20]

Pupuk Kaltim menerapkan proses penentuan remunerasi yang transparan dan akuntabel dengan mengacu pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta peraturan yang berlaku. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan remunerasi selaras dengan kinerja perusahaan, praktik remunerasi di industri sejenis, serta kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. [GRI 2-20]

Kebijakan pengusulan dan penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Pupuk Kaltim ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007
 - a. Pasal 96 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS;
 - b. Pasal 113 yang mengatur besarnya gaji dan honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS;
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara;
3. Surat PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 27286/A/SM/E0101/ET/2024

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan alur sebagai berikut:

provisions, or incentives for recruiting new members in the current year. Under this structure, the total remuneration paid to the Board of Commissioners and Directors by the end of 2025 amounted to 40.5 billion Rupiah.

This amount reflects the Company's commitment to providing competitive rewards for leadership that takes responsibility for achieving strategic targets and effectively managing the organization's impact. Although Pupuk Kaltim has not yet implemented a long-term equity- or stock-based compensation policy for senior executives, all existing policies are designed to reward long-term dedication to the Company's growth. For more detailed information on the individual compensation figures and structure, stakeholders can refer to Pupuk Kaltim's Annual Report.

REMUNERATION PROPOSAL AND DETERMINATION POLICY [GRI 2-20]

Pupuk Kaltim applies a transparent and accountable remuneration determination process based on the principles of good corporate governance and applicable regulations. This process is intended to ensure that the remuneration policy is aligned with the Company's performance, remuneration practices in comparable industries, and the interests of shareholders and other stakeholders. [GRI 2-20]

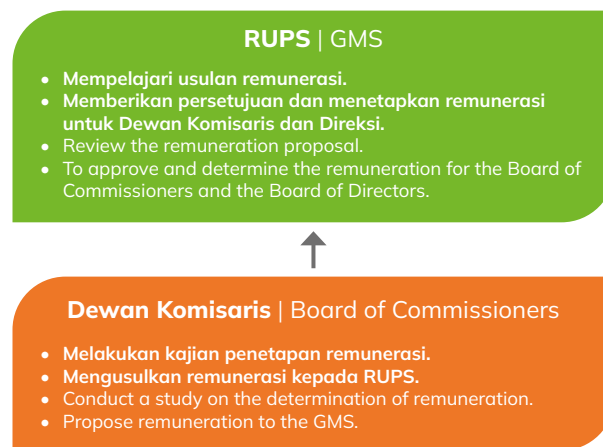
The policy for proposing and determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of Pupuk Kaltim is based on the following provisions:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
 - a. Article 96, which stipulates that the amount of salary and allowances for the Board of Directors is determined by resolution of the GMS;
 - b. Article 113, which stipulates that the amount of salary, honorarium, and allowances for members of the Board of Commissioners is determined by the GMS;
2. Regulation of the State-Owned Enterprises Minister No. PER-3/MBU/03/2023 on Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises;
3. Letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 27286/A/SM/E0101/ET/2024

The process for determining the remuneration of the Board of Commissioners is carried out in accordance with applicable laws and regulations, following the workflow below:

Proses Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Process for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners



Evaluasi dan perumusan rekomendasi remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, bertugas secara independen melakukan kajian terhadap struktur dan besaran remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja perusahaan serta kontribusi individu. Rekomendasi tersebut kemudian disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada pemegang saham untuk memperoleh persetujuan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi perusahaan. Hasil RUPS menyatakan kebijakan dan usulan remunerasi termasuk hasil *voting*. [GRI 2-20]

The evaluation and formulation of remuneration recommendations for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee, which is tasked with independently reviewing the structure and amount of remuneration, taking into account company performance and individual contributions. These recommendations are then submitted by the Board of Commissioners to shareholders for approval through the General Meeting of Shareholders (GMS), the company's highest decision-making forum. The results of the GMS state regarding the remuneration policy and proposals, including voting results. [GRI 2-20]

Dalam proses ini, perusahaan mempertimbangkan praktik remunerasi di industri serta benchmarking terhadap perusahaan pembanding guna memastikan struktur remunerasi tetap kompetitif dan mendukung pencapaian strategi perusahaan. Pupuk Kaltim tidak menggunakan konsultan remunerasi eksternal dalam proses penentuan remunerasi.

In this process, the Company considers remuneration practices in the industry and benchmarks against peer companies to ensure that the remuneration structure remains competitive and supports the achievement of the Company's strategy. Pupuk Kaltim does not engage external remuneration consultants in the remuneration determination process.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI

[GRI 2-19]

Besaran nilai remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS dengan mempertimbangkan beberapa kriteria. Di antara kriteria dimaksud adalah pencapaian KPI dan Tingkat Kesehatan Perusahaan, skala usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan Perusahaan serta pencapaian jangka panjang sebagai hasil dari sistem yang telah dibangun dalam Perusahaan.

REMUNERATION DETERMINATION INDICATORS [GRI 2-19]

The level of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS, taking into account several criteria, including the achievement of KPIs and the Company's Soundness Level, the scale of operations, inflation rate, the condition and capacity of the Company, and long-term achievements resulting from the systems established within the Company.



Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, secara terperinci diuraikan dalam Laporan Tahunan 2025 pada Bagian Tata Kelola Perusahaan. Dalam hal remunerasi Dewan Komisaris, Sementara Pupuk Kaltim tidak melakukan pemberian bonus anggota baru dan uang pesangon, serta penarikan kembali remunerasi yang telah diberikan. Selain itu, Pupuk Kaltim menerapkan kebijakan penundaan pemberian tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk kinerja tahun 2024 karena belum terdapat keputusan dari pemegang saham. **[GRI 2-19]**

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Directors is detailed in the 2025 Annual Report under the Corporate Governance section. Regarding remuneration for the Board of Commissioners, Pupuk Kaltim has not provided any new member bonuses or severance pay, nor has it withdrawn any remuneration already paid. Furthermore, Pupuk Kaltim has implemented a policy of postponing the payment of bonuses to the Board of Commissioners and Directors for performance in 2024 due to the lack of a shareholder decision. **[GRI 2-19]**



Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-17][SEOJK E.2]

Training and Competency Development Program for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Berdasarkan Keputusan Deputy Keuangan dan Manajemen Risiko Kementerian BUMN Republik Indonesia Nomor SK-3/DKU.MBU/05/2023 tentang Petunjuk Teknis Komposisi dan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko di Lingkungan BUMN yang diturunkan dalam Board Manual, Dewan Komisaris dan Direksi harus senantiasa meningkatkan dan memutakhirkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan skala usaha dan kebutuhan pengembangan Pupuk Kaltim. Dengan ketentuan/kriteria sebagai berikut:

Based on Decree of the Deputy for Finance and Risk Management of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. SK-3/DKU.MBU/05/2023 on Technical Guidelines for the Composition and Qualifications of Risk Management Organs within State-Owned Enterprises, as reflected in the Board Manual, the Board of Commissioners and the Board of Directors must continuously enhance and update their competencies in line with the development of the scale of business and the growth needs of Pupuk Kaltim, with the following criteria/requirements:

Jenis Type	Kriteria Criteria	Badan Tata Kelola Tertinggi Highest Governance Body	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Pelatihan Training	Pilihan Jenis Pelatihan Training Type Options	1. Manajemen Risiko 2. Fraud 3. Bisnis 4. Kegiatan Usaha Korporasi 5. Hukum 6. Kepatuhan 7. Keuangan 8. Akuntansi 9. Audit	1. Manajemen Risiko 2. Fraud 3. Bisnis 4. Kegiatan Usaha Korporasi 5. Hukum 6. Kepatuhan 7. Keuangan 8. Akuntansi 9. Audit 10. Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN 11. Sesuai dengan Bidang Tugas masing-masing Direksi
	Durasi Pelatihan Pelatihan Duration per Year	Min. salah satu topik Pelatihan Min. berjumlah 20 Jam Pelatihan At least one Training topic At least 20 training hours	Min. salah satu topik Pelatihan Min. berjumlah 40 Jam Pelatihan At least one Training topic At least 40 training hours

Jenis Type	Kriteria Criteria	Badan Tata Kelola Tertinggi Highest Governance Body	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
	Program dan Penyelenggara Program and Organizer	Program Profesi Berkelanjutan (PPL) oleh: - Lembaga Profesi - Regulator - Lembaga Pelatihan yang terekreditasi oleh lembaga akreditasi dan/atau - Lembaga Pelatihan milik/dikendalikan oleh BUMN Continuing Professional Program (PPL) by: - Professional Institution - Regulator - Training Institutions accredited by an accreditation body and/or - Training Institutions owned/controlled by SOEs	
Pelatihan Training	Pilihan Jenis Pelatihan Training Type Options	1. Manajemen Risiko 2. <i>Fraud</i> 3. Bisnis 4. Kegiatan Usaha Korporasi 5. Hukum 6. Kepatuhan 7. Keuangan 8. Akuntansi 9. Audit 1. Risk Management 2. Fraud 3. Business 4. Corporate Business Activities 5. Legal 6. Compliance 7. Finance 8. Accounting 9. Audit	1. Manajemen Risiko 2. <i>Fraud</i> 3. Bisnis 4. Kegiatan Usaha Korporasi 5. Hukum 6. Kepatuhan 7. Keuangan 8. Akuntansi 9. Audit 10. Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN 11. Sesuai dengan Bidang Tugas masing-masing Direksi 1. Risk Management 2. Fraud 3. Business 4. Corporate Business Activities 5. Legal 6. Compliance 7. Finance 8. Accounting 9. Audit 10. Significant Corporate Activities of SOEs 11. In accordance with the respective areas of responsibility of each member of the Board of Directors
	Durasi Pelatihan Tahun Training Duration per Year	Min. salah satu topik Pelatihan Min. berjumlah 20 Jam Pelatihan At least one Training topic At least 20 training hours	Min. salah satu topik Pelatihan Min. berjumlah 40 Jam Pelatihan At least one Training topic At least 40 training hours
	Program dan Penyelenggara Program and Organizer	Program Profesi Berkelanjutan (PPL) oleh: - Lembaga Profesi - Regulator - Lembaga Pelatihan yang terekreditasi oleh lembaga akreditasi dan/atau - Lembaga Pelatihan milik/dikendalikan oleh BUMN Continuing Professional Program (PPL) by: - Professional Institution - Regulator - Training Institutions accredited by an accreditation body and/or - Training Institutions owned/controlled by SOEs	

Proses evaluasi terkait pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan kompetensi dilaksanakan melalui forum rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi serta dilaporkan rutin secara semesteran melalui laporan efektivitas Penerapan Manajemen Risiko.

The evaluation of the implementation of training and competency development programs is conducted through joint meeting forums involving the Board of Commissioners and the Board of Directors, and is reported on a regular semiannual basis through the Risk Management Implementation Effectiveness Report.

Selama 2025, Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti program-program pengembangan kompetensi sebagai berikut: [GRI 2-17]

Throughout 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors participated in various competency development programs as follows: [GRI 2-17]

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program	Bidang Field	Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development		Penyelenggara Organizer
				Ya Yes	Tidak No	
Dewan Komisaris Board of Commissioners						
D. Andhi Nirwanto (Komisaris Utama) (President Commissioner)	16/01/2025 s.d 16/01/2025	Elevate Innovation with Design Thinking	Bisnis Business	√		PT Pupuk Indonesia
	17/01/2025 s.d 17/01/2025	Quality Excellence Activity	Bisnis Business	√		PT Pupuk Indonesia
	19/02/2025 s.d 19/02/2025	Emerging Risk	GRC/ESG	√		Konsultan EY EY Consultant
	11/06/2025 s.d 11/06/2025	Webinar Manajemen Risiko "Dive into Sustainability Disclosure" Risk Management Webinar: "Dive into Sustainability Disclosure"	GRC/ESG	√		FMR BUMN FMR SOE
	08/10/2025 s.d 08/10/2025	Sharing Session - PKT Bebas Korupsi dan Peran Kejaksaan dalam Pengelolaan BUMN yang Baik Sharing Session – PKT Free from Corruption and the Role of the Attorney General's Office in Good Management of SOEs	GRC	√		PT Pupuk Kalimantan Timur
	03/12/2025 s.d 03/12/2025	Risk Governance Master Class Risk Governance Master Class	GRC	√		PT Cipta Raya Mekar Sahitya (Center for Risk Management & Sustainability (CRMS) Indonesia
Azis Samual (Komisaris) (Commissioner)	11/09/2025 s.d 12/09/2025	Integrated GRC Untuk Direksi dan Komisaris BUMN Integrated GRC for the Board of Directors and Commissioners of SOEs	GRC	√		HRD Spot
	08/10/2025 s.d 09/10/2025	Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	GRC	√		LSP MKS
	03/12/2025 s.d 03/12/2025	Risk Governance Master Class	GRC	√		PT Cipta Raya Mekar Sahitya (Center for Risk Management & Sustainability (CRMS) Indonesia
	04/12/2025 s.d 05/12/2025	Risk Beyond 2025	GRC	√		ERMA
	03/12/2025 s.d 05/12/2025	Master Class Risk Governance with CERG & Risk Beyond 2025	GRC	√		PT Cipta Raya Mekar Sahitya (Center for Risk Management & Sustainability (CRMS) Indonesia

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program	Bidang Field	Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development		Penyelenggara Organizer
				Ya Yes	Tidak No	
Musthofa (Komisaris) (Commissioner)	16/01/2025 s.d 16/01/2025	Elevate Innovation with Design Thinking	GRC	√		PT Pupuk Indonesia
	17/01/2025 s.d 17/01/2025	Quality Excellence Activity	Bisnis Business	√		PT Pupuk Indonesia
	19/02/2025 s.d 19/02/2025	Emerging Risk	GRC/ESG	√		Konsultan EY <i>EY Consultant</i>
	21/02/2025 s.d 21/02/2025	Forum Gas: Akselerasi Hilirisasi Gas Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Gas Forum: Accelerating Gas Downstream Development to Drive Economic Growth	Bidang lainnya Other Fields	√		Universitas Gadjah Mada
	21/08/2025 s.d 22/08/2025	GRC Summit - Resilience To Sustainability: Leading Through GRC in The Post-Digital Era	GRC	√		PT Cipta Raya Mekar Sahitya (Center for Risk Management & Sustainability (CRMS) Indonesia
Gustaaf A.C. Patty (Komisaris) (Commissioner)	16/01/2025 s.d 16/01/2025	Elevate Innovation with Design Thinking	GRC	√		PT Pupuk Indonesia
	17/01/2025 s.d 17/01/2025	Quality Excellence Activity	Bisnis Business	√		PT Pupuk Indonesia
	19/02/2025 s.d 19/02/2025	Emerging Risk	GRC/ESG	√		Konsultan EY <i>EY Consultant</i>
	11/06/2025 s.d 11/06/2025	Webinar Manajemen Risiko "Dive into Sustainability Disclosure" Risk Management Webinar: "Dive into Sustainability Disclosure"	GRC/ESG	√		FMR BUMN FMR SOE
	29/10/2025 s.d 30/10/2025	Peran Dewan Komisaris & Pengawas BUMN/BUMD dari Governance ke Value Creator The Role of the Board of Commissioners & SOE/BUMD Supervisors from Governance to Value Creator	GRC	√		Lembaga Management FEB UI FEB UI Management Institute
Sukardi Rinakit (Komisaris) (Commissioner)	16/01/2025 s.d 16/01/2025	Elevate Innovation with Design Thinking Elevate Innovation with Design Thinking	GRC	√		PT Pupuk Indonesia
	17/01/2025 s.d 17/01/2025	Quality Excellence Activity	Bisnis Business	√		PT Pupuk Indonesia
	19/02/2025 s.d 19/02/2025	Emerging Risk	GRC/ESG	√		Konsultan EY <i>EY Consultant</i>
	11/06/2025 s.d 11/06/2025	Webinar Manajemen Risiko "Dive into Sustainability Disclosure" Risk Management Webinar: "Dive into Sustainability Disclosure"	GRC/ESG	√		FMR BUMN FMR SOE
	29/10/2025 s.d 30/10/2025	Peran Dewan Komisaris & Pengawas BUMN/BUMD dari Governance ke Value Creator The Role of the Board of Commissioners & SOE/BUMD Supervisors from Governance to Value Creator	GRC	√		Lembaga Management FEB UI FEB UI Management Institute

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program	Bidang Field	Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development		Penyelenggara Organizer
				Ya Yes	Tidak No	
Etha Rimba Paembonan (Komisaris) (Commissioner)	16/01/2025 s.d 16/01/2025	Elevate Innovation with Design Thinking	GRC	√		PT Pupuk Indonesia
	17/01/2025 s.d 17/01/2025	Quality Excellence Activity	Bisnis Business	√		PT Pupuk Indonesia
	19/02/2025 s.d 19/02/2025	Emerging Risk	GRC/ESG	√		Konsultan EY EY Consultant
	28/04/2025 s.d 30/04/2025	Training dan Sertifikasi Certified Governance Oversight Professional (CGOP) Training and Certification for Certified Governance Oversight Professional (CGOP)	GRC	√		CRMS Indonesia
	11/06/2025 s.d 11/06/2025	Webinar Manajemen Risiko "Dive into Sustainability Disclosure" Risk Management Webinar: "Dive into Sustainability Disclosure"	GRC/ESG	√		FMR BUMN FMR SOE
	03/12/2025 s.d 03/12/2025	Risk Governance Master Class	GRC	√		PT Cipta Raya Mekar Sahitya (Center for Risk Management & Sustainability) (CRMS) Indonesia
	03/12/2025 s.d 05/12/2025	Risk Governance Master Class and Risk Beyond Conference 2025 Risk Governance Master Class and Risk Beyond Conference 2025	GRC	√		PT Cipta Raya Mekar Sahitya (Center for Risk Management & Sustainability) (CRMS) Indonesia
Direksi Board of Directors						
Gusrizal (Direktur Utama) (President Director)	22/10/2025 s.d 22/10/2025	Emerging Leaders Talk - From Chemistry to Capability: Strengthening the Foundation through Pioneering Spirit	Kegiatan Usaha Korporasi Corporate Business Activities	√		PT Pupuk Kalimantan Timur
	08/10/2025 s.d 08/10/2025	Sharing Session - PKT Bebas Korupsi dan Peran Kejaksaan dalam Pengelolaan BUMN yang Baik Sharing Session – PKT Free from Corruption and the Role of the Attorney General's Office in Good Management of SOEs	GRC	√		PT Pupuk Kalimantan Timur
	29/10/2025 s.d 29/10/2025	Konvensi Inovasi PI Grup "Pupuk Indonesia Quality & Innovation" PI Group Innovation Convention: "Pupuk Indonesia Quality & Innovation"	Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN Significant Corporate Activities of SOEs	√		PT Pupuk Kalimantan Timur
	01/12/2025 s.d 01/12/2025	Risk Culture Forum	Manajemen Risiko Risk Management	√		PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT)
	08/10/2025 s.d 08/10/2025	Sharing Session - PKT Bebas Korupsi dan Peran Kejaksaan dalam Pengelolaan BUMN yang Baik Sharing Session – PKT Free from Corruption and the Role of the Attorney General's Office in Good Management of SOEs	GRC	√		PT Pupuk Kalimantan Timur

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program	Bidang Field	Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development		Penyelenggara Organizer
				Ya Yes	Tidak No	
	11/12/2025 s.d 12/12/2025	Training Navigating Strategic Risk in Decision Making Process Training: Navigating Strategic Risk in the Decision-Making Process	GRC	√		PT Cipta Raya Mekar Sahitya (Center for Risk Management & Sustainability (CRMS) Indonesia
	06/12/2025 s.d 06/12/2025	Talk Show Mencegah Keputusan Bisnis di BUMN/D Terjerat dalam Kasus Korupsi Talk Show on Preventing Business Decisions at SOEs/BUMDs from Becoming Entangled in Corruption Cases	Hukum Legal	√		Visi Integritas
Mohamad Agung (Direktur Pengembangan) (Director of Business Development)	14/03/2025 s.d 14/03/2025	Sosialisasi " Struktur Organisasi Sub Holding" Socialization of the "Sub-Holding Organizational Structure"	Kegiatan Usaha Korporasi Corporate Business Activities	√		PT Rekind
	16/05/2025 s.d 16/05/2025	Knowledge Capturing From The Expert " How To Achieve Project Success oleh Pak Sudayat Knowledge Capturing from the Expert: "How to Achieve Project Success" by Mr. Sudayat	Lainnya sesuai Bidang Tugas Others in line with Respective Areas of Responsibility	√		PT Rekind
	20/08/2025 s.d 22/08/2025	Global Class Session - Chief Business Development (CBDO) Executive Program	Kegiatan Usaha Korporasi Corporate Business Activities	√		Insead Insead
	07/08/2025 s.d 07/08/2025	Indonesia Green Connect 2025 - Business and Policy Dialogue Forum	Kegiatan Usaha Korporasi Corporate Business Activities	√		Energy Academy Indonesia (ECADIN) Energy Academy Indonesia (ECADIN)
	12/09/2025 s.d 13/09/2025	Executive Training: Strategic Risk Management & Value Creation Pupuk Indonesia Group	GRC	√		PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT)
	22/10/2025 s.d 22/10/2025	Emerging Leaders Talk - From Chemistry to Capability: Strengthening the Foundation through Pioneering Spirit	Kegiatan Usaha Korporasi Corporate Business Activities	√		PT Pupuk Kalimantan Timur
	08/10/2025 s.d 08/10/2025	Sharing Session - PKT Bebas Korupsi dan Peran Kejaksaan dalam Pengelolaan BUMN yang Baik Sharing Session – PKT Free from Corruption and the Role of the Attorney General's Office in Good Management of SOEs	GRC	√		PT Pupuk Kalimantan Timur
	01/12/2021 s.d 01/12/2025	Risk Culture Forum	Manajemen Risiko Risk Management	√		PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT)
Qomaruzzaman (Director of Finance and General Affairs)	16/01/2025 s.d 16/01/2025	Elevate Innovation with Design Thinking	GRC	√		PT Pupuk Indonesia
	17/01/2025 s.d 17/01/2025	Quality Excellence Activity	Bisnis Business	√		PT Pupuk Indonesia
	19/02/2025 s.d 19/02/2025	Emerging Risk	GRC/ESG	√		Konsultan EY EY Consultant

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program	Bidang Field	Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development		Penyelenggara Organizer
				Ya Yes	Tidak No	
F Purwanto (Direktur Operasi) (Director of Operations)	22/04/2025 s.d 24/03/2025	Argus Fertilizer & Sulphur 2025 Conference	Bisnis Business	√		Argus Media
	11/06/2025 s.d 11/06/2025	Webinar Manajemen Risiko "Dive into Sustainability Disclosure" Risk Management Webinar: "Dive into Sustainability Disclosure"	GRC/ESG	√		FMR BUMN FMR SOE
	22/10/2025 s.d 22/10/2025	Emerging Leaders Talk - From Chemistry to Capability: Strengthening the Foundation through Pioneering Spirit	Kegiatan Usaha Korporasi Corporate Business Activities	√		PT Pupuk Kalimantan Timur
	08/10/2025 s.d 08/10/2025	Sharing Session - PKT Bebas Korupsi dan Peran Kejaksaan dalam Pengelolaan BUMN yang Baik Sharing Session – PKT Free from Corruption and the Role of the Attorney General's Office in Good Management of SOEs	GRC	√		PT Pupuk Kalimantan Timur
	01/12/20215 s.d 01/12/2025	Risk Culture Forum	Manajemen Risiko Risk Management	√		PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT)
	16/01/2025 s.d 16/01/2025	Elevate Innovation with Design Thinking	GRC	√		PT Pupuk Indonesia
	17/01/2025 s.d 17/01/2025	Quality Excellence Activity	Bisnis Business	√		PT Pupuk Indonesia
	19/02/2025 s.d 19/02/2025	Emerging Risk	GRC/ESG	√		Konsultan EY EY Consultant
	22/04/2025 s.d 24/03/2025	Argus Fertilizer & Sulphur 2025 Conference	Bisnis Business	√		Argus Media
	11/06/2025 s.d 11/06/2025	Webinar Manajemen Risiko "Dive into Sustainability Disclosure" Risk Management Webinar: "Dive into Sustainability Disclosure"	GRC GRC	√		FMR BUMN FMR SOE
	22/10/2025 s.d 22/10/2025	Emerging Leaders Talk - From Chemistry to Capability: Strengthening the Foundation through Pioneering Spirit	Kegiatan Usaha Korporasi Corporate Business Activities	√		PT Pupuk Kalimantan Timur
	08/10/2025 s.d 08/10/2025	Sharing Session - PKT Bebas Korupsi dan Peran Kejaksaan dalam Pengelolaan BUMN yang Baik Sharing Session – PKT Free from Corruption and the Role of the Attorney General's Office in Good Management of SOEs	GRC	√		PT Pupuk Kalimantan Timur
	01/12/20215 s.d 01/12/2025	Risk Culture Forum	GRC	√		PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT)

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Program Pelatihan dan Pengembangan Training and Development Program	Bidang Field	Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development		Penyelenggara Organizer
				Ya Yes	Tidak No	
Teguh Ismartono (Direktur Manajemen Risiko) (Director of Risk Management)	22/05/2025 s.d 22/05/2025	Implementasi ICOFR di PI Grup oleh Deloitte Implementation of ICOFR at the PI Group by Deloitte	GRC	√		PT Pupuk Indonesia (Persero)
	28/05/2025 s.d 28/05/2025	BSE Masterclass Global Trade Tensions Turning Crisis into Opportunity BSE Masterclass: Global Trade Tensions – Turning Crisis into Opportunity	Bisnis Business	√		BUMN School of Excellence
	11/06/2025 s.d 11/06/2025	Webinar Manajemen Risiko "Dive into Sustainability Disclosure" Risk Management Webinar: "Dive into Sustainability Disclosure"	GRC	√		FMR BUMN FMR SOE
	13/09/2025 s.d 14/09/2025	Executive Training Strategic Risk Management & Value Creation	GRC	√		PT Pupuk Indonesia (Persero)
	22/10/2025 s.d 22/10/2025	Emerging Leaders Talk - From Chemistry to Capability: Strengthening the Foundation through Pioneering Spirit	Kegiatan Usaha Korporasi Corporate Business Activities	√		PT Pupuk Kalimantan Timur
	08/10/2025 s.d 08/10/2025	Sharing Session - PKT Bebas Korupsi dan Peran Kejaksaan dalam Pengelolaan BUMN yang Baik Sharing Session – PKT Free from Corruption and the Role of the Attorney General's Office in Good Management of SOEs	GRC	√		PT Pupuk Kalimantan Timur
	03/12/2025 s.d 03/12/2025	Risk Governance Master Class	GRC	√		PT Cipta Raya Mekar Sahitya (Center for Risk Management & Sustainability (CRMS) Indonesia
	04/12/2025 s.d 05/12/2025	Risk Beyond 2025	GRC	√		ERMA
	01/12/2025 s.d 01/12/2025	Risk Culture Forum	GRC	√		PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT)



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

[GRI 2-18]

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan SK Dewan Komisaris No. KEP-05/KOM-PKT/2019 pada 11 April 2019. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dimana hasilnya disampaikan dalam RUPS.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegial dengan metode *self-assessment* dan oleh RUPS berdasarkan indikator penilaian kinerja tahun 2025. Sementara penilaian tata kelola terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris di 2025 dilakukan oleh BPKP secara independen dengan capaian skor 96,357 dalam predikat Sangat Baik. Penjelasan secara lengkap diuraikan dalam Laporan Tahunan 2025 pada bagian Tata Kelola Perusahaan. [GRI 2-18]

HASIL PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Realiasi capaian KPI Dewan Komisaris pada sebesar 93,53% dengan kategori Sangat Baik.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance assessment of the Board of Commissioners is based on Resolution of the Board of Commissioners No. KEP-05/KOM-PKT/2019 dated April 11, 2019. The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted annually, with the results reported at the GMS.

PARTY CONDUCTING THE PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance assessment of the Board of Commissioners is conducted on a collegial basis using the self-assessment method and by the GMS based on the 2025 performance assessment indicators. Meanwhile, the governance assessment of the implementation of the Board of Commissioners' duties and functions in 2025 was conducted independently by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), with a score of 96.357, or falling under "Very Good." A full explanation is provided in the 2025 Annual Report under the Corporate Governance section. [GRI 2-18]

RESULTS OF THE PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The realization of the KPI achievement of the Board of Commissioners was 93.53% categorized as Very Good.

Aspek dan Parameter Perspektif KPI Dewan Komisaris Aspects and Parameters of the Board of Commissioners' KPI Perspective	Bobot Weight	Nilai Akhir Final Score
Aspek Pengawasan dan Nasihat 1. Pengawasan atas kinerja keuangan terhadap RKAP tahun berjalan. 2. Pengawasan atas kinerja penyaluran pupuk subsidi. 3. Pengawasan atas kinerja pemasaran pupuk non subsidi. Oversight and Advisory Aspect: 1. Oversight of financial performance against the current year's RKAP. 2. Oversight of subsidized fertilizer distribution performance. 3. Oversight of non-subsidized fertilizer marketing performance.	35%	33,33%
Aspek Pengawasan atas Kinerja Operasional dan Investasi 1. Pengawasan atas kinerja operasional. 2. Pengawasan atas investasi rutin. Operational and Investment Performance Oversight Aspect: 1. Oversight of operational performance. 2. Oversight of routine investments.	25%	23,62%

Aspek dan Parameter Perspektif KPI Dewan Komisaris Aspects and Parameters of the Board of Commissioners' KPI Perspective	Bobot Weight	Nilai Akhir Final Score
Aspek Pengawasan atas Kinerja Fokus Pelanggan 1. Responsivitas terhadap usulan/ permintaan persetujuan dan tanggapan. 2. Penyampaian laporan hasil rapat bulanan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka pengawasan Perusahaan beserta tindak lanjut. Customer Focus Performance Oversight Aspect 1. Responsiveness to proposals/requests for approval and feedback. 2. Submission of the monthly meeting reports of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the purpose of overseeing the Company, together with follow-up actions.	10%	8,10%
Aspek Pengawasan atas Kinerja Kepemimpinan, Tata Kelola dan Manajemen Risiko 1. Pengawasan atas penerapan GCG Perusahaan dan KPKU; 2. Pengawasan atas pengelolaan risiko dan rencana mitigasi risiko; 3. Pengawasan atas pelaksanaan pengawasan internal, pemenuhan keputusan dan arahan RUPS serta rekomendasi hasil audit eksternal. Leadership, Governance, and Risk Management Performance Oversight Aspect 1. Oversight of the Company's implementation of GCG and KPKU; 2. Oversight of risk management and risk mitigation plans; 3. Oversight of the implementation of internal controls, compliance with GMS resolutions and directives, and recommendations from external audit results.	30%	28,48%
Jumlah Total	100%	93,67%

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pupuk Kaltim menetapkan kriteria penilaian kinerja Direksi didasarkan pada target kinerja yang telah disepakati bersama dalam Kontrak Manajemen berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) mencakup perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia, Inovasi Model Bisnis, Kepemimpinan Teknologi, Peningkatan Investasi, serta Pengembangan Talenta.

Perhitungan pencapaian KPI Perusahaan didasarkan pada Permen BUMN No. PER-11/ MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN dan Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 2/A/HK/B30/SE/2024 terkait Penyampaian Pedoman Pengelolaan *Key Performance Indicators* (KPI) PT Pupuk Indonesia (Persero) Group.

Pada 2025, penilaian kinerja Direksi telah dilakukan dengan menggunakan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) dalam Kontrak Manajemen 2025;
2. Pencapaian Tingkat Kesehatan Perusahaan 2025 berdasarkan kinerja keuangan, operasional dan administrasi.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Pelaksanaan Audit terhadap *Key Performance Indicators* (KPI) dilaksanakan oleh auditor PWC yang bertindak secara independen dan Laporan Tingkat Kesehatan (LEK) digantikan dengan Laporan Pemereingkatan Perusahaan oleh PEFINDO sesuai Peraturan BUMN No.2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Bada Usaha Milik Negara (BUMN).

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pupuk Kaltim determines the performance assessment criteria for the Board of Directors based on the performance targets mutually agreed upon in the Management Contract, in accordance with Key Performance Indicators (KPIs) covering the perspectives of Economic and Social Value for Indonesia, Business Model Innovation, Technology Leadership, Investment Enhancement, and Talent Development.

The calculation of the Company's KPI achievement is based on SOE Ministerial Regulation No. PER-11/MBU/11/2020 on the Annual Management Contract of the Board of Directors of State-Owned Enterprises, and Circular of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. 2/A/HK/B30/SE/2024 on the Submission of the Key Performance Indicators (KPI) Management Guidelines for the PT Pupuk Indonesia (Persero) Group.

In 2025, the performance assessment of the Board of Directors was carried out using the following criteria:

1. Achievement of the Key Performance Indicators (KPIs) in the 2025 Management Contract;
2. Achievement of the 2025 Corporate Soundness Level based on financial, operational, and administrative performance.

PARTY CONDUCTING THE ASSESSMENT

Audits of Key Performance Indicators (KPIs) are conducted by independent auditors from PWC, and the Health Level Report (LEK) is replaced by a Company Rating Report by PEFINDO in accordance with BUMN Regulation No. 2/ MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises (BUMN).

HASIL PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Berdasarkan indikator penilaian yang telah disepakati dalam Kontrak Manajemen, capaian KPI Direksi Pupuk Kaltim pada 2025 berhasil meraih nilai 104,38% dengan kategori Sukses.

Sementara penilaian tata kelola perusahaan yang baik Pupuk Kaltim 2025 dilakukan oleh BPKP secara independen dengan capaian skor 95,287 dalam predikat Sangat Baik. Penjelasan secara lengkap diuraikan dalam Laporan Tahunan 2025 pada bagian Tata Kelola Perusahaan. [\[GRI 2-18\]](#)

RESULTS OF THE PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the assessment indicators agreed upon in the Management Contract, the KPI achievement of Pupuk Kaltim's Board of Directors in 2025 reached 104.38% and was categorized as Successful.

Meanwhile, the 2025 Good Corporate Governance Assessment for Pupuk Kaltim was conducted independently by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), with a score of 95.287, representing Very Good. A full explanation is provided in the 2025 Annual Report under Corporate Governance. [\[GRI 2-18\]](#)

Tabel KPI Direksi Kolegial 2025
Table of Board of Directors KPIs

Perspektif Perspective	Bobot Kolegial Weight	Capaian KPI 2025* 2025 KPI Achievement*
Perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia Perspective	65,00	68,89
Perspektif Inovasi Modal Bisnis Business Capital Innovation Perspective	15,00	15,29
Perspektif Kepemimpinan Teknologi Technological Leadeship Perspective	5,00	5,00
Perspektif Peningkatan Investasi Investment Enhancement Perspective	7,00	7,00
Perspektif Pengembangan Talenta Talent Development Perspective	8,00	8,40
Jumlah Total	100,00	104,38



Penerapan Prinsip Pencegahan dan Kehati-Hatian [GRI 2-23, 2-12]

Application of the Precautionary and Prudential Principles

Pupuk Kaltim selalu memenuhi persyaratan SNI ISO 9001:2015 dalam menjaga kualitas produk sesuai yang diharapkan. Pupuk Kaltim melakukan *quality control* (QC) mulai dari pengujian bahan baku, bahan proses pabrik sampai dengan produk akhir dalam rangka menjaga kualitas produk yang dipasarkan. Laboratorium Pupuk Kaltim sendiri telah terakreditasi ISO 17025:2017 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan ruang lingkup pengujian pupuk dan pengujian mutu lingkungan. Metode pengujian yang digunakan laboratorium Pupuk Kaltim sesuai dengan Standar Nasional maupun Standar Internasional.

Pengujian produk pupuk urea dilakukan menggunakan SNI 2801-2010, pupuk NPK menggunakan SNI 2803-2012, sedangkan pengujian amonia cair menggunakan SNI 06-0045-2006. Jaminan mutu produk juga dapat dibuktikan dengan penggunaan tanda SNI pada kemasan produk. Untuk mendapatkan izin penggunaan tanda SNI ini, Pupuk Kaltim harus melalui berbagai tahapan evaluasi/audit, bahkan hingga pengujian sampel produk Pupuk Kaltim ke laboratorium terakreditasi KAN.

Di tahun 2025, Pupuk Kaltim secara kontinyu mengimplementasikan ISO 27001 yaitu sistem manajemen keamanan informasi untuk memastikan informasi perusahaan dapat terkelola dengan baik khususnya informasi yang bersifat *confidential*.

Pupuk Kaltim consistently meets the requirements of SNI ISO 9001:2015 in maintaining the expected quality of its products. The Company performs quality control (QC) starting from the testing of raw materials and in-process plant materials through to finished products in order to maintain the quality of the products marketed. Pupuk Kaltim's laboratory itself has been accredited to ISO 17025:2017 by the National Accreditation Committee (KAN), with a scope covering fertilizer testing and environmental quality testing. The testing methods used in Pupuk Kaltim's laboratory are in accordance with both national and international standards.

Urea fertilizer products are tested using SNI 2801-2010, NPK fertilizers using SNI 2803-2012, and liquid ammonia using SNI 06-0045-2006. Product quality assurance is also demonstrated through the use of the SNI mark on product packaging. In order to obtain authorization to use the SNI mark, Pupuk Kaltim must undergo various stages of evaluation/audit, including the testing of product samples at KAN-accredited laboratories.

In 2025, Pupuk Kaltim continued to implement ISO 27001, the information security management system, to ensure that the Company's information is properly managed, particularly information classified as confidential.



Pengelolaan Risiko [SEOJK E.3]

Risk Management

Pupuk Kaltim berkomitmen penuh untuk senantiasa menerapkan manajemen risiko terbaik berbasis SNI ISO 31000:2018 yang sejalan dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (PERMEN BUMN) Nomor PER-02/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Dalam mendukung implementasi manajemen risiko di Perusahaan, Pupuk Kaltim juga menetapkan Pedoman Manajemen Risiko Nomor P-PKT-25 yang dimutakhirkan pada 21 Desember 2024 sebagai acuan bagi seluruh Insan Pupuk Kaltim dalam menerapkan manajemen risiko di Pupuk Kaltim. Pedoman ini dikomunikasikan secara berkesinambungan kepada seluruh Pemangku Kepentingan agar dipahami serta dievaluasi keefektifannya secara berkala.

Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan ditujukan untuk melindungi dan menciptakan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham (*Value Creation and Protection*). Penerapan Manajemen Risiko diharapkan dapat memperbaiki kinerja Perusahaan dan sekaligus mendorong bertumbuhnya inovasi yang berkualitas dan mendukung pencapaian target kinerja Perusahaan.

Penjelasan secara terperinci terkait pengelolaan risiko Pupuk Kaltim, diuraikan pada Laporan Tahunan 2025 Bab Tata Kelola Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Pengelola Risiko [GRI 2-13]

Sesuai Pedoman Manajemen Risiko, tugas dan tanggung jawab Unit Pengelola Risiko di antaranya adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan mengkoordinasikan strategi pengembangan kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko agar pengelolaan risiko di Perusahaan selalu selaras dengan perkembangan bisnis Perusahaan dan dapat diaplikasikan;
- Merencanakan dan mengusulkan kebijakan, pedoman dan prosedur Manajemen Risiko kepada Direksi;
- Memastikan pelaksanaan proses identifikasi, pengelolaan, penanganan, dan pemantauan risiko di setiap fungsi organisasi;
- Memberikan arahan dan koordinasi terkait proses penentuan risiko strategis sehingga manajemen lebih fokus dalam mengelola risiko;

Pupuk Kaltim is fully committed to consistently implementing best-practice risk management based on SNI ISO 31000:2018, in line with State-Owned Enterprises Ministerial Regulation (PERMEN BUMN) No. PER-02/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, on Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

To support the implementation of risk management at the Company, Pupuk Kaltim has established Risk Management Guidelines No. P-PKT-25, most recently updated on December 21, 2024, as a reference for all Pupuk Kaltim personnel in applying risk management at Pupuk Kaltim. These guidelines are continuously communicated to all Stakeholders to ensure understanding, and their effectiveness is evaluated on a regular basis.

The implementation of Risk Management at the Company is aimed at protecting and creating Company value for Shareholders (*Value Creation and Protection*). Risk Management implementation is expected to improve the Company's performance while also fostering quality innovation and supporting the achievement of the Company's performance targets.

A detailed explanation of Pupuk Kaltim's risk management is outlined in the 2025 Annual Report, Corporate Governance Chapter.

Duties and Responsibilities of the Risk Management Unit [GRI 2-13]

In accordance with the Risk Management Guidelines, the duties and responsibilities of the Risk Management Unit include the following:

- Developing and coordinating the strategy for the risk management framework and methodology so that Company risk management remains aligned with the Company's business development and is practically applicable;
- Planning and proposing Risk Management policies, guidelines, and procedures to the Board of Directors;
- Ensuring the implementation of risk identification, management, handling, and monitoring processes in every organizational function;
- Providing direction and coordination for the process of determining strategic risks so that management can focus more effectively on managing risks;



- Mengkoordinasikan dan memberikan arahan proses analisis kajian risiko terkait keputusan bisnis yang bersifat strategis sehingga memberikan keyakinan manajemen dalam pengambilan keputusan;
- Memberikan arahan dan evaluasi pada proses pengelolaan indikator kunci risiko sehingga manajemen dapat memiliki informasi early warning value sebagai langkah antisipasi meminimalkan risiko;
- Melakukan koordinasi dan pemantauan kegiatan manajemen risiko untuk memastikan bahwa seluruh rencana kerja telah dijalankan dengan baik;
- Mengembangkan budaya sadar risiko di seluruh level Perusahaan dan para Pemangku Kepentingan.

Adapun peran dan tanggung jawab masing-masing pihak dalam penerapan manajemen risiko, sebagai berikut:

- Dewan Komisaris dan Komite GCG, Manajemen Risiko, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan SDM, dan Investasi berperan dalam mengawasi dan memberikan saran perbaikan atas penerapan Kebijakan Manajemen Risiko;
- Direksi berperan dalam menetapkan, melaksanakan dan mengevaluasi *soft-structure* manajemen risiko, memantau program manajemen risiko, melaporkan pelaksanaan manajemen risiko kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, memastikan manajemen risiko selaras dengan sasaran Perusahaan, dan mengembangkan budaya manajemen risiko;
- SVP berperan dalam mengawasi penerapan manajemen risiko di unit kerja;
- SAI berperan dalam mengevaluasi kepatuhan dan efektivitas penerapan manajemen risiko dan menggunakan hasil manajemen risiko sebagai dasar pemeriksaan audit berbasis risiko.
- Unit kerja pengelola risiko berperan dalam penguatan *soft structure* dan infrastruktur manajemen risiko dan memastikan penerapan manajemen risiko dilaksanakan secara komprehensif di Pupuk Kaltim.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO [GRI 2-13]

Selama tahun 2025, unit pengelola risiko melaksanakan beragam kegiatan penerapan manajemen risiko, di antaranya:

1. Pelaksanaan *Risk Control and Self-Assessment* (RCSA) di setiap unit kerja dan proyek;
2. Pelaporan profil risiko dan penerapan manajemen risiko;
3. Penetapan dan pemantauan *Risks That Matter* 2025;
4. Penyusunan kajian risiko atas keputusan bisnis yang bersifat strategis dan tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
5. Pemutakhiran *soft structure* manajemen risiko;
6. Pengembangan dan perbaikan infrastruktur dan sistem informasi manajemen risiko Perusahaan;

- Coordinating and providing direction for the risk analysis process related to strategic business decisions, thereby giving management confidence in decision-making;
- Providing direction and evaluation for the management of key risk indicators so that management can obtain early warning information as an anticipatory step to minimize risks;
- Coordinating and monitoring risk management activities to ensure that all work plans are properly executed;
- Fostering a risk-aware culture at all levels of the Company and among its Stakeholders.

The roles and responsibilities of each party in the implementation of risk management are as follows:

- The Board of Commissioners and the Committee for GCG, Risk Management, Nomination, Remuneration, Human Resources Development, and Investment play a role in overseeing and providing recommendations for improvements to the implementation of the Risk Management Policy;
- The Board of Directors plays a role in establishing, implementing, and evaluating the soft structure of risk management, monitoring risk management programs, reporting the implementation of risk management to the Board of Commissioners and the Shareholders, ensuring that risk management is aligned with the Company's objectives, and developing a risk management culture;
- SVPs play a role in overseeing the implementation of risk management in their respective work units;
- The Internal Audit Unit (SAI) plays a role in evaluating the compliance and effectiveness of risk management implementation and using the results of risk management as a basis for risk-based audit assignments.
- The risk management work unit plays a role in strengthening the soft structure and infrastructure of risk management and in ensuring that risk management is implemented comprehensively at Pupuk Kaltim.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

[GRI 2-13]

During 2025, the risk management unit carried out various risk management implementation activities, including:

1. Implementation of Risk Control and Self-Assessment (RCSA) in each work unit and project;
2. Reporting on risk profiles and risk management implementation;
3. Determination and monitoring of Risks That Matter 2025;
4. Preparation of risk assessments for strategic business decisions and Board of Directors actions that require Board of Commissioners approval;
5. Updating the risk management soft structure;
6. Development and improvement of the Company's risk management infrastructure and information system;

7. Rapat pembahasan manajemen risiko rutin bersama Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;
8. Pengembangan budaya sadar risiko melalui kegiatan sosialisasi dan diseminasi secara berkala dan berkelanjutan;
9. Pengelolaan Risiko anak perusahaan dan afiliasi Pupuk Kaltim;
10. Sertifikasi *Business Continuity Management System* (BCMS) PT Pupuk Kaltim;
11. Pengelolaan *systemic risk* pada entitas Pupuk Kaltim
12. Pengembangan aplikasi InteRiskting untuk pengelolaan pemenuhan data Organ Pengelola Risiko.
13. *Self-assessment* Tingkat Intensitas Risiko berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara
14. Pemetaan Tingkat Intensitas Risiko berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara beserta Petunjuk Teknis turunannya.
7. Regular risk management discussion meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders;
8. Developing a risk-aware culture through regular and ongoing socialization and dissemination activities;
9. Risk management for subsidiaries and affiliates of Pupuk Kaltim;
10. Certification of the Business Continuity Management System (BCMS) of PT Pupuk Kaltim;
11. Systemic risk management within Pupuk Kaltim entities;
12. Development of the InterRiskting application for managing data compliance with the Risk Management Organ.
13. Self-assessment of Risk Intensity Level based on Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises
14. Mapping of Risk Intensity Levels based on Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises and their Derivative Technical Instructions.

PELAKSANAAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO [GRI 2-13]

Sepanjang tahun 2025, unit pengelola risiko telah melaksanakan aktivitas penerapan manajemen risiko, di antaranya:

1. Pelaksanaan *Risk Control and Self-Assessment* (RCSA) di setiap unit kerja dan proyek;
2. Pelaporan profil risiko dan penerapan manajemen risiko;
3. Penetapan dan pemantauan *Risks That Matter* 2025;
4. Penyusunan kajian risiko atas keputusan bisnis yang bersifat strategis dan tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris;
5. Pemutakhiran *soft structure* manajemen risiko;
6. Pengembangan dan perbaikan infrastruktur dan sistem informasi manajemen risiko Perusahaan;
7. Rapat pembahasan manajemen risiko rutin bersama Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;
8. Pengembangan budaya sadar risiko melalui kegiatan sosialisasi dan diseminasi secara berkala dan berkelanjutan;
9. Pengelolaan Risiko anak perusahaan dan afiliasi Pupuk Kaltim;
10. *Surveillance Business Continuity Management System* (BCMS) PT Pupuk Kaltim;
11. Pengelolaan *systemic risk* pada entitas Pupuk Kaltim;
12. Pengembangan *Super Apps* Pengelolaan Risiko;

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT [GRI 2-13]

Throughout 2025, the risk management unit carried out risk management activities, including:

1. Implementation of Risk Control and Self-Assessment (RCSA) in each work unit and project;
2. Reporting on risk profiles and risk management implementation;
3. Determination and monitoring of Risks That Matter 2025;
4. Preparation of risk assessments for strategic business decisions and Board of Directors' actions requiring Board of Commissioners' approval;
5. Updating the risk management soft structure;
6. Developing and improving the Company's risk management infrastructure and information system;
7. Regular risk management discussion meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders;
8. Developing a risk-aware culture through regular and ongoing socialization and dissemination activities;
9. Risk management for subsidiaries and affiliates of Pupuk Kaltim;
10. Surveillance of the PT Pupuk Kaltim Business Continuity Management System (BCMS);
11. Systemic risk management within Pupuk Kaltim;
12. Development of a Risk Management Super App;



13. Pemenuhan Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN beserta petunjuk teknis dan turunannya;
14. Penyusunan Dokumen *Financial Contingency Plan* (FCP) Pupuk Kaltim.
15. Pelaksanaan Penilaian *Risk Maturity Index* tahun buku 2024.
16. Penyusunan Komposit Risiko Pupuk Kaltim.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO [GRI 2-13]

Dalam menerapkan Manajemen Risiko PT Pupuk Kalimantan Timur telah berdasarkan ISO 31000:2018 Sistem Manajemen Risiko. Direksi berkomitmen penuh dalam penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan dengan menerbitkan Pedoman Manajemen Risiko (P-PKT-25) dimana disebutkan bahwa masing-masing entitas (Risk Officer/Key Person, VP, SVP, Unit Pengelola Risiko hingga Direksi telah memiliki tanggung jawab dan akuntabilitas dalam proses pengelolaan risiko dimana Tugas utama Direksi dalam penerapan Manajemen Risiko adalah Menetapkan dan mengevaluasi Kebijakan serta memastikan penerapan manajemen risiko selaras dengan RJP dan RKAP serta sebagai *Risk Owner* tertinggi di Perusahaan.

Sesuai dengan SK Nomor: 28/DIR/V.18 tentang Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Kalimantan Timur (Board Manual), Peran Dewan Komisaris dalam Penerapan Manajemen Risiko adalah:

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala serta memonitor risiko-risiko penting yang dihadapi Pupuk Kaltim, dan bilamana perlu memberi saran untuk mengubah pengelolaan kebijakan Manajemen Risiko
2. Untuk menjalankan tanggung jawab ini, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Pemantauan Manajemen Risiko yang akan bekerja sama dengan unit kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko Pupuk Kaltim, dan saat ini Dewan Komisaris dibantu oleh Komite GCG Manajemen Risiko, Nominasi, Remunerasi, Pengembangan SDM dan Investasi (Komite GRI)

Sedangkan Peran Direksi dalam Penerapan Manajemen Risiko antara lain:

1. Direksi dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG;

13. Compliance with the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, along with technical and derivative instructions;
14. Preparation of Pupuk Kaltim's Financial Contingency Plan (FCP) Document.
15. Implementation of the Risk Maturity Index Assessment for the 2024 fiscal year.
- 16 Preparation of Pupuk Kaltim's Risk Composite.

ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS IN IMPLEMENTING RISK MANAGEMENT [GRI 2-13]

In implementing Risk Management, PT Pupuk Kaltim East adheres to the ISO 31000:2018 Risk Management System. The Board of Directors is fully committed to implementing Risk Management within the Company by issuing the Risk Management Guidelines (P-PKT-25), which state that each entity (Risk Officer/Key Person, VP, SVP, Risk Management Unit, and the Board of Directors) has responsibility and accountability in the risk management process. The Board of Directors' primary duties in implementing Risk Management are to establish and evaluate policies and ensure that risk management is aligned with the Long-Term Plan (RJP) and Work Plan and Budget (RKAP), and to act as the highest Risk Owner in the Company.

According to Decree Number 28/DIR/V.18 concerning Guidelines for the Board of Commissioners and Directors of PT Pupuk Kalimantan Timur (Board Manual), the role of the Board of Commissioners in implementing Risk Management is:

1. The Board of Commissioners is responsible for overseeing and providing regular advice to the Board of Directors, as well as monitoring significant risks faced by Pupuk Kaltim and, where necessary, providing recommendations for changes to Management policies. Risk
2. To carry out this responsibility, the Board of Commissioners may establish a Risk Management Monitoring Committee that will collaborate with the Pupuk Kaltim Compliance and Risk Management work unit. Currently, the Board of Commissioners is assisted by the GCG Committee for Risk Management, Nomination, Remuneration, Human Resource Development, and Investment (GRI Committee).

The role of the Board of Directors in implementing Risk Management includes:

1. The Board of Directors must consider business risks in every decision/action taken.
2. The Board of Directors is required to develop and implement an integrated corporate risk management program, which is part of the GCG program implementation.

3. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala Pupuk Kaltim;

Evaluasi penerapan Manajemen Risiko oleh Direksi dilakukan setiap tahunnya melalui Rapat Tinjauan Manajemen sedangkan Evaluasi penerapan Manajemen Risiko oleh Dewan Komisaris dilakukan pada rapat Reviu Kebijakan Manajemen Risiko yang dihadiri seluruh Dewan Komisaris dan Komite terkait.

PENGELOLAAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [GRI 2-13]

Dalam mengelola risiko dan peluang, Pupuk Kaltim menerapkan pendekatan terstruktur dan berjenjang yang mencakup tingkat individu, unit kerja, hingga risiko utama perusahaan. Proses ini dilaksanakan secara berkelanjutan melalui mekanisme identifikasi, evaluasi, eskalasi, serta pemantauan risiko yang dilakukan secara periodik oleh seluruh unit kerja dan dikonsolidasikan pada tingkat korporat. Khusus dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Pupuk Kaltim melakukan penilaian risiko sebagai bagian dari proses penentuan dan pengelolaan topik material yang berdampak pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Proses ini saat ini difokuskan pada penguatan fondasi pengendalian melalui penyusunan *Business Process Model* (BPM) dan *Risk Control Matrix* (RCM) dalam kerangka implementasi *Internal Control Over Financial Reporting* (ICOFR), serta diintegrasikan dengan pendekatan *Financial Contingency Plan* dan *Business Continuity Management System* (SMKU ISO 22301).

Metode Identifikasi Dampak Aktual Dan Potensial

Penilaian risiko dilakukan pada tiga tingkatan, yaitu risiko tinggi (korporat), risiko menengah (unit kerja/proyek), dan risiko rendah (aktivitas operasional/individu), dengan pelibatan fungsi lintas unit serta pengawasan oleh manajemen dan komite terkait. Setiap tingkatan risiko dilengkapi dengan metode identifikasi dan analisis yang sesuai, serta dilakukan pemantauan dan pelaporan secara berkala untuk memastikan efektivitas pengendalian dan mitigasi risiko. Proses identifikasi dilakukan melalui pemetaan proses bisnis (BPM) dan pengembangan RCM, serta dilengkapi dengan hasil *Business Impact Analysis* (BIA) dalam kerangka SMKU untuk mengidentifikasi potensi gangguan terhadap kelangsungan operasional dan finansial perusahaan. BIA berperan sebagai alat utama untuk mengukur potensi kerugian (*financial loss exposure*) yang dapat timbul akibat gangguan operasional.

3. The Board of Directors is required to submit a risk management profile report and its handling, along with Pupuk Kaltim's periodic reports.

The Board of Directors' implementation of Risk Management is evaluated annually through a Management Review Meeting, while the Board of Commissioners' implementation of Risk Management is evaluated at a Risk Management Policy Review Meeting attended by the entire Board of Commissioners and relevant Committees.

RISK MANAGEMENT FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [GRI 2-13]

In managing risks and opportunities, Pupuk Kaltim applies a structured, tiered approach that encompasses individual, work-unit, and key company risks. This process is implemented continuously through risk identification, evaluation, escalation, and monitoring mechanisms conducted periodically by all work units and consolidated at the corporate level. Specifically for sustainable finance implementation, Pupuk Kaltim conducts risk assessments to determine and manage material topics that impact economic, environmental, and social aspects. This process is currently focused on strengthening the control foundation through the development of a Business Process Model (BPM) and Risk Control Matrix (RCM) within the framework of the Internal Control Over Financial Reporting (ICOFR) implementation, and is integrated with the Financial Contingency Plan and Business Continuity Management System (SMKU ISO 22301) approaches.

Actual and Potential Impact Identification Method

Risk assessments are conducted at three levels: high risk (corporate), medium risk (work units/projects), and low risk (operational activities/individuals), with cross-functional involvement and oversight by management and relevant committees. Each risk level is equipped with an appropriate identification and analysis method, and regular monitoring and reporting are conducted to ensure the effectiveness of risk control and mitigation. The identification process is conducted through business process mapping (BPM) and RCM development, and is complemented by the results of a Business Impact Analysis (BIA) within the SMKU framework to identify potential disruptions to the company's operational and financial continuity. The BIA serves as the primary tool for measuring potential financial losses (*financial loss exposure*) arising from operational disruptions.



Penilaian dan Prioritisasi Dampak

Melalui BIA, Perusahaan mengestimasi besaran dampak finansial seperti kehilangan pendapatan, peningkatan biaya operasional, potensi penalti, serta implikasi terhadap arus kas. Selain itu, BIA juga mempertimbangkan parameter waktu seperti *Maximum Tolerable Period of Disruption* (MTPD), *Recovery Time Objective* (RTO), dan *Recovery Point Objective* (RPO) untuk menilai seberapa cepat aktivitas harus dipulihkan guna meminimalkan kerugian. Selanjutnya, Perusahaan melakukan penilaian signifikansi risiko dengan mempertimbangkan tingkat dampak (finansial, operasional, dan reputasi), kemungkinan terjadinya, serta parameter tambahan seperti estimasi kerugian, kebutuhan waktu pemulihan, dan biaya mitigasi yang diperlukan. Hasil penilaian ini digunakan untuk memprioritaskan risiko material serta menentukan strategi pengelolaan yang paling efektif dan efisien.

Tindakan Pencegahan dan Penanganan Dampak

Dalam pengelolaan risiko, Perusahaan mengintegrasikan hasil BIA ke dalam strategi mitigasi dan pemulihan, baik melalui penguatan kontrol dalam RCM maupun penyusunan FCP untuk menjaga stabilitas likuiditas dalam kondisi krisis. Selain itu, SMKU digunakan untuk memastikan kesiapan organisasi dalam merespons gangguan melalui strategi pemulihan yang terukur dan berbasis risiko.

Evaluasi Efektivitas dan Perbaikan Berkelanjutan

Secara berkelanjutan, efektivitas pengelolaan risiko dievaluasi melalui pengujian, *monitoring*, serta perbaikan berkelanjutan terhadap pengendalian dan rencana pemulihan. Integrasi antara BIA, ICOFR, dan *Contingency Plan* memastikan bahwa Perusahaan tidak hanya mampu mengidentifikasi risiko, tetapi juga mengukur dan mengelola potensi kerugian secara komprehensif dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.

Impact Assessment and Prioritization

Through the BIA, the Company estimates the financial impact, including lost revenue, increased operating costs, potential penalties, and implications for cash flow. In addition, the BIA considers time parameters such as the *Maximum Tolerable Period of Disruption* (MTPD), *Recovery Time Objective* (RTO), and *Recovery Point Objective* (RPO) to assess how quickly activities must be restored to minimize losses. Next, the Company assesses the significance of the risk by considering the level of impact (financial, operational, and reputational), the likelihood of its occurrence, and additional parameters such as estimated losses, recovery time requirements, and required mitigation costs. The results of this assessment are used to prioritize material risks and determine the most effective and efficient management strategies.

Preventive Actions and Impact Management

In risk management, the Company integrates BIA results into its mitigation and recovery strategies, both by strengthening controls within the RCM and by developing an FCP to maintain liquidity stability during a crisis. In addition, the SMKU is used to ensure the organization's readiness to respond to disruptions through measurable, risk-based recovery strategies.

Evaluation of Effectiveness and Continuous Improvement

The effectiveness of risk management is continuously evaluated through testing, monitoring, and continuous improvement of controls and recovery plans. The integration of the BIA, ICOFR, and Contingency Plan ensures that the Company cannot only identify risks but also comprehensively measure and manage potential losses to support the implementation of sustainable finance.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Identifikasi, Penilaian, dan Evaluasi Pengelolaan Dampak

Keterlibatan pemangku kepentingan internal maupun eksternal turut menjadi bagian dalam proses ini, khususnya dalam penyusunan skenario risiko, validasi dampak, serta evaluasi efektivitas strategi mitigasi dan pemulihan. Keterlibatan ini mencakup fungsi lintas unit kerja seperti keuangan, operasional, manajemen risiko, serta unit pendukung lainnya, serta mempertimbangkan masukan dari pihak eksternal yang relevan sesuai kebutuhan.

Melalui proses ini, Perusahaan memastikan bahwa identifikasi risiko, penilaian potensi kerugian (termasuk melalui *Business Impact Analysis*), serta penentuan strategi mitigasi dan pemulihan dilakukan secara komprehensif dan mencerminkan kondisi aktual operasional maupun ekspektasi pemangku kepentingan. Selain itu, keterlibatan tersebut juga digunakan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi pengendalian (ICOFR), FCP, dan SMKU dalam merespons berbagai skenario gangguan.

Stakeholder Engagement in the Identification, Assessment, and Evaluation of Impact Management

Internal and external stakeholder engagement is part of this process, particularly in developing risk scenarios, validating impacts, and evaluating the effectiveness of mitigation and recovery strategies. This engagement encompasses cross-functional work units such as finance, operations, risk management, and other supporting units, and considers input from relevant external parties as needed.

Through this process, the Company ensures that risk identification, potential loss assessment (including through Business Impact Analysis), and the determination of mitigation and recovery strategies are comprehensive and reflect actual operational conditions and stakeholder expectations. Furthermore, this engagement is also used to evaluate the effectiveness of control implementation (ICOFR), FCP, and SMKU in responding to various disruption scenarios.



Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Antikorupsi, dan Persaingan Usaha Sehat

[SEOJK E.3]

Anti-Bribery, Anti-Corruption, and Fair Business Competition Management System

Pupuk Kaltim selalu mengutamakan pengelolaan bisnis yang bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Ini berarti pengelolaan bisnis Pupuk Kaltim harus senantiasa dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Dalam rangka penguatan penerapan GCG dan wujud komitmen Perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan secara bersih, transparan, *zero tolerance* terhadap *fraud* maupun tindakan penyuapan oleh Insan Pupuk Kaltim dan *stakeholder* eksternal, Pupuk Kaltim telah memiliki Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang berpedoman pada standar internasional SNI ISO 37001:2016.

KETERLIBATAN DALAM POLITIK

Sesuai ketentuan Pedoman Kode Etik Korporasi Pupuk Kaltim, Perusahaan tidak berafiliasi dengan partai politik dan bertindak netral di dalam penyikapan yang berkaitan dengan partai politik, calon, dan pemilih serta tidak membenarkan adanya partisipasi Perusahaan dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh partai politik. Tidak ada nilai moneter baik secara finansial maupun dalam bentuk benda/barang yang diberikan langsung dan tidak langsung oleh Perusahaan kepada kegiatan politik.

SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (SMAP)

Pupuk Kaltim telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) SNI ISO 37001:2016, yang mencakup penetapan kebijakan dan dokumen pendukung, pelaksanaan sosialisasi, serta penerapan sistem secara menyeluruh di lingkungan Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan secara konsisten melakukan proses pendokumentasian, pemeliharaan, peninjauan efektivitas, dan penyempurnaan berkelanjutan (*continuous improvement*) terhadap sistem yang telah diterapkan, termasuk di dalamnya penerapan Kebijakan Antikorupsi sebagai bagian dari komitmen dalam mencegah praktik penyuapan dan korupsi.

Selama 2025, Pupuk Kaltim tidak memiliki permasalahan hukum terkait dengan perilaku anti-persaingan serta terhadap peraturan *anti-trust* dan monopoli. [GRI 3-3, 205-1, 206-1]

Pupuk Kaltim's Anti-Bribery, Anti-Corruption, and Fair Business Competition Management System always prioritizes business management free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). This means that Pupuk Kaltim's business management must always be carried out in accordance with GCG principles. To strengthen GCG implementation and demonstrate the Company's commitment to conducting its operations in a clean, transparent manner, with zero tolerance for fraud and bribery by Pupuk Kaltim employees and external stakeholders, Pupuk Kaltim has an Anti-Bribery Management System (SMAP) based on the international standard SNI ISO 37001:2016.

INVOLVEMENT IN POLITICS

In accordance with the provisions of the Pupuk Kaltim Corporate Code of Ethics Guidelines, the Company is not affiliated with any political party and remains neutral regarding political parties, candidates, and voters. It does not condone any participation by the Company in any activities carried out by political parties. The Company does not provide any monetary value, either financial or in-kind, directly or indirectly, to political activities.

ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM (SMAP)

Pupuk Kaltim has implemented the Anti-Bribery Management System (SMAP) in accordance with SNI ISO 37001:2016, including establishing policies and supporting documents, implementing outreach programs, and comprehensively implementing the system throughout the Company.

In addition, the Company consistently documents, maintains, reviews effectiveness, and continuously improves its implemented systems, including the Anti-Corruption Policy, as part of its commitment to preventing bribery and corruption.

Throughout 2025, Pupuk Kaltim had no legal issues related to anti-competitive behavior. [GRI 3-3, 205-1, 206-1]

Risiko terkait Korupsi pada Kegiatan Operasi

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: 6/DIR/I.25 tanggal 3 Agustus 2022 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Fraud (*Fraud Control System*) Pupuk Kaltim, dimana didalamnya terdapat ketentuan terkait *Fraud Risk Assessment* (FRA), Pupuk Kaltim telah melakukan penilaian risiko kecurangan yang meliputi risiko penyuapan, benturan kepentingan, ilegal gratifikasi, pemerasan, penyalahgunaan aset dan manipulasi laporan keuangan.

Perusahaan telah menetapkan kriteria evaluasi tingkat risiko fraud dan penyuapan dengan mempertimbangkan keselarasan terhadap kebijakan serta tujuan strategis Perusahaan. Proses identifikasi terhadap proses maupun aktivitas yang berpotensi menimbulkan kecurangan telah dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur, serta mengacu pada Pedoman dan Prosedur Manajemen Risiko yang berlaku di lingkungan Perusahaan.

Secara garis besar, pada tahun 2025 telah teridentifikasi sebanyak 17 risiko baru yang berkaitan dengan potensi penyuapan/korupsi, atau setara dengan 3% dari total 560 risiko yang teridentifikasi di Perusahaan. Seluruh risiko tersebut telah diregistrasi dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (Riskman) dan dikelola oleh *key person* pada masing-masing unit kerja. Adapun rincian risiko dimaksud antara lain sebagai berikut:

Kegiatan Operasi yang Memiliki Risiko Korupsi [GRI 205-1]

Kegiatan Operasi Operational Activities	Risiko Risk
Fungsi Pengadaan Procurement Functions	Terjadinya benturan kepentingan pada tahapan pengadaan yang memicu kerugian finansial negara Conflicts of interest during the procurement process that result in financial losses to the state
Fungsi Keuangan Financial Functions	Manipulasi laporan keuangan yang berdampak pada kerugian finansial negara. Manipulation of financial statements that results in financial losses for the state.
Fungsi Penjualan Sales Department	Penyalahgunaan aset kas melalui manipulasi pencatatan pembayaran hasil penjualan yang merugikan keuangan perusahaan. Misuse of cash assets through the manipulation of sales payment records, resulting in financial losses for the company.
Fungsi Pengembangan Development Functions	Ketidaktepatan analisis dalam pengambilan keputusan strategis pengembangan pabrik baru yang tidak berlandaskan mitigasi risiko komprehensif, sehingga memicu inefisiensi investasi atau potensi kerugian negara. Inaccurate analysis in strategic decision-making regarding the development of a new plant, which was not based on comprehensive risk mitigation, has led to investment inefficiencies or potential losses for the state.

Corruption-Related Risks in Operational Activities

In accordance with the Board of Directors Decree Number 6/DIR/I.25 dated August 3, 2022, concerning Guidelines for Pupuk Kaltim's Fraud Control System, which includes provisions regarding Fraud Risk Assessment (FRA), Pupuk Kaltim has conducted a fraud risk assessment, including the risks of bribery, conflicts of interest, illegal gratuities, extortion, misappropriation of assets, and financial statement manipulation.

The Company has established criteria for evaluating the level of fraud and bribery risk, taking into account alignment with the Company's policies and strategic objectives. The identification of processes and activities with the potential to lead to fraud has been carried out systematically and structured, and refers to the Risk Management Guidelines and Procedures applicable within the Company.

Overall, 17 new risks related to potential bribery/corruption were identified in 2025, representing 3% of the total 560 risks identified within the Company. All of these risks have been registered in the Risk Management Information System (Riskman) and managed by key persons in each work unit. The details of these risks are as follows:

Operating Activities with Corruption Risks [GRI 205-1]

Mitigasi Mitigation
Implementasi sistem <i>e-Procurement</i> yang terintegrasi dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) guna memastikan seluruh tahapan pengadaan sesuai pedoman perusahaan, didukung dengan penyusunan draf Kebijakan Pengendalian Media Komunikasi antara perusahaan dan vendor untuk meminimalisir interaksi personal langsung melalui kanal teknis yang terpusat, terintegrasi, serta terpantau secara menyeluruh demi menjamin transparansi dan integritas di setiap lini proses pengadaan. The implementation of an e-procurement system integrated with PT Pupuk Indonesia (Persero) to ensure that all stages of procurement comply with company guidelines, supported by the drafting of a Communication Channel Control Policy between the company and vendors to minimize direct personal interaction through centralized, integrated, and fully monitored technical channels, thereby ensuring transparency and integrity at every stage of the procurement process.
Penguatan kerangka ICOFR melalui penajaman kontrol pada akun-akun signifikan guna menjamin integritas dan akurasi laporan keuangan perusahaan. Strengthening the ICOFR framework by enhancing controls over significant accounts to ensure the integrity and accuracy of the company's financial statements.
Optimalisasi integrasi sistem keuangan (ERP) dengan platform penjualan terpusat di Pupuk Indonesia untuk menjamin validitas pelaporan serta meminimalisir risiko manipulasi pencatatan pembayaran. Optimizing the integration of the financial system (ERP) with the centralized sales platform at Pupuk Indonesia to ensure the accuracy of reporting and minimize the risk of payment record manipulation.
Menjamin akuntabilitas proyek melalui dokumentasi tahapan yang transparan serta pengambilan keputusan berbasis <i>Business Judgment Rule</i> . Sinergi fungsi pertahanan lapis kedua (<i>second line of defense</i>) dioptimalkan untuk melindungi perusahaan dari potensi kerugian negara selama proses pengembangan. Ensuring project accountability through transparent documentation of each phase and decision-making based on the Business Judgment Rule. Synergy among second-line-of-defense functions is optimized to protect the company from potential financial losses during the development process.



Dari seluruh risiko penyuapan/korupsi yang telah teridentifikasi, hasil pengkajian risiko menunjukkan bahwa tidak terdapat (0) risiko yang masuk dalam kategori tinggi maupun signifikan. Hal ini mencerminkan bahwa perlakuan risiko (*risk treatment*) yang telah diterapkan berjalan secara efektif dalam mengendalikan potensi risiko tersebut.

Selanjutnya, berdasarkan hasil kegiatan *surveillance* audit, PT Pupuk Kalimantan Timur dinyatakan dapat mempertahankan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), dengan catatan diperolehnya 4 (empat) observasi positif serta 2 (dua) *opportunities for improvement* yang perlu ditindaklanjuti sebagai bagian dari upaya *continuous improvement*.

FRAUD CONTROL SYSTEM (FCS) [GRI 205-2]

Dalam rangka mewujudkan manajemen Perusahaan yang bebas dari potensi terjadinya kecurangan, Pupuk Kaltim telah memiliki kebijakan anti fraud termasuk anti korupsi yang tertuang dalam bentuk Visi, Misi, Sasaran, Tujuan Organisasi, dan Kebijakan Manajemen serta telah memiliki fungsi pengawasan yang optimal. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menciptakan lingkungan usaha yang bebas dari kecurangan, sejak tahun 2018 Pupuk Kaltim mengembangkan Sistem Kendali Kecurangan (selanjutnya disebut FCS). [GRI 3-3]

Dasar Penerapan FCS

Dasar penerapan FCS di Pupuk Kaltim mengacu pada: Surat Keputusan Direksi Nomor: 6/DIR/I.25 tanggal 3 Agustus 2022 tentang Pedoman Sistem Pengendalian *Fraud (Fraud Control System)* Pupuk Kaltim.

Tim Penyusunan FCS

Direksi Pupuk Kaltim menetapkan Direktur SDM dan Umum sebagai Penanggung Jawab FCS, Sekretaris Perusahaan sebagai Ketua Tim, Kepala SPI sebagai Wakil Ketua dengan didukung oleh anggota dari berbagai unit kerja di Pupuk Kaltim.

Garis besar tugas dan tanggung jawab Tim Penyusunan FCS adalah:

1. Penyusunan *roadmap* pengembangan dan kebijakan FCS serta pelaksanaan *fraud risk assessment* di lingkungan Pupuk Kaltim;
2. Pengawasan, analisis dan evaluasi pelaksanaan penyusunan *roadmap* pengembangan dan kebijakan FCS serta pelaksanaan *fraud risk assessment*;
3. Menyampaikan hasil pengelolaan penyusunan FCS kepada Direksi.

Of all the identified bribery/corruption risks, the risk assessment results indicate that there are no (0) risks categorized as high or significant. This reflects that the implemented risk treatment is effective in controlling these potential risks.

Furthermore, based on the results of the surveillance audit, PT Pupuk Kalimantan Timur was declared able to maintain its Anti-Bribery Management System (ABMS) certification, with four positive observations and two opportunities for improvement that require follow-up as part of its continuous improvement efforts.

FRAUD CONTROL SYSTEM (FCS) [GRI 205-2]

To ensure company management is free from potential fraud, Pupuk Kaltim has an anti-fraud policy, including an anti-corruption policy, outlined in its Vision, Mission, Targets, Organizational Objectives, and Management Policies, and has an optimal oversight function. As part of its efforts to create a fraud-free business environment, Pupuk Kaltim has developed a Fraud Control System (hereinafter, FCS) since 2018. [GRI 3-3]

Basis for FCS Implementation

The basis for FCS implementation at Pupuk Kaltim refers to: Board of Directors Decree Number: 6/DIR/I.25 dated August 3, 2022, concerning the Guidelines for the Pupuk Kaltim Fraud Control System.

FCS Development Team

The Pupuk Kaltim Board of Directors appointed the Director of Human Resources and General Affairs as the FCS Person in Charge, the Corporate Secretary as Team Leader, and the Head of Internal Audit as Deputy Leader, with support from members from various work units at Pupuk Kaltim.

The main duties and responsibilities of the FCS Development Team are:

1. Developing a roadmap for FCS development and policies, and conducting fraud risk assessments within Pupuk Kaltim;
2. Supervising, analyzing, and evaluating the implementation of the FCS development and policy roadmap, as well as conducting fraud risk assessments;
3. Submitting the results of FCS development to the Board of Directors.

Implementasi FCS

Sebagai wujud implementasi FCS, telah dilakukan aktivitas terkait *Anti-Fraud Management* di antaranya:

- 1. Telah dilakukan penyampaian Saran/rekomendasi hasil bimbingan teknis implementasi *Fraud Control System* (FCS) Pupuk Kaltim 2025 melalui Laporan Rutin Bulanan kepada PT Pupuk Indonesia (Persero).
- 2. Telah dilakukan klinikal/pendampingan atas hasil bimtek FCS kepada unit kerja terkait.
- 3. Telah dilakukan klinikal atas rekomendasi *Fraud Control System* (FCS) kepada unit kerja terkait.
- 4. Telah dilakukan klinikal terkait register risiko *fraud* dan penyuapan pada SIMERI ke unit kerja.

SOSIALISASI DAN DISEMINASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KEBIJAKAN ANTI-FRAUD

Selama periode 2025, Pupuk Kaltim kembali melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung penerapan praktik terbaik GCG termasuk penerapan kebijakan *Anti-Fraud*. Kegiatan tersebut meliputi rangkaian seminar, sosialisasi, diseminasi, dan pelatihan untuk meningkatkan nilai kegiatan yang melibatkan karyawan Pupuk Kaltim di semua level dengan mendatangkan pembicara atau narasumber yang berkualitas. Rincian sosialisasi dan diseminasi selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

FCS Implementation

As a manifestation of FCS implementation, activities related to *Anti-Fraud Management* have been carried out, including:

- 1. Submitting suggestions/recommendations based on technical guidance for the implementation of the Pupuk Kaltim 2025 *Fraud Control System* (FCS) through monthly routine reports to PT Pupuk Indonesia (Persero).
- 2. Conducting clinical/mentoring sessions on the results of FCS technical guidance to relevant work units.
- 3. A clinical assessment has been conducted based on the recommendations of the *Fraud Control System* (FCS) to the relevant work units.
- 4. A clinical assessment has been conducted regarding the fraud and bribery risk register at SIMERI for the work units.

SOCIALIZATION AND DISSEMINATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND ANTI-FRAUD POLICY

In 2025, Pupuk Kaltim will again conduct various activities to support the adoption of GCG best practices, including the *Anti-Fraud Policy*. These activities include a series of seminars, socialization, dissemination, and training to enhance the value of activities involving Pupuk Kaltim employees at all levels by inviting qualified speakers or resource persons. Details of the socialization and dissemination efforts during 2025 are as follows:

Tabel Sosialisasi dan Diseminasi GCG dan Kebijakan Anti-Fraud [GRI 2-16, 205-2]
Table of Socialization and Dissemination of GCG and Anti-Fraud Policy

No	Pelaksanaan Implementation	Judul Pelatihan Training Title	Peserta Participant(s)	Media Sosialisasi Dissemination Medium
1	17 Januari 2025 January 17, 2025	Webinar Kode Etik dan <i>Launching</i> Pakta Integritas Code of Ethics Webinar and Integrity Pact Launch	Insan Pupuk Kaltim Pupuk Kaltim Personnel	Zoom Meeting Zoom Meeting
2	21 Maret 2025 March 21, 2025	Sosialisasi GCG Tahun 2025 “Ramadhan Penuh Berkah, Semangat GCG Tetap Terjaga” GCG Socialization 2025 “A Blessed Ramadan, GCG Spirit Remains Steadfast”	Karyawan TKNO TKNO Employees	Tatap Muka In Person
3	21 Maret 2025 March 21, 2025	Sosialisasi DOF: Imbauan dan Komitmen terkait Larangan Permintaan, Pemberian, dan Penerimaan Gratifikasi terkait Hari Raya Idul Fitri 1446 H kepada Insan Pupuk Kaltim DOF Socialization: Advisory and Commitment Regarding the Prohibition of Soliciting, Granting, and Receiving Gratification in Connection with Eid al-Fitr 1446 H, Addressed to Pupuk Kaltim Personnel	Insan Pupuk Kaltim Pupuk Kaltim Personnel	DOF DOF
4	23 Maret 2025 March 23, 2025	Publikasi Himbauan Menolak Gratifikasi Pada Hari Raya Idul Fitri Publication of an Advisory to Refuse Gratification on Eid al-Fitr	Seluruh Stakeholders Perusahaan All Company Stakeholders	Sosial Media Perusahaan Company Social Media
5	9 Mei 2025 May 9, 2025	Sosialisasi Penerapan GCG Departemen Manajemen Aset GCG Implementation Socialization – Asset Management Department	Karyawan Manajemen Aset Asset Management Employees	Tatap Muka In Person
6	16 Mei 2025 May 16, 2025	Sosialisasi Penerapan GCG Departemen Pelayanan Umum GCG Implementation Socialization – General Services Department	Karyawan Pelayanan Umum General Services Employees	Tatap Muka In Person
7	23 Mei 2025 May 23, 2025	Sosialisasi Penerapan GCG Departemen Keamanan GCG Implementation Socialization – Security Department	Karyawan Keamanan Security Employees	Tatap Muka In Person
8	30 Mei 2025 May 30, 2025	Sosialisasi Penerapan GCG Departemen PP&P GCG Implementation Socialization – PP&P Department	Karyawan PP&P PP&P Employees	Tatap Muka In Person

No	Pelaksanaan Implementation	Judul Pelatihan Training Title	Peserta Participant(s)	Media Sosialisasi Dissemination Medium
9	3 Juli 2025 July 3, 2025	Sosialisasi Penerapan GCG Departemen Bisnis dan Administrasi GCG Implementation Socialization – Business and Administration Department	Karyawan Bisnis dan Administrasi Business and Administration Employees	Tatap Muka In Person
10	3 Juli 2025 July 3, 2025	Sosialisasi Penerapan GCG Departemen Teknik Kontrol Kualitas GCG Implementation Socialization – Quality Control Engineering Department	Karyawan Teknik Kontrol Kualitas Quality Control Engineering Employees	Tatap Muka In Person
11	4 Juli 2025 July 4, 2025	Sosialisasi Penerapan GCG Departemen Rekayasa Konstruksi GCG Implementation Socialization – Construction Engineering Department	Karyawan Rekayasa Konstruksi Construction Engineering Employees	Tatap Muka In Person
12	18 Juli 2025 July 18, 2025	Sosialisasi Penerapan GCG Departemen Pengadaan Barang GCG Implementation Socialization – Procurement Department	Karyawan Pengadaan Barang Procurement Employees	Tatap Muka In Person
13	8 Oktober 2025 October 8, 2025	Seminar <i>Business Judgment Rules</i> oleh Kejaksaan Tinggi Kalimantan Timur “PKT Bebas Korupsi (Harapan, Tantangan, Kenyataan)” Business Judgment Rules Seminar by the East Kalimantan High Prosecutor’s Office “PKT Free from Corruption (Hopes, Challenges, Reality)”	Insan Pupuk Kaltim Pupuk Kaltim Personnel	Tatap Muka In Person
14	8 Oktober 2025 October 8, 2025	Pemaparan materi tema hukum oleh Komisaris Utama “PKT Bebas Korupsi (Harapan, Tantangan, Kenyataan)” Presentation of Legal Theme Material by the President Commissioner “PKT Free from Corruption (Hopes, Challenges, Reality)”	Insan Pupuk Kaltim Pupuk Kaltim Personnel	Tatap Muka In Person
15	6 November 2025 November 6, 2025	Sosialisasi Penerapan GCG PT KMU dan Komp. SPI GCG Implementation Socialization – PT KMU and SPI Component	Karyawan KMU dan Komp. SPI KMU and SPI Component Employees	Tatap Muka In Person
16	18 Desember 2025 December 18, 2025	Sosialisasi HAKORDIA 2025 “Satukan Aksi Basmi Korupsi” HAKORDIA 2025 Socialization “Unite in Action to Eradicate Corruption”	Vendor PKT di Bontang, Evolution & Insan PKT PKT Vendors in Bontang, Evolution, and PKT Personnel	Tatap Muka In Person

Tabel Komunikasi dan Sosialisasi Kebijakan/Prosedur Anti-Korupsi – 2025 [GRI 205-2, 2-16]
Tabel Komunikasi dan Sosialisasi Kebijakan/Prosedur Anti Korupsi – 2025

No.	Badan Tata Kelola Governance Body	Wilayah Region	Kebijakan/Prosedur Anti-Korupsi telah dikomunikasikan Anti-Corruption Policies/Procedures Communicated	Persentase Partisipasi Participation Rate
1.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jawa Java	6	100%
2.	Direksi Board of Directors	Kalimantan Kalimantan	5	100%
3.	Karyawan Employees	Bontang Bontang	1.289	100%
		Jawa, Bali, Sumatra Java, Bali, Sumatra	11	100%
		Kalimantan, Sulawesi Kalimantan, Sulawesi	9	100%
		Papua, NTB Papua, NTB	1	100%
4	Mitra Kerja Business Partners	Kalimantan Kalimantan	4.735	100%

Dengan berbagai kegiatan sosialisasi dan program pencegahan korupsi yang efektif, pada 2025 tidak terdapat dugaan dan/atau insiden korupsi manajemen, pegawai Perusahaan maupun mitra bisnis Perusahaan. Identifikasi melalui audit eksternal praktik penerapan SMAP menunjukkan bahwa tidak ada insiden ketidakpatuhan yang perlu ditindaklanjuti. [GRI 205-3]

Through various outreach activities and effective corruption-prevention programs, by 2025, there were no suspected or reported incidents of corruption involving management, employees, or business partners. Identification through external audits of ABMS implementation practices indicates no incidents of non-compliance requiring follow-up. [GRI 205-3]



Sistem Pelaporan Pelanggaran Kode Etik Perusahaan (*Whistleblowing System*) [GRI 2-25, 2-26]

Violation Reporting System's Code of Conduct of the Company (Whistleblowing System)

Pupuk Kaltim telah menerapkan ISO 37002:2021 tentang Pedoman Pelaporan *Whistleblowing System* sejak 2023. Melalui ratifikasi Surat Edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: 16/A/HK/A21/SE/2023 perihal Penyampaian Pedoman Sistem Manajemen Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Management System*), Pupuk Kaltim memastikan penerapan serangkaian langkah-langkah untuk memastikan bahwa sistem manajemen pelaporan pelanggaran berjalan sesuai standar ISO 37002:2021.

Pupuk Kaltim memiliki *Whistleblowing System* (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai bentuk mekanisme atau sistem yang dirancang untuk memfasilitasi pelaporan pelanggaran etika, hukum, atau peraturan dalam suatu Perusahaan. Dalam menjalankan operasional Perusahaan, Pupuk Kaltim menjadikan WBS sebagai elemen vital dalam pengendalian internal Perusahaan sehingga dirancang untuk mengidentifikasi, mendeteksi, dan menanggapi pelanggaran yang berpotensi merugikan perusahaan.

Informasi lengkap WBS Pupuk Kaltim, diuraikan dalam Laporan Tahunan 2025 pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

KOMUNIKASI MASALAH PENTING [GRI 2-16]

Pupuk Kaltim memastikan bahwa berbagai masalah penting yang berpotensi memengaruhi kinerja perusahaan maupun pemangku kepentingan dikomunikasikan kepada badan tata kelola tertinggi melalui mekanisme pelaporan manajemen yang terstruktur. Isu-isu tersebut diidentifikasi melalui proses manajemen risiko, pengendalian internal, serta mekanisme pengaduan yang tersedia di perusahaan.

Informasi mengenai isu tersebut disampaikan kepada Direksi melalui forum manajemen, rapat koordinasi, serta laporan kinerja secara berkala, kemudian Direksi menelaah isu tersebut dan menyampaikan isu yang bersifat strategis kepada Dewan Komisaris melalui rapat pengawasan dan laporan manajemen.

Masalah penting yang dikomunikasikan kepada badan tata kelola tertinggi antara lain mencakup potensi maupun dampak negatif terhadap pemangku kepentingan, kepatuhan terhadap peraturan, perilaku bisnis, serta dugaan penyimpangan etik atau penyalahgunaan wewenang dalam kegiatan operasional maupun hubungan bisnis perusahaan.

Pupuk Kaltim has implemented ISO 37002:2021, the Guidelines for Whistleblowing System Reporting, since 2023. Through the ratification of PT Pupuk Indonesia (Persero) Circular Letter No. 16/A/HK/A21/SE/2023 concerning the Submission of Guidelines for the Whistleblowing Management System, Pupuk Kaltim has implemented a series of steps to ensure that the whistleblowing management system operates in accordance with ISO 37002:2021 standards.

Pupuk Kaltim has a Whistleblowing System (WBS) to facilitate the reporting of ethical, legal, or regulatory violations within the company. In carrying out its operations, Pupuk Kaltim utilizes the WBS as a vital element of its internal controls, designed to identify, detect, and respond to violations that could potentially harm the company.

Complete information on Pupuk Kaltim's WBS is provided in the 2025 Annual Report, Corporate Governance section.

COMMUNICATION OF SIGNIFICANT ISSUES [GRI 2-16]

Pupuk Kaltim ensures that various significant issues that could potentially impact the company's performance and stakeholders are communicated to the highest governance body through a structured management reporting mechanism. These issues are identified through the company's risk management process, internal controls, and existing grievance mechanisms.

Information regarding these issues is communicated to the Board of Directors through management forums, coordination meetings, and periodic performance reports. The Board of Directors then reviews these issues and communicates strategic issues to the Board of Commissioners through supervisory meetings and management reports.

Significant issues communicated to the highest governance body include potential impacts on stakeholders, regulatory compliance, business conduct, and suspected ethical misconduct or abuse of authority in the company's operations or business relationships.



Kode Etik [GRI 2-24][SEOJK D.1.a.1]

Code of Ethics

Seluruh Insan Pupuk Kaltim berkomitmen untuk mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* disingkat GCG) secara konsisten dan berkesinambungan dalam lingkungan Perusahaan sebagai upaya mewujudkan visi, misi, serta tata nilai Perusahaan melalui penerapan kode etik Perusahaan. Insan Pupuk Kaltim memiliki tanggung jawab kepada semua Pemangku Kepentingan Perusahaan, dengan fokus menghindari benturan kepentingan dan mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku.

Pupuk Kaltim telah menetapkan Kode Etik Perusahaan sebagai panduan perilaku bagi seluruh Insan Pupuk Kaltim dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan masing-masing. Kode Etik Perusahaan secara berkala dievaluasi dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan, dengan versi terbaru tercantum dalam Surat Keputusan Bersama No. 2/KB/DIR-DK/XII.25 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) di PT Pupuk Kalimantan Timur.

Informasi lengkap Kode Etik Pupuk Kaltim, diuraikan dalam Laporan Tahunan 2025 pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

All Pupuk Kaltim employees are committed to consistently and sustainably implementing Good Corporate Governance (GCG) within the Company to realize the Company's vision, mission, and values through the Company's code of ethics. Pupuk Kaltim employees are responsible to all Company Stakeholders, with a focus on avoiding conflicts of interest and complying with all applicable laws and regulations.

Pupuk Kaltim has established a Company Code of Ethics as a guideline for all Pupuk Kaltim employees in carrying out their respective duties, responsibilities, and authorities. The Company Code of Ethics is periodically evaluated and adjusted to reflect the Company's conditions, with the latest version outlined in Joint Decree No. 2/KB/DIR-DK/XII.25 concerning the Code of Conduct at PT Pupuk Kaltim.

Complete information on Pupuk Kaltim's Code of Ethics is outlined in the 2025 Annual Report under Corporate Governance.



Pengendalian Gratifikasi

Gratification Control

PENCEGAHAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Perusahaan senantiasa mengutamakan pengelolaan bisnis yang bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Dalam pelaksanaan bisnis Perusahaan tidak hanya untuk mengejar keuntungan Perusahaan semata, namun tetap memperhatikan prinsip GCG

Kebijakan pengendalian gratifikasi telah diuraikan dalam Kode Etik Perusahaan Pupuk Kaltim. Sebagai bagian dari implementasi PKT Bersih, Pengendalian Gratifikasi Pupuk Kaltim mengacu pada Pedoman Pengendalian Gratifikasi Pupuk Kaltim telah diperbarui di tahun 2023 berdasarkan Surat Keputusan Bersama No. 85/DIR/X.25 tanggal 9 Oktober 2025. Direksi dan Dewan Komisaris Pupuk Kaltim turut mendukung program pengendalian gratifikasi dengan menandatangani Pernyataan Komitmen Penerapan Pengendalian Gratifikasi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan yang disaksikan oleh Direktur Gratifikasi KPK.

Informasi lengkap terkait pengelolaan gratifikasi di Pupuk Kaltim, diuraikan dalam Laporan Tahunan 2025 bagian Tata Kelola Perusahaan.

PREVENTION OF CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

The Company consistently prioritizes business management free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). In conducting its business, the Company not only pursues profit but also adheres to GCG principles.

The gratification control policy is outlined in the Pupuk Kaltim Company Code of Ethics. As part of the implementation of the Clean PKT, Pupuk Kaltim's Gratification Control refers to the Pupuk Kaltim Gratification Control Guidelines, which were updated in 2023 in accordance with Joint Decree No. 85/DIR/X.25 dated October 9, 2025. The Board of Directors and Board of Commissioners of Pupuk Kaltim also support the gratification control program by signing a Statement of Commitment to Implementing Gratification Control at PT Pupuk Indonesia (Persero) and its Subsidiaries, witnessed by the Director of Gratification at the Corruption Eradication Commission (KPK).

Complete information regarding the management of gratuities at Pupuk Kaltim is outlined in the 2025 Annual Report, under "Corporate Governance."



Permasalahan dan Pengaruhnya terhadap Penerapan Strategi Berkelanjutan [OJK E.5]

Issues and Their Impact on the Implementation of Sustainable Strategy

Dalam mengimplementasikan praktik Keuangan Berkelanjutan, Pupuk Kaltim menghadapi dinamika tantangan yang kompleks, terutama yang berkaitan dengan perubahan iklim dan transisi energi. Sebagaimana dijabarkan dalam Laporan Tahunan (*Annual Report*) Pupuk Kaltim, badan tata kelola tertinggi telah menetapkan rencana strategis untuk memitigasi risiko-risiko tersebut sekaligus menjaga ketahanan operasional Perusahaan.

Tantangan Operasional dan Manajemen Risiko Iklim

Perusahaan mengidentifikasi bahwa anomali cuaca ekstrem menjadi tantangan nyata yang berdampak pada seluruh rantai nilai. Cuaca buruk sering kali menghambat proses *loading* urea dan kedatangan bahan baku NPK, yang berisiko pada penurunan kepercayaan konsumen dan reputasi Perusahaan. Untuk mengatasi hal ini, Direksi telah mengimplementasikan strategi adaptasi melalui penguatan infrastruktur pendukung pabrik, pendalaman area dermaga, serta modernisasi fasilitas pelabuhan. Penggunaan teknologi digital seperti aplikasi *Distribution Planning and Control System* (DPCS) dengan GPS *real-time* dan rute pengiriman alternatif menjadi langkah kunci dalam menjaga kelancaran distribusi di tengah risiko badai.

Selain logistik, kenaikan suhu air laut menjadi tantangan teknis yang memengaruhi efisiensi pendinginan pada proses produksi. Menanggapi hal ini, manajemen melakukan langkah proaktif melalui penguatan *operability* utilitas pabrik dan peningkatan kapasitas *Marine Plate Heat Exchanger* (MPHE). Langkah-langkah ini memastikan proses operasional tetap efisien meskipun dihadapkan pada kendala lingkungan yang fluktuatif.

Strategi Mitigasi dan Rencana Strategis Direksi 2025

Sebagai solusi jangka panjang terhadap tantangan penerapan keuangan berkelanjutan, Direksi dalam Laporan Tahunan (*Annual Report*) Pupuk Kaltim menetapkan 24 poin rencana kerja strategis yang berfokus pada efisiensi dan dekarbonisasi. Strategi mitigasi utama meliputi:

- Inovasi dan Hilirisasi: Melakukan hilirisasi amoniak dan petrokimia turunan gas menjadi produk bernilai tambah, serta melakukan diversifikasi produk baru melalui riset teknologi terkini.

In implementing Sustainable Finance practices, Pupuk Kaltim faces complex dynamic challenges, particularly those related to climate change and the energy transition. As outlined in Pupuk Kaltim's Annual Report, the highest governance body has established a strategic plan to mitigate these risks while maintaining the Company's operational resilience.

Operational Challenges and Climate Risk Management

The Company has identified extreme weather anomalies as a real challenge impacting the entire value chain. Bad weather often delays the urea-loading process and the arrival of NPK raw materials, risking diminished consumer confidence and the Company's reputation. To address this, the Board of Directors has implemented an adaptation strategy by strengthening the plant's supporting infrastructure, deepening the dock area, and modernizing port facilities. The use of digital technologies, such as the *Distribution Planning and Control System* (DPCS) application with real-time GPS and alternative delivery routes, is a key step in maintaining smooth distribution amid storm risk.

In addition to logistics, rising sea temperatures pose a technical challenge that impacts cooling efficiency in the production process. In response, management has taken proactive steps by strengthening the operability of plant utilities and increasing the capacity of *Marine Plate Heat Exchangers* (MPHE). These steps ensure operational processes remain efficient despite fluctuating environmental constraints.

Mitigation Strategy and Strategic Plan of the Board of Directors 2025

As a long-term solution to the challenges of implementing sustainable finance, the Board of Directors, in its Annual Report, established a 24-point strategic work plan focused on efficiency and decarbonization. Key mitigation strategies include:

- Innovation and Downstreaming: Downstreaming ammonia and gas-derived petrochemicals into value-added products, and diversifying new products through research into the latest technologies.

- Transformasi Hijau: Mendukung penuh program dekarbonisasi melalui pengembangan produk ramah lingkungan dan produk berbasis *renewable resources* guna meminimalkan jejak karbon organisasi.
- Optimasi Operasional: Melaksanakan proses operasional yang efisien melalui *lean cost optimization*, pengamanan pasokan bahan baku, serta implementasi TKDN dalam pengadaan barang dan jasa untuk memperkuat kemandirian industri.
- Ekspansi dan Ketahanan Pasar: Memperkuat rantai pasok dan memperluas *manufacturing footprint* mendekati sumber gas yang kompetitif, sembari meningkatkan porsi pasar Urea, Amoniak, dan NPK di wilayah Asia Pasifik.
- Green Transformation: Fully supporting the decarbonization program through the development of environmentally friendly and renewable resource-based products to minimize the organization's carbon footprint.
- Operational Optimization: Implementing efficient operational processes through lean cost optimization, securing raw material supplies, and implementing local content standards (TKDN) in the procurement of goods and services to strengthen industrial independence.
- Market Expansion and Resilience: Strengthening the supply chain and expanding the manufacturing footprint closer to competitive gas sources, while increasing the market share of urea, ammonia, and NPK in the Asia Pacific region.

Melalui integrasi rencana strategis ini ke dalam struktur tata kelola, Pupuk Kaltim memastikan bahwa setiap tantangan keberlanjutan tidak hanya dihadapi sebagai risiko, tetapi juga sebagai peluang untuk memperkaya portofolio sektor agrikultur dan memperkuat HSSE (*Health, Safety, Security, and Environment*). Seluruh realisasi dari program kerja ini dilaporkan secara transparan sebagai bentuk pertanggungjawaban Perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi dan dampak terhadap lingkungan serta masyarakat.

By integrating this strategic plan into its governance structure, Pupuk Kaltim ensures that every sustainability challenge is not only addressed as a risk but also as an opportunity to enrich the agricultural sector portfolio and strengthen HSSE (Health, Safety, Security, and Environment). All implementation of this work program is reported transparently as part of the Company's accountability in maintaining a balance between economic performance and its impact on the environment and society.

❁ **KINERJA ASPEK
EKONOMI "MENDUKUNG
PEMBANGUNAN
EKONOMI NASIONAL"**
Economic Performance:
"Supporting National Economic
Development"







KINERJA ASPEK EKONOMI "MENDUKUNG PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL"

Economic Performance: "Supporting National Economic Development"



Pupuk Kaltim bersama Pupuk Indonesia Grup sepenuhnya berkomitmen untuk mengoptimalkan produksi dan distribusi pupuk, dengan tujuan mendukung dan mendorong percepatan pembangunan ekonomi nasional, khususnya di sektor pertanian dan perkebunan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang sejalan dengan tujuan keberlanjutan di bidang ekonomi.

Pupuk Kaltim, together with Pupuk Indonesia Group, is fully committed to optimizing fertilizer production and distribution with the objective of supporting and accelerating national economic development, particularly in the agriculture and plantation sectors, and enhancing public welfare in alignment with economic sustainability goals.

RINGKASAN

Di 2025, Pupuk Kaltim memproduksi pupuk Urea Pupuk Kaltim memproduksi pupuk Urea 3,58 juta ton (naik 5% dari tahun sebelumnya), Amoniak 2,77 juta ton (naik 0,2% dari tahun sebelumnya) dan pupuk NPK 328 ribu ton (naik 14% dari tahun sebelumnya).

Sama seperti tahun sebelumnya Perusahaan menjual pupuk Urea sebesar 3,55 juta ton (naik 3% dari tahun sebelumnya), Amoniak 692 ribu ton (turun 11% dari tahun sebelumnya) dan pupuk NPK 323 ribu ton (naik 3% dari tahun sebelumnya), serta membukukan nilai pendapatan usaha di tahun 2025 sebesar Rp27,82 triliun, naik 11% dari tahun sebelumnya. Kenaikan harga gas untuk produk non subsidi membuat Pupuk Kaltim membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp3,76 triliun, turun 9% dari tahun sebelumnya.

Pupuk Kaltim mendistribusikan total nilai perolehan ekonomi sebesar Rp25,22 triliun, naik 20% dari tahun sebelumnya, di mana 77% di antaranya yakni sebesar Rp19,48 triliun didistribusikan kepada para pemasok dan mitra kerja.

Pupuk Kaltim juga mendistribusikan sebagai nilai perolehan ekonominya kepada Pemerintah, dalam bentuk pembayaran pajak dan dividen, masing-masing senilai Rp1,29 miliar dan Rp2,92 miliar.

SUMMARY

In 2025, Pupuk Kaltim produced Urea fertilizer totaling 3.58 million tons (an increase of 5% from the prior year), Ammonia totaling 2.77 million tons (an increase of 0.2% from the prior year), and NPK fertilizer totaling 328 thousand tons (an increase of 14% from the prior year).

Like the previous year's figure, the Company sold Urea fertilizer totaling 3.55 million tons (up 3% year-on-year), Ammonia totaling 692 thousand tons (down 11% year-on-year), and NPK fertilizer totaling 323 thousand tons (up 3% year-on-year), while recording operating revenue of Rp27.82 trillion in 2025, an increase of 11% from the prior year. The rise in gas prices for non-subsidized products resulted in Pupuk Kaltim posting net income for the year of Rp3.76 trillion, a decline of 9% from the prior year.

Pupuk Kaltim distributed a total economic value of Rp25.22 trillion, a increase of 20% from the prior year, of which 77%, equivalent to Rp19.48 trillion, was distributed to suppliers and business partners.

Pupuk Kaltim also distributed a portion of its economic value to the Government in the form of tax and dividend payments, amounting to Rp1.29 billion and Rp2.92 billion, respectively.



Kinerja Ekonomi [GRI 201-1] Economic Performance

Total nilai pendapatan konsolidasi Pupuk Kaltim di tahun 2025 adalah sebesar Rp27,82 triliun, naik 11% dari sebesar Rp23,21 triliun di tahun sebelumnya. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan volume penjualan dan harga jual produk urea dibanding tahun sebelumnya.

Pupuk Kaltim membukukan laba bersih tahun 2025 sebesar Rp3,76 triliun atau turun 9% dari tahun sebelumnya, dan laba komprehensif sebesar Rp4,50 triliun atau naik 9% dari tahun sebelumnya. Penurunan laba bersih terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan dan harga jual amoniak dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan laba komprehensif mengalami peningkatan karena terdapat keuntungan atas revaluasi aset tanah.

Total aset Perusahaan tahun 2025 adalah Rp39,40 triliun, atau naik 3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp38,11 triliun. Kenaikan aset terutama terdapat pada pos kas dan setara kas. Adapun total ekuitas Pupuk Kaltim di tahun 2025 adalah sebesar Rp34,58 triliun, naik 5% dari sebesar Rp33,01 triliun di tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh keuntungan atas revaluasi aset tanah.

DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI [201-1]

Di tahun pelaporan 2025, Pupuk Kaltim kembali mendistribusikan sebagian besar perolehan ekonominya kepada para pemangku kepentingan, sesuai dengan komitmen untuk mengelola sumber daya yang dimiliki secara optimal dalam rangka memenuhi harapan pemegang saham dan para pemangku kepentingan.

Perusahaan selalu berusaha meningkatkan nilai bagi para Pemangku Kepentingan, melalui upaya pengembangan bisnis agar dapat turut berperan aktif mendorong perkembangan perekonomian nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penyediaan pupuk yang efisien dan efektif sangat berkontribusi bagi keberhasilan usaha pertanian dan perkebunan nasional, serta mendatangkan devisa dari pasar ekspor Urea dan Amoniak.

Pupuk Kaltim juga secara konsisten berkontribusi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui realisasi program pemberdayaan masyarakat, mendukung pelestarian lingkungan, membayar imbal jasa kepada para karyawan, serta berkontribusi langsung pada pendapatan keuangan negara melalui pembayaran pajak dan dividen kepada Pemerintah yang sangat berguna bagi pembangunan perekonomian nasional.

Pupuk Kaltim's total consolidated revenue in 2025 was Rp27.82 trillion, up 11% from Rp23.21 trillion in the previous year. This was primarily driven by an increase in sales volume and selling prices of urea products compared to the previous year.

Pupuk Kaltim recorded a net income for 2025 of Rp3.76 trillion, reflecting an 9% decline from the prior year, and a comprehensive income of Rp4.50 trillion, also up 9% year-on-year. The decline in net income was primarily due to lower sales volumes and selling prices of ammonia compared to the previous year. Meanwhile, comprehensive income increased due to a gain on the revaluation of land assets.

The Company's total assets in 2025 stood at Rp39.40 trillion, reflecting an 3% increase from Rp38.11 trillion in the prior year. The asset growth was primarily concentrated in cash and cash equivalents. Total equity of Pupuk Kaltim in 2025 reached Rp34.58 trillion, up 5% from Rp33.01 trillion in the prior year, primarily due to gains from the revaluation of land assets.

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE GENERATED [201-1]

In the 2025 reporting year, Pupuk Kaltim continued to distribute the majority of its generated economic value to stakeholders, consistent with its commitment to optimally managing its resources to meet the expectations of shareholders and stakeholders.

The Company consistently endeavors to enhance value for its Stakeholders through business development initiatives that contribute actively to national economic growth and improved public welfare. The efficient and effective provision of fertilizer significantly supports the success of national agriculture and plantation enterprises, and generates foreign exchange through the Urea and Ammonia export markets.

Pupuk Kaltim also consistently contributes to enhancing public welfare through the implementation of community empowerment programs, supporting environmental conservation, compensating its employees, and directly contributing to state financial revenues through tax and dividend payments to the Government, which are instrumental in advancing national economic development.

Selain kontribusi keuangan dalam bentuk pajak, Perusahaan juga memberi kontribusi ekonomi lainnya dalam bentuk penyediaan pupuk yang memadai. Penjualan Urea masih diutamakan untuk menunjang Program Ketahanan Pangan nasional dan penetrasi ke sektor perkebunan domestik agar memberikan margin optimal. Sementara itu, penjualan Amoniak lebih difokuskan kepada *committed buyer* dan penjualan *spot* dengan sistem tender untuk mendapatkan harga jual terbaik, selain untuk memenuhi kebutuhan bahan baku produksi urea. Berbagai langkah yang dilakukan dalam rangka meningkatkan penetrasi pasar diharapkan mampu meningkatkan laba perusahaan serta menjaga stabilitas dan perkembangan usaha yang berkesinambungan di masa mendatang.

Sebagai tambahan informasi, sekalipun memiliki kewajiban penyaluran pupuk bersubsidi dan memberi kontribusi keuangan langsung pada negara, Pupuk Kaltim tidak mendapatkan bantuan finansial langsung dari Pemerintah. Pendapatan subsidi dari Pemerintah yang tersaji pada Laporan Keuangan, dan ditampilkan dalam Tabel Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi, merupakan pendapatan subsidi atas pupuk yang disalurkan ke sektor pertanian, namun subsidi tersebut diperuntukkan kepada Petani melalui Perusahaan, bukan subsidi untuk Perusahaan. [201-4]

Berikut gambaran distribusi perolehan ekonomi Pupuk Kaltim di 2025 s.d. 2023.

Beyond its financial contribution through taxes, the Company also provides other economic contributions through the adequate supply of fertilizer. Urea sales remain prioritized to support the national Food Security Program and penetration into the domestic plantation sector to deliver optimal margins. Ammonia sales, meanwhile, are directed primarily toward committed buyers and spot sales through a tender system to secure the best selling prices, in addition to fulfilling raw material requirements for urea production. These various measures to expand market penetration are expected to improve the Company's profitability and sustain business stability and continuous growth going forward.

As additional context, despite bearing the obligation to distribute subsidized fertilizer and making direct financial contributions to the state, Pupuk Kaltim does not receive direct financial assistance from the Government. The subsidy revenue from the Government presented in the Financial Statements, and displayed in the Economic Value Distribution Table, represents subsidy income for fertilizer distributed to the agricultural sector; however, such subsidies are designated for Farmers through the Company, not subsidies for the Company itself. [201-4]

The following presents the distribution of Pupuk Kaltim's generated economic value from 2025 through 2023.

Tabel Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi [GRI 201-1]
Table of Economic Value Distribution

Perolehan Nilai ekonomi Acquisition of Economic Value	2025	2024	2023	Pertumbuhan Growth
	(Rp Juta Rp Million)			2025 (%)
Pendapatan Penjualan Net revenues from sales	23.241.474	20.183.787	20.041.082	15
Pendapatan Subsidi Subsidy Income	4.575.622	4.772.989	3.169.302	(4)
Pendapatan bunga bank dan deposito Interest income from banks and time deposits	311.321	295.384	333.418	5
Pendapatan dividen Dividend income	-	-	-	-
Penerimaan penjualan aset perusahaan Income from sales of company assets	-	-	-	-
Bagian laba entitas asosiasi Share in profits of associated entities	119.664	108.458	64.492	10
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih Other Income (Expenses) - Net	(572.150)	16.758	6.424	(3.514)
Pendapatan denda dan klaim Income from penalties and claims	95.765	32.446	332.397	195
Total Perolehan Nilai Ekonomi Total Economic Value Generated	27.771.696	25.409.822	23.947.115	9



Perolehan Nilai ekonomi Acquisition of Economic Value	2025	2024	2023	Pertumbuhan Growth
	(Rp Juta Rp Million)			2025 (%)
Pendistribusian Nilai Ekonomi Economic Value Distributed				
Beban Pokok Pendapatan (net biaya pegawai & penyusutan) Cost of Goods Sold (net of personnel and depreciation expenses)	18.318.281	16.077.469	13.553.362	14
Beban Usaha (net biaya pegawai & penyusutan) Cost of Goods Sold (net of personnel and depreciation expenses)	1.163.619	1.136.213	1.009.755	2
Gaji Karyawan dan benefit lainnya Employee salaries and benefits:				
- Pekerja Operasional Produksi - Production staff	1.032.219	870.730	1.113.942	19
- Pekerja Penjualan, Administrasi, dan Umum - Sales, Administration, and General Affairs staff	423.697	331.768	601.685	28
Laba/(rugi) selisih kurs Foreign exchange gain/(loss)	10.901	(18.859)	(247.098)	(158)
Pembayaran kepada penyandang dana Payment to fund providers:				
- Pembayaran dividen ke pemilik entitas induk - Payment of dividend to owner of parent entity	2.923.821	1.306.791	8.751.325	124
- Beban bunga bank dan pinjaman - Interest expenses on banks' credit and loans	18.497	46.152	41.565	(60)
Jumlah pembayaran kepada penyandang dana: Total payment to fund providers:	2.942.318	1.352.943	8.792.890	117
Pengeluaran untuk Pemerintah (dari Pajak pada Arus Kas) Spending for the Government	1.200.891	1.100.006	4.242.440	17
Pengeluaran untuk masyarakat Spending for the Public	63.013	83.928	87.036	(24)
Jumlah nilai perolehan ekonomi yang didistribusikan Total economic value distributed	25.223.537	20.971.916	29.648.208	20
Nilai perolehan ekonomi yang ditahan sebelum dividen Economic Value Retained before Dividend Distribution	5.471.980	5.744.697	3.050.233	(5)
Nilai perolehan ekonomi yang ditahan Total economic value retained	2.548.169	4.437.906	(5.701.093)	(43)

Seperti tampak pada Tabel "Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi", di 2025, Pupuk Kaltim mencatatkan kenaikan perolehan nilai ekonomi 9% menjadi sebesar Rp27,77 triliun dari Rp25,41 triliun di tahun sebelumnya. Pupuk Kaltim kembali mencatatkan peningkatan total distribusi perolehan nilai ekonomi 2025 sebesar 20% menjadi senilai Rp25,22 triliun dari sebesar Rp20,97 triliun.

Di 2025 Pupuk Kaltim mendistribusikan perolehan nilai ekonomi kepada pemasok bahan baku, pemilik properti yang disewa, penyedia jasa angkutan, penyedia jasa pemeliharaan, fee untuk sistem TI yang digunakan dan berbagai biaya operasional lain, dengan total nilai Rp19,48 triliun, naik 13% dari Rp17,21 triliun di tahun 2024.

Pupuk Kaltim mendistribusikan perolehan ekonomi kepada para karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan, sebesar total Rp1,46 triliun, naik 21% dari sebesar Rp1,20 triliun di tahun sebelumnya.

As reflected in the "Economic Value Distribution" Table, in 2025 Pupuk Kaltim recorded a decline in generated economic value of 9% to Rp27.77 trillion from Rp25.41 trillion in the prior year. Pupuk Kaltim recorded an increase in total economic value distribution in 2025 of 20% to Rp25.22 trillion from Rp20.97 trillion.

In 2025, Pupuk Kaltim distributed its generated economic value to raw material suppliers, lessors, transportation service providers, maintenance service providers, information technology system fees, and various other operational costs, totaling Rp19.48 trillion, a decline of 13% from Rp17.21 trillion in 2024.

Pupuk Kaltim distributed its economic value to employees as one of its key stakeholders, totaling Rp1.46 trillion, a decrease of 21% from Rp1.20 trillion in the prior year.

Pupuk Kaltim juga mendistribusikan biaya bunga kepada beberapa bank yang memberikan pinjaman sebesar Rp18 miliar untuk 2025, turun 60% dari sebesar Rp46 miliar di tahun 2024.

Kemudian Pupuk Kaltim membagikan dividen kepada pemegang saham senilai total Rp2,92 triliun di 2025, naik 124% dari Rp1,31 triliun di tahun sebelumnya, selain mencatatkan pembayaran pajak sebesar Rp1,29 triliun, naik 17% dari tahun 2024 yang sebesar Rp1,10 triliun di tahun sebelumnya.

Sekalipun menjalankan tugas menyalurkan pupuk bersubsidi, Pupuk Kaltim tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah dalam merealisasikan seluruh kegiatan operasional, baik berupa pembebasan pajak, hibah untuk penelitian dan pengembangan produk, dan lain sebagainya.

Secara keseluruhan, di tahun 2025 Pupuk Kaltim menahan nilai perolehan ekonomi sebesar Rp2,55 triliun (2024: 4,44 triliun).

Untuk 2025, berbagai kegiatan dalam Program Pemberdayaan ini, yang dikelompokkan ke dalam dua sub program, yakni: Program Pendanaan UMK & TJSL, didukung dengan realisasi anggaran sebesar Rp64 miliar dari Rp83 miliar di tahun sebelumnya.

IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG AKIBAT PERUBAHAN IKLIM [GRI 201-2]

Dalam menjalankan usaha produksi dan distribusi pupuk ke berbagai pulau-pulau utama di Indonesia, Pupuk Kaltim senantiasa menghadapi risiko negatif maupun risiko positif terkait dengan perubahan iklim. Apabila curah hujan cukup dan cuaca mendukung musim tanam sektor pertanian, baik pertanian domestik maupun regional, maka Perusahaan memiliki kesempatan mencatatkan penjualan pupuk dalam volume yang lebih besar, demikian juga sebaliknya.

Dalam hal mengelola risiko dan kesempatan terkait dengan perubahan iklim tersebut, Perusahaan senantiasa melakukan pemantauan kondisi pasar dan harga jual yang ketat dalam rangka mendapatkan nilai penjualan yang optimal pada pasar yang sedang mengalami lonjakan permintaan terkait dengan musim tanam. Perusahaan mengeluarkan sejumlah biaya yang tidak signifikan untuk mengelola risiko atau kesempatan tersebut. [201-2]

Pupuk Kaltim also distributed interest expenses to several lending banks amounting to Rp18 billion for 2025, a decline of 60% from Rp46 billion in 2024.

Pupuk Kaltim distributed dividends to shareholders totaling Rp2.92 trillion in 2025, an increase of 124% from Rp1.31 trillion in the prior year, while recording tax payments of Rp1.29 trillion, up 17% from Rp1.10 trillion in the prior year.

Despite carrying out its mandate to distribute subsidized fertilizer, Pupuk Kaltim does not receive financial assistance from the government in executing its operational activities, whether in the form of tax exemptions, grants for research and product development, or otherwise.

Overall, in 2025, Pupuk Kaltim recorded economic value of Rp2.55 trillion (2024: Rp4.44 trillion).

For 2025, the various activities within this Empowerment Program, grouped into two sub-programs-the MSE Financing & CSR Program-were supported by a budget realization of Rp64 billion, compared to Rp83 billion in the prior year.

FINANCIAL IMPLICATIONS, RISKS, AND OPPORTUNITIES ARISING FROM CLIMATE CHANGE [GRI 201-2]

In conducting its fertilizer production and distribution operations across Indonesia's major islands, Pupuk Kaltim continually faces both downside and upside risks associated with climate change. When rainfall is adequate and weather conditions support the planting season in the agricultural sector, both domestically and regionally, the Company has the opportunity to record higher fertilizer sales volumes, and vice versa.

In managing the risks and opportunities associated with climate change, the Company rigorously monitors market conditions and selling prices to capture optimal sales value in markets experiencing demand surges related to planting seasons. The Company incurs insignificant costs in managing such risks or opportunities. [201-2]



Tabel Potensi Implikasi Finansial dan Risiko Perubahan Iklim
Table of Potential Financial Implications and Climate Change Risks

Potensi Risiko Potential Risk	Dampak Impact	Metode Pengelolaan Risiko Risk Management Method	Potensi Implikasi Finansial Potential Financial Implications
Ekonomi Economic			
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Kesehatan Finansial Perusahaan Menurun Declining Corporate Financial Health	• Memonitor proyeksi dan realisasi <i>cash flow</i> secara mingguan Monitor cash flow projections and actuals on a weekly basis • Mempercepat konversi piutang menjadi kas Accelerate the conversion of receivables into cash • Optimalisasi fasilitas perbankan untuk mengoptimalkan <i>payable days</i> Optimize banking facilities to optimize payable days • Meningkatkan penerimaan Valas Increase foreign currency receipts • Menyeimbangkan NOP Valas Balance the foreign currency Net Open Position (NOP) - Meningkatkan <i>asset</i> valas: melakukan konversi deposito berjangka dari IDR ke USD pada Increase foreign currency assets: convert term deposits from IDR to USD at - Menurunkan hutang valas. Mengurangi defisit NOP dengan memanfaatkan fasilitas SCF untuk pembayaran gas. Reduce foreign currency liabilities. Mitigate NOP deficit by utilizing SCF facilities for gas payments.	Pendapatan dan laba perusahaan menurun Decline in Company revenue and profit
Risiko Pasar Market Risk	Penurunan Harga Komoditas khususnya Urea Amoniak dan NPK Declining Commodity Prices, particularly for Urea, Ammonia, and NPK	UREA • Mempromosikan urea granul agar dapat semakin diterima oleh customer dalam negeri untuk memperluas pangsa pasar sektor kebun dan NPK Pelangi Blending pasar retail dan program Makmur, agar kapasitas produksi urea <i>blending</i> menjadi optimal. Promote granular urea to gain broader acceptance among domestic customers, expanding market share in the plantation sector and NPK Pelangi Blending for the retail market and the Makmur program, to optimize urea blending production capacity. • Mendukung optimalisasi penjualan komersil dalam negeri dengan melakukan kegiatan promosi dan sosialisasi ke perusahaan dan kelompok tani yang belum menggunakan produk PKT. Support the optimization of domestic commercial sales through promotional and awareness activities targeting companies and farmer groups that have not yet adopted PKT products. • Long term contract dan jaminan suplai dengan pembeli potensial. Establish long-term contracts and supply guarantees with potential buyers.	Tidak tercapainya Target Volume Penjualan Urea, Ammonia dan NPK yang berdampak pada penurunan pendapatan Failure to achieve Urea, Ammonia, and NPK Sales Volume Targets, resulting in decreased revenue

Potensi Risiko Potential Risk	Dampak Impact	Metode Pengelolaan Risiko Risk Management Method	Potensi Implikasi Finansial Potential Financial Implications
AMONIAK AMMONIA - Meningkatkan penguasaan pasar dalam negeri dan luar negeri melalui kerja sama strategis dengan konsumen Strengthen domestic and international market positioning through strategic partnerships with consumers - Melaksanakan administrasi penjualan korporasi sesuai SIP dari PT Pupuk Indonesia (PI) Execute corporate sales administration in accordance with the Sales Implementation Guidelines (SIP) from PT Pupuk Indonesia (PI) <i>Long term contract</i> dan jaminan suplai dengan pembeli potensial Establish long-term contracts and supply guarantees with potential buyers NPK - Melakukan penetrasi pasar dengan menambah jaringan penjualan Penetrate markets by expanding the sales network - Meningkatkan penguasaan pasar dalam negeri dan luar negeri melalui kerja sama strategis dengan konsumen Strengthen domestic and international market positioning through strategic partnerships with consumers			
Lingkungan Environmental			
Risiko fisik perubahan cuaca yang ekstrem (Peningkatan suhu air laut) Physical risk of extreme weather change (Rising sea water temperature)	Kegagalan proses akibat kurang dinginnya air <i>sweet cooling water</i> Process failure due to insufficient cooling of sweet cooling water	- Penambahan operasi <i>Marine Plate Heat Exchanger</i> (MPHE) Addition of Marine Plate Heat Exchanger (MPHE) operations - Memodifikasi MPHE Modification of MPHE	Peningkatan biaya operasional produksi Increase in production operational costs
Risiko fisik perubahan cuaca yang ekstrem (Peningkatan Emisi Gas Rumah Kaca) Physical risk of extreme weather change (Increase in Greenhouse Gas Emissions)	Tingginya emisi GRK perusahaan dibandingkan perusahaan sejenis berisiko menurunkan peringkat proper perusahaan dari emas menjadi hijau. The Company's high GHG emissions compared to peer companies risk downgrading the Company's PROPER rating from gold to green.	- Melakukan program pengurangan Emisi GRK melalui program efisiensi energi Implement GHG Emission reduction programs through energy efficiency initiatives - Melakukan kajian Penggunaan Energi Baru Terbarukan Conduct studies on the use of New and Renewable Energy - Program Dekarbonisasi PKT PKT Decarbonization Program	Peningkatan dana pengelolaan Lingkungan Increase in environmental management funds
Sosial Social			
Risiko Ketimpangan Sosial dan Reputasi Perusahaan Social Inequality and Corporate Reputation Risk	Protes dari Masyarakat <i>Bufferzone</i> dan Masyarakat sekitar proyek Pengembangan Protes Protests from Buffer Zone Communities and Communities surrounding Development Projects	- Memberdayakan masyarakat setempat dalam aktivitas Perusahaan Empower local communities in Company activities - Membangun hubungan baik dengan masyarakat setempat dan tokoh masyarakat serta perangkat daerah. Build constructive relationships with local communities, community leaders, and regional officials. - Menjalankan program pemberdayaan masyarakat di lokasi sekitar proyek (Program Pelatihan, <i>Charity</i>, dll) Implement community empowerment programs in areas surrounding projects (Training Programs, Charity, etc.) - Mengalokasi anggaran untuk biaya sosial kemasyarakatan melalui program CSR. Allocate budget for social community costs through CSR programs.	Peningkatan dana TJSL Increase in CSR funds



Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan, dan Laba Rugi [SEOJK F.2]

Comparison of Production, Revenue, and Profit/Loss Targets and Performance

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Produksi dan Keuangan [SEOJK F.2]
Table of Production and Financial Performance Targets vs. Actuals

Keterangan Description	2025		Capaian Achievement	2024		Capaian Achievement	2023		Capaian Achievement
	Target Target	Realisasi Actual		Target Target	Realisasi Realisasi		Target Target	Realisasi Realisasi	
Produksi Produk Utama (Ton) Main Product Production (Tons)									
Pupuk Amoniak Ammonia Fertilizer	2.710.000	2.772.895	102%	2.708.315	2.768.302	102%	2.768.100	2.720.053	98%
Pupuk Urea Urea Fertilizer	3.430.000	3.578.366	104%	3.275.322	3.416.182	104%	3.399.800	3.274.660	96%
Pupuk NPK NPK Fertilizer	285.000	328.154	115%	240.000	288.880	120%	250.000	157.170	63%
Kinerja Keuangan (Rp Miliar) Financial Performance (Rp Billion)									
Pendapatan Usaha Operating Revenue	28.491	27.817	97,63%	26.178	24.957	95,34%	31.902	23.210	72,75%
Laba Tahun Berjalan (Bersih) Net Income for the Year	3.273	4.759	114,84%	4.101	4.114	100,27%	9.571	4.564	47,69%



Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan Berkelanjutan [SEOJK F.3]

Comparison of Sustainable Finance Targets and Performance

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [SEOJK F.3, F.5]
Table of Sustainable Finance Project Targets vs. Performance

Keterangan Description	2025		Capaian Achievement	2024		Capaian Achievement	2023		Capaian Achievement
	Target Target	Realisasi Actual		Target Target	Realisasi Realisasi		Target Target	Realisasi Realisasi	
Produksi Produk Ramah Lingkungan (Ton) Eco-Friendly Product Production (Tons)									
Ecofert	-	47,29	-	-	72,37	-	-	44,82	-
Biodex	-	12,45	-	-	20,72	-	-	17,70	-
Biotara	-	13,46	-	-	1,69	-	-	1,80	-
Produksi Energi Terbarukan Renewable Energy Production									
Pembangkit Listrik Tenaga Surya (Solar Panel)									
- Mwh	-	4.425	-	-	4.390	-	-	1.572	-
- Giga Joule	-	15.929	-	-	15.803	-	-	5.661	-
Solar Power Generation (Solar Panel)									
- Mwh									
- Giga Joule									



Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku [SEOJK F.3] Capital Expenditure Realized During The Fiscal Year

Investasi barang modal Pupuk Kaltim mengacu pada Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan, RKAP dan arahan Pemegang Saham. Sepanjang 2025, investasi barang modal yang dilakukan untuk kepentingan investasi rutin dan pengembangan, antara lain pembangunan gudang bahan baku NPK curah, penyiapan lahan industri tahap-2 dan persiapan proyek pengembangan seperti *Revamping* Amoniak Pabrik-2, pengembangan Pabrik *Soda Ash*, Pabrik NPK serta Pabrik Amoniak dan Urea.

Sumber dana yang digunakan untuk baran modal berasal dari dana internal. Pengelolaan dana dilakukan dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dan melakukan pengendalian risiko melalui penerapan *natural hedge* yaitu mengimbangi pengeluaran dan penerimaan dalam mata uang asing.

Pupuk Kaltim's capital expenditure is guided by the Company's Long-Term Plan (RJP), the Annual Budget and Work Plan (RKAP), and directives from Shareholders. Throughout 2025, capital investments were made for routine and development purposes, including the construction of a bulk NPK raw material warehouse, phase-2 industrial land preparation, and development project preparations such as the Plant-2 Ammonia Revamping, the Soda Ash Plant development, the NPK Plant, and the Ammonia and Urea Plant.

The funding sources for capital expenditure are derived from internal funds. Fund management is conducted with a prudence-first approach and risk mitigation through the application of natural hedging, which balances expenditures and receipts denominated in foreign currencies.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Investasi Barang Modal untuk Keberlanjutan Perusahaan (Rp Miliar)
[SEOJK F.3]

Table of Capital Expenditure Targets and Actuals for Corporate Sustainability (Rp Billion)

Investasi Investment	2025		2024		2023	
	Target Target	Realisasi Actual	Target Target	Realisasi Actual	Target Target	Realisasi Actual
Penyiapan Lahan Industri Tahap-2 Industrial Land Preparation Phase-2	10,0	0,216	5,1	7,7	87,4	137,9
Pabrik Amoniak-Urea Papua Papua Ammonia-Urea Plant	77,6	58,9	249,8	132,8	40,0	99,1
Pabrik <i>Soda Ash</i> Soda Ash Plant	420,8	302,4	116,9	40,0	49,2	10,5
Revamping Amoniak Pabrik-2 Plant-2 Ammonia Revamping	474,3	281,6	229,4	336,6	45,2	10,9
Pabrik NPK NPK Plant	29,0	0,07	-	-	2,0	0,868

PENYIAPAN LAHAN INDUSTRI TAHAP-2

Penyiapan lahan industri tahap-2 bertujuan untuk menyiapkan lahan industri dalam rangka mendukung proyek pengembangan perusahaan ke depan. Luas lahan yang disiapkan seluas 16 hektar (4 hektar lahan Utara dan 12 hektar lahan Selatan) di area Pupuk Kaltim.

INDUSTRIAL LAND PREPARATION PHASE-2

The phase-2 industrial land preparation aims to ready industrial land to support the Company's future development projects. The total land area prepared covers 16 hectares (4 hectares in the Northern zone and 12 hectares in the Southern zone) within the Pupuk Kaltim complex.

PABRIK AMONIAK-UREA PAPUA

Rencana Pengembangan Pabrik Ammonia-Urea Papua Barat dilakukan dalam rangka monetisasi gas alam di wilayah timur Indonesia yang melimpah dengan harga yang kompetitif, mendukung program ketahanan pangan nasional, pengembangan ekonomi di wilayah timur Indonesia, serta memperkuat bisnis inti melalui ekspansi kapasitas ammonia dan urea.

PABRIK SODA ASH

Rencana pengembangan Pabrik Soda Ash merupakan salah satu strategi perusahaan untuk menurunkan emisi CO₂ (dekarbonisasi), melakukan diversifikasi produk dalam rangka menjaga *sustainability* perusahaan serta mengurangi ketergantungan impor soda ash. Pabrik Soda Ash direncanakan dibangun dengan kapasitas Soda Ash 300.000 ton/tahun dan Ammonium Chloride kapasitas 300.000 ton/tahun. Realisasi investasi Pabrik Soda Ash tahun 2025 adalah sebesar Rp10,5 miliar yang digunakan untuk persiapan proyek antara lain penyusunan E-BEDP dan tender EPC.

REVAMPING AMONIAK PABRIK-2

Rencana Proyek *Revamping Ammonia* Pabrik-2 bertujuan untuk menurunkan konsumsi energi sebesar 4 MMBTU/ton ammonia, meningkatkan *competitiveness* produk Amoniak dan Urea yang ada saat ini milik PKT, dan menurunkan emisi CO₂ (dekarbonisasi). Realisasi investasi *Revamping Ammonia* Pabrik-2 tahun 2025 adalah sebesar Rp10,9 miliar untuk proses persiapan proyek antara lain penyusunan BED dan penyelesaian tender EPC. Proyek *Revamping Ammonia* Pabrik-2 telah efektif per tanggal 24 November 2024 dengan durasi proyek 24 bulan.

PABRIK NPK

Proyek pabrik NPK berbasis nitrat bertujuan untuk melakukan diversifikasi Ammonium Nitrate produksi PT KAN (sinergi anak perusahaan), mendukung program pemerintah dalam ketahanan pangan nasional melalui substitusi impor, dan melakukan konversi pemakaian pupuk tunggal menjadi pupuk majemuk (NPK). Pabrik NPK yang akan dibangun memiliki kapasitas 100.000 ton/tahun. Realisasi investasi proyek NPK tahun 2025 adalah sebesar Rp868 juta yang digunakan untuk persiapan proyek antara lain proses perizinan, pemilihan teknologi, dan persiapan prakualifikasi tender EPC.

PAPUA AMMONIA-UREA PLANT

The West Papua Ammonia-Urea Plant Development is undertaken to monetize the abundant natural gas reserves in eastern Indonesia at competitive prices, to support the national food security program, to promote economic development in eastern Indonesia, and to strengthen the core business through ammonia and urea capacity expansion.

SODA ASH PLANT

The Soda Ash Plant development represents one of the Company's strategies to reduce CO₂ emissions (decarbonization), diversify its product portfolio to maintain corporate sustainability, and reduce dependence on imported soda ash. The Soda Ash Plant is planned with a production capacity of 300,000 tons/year of Soda Ash and 300,000 tons/year of Ammonium Chloride. The actual investment in the Soda Ash Plant in 2025 totaled Rp10.5 billion, allocated for project preparation activities including E-BEDP preparation and EPC tendering.

PLANT-2 AMMONIA REVAMPING

The Plant-2 Ammonia Revamping Project aims to reduce energy consumption by 4 MMBTU/ton of ammonia, enhance the competitiveness of PKT's existing Ammonia and Urea products, and reduce CO₂ emissions (decarbonization). The actual investment for the Plant-2 Ammonia Revamping in 2025 was Rp10.9 billion for project preparation activities including BED preparation and EPC tender finalization. The Plant-2 Ammonia Revamping Project became effective on November 24, 2024, with a project duration of 24 months.

NPK PLANT

The nitrate-based NPK plant project aims to diversify the Ammonium Nitrate production of PT KAN (a subsidiary synergy), support the government's national food security program through import substitution, and facilitate the conversion from single-nutrient fertilizer to compound fertilizer (NPK). The NPK Plant to be constructed will have a capacity of 100,000 tons/year. The actual investment for the NPK project in 2025 totaled Rp868 million, allocated for project preparation activities including permitting processes, technology selection, and EPC tender prequalification.



Volume Produksi dan Penjualan Produk [SEOJK B.1.A]

Product Production and Sales Volume

Produksi urea di 2025 meningkat 5%, menjadi sebesar 3,58 juta ton, lebih besar dari tahun 2024 yang sebesar 3,42 juta ton.

Urea production in 2025 grew by 5% to 3.58 million tons, exceeding the 2024 output of 3.42 million tons.

Berikut adalah tabel realisasi produksi pupuk urea Pupuk Kaltim, 2025.

The following table presents the actual urea fertilizer production of Pupuk Kaltim in 2025.

Tabel Perkembangan Produksi Urea, 2023-2025 [SEOJK B.1.a]
Table of Urea Production Trends, 2023–2025

Produksi Urea menurut Pabrik Urea Production by Plant	2025	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
	(Ton Tons)			2025 (%)	2024 (%)
Pabrik 1A Plant 1 A	575.709	574.322	517.959	0,2	11
Pabrik 2 Plant 2	574.723	666.866	568.933	(14)	17
Pabrik 3 Plant 3	559.147	593.863	497.135	(6)	19
Pabrik 4 Plant 4	627.209	533.240	591.417	18	(10)
Pabrik 5 Plant 5	1.241.579	1.047.891	1.099.216	18	(5)
Total	3.578.366	3.416.182	3.274.660	5	4

Sementara penjualan total urea mencatatkan kenaikan, yakni mencapai 3,55 juta ton atau naik 3% di atas capaian tahun 2024 yang sebesar 3,43 juta ton. Kenaikan volume penjualan di tahun 2025 tersebut dikontribusikan oleh penjualan di pasar domestik maupun ekspor, dengan kontributor utama kenaikan adalah penjualan di pasar domestik, sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Total urea sales recorded an increase, reaching 3.55 million tons, or a rise of 3% above the 2024 achievement of 3.43 million tons. The sales volume increase in 2025 was driven by both domestic and export markets, with the primary contributor being domestic market sales, as shown in the following table:

Tabel Perkembangan Penjualan Urea, 2023-2025 [SEOJK B.1.a]
Table of Urea Sales Trends, 2023–2025

Penjualan Urea Menurut Pasar Urea Sales by Market	2025	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
	(Ton Tons)			2025 (%)	2024 (%)
Domestik Domestic	2.185.575	2.367.110	1.946.670	(8)	22
*Subsidi Subsidized	813.438	809.621	737.204	0,5	10
*Non Subsidi Non-Subsidized	1.372.137	1.557.489	1.209.466	(12)	29
Ekspor Export	1.366.752	1.067.455	1.035.229	28	3
Total	3.552.326	3.434.564	2.984.899	3	15

Penugasan dari PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk penyaluran pupuk bersubsidi meningkat 0,5% di 2025 dan penjualan pupuk untuk ekspor meningkat 28% dibandingkan sebelumnya.

The assignment from PT Pupuk Indonesia (Persero) for the distribution of subsidized fertilizer increased 0.5% in 2025, and fertilizer sales for export rose 28% compared to the previous year.

Volume penjualan Urea pada tahun 2025 mengalami peningkatan 3,43% dibandingkan tahun 2024, yaitu dari 3,43 juta ton menjadi 3,55 juta ton. Hal ini disebabkan oleh penjualan subsidi dan ekspor mengalami kenaikan, sementara penjualan non subsidi domestik sedikit menurun dibandingkan tahun 2024.

Urea sales volume in 2025 increased by 3.43% compared to 2024, rising from 3.43 million metric tons to 3.55 million metric tons. This was driven by increases in subsidized sales and exports, while domestic non-subsidized sales declined slightly compared to 2024.

Penjualan ekspor memberikan kontribusi terbesar terhadap kenaikan penjualan di tahun 2025, dari sebelumnya di tahun 2024 sebesar 1,07 juta ton menjadi 1,37 juta ton, Penjualan subsidi juga mengalami kenaikan dari sebelumnya di tahun 2024 sebesar 810 ribu ton menjadi 813 ribu ton, Meskipun Penjualan Non Subsidi Domestik yang merupakan penjualan tertinggi dibandingkan subsidi dan ekspor namun penjualan di tahun 2025 mengalami penurunan dari sebelumnya di tahun 2024 sebesar 1,56 juta ton menjadi 1,37 juta ton.

Export sales contributed the most to the increase in sales in 2025, rising from 1.07 million metric tons in 2024 to 1.37 million metric tons. Subsidized sales also increased from 810,000 metric tons in 2024 to 813,000 metric tons. Although domestic non-subsidized sales-which represent the highest sales volume compared to subsidized and export sales-decreased in 2025 from 1.56 million metric tons in 2024 to 1.37 million metric tons.

Tabel Produksi Amoniak, 2023-2025 [SEOJK B.1.a]
Table of Ammonia Production, 2023-2025

Produksi Amoniak menurut pabrik Ammonia Production by Plant	2025	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
	(Ton Tons)			2025 (%)	2024 (%)
Pabrik 1A Plant 1 A	677.238	687.815	658.289	-2	4
Pabrik 2 Plant 2	432.570	608.175	472.208	-29	29
Pabrik 3 Plant 3	340.067	379.374	324.493	-10	17
Pabrik 4 Plant 4	390.873	364.069	399.911	7	-9
Pabrik 5 Plant 5	932.148	728.869	865.152	28	-16
Total	2.772.895	2.768.302	2.720.053	0,17	2

Amoniak tersebut sebagian digunakan sebagai bahan baku pembuatan urea, sementara produksi amoniak stabil dikisaran 2,7 juta ton pada 2025.

A portion of that ammonia was used as raw material for urea production, while ammonia output remained stable at approximately 2.7 million tons in 2025.

Volume penjualan amoniak di 2025 adalah sebesar 691,88 ribu ton, turun 10% dari posisi tahun 2024 yang sebesar 766,57 ribu ton. Penurunan tersebut disebabkan karena menurunnya permintaan secara global.

Ammonia sales volume in 2025 was 691.88 thousand tons, a decrease of 10% from the 2024 figure of 766.57 thousand tons. This decline was attributable to weakening global demand.

Perkembangan Volume Penjualan Amoniak, 2023-2025 [SEOJK B.1.a]
Ammonia Sales Volume Trends, 2023-2025

Penjualan Amoniak Menurut Pasar Ammonia Sales by Market	2025	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
	(Ton Tons)			2025 (%)	2024 (%)
Domestik Domestic	326.809	319.764	226.788	2	41
Ekspor Export	365.066	446.805	575.949	(18)	(22)
Total	691.875	766.570	802.737	(10)	(5)

Dari tabel di atas, volume penjualan amoniak di pasar domestik mengalami kenaikan sebesar 41% menjadi 319,76 ribu ton pada tahun 2025 dari posisi 2024 yang sebesar 226,79 ribu ton. Sementara penjualan amoniak di pasar ekspor di tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 22% menjadi sebesar 446,81 ribu ton dari sebesar 575,95 ribu ton di tahun 2024.

As shown in the table above, domestic ammonia sales volume increased by 41% to 319.76 thousand tons in 2025 from 226.79 thousand tons in 2024. Export ammonia sales in 2025, on the other hand, declined by 22% to 446.81 thousand tons from 575.95 thousand tons in 2024.



Untuk Pupuk NPK, di tahun 2025 Perusahaan mencatatkan kenaikan produksi sebesar 14% menjadi sebesar 328.154 ribu ton dari capaian tahun 2024 yang sebesar 288.880 ribu ton. Kenaikan produksi tersebut dikarenakan penugasan NPK subsidi dari pemerintah lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya.

For NPK Fertilizer, in 2025 the Company recorded a production increase of 14% to 328,154 thousand tons from the 2024 level of 288,880 thousand tons. This production growth was attributable to a higher government mandate for subsidized NPK compared to the prior year.

Perkembangan Produksi Pupuk NPK, 2023-2025 [SEOJK B.1.a]

NPK Fertilizer Production Trends, 2023-2025

Produksi NPK NPK Production	2025	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
	(Ton Tons)			2025 (%)	2024 (%)
Domestik Domestic	328.154	288.880	157.170	14	84
Total	328.154	288.880	157.170	14	84

Untuk penjualan pupuk NPK sepanjang 2025 naik 158% menjadi sebesar 313,63 ribu ton dari 121,67 ribu ton di tahun 2024. Kenaikan volume penjualan di tahun 2025 dikarenakan adanya pengaturan penjualan pasar korporasi oleh Pupuk Indonesia untuk semua anak Perusahaan dan harga jual produk yang lebih bersaing

NPK fertilizer sales throughout 2025 increased by 158% to 313.63 thousand tons from 121.67 thousand tons in 2024. The sales volume increase in 2025 was driven by Pupuk Indonesia's regulation of corporate market sales for all subsidiaries and more competitive product pricing.

Perkembangan Penjualan Pupuk NPK, 2024-2025 [SEOJK B.1.a]

NPK Fertilizer Sales Trends, 2024-2025

Penjualan NPK Menurut Pasar Amoniak Sales by Market	2025	2024	2023	Pertumbuhan Growth	
	(Ton Tons)			2025 (%)	2024 (%)
Penjualan NPK Bersubsidi Subsidized NPK Sales	294.933	97.286	10.778	203	803
Penjualan NPK Non subsidi Non-Subsidized NPK	18.695	24.381	214.409	(23)	(89)
Total	313.628	121.667	225.187	158	(46)



Kontribusi terhadap Pertumbuhan Perekonomian [SEOJK B.1.A]

Contribution to Economic Growth



KONTRIBUSI PADA PROGRAM KETAHANAN PANGAN NASIONAL

Dalam mendukung upaya pencapaian tujuan kedua dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), yaitu mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, memperbaiki nutrisi, dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan, Pemerintah Indonesia menjalankan salah satu program, yaitu subsidi pupuk bagi petani. Namun, dengan tetap menerapkan pembatasan nilai subsidi dan volume penyaluran. Sebagai realisasi agenda nasional tersebut, Pupuk Kaltim menyalurkan pupuk subsidi dengan menerapkan pola distribusi dan pemasaran dengan sistem tertutup, sesuai Peraturan Menteri Pertanian dan Peraturan Menteri Perdagangan.

Pola tersebut dimulai dari pengadaan pupuk subsidi dari Gudang Pusat Produksi (Lini I). Selanjutnya, pupuk dikirim ke Gudang Provinsi/Pelabuhan tujuan (Lini II) untuk selanjutnya dipasok ke Gudang Kabupaten (Lini III). Distributor di daerah akan mendistribusikan pupuk subsidi tersebut ke pengecer. Petani yang memiliki Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (e-RDKK) dapat memperoleh pupuk berdasarkan alokasi yang telah ditetapkan oleh Dinas Pertanian setempat.

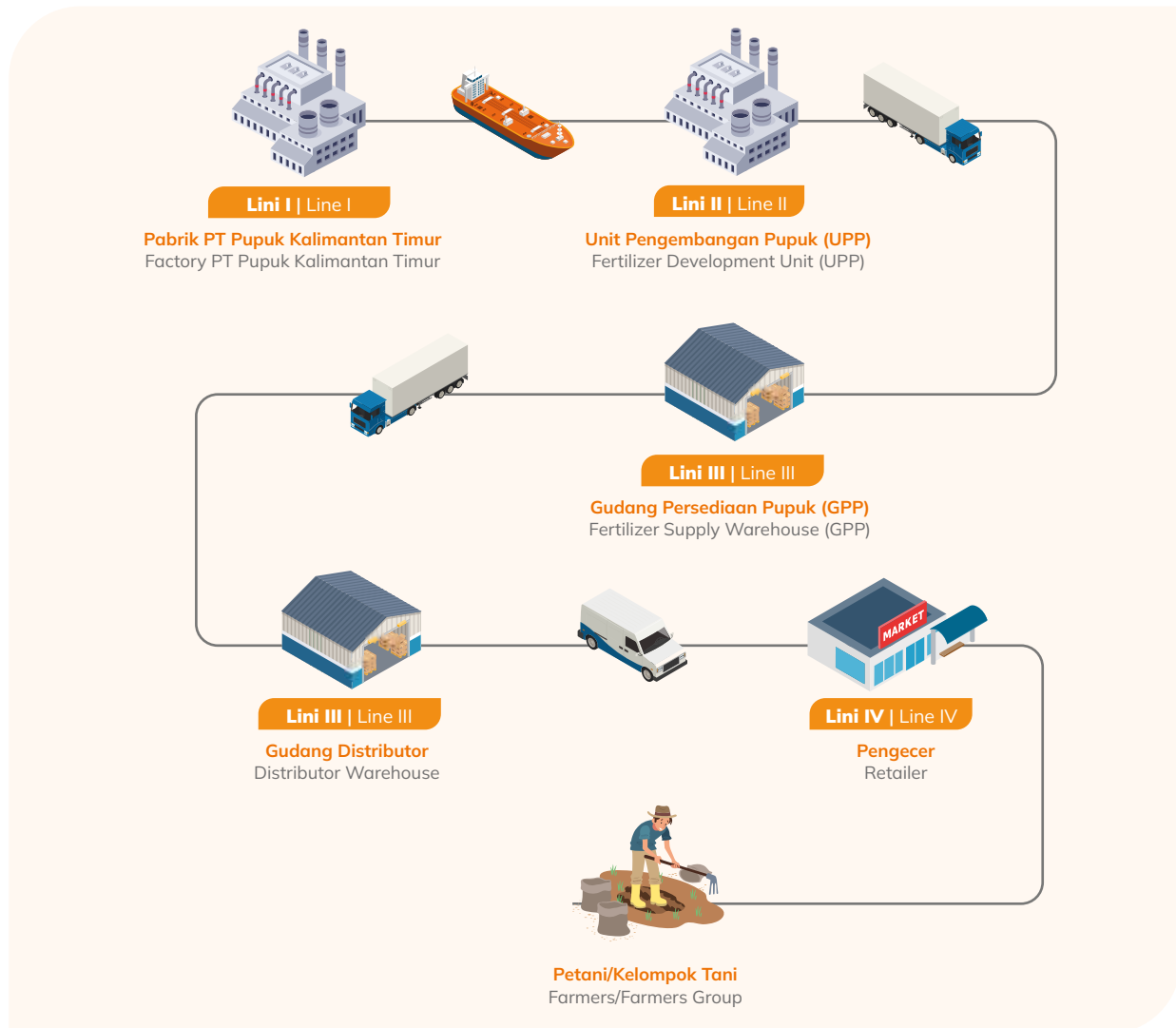
CONTRIBUTION TO THE NATIONAL FOOD SECURITY PROGRAM

In supporting the achievement of the second goal of the Sustainable Development Goals (SDGs) ending hunger, achieving food security, improving nutrition, and promoting sustainable agriculture the Government of Indonesia implements a fertilizer subsidy program for farmers, while maintaining subsidy value and distribution volume limitations. As part of this national agenda, Pupuk Kaltim distributes subsidized fertilizer using a closed distribution and marketing system in accordance with the Minister of Agriculture Regulation and the Minister of Trade Regulation.

This distribution model begins with the procurement of subsidized fertilizer from the Central Production Warehouse (Line I). The fertilizer is then shipped to the Provincial Warehouse/Destination Port (Line II) for subsequent supply to the District Warehouse (Line III). Regional distributors then distribute the subsidized fertilizer to retailers. Farmers who hold an Electronic Definitive Group Requirement Plan (e-RDKK) can obtain fertilizer based on the allocation established by the local Agriculture Office.



Bagan Alur Distribusi dan Pemasaran Pupuk Subsidi Schematics of Subsidized Fertilizer Distribution and Marketing



Pada 2025, Pupuk Kaltim kembali mendapat penugasan dari Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) dengan mengacu kepada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 6 Tahun 2025 tentang Tata Kelola Pupuk Bersubsidi, serta Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 15 Tahun 2025. Berdasarkan ketentuan tersebut, Pemerintah mengalokasikan total pupuk bersubsidi di tahun 2025 sebesar 9,55 juta ton.

In 2025, Pupuk Kaltim received a further assignment from the Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) pursuant to Presidential Regulation (Perpres) Number 6 of 2025 on the Governance of Subsidized Fertilizer, as stipulated in Minister of Agriculture Regulation (Permentan) Number 15 of 2025. Under these provisions, the Government allocated a total of 9.55 million tons of subsidized fertilizer in 2025.

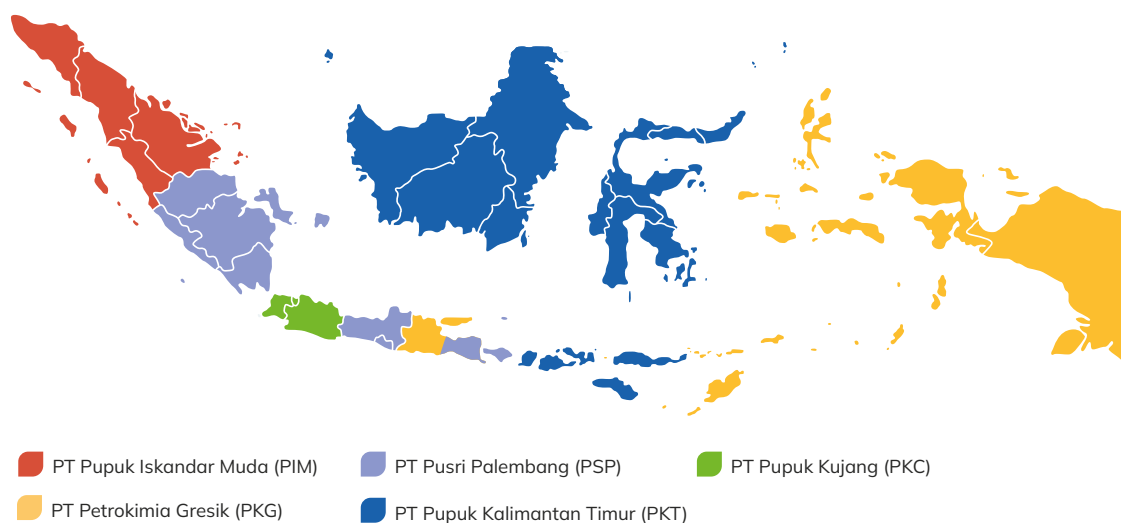
Volume penjualan Urea pada tahun 2025 mengalami peningkatan 3,43% dibandingkan tahun 2024, yaitu dari 3,43 juta ton menjadi 3,55 juta ton. Hal ini disebabkan oleh penjualan subsidi dan ekspor mengalami kenaikan. Penjualan subsidi juga mengalami kenaikan dari sebelumnya di tahun 2024 sebesar 810 ribu ton menjadi 813 ribu ton. Peningkatan alokasi 2025 Pupuk Kaltim disebabkan adanya penambahan wilayah tanggung jawab penyaluran pupuk subsidi yaitu Provinsi Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, dan Nusa Tenggara Timur. Hal ini menyebabkan target volume penyaluran subsidi meningkat di tahun 2025 lebih tinggi sehingga diperlukan persediaan pupuk subsidi yang memadai.

Pada 2025, volume penjualan NPK mengalami kenaikan 2,95% dibandingkan tahun 2024 yaitu dari 313,83 ribu ton menjadi 322,88 ribu ton. Volume penjualan NPK domestik subsidi mengalami kenaikan 2,74% dibandingkan tahun 2024 yaitu dari 294,93 ribu ton menjadi 303,02 ribu ton. Sementara penjualan NPK domestik non subsidi mengalami kenaikan 6,24% dibandingkan tahun 2024 yaitu dari 18,69 ribu ton menjadi 19,86 ribu ton. Kenaikan ini dikarenakan adanya peningkatan penjualan NPK Kakao dibandingkan tahun 2024 untuk sektor subsidi.

Urea sales volume in 2025 rose 3.43% compared to 2024, from 3.43 million tons to 3.55 million tons. This was driven by increases in both subsidized and export sales. Subsidized sales likewise grew from 810 thousand tons in 2024 to 813 thousand tons. The increase in Pupuk Kaltim's 2025 allocation stemmed from the addition of subsidized fertilizer distribution territories, namely the Provinces of West Kalimantan, South Kalimantan, Central Kalimantan, and East Nusa Tenggara. This drove the subsidized distribution volume target higher in 2025, thereby requiring adequate subsidized fertilizer inventory.

In 2025, NPK sales volume increased 2.95% compared to 2024, from 313.83 thousand tons to 322.88 thousand tons. Subsidized domestic NPK sales volume rose 2.74% against 2024, from 294.93 thousand tons to 303.02 thousand tons, while non-subsidized domestic NPK sales grew 6.24% over 2024, from 18.69 thousand tons to 19.86 thousand tons. This increase was attributable to higher sales of NPK Kakao compared to 2024 in the subsidized segment.

Peta Wilayah Distribusi Pupuk Urea Bersubsidi
Map of Distribution of Subsidized Urea Fertilizer





Peta Wilayah Distribusi Pupuk NPK PHONSKA SUBSIDI

Map of Distribution of Subsidized Urea Fertilizer



PT Petrokimia Gresik (PKG)



PT Pusri Palembang (PSP)



PT Pupuk Kujang (PKC)



PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT)

Peta Wilayah Distribusi Pupuk NPK KAKAO SUBSIDI

Map of Distribution of Subsidized Urea Fertilizer



PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT)

Oleh karena adanya penugasan penyaluran pupuk bersubsidi tersebut, tiap produsen pupuk diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPKRI). Hasil audit BPKRI terhadap penyaluran pupuk subsidi oleh Pupuk Kaltim menunjukkan angka realisasi pada 2025 adalah sebesar 816.388 ton (2024: 801.570 ton) pupuk Urea, realisasi pupuk NPK Phonska 241.582 ton (2024: 247.736 ton), serta 63.431 ton (2024: 42.740 ton) pupuk NPK Formula khusus.

In light of this subsidized fertilizer distribution assignment, each fertilizer producer was audited by the Audit Board of the Republic of Indonesia (Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia/BPK RI). The BPK RI audit of Pupuk Kaltim's subsidized fertilizer distribution showed that 2025 realization amounted to 816,388 tons (2024: 801,570 tons) of Urea, 241,582 tons of NPK Phonska (2024: 247,736 tons), and 63,431 tons of specialty NPK Formula (2024: 42,740 tons).

Pada 2025, Pupuk Kaltim kembali mendapat penugasan dari Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) dengan mengacu kepada Kepmentan No. 734/KPTS/ SR.320/M/09/2023 Tahun 2023 tentang Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2024, dan Surat Pupuk Indonesia No. 00265/A/PJ/C31/ET/2024 tentang Rayonisasi Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian tahun 2025, serta Surat Dirjen PSP Kementerian Pertanian No. B-01/RC.210/B/01/2024 Tanggal 09 Januari 2024 tentang Penyampaian Data Alokasi Pupuk Bersubsidi Tahun 2024, alokasi urea bersubsidi sejumlah 1,08 juta ton.

In 2025, Pupuk Kaltim was once again assigned a task by Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) in accordance with Ministry of Agriculture Decree No. 734/KPTS/SR.320/M/09/2023 of 2023 concerning the Determination of Allocations and Maximum Retail Prices for Subsidized Fertilizers in the Agricultural Sector for Fiscal Year 2024, and the Letter from Pupuk Indonesia No. 00265/A/PJ/C31/ET/2024 regarding the Zoning of Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector in 2025, as well as the Letter from the Director General of Plantation and Horticulture (PSP) of the Ministry of Agriculture No. B-01/RC.210/B/01/2024 dated January 9, 2024, regarding the Submission of Data on the Allocation of Subsidized Fertilizer for 2024, the allocation of subsidized urea is 1.08 million metric tons.

Oleh karena adanya penugasan penyaluran pupuk bersubsidi tersebut, tiap produsen pupuk diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPKRI). Hasil audit BPKRI terhadap penyaluran pupuk subsidi oleh Pupuk Kaltim menunjukkan angka realisasi pada 2025 adalah sebesar 816 ribu ton pupuk Urea, realisasi pupuk NPK Phonska 241 ribu ton, serta 64 ribu ton pupuk NPK Formula khusus, dengan rincian wilayah penyaluran sebagai berikut:

Due to the assignment to distribute subsidized fertilizer, each fertilizer producer is audited by the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia (BPKRI). The results of the BPKRI's audit of the distribution of subsidized fertilizer by Pupuk Kaltim show that the actual distribution figures for 2025 were 816 thousand metric tons of urea fertilizer, 241 thousand metric tons of NPK Phonska fertilizer, and 64 thousand metric tons of special-formula NPK fertilizer, with the following breakdown by distribution region:

Realisasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun 2025
Implementation of Subsidized Fertilizer Distribution in 2025

No	Provinsi Provinsi	Urea	NPK	NPK Formula Khusus Special-Formula NPK
1	ACEH	-	-	1.533,16
2	SUMATRA UTARA	-	-	1.199,94
3	SUMATRA BARAT	-	-	546,90
4	RIAU	-	-	-
5	JAMBI	-	-	-
6	SUMATRA SELATAN	-	-	46,00
7	BENGKULU	-	-	-
8	LAMPUNG	-	-	4.885,19
9	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	-	-	15,40
10	KEPULAUAN RIAU	-	-	-
11	DKI JAKARTA	-	-	-
12	JAWA BARAT	-	-	-
13	JAWA TENGAH	-	-	18,60
15	DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	-	-	-
14	JAWA TIMUR	-	-	531,88
16	BANTEN	-	-	-



No	Provinsi Provinsi	Urea	NPK	NPK Formula Khusus Special-Formula NPK
17	BALI	-	-	1.050,20
18	NUSA TENGGARA BARAT	196.799,68	-	878,00
19	NUSA TENGGARA TIMUR	33.653,96	-	20,65
20	KALIMANTAN BARAT	43.306,38	102.816,03	-
21	KALIMANTAN TENGAH	9.774,74	18.291,20	32,65
22	KALIMANTAN SELATAN	29.172,74	50.911,70	-
23	KALIMANTAN TIMUR	11.931,39	21.713,17	442,24
24	KALIMANTAN UTARA	2.346,86	5.426,86	532,99
25	SULAWESI UTARA	15.036,86	18.692,97	195,10
26	SULAWESI TENGAH	41.453,67	12.242,71	17.374,44
27	SULAWESI SELATAN	330.497,25	-	15.209,55
28	SULAWESI TENGGARA	27.752,19	-	6.921,97
29	GORONTALO	43.163,74	11.486,96	-
30	SULAWESI BARAT	31.498,78	-	11.996,25
31	MALUKU	-	-	-
32	MALUKU UTARA	-	-	-
33	P A P U A	-	-	-
34	PAPUA BARAT	-	-	-
35	PAPUA SELATAN	-	-	-
36	PAPUA TENGAH	-	-	-
37	PAPUA PEGUNUNGAN	-	-	-
38	PAPUA BARAT DAYA	-	-	-
TOTAL		816.388,24	241.581,59	63.431,11



Kepatuhan Sosial Ekonomi [GRI 2-27]

Socio-Economic Compliance

Proses produksi, pengadaan bahan baku, pengadaan jasa serta hubungan dengan para mitra pemasok dan mitra kerja, juga pemasaran pupuk yang dilakukan oleh Pupuk Kaltim senantiasa dilaksanakan dengan mengacu pada peraturan pemerintah melalui Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian dan Kementerian Perindustrian serta Surat Keputusan dari Pupuk Indonesia (Persero). Oleh karenanya selama tahun pelaporan, Pupuk Kaltim tidak mencatatkan adanya insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan dalam menjalin hubungan dengan para pemasok maupun mitra kerja.

Di samping itu, praktik pemasaran dan penjualan pupuk dari segmen pasar subsidi maupun non subsidi pada 2025 telah berjalan dengan baik sesuai peraturan dari pemerintah serta sesuai dengan kaidah-kaidah penjualan produk secara internasional. Hal tersebut dibuktikan bahwa tidak terdapat produk yang melanggar peraturan Pemerintah juga tidak terdapat insiden ketidakpatuhan apa pun terhadap undang-undang dan/atau peraturan pemerintah maupun praktik-praktik perdagangan internasional, sehingga tidak ada denda maupun sanksi yang harus dipenuhi oleh Perusahaan. [GRI 2-27]

Production processes, raw material procurement, service procurement, and relationships with supplier and business partners, along with fertilizer marketing conducted by Pupuk Kaltim, are consistently carried out in accordance with government regulations issued by the Ministry of Trade, the Ministry of Agriculture, and the Ministry of Industry, as well as decrees from Pupuk Indonesia (Persero). Accordingly, during the reporting year, Pupuk Kaltim did not record any incidents of non-compliance with laws and regulations in its relationships with suppliers or business partners.

The marketing and sales practices for fertilizer in both the subsidized and non-subsidized market segments in 2025 operated effectively in compliance with government regulations and in accordance with international product sales standards. This is evidenced by the absence of any products in violation of Government regulations and the absence of any non-compliance incidents with laws and/or government regulations or international trade practices; accordingly, no fines or sanctions were imposed on the Company. [GRI 2-27]



Keselarasan dengan Pencapaian Tujuan Keberlanjutan di Bidang Ekonomi

Alignment with The Achievement of Economic Sustainability Goals

Pupuk Kaltim meyakini bahwa secara keseluruhan, program-program pengembangan usaha dan kerja sama dengan para pemasok maupun mitra kerja yang dijalankan tersebut telah selaras dengan pencapaian berbagai rumusan tujuan pembangunan keberlanjutan dalam SDGs pada aspek ekonomi, khususnya Tujuan ke-1 Tanpa Kemiskinan, Tujuan ke-2 Tanpa Kelaparan, Tujuan ke-3 Kesehatan dan Kesejahteraan, Tujuan ke-8 Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak, Tujuan ke-9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur, Tujuan ke-12 Konsumsi dan Produksi Bertanggung-Jawab dan Tujuan ke-15 Kehidupan di Darat. [SEJJK F.27]

Pupuk Kaltim is confident that, on the whole, the business development programs and collaborations with suppliers and business partners are aligned with the achievement of various sustainable development objectives under the SDGs in the economic dimension, specifically Goal 1 No Poverty, Goal 2 Zero Hunger, Goal 3 Good Health and Well-being, Goal 8 Decent Work and Economic Growth, Goal 9 Industry, Innovation, and Infrastructure, Goal 12 Responsible Consumption and Production, and Goal 15 Life on Land. [SEJJK F.27]



Pupuk Kaltim meyakini bahwa pajak memiliki peranan penting bagi kemajuan perekonomian suatu negara. Perusahaan memandang bahwa pajak merupakan suatu bentuk kontribusi kepada negara yang diharapkan dapat membawa dampak positif bagi pembangunan. Oleh karena itu, Pupuk Kaltim berkomitmen penuh untuk senantiasa mengelola perpajakan secara komprehensif serta menjalin kerjasama dengan para Pemangku Kepentingan.

Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Pupuk Kaltim memilih strategi perpajakan yang didasarkan pada ketentuan perundang-undangan perpajakan yang berlaku untuk memaksimalkan kontribusi Perusahaan kepada negara dan meminimalisir risiko pengenaan sanksi pajak yang dapat berdampak pada reputasi Perusahaan sebagai Wajib Pajak. Di samping itu, Pupuk Kaltim juga memanfaatkan insentif perpajakan yang disediakan oleh otoritas pajak untuk mencapai penghematan pajak yang optimal sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan.

Pupuk Kaltim juga melaksanakan integrasi data perpajakan dengan otoritas perpajakan. Integrasi data perpajakan adalah suatu kegiatan pertukaran, pengolahan, penelitian, dan pengujian data perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui pertukaran akses data dan/atau integrasi aplikasi sebagai tahapan untuk pencapaian *Cooperative Compliance* bagi wajib pajak. Hubungan kerja sama berbasis transparansi dan kepercayaan antara wajib pajak dengan Direktorat Jenderal Pajak menciptakan pemenuhan kewajiban perpajakan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku.

Dengan melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku dan menjalin hubungan dengan otoritas perpajakan, Pupuk Kaltim dapat mengurangi risiko pengenaan sanksi pajak dengan tetap berkontribusi maksimal terhadap kemajuan negara. Pupuk Kaltim juga memperoleh predikat sebagai wajib pajak berisiko rendah yang dapat diberikan pengembalian pendahuluan, di mana predikat tersebut didasarkan pada tingkat kepatuhan yang baik atas pengelolaan perpajakan di Perusahaan. Pupuk Kaltim juga menerima penghargaan sebagai wajib pajak dengan kontribusi penerimaan terbesar di 2025 dan wajib pajak dengan pertumbuhan pembayaran pajak tertinggi di 2025.

Pupuk Kaltim recognizes that taxation plays a vital role in advancing a nation's economy. The Company views taxation as a form of contribution to the state that is expected to generate positive impacts on development. Pupuk Kaltim is therefore fully committed to managing its tax affairs comprehensively and engaging collaboratively with its Stakeholders.

To realize this commitment, Pupuk Kaltim has adopted a tax strategy grounded in prevailing tax legislation to maximize the Company's contribution to the state while minimizing the risk of tax penalties that could affect the Company's reputation as a Taxpayer. Pupuk Kaltim also leverages the tax incentives provided by the tax authorities to achieve optimal tax savings, thereby enhancing the Company's financial performance.

Pupuk Kaltim also carries out tax data integration with the tax authorities. Tax data integration involves the exchange, processing, review, and testing of taxpayer tax data with the Directorate General of Taxes through data access exchange and/or application integration as part of the pathway toward achieving *Cooperative Compliance* for taxpayers. The collaborative relationship built on transparency and trust between the taxpayer and the Directorate General of Taxes ensures the Company's tax obligations are fulfilled in accordance with prevailing tax regulations.

By adhering to prevailing tax provisions and maintaining relationships with the tax authorities, Pupuk Kaltim is able to reduce the risk of tax penalties while maximizing its contribution to national advancement. Pupuk Kaltim has also earned the designation as a low-risk taxpayer eligible for preliminary tax refunds, a status based on the Company's strong compliance record in tax management. Pupuk Kaltim also received recognition as the taxpayer with the largest revenue contribution in 2025 and the taxpayer with the highest tax payment growth in 2025.

AGROSOLUTION [SEOJK F.25]

AGROSOLUTION [SEOJK F.25]



Pupuk Kaltim turut mendukung pertumbuhan ekonomi daerah melalui kerja sama dengan para mitra kerja. Untuk itu, sesuai dengan arahan BUMN dan juga Pupuk Indonesia, Pupuk Kaltim melakukan program Agrosolution sejak 2020. Program Agrosolution merupakan program pendampingan intensif kepada petani dan budidaya pertanian berkelanjutan, serta melibatkan rantai pasok (Dinas Pertanian, *offtaker*, pemodal, asuransi dan Agroinput), dan didukung teknologi yang bertujuan untuk memakmurkan petani Indonesia.

Pupuk Kaltim optimis program Agrosolution dapat mendorong pemberdayaan masyarakat, sekaligus menjadi solusi pertanian terintegrasi dalam mendukung peningkatan produktivitas pertanian dan kesejahteraan petani.

Untuk saat ini program Agrosolution telah tersebar di berbagai provinsi, diantaranya Jatim, Jateng, Kalimantan, NTB, NTT dan Sulawesi. Dimana program tersebut dilakukan pendampingan yang mencakup banyak komoditi. Untuk komoditi yang paling banyak ditahun 2025 adalah kelapa sawit, padi dan jagung, namun terdapat komoditi lainnya seperti hortikultura (cabai, bawang merah, bawang putih, kentang), buah-buahan, tebu dan kopi. Hal ini menunjukkan bahwa program Agrosolution dapat membantu meningkatkan produktivitas berbagai komoditas serta pupuk dari Pupuk Kaltim cocok dengan berbagai jenis tanaman.

Program Agrosolution juga memiliki beberapa kegiatan untuk membantu petani di antaranya, demplot, sosialisasi, pengujian tanah, panen raya, pendampingan budidaya yang dapat membantu petani dalam menambah ilmu pertanian sehingga petani dapat melakukan budi daya yang efektif dan berimbang. Di sisi lain program ini terus melakukan kerja sama terutama bekerja sama dengan berbagai *offtaker* agar hasil panen raya petani dapat diserap dengan harga yang kompetitif dan kontinu.

Pupuk Kaltim actively supports regional economic growth through partnerships with business counterparts. To that end, in line with directives from the State-Owned Enterprises Ministry and Pupuk Indonesia, Pupuk Kaltim has implemented the Agrosolution program since 2020. The Agrosolution program provides intensive farmer mentorship and sustainable agricultural cultivation, involving the supply chain (Agriculture Office, *offtakers*, financiers, insurers, and agro-input providers), and is supported by technology aimed at prospering Indonesian farmers.

Pupuk Kaltim is optimistic that the Agrosolution program can drive community empowerment while serving as an integrated agricultural solution to support improved agricultural productivity and farmer welfare.

The Agrosolution program has expanded across multiple provinces, including East Java, Central Java, Kalimantan, West Nusa Tenggara, East Nusa Tenggara, and Sulawesi. The program provides mentorship covering numerous commodities. The most prominent commodities in 2025 were oil palm, rice, and corn, though other commodities such as horticulture crops (chili peppers, shallots, garlic, potatoes), fruits, sugarcane, and coffee were also included. This demonstrates the Agrosolution program's capacity to boost productivity across various commodities and that Pupuk Kaltim's fertilizers are suitable for a wide range of crops.

The Agrosolution program also encompasses several activities to assist farmers, including demonstration plots, awareness campaigns, soil testing, harvest festivals, and cultivation mentorship, all of which help farmers expand their agricultural knowledge and enable them to practice effective and balanced farming. This program continues to forge partnerships, particularly with various *offtakers*, to ensure that farmers' harvests are absorbed at competitive and consistent prices.



KINERJA ASPEK EKONOMI "MENDUKUNG PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL"

Economic Performance: "Supporting National Economic Development"

Program Makmur

Program Makmur adalah program unggulan yang dikembangkan oleh Pupuk Indonesia dan Pupuk Kaltim untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani melalui berbagai layanan dan pendampingan di bidang pertanian. Program ini bertujuan untuk membangun kemandirian sektor pertanian dan meningkatkan penghasilan petani. Pupuk Kaltim melakukan peran aktif dalam menciptakan ekosistem yang mendukung para petani dan memberikan pendampingan yang berkelanjutan.

Pupuk Kaltim dan Pupuk Indonesia memberikan pendampingan teknis kepada petani, mulai dari pemilihan bibit, penggunaan pupuk yang tepat, hingga teknik panen yang optimal. Program Makmur juga memberikan bantuan modal kepada petani untuk memenuhi kebutuhan produksi, seperti pembelian bibit, pupuk, dan peralatan pertanian. Selain itu, Pupuk Kaltim juga membantu petani dalam memasarkan hasil panen mereka, baik melalui jaringan distribusi mereka sendiri maupun melalui kerja sama dengan pihak lain.

Makmur Program

The Makmur Program is a flagship initiative developed by Pupuk Indonesia and Pupuk Kaltim to enhance farmer productivity and welfare through a variety of agricultural services and mentorship. This program aims to build self-sufficiency in the agricultural sector and increase farmer income. Pupuk Kaltim plays an active role in creating an ecosystem that supports farmers and provides continuous mentorship.

Pupuk Kaltim and Pupuk Indonesia provide technical mentorship to farmers, ranging from seed selection and proper fertilizer application to optimal harvesting techniques. The Makmur Program also provides capital assistance to farmers to meet their production needs, such as the purchase of seeds, fertilizer, and agricultural equipment. Pupuk Kaltim also assists farmers in marketing their harvests, both through its own distribution network and through collaborations with third parties.

INVESTASI INFRASTRUKTUR DAN DUKUNGAN LAYANAN [GRI 203-1]

Perusahaan menunjukkan komitmen dalam menciptakan dampak ekonomi tidak langsung melalui berbagai investasi infrastruktur dan dukungan layanan yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat serta penguatan ketahanan ekonomi lokal. Inisiatif tersebut mencakup pembangunan dan perbaikan sarana publik, akses air bersih, fasilitas pendidikan, hingga pengembangan ekonomi komunitas yang secara nyata memberikan manfaat sosial-ekonomi sekaligus potensi dampak jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

INFRASTRUCTURE INVESTMENTS AND SERVICES SUPPORTED [GRI 203-1]

The Company demonstrates its commitment to generating indirect economic impacts through a range of infrastructure investments and service support initiatives aimed at advancing community welfare and strengthening local economic resilience. These initiatives span the construction and rehabilitation of public facilities, clean water access, educational infrastructure, and community economic development delivering tangible socio-economic benefits together with long-term value for stakeholders.

Tabel Investasi infrastruktur dan dukungan Layanan* [GRI 203-1]

Table of Infrastructure Investments and Services Supported

No.	Investasi/ Dukungan Layanan Investment / Service Support	Dampak Aktual Actual Impact	Potensi Dampak Potential Impact	Sifat Bantuan Type of Support	Penerima Manfaat Beneficiaries
1	Perbaikan Bendungan Takappala & Saluran Irigasi (Pasca Bencana di Bulutana) Rehabilitation of the Takappala Dam & Irrigation Channels (Post-Disaster Recovery in Bulutana)	(+) Pemulihan suplai air untuk 7 Ha sawah dan 13 KK pascabencana. (+) Terjaganya ketahanan pangan lokal dan stabilitas daya beli petani. (-) Gangguan akses lahan selama masa rekonstruksi. (+) Restored water supply for 7 hectares of rice fields and 13 households (KK) in the aftermath of the disaster. (+) Safeguarded local food security and stabilized farmers' purchasing power. (-) Disrupted land access throughout the reconstruction period.	(+) Stabilitas hasil panen padi sepanjang musim. (-) Risiko kerusakan berulang jika komunitas tidak melakukan perawatan rutin (+) Consistent rice harvest yields throughout the growing season. (-) Risk of recurring damage if the community does not carry out routine maintenance.	Pro Bono Pro Bono	Kelompok Tani dan Masyarakat Kelurahan Bulutana (Gowa). Farmers' Groups and Residents of Bulutana Sub-district (Gowa).

KINERJA ASPEK EKONOMI "MENDUKUNG PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL"

Kinerja Aspek Ekonomi "Mendukung Pembangunan Ekonomi Nasional"

No.	Investasi/ Dukungan Layanan Investment / Service Support	Dampak Aktual Actual Impact	Potensi Dampak Potential Impact	Sifat Bantuan Type of Support	Penerima Manfaat Beneficiaries
2	Pembangunan Rumah Layak Huni (RLH) 2025 Construction of Decent Housing (Rumah Layak Huni / RLH) 2025	(+) Peningkatan keamanan fisik dan kesehatan bagi 8 keluarga rentan. (+) Peningkatan produktivitas penghuni rumah akibat lingkungan tinggal yang sehat. (-) Potensi kecemburuan sosial bagi warga yang belum menerima bantuan (+) Improved physical security and health for 8 vulnerable families. (+) Enhanced productivity of residents thanks to a healthier living environment. (-) Potential social resentment among residents who did not receive the assistance.	(+) Peningkatan nilai aset properti keluarga penerima manfaat. (-) Beban biaya pemeliharaan bangunan di masa depan bagi keluarga miskin. (+) Higher property asset value for beneficiary families. (-) Future building maintenance costs that may burden low-income families.	Pro Bono Pro Bono	8 KK Kurang Mampu di Kota Bontang. 8 Low-Income Households (KK) in Bontang City.
3	Peninggian Jalan, Perbaikan Jembatan, dan Akses Jalur Alternatif (Guntung & Loktuan) Road Elevation, Bridge Rehabilitation, and Alternative Route Access (Guntung & Loktuan)	(+) Mobilitas warga tetap terjaga saat banjir September 2025 (50-100 cm) [REA 2025]. (+) Efisiensi waktu distribusi logistik pasar dan penurunan biaya perbaikan kendaraan warga. (-) Perubahan aliran drainase ke area yang lebih rendah. (+) Residents retained mobility throughout the September 2025 floods (50-100 cm) [REA 2025]. (+) Shorter market logistics distribution times and lower vehicle repair costs for residents. (-) Altered drainage flow toward lower-lying areas.	(+) Resiliensi wilayah terhadap bencana hidrometeorologi jangka panjang [REA 2025]. (-) Peningkatan risiko kecelakaan akibat kecepatan kendaraan di jalan yang membaik. (+) Long-term regional resilience against hydrometeorological disasters [REA 2025]. (-) Higher accident risk stemming from increased vehicle speeds on the improved roads.	Pro Bono Pro Bono	Masyarakat Kelurahan Guntung dan Loktuan. Residents of Guntung and Loktuan Sub-districts.
4	Pembangunan & Perbaikan Sarana Ekonomi (Rumah Produksi Sekatup Sari, Pujasera Selambai, & Pujasera NPK Pelangi) Construction & Rehabilitation of Economic Facilities (Rumah Produksi Sekatup Sari, Pujasera Selambai, & Pujasera NPK Pelangi)	(+) Peningkatan pendapatan anggota kelompok (rata-rata Rp3,5 juta/bulan). (+) Penyerapan tenaga kerja lokal dan tumbuhnya ekosistem kewirausahaan baru (-) Kesulitan awal dalam standarisasi mutu produk massal. (+) Higher incomes for group members (averaging Rp3.5 million per month). (+) Local job absorption and the growth of a new entrepreneurial ecosystem. (-) Early-stage difficulties in standardizing mass-produced product quality.	(+) Kemandirian ekonomi kelompok pasca-intervensi perusahaan. (-) Risiko kejenuhan pasar jika diversifikasi produk tidak berjalan (+) Economic self-reliance for the groups once the Company's intervention concludes. (-) Market saturation risk if product diversification does not progress.	Pro Bono Pro Bono	Pelaku UMKM Lokal dan Masyarakat Sekitar Perusahaan. Local Micro, Small, and Medium Enterprises (UMKM) and Residents Surrounding the Company.
5	Pembuatan Sumur Bor (Program TNI AD Manunggal Air Bersih - TMAB) Drilled Well Construction (Indonesian Army Integrated Clean Water Program – TNI AD Manunggal Air Bersih/TMAB)	(+) Akses air bersih stabil, mengurangi pengeluaran pembelian air komersial [REA 2025]. (+) Peningkatan standar sanitasi lingkungan dan Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS). (-) Risiko penurunan muka air tanah di sekitar titik bor. (+) Stable clean water access, reducing spending on commercial water purchases [REA 2025]. (+) Higher environmental sanitation standards and adoption of Clean and Healthy Living Behavior (Pola Hidup Bersih Sehat / PHBS). (-) Risk of groundwater table decline around the drilling points.	(+) Perbaikan indeks kesehatan masyarakat (penurunan penyakit kulit/diare). (-) Potensi konflik pembagian distribusi air jika terjadi kekeringan ekstrem. (+) Improved community health indices (lower incidence of skin diseases and diarrhea). (-) Potential conflict over water distribution in the event of extreme drought.	Pro Bono Pro Bono	Masyarakat di sekitar KODIM 0908 dan Yonarhanud 7/ABC Bontang. Residents in the vicinity of Military District Command (KODIM) 0908 and the 7/ABC Air Defense Artillery Battalion (Yonarhanud), Bontang.
6	Infrastruktur Pelindung (Turap Penahan Ombak & Talud) Protective Infrastructure (Wave Breakers & Retaining Walls)	(+) Perlindungan pemukiman dari ancaman abrasi dan longsor aktual [REA 2025]. (+) Rasa aman masyarakat yang mendorong investasi pembangunan hunian mandiri. (-) Gangguan ekosistem pesisir akibat bangunan fisik (+) Actual protection of settlements from coastal abrasion and landslide threats [REA 2025]. (+) A sense of security that has encouraged residents to invest in building their own homes. (-) Disruption to coastal ecosystems caused by the physical structures.	(+) Kepastian keamanan aset properti warga pesisir dalam jangka panjang. (-) Kebutuhan biaya rehabilitasi infrastruktur yang tinggi bagi pemerintah daerah. (+) Long-term certainty of property asset security for coastal residents. (-) High infrastructure rehabilitation costs that will fall on the local government.	Pro Bono Pro Bono	Masyarakat Pulau Gusung dan RT 15 Kelurahan Guntung. Residents of Gusung Island and Neighborhood Unit (RT) 15, Guntung Sub-district.



KINERJA ASPEK EKONOMI "MENDUKUNG PEMBANGUNAN EKONOMI NASIONAL"
Economic Performance: "Supporting National Economic Development"

No.	Investasi/ Dukungan Layanan Investment / Service Support	Dampak Aktual Actual Impact	Potensi Dampak Potential Impact	Sifat Bantuan Type of Support	Penerima Manfaat Beneficiaries
7	Sarana dan Prasarana Pendidikan (UNMUL, SD Muhammadiyah 1, SMK Galilea, & SMK Cendekia) Educational Facilities and Infrastructure (UNMUL, SD Muhammadiyah 1, SMK Galilea, & SMK Cendekia)	(+) Peningkatan fasilitas belajar bagi siswa di SMK dan Universitas. (+) Lahirnya inovasi berbasis riset lokal yang dapat memecahkan masalah daerah. (-) Kesenjangan fasilitas dengan sekolah yang tidak menerima bantuan. (+) Better learning facilities for vocational high school (SMK) students and university students. (+) Emergence of locally grounded research innovations capable of solving regional problems. (-) A widened facility gap with schools that did not receive the assistance.	(+) Ketersediaan tenaga kerja lokal yang kompeten dan siap pakai. (-) Risiko <i>brain drain</i> (tenaga terampil pindah ke luar daerah). (+) A pool of competent, job-ready local talent. (-) Risk of brain drain (skilled workers relocating outside the region).	<i>Pro Bono</i> <i>Pro Bono</i>	Siswa, Mahasiswa, dan Institusi Pendidikan di Kalimantan Timur. School Students, University Students, and Educational Institutions in East Kalimantan.
8	TPS3R & Sampah Komunal TPS3R & Communal Waste Management (Reduce, Reuse, Recycle Waste Management Site and Communal Waste Facility)	(+) Berkurangnya penyumbatan drainase akibat sampah domestik [REA 2025]. (+) Tumbuhnya industri pupuk organik berbasis limbah yang menyuplai kebutuhan petani lokal. (-) Gangguan bau di sekitar lokasi pengolahan pada tahap awal. (+) Fewer drainage blockages caused by household waste [REA 2025]. (+) Growth of a waste-based organic fertilizer industry supplying local farmers. (-) Odor disturbances around the processing site in the initial phase.	(+) Perwujudan ekonomi sirkular melalui penjualan pupuk kompos organik. (-) Kegagalan unit bisnis jika izin edar produk tidak segera diperoleh. (+) Realization of a circular economy through the sale of organic compost fertilizer. (-) Business unit failure risk if the product distribution permit is not obtained promptly.	<i>Pro Bono</i> <i>Pro Bono</i>	Kelompok Binaan Olah Bebaya, Warga Kelurahan Guntung, dan Dinas Lingkungan Hidup. The Olah Bebaya Partner Group, Residents of Guntung Sub-district, and the Environmental Agency (Dinas Lingkungan Hidup).
9	Pengembangan Automatic Water Level Recorder (AWLR) Berbasis IoT Development of an IoT-Based Automatic Water Level Recorder (AWLR)	(+) Sistem ini secara aktual memberikan deteksi dini bencana banjir yang akurat (+) Menciptakan sistem gotong royong berbasis data teknologi, membentuk ketahanan ekonomi lokal, dan menumbuhkan literasi digital di tingkat kelurahan. (-) Operasional sistem sangat bergantung pada ketersediaan koneksi internet dan stabilitas pasokan listrik di lokasi penempatan sensor agar data dapat dikirimkan ke server secara <i>real-time</i> (-) Munculnya biaya perawatan alat (+) The system actually delivers accurate early detection of flood events. (+) Creation of a data-and-technology-based mutual cooperation system that builds local economic resilience and fosters digital literacy at the sub-district level. (-) System operation depends heavily on internet connectivity and a stable electricity supply at sensor locations so that data can be transmitted to the server in real time. (-) Emergence of equipment maintenance costs.	(+) Data historis yang terekam dapat menjadi dasar ilmiah bagi perusahaan, pemerintah, maupun instansi terkait untuk mengambil keputusan strategis dalam memitigasi banjir. (-) Terdapat potensi risiko <i>false alarm</i> (peringatan palsu) atau kegagalan deteksi jika perangkat sensor mengalami malfungsi teknis atau penurunan performa akibat kurangnya perawatan rutin pasca-serah terima program (+) Recorded historical data can serve as a scientific basis for the Company, the government, and related institutions to make strategic flood mitigation decisions. (-) Potential risk of false alarms or detection failure if sensor devices malfunction or suffer performance degradation due to inadequate routine maintenance after program handover.	<i>Pro Bono</i> <i>Pro Bono</i>	Komunitas Pemantau Air Sungai dan Masyarakat Kota Bontang. The River Water Monitoring Community and Residents of Bontang City.

^{*)} Biaya yang dikeluarkan untuk masing-masing program infrastruktur dan dukungan layanan akan mulai diungkapkan pada periode pelaporan berikutnya.
Expenses incurred for each infrastructure and service support program will begin to be disclosed in the next reporting period.



Kebijakan Perpajakan [GRI 207-1] Tax Policy

Dalam memenuhi kewajiban perpajakan, Pupuk Kaltim menyusun strategi perpajakan yang didasarkan pada ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan beban pajak terutang dan menurunkan biaya kepatuhan pajak dengan pemanfaatan teknologi sistem perpajakan. Strategi perpajakan tersebut dituangkan dalam kajian maupun prosedur perpajakan yang berlaku di lingkungan internal perusahaan. Strategi perpajakan tersebut disetujui oleh pejabat berwenang di Perusahaan, yaitu Direktur Utama.

Penerapan strategi perpajakan bertujuan untuk mengoptimalkan beban pajak terutang dan menurunkan biaya kepatuhan pajak dengan pemanfaatan teknologi sistem perpajakan. Beberapa strategi perpajakan yang diterapkan oleh Perusahaan antara lain: [GRI 207-1]

1. Memanfaatkan *tax saving* dengan memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh peraturan.
2. Memanfaatkan fasilitas perpajakan (*Tax Incentives*) yang disediakan oleh Pemerintah (Direktorat Jenderal Perpajakan) dengan memenuhi persyaratan yang ditentukan.
3. Memanfaatkan kredit pajak yang diperbolehkan.
4. Memanfaatkan insentif pajak dari Pemerintah berupa pemotongan atau pengurangan tarif pajak meliputi SKB PPh 22, PPh 23, PPh 22 Impor.
5. Menghindari pelanggaran atas peraturan perpajakan.

Pupuk Kaltim menyadari bahwa pajak merupakan wujud dari kewajiban bernegara, Pupuk Kaltim berupaya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan dengan menyusun prosedur internal yang bertujuan untuk mengatur analisa aspek perpajakan pada seluruh proses bisnis/ aktivitas korporasi di Pupuk Kaltim agar terlaksana secara efisien, efektif, dan terkendali termasuk fungsi kontrol internal, dengan terpenuhinya semua persyaratan dan ketentuan perundang undangan yang berlaku, sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Mengingat dinamisnya peraturan perpajakan, maka segala kewajiban perpajakan yang berkaitan dengan proses bisnis dan pengembangan perusahaan mengikuti perkembangan peraturan perpajakan. Dalam pembuatan strategi perpajakan, Perusahaan berkomitmen dengan menyelaraskan pembangunan berkelanjutan, dengan tidak semata-mata meminimalisir beban pajak, namun juga memberikan kontribusi yang berdampak terhadap pembangunan nasional. [GRI 207-1]

In fulfilling its tax obligations, Pupuk Kaltim formulates a tax strategy grounded in prevailing tax laws and regulations. This is undertaken to optimize the tax payable and reduce tax compliance costs through the utilization of tax system technology. The tax strategy is documented in internal tax studies and procedures applicable within the Company. The tax strategy is approved by the Company's authorized officer, namely the President Director.

The implementation of the tax strategy aims to optimize the tax payable and reduce tax compliance costs through the utilization of tax system technology. The tax strategies applied by the Company include: [GRI 207-1]

1. Leveraging tax savings by meeting the requirements stipulated by regulations.
2. Utilizing tax facilities (tax incentives) provided by the Government (Directorate General of Taxes) by meeting the stipulated requirements.
3. Utilizing allowable tax credits.
4. Take advantage of government tax incentives in the form of tax rate reductions or deductions, including Joint Ministerial Decrees (SKB) on Income Tax Article 22, Income Tax Article 23, and Income Tax Article 22 on Imports.
5. Avoiding violations of tax regulations.

Recognizing that taxation is a manifestation of civic obligation, Pupuk Kaltim strives to comply with laws and regulations by establishing internal procedures designed to govern the analysis of tax aspects across all business processes and corporate activities at Pupuk Kaltim, ensuring efficient, effective, and controlled execution including internal control functions, with all prevailing statutory requirements and provisions fulfilled, thereby maintaining accountability.

Given the dynamic nature of tax regulations, all tax obligations related to business processes and corporate development are kept current with evolving tax regulations. In formulating its tax strategy, the Company is committed to aligning with sustainable development by not merely minimizing the tax burden, but also making contributions that positively impact national development. [GRI 207-1]



TATA KELOLA PERPAJAKAN [GRI 207-2]

Kerangka kerja tata kelola dan pengontrolan pajak di Perusahaan mencakup:

1. Unit kerja pelaksana fungsi kepatuhan dan manajemen risiko serta Satuan Audit Internal (SAI) bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan atas penerapan strategi perpajakan;
2. Perusahaan secara rutin melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan terkait peraturan perpajakan dan pengelolaan perpajakan di Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki kesadaran atas seluruh aspek perpajakan di Perusahaan. Dalam melakukan sosialisasi ini, Perusahaan melakukannya secara mandiri ataupun bekerja sama dengan lembaga terkait.
3. Perusahaan mengidentifikasi risiko pajak atas setiap transaksi, pengembangan bisnis, dan aksi korporasi. Unit perpajakan berperan sejak tahap awal dilaksanakannya transaksi, pengembangan bisnis, dan aksi korporasi untuk memastikan pemenuhan kewajiban perpajakan bagi Perusahaan serta memitigasi risikonya. Risiko pajak dan upaya mitigasi tersebut dikelola oleh unit perpajakan melalui aplikasi Riskman, yang datanya terintegrasi dengan departemen Manajemen Risiko untuk dikelola dan dilaporkan kepada direksi secara rutin.
4. Pengelolaan perpajakan dilakukan secara patuh sesuai tata kelola organisasi yang telah ditetapkan dan juga diaudit oleh auditor internal Perusahaan dan dievaluasi oleh Direktorat Jenderal Pajak.

Perusahaan memiliki mengenai mekanisme untuk mengemukakan masalah tentang perilaku bisnis organisasi dan integritas organisasi terkait dengan pajak. Perusahaan memiliki kebijakan sistem pelaporan dugaan penyimpangan, yang mencakup pelanggaran hukum dan integritas organisasi termasuk pelaksanaan pemenuhan kewajiban perpajakan atau *Whistleblowing System* (WBS), dan dapat diakses melalui www.pktbersih.com. Dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, Perusahaan menjunjung tinggi etika dan integritas untuk selalu menjadi lebih baik dari waktu ke waktu. Dalam mewujudkan hal itu, Perusahaan memiliki Pakta Integritas yang menjadi standar etis bagi setiap Pekerja dalam berinteraksi dengan mitra usaha termasuk Otoritas Perpajakan serta menjadi standar etis bagi setiap individu yang bekerja di Perusahaan.

Salah satu bentuk kepatuhan pengungkapan informasi terkait dengan pemenuhan kewajiban perpajakan, Perusahaan menunjuk Kantor Akuntan Publik melakukan audit keuangan termasuk berkaitan dengan perpajakan. Perusahaan memiliki sistem tata kelola pengendalian dan pengelolaan risiko yang terstruktur untuk perpajakan. Tata kelola pengendalian dan pengelolaan risiko ini diimplementasikan ke dalam proses pelaporan pajak dan pembayaran pajak yang dilakukan tepat waktu. [207-2]

TAX GOVERNANCE [GRI 207-2]

The Company's tax governance and control framework encompasses:

1. The compliance function and risk management work unit, along with the Internal Audit Unit (SAI), is responsible for ensuring compliance with the implementation of the tax strategy;
2. The Company routinely conducts awareness campaigns for all employees regarding tax regulations and tax management within the Company. This is carried out to ensure that all employees possess awareness of all tax aspects within the Company. These awareness campaigns are conducted independently or in collaboration with relevant institutions.
3. The Company identifies tax risks in every transaction, business development initiative, and corporate action. The tax unit is involved from the initial stages of transactions, business development, and corporate actions to ensure the fulfillment of the Company's tax obligations and to mitigate associated risks. Tax risks and mitigation measures are managed by the tax unit through the Riskman application, the data of which is integrated with the Risk Management department for management and regular reporting to the Board of Directors.
4. Tax management is conducted in compliance with the established organizational governance framework and is audited by the Company's internal auditors and evaluated by the Directorate General of Taxes.

The Company maintains mechanisms for raising concerns about organizational business conduct and organizational integrity in relation to taxation. The Company has a suspected misconduct reporting policy, encompassing legal violations and organizational integrity including the execution of tax obligation fulfillment, or a Whistleblowing System (WBS), accessible through www.pktbersih.com. In fulfilling its tax obligations, the Company upholds ethics and integrity with a commitment to continuous improvement. To this end, the Company has an Integrity Pact that serves as the ethical standard for every Employee in interacting with business partners, including the Tax Authorities, and serves as the ethical standard for every individual working at the Company.

As one form of compliance in information disclosure related to tax obligation fulfillment, the Company appoints a Public Accounting Firm to conduct financial audits inclusive of tax matters. The Company possesses a structured governance, control, and risk management system for taxation. This governance, control, and risk management system is implemented within the tax reporting and tax payment processes, which are executed in a timely manner. [207-2]

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PENGELOLAAN KEPEDULIAN PERPAJAKAN [GRI 207-3]

Dalam memenuhi kewajiban perpajakan, Perusahaan senantiasa melakukan konsultasi dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Konsultasi dilakukan sebagai wujud pembinaan hubungan antara Perusahaan dengan Otoritas Perpajakan. Perusahaan melihat bahwa Otoritas Perpajakan memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu Perusahaan untuk melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Sepanjang 2025, masukan positif dan hasil koordinasi dari Otoritas Perpajakan telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam implementasi kebijakan keberlanjutan terutama yang berkaitan dengan penyusunan strategi dan kebijakan perpajakan Perusahaan yang meminimalkan risiko pengenaan sanksi Pajak.

Perusahaan, secara berkala melakukan advokasi perpajakan terhadap beberapa transaksi untuk dapat memperoleh penegasan penerapan peraturan dari Otoritas Pajak, terkait perlakuan pajak atas transaksi atau kebijakan yang belum diatur secara jelas untuk memastikan kesesuaian pelaksanaan pemenuhan kewajiban perpajakan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Perusahaan, bersama dengan entitas induk dan grup usaha secara rutin mengadakan pertemuan dan diskusi dalam wujud Kelompok Kerja (Pokja) Pajak yang turut mengundang Direktorat Jenderal Pajak sebagai narasumber. Disamping itu, Perusahaan juga mengadakan pertemuan dengan para rekanan dan membahas aspek perpajakan atas transaksi dengan rekanan. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan sinergi perpajakan dengan para Pemangku Kepentingan. [GRI 207-3]

PENGUNGKAPAN PAJAK [GRI 207-4]

Perusahaan adalah entitas yang didirikan pada yurisdiksi negara Indonesia, dan tunduk pada peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan tidak memiliki kewajiban perpajakan selain dalam yurisdiksi Indonesia.

Beban Pajak Penghasilan di Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2025 sebesar Rp1,13 triliun (2024 = Rp1,17 triliun). [GRI 207-4]

STAKEHOLDER ENGAGEMENT AND TAX CONCERN MANAGEMENT [GRI 207-3]

In fulfilling its tax obligations, the Company consistently engages in consultations with the Directorate General of Taxes (DGT). These consultations are conducted as a form of relationship-building between the Company and the Tax Authorities. The Company recognizes the critically important role of the Tax Authorities in assisting the Company in exercising its rights and fulfilling its tax obligations in accordance with prevailing tax legislation. Throughout 2025, positive feedback and coordination outcomes from the Tax Authorities made significant contributions to the implementation of sustainability policies, particularly those related to the formulation of the Company's tax strategy and policies that minimize the risk of tax penalties.

The Company periodically conducts tax advocacy on certain transactions to obtain regulatory application confirmations from the Tax Authorities regarding the tax treatment of transactions or policies not yet clearly regulated, to ensure compliance in the fulfillment of tax obligations with prevailing tax legislation.

The Company, together with its parent entity and business group, routinely convenes meetings and discussions through a Tax Working Group (Pokja Pajak) that invites the Directorate General of Taxes as resource persons. The Company also holds meetings with its business counterparts to discuss the tax aspects of transactions with partners. These activities are conducted to strengthen tax synergies with Stakeholders. [GRI 207-3]

TAX DISCLOSURE [GRI 207-4]

The Company is an entity established under the jurisdiction of Indonesia and is subject to the prevailing tax regulations in Indonesia. The Company has no tax obligations outside the jurisdiction of Indonesia.

Income Tax Expense in the 2025 Consolidated Financial Statements amounted to Rp1.13 trillion (2024 = Rp1.17 trillion). [GRI 207-4]



Tabel Laporan Perpajakan [GRI 207-4]
Tax Reporting Table

Nama Entitas yang Berkedudukan di Yurisdiksi Name of the entity domiciled in the jurisdiction	PT Pupuk Kalimantan Timur
Aktivitas-aktivitas utama organisasi The organization's main activities	Memproduksi dan menjual pupuk urea, amoniak, dan pupuk NPK dengan segmen pasar dalam maupun luar negeri, dengan kegiatan utama: 1. Industri Manufaktur (KBLI 25120, 20112, 20122, 20123), Mengolah bahan-bahan mentah tertentu menjadi bahan-bahan pokok pembuatan pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan bahan kimia lainnya serta berbagai jenis pupuk dan hasil kimia lainnya beserta produk-produk turunannya. 2. Perdagangan (KBLI 46692, 46100), Menjalankan distribusi dan perdagangan urea, amoniak, produk pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, dan bahan kimia baik secara domestik dan internasional, 3. Jasa (KBLI 36001, 70209, 71202, 52101, 52221, 78429), Melaksanakan studi penelitian, pendidikan, pengembangan, desain <i>engineering</i>, pengantongan (<i>bagging station</i>), konstruksi, pabrikasi, manajemen pengoperasian pabrik, perbaikan atau reparasi, pemeliharaan, konsultasi (kecuali konsultasi bidang hukum), dan jasa teknis lainnya dalam sektor industri pupuk, petrokimia, agrokimia, agroindustri, serta industri kimia lainnya dan juga jasa dalam bidang pertanian dan perkebunan. Producing and selling urea, ammonia and NPK fertilizer to domestic and foreign market segments, with main activities: 1. Manufacturing Industry (KBLI 25120, 20112, 20122, 20123), Processing certain raw materials into basic ingredients for making fertilizer, petrochemical, agrochemical, agro-industry and other chemicals as well as various types of fertilizers and other chemical products along with other derivative products. 2. Trading (KBLI 46692, 46100), carrying out distribution and trading of urea, ammonia, fertilizer products, petrochemical, agrochemical, agro-industry and chemical both domestically and internationally, 3. Services (KBLI 36001, 70209, 71202, 52101, 52221, 78429), Carrying out research studies, education, development, engineering design, bagging station, construction, manufacturing, factory operation management, repair or repair, maintenance, consulting (except legal consultation), and other technical services in the fertilizer, petrochemical, agrochemical, agro-industry and other chemical industries sectors as well as services in the agricultural and plantation sectors.
Jumlah karyawan dan dasar penghitungan Number of employees and basis for calculation	3.113 orang meliputi 1.310 karyawan organik dan 1.823 karyawan nonorganik. 3,113 people include 1,310 organic employees and 1,823 nonorganic employees. Penghitungan berdasarkan kontrak kepegawaian dan status jumlah karyawan per 31 Desember 2025. Calculations are based on employment contracts and the status of the number of employees as of December 31, 2025.
Pendapatan dari penjualan pihak ketiga (jutaan Rupiah) Revenue from third party sales (millions of Rupiah)	18.478.534
Laba/kerugian sebelum pajak (jutaan Rupiah) Profit/loss before tax (million Rupiah)	4.886.698
Aset berwujud (<i>tangible</i>) selain kas dan yang setara dengan kas (jutaan Rupiah) Tangible assets other than cash and cash equivalents (million Rupiah)	30.825.351 Aset Berwujud (net) meliputi: 1. Deposito berjangka > 3 bulan dari 1 tahun= 3.575.000 2. Persediaan = 5.188.106 3. Properti investasi = 186.128 4. Aset tetap = 21.876.119 30,825,351 Tangible Assets (net) include: 1. Term deposits > 3 months from 1 year = 3,575,000 2. Inventory = 5,188,106 3. Investment property = 186,128 4. Fixed assets = 21,876,119
Pajak penghasilan perusahaan yang dibayarkan secara tunai (jutaan Rupiah) Company income tax paid in cash (million Rupiah)	1.462.829
Pajak penghasilan perusahaan yang ditimbulkan karena laba/rugi (jutaan Rupiah) Company income tax incurred due to profit/loss (million Rupiah)	1.113.950

Alasan-alasan adanya selisih antara pajak penghasilan perusahaan yang harus dibayar atas laba/rugi dengan pajak yang jatuh tempo jika tarif pajak diberlakukan berdasarkan undang-undang diberlakukan pada laba/kerugian sebelum pajak Reason for the difference between corporate income tax that must be paid on profit/loss and the tax that would be due if the tax rate applied by law were applied to profit/loss before tax	Terdapat perbedaan antara pajak penghasilan yang dibayar dengan beban pajak penghasilan di laba rugi dikarenakan terdapat kredit pajak PPh Pasal 22 dan PPh Pasal 23 yang dipungut oleh pihak lain, dan terdapat kredit pajak PPh Pasal 25 yang dibayar sendiri oleh Perusahaan There is a difference between the income tax paid and income tax expense in profit or loss because there is tax credit for PPh Article 22 and PPh Article 23 which is collected by other parties, and there is tax credit for PPh Article 25 which is paid by the Company itself
Total remunerasi karyawan (jutaan Rupiah) Total employee remuneration (million Rupiah)	2.034.909
Pajak yang dipungut dan dibayarkan atas nama karyawan (jutaan Rupiah) Tax collected and paid on behalf of employees (million Rupiah)	304.695
Pajak yang dipungut dari pelanggan atas nama pihak otoritas pajak (jutaan Rupiah) Tax collected from customers on behalf of tax authorities (million Rupiah)	1.231.158
Pajak yang berkaitan dengan industri dan pajak lainnya atau pembayaran kepada pemerintah (jutaan Rupiah) Industry-related taxes and other taxes or payments to the government (million Rupiah)	54.622
Posisi pajak tidak pasti yang signifikan Significant uncertain tax position	Terdapat Lebih Bayar SPT PPh Badan sebesar 11.330 dan akan diterima setelah dilakukan Pemeriksaan Pajak There is Overpayment on Corporate Income Tax Return amounting to 11,330 and will be received after Tax Audit

Tabel Pembayaran Pajak [GRI 207-4]
Table of Tax Payments

No.	Jenis Pajak	Nilai Value		Type of Tax
		2025 Rp Miliar Rp Billion	2024 Rp Miliar Rp Billion	
1	Pajak Daerah	55	53	Local Taxes
2	PPh Badan	1.463	1.044	Corporate Income Tax
3	PPh Potong Pungut	440	467	Withholding Income Tax
4	PPN	1.578	1.886	VAT
5	Pajak Lainnya	1.138	286	Other Taxes
Total		4.673	3.736	Total



KINERJA **ASPEK LINGKUNGAN** Environmental Performance







PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim) terus memperkuat komitmennya dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan yang terintegrasi pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Upaya ini tidak hanya diarahkan untuk memastikan keberlanjutan operasional, tetapi juga untuk memimpin transformasi hijau di sektor pupuk dan petrokimia nasional guna meningkatkan daya saing di tingkat global. Dalam konteks tersebut, Perusahaan secara konsisten mengimplementasikan strategi transisi energi, pengelolaan jejak karbon, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya secara berkelanjutan sebagai fondasi peningkatan kinerja lingkungan.

Sejalan dengan pilar lingkungan tersebut, Pupuk Kaltim juga menempatkan aspek sosial sebagai bagian integral dari strategi keberlanjutan. Perusahaan berfokus pada peningkatan kesejahteraan karyawan melalui penguatan praktik kesehatan dan keselamatan kerja (K3), penerapan prinsip keberagaman, kesetaraan, dan inklusi (DEI), serta pengembangan talenta yang berkelanjutan. Di sisi eksternal, kontribusi terhadap masyarakat diwujudkan melalui program pemberdayaan komunitas lokal dan penerapan rantai pasok yang inklusif dan etis. Selain itu, Perusahaan memastikan penghormatan terhadap hak asasi manusia (HAM) dalam seluruh kegiatan operasional dan hubungan bisnis, sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik usaha yang bertanggung jawab.

Dari aspek tata kelola, Pupuk Kaltim mengedepankan prinsip transparansi, etika, dan kepatuhan sebagai landasan utama dalam menjalankan bisnis. Hal ini tercermin melalui penguatan struktur manajemen risiko,

PT Pupuk Kalimantan Timur (Pupuk Kaltim) continues to deepen its commitment to advancing sustainability objectives that are integrated across economic, social, and environmental dimensions. These efforts are directed not only at ensuring operational continuity, but also at leading the green transformation of the national fertilizer and petrochemical sector to enhance competitiveness at the global level. In this context, the Company consistently implements energy transition strategies, carbon footprint management, and the sustainable optimization of resource utilization as the foundation for improved environmental performance.

In alignment with these environmental pillars, Pupuk Kaltim also places social considerations as an integral component of its sustainability strategy. The Company focuses on improving employee welfare through the strengthening of occupational health and safety (K3) practices, the application of diversity, equity, and inclusion (DEI) principles, and sustained talent development. Externally, community contributions are realized through local community empowerment programs and the adoption of inclusive and ethical supply chain practices. The Company also ensures respect for human rights (HAM) across all operational activities and business relationships, as part of its commitment to responsible business conduct.

From a governance perspective, Pupuk Kaltim upholds the principles of transparency, ethics, and compliance as the primary foundations of its business conduct. This is reflected in the strengthening of the risk management framework,

implementasi kebijakan antikorupsi, serta penyajian laporan keuangan dan keberlanjutan yang transparan. Kepatuhan terhadap regulasi nasional maupun standar global, seperti GRI dan SDGs, menjadi bagian dari upaya memastikan akuntabilitas Perusahaan. Peran aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengawasi risiko dan peluang ESG turut memperkuat efektivitas penerapan tata kelola yang baik.

Seluruh inisiatif tersebut terintegrasi dalam kebijakan strategis yang menekankan penciptaan nilai jangka panjang bagi Perusahaan. Implementasi ESG tidak hanya berfungsi sebagai pemenuhan kewajiban, tetapi juga sebagai instrumen untuk meningkatkan ketahanan bisnis dan memitigasi risiko non-keuangan. Pupuk Kaltim juga mengedepankan pendekatan berbasis data dalam mengukur kinerja keberlanjutan, dengan menggunakan indikator kuantitatif yang dapat dibandingkan secara periodik. Dengan demikian, seluruh upaya keberlanjutan terjalin dalam satu kerangka kebijakan yang utuh, mencerminkan tanggung jawab Perusahaan terhadap lingkungan, masyarakat, serta keberlanjutan bisnis secara keseluruhan.

the implementation of anti-corruption policies, and the transparent presentation of financial and sustainability reports. Adherence to both national regulations and global standards, including GRI and the SDGs, forms part of the Company's commitment to ensuring corporate accountability. The active role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in overseeing ESG risks and opportunities further enhances the effectiveness of good governance practices.

All of these initiatives are integrated within a strategic policy framework that emphasizes the creation of long-term value for the Company. ESG implementation serves not merely as a compliance obligation, but as an instrument for enhancing business resilience and mitigating non-financial risks. Pupuk Kaltim also champions a data-driven approach to measuring sustainability performance, utilizing quantitative indicators that can be benchmarked on a periodic basis. Accordingly, all sustainability efforts are woven into a cohesive policy framework, reflecting the Company's responsibility toward the environment, society, and the long-term continuity of its business.

RINGKASAN

- Konsistensi penerapan inovasi dan efisiensi energi sejak 2015, membuat akumulasi pengurangan konsumsi energi di 2025 sebesar 2.535.454 GJ (2024: 1.597.664 GJ), adapun intensitas konsumsi energi per produk Urea adalah 24,87 mmbtu/ton (2024: 25,85 mmbtu/ton).
- Adapun intensitas total emisi GRK Pupuk Kaltim cakupan 1, 2, dan 3 di 2025 adalah 2.15 ton CO₂ eq/ton produk Urea (2024: 203,81 juta ton CO₂ eq/ton produk Urea).
- Pupuk Kaltim merealisasikan tidak kurang 38 program reduksi emisi GRK dan berhasil mengurangi volume emisi GRK sebesar 924.342,78 ton CO₂ eq (2024: 887.968,37 ton CO₂ eq) atau sekitar 13 % dari total emisi GRK cakupan 1, 2, dan 3 di 2025.
- Di 2025, Pupuk Kaltim berhasil memanfaatkan air daur ulang dengan jumlah sekitar 66,17% total kebutuhan air untuk umpan boiler.
- Untuk 2025 Pupuk Kaltim menggunakan 96,6% limbah padat dan *bottom ash* nya sebagai bahan stabilisasi tanah serta sebagai batako dan paving block area kelolaannya, mendaur ulang sebagian limbah non-B3 sementara sisa limbah dikelola oleh pengelola limbah bersertifikat.
- Pupuk Kaltim kembali menerima Proper PERINGKAT EMAS untuk ke sembilan kalinya secara berturut-turut.

SUMMARY

- Consistent implementation of innovation and energy efficiency since 2015 has resulted in a cumulative reduction in energy consumption of 2,535,454 GJ by 2025 (2024: 1,597,664 GJ), while the energy consumption intensity per ton of urea is 24.87 mmbtu/ton (2024: 25.85 mmbtu/ton).
- The total GHG emission intensity of Pupuk Kaltim across Scopes 1, 2, and 3 in 2025 was 2.15 ton CO₂ eq/ton of Urea product (2024: 203.81 million ton CO₂ eq/ton of Urea product).
- Pupuk Kaltim implemented no fewer than 38 GHG emission reduction programs and successfully reduced GHG emission volume by 924,342.78 ton CO₂ eq (2024: 887,968.37 ton CO₂ eq), representing approximately 13% of total Scope 1, 2, and 3 GHG emissions in 2025.
- In 2025, Pupuk Kaltim successfully utilized recycled water amounting to approximately 66.17% of total water requirements for boiler feed.
- For 2025, Pupuk Kaltim utilized 96.6% of its solid waste and bottom ash as soil stabilization material as well as for hollow blocks and paving blocks within its managed areas, recycled a portion of non-hazardous waste, while the remaining waste was managed by certified waste handlers.
- Pupuk Kaltim once again received the PROPER GOLD RATING for the ninth consecutive time.



Landasan Hukum dan Kebijakan Lingkungan

Legal Basis and Environmental Policy

LANDASAN HUKUM [GRI 3-3]

Dalam merancang dan mengelola lingkungan sebagai bagian dari kegiatan operasional, Pupuk Kaltim mengacu pada berbagai peraturan perundangan yang komprehensif, sebagai berikut.

- Undang-undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
- Undang-undang no. 30 tahun 2007 tentang Energi
- Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2022 tentang penyelenggaraan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
- Peraturan Pemerintah No. 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional
- Peraturan Pemerintah No. 70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi
- Instruksi Presiden No 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air
- Peraturan Menteri LHK No. 1 Tahun 2022 tentang program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup
- Peraturan Menteri ESDM No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi

Pada intinya, Pupuk Kaltim menyusun kebijakan lingkungan dengan mengacu kepada peraturan perundangan terkait pengelolaan lingkungan dari pemerintah Indonesia melalui Kementerian lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kaltim, dan Dinas Lingkungan Hidup Kota Bontang yang masih berlaku.

KEBIJAKAN DAN KOMITMEN TERHADAP PENGELOLAAN LINGKUNGAN [GRI 3-3]

Perusahaan merumuskan Kebijakan Lingkungan dan Penerapan *Life Cycle Assessment* (LCA) Pupuk Kaltim yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada 15 September 2023.

Kebijakan lingkungan dikomunikasikan kepada karyawan organik maupun karyawan perbantuan atau atas nama Perusahaan. Implementasi Kebijakan Lingkungan Pupuk Kaltim dilakukan melalui berbagai macam kegiatan mulai dari pemanfaatan sumber daya alam melalui Program Efisiensi maupun Konservasi.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, Pupuk Kaltim berpedoman pada berbagai kebijakan operasional di bidang lingkungan yang telah disusun, yakni:

- Kebijakan Penilaian Daur Hidup.
- Kebijakan Konservasi Energi.
- Kebijakan Efisiensi Air dan Penurunan Beban Pencemaran dari Air Limbah.

LEGAL BASIS [GRI 3-3]

In designing and managing environmental considerations as part of its operational activities, Pupuk Kaltim references a comprehensive set of laws and regulations, as follows.

- Law No. 11 of 2020 on Job Creation
- Law No. 30 of 2007 on Energy
- Government Regulation No. 22 of 2022 on the Administration of Environmental Protection and Management
- Government Regulation No. 79 of 2014 on National Energy Policy
- Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation
- Presidential Instruction No. 13 of 2011 on Energy and Water Conservation
- Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 1 of 2022 on the Corporate Environmental Performance Assessment Program (PROPER)
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 14 of 2012 on Energy Management

In essence, Pupuk Kaltim formulates its environmental policies by referencing applicable laws and regulations pertaining to environmental management issued by the Government of Indonesia through the Ministry of Environment and Forestry (KLHK), the East Kalimantan Provincial Environmental Agency, and the Bontang City Environmental Agency.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT POLICY AND COMMITMENTS [GRI 3-3]

The Company formulated the Pupuk Kaltim Environmental Policy and Life Cycle Assessment (LCA) Implementation Policy, which was signed by the President Director on September 15, 2023.

The environmental policy is communicated to both permanent employees and contracted or seconded employees acting on behalf of the Company. Implementation of Pupuk Kaltim's Environmental Policy is carried out through a range of activities, spanning from natural resource utilization under the Efficiency and Conservation Programs.

In conducting its operational activities, Pupuk Kaltim adheres to a set of established operational environmental policies, namely:

- Life Cycle Assessment Policy.
- Energy Conservation Policy.
- Water Efficiency and Wastewater Pollution Load Reduction Policy.

- Kebijakan Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3.
- Kebijakan 3R Limbah Non B3.
- Kebijakan Pengurangan Pencemaran Udara.
- Kebijakan Keanekaragaman Hayati.

Pupuk Kaltim berkomitmen penuh untuk mengeliminasi dampak kegiatan operasionalnya terhadap lingkungan dengan mengidentifikasi, merencanakan, dan melaksanakan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup dengan seksama dan bertanggung jawab, serta meningkatkan kesadaran lingkungan dan peran serta karyawan dalam pelaksanaan program-program pelestarian lingkungan.

Pupuk Kaltim membangun sistem manajemen terpadu untuk mempertahankan keberlanjutan lingkungan hidup sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor 75/DIR/IX.23 tentang Struktur Tata Kelola Sistem Manajemen Lingkungan (SML) yang terdiri dari target dan program lingkungan yang berfokus pada pencegahan pencemaran, konservasi sumber daya alam, dan perlindungan keanekaragaman hayati. Setiap target dan program tersebut dituangkan pada Objective, Target, and Programme (OTP) dengan mempertimbangkan peraturan perundangan yang berlaku, standar pengelolaan lingkungan, serta pemantauan internal dan audit eksternal.

Selain itu, validitas data yang menjadi acuan dalam pemantauan kinerja lingkungan adalah aspek penting yang menjadi prioritas Pupuk Kaltim. Untuk itu, Pupuk Kaltim melakukan pengujian kualitas air, emisi gas buang, udara ambien, serta parameter lingkungan lainnya di laboratorium pengujian yang telah memiliki akreditasi ISO 17025:2017 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan terdaftar sebagai Laboratorium Lingkungan yang kompeten di Kementerian Lingkungan Hidup.

SERTIFIKASI

Pupuk Kaltim telah mendapat sertifikat ISO 14001:2004 dari lembaga sertifikasi Bureau Veritas Quality Insurance (BVQI) sejak 1997-2016. Selanjutnya, Pupuk Kaltim mendapat sertifikasi ISO 14001:2015 yang diberikan oleh Lembaga independen dari TUV Rheinland untuk pertama kalinya pada 2017.

Pupuk Kaltim merupakan perusahaan pupuk pertama di Indonesia yang mendapatkan Sertifikat Industri Hijau (*Green Industry*) pada 2017 yang diterbitkan oleh Kementerian Perindustrian dan juga telah mendapatkan sertifikat *Protect and Sustain tingkat Excellent* dari *International Fertilizer Association* (IFA).

KEPATUHAN TERHADAP REGULASI

[GRI 2-27]

Pupuk Kaltim melaporkan hasil pemantauan kondisi lingkungan kepada pihak-pihak eksternal terkait secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Laporan kepada pihak-pihak eksternal dilakukan

- Hazardous Waste Reduction and Utilization Policy.
- Non-Hazardous Waste 3R Policy.
- Air Pollution Reduction Policy.
- Biodiversity Policy.

Pupuk Kaltim is fully committed to eliminating the environmental impacts of its operational activities by identifying, planning, and implementing environmental management activities with diligence and responsibility, as well as cultivating employee environmental awareness and participation in environmental conservation programs.

Pupuk Kaltim has established an integrated management system to sustain environmental continuity in accordance with Board of Directors Decree No. 75/DIR/IX.23 on the Governance Structure of the Environmental Management System (SML), which encompasses environmental targets and programs focused on pollution prevention, natural resource conservation, and biodiversity protection. Each target and program is documented within the Objective, Target, and Programme (OTP) framework, taking into account applicable laws and regulations, environmental management standards, and internal monitoring and external audit requirements.

In addition, the validity of data referenced in environmental performance monitoring is a critical priority for Pupuk Kaltim. To this end, Pupuk Kaltim conducts testing of water quality, exhaust emissions, ambient air quality, and other environmental parameters at testing laboratories accredited under ISO 17025:2017 by the National Accreditation Committee (KAN) and registered as competent Environmental Laboratories with the Ministry of Environment.

CERTIFICATIONS

Pupuk Kaltim has held ISO 14001:2004 certification from Bureau Veritas Quality Insurance (BVQI) since 1997 through 2016. The Company subsequently obtained ISO 14001:2015 certification, awarded by the independent certification body TUV Rheinland, for the first time in 2017.

Pupuk Kaltim is the first fertilizer company in Indonesia to receive the Green Industry Certificate in 2017, issued by the Ministry of Industry. The Company has also obtained the Protect and Sustain Excellent-level certificate from the International Fertilizer Association (IFA).

REGULATORY COMPLIANCE [GRI 2-27]

Pupuk Kaltim periodically reports the results of environmental condition monitoring to relevant external parties in accordance with applicable laws and regulations. External reporting is carried out to fulfill the Company's



dalam rangka memenuhi kewajiban Perusahaan untuk mengungkapkan dan menyediakan informasi secara transparan serta dalam rangka memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG berjalan secara efektif. Oleh karenanya, sepanjang 2025 atau 4 tahun terakhir tidak terdapat sanksi administratif ataupun denda terkait dengan pelanggaran terhadap regulasi lingkungan.

Pupuk Kaltim melakukan seleksi terhadap semua kontraktor/pemasok baru yang akan menjadi rekanan perusahaan dengan memasukkan kriteria Lingkungan dan K3. Hal ini diatur di dalam Prosedur Penerapan Aspek K3 & LH pada Pengadaan Jasa (SMT-KKK-26) yang dilakukan dalam tahapan *Pra-Qualification* pada proses tender guna memastikan kesesuaian pengelolaan lingkungan yang sejalan disemua pihak yang terlibat pada proses bisnis Perusahaan. Selama 2025, terdapat satu penyedia jasa baru yang diseleksi dengan memasukkan kriteria tersebut dengan prosentase kelulusan 100%. **[GRI 308-1]**

Pupuk Kaltim juga telah mengidentifikasi dan menerapkan langkah mitigasi terhadap dampak lingkungan negatif aktual dan potensial signifikan dalam rantai pasokan, antara lain:

1. Tumpahan bahan kimia ke lingkungan.
2. Tumpahan limbah B3 yang diangkut ke lingkungan.
3. Pembuangan sisa hasil pekerjaan/proyek yang tidak sesuai peraturan.
4. Pembuangan limbah non-B3 yang tercampur dengan limbah B3.

Pada 2025, biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan perusahaan adalah sebesar Rp9.034 miliar atau naik 6,00% dibandingkan tahun sebelumnya. Biaya tersebut meliputi biaya pengendalian pencemaran air, pengendalian pencemaran udara, pengelolaan & pemanfaatan limbah B3, biaya penyusutan perijinan lingkungan, serta pemeliharaan lingkungan lainnya. **[SEOJK F.4]**

obligation to disclose and provide information transparently and to ensure the effective application of Good Corporate Governance (GCG) principles. As a result, throughout 2025 or the last 4 years, there have been no administrative sanctions or fines related to violations of environmental regulations.

Pupuk Kaltim screens all new contractors/suppliers entering into business partnerships with the Company by incorporating Environmental and OHS criteria. This is governed by the Procedure for Implementing OHS & Environmental Aspects in Service Procurement (SMT-KKK-26), which is applied at the Pre-Qualification stage of the tendering process to ensure consistent environmental management alignment across all parties involved in the Company's business processes. In 2025, one new service provider was screened using these criteria, with a 100% pass rate. **[GRI 308-1]**

Pupuk Kaltim has also identified and implemented mitigation measures against significant actual and potential negative environmental impacts in the supply chain, including:

1. Chemical spills into the environment.
2. Spills of hazardous waste being transported into the environment.
3. Improper disposal of construction/project waste in violation of regulations.
4. Disposal of non-hazardous waste that has been commingled with hazardous waste.

In 2025, the Company's environmental expenditure amounted to Rp9,034 billion, representing an increase of 6.00% compared to the prior year. The expenditure encompasses costs related to water pollution control, air pollution control, hazardous waste management and utilization, environmental permit compliance, and other environmental maintenance activities. **[SEOJK F.4]**



Dampak Operasional, Respons, dan Mitigasi Kualitas Lingkungan

[SEOJK F.9, F.12, F.14] [GRI 2-23]

Operational Impact, Response, and Environmental Quality Mitigation

Untuk setiap proses produksi, Pupuk Kaltim memiliki dokumen analisis dampak lingkungan yang lengkap. Dalam dokumen tersebut tertuang metode pengelolaan dan pemantauan yang harus dilakukan. Pupuk Kaltim telah melaksanakan pengelolaan dan pemantauan yang dibutuhkan sesuai dokumen lingkungan. Selain dokumen lingkungan Pupuk Kaltim juga melakukan analisis risiko untuk kategori lingkungan untuk setiap proses bisnis. Proses bisnis yang memiliki nilai risiko (dampak) lingkungan yang tinggi dimitigasi hingga nilai risikonya menjadi rendah.

For each production process, Pupuk Kaltim maintains complete environmental impact assessment documentation. These documents set out the management and monitoring methods required to be carried out. Pupuk Kaltim has implemented the required management and monitoring activities in accordance with its environmental documentation. In addition to such documentation, Pupuk Kaltim also conducts environmental risk analyses for each business process. Business processes with high environmental risk (impact) values are mitigated until the risk level is reduced to an acceptable threshold.

Tabel Dampak, Respons, dan Mitigasi Kualitas Lingkungan [GRI 2-23]
Environmental Quality Impact, Response, and Mitigation Table

Bentuk Dampak Form of Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Program Lingkungan Environmental Program
Kebisingan Noise	Operasional fasilitas produksi Operation of production facilities	- Pelaksanaan kegiatan pemantauan kebisingan - Penetapan dan pengamanan area produksi - Implementation of noise monitoring activities - Determination and security of production areas
	Operasional alat pengangkutan Operation of transportation equipment	- Pemeliharaan alat pengangkutan - Pengaturan waktu kerja - Pengaturan lalu lintas - Maintenance of transportation equipment - Working time arrangements - Traffic arrangements
Pencemaran sumber air dan tanah Pollution of water sources and land	Kegiatan operasional produksi dan perkantoran Operational production and office activities	Pengolahan air limbah operasional kegiatan produksi maupun domestik dengan instalasi pengolahan limbah cair (IPLC) Operational wastewater treatment for production and domestic activities with liquid waste treatment installations (IPLC) 3R limbah B3 dan limbah padat non B3. - Pengelolaan limbah domestik non B3 ke TPA berijin. - Pengelolaan limbah B3 bekerja sama dengan mitra independen berkompeten dan berijin. - Pemanfaatan limbah merujuk ke Permen LHK Nomor P18/Menlhk/Setjen/Kum 1/8/2020 tentang Pemanfaatan Limbah B3. 3R B3 waste and non-B3 solid waste. - Management of non-B3 domestic waste to licensed TPA. - B3 waste management in collaboration with competent and licensed independent partners. - Waste utilization refers to Permen LHK No. P18/Menlhk/Setjen/Kum 1/8/2020 concerning B3 Waste Utilization.
	Tumpahan bahan kimia maupun limbah B3 Chemical spills or B3 waste	- Pembuatan tempat penyimpanan sementara Limbah B3 - Peningkatan kompetensi penanganan limbah B3. - Pengelolaan limbah B3. - Hazardous waste temporary storage installations construction - Increased competence in handling hazardous waste. - Hazardous waste disposal

Bentuk Dampak Form of Impact	Sumber Dampak Source of Impact	Program Lingkungan Environmental Program
Pencemaran Udara Air Pollution	Emisi peralatan produksi, pembangkit listrik dan kendaraan operasional Emissions from production equipment, power plants and operational vehicles Emisi dari reaktor Emissions from reactors Emisi debu dari pengangkutan dan "crushing" batubara Dust emissions from coal transportation and crushing	• Pemeliharaan dan peningkatan unjuk kerja instalasi pembangkit listrik. • Pemeliharaan dan pemeriksaan kebocoran pipa penyalur gas bumi. • Pemeliharaan dan kontrol kebocoran instalasi penampung amoniak. • Pemeliharaan dan peningkatan unjuk kerja armada alat berat transportasi • Peningkatan unjuk kerja instalasi pendeteksi kebocoran gas maupun amoniak • Maintenance and improvement of power plant installation performance. • Maintenance and inspection of natural gas pipeline leaks. • Maintenance and control of ammonia storage installation leaks. • Maintenance and improvement of heavy equipment transportation fleet performance • Improvement of gas and ammonia leak detection installation performance
Pemborosan sumber daya air Waste of water resources	Kegiatan operasional produksi dan pembangkit listrik Operational activities of production and power generation Instalasi pendinginan Refrigeration installation Kegiatan pendukung/domestik Supporting/domestic activities	• Pengelolaan sumber air • Pengolahan air limbah dalam IPAL • Menerapkan daur ulang air • Program konservasi air • Management of water resources • Wastewater treatment in wastewater treatment plants • Implementing water recycling • Water conservation programs
Terganggunya Keanekaragaman Hayati Disturbance of Biodiversity	Penggunaan Lahan sebagai area pengembangan kapasitas produksi maupun utilitas Land Use as an area for developing production capacity and utilities	Pelaksanaan program revegetasi Implementation of revegetation program Pengembangan zona <i>biodiversity</i> Development of biodiversity zones Pelaksanaan program pembibitan tanaman keras dan tanaman endemik dalam fasilitas <i>nursery</i> Implementation of perennial and endemic plant nursery programs in nursery facilities
Kemacetan Traffic Congestion	Mobilisasi alat berat maupun transportasi Mobilization of Heavy equipment and transportation	Penjadwalan pengangkutan alat berat Scheduling of heavy equipment transportation Pelaksanaan prosedur pengendalian lalu lintas kawasan kelolaan dan lalu lintas umum sekitarnya Implementation of traffic control procedures for managed areas and surrounding public traffic Perawatan dan perbaikan jalan di <i>ring-road</i> area operasional maupun di kawasan sekitar pabrik. Maintenance and repair of roads on the operational area ring-road and in the area around the factory.



Pengelolaan Bahan Baku

Raw Material Management

Secara konsisten, Pupuk Kaltim melakukan upaya konservasi sumber daya alam sebagai bahan baku utama produksi pupuk yang dihasilkan. Industri pupuk juga merupakan industri yang membutuhkan dukungan sumber daya energi dan air yang cukup besar. Oleh karenanya, Pupuk Kaltim melakukan program efisiensi energi dan konservasi air. [GRI 3-3]

Pupuk Kaltim consistently undertakes natural resource conservation efforts as the principal raw materials for its fertilizer production. The fertilizer industry is also one that requires substantial energy and water resources. Accordingly, Pupuk Kaltim implements energy efficiency and water conservation programs. [GRI 3-3]

Gas alam merupakan bahan baku pembuatan amonia dan dalam prosesnya menghasilkan CO₂ sebagai produk samping. Amonia dan CO₂ merupakan bahan baku utama untuk pembuatan urea. Produk urea disimpan dalam bentuk curah di UBS (*Urea Bulk Storage*) dan dikemas dalam karung berbahan dasar *polypropylene* kemasan 50 kg dan 20 Kg yang dipasok oleh pihak ke-3 (supplier).

Natural gas serves as the feedstock for ammonia production, generating CO₂ as a by-product in the process. Ammonia and CO₂ are the principal raw materials for urea production. Urea products are stored in bulk form at the Urea Bulk Storage (UBS) facility and packaged in polypropylene bags in 50 kg and 20 kg sizes supplied by third-party vendors.

Secara total penggunaan gas alam sebagai bahan baku di 2025 mengalami peningkatan sebesar 0,17% terhadap tahun sebelumnya seiring dengan peningkatan kuantum produksi amonia sebesar 0,17%.

In aggregate, natural gas consumption as a feedstock in 2025 increased by 0.17% compared to the prior year, in line with a 0.17% increase in ammonia production volume.

Tabel Penggunaan Bahan Baku [GRI 301-1]
Raw Material Usage Table

No.	Bahan Baku Raw Materials	Satuan Unit	2025	2024	2023
Bahan Baku Terbarukan Renewable Raw Materials					
	Udara Air	Nm ³	3.065.481.636	3.101.595.452	3.016.317.697
Bahan Baku Tidak Terbarukan Non-Renewable Raw Materials					
1	Gas Alam Natural Gas	Giga Joule	74.257.325	74.127.890	73.614.078
2	Amonia Ammonia	Ton	2.075.087	1.984.025	1.915.657
3	CO ₂	Ton	2.690.964	2.439.671	2.384.426
4	Urea	Ton	75.303	74.604	42.370
5	DAP	Ton	72.677	58.002	24.709
6	KCl	Ton	74.551	68.660	40.037
7	Clay/filler	Ton	91.920	63.038	26.201
8	Rock Phosphate	Ton	7.326	19.168	18.791
9	Reproses Reprocessed	Ton	308	174	655

Keterangan Note:

Pencatatan konsumsi gas sebagai bahan baku dipisahkan dengan konsumsi gas sebagai sumber energi.

Gas consumption recorded as raw material feedstock is reported separately from gas consumption as an energy source.

Pupuk Kaltim selain menghasilkan urea, juga memproduksi amonia melebihi kebutuhan bahan baku produksi urea sehingga ada sebagian amonia yang dijual. Angka kebutuhan amonia pada tabel di atas adalah murni amonia yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan urea.

Pada tahun 2025 pemakaian udara sebagai bahan baku sebesar 3.065.482 Nm3 atau 38,55% dari total kebutuhan bahan baku untuk memproduksi amoniak. Dalam proses produksi pupuk urea, semua bahan baku (amoniak cair dan CO₂) habis terpakai, sehingga tidak dapat didaur ulang.

Dalam proses produksi, Pupuk Kaltim melakukan daur ulang bahan baku melalui proses *recovery purge gas* dan *flash gas* dari buangan pabrik amonia menjadi *fuel gas*, gas hidrogen, dan produk amonia pada *Hydrogen Recovery Unit* (HRU) dan unit *Purifier* sehingga dapat meningkatkan produksi amonia dan meningkatkan efisiensi energi. Berikut adalah tabel volume daur ulang bahan baku.

Tabel Total Daur Ulang Bahan Baku [GRI 301-2]
 Total Raw Material Recycling Table

Daur Ulang Bahan Baku Raw Material Recycling	Dalam Giga Joule In Giga Joule			Dalam Persentase (%) In Percentage (%)		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Purge Gas	8.978.334	9.132.611	9.630.550	12,11	12,32	13,08
Flash Gas	143.147	154.964	8.146	0,19	0,21	0,01
Total Daur Ulang Total Recycling	9.121.481	9.287.575	9.638.696	12,28	12,53	13,09

Catatan Note:
 % merupakan persentase jumlah daur ulang terhadap jumlah bahan baku gas alam yang digunakan.
 % is the percentage of the amount of recycling to the amount of natural gas raw material used.

Pupuk Kaltim belum pernah melakukan *reclaim* (penarikan kembali) baik produk maupun kemasan produk. Sebelum produk sampai ke konsumen, urea telah dipastikan sesuai dengan SNI 2801:2010. Sifat produk Pupuk Kaltim bisa disimpan dalam jangka waktu yang lama. Kemasan produk biasanya dipergunakan kembali oleh para konsumen untuk kebutuhan terkait pertanian atau perkebunan. **[GRI 301-3]**

In addition to urea, Pupuk Kaltim produces ammonia in excess of the feedstock requirements for urea production, with the surplus ammonia sold commercially. The ammonia consumption figures in the table above represent only the ammonia used as raw material for urea manufacturing.

In 2025, air consumption as a feedstock amounted to 3,065,482 Nm³, representing 38.55% of the total raw material requirements for ammonia production. In the urea fertilizer production process, all raw materials (liquid ammonia and CO₂) are fully consumed and therefore cannot be recycled.

Within the production process, Pupuk Kaltim recycles raw materials through the recovery of purge gas and flash gas from ammonia plant effluent into fuel gas, hydrogen gas, and ammonia products at the Hydrogen Recovery Unit (HRU) and the Purifier unit, thereby increasing ammonia production output and improving energy efficiency. The raw material recycling volumes are presented in the table below.

Pupuk Kaltim has never conducted product reclaim (retrieval) for either products or product packaging. Prior to reaching consumers, urea is verified to comply with SNI 2801:2010. Pupuk Kaltim's products can be stored for extended periods. Product packaging is typically reused by customers for agricultural or plantation-related purposes. **[GRI 301-3]**



Pengelolaan Energi

Energy Management

DASAR HUKUM & KEBIJAKAN PENGELOLAAN ENERGI [GRI 3-3][SEOJK F.7]

Pupuk Kaltim melaksanakan pengelolaan energi dengan mengimplementasikan Sistem Manajemen Energi berbasis ISO 50001:2018 dan merujuk pada Undang-undang dan Peraturan terkait serta mengacu pada Kebijakan internal, sebagai berikut:

- Undang-undang No. 30 Tahun 2007 mengenai Energi
- Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 mengenai Konservasi Energi
- Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2025 mengenai kebijakan Energi Nasional
- Peraturan Menteri ESDM No. 8 Tahun 2025 tentang Manajemen Energi
- Surat Keputusan Direksi No. K-SME-01 tanggal 6 Oktober 2023 mengenai Kebijakan Konservasi Energi Pupuk Kaltim

KEBIJAKAN KONSERVASI ENERGI PUPUK KALTIM

PT Pupuk Kalimantan Timur sebagai perusahaan yang senantiasa melakukan *continual improvement* terhadap kinerja energi dan kinerja system management energi dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan, maka berkomitmen:

- a. Membentuk tim Sistem Manajemen Energi untuk menjalankan dan mengembangkan sistem konservasi energi dan membuat laporan secara berkala, serta menunjuk VP Proses & Pengelolaan Energi sebagai penanggung jawab kegiatan konservasi energi.
- b. Menyediakan sumber daya dan informasi yang memadai, kompeten, dan memiliki latar belakang Pendidikan/pelatihan yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
- c. Menetapkan perencanaan strategis konservasi energi dengan mengarahkan dan meninjau tujuan, sasaran, target, serta program konservasi energi yang berkelanjutan dan relevan dengan kebijakan lingkungan.
- d. Mendorong penggunaan energi baru terbarukan untuk mendukung pencapaian kemandirian energi nasional.
- e. Melakukan *Benchmarking* konservasi energi dengan industri sejenis di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
- f. Melaksanakan pengadaan barang dan jasa dengan mempertimbangkan efisiensi energi jangka Panjang yang akan berdampak pada aspek ekonomi.
- g. Mendorong aktivitas desain yang mempertimbangkan prinsip efisiensi energi.

LEGAL BASIS & ENERGY MANAGEMENT POLICY [GRI 3-3][SEOJK F.7]

Pupuk Kaltim manages its energy consumption by implementing an Energy Management System (SMEn) based on ISO 50001:2018, referencing applicable laws and regulations as well as internal policies, as follows:

- Law No. 30 of 2007 on Energy
- Government Regulation No. 33 of 2023 on Energy Conservation
- Government Regulation No. 40 of 2025 on National Energy Policy
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 8 of 2025 on Energy Management
- Board of Directors Decree No. K-SME-01 dated October 6, 2023 on Pupuk Kaltim's Energy Conservation Policy

PUPUK KALTIM ENERGY CONSERVATION POLICY

PT Pupuk Kalimantan Timur, as a company that continuously pursues improvement in energy performance and energy management system performance while maintaining environmental stewardship, is committed to:

- a. Establishing an Energy Management System team to operate and develop the energy conservation system and to produce periodic reports, and appointing the VP of Process & Energy Management as the person responsible for energy conservation activities.
- b. Providing adequate and competent resources and information with educational and training backgrounds aligned with the required competencies.
- c. Establishing strategic energy conservation planning by directing and reviewing the objectives, targets, and energy conservation programs that are sustainable and consistent with environmental policy.
- d. Promoting the use of new and renewable energy to support the achievement of national energy independence.
- e. Conducting energy conservation benchmarking against comparable industries at the local, national, and international levels.
- f. Executing goods and services procurement with consideration for long-term energy efficiency that will yield economic benefits.
- g. Promoting design activities that incorporate energy efficiency principles.

- h. Mematuhi peraturan perundangan dan persyaratan lain yang terkait dengan efisiensi energi, pemanfaatan energi, dan konsumsi energi yang berlaku.
- i. Menetapkan target penurunan konsumsi energi sesuai dengan kondisi operasional.
- j. Melakukan Analisa Daur Hidup (*Life Cycle Analysis*) sebagai upaya mengetahui dampak terbesar dari sistem produksi sehingga dapat diketahui potensi penghematan energi.
- k. Mendukung capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs) setiap tahunnya melalui kegiatan efisiensi energi.

Pupuk Kaltim memonitor secara ketat untuk memastikan keberlangsungan Program Efisiensi Energi dengan diimplementasikannya Sistem Manajemen Energi berbasis ISO 50001:2018, Sistem Manajemen Produksi (SIMPRO), Sistem Manajemen Aset berbasis ISO 55001:2014, dan *pro-active maintenance*.

Kegiatan operasional dalam program efisiensi energi yang diterapkan pada 2025 berhasil menyumbang efisiensi energi sebesar 1.637.601 GJ (2024 : 1.401.033 GJ).

Berikut adalah tabel ringkas inovasi operasional dalam rangka efisiensi energi yang dijalankan dan hasil absolut efisiensi energi yang diperoleh.

- h. Complying with applicable laws, regulations, and other requirements related to energy efficiency, energy utilization, and energy consumption.
- i. Setting energy consumption reduction targets in accordance with operational conditions.
- j. Conducting Life Cycle Analysis (LCA) as a means of identifying the greatest impacts within the production system in order to determine energy-saving potential.
- k. Supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) annually through energy efficiency activities.

Pupuk Kaltim rigorously monitors the continuity of its Energy Efficiency Program through the implementation of an Energy Management System based on ISO 50001:2018, the Production Management System (SIMPRO), an Asset Management System based on ISO 55001:2014, and proactive maintenance.

Operational activities under the energy efficiency program implemented in 2025 contributed energy savings of 1,637,601 GJ (2024: 1,401,033 GJ).

The following table summarizes the operational innovations implemented for energy efficiency and the absolute energy efficiency gains achieved.

Kegiatan Operasional Efisiensi Energi [GRI 302-4] Operational Energy Efficiency Activities

No.	Kegiatan Activity	Penghematan Energi (GJ) Energy Saving (GJ)		
		2025*	2024	2023
1	<i>Chemical cleaning</i> unit Desalinasi D Pabrik-2 Chemical cleaning of Desalination Unit D, Plant-2	12.778	19.542	-
2	<i>Chemical cleaning</i> unit Desalinasi 1 Pabrik-4 Chemical cleaning of Desalination Unit 1, Plant-4	58.159	38.660	131.688
3	<i>Chemical cleaning</i> unit Desalinasi 2 Pabrik-4 Chemical cleaning of Desalination Unit 2, Plant-4	44.687	36.912	203.879
4	<i>Chemical cleaning</i> unit Desalinasi B Pabrik-1A Chemical cleaning of Desalination Unit B, Plant-1A	6.517	-	-
5	Program Operasional Optimalisasi <i>Steam System</i> Urea Pabrik-1A Steam System Optimization Operational Program, Urea Plant-1A	-	-	10.929
6	Program Operasional Optimalisasi <i>Steam System</i> Urea Pabrik-3 Steam System Optimization Operational Program, Urea Plant-3	-	-	1.573
7	Program Operasional Optimalisasi <i>Steam System Ammonia</i> Pabrik-5 (<i>Syngas Compressor Turbin</i>) Steam System Optimization Operational Program, Ammonia Plant-5 (<i>Syngas Compressor Turbine</i>)	-	-	178.166
8	Program Operasional Optimalisasi <i>Steam System Ammonia</i> Pabrik-5 (<i>Air Compressor Turbin</i>) Steam System Optimization Operational Program, Ammonia Plant-5 (<i>Air Compressor Turbine</i>)	-	-	177.436
9	Program Operasional Optimalisasi <i>Steam System</i> Urea Pabrik-5 Steam System Optimization Operational Program, Urea Plant-5	-	-	206.886
10	Program <i>Turn Around Boiler</i> Batubara-1 (LRC) Coal Boiler-1 Turn Around Program (LRC)	38.316	40.049	56.580
11	Program <i>Turn Around Boiler</i> Batubara-1 (MRC) Coal Boiler-1 Turn Around Program (MRC)	107.975	47.013	81.421
12	Program <i>Turn Around Boiler</i> Batubara-2 (LRC) Coal Boiler-2 Turn Around Program (LRC)	16.909	6.876	44.456

No.	Kegiatan Activity	Penghematan Energi (GJ) Energy Saving (GJ)		
		2025*	2024	2023
13	Program <i>Turn Around Boiler</i> Batubara-2 (MRC) Coal Boiler-2 Turn Around Program (MRC)	38.281	17.681	63.973
14	Program TA Pabrik-5 <i>Ammonia</i> Turn Around Program, Plant-5 Ammonia	-	92.503	-
15	Program TA Pabrik-5 Urea Turn Around Program, Plant-5 Urea	-	173.336	-
16	Program Operasional Optimalisasi <i>Fuel Ammonia</i> Pabrik-5 Fuel Optimization Operational Program, Ammonia Plant-5	101.625	-	-
17	Program <i>Turn Around Ammonia</i> Pabrik-2 Turn Around Program, Ammonia Plant-2	-	-	57.294
18	Program <i>Turn Around Urea</i> Pabrik-2 Turn Around Program, Urea Plant-2	-	-	374.560
19	Program Operasional Optimalisasi <i>Power Urea</i> Pabrik-3 Power Optimization Operational Program, Urea Plant-3	-	-	1.311
20	Program Operasional Optimalisasi <i>Power Utility</i> Pabrik-3 Power Optimization Operational Program, Utility Plant-3	-	-	524
21	Program Operasional Optimalisasi <i>Power Ammonia</i> Pabrik-5 (<i>Lean Solution Pump</i>) Power Optimization Operational Program, Ammonia Plant-5 (<i>Lean Solution Pump</i>)	-	-	10.223
22	Program Operasional Optimalisasi <i>Power Urea</i> Pabrik-5 (<i>Process Condensate Pump</i>) Power Optimization Operational Program, Urea Plant-5 (<i>Process Condensate Pump</i>)	-	-	7.778
23	Program TA Urea P-3 Turn Around Program, Urea P-3	23.704	-	94.411
24	Program TA Urea P-1A Turn Around Program, Urea P-1A	-	-	19.582
25	Optimasi Pembangkitan <i>Steam</i> (LRC) Steam Generation Optimization (LRC)	3.495	-	153.027
26	Optimasi Pembangkitan <i>Steam</i> (MRC) Steam Generation Optimization (MRC)	1.380	515.992	220.209
27	Program TA <i>Ammonia</i> P-3 Turn Around Program, Ammonia P-3	80.993	-	71.039
28	Program TA <i>Ammonia</i> P-1A Turn Around Program, Ammonia P-1A	173.868	-	12.154
29	Program Operasional Pengaturan <i>Primary Reformer</i> P-1A Primary Reformer Operational Adjustment Program, P-1A	-	-	6.945
30	Program Operasional Pengaturan Kondisi Operasi <i>Primary Reformer</i> P3 Primary Reformer Operating Conditions Adjustment Program, P-3	-	-	386.834
31	Program Operasional Pengaturan Kondisi Operasi <i>Primary Reformer</i> P4 Primary Reformer Operating Conditions Adjustment Program, P-4	-	-	10.548
32	Program Operasional Pengaturan Kondisi Operasi <i>Primary Reformer</i> P5 Primary Reformer Operating Conditions Adjustment Program, P-5	-	-	370.571
33	Program Operasional Pengaturan Kondisi Operasi <i>Primary Reformer</i> P2 Primary Reformer Operating Conditions Adjustment Program, P-2	-	-	52.309
34	Optimasi Pembangkitan Listrik Power Generation Optimization	587.092	175.472	376.350
35	Program TA Urea Pabrik 4 Turn Around Program, Urea Plant-4	-	129.551	-
36	Program <i>Mechanical Cleaning Unit</i> Desalinasi 2 Pabrik-4 Mechanical Cleaning of Desalination Unit 2, Plant-4	-	37.683	-
37	Program <i>Chemical Cleaning Unit</i> Desalinasi B Pabrik 3 Chemical Cleaning of Desalination Unit B, Plant-3	-	7.020	-
38	Program <i>Chemical Cleaning Unit</i> Desalinasi B Pabrik 1A Chemical Cleaning of Desalination Unit B, Plant-1A	-	1.552	-
39	Program <i>Chemical Cleaning Unit</i> Desalinasi A Pabrik 1A Chemical Cleaning of Desalination Unit A, Plant-1A	2.785	2.313	-
40	Program <i>Mechanical Cleaning Unit</i> Desalinasi B Pabrik 2 Mechanical Cleaning of Desalination Unit B, Plant-2	-	21.120	-
41	Program <i>Mechanical Cleaning Unit</i> Desalinasi C Pabrik 2 Mechanical Cleaning of Desalination Unit C, Plant-2	-	10.018	-
42	Program TA <i>Ammonia</i> Pabrik 4 Turn Around Program, Ammonia Plant-4	-	13.452	-

No.	Kegiatan Activity	Penghematan Energi (GJ) Energy Saving (GJ)		
		2025*	2024	2023
43	Program operasional rutin (pengaturan <i>burner</i> , <i>cleaning burner</i> dan <i>adjust Primary Air Register (PAR)/Secondary Air Register (SAR)</i> pada <i>Primary Reformer</i> ; <i>trimming kondisi operasi</i>) Routine operational program (burner adjustment, burner cleaning, and adjustment of Primary Air Register (PAR)/Secondary Air Register (SAR) on the Primary Reformer; operating condition trimming)	14.628	14.288	-
44	<i>Chemical cleaning unit</i> Desalinasi C Pabrik-1A Chemical cleaning of Desalination Unit C, Plant-1A	638	-	-
45	MI GTG Pabrik-2 MI GTG Plant-2	10.106	-	-
46	Penggantian membran M-204 Pabrik-2 Replacement of M-204 membrane, Plant-2	240.446	-	-
47	<i>Mechanical cleaning unit</i> Desalinasi C Pabrik-2 Mechanical cleaning of Desalination Unit C, Plant-2	13.356	-	-
48	<i>Mechanical cleaning unit</i> Desalinasi A Pabrik-3 Mechanical cleaning of Desalination Unit A, Plant-3	8.022	-	-
49	CI GTG Pabrik-3 CI GTG Plant-3	27.039	-	-
50	MI GTG Pabrik-4 MI GTG Plant-4	24.264	-	-
Total Efisiensi Energi Total Energy Efficiency		1.637.603	1.401.033	3.382.656

* Perhitungan program efisiensi energi pada tabel di atas sudah termasuk penggunaan energi (*steam* dan listrik) dari pihak ketiga.
 The calculation of the energy efficiency program in the table above includes the use of energy (*steam* and electricity) from third parties.

Sementara ringkasan pendekatan perhitungan konsumsi energi Pupuk Kaltim menurut sumber energi yang digunakan adalah sebagai berikut.

The following table summarizes Pupuk Kaltim's approach to calculating energy consumption by energy source.

Tabel Penggunaan Energi [GRI 302-1]
Energy Usage Table

Bahan Baku Raw Material	Satuan Unit	2025	2024*	2023*
Gas Alam Natural Gas	Giga Joule	41.995.247	44.644.728	42.021.070
Batubara Coal	Giga Joule	10.428.463	9.464.314	10.044.937
Listrik – Non PLN (PT Kaltim Daya Mandiri) Electricity – Non-PLN (PT Kaltim Daya Mandiri)	Giga Joule	378.348	354.144	370.219
Steam (dari pihak eksternal) Steam (from external parties)	Giga Joule	891.352	868.882	834.918
Total Energi Total Energy	Giga Joule	53.693.409	55.332.068	53.271.144
Jumlah Produksi Urea dan Amoniak Amount of Urea and Ammonia Production	ton	6.351.261	6.184.484	5.994.713
Intensitas Energi Bahan Baku Feedstock Energy Intensity	GJ/ton	8,45	8,95	8,89

* Konversi 1 mmbtu = 1,055055853 Gjoule
 * Terdapat penyajian kembali dari laporan tahun sebelumnya pada total energi dan intensitas energi di tahun 2024 dan 2023 karena penambahan penghitungan energi berasal dari listrik non PLN dan steam.
 * Conversion: 1 MMBtu = 1.055055853 GJ
 * The prior year's figures for total energy consumption and energy intensity in 2024 and 2023 have been restated to reflect the inclusion of energy derived from non-PLN electricity and steam sources

Total penggunaan gas alam sebagai pemanas dan bahan bakar di 2025 adalah sebesar 41.995.247 GJ (2024: 44.644.728 GJ), turun 5,93% dari tahun sebelumnya. Adapun penggunaan batu bara pada tahun 2025 sebesar 10.428.463 GJ (2024: 9.464.314 GJ). Disisi lain juga terdapat pemakaian listrik eksternal (non-PLN) sebesar 378.348 GJ (2024 : 354.144 GJ) serta steam eksternal sebesar 891.352 GJ (2024: 868.882 GJ). Perusahaan tidak menggunakan sumber energi tak langsung dari PLN karena telah memiliki pembangkit sendiri untuk memenuhi kebutuhan energi listrik bagi seluruh fasilitas produksi dan fasilitas pendukung yang dikelola.

Adapun total biaya pelaksanaan program efisiensi energi yang dijalankan oleh Pupuk Kaltim di tahun pelaporan 2025 adalah sebesar Rp 524,57 miliar (2024: Rp918,18 miliar). **[GRI 301-3]**

PT Pupuk Kalimantan timur juga menggunakan energi terbarukan yang digunakan di area perumahan, perkantoran dan fasilitas penunjang berdasarkan alat ukur yang digunakan dengan total penggunaan listrik dari pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) tahun 2025 adalah sebesar 15.929 GJ (2024: 15.803 GJ), naik 0,79% dari tahun sebelumnya. **[GRI 302-1]**

Total natural gas consumption for heating and fuel in 2025 amounted to 41,995,247 GJ (2024: 44,644,728 GJ), a decrease of 5.93% from the prior year. Coal consumption in 2025 stood at 9,491,841 GJ (2024: 10,428,463 GJ). External electricity consumption (non-PLN) amounted to 378,348 GJ (2024: 354,144 GJ), and external steam consumption reached 891,352 GJ (2024: 868,882 GJ). The Company does not utilize indirect energy from PLN, as it operates its own power generation facilities to supply electricity to all production and support facilities under its management.

The total cost incurred by Pupuk Kaltim in implementing its energy efficiency programs over the 2025 reporting period amounted to Rp524.57 billion (2024: Rp918.18 billion). **[GRI 301-3]**

PT Pupuk Kalimantan Timur also utilizes renewable energy in its residential areas, offices, and support facilities, as measured by installed metering, with total electricity consumption from Solar Power Plants (PLTS) in 2025 amounting to 15,929 GJ (2024: 15,803 GJ), an increase of 0.79% from the prior year. **[GRI 302-1]**

Tabel Penggunaan Energi terbarukan [GRI 302-1]

Table of Renewable Energy Usage

Bahan Baku Raw Material	Satuan* Unit	2025	2024	2023
Solar Panel	Mwh	4.425	4.390	1.572
Solar Panel	Giga Joule	15.929	15.803	5.661

* Koversi 1 Mwh = 3,6 GJoule
Conversion: 1 MWh = 3.6 GJoule

INTENSITAS ENERGI [GRI 302-3][SEOJK F.6]

Intensitas energi didefinisikan sebagai total nilai konsumsi energi dari kegiatan *manufacturing* dan produksi Pupuk Kaltim dibagi capaian volume produksi tahunan Pupuk Kaltim. Nilai penggunaan energi Pupuk Kaltim di 2025 tercatat sejumlah 53.693.409 GJ (2024: 55.332.068 GJ) dengan realisasi produksi untuk masing-masing produk utama di tahun 2025, yakni 3.578.366 ton Urea (2024: 3.416.182 ton) dan 2.772.895 ton Amoniak (2024: 2.768.302 ton).

Dari profil kuantum produksi dan penggunaan energi didapat nilai intensitas energi Pupuk Kaltim untuk setiap produk utama di 2025, masing-masing adalah sebesar 24,87 mmbtu/ton (2024: 25,85 mmbtu/ton) untuk Urea dan 33,80 mmbtu/ton (2024: 34,54 mmbtu/ton) untuk Amoniak.

Selain untuk proses produksi, penggunaan energi PT Pupuk Kalimantan Timur juga terdapat pada area perumahan, perkantoran dan fasilitas penunjang. Total energi yang digunakan untuk area ini tahun 2025 sebesar 37,61 GJ/jam (2024: 41,15 GJ/jam). Sumber energi terbarukan sudah sebagian besar menggantikan energi Non terbarukan yang digunakan di area ini, tahun 2025 sebesar 7,66 GJ/jam (2024: 7,60 GJ/jam). Hal ini menunjukkan bahwa PT Pupuk Kalimantan Timur semakin berkomitmen untuk menggantikan energi non terbarukan menjadi sumber energi terbarukan yang dapat dilihat dari kenaikan intensitas energi dari sumber terbarukan.

ENERGY INTENSITY [GRI 302-3][SEOJK F.6]

Energy intensity is defined as the total energy consumption from Pupuk Kaltim's manufacturing and production activities divided by the annual production volume achieved. Pupuk Kaltim's energy consumption in 2025 was recorded at 53,693,409 GJ (2024: 55,332,068 GJ), with actual production for each principal product in 2025 of 3,578,366 tons of Urea (2024: 3,416,182 tons) and 2,772,895 tons of Ammonia (2024: 2,768,302 tons).

Based on production volume and energy consumption profiles, Pupuk Kaltim's energy intensity per principal product in 2025 was 24.87 mmbtu/ton (2024: 25.85 mmbtu/ton) for Urea and 33.80 mmbtu/ton (2024: 34.54 mmbtu/ton) for Ammonia.

Beyond production processes, PT Pupuk Kalimantan Timur's energy consumption also encompasses residential areas, offices, and support facilities. Total energy consumption for these areas in 2025 was 37.61 GJ/hour (2024: 41.15 GJ/hour). Renewable energy sources have largely replaced non-renewable energy in these areas, accounting for 7.66 GJ/hour in 2025 (2024: 7.60 GJ/hour). This demonstrates PT Pupuk Kalimantan Timur's growing commitment to transitioning from non-renewable to renewable energy sources, as evidenced by the increasing energy intensity from renewable sources.

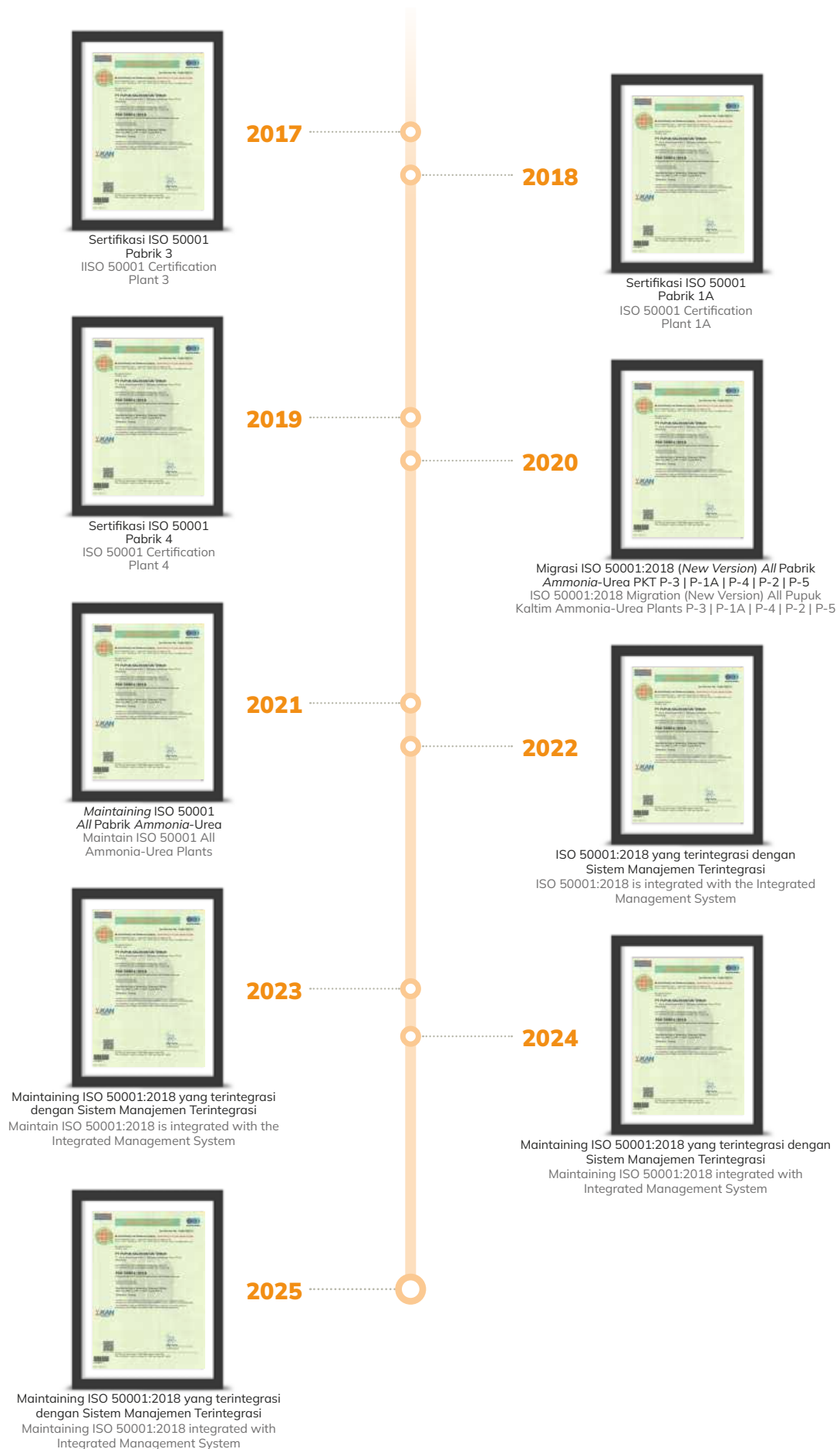
Tabel Intensitas Energi Pupuk Kaltim [GRI 302-3]
Kaltim Fertilizer Energy Intensity Table

Intensitas Energi Energy Intensity	Satuan Unit	2025	2024	2023
Urea	mmbtu/ton	24,87	25,85	25,85
	GJ/ton	26,24	27,27	27,27
Amoniak Ammonia	mmbtu/ton	33,80	34,54	34,26
	GJ/ton	35,66	36,44	36,14

Catatan Note:
1 mmbtu= 1,05 GJ

Pupuk Kaltim secara konsisten menjalankan program penghematan energi melalui penerapan Sistem Manajemen Produksi (SIMPRO), Sistem Manajemen Energi (SMEn) berbasis ISO 50001:2018, dan *Monthly energy performance review* serta program konservasi dan pemetaan energi. Penerapan program-program tersebut dilakukan untuk memastikan proses produksi yang efisien, andal, dan berkelanjutan. Kebijakan konservasi energi dan air telah diterapkan sejak 2017. Pupuk Kaltim telah menerapkan Sistem Manajemen Energi berbasis ISO 50001:2018 untuk semua pabrik dengan *roadmap* sebagai berikut:

Pupuk Kaltim consistently implements energy saving programs through the Production Management System (SIMPRO), the Energy Management System (SMEn) based on ISO 50001:2018, monthly energy performance reviews, and energy conservation and mapping programs. These programs are applied to ensure efficient, reliable, and sustainable production processes. Energy and water conservation policies have been in place since 2017. Pupuk Kaltim has implemented the ISO 50001:2018-based Energy Management System across all plants according to the following roadmap:





Sejak 2017, PKT-3 telah tersertifikasi ISO 50001:2011 dari TUV NORD disusul pada 2018, PKT-1A tersertifikasi ISO 50001:2011 dari TUV NORD dan 2019, PKT-4 juga telah tersertifikasi ISO 50001:2011 dari SUCOFINDO. Pada 2020 Pupuk Kaltim telah berhasil mensertifikasi ISO 50001:2018 untuk Pabrik-2/3/4/1A/5 dari TUV NORD. Pada 2023 ISO 50001:2018 telah diintegrasikan dengan Sistem Manajemen Terintegrasi yang dikeluarkan oleh SUCOFINDO. Sejak 2023 sampai dengan 2025, secara konsisten terus melakukan maintaining ISO 50001:2018 yang telah diintegrasikan dengan Sistem Manajemen Terintegrasi. [GRI 302-4]

Dalam memenuhi kepatuhan Pemerintah tentang Konservasi Energi, Pupuk Kaltim telah menunjuk manager energi bersertifikat, menyusun program konservasi energi, melaksanakan audit energi secara berkala oleh auditor bersertifikat, melaksanakan hasil audit energi serta melaksanakan konservasi energi kepada pemerintah setiap tahun. Pupuk Kaltim rutin melakukan Pelaporan Online Manajemen Energi (POME) sejak tahun 2020 hingga 2025 seperti yang tercantum pada Website Pupuk Kaltim: <https://www.pupukkaltim.com/id/sistem-manajemen-energi>

Berkat konsistensi penerapan SMEn sesuai prosedur kerja berdasarkan sertifikasi energi tersebut pada 2025 diperoleh hasil peningkatan kinerja energi masing-masing pabrik sebagai berikut:

- PKT-3 berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 30.572 GJ (2024: 90.030 GJ) atau setara 0,79% setelah periode *baseline* Agustus 2021 - Juli 2022
- PKT-1A berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 157.222 GJ (2024: 244.338 GJ) atau setara 1,76% setelah periode *baseline* Januari – Desember 2017
- PKT-4 berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 804.237 GJ (2024: 596.779 GJ) atau setara 9,28% setelah periode *baseline* Juli 2017 - Juni 2018
- PKT-2 berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 129.216 GJ (2024: 343.875 GJ) atau setara 1,42% setelah periode *baseline* Januari - Desember 2018
- PKT-5 berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 1.414.207 GJ (2024: 322.643 GJ) atau setara 9,23% setelah periode *baseline* Mei 2019 – April 2020
- Secara Korporate PKT telah berhasil mengurangi konsumsi energi sebesar 2.535.454 GJ (2024: 1.597.664 GJ) atau setara 5,53% dan telah mencapai target 2,03% yang tertuang dalam Dokumen Perencanaan Energi 2025.

Since 2017, PKT-3 has been ISO 50001:2011 certified by TUV NORD, followed in 2018 by PKT-1A's ISO 50001:2011 certification from TUV NORD, and in 2019 by PKT-4's ISO 50001:2011 certification from SUCOFINDO. In 2020, Pupuk Kaltim successfully certified Plants 2/3/4/1A/5 under ISO 50001:2018 through TUV NORD. In 2023, ISO 50001:2018 was integrated with the Integrated Management System issued by SUCOFINDO. From 2023 through 2025, the Company has consistently maintained ISO 50001:2018 in its integration with the Integrated Management System. [GRI 302-4]

In fulfilling government requirements on Energy Conservation, Pupuk Kaltim has appointed certified energy managers, developed energy conservation programs, conducted periodic energy audits by certified auditors, implemented the results of those audits, and reported its energy conservation activities to the government annually. Pupuk Kaltim has routinely submitted Online Energy Management Reports (POME) from 2020 through 2025, as published on the Pupuk Kaltim website: <https://www.pupukkaltim.com/id/sistem-manajemen-energi>

Through the consistent application of the SMEn in accordance with work procedures under the energy certifications, the following energy performance improvements were achieved for each plant in 2025:

- PKT-3 successfully reduced energy consumption by 30,572 GJ (2024: 90,030 GJ), equivalent to 0.79%, relative to the baseline period of August 2021 – July 2022.
- PKT-1A successfully reduced energy consumption by 157,222 GJ (2024: 244,338 GJ), equivalent to 1.76%, relative to the baseline period of January – December 2017.
- PKT-4 successfully reduced energy consumption by 804,237 GJ (2024: 596,779 GJ), equivalent to 9.28%, relative to the baseline period of July 2017 – June 2018.
- PKT-2 successfully reduced energy consumption by 129,216 GJ (2024: 343,875 GJ), equivalent to 1.42%, relative to the baseline period of January – December 2018.
- PKT-5 successfully reduced energy consumption by 1,414,207 GJ (2024: 322,643 GJ), equivalent to 9.23%, relative to the baseline period of May 2019 – April 2020.
- At the corporate level, PKT has successfully reduced energy consumption by 2,535,454 GJ (2024: 1,597,664 GJ), equivalent to 5.53%, having surpassed the 2.03% target set forth in the 2025 Energy Planning Document.

Berkat pengurangan konsumsi energi tersebut, Emisi CO₂ di 2025 juga berhasil diturunkan sebesar 127.511 Metrik ton ekivalen CO₂ (2024: 80.348 Metrik ton ekivalen CO₂).

Selain penghematan energi, manfaat utama lainnya dari penerapan SMEn adalah kesadaran karyawan mengenai konsumsi energi dan kinerja efisiensi energi yang berkorelasi langsung dengan penghematan beban produksi, sehingga mendorong karyawan untuk selalu berinovasi. [GRI 302-4, 302-5]

Sebagai bagian dari upaya penghematan energi, Pupuk Kaltim menerapkan program konservasi energi dan pemetaan energi. Beberapa program konservasi energi yang telah dilakukan antara lain, mengganti proses desalinasi thermal dengan Reverse Osmosis (RO) dan pemanfaatan gas buang pabrik Amoniak menggunakan HRU. Dengan menerapkan program konservasi energi tersebut pada tahun 2025, Perusahaan kembali berhasil menghemat konsumsi energi sebesar 2.653.243 GJ (2024: 3.417.703 GJ). [GRI 302-5]

Pupuk Kaltim menjalankan program pemetaan energi secara berkala untuk memantau tingkat efisiensi pemakaian energi. Dari pemetaan tersebut, dilakukan gap analysis dan diberikan rekomendasi untuk perbaikannya, baik yang bersifat operasional harian, investasi maupun melalui implementasi program improvement dalam melakukan pemetaan energi.

PENGELOLAAN KONSUMSI ENERGI DI LUAR ORGANISASI [GRI 302-2]

Selain berupaya mengelola konsumsi energi dari proses produksi di dalam organisasi melalui implementasi Program Konservasi Energi tersebut di atas, Pupuk Kaltim juga berupaya mengelola konsumsi energi di luar organisasi. Pengelolaan energi di luar organisasi ini dilakukan pada kegiatan-kegiatan distribusi dan transportasi produk, perjalanan dinas, transportasi karyawan komuter, penerangan area sekitar, dan sejenisnya.

Pengelolaan konsumsi energi di luar organisasi Pupuk Kaltim meliputi beberapa aktivitas, antara lain konsumsi listrik di fasilitas perumahan, konsumsi listrik di fasilitas penunjang, konsumsi bahan bakar pada transportasi dan pergudangan untuk sektor distribusi produk ke konsumen. Perusahaan baru dapat melaporkan konsumsi energi di luar organisasi untuk area perumahan dan perkantoran yang bersumber dari listrik sebesar 53.502,3 GJ (2024: 54.860,85 GJ). [GRI 302-2]

As a result of these energy consumption reductions, CO₂ emissions in 2025 were also reduced by 127,511 metric tons of CO₂ equivalent (2024: 80,348 metric tons of CO₂ equivalent).

Beyond energy savings, a key additional benefit of SMEn implementation is enhanced employee awareness of energy consumption and energy efficiency performance, which directly correlates with reduced production costs, thereby motivating employees to pursue continuous innovation. [GRI 302-4, 302-5]

As part of its energy-saving efforts, Pupuk Kaltim implements energy conservation and energy mapping programs. Energy conservation measures undertaken include replacing thermal desalination processes with Reverse Osmosis (RO) and utilizing Ammonia plant waste gas through the HRU. By implementing these energy conservation programs in 2025, the Company again achieved energy consumption savings of 2,653,243 GJ (2024: 3,417,703 GJ). [GRI 302-5]

Pupuk Kaltim conducts periodic energy mapping programs to monitor energy utilization efficiency levels. Based on this mapping, gap analyses are performed and recommendations for improvement are provided, covering daily operational measures, capital investments, and the implementation of improvement programs as part of the energy mapping process.

MANAGEMENT OF ENERGY CONSUMPTION OUTSIDE THE ORGANIZATION [GRI 302-2]

In addition to managing energy consumption from production processes within the organization through the Energy Conservation Programs described above, Pupuk Kaltim also works to manage energy consumption outside the organization. External energy management encompasses product distribution and transportation activities, business travel, employee commuter transport, surrounding area lighting, and similar activities.

Pupuk Kaltim's external energy consumption management encompasses several activities, including electricity consumption at residential facilities, electricity consumption at support facilities, and fuel consumption in transportation and warehousing for the product distribution sector. The Company is currently able to report external energy consumption for residential and office areas sourced from electricity, amounting to 53,502.3 GJ (2024: 54,860.85 GJ). [GRI 302-2]



Pengelolaan dan Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca

[GRI 3-3][SEOJK F.11]

Greenhouse Gas Emission Management and Reduction

Dalam menyusun inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK), Pupuk Kaltim menggunakan pendekatan konsolidasi (*Consolidation Approach*) dengan metode kontrol operasional (*Operational Control*), yaitu seluruh aktivitas yang berada di bawah kendali operasional perusahaan diperhitungkan sebagai sumber emisi perusahaan.

Pada tahun 2025, Pupuk Kaltim melakukan verifikasi inventarisasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) oleh pihak ketiga (Surveyor Indonesia), mencakup penetapan metodologi, pengumpulan data aktivitas, serta perhitungan emisi GRK. Oleh karena itu, perubahan dalam pendekatan dan pengelolaan data tersebut memengaruhi data yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan tahun ini, sehingga terdapat perbedaan dibandingkan dengan data pada laporan tahun sebelumnya.

Aktivitas yang menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari kegiatan operasional Pupuk Kaltim dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu emisi GRK langsung (*Scope 1*), emisi GRK tidak langsung dari energi (*Scope 2*), dan emisi GRK tidak langsung lainnya (*Scope 3*).

Emisi langsung (*Scope 1*) meliputi emisi dari aktivitas yang dimiliki atau dikontrol langsung oleh Perusahaan, seperti penggunaan bahan bakar fosil untuk proses produksi, transportasi internal pabrik, emisi fugitif (antara lain dari penggunaan refrigeran, pembakaran pada unit *flare*, dan penggunaan Alat Pemadam Api Ringan/APAR), penggunaan alat berat, serta penggunaan energi listrik pada fasilitas umum dan perumahan karyawan.

Emisi tidak langsung dari energi (*Scope 2*) merupakan emisi yang berasal dari energi yang diimpor oleh Pupuk Kaltim dari pihak ketiga, baik dalam bentuk listrik maupun steam.

Sementara itu, emisi tidak langsung lainnya (*Scope 3*) merupakan emisi yang berasal dari aktivitas yang tidak dimiliki atau dikontrol secara langsung oleh Perusahaan, yang dihitung berdasarkan tingkat signifikansinya, antara lain dari kegiatan distribusi bahan baku, bahan penolong, dan produk, *capital goods*, *purchased goods*, pengelolaan limbah padat, serta penggunaan pupuk oleh petani.

In compiling its Greenhouse Gas (GHG) inventory, Pupuk Kaltim applies a consolidation approach with operational control, which considers all activities under the company's operational control as sources of emissions.

In 2025, Pupuk Kaltim conducted verification of its Greenhouse Gas (GHG) emission inventory by a third party (Surveyor Indonesia), including establishing methodology, collecting activity data, and calculating GHG emissions. Therefore, changes in approach and data management impact the data presented in this year's Sustainability Report, resulting in differences compared to the data in the previous year's report.

Activities generating Greenhouse Gas (GHG) emissions from Pupuk Kaltim's operational activities are grouped into three categories: direct GHG emissions (*Scope 1*), indirect GHG emissions from energy (*Scope 2*), and other indirect GHG emissions (*Scope 3*).

Direct emissions (*Scope 1*) include emissions from activities owned or directly controlled by the Company, such as the use of fossil fuels for production processes, internal factory transportation, fugitive emissions (including refrigerant use, combustion in flare units, and the use of portable fire extinguishers), the use of heavy equipment, and the use of electricity in public facilities and employee housing.

Indirect emissions from energy (*Scope 2*) are emissions from energy imported by Pupuk Kaltim from third parties, either in the form of electricity or steam.

Meanwhile, other indirect emissions (*Scope 3*) are emissions from activities not owned or directly controlled by the Company, calculated based on their level of significance, including the distribution of raw materials, auxiliary materials, and products, capital goods, purchased goods, solid waste management, and fertilizer use by farmers.

Gas yang termasuk dalam perhitungan emisi GRK Pupuk Kaltim meliputi CO₂, CH₄, N₂O, PFC, dan HFC, yang dinyatakan dalam satuan ton CO₂ ekuivalen (CO₂eq).

Penetapan tahun dasar emisi (*base year*) pada tahun 2010 selaras dengan kebijakan nasional Pemerintah Indonesia dalam penyelenggaraan inventarisasi Gas Rumah Kaca dan perencanaan aksi mitigasi perubahan iklim, sebagaimana Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional.

Tahun 2010 digunakan sebagai acuan karena ketersediaan data yang relatif lebih lengkap dan terstruktur serta merepresentasikan kondisi awal pelaksanaan upaya penurunan emisi secara nasional, sehingga memastikan keselarasan antara perhitungan emisi perusahaan dengan kerangka inventarisasi dan target mitigasi perubahan iklim di tingkat nasional.

Emisi *Scope 1*, *Scope 2*, dan *Scope 3* pada tahun dasar (*base year*) 2010 tercatat sebesar 7.914.594,44 ton CO₂eq. Tahun dasar akan direkalkulasi apabila terdapat kondisi sebagai berikut:

- Perubahan struktural yang berdampak pada emisi tahun dasar.
- Terjadi merger, akuisisi, dan/atau divestasi.
- Perubahan skema *outsourcing* dan/atau *insourcing* dari aktivitas yang menghasilkan emisi.

Perubahan metodologi perhitungan atau peningkatan akurasi faktor emisi maupun data aktivitas yang berdampak signifikan terhadap riwayat data emisi, khususnya pada tahun dasar. Pada Laporan Keberlanjutan Pupuk Kaltim Tahun 2025, terdapat perubahan tahun dasar dari sebelumnya 2019 menjadi 2010 karena penyesuaian terhadap kebijakan nasional inventarisasi GRK serta peningkatan kelengkapan dan konsistensi data historis perusahaan, sehingga tahun 2010 dinilai lebih representatif sebagai acuan dalam pemantauan tren emisi jangka panjang.

Gases included in Pupuk Kaltim's GHG emission calculations include CO₂, CH₄, N₂O, PFCs, and HFCs, expressed in tons of CO₂ equivalent (CO₂eq).

The designation of 2010 as the base year aligns with the Indonesian Government's national policy on the implementation of greenhouse gas inventories and the planning of climate change mitigation actions, as stipulated in Presidential Regulation No. 98 of 2021 on the Implementation of Carbon Economic Valuation for Achieving Nationally Determined Contribution Targets and Controlling Greenhouse Gas Emissions in National Development.

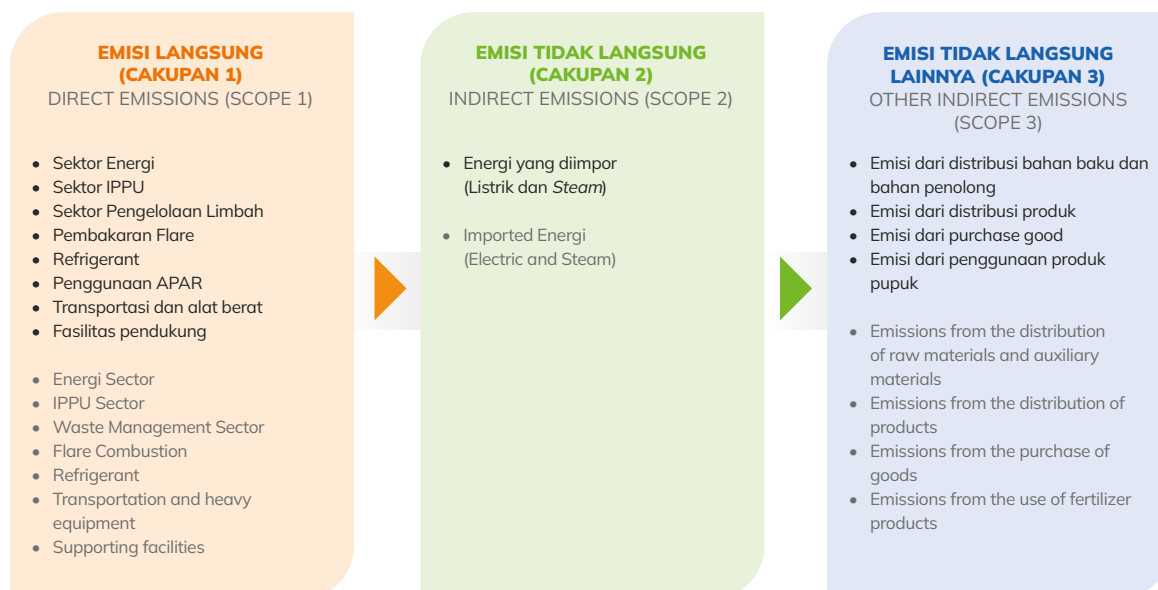
2010 was used as a reference because of the availability of relatively more complete and structured data and because it represents the initial conditions for implementing national emission reduction efforts, thus ensuring alignment between the company's emission calculations and the inventory framework and national climate change mitigation targets.

Scope 1, Scope 2, and Scope 3 emissions in the base year 2010 were recorded at 7,914,594.44 tons CO₂eq.

The base year will be recalculated if the following conditions exist:

- Structural changes impacting base year emissions.
- Mergers, acquisitions, and/or divestments.
- Changes in outsourcing and/or insourcing schemes for emissions-generating activities.

Changes in calculation methodology or improvements in the accuracy of emission factors or activity data that significantly impact historical emissions data, particularly in the base year. In Pupuk Kaltim's 2025 Sustainability Report, the base year was changed from 2019 to 2010 due to adjustments to the national GHG inventory policy and improvements in the completeness and consistency of the company's historical data. Therefore, 2010 is considered more representative as a reference for monitoring long-term emission trends.



METODE PENGHITUNGAN EMISI GRK

Metode perhitungan emisi GRK mengacu pada pedoman perhitungan sesuai dengan IPCC 2006 volume 2 untuk perhitungan emisi GRK kategori energi, flare, dan pemakaian bahan bakar untuk transportasi; volume 3 untuk perhitungan emisi GRK kategori IPPU dan *refrigerant*; volume 4 untuk perhitungan emisi GRK kategori penggunaan produk pupuk; IPCC 2019 volume 5 untuk perhitungan emisi GRK kategori emisi dari limbah cair. Nilai *Global Warming Potential* (GWP) yang diacu oleh PKT untuk menghitung emisi gas rumah kaca adalah dari laporan IPCC *Fifth Assessment Report* berdasarkan arahan dari Kementerian Perindustrian, sebagai berikut. [3-3]

GHG EMISSION CALCULATION METHOD

The GHG emission calculation method refers to the calculation guidelines in accordance with the IPCC 2006 volume 2 for the calculation of GHG emissions in the energy, flare, and fuel use categories for transportation; volume 3 for the calculation of GHG emissions in the IPPU and refrigerant categories; volume 4 for the calculation of GHG emissions in the fertilizer product use category; IPCC 2019 volume 5 for the calculation of GHG emissions in the liquid waste emission category. The *Global Warming Potential* (GWP) value referenced by the PKT in calculating greenhouse gas emissions is from the IPCC *Fifth Assessment Report*, based on directions from the Ministry of Industry, as follows. [3-3].

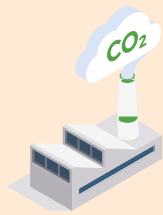
Nilai *Global Warming Potential* (GWP) Perhitungan Emisi GRK [SEO]K F.11

Global Warming Potential (GWP) GHG Emission Calculation

GAS Gas	GWP values for 100-year time horizon Assessment Report (AR5) - 2022 GWP values for 100-year time horizon Assessment Report (AR5) - 2022
Karbon Dioksida (CO ₂) Carbon Dioxide (CO ₂)	1
Methane (CH ₄)	28
Nitrous Oxide (N ₂ O)	265

Metode perhitungan beban emisi GRK mengacu pada pedoman perhitungan emisi gas rumah kaca yang diterbitkan oleh *Intergovernmental Panel of Climate Change* (IPCC) 2006 dan IPCC *Refinement* 2019. Pendekatan umum yang diterapkan untuk penghitungan tingkat emisi GRK langsung adalah sebagai berikut. [305-1]

The method for calculating the GHG emission load refers to the guidelines for calculating greenhouse gas emissions published by the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) in 2006 and the IPCC *Refinement* 2019. The general approach applied for calculating the direct GHG emission level is as follows. [305-1]



Emisi GRK= Data Aktivitas x Faktor Emisi

GHG Emissions = Activity Data x Emission Factors

Keterangan | Note:

Emisi GRK = Emisi Gas Rumah Kaca (ton CO₂ eq)

GHG emissions = greenhouse gas emissions (tons CO₂ eq)

Data Aktivitas (DA) = Kuantitas kegiatan yang menghasilkan emisi (unit aktivitas)

Activity Data (DA) = Quantity of activities that produce emissions (activity units)

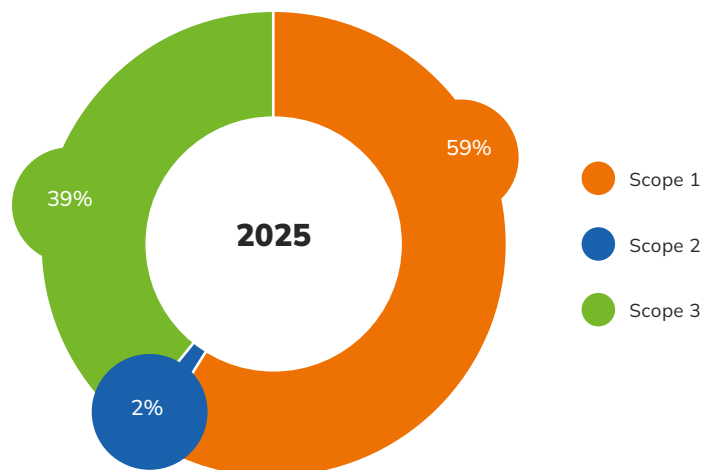
Berdasarkan metode perhitungan tersebut, total emisi gas rumah kaca PT Pupuk Kalimantan Timur meliputi emisi scope 1, 2, 3 sebesar 14.386.443.94 ton CO₂ eq, dengan intensitas gas rumah kaca Pupuk Kaltim dari proses produksi pada scope 1 dan 2 di 2024 adalah sebesar 0,85 ton CO₂ eq/ton produk urea *prill*, 0,97 ton CO₂ eq/ton produk urea granul, 0,83 ton CO₂ eq/ton produk amoniak, dan 0,03 ton CO₂ eq/ton produk NPK.

Selama periode pelaporan ini, tercatat adanya peningkatan emisi gas rumah kaca yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Ada beberapa faktor utama yang berkontribusi terhadap lonjakan ini adalah perbedaan metode dan batasan perhitungan dengan tahun-tahun sebelumnya, serta frekuensi kegiatan turn around (TA). [305-1, 305-4]

Based on this calculation method, PT Pupuk Kalimantan Timur's total greenhouse gas emissions, including Scope 1, 2, and 3 emissions of 14,386,443.94 tons CO₂ eq. Pupuk Kaltim's greenhouse gas intensity from production processes in scopes 1 and 2 in 2024 was 0.85 tons CO₂eq/ton of urea prill product, 0.97 tons CO₂eq/ton of urea granular product, 0.83 tons CO₂eq/ton of ammonia product, and 0.03 tons CO₂eq/ton of NPK product.

During this reporting period, a significant increase in greenhouse gas emissions was recorded compared to the previous year. There are several main factors that contribute to this spike, namely differences in calculation methods and limitations compared to previous years, as well as the frequency of turnaround (TA) activities. [305-1, 305-4]

Distribusi Cakupan Emisi Gas Rumah Kaca PKT
Distribution of PKT Greenhouse Gas Emission Coverage



DISTRIBUSI CAKUPAN EMISI GAS RUMAH KACA PKT

Scope 1

Emisi Gas Rumah Kaca langsung Pupuk Kaltim untuk Scope 1 sebesar 3.768.763,58 ton CO₂ eq. (2024: 3.816.004,19 ton CO₂ eq).

Perhitungan emisi GRK Pupuk Kaltim Scope 1 meliputi emisi dari:

DISTRIBUTION OF PKT GREENHOUSE GAS EMISSION SCOPES

Scope 1

Pupuk Kaltim's direct greenhouse gas emissions for Scope 1 amounted to 3,768,763.58 tons CO₂ eq.

Calculation of Pupuk Kaltim's GHG emissions Scope 1 includes emissions from:

Sumber Emisi Emission Resource	Perhitungan Emisi Emission Calculation	Faktor Emisi Emission Factor
Emisi GRK dari Pembakaran Gas Alam GHG Emissions from Natural Gas Combustion Aktivitas produksi Pupuk Kaltim menggunakan bahan bakar salah satunya gas alam untuk pembangkit energi. Pupuk Kaltim's production activities use natural gas as one of the fuels for energy generation.	$\text{Emisi CO}_2 = \text{Jumlah Bahan Bakar (TJ)} \times \text{Faktor Emisi (kg CO}_2\text{/TJ)}$ Emission Factor	IPCC 2006: • CO ₂ : 56.100 kg CO ₂ /TJ • CH ₄ : 1 kg CH ₄ /TJ • N ₂ O: 0,1 kg N ₂ O/TJ
Emisi GRK dari Pembakaran Batu Bara GHG Emissions from Coal Combustion Selain gas alam, Pupuk Kaltim juga menggunakan bahan bakar batu bara sebagai pembangkit energi. In addition to natural gas, Pupuk Kaltim also uses coal as a fuel source for energy generation.	$\text{Emisi CO}_2 = \text{Jumlah Batubara (TJ)} \times \text{Faktor Emisi (kg CO}_2\text{/TJ)}$ Emission Factor	Sub Bituminous: • CO ₂ : 96.100 kg CO ₂ /TJ • CH ₄ : 10 kg CH ₄ /TJ • N ₂ O: 1,5 kg N ₂ O/TJ Lignite: • CO ₂ : 101.000 kg CO ₂ /TJ • CH ₄ : 10 kg CH ₄ /TJ • N ₂ O: 1,5 kg N ₂ O/TJ
Emisi GRK dari Proses Industri GHG Emissions from Industrial Processes Emisi dari proses industri merupakan emisi yang dihasilkan dari kegiatan produksi Pupuk Kaltim. Dalam pedoman perhitungan Gas rumah kaca IPCC, perhitungan gas rumah kaca proses industri masuk pada volume <i>Industrial Process and Product Use</i> (IPPU). Industrial process emissions are those generated by Pupuk Kaltim's production activities. Under the IPCC greenhouse gas calculation guidelines, industrial process GHG calculations fall under the Industrial Processes and Product Use (IPPU) volume.	$\text{Emisi CO}_2 = (\text{Produksi Ammonia (ton)} \times \text{TFR (GJ/ton ammonia)} \times \text{CCF (kg C/GJ)} \times \text{COF} \times (44/12) \times 10^{-3}) - \text{CO}_2 \text{ Recovered (ton)}$ $\text{CO}_2 \text{ Emissions} = (\text{Ammonia Production (ton)} \times \text{TFR (GJ/ton ammonia)} \times \text{CCF (kg C/GJ)} \times \text{COF} \times (44/12) \times 10^3) - \text{CO}_2 \text{ Recovered (ton)}$	
	Keterangan: Description • TFR: <i>Total Fuel Requirement</i> , total energi (GJ) yang dibutuhkan per ton produksi ammonia (GJ/Ton ammonia) • CCF: <i>Carbon Content of Fuel</i> , jumlah karbon yang terdapat dalam tiap GJ gas alam (Kg C/GJ) • 44/12: Rasio stoikiometri CO ₂ dan C • TFR: Total Fuel Requirement, total energy (GJ) required per ton of ammonia production (GJ/ton ammonia) • CCF: Carbon Content of Fuel, amount of carbon contained in each GJ of natural gas (kg C/GJ) • 44/12: Stoichiometric ratio of CO ₂ to C	
Emisi GRK dari Pengolahan Air Limbah Industri GHG Emissions from Industrial Wastewater Treatment Pupuk Kaltim menggunakan <i>Emergency Pond</i> untuk mengolah air limbah industri. Dalam proses pengolahan, air limbah industri melepaskan emisi gas rumah kaca berupa metana (CH ₄). Selain itu, PKT juga memiliki pengolahan air limbah domestik (IPAL domestik) dimana emisi Gas Rumah Kaca yang dihasilkan berasal dari proses pengolahan biologis bahan organik dalam air limbah, yang menghasilkan gas metana (CH ₄), sehingga diklasifikasikan sebagai emisi proses. Berikut merupakan rumus perhitungan emisi gas rumah kaca dari pengolahan air limbah industri: Pupuk Kaltim uses an <i>Emergency Pond</i> to treat industrial wastewater. During treatment, industrial wastewater emits greenhouse gases, including methane (CH ₄). Furthermore, PKT also has a domestic wastewater treatment plant (WWTP), where greenhouse gas emissions originate from the biological processing of organic matter in the wastewater, producing methane (CH ₄), and are thus classified as process emissions. The following is the formula for calculating greenhouse gas emissions from industrial wastewater treatment:	$\text{Emisi CH}_4 \text{ discharge \& water treatment} = \text{EF} \times 10^{-6}$ $\text{EF} = \text{Bo} \times \text{MCF}$ $\text{CH}_4 \text{ emissions, discharge, and water treatment} = \text{EF} \times 10^{-6} \text{EF} = \text{Bo} \times \text{MCF}$ Keterangan: Description • EF : Faktor Emisi • Bo : Maksimal kapasitas produksi CH ₄ , (kgCH ₄ /kg BOD; COD) • MCF : Faktor koreksi metana, fraction • EF: Emission Factor • Bo: Maximum CH ₄ production capacity (kg CH ₄ /kg BOD; COD) • MCF: Methane correction factor, fraction	• Faktor Emisi <i>wastewater treatment (centralised)</i> : • COD (kg CH ₄ /kg COD) = 0,001875 • Faktor Emisi (kg CH ₄ /kg BOD)= 0,0108 • Faktor Emisi <i>discharge from treated system</i> : • COD (kg CH ₄ /kg COD) = 0,00225 • Faktor Emisi (kg CH ₄ /kg BOD) = 0,0126 • Emission factor for wastewater treatment (centralized): • COD (kg CH ₄ /kg COD) = 0.001875 • Emission factor (kg CH ₄ /kg BOD) = 0.0108 • Emission factor for discharge from treated system: • COD (kg CH ₄ /kg COD) = 0.00225 • Emission factor (kg CH ₄ /kg BOD) = 0.0126

Sumber Emisi Emission Resource	Perhitungan Emisi Emission Calculation	Faktor Emisi Emission Factor
Emisi GRK dari Penggunaan Refrigerant GHG Emissions from Refrigerant Use Refrigerant yang digunakan di Pupuk Kaltim sebagai pendingin seperti AC dan Kulkas memiliki kandungan HFC dan PFC yang merupakan gas rumah kaca. Gas rumah kaca dari <i>refrigerant</i> pada dasarnya tidak terlepas ke atmosfer kecuali terdapat kebocoran pada saat penggunaan atau perawatan. Refrigerants used in Pupuk Kaltim's cooling systems, such as air conditioners and refrigerators, contain HFCs and PFCs, which are greenhouse gases. GHG emissions from refrigerants are generally not released into the atmosphere unless leaks occur during operation or maintenance.	Emisi CO₂ = Jumlah <i>Refrigerant</i> (Kg) x <i>Operating Emission</i> x GWP CO₂ Emissions = Refrigerant Quantity (kg) x Operating Emission x GWP Keterangan: Description - Jumlah <i>Refrigerant</i>: Berat <i>Refrigerant</i> yang terpakai pada tahun tersebut dalam kilogram (Kg) <i>Operating Emission</i>: Faktor emisi tahunan <i>refrigerant</i> tersimpan (Default= 0.15) (IPCC) - GWP: <i>Global Warming Potential</i>/Potensi Pemanasan Global sesuai dengan tipe <i>refrigerant</i> yang digunakan. - Refrigerant Quantity: Weight of refrigerant used during the year, in kilograms (kg) - Operating Emission: Annual emission factor for stored refrigerant (Default = 0.15) (IPCC) - GWP: Global Warming Potential, corresponding to the type of refrigerant used.	<i>Global Warming Potential Refrigerant</i> - Faktor Emisi Operasi = 0,15 (Default IPCC) - R-410a/HFC-410a = 1.924 - R417A/HFC-417A = 2.127 - R407A/HFC-407A = 1.923 - R134A/HFC134A = 1.300 - R11/CFC-11 = 4.660 - R22/HFC-22 = 1.760 - R32/HFC-32 = 677 - R-290/ HC-290 = 0,06
Emisi GRK dari Penggunaan APAR GHG Emissions from Fire Extinguisher (APAR) Use APAR yang digunakan di Pupuk Kaltim. Gas rumah kaca dari APAR pada dasarnya tidak terlepas ke atmosfer kecuali saat digunakan untuk keperluan pelatihan pemadam kebakaran/kondisi <i>urgent</i> lainnya: [AR1] Fire extinguishers used at Pupuk Kaltim. Greenhouse gases from fire extinguishers are essentially not released into the atmosphere except when used for firefighting training or other urgent situations: [AR1]	Perhitungan emisi CO₂ dari penggunaan APAR: Beban Emisi CO₂ = Total penggunaan APAR (kg CO₂) x Faktor Konversi (ton) Calculation of CO₂ emissions from fire extinguisher use: CO₂ Emission Load = Total fire extinguisher use (kg CO₂) x Conversion Factor (tons)	
Emisi GRK dari Pembakaran Flare GHG Emissions from Flare Combustion Pada saat proses produksi, setiap unit proses perlu untuk dijaga kondisinya sesuai dengan yang dibutuhkan untuk menunjang proses dan menjaga agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti menjaga tekanan gas dalam kondisi optimal. Proses ini dilakukan dengan membakar <i>excess gas</i> pada unit <i>flare</i> menggunakan gas alam. During the production process, each process unit must be maintained in a condition that meets the requirements necessary to support the process and prevent undesirable events, such as maintaining gas pressure at optimal levels. This is achieved by burning excess gas in the flare unit using natural gas.	Perhitungan emisi CH₄ efisiensi pembakaran 98%: CH₄ emission calculation with 98% combustion efficiency: Emisi CO₂ = 0.98 x Volume CH₄ x Faktor Konversi x Faktor Masa Stoikiometri CO₂ Emissions = 0.98 x CH₄ Volume x Conversion Factor x Stoichiometric Mass Factor Perhitungan emisi CH₄ tidak terbakar: Unburned CH₄ emission calculation: Emisi CO₂ = 0.02 x Volume CH₄ x Faktor Konversi CO₂ Emissions = 0.02 x CH₄ Volume x Conversion Factor Keterangan: Description - Volume CH₄ : Volume CH₄ yang dibakar menggunakan flare dalam meter kubik (m³) - Faktor konversi : Merupakan densitas CH₄ untuk menkonversi CH₄ menjadi massa CH₄ pada suhu 20°C dan tekanan 1 atm. - Faktor Massa : Merupakan rasio massa CO₂ yang dihasilkan dari pembakaran sempurna dari unit massa metana. - CH₄ Volume: Volume of CH₄ burned using the flare, in cubic meters (m³) - Conversion Factor: The density of CH₄ used to convert CH₄ volume to CH₄ mass at 20°C and 1 atm pressure. - Mass Factor: The ratio of CO₂ mass generated from the complete combustion of a unit mass of methane.	- Faktor Emisi Flare - Faktor Konversi = 0,67x10⁻⁶ Gg m-3 - Faktor Massa Stoikiometri = 2,75



Sumber Emisi Emission Resource	Perhitungan Emisi Emission Calculation	Faktor Emisi Emission Factor
Emisi GRK dari Aktivitas Transportasi Operasional Perusahaan GHG Emissions from Company Operational Transportation Activities Pupuk Kaltim telah melakukan pengukuran uji emisi untuk pengangkutan tenaga kerja, dengan hasil bahwa seluruh kendaraan yang aktif digunakan memiliki emisi di bawah baku mutu yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Pupuk Kaltim has conducted emission testing for employee transportation vehicles, confirming that all active vehicles emit below the standards set by the Government. Transportation activities supporting PKT's operations include employee shuttle buses, operational vehicles, and heavy equipment.	Penggunaan Bensin Gasoline Consumption - Emisi $\text{CO}_2/\text{CH}_4/\text{N}_2\text{O}$ = Konsumsi Bensin (TJ) x NCV x Densitas x Faktor Emisi $\text{CO}_2/\text{CH}_4/\text{N}_2\text{O}$ (kg CO_2/TJ) - Total emisi = (Emisi CO_2 x 1) + (Emisi CH_4 x 28) + (Emisi N_2O x 265) $\text{CO}_2/\text{CH}_4/\text{N}_2\text{O}$ Emissions = Gasoline Consumption (TJ) x NCV x Density x $\text{CO}_2/\text{CH}_4/\text{N}_2\text{O}$ Emission Factor (kg CO_2/TJ) - Total Emissions = (CO_2 Emissions x 1) + (CH_4 Emissions x 28) + (N_2O Emissions x 265)	Faktor Emisi, NCV, dan Densitas Transportasi (Bensin) Emission Factors, NCV, and Transportation Density (Gasoline) CO_2 = 69.040 kg CO_2/TJ CH_4 = 3,8 kg CH_4/TJ N_2O = 5,7 kg $\text{N}_2\text{O}/\text{TJ}$ - NCV = 44,61 TJ/Gg - Densitas = 742,50 kg/m³
Aktivitas transportasi untuk menunjang kegiatan operasional di PKT terdiri dari penggunaan bis untuk antar jemput karyawan, mobil operasional, dan penggunaan alat berat. Berikut cara perhitungan emisi gas rumah kaca dari kegiatan transportasi: Transportation activities to support operational activities at PKT consist of the use of buses to pick up and drop off employees, operational cars, and the use of heavy equipment. Here is how to calculate greenhouse gas emissions from transportation activities:	Penggunaan Solar Diesel Consumption - Emisi $\text{CO}_2/\text{CH}_4/\text{N}_2\text{O}$ = Konsumsi Solar (TJ) NCV x Densitas x Faktor Emisi $\text{CO}_2/\text{CH}_4/\text{N}_2\text{O}$ (kg CO_2/TJ) - Total emisi = (Emisi CO_2 x 1) + (Emisi CH_4 x 28) + (Emisi N_2O x 265) - Emission Factor - Total Emission Load = (CO_2 Emissions x 1) + (CH_4 Emissions x 21) + (N_2O Emissions x 310)	Faktor Emisi, NCV, dan Densitas Transportasi (Biolar) Emission Factors, NCV, and Transportation Density (Biolar) CO_2 = 70.800 kg CO_2/TJ CH_4 = 4,15 kg CH_4/TJ N_2O = 28,6 kg $\text{N}_2\text{O}/\text{TJ}$ - NCV = 27 TJ/Gg - Densitas = 875 kg/m³
	Penggunaan Biosolar (30% dari total penggunaan solar) Biodiesel Usage (30% of Total Diesel Consumption) - Beban emisi $\text{CO}_2/\text{CH}_4/\text{N}_2\text{O}$ = Konsumsi Biosolar (TJ) NCV x Densitas x Faktor Emisi $\text{CO}_2/\text{CH}_4/\text{N}_2\text{O}$ (kg CO_2/TJ) - Total beban emisi = (Emisi CO_2 x 1) + (Emisi CH_4 x 28) + (Emisi N_2O x 265) $\text{CO}_2/\text{CH}_4/\text{N}_2\text{O}$ Emission Load = Biodiesel Consumption (TJ) x NCV x Density x $\text{CO}_2/\text{CH}_4/\text{N}_2\text{O}$ Emission Factor (kg CO_2/TJ) - Total Emission Load = (CO_2 Emissions x 1) + (CH_4 Emissions x 28) + (N_2O Emissions x 265)	
Emisi GRK dari Pembangkitan Energi Listrik Untuk Fasilitas Pendukung GHG Emissions from Electricity Generation for Supporting Facilities Fasilitas pendukung Pupuk Kaltim antara lain adalah Perkantoran, Pelabuhan, Pergudangan lini 1, Sumur, Perumahan Karyawan, Gedung Olahraga, Tempat Ibadah, Koperasi, dan Fasilitas pendukung lainnya. Pupuk Kaltim's supporting facilities include offices, port facilities, Line 1 warehouses, wells, employee housing, sports facilities, places of worship, cooperatives, and other supporting facilities.	- Beban emisi $\text{CO}_2/\text{CH}_4/\text{N}_2\text{O}$ = Penggunaan listrik x Faktor emisi $\text{CO}_2/\text{CH}_4/\text{N}_2\text{O}$ (kg CO_2/TJ) x Faktor Konversi - Total beban emisi = (Emisi CO_2 x 1) + (Emisi CH_4 x 21) + (Emisi N_2O x 310) $\text{CO}_2/\text{CH}_4/\text{N}_2\text{O}$ emission load = Electricity usage x $\text{CO}_2/\text{CH}_4/\text{N}_2\text{O}$ emission factor (kg CO_2/TJ) x Conversion Factor - Total emission load = (CO_2 emissions x 1) + (CH_4 emissions x 21) + (N_2O emissions x 310)	- Faktor emisi CO_2 = 56100 kgCO_2/TJ - Faktor emisi CH_4 = 1 kg CH_4/TJ - Faktor emisi N_2O = 0,1 kg $\text{N}_2\text{O} / \text{TJ}$ - Faktor Konversi = 0.001056 TJ/MMBTU CO_2 emission factor = 56100 kg CO_2/TJ CH_4 emission factor = 1 kg CH_4/TJ N_2O emission factor = 0.1 kg $\text{N}_2\text{O}/\text{TJ}$ - Conversion Factor = 0.001056 TJ/MMBTU

Tabel Resume Emisi Scope 1 Pupuk Kaltim (dalam Ton CO_2 eq)
 Scope 1 Emission Summary Table of Pupuk Kaltim (in Ton CO_2 eq)

No.	Sumber Emisi Emission Resource	Fasilitas Facilities	2025	2024	2023
1.	Pembakaran Gas Alam Natural Gas Combustion	P-2, P-3, P-4, P-5, P-2, P-3, P-4, P-5 and Coal Plant	774.623,17	842.469,86	797.207,73
2.	Pembakaran Batubara Coal Combustion	P-2, P-3, dan P-4, P5, P6	957.773,76	815.653,38	907.213,05

No.	Sumber Emisi Emission Resource	Fasilitas Facilities	2025	2024	2023
3.	Pembakaran Gas Alam & Batubara Alam untuk Electricity for Supporting Facilities	Supporting Facilities	13.7485,32	13.0461,07	48.810,52
4.	Pembakaran Gas Alam & Batubara untuk electricity and steam Join Venture Company	Join Venture Company	3.834,69	882,13	5.540,80
5.	Emisi IPPU IPPU Emission	P-2, P-3, P-4, P-1A, dan P-5	2.073.332,46	2.144.912,43	2.175.163,03
6.	Emisi IPPU	IPAL Domestik	0.0133	0.0111	0.0030
7.	Emisi Fugitive (Refrigerant)	Manufacturing Area	7.784,04	7.784,04	12.241,61
8.	Emisi Fugitive (Refrigerant)	Supporting Facilities	640,99	617,89	743,47
9.	Emisi Fugitive (Emergengy Pond & IPAL Domestik)	Emergengy Pond & IPAL Domestik	3,57	3,97	4,74
10.	Emisi Fugitive (APAR)	APAR	0,81	1,72	1,93
11.	Emisi Fugitive (Flare)	P-5	477,93	423,52	151,84
12.	Kendaraan Operasional (Bensin) Operational Vehicles (Gasoline)	All Plant	1.191,30	1.472,57	1.098,69
13.	Kendaraan Operasional (Solar) Operational Vehicles (Gasoline)	All Plant	3.390,77	2.595,62	2.429,13
14.	Kendaraan Operasional (Biosolar) Operational Vehicles (Gasoline)	All Plant	64,76	69,20	105,47
TOTAL Emisi Scope 1			3.768.763,58	3.816.004,19	3.946.880,69

EMISI ENERGI GRK (CAKUPAN 2) TIDAK LANGSUNG [GRI 305-2]

Untuk memenuhi kebutuhan energi, Pupuk Kaltim juga bekerja sama dengan pihak ketiga. Kontribusi dari pihak ketiga ini digunakan sebagai tambahan energi listrik pendukung operasional produksi dan operasional Perusahaan. Dampak dari kegiatan pembangkitan energi listrik oleh pihak ketiga tersebut yaitu timbulnya emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang berupa CO₂, CH₄, dan N₂O. Metode penghitungan emisi GRK dari pihak ketiga ini mengacu pada pedoman perhitungan emisi GRK sesuai dengan IPCC 2006 volume 2 untuk perhitungan emisi GRK kategori energi. Base year perhitungan emisi scope 2 yaitu 2010 (sebesar 138,071.97 ton CO₂eq). Nilai *Global Warming Potential* (GWP) yang diacu oleh PKT untuk menghitung emisi gas rumah kaca adalah dari laporan IPCC *Second Assessment*. Berikut adalah uraian perhitungan emisi dari scope 2:

INDIRECT GHG ENERGY EMISSIONS (SCOPE 2) [GRI 305-2]

To meet its energy needs, Pupuk Kaltim also collaborates with third parties. Contributions from these third parties are used as additional electrical energy to support the Company's production and operational activities. The impact of the electricity generation activities by these third parties is the emergence of Greenhouse Gas (GHG) emissions in the form of CO₂, CH₄, and N₂O. The method for calculating GHG emissions from these third parties refers to the guidelines for calculating GHG emissions in accordance with IPCC 2006 volume 2 for calculating GHG emissions in the energy category. The base year for calculating scope 2 emissions is 2010 (138,071.97 tons CO₂eq). The Global Warming Potential (GWP) value referred to by PKT to calculate greenhouse gas emissions is from the IPCC *Second Assessment* report. The following is a description of the calculation of emissions from scope 2:

Tabel Nilai Transaksi Listrik dan Steam Pihak Ketiga [GRI 305-2]

Third Party Electricity and Steam Transaction Value Table

No.	Sumber Emisi Source of Emission	Emisi GRK GHG Emissions		
		2025	2024	2023
1.	Konsumsi Listrik Power Consumption	83.639,46	80.671,87	85.298,56
2.	Konsumsi Listrik dan Steam Power and Steam Consumption	0,00	25.654,27	22.349,52
Total Emisi Scope 2		107.648,08	106.326,14	83.639,46
Total Emission Scope 2				

Metodologi perhitungan indirect emission

Berikut rumus yang digunakan dalam perhitungan beban emisi untuk pembakaran gas alam dan batubara berdasarkan IPCC 2006:

Beban Emisi CO₂ = Jumlah Bahan Bakar (TJ) × Faktor Emisi (kg CO₂/TJ)

Dengan:

- Faktor emisi CO₂ : 56.100 kg CO₂/TJ
- Faktor emisi CH₄ : 1 kg CH₄/TJ
- Faktor emisi N₂O : 0,1 kg N₂O/TJ

EMISI ENERGI GRK (CAKUPAN 3) TIDAK LANGSUNG LAINNYA [GRI 305-3]

Pada rangkaian kegiatan bisnis Pupuk Kaltim, aktivitas yang didefinisikan sebagai aktivitas yang berkontribusi terhadap emisi GRK tidak langsung lainnya adalah aktivitas transportasi energi pada gudang di lini 2 & 3, transportasi produk dan bahan baku menggunakan kapal, emisi dari pembelian barang, dan emisi dari penggunaan produk Pupuk Urea dan NPK oleh petani. Total emisi tidak langsung lainnya (scope 3) sebesar 10.510.032.28 ton CO₂eq (2023: 3.017.454,78 ton CO₂eq). Gas yang masuk dalam perhitungan emisi GRK PKT yaitu CO₂, CH₄, dan N₂O dalam satuan CO₂ *equivalen*. Baseyear perhitungan emisi scope 3 yaitu 2019 (sebesar 4.385.769,16 ton CO₂eq). Nilai *Global Warming Potential* (GWP) yang diacu oleh PKT untuk menghitung emisi gas rumah kaca adalah dari laporan IPCC *Second Assessment*.

Pengangkutan bahan baku utama berupa gas alam dilakukan melalui pipa dari sumber hingga ke pabrik, sehingga tidak memiliki dampak terhadap lingkungan.

Pupuk Kaltim tidak memiliki emisi scope 3 dari sumber *biogenic*.

• Gudang Area Pemasaran

Gudang merupakan infrastruktur di Area Pemasaran yang berfungsi sebagai tempat transit distribusi pupuk subsidi, sehingga keberadaannya didefinisikan sebagai konsekuensi kegiatan usaha utama Pupuk Kaltim, karena tidak dimiliki langsung, dan tidak dikendalikan langsung oleh Pupuk Kaltim. Adapun nilai Emisi GRK yang dikontribusikan oleh Gudang Area Pemasaran adalah:

Tabel Emisi Gudang Area Pemasaran
Marketing Area Warehouse Emission Table

Konsumsi Consumption	Tahun Year		
	2025	2024	2023
Jumlah Gudang Aktif Number Of Active Warehouse	202 gudang 202 warehouses	165 gudang 165 warehouses	133 gudang 133 warehouses
Total Luas Total Area	376.969 m ²	277.676.51 m ²	277.664,65 m ²

Indirect Emission Calculation Methodology

The following formula is used to calculate emission loads for natural gas and coal combustion based on IPCC 2006:

Beban Emisi CO₂ = Jumlah Bahan Bakar (TJ) × Emission Factor (kg CO₂/TJ)

Where:

- CO₂ emission factor: 56,100 kg CO₂/TJ
- CH₄ emission factor: 1 kg CH₄/TJ
- N₂O emission factor: 0.1 kg N₂O/TJ

OTHER INDIRECT GHG ENERGY EMISSIONS (SCOPE 3) [GRI 305-3]

Within Pupuk Kaltim's business activities, those contributing to other indirect GHG emissions include aircraft transportation contracted by PKT, energy use at Line 2 & 3 warehouses, sea transportation of products and raw materials, emissions from farmers' use of Urea and NPK fertilizer products, and emissions from waste disposed at landfills. Total other indirect emissions (Scope 3) amounted to 10,510,032,28 tonnes of CO₂eq (2023: 3,017,454.78 tonnes of CO₂eq). Gases included in PKT's GHG calculations are CO₂, CH₄, and N₂O in CO₂ equivalent. The base year for Scope 3 emissions calculations is 2019, at 4,385,769.16 tonnes of CO₂eq. GWP values referenced by PKT are from the IPCC Second Assessment Report.

The transportation of the primary raw material-natural gas-is carried out through pipelines from the source to the plant, generating no environmental impact.

Pupuk Kaltim has no Scope 3 emissions from biogenic sources.

• Marketing Area Warehouses

Warehouses are infrastructure assets in the Marketing Area that serve as transit points for subsidized fertilizer distribution. As they are not directly owned or controlled by Pupuk Kaltim, they are defined as a consequence of the Company's core business activities. The GHG emissions contributed by the Marketing Area Warehouses are as follows:

Konsumsi Consumption	Tahun Year		
	2025	2024	2023
Konsumsi Listrik Electricity Consumption (Kwh /tahun/ year)	66.044.968,80	47.772.924.46	48,591,019.20
Total Emisi (ton CO₂eq) Total Emissions	58.846,07	42,565.68	43,294.60

Penghitungan Emisi di Pergudangan

Beban emisi CO₂ = Penggunaan listrik x Faktor emisi CO₂ (kg CO₂/TJ)

Keterangan:

- Asumsi konsumsi per m² = 40 KWH/m²
- Faktor emisi CO₂ = 0,891 kgCO₂/KWH
- Assuming consumption per m²= 40 KWH/m²
- CO₂ emission factor = 0.891 kgCO₂/KWH

Sementara sumber emisi energi GRK cakupan 3 berasal dari:

- Emisi dari kegiatan distribusi upstream dan *downstream* (distribusi bahan baku, bahan penolong, dan produk).
- Emisi dari pembelian barang
- Emisi dari penggunaan produk

1. Emisi dari Kegiatan Logistik Pengapalan Produk dan Bahan Baku (*upstream & Downstream*)

Pupuk Kaltim melakukan pengapalan produk dan bahan baku melalui jalur laut yang berada di luar kontrol operasional perusahaan sehingga dikategorikan sebagai emisi *Scope 3* sesuai dengan pedoman GHG *Protocol*. *Scope 3* mencakup aktivitas *upstream* dan *downstream* dalam rantai nilai perusahaan, dimana pada aktivitas *upstream* emisi dihasilkan dari pengadaan bahan baku melalui transportasi laut, pengadaan gas alam melalui pipeline, pengadaan bahan penolong seperti batu bara melalui kapal, serta pengadaan *general cargo* untuk bahan penolong lainnya. Sementara itu, pada aktivitas *downstream* emisi dihasilkan dari distribusi produk (amonia, urea, dan NPK) serta penggunaan kemasan produk. Jumlah emisi yang disumbangkan oleh aktivitas logistik pengapalan bahan baku dan produk adalah sebagai berikut:

Warehouse Emission Calculations

CO₂ Emission Load = Electricity Consumption x CO₂ Emission Factor (kg CO₂/TJ)

Note:

- Assumed consumption per m² = 40 kWh/m²
- CO₂ emission factor = 0.891 kg CO₂/kWh
- Assuming consumption per m² = 40 KWH/m²
- CO₂ emission factor = 0.891 kgCO₂/KWH

Meanwhile, Scope 3 GHG emissions stem from:

- Emissions from upstream and downstream distribution activities (distribution of raw materials, auxiliary materials, and products).
- Emissions from the purchase of goods.
- Emissions from product use.

1. Emissions from Logistics Activities Involving the Shipping of Products and Raw Materials (*Upstream and Downstream*)

Pupuk Kaltim ships products and raw materials via sea routes outside the company's operational control, categorizing them as Scope 3 emissions according to the GHG Protocol guidelines. Scope 3 encompasses both upstream and downstream activities within the company's value chain. Upstream emissions result from the procurement of raw materials via sea transportation, the procurement of natural gas via pipelines, the procurement of auxiliary materials such as coal via ships, and the procurement of general cargo for other auxiliary materials. Downstream emissions result from the distribution of products (ammonia, urea, and NPK) and the use of product packaging. The total emissions contributed by the logistics activities for shipping raw materials and products are as follows:

Emisi dari Kegiatan Logistik Pengapalan Konsumen

Emissions from Consumer Shipping Logistics Activities

a. Emisi dari Perjalanan Kapal (Pengadaan Bahan Baku, Bahan Penolong, dan Distribusi Produk)

Emissions from Vessel Voyages (Raw Material Procurement, Auxiliary Material Procurement, and Product Distribution)

Emisi Beban emisi CO₂ = Kuantum kapal (ton) x jarak perjalanan kapal (km) x Faktor emisi CO₂ (kg CO₂/t.km) x GWP

Keterangan:

Kuantum kapal : bobot bawaan kapal (ton)
 Faktor emisi (FE) diperoleh dari ecoinvent simapro (kg CO₂/t.km):
 FE CO₂: 0,005391738
 FE CH₄: 0,0000000822469
 FE N₂O: 0,000000274183

CO₂ Emission Load = Ship quantum (tons) x ship voyage distance (km) x CO₂ emission factor (kg CO₂/t.km) x GWP

Notes:

Ship quantum: ship cargo weight (tons)
 Emission factors (EF) sourced from ecoinvent simapro (kg CO₂/t.km):
 EF CO₂: 0.005391738
 EF CH₄: 0.0000000822469
 EF N₂O: 0.000000274183

b. Emisi Distribusi Gas Alam
 Natural Gas Distribution Emissions

Emisi Beban emisi CO₂ = Jarak pipeline (km) x jumlah gas (ton.km) x Faktor Emisi (kg CO₂/t.km) X GWP

CO₂ Emission Load = Pipeline distance (km) x gas volume (ton.km) x Emission Factor (kg CO₂/t.km) x GWP

Keterangan:

Jarak Pipeline : jarak dari sumur gas sampai dengan ke PKT (km)
 Jumlah gas: tonase gas yang dikirim x persentase gas yang dikirim ke PKT (ton)
 Faktor emisi (FE) diperoleh dari ecoinvent simapro (kg CO₂/t.km):
 FE CO₂: 0,000002449
 FE CH₄: 0,001577517
 FE N₂O: 0

Notes:

Pipeline distance: distance from the gas well to PKT (km)
 Gas volume: tonnage of gas delivered x percentage of gas delivered to PKT (tons)
 Emission factors (EF) sourced from ecoinvent simapro (kg CO₂/t.km):
 EF CO₂: 0.000002449
 EF CH₄: 0.001577517
 EF N₂O: 0

1. Emisi dari Kegiatan Pembelian Barang

Emisi Scope 3 kategori *Purchased Goods* di PKT berasal dari pengadaan bahan baku dan bahan bakar yang digunakan dalam produksi amoniak, urea, dan pupuk NPK. Pada produksi amoniak dan urea, emisi terutama berasal dari pengadaan gas alam dan bahan bakar pendukung, sedangkan pada produksi pupuk NPK mencakup pengadaan bahan baku utama seperti amonia, asam fosfat, kalium klorida (KCl), serta bahan tambahan lainnya dari pemasok. Emisi dihitung berdasarkan jumlah bahan yang dibeli dan faktor emisi masing-masing material sesuai pedoman *Greenhouse Gas Protocol*.

1. Emissions from the Purchase of Goods

Scope 3 emissions in the *Purchased Goods* category at PKT originate from the procurement of raw materials and fuels used in the production of ammonia, urea, and NPK fertilizer. In ammonia and urea production, emissions primarily result from the procurement of natural gas and supporting fuels, whereas NPK fertilizer production involves procuring primary raw materials such as ammonia, phosphoric acid, potassium chloride (KCl), and other additives from suppliers. Emissions are calculated based on the quantity of purchased materials and the emission factors of each material in accordance with the *Greenhouse Gas Protocol* guidelines.

Purchased Good Bahan Baku dan Bahan Bakar Amonia, urea, dan NPK
 Purchased Goods: Raw Materials and Fuel Ammonia, urea, and NPK

Emisi Beban emisi CO₂ = Jumlah gas & batubara (mmbtu) x Faktor konversi (mmbtu/ton) x Faktor Emisi (kg CO₂/kg)

CO₂ Emission Load = Gas & coal quantity (mmbtu) x Conversion factor (mmbtu/ton) x Emission Factor (kg CO₂/kg)

Keterangan:

Jumlah gas & batubara (mmbtu): jumlah gas dan batubara yang digunakan PKT sebagai bahan baku dan bahan bakar
 Faktor konversi (mmbtu/ton): 61.91
 Faktor emisi (FE) diperoleh dari ecoinvent simapro (kg CO₂/kg):
 FE CO₂ gas alam: 0,6846
 FE CO₂ batubara: 0,0650

Notes:

Gas & coal quantity (mmbtu): total gas and coal used by PKT as raw material and fuel
 Conversion factor (mmbtu/ton): 61.91
 Emission factors (EF) sourced from ecoinvent simapro (kg CO₂/kg):
 EF CO₂ natural gas: 0.6846
 EF CO₂ coal: 0.0650

Purchased Good Bahan Baku Pupuk NPK
 Purchased NPK Fertilizer Raw Materials

Emisi Beban emisi CO₂ = Jumlah bahan baku (kg) x Faktor Emisi (kg CO₂/kg)

CO₂ Emission Load = Raw material quantity (kg) x Emission Factor (kg CO₂/kg)

Keterangan:

Jumlah gas & batubara (mmbtu): jumlah perjenis bahan baku yang digunakan PKT
 Faktor emisi (FE) diperoleh dari ecoinvent simapro (kg CO₂/kg):
 • FE CO₂ DAP: 1,61
 • FE CO₂ KCl: 0,47
 • FE CO₂ MgO: 0,91
 • FE CO₂ Clay: 0,01
 • FE CO₂ Dolomite: 0,04
 • FE CO₂ Zinc: 0,01
 • FE CO₂ ZA: 1,52

Notes:

Gas & coal quantity (mmbtu): quantity per type of raw material used by PKT
 Emission factors (EF) sourced from ecoinvent simapro (kg CO₂/kg):
 • EF CO₂ DAP: 1.61
 • EF CO₂ KCl: 0.47
 • EF CO₂ MgO: 0.91
 • EF CO₂ Clay: 0.01
 • EF CO₂ Dolomite: 0.04
 • EF CO₂ Zinc: 0.01
 • EF CO₂ ZA: 1.52

1. Emisi dari Kegiatan Penggunaan Produk

Penggunaan urea pada tanah dalam proses pemupukan mengakibatkan pelepasan kandungan CO₂ yang tersimpan dalam produk pada saat proses produksi. Perhitungan pelepasan emisi GRK dari aktivitas penggunaan pupuk oleh konsumen, menggunakan data mentah berupa data penjualan Pupuk Urea dan NPK Pupuk Kaltim. Perhitungan dilakukan dengan mengalikan berat total urea dengan faktor emisi sehingga didapatkan jumlah emisi CO₂-C. Jumlah CO₂-C ini kemudian dikalikan dengan 44/12 untuk dikonversikan menjadi emisi CO₂. Berikut merupakan uraian emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari penggunaan produk pupuk oleh petani pada 2025:

1. Emissions from Product Use Activities

The use of urea on the soil in the fertilization process results in the release of CO₂ content stored in the product during the production process. Calculation of GHG emission release from fertilizer use activities by consumers, using raw data in the form of sales data for Urea Fertilizer and NPK Pupuk Kaltim. The calculation is done by multiplying the total weight of urea by the emission factor to obtain the amount of CO₂-C emissions. This amount of CO₂-C is then multiplied by 44/12 to be converted into CO₂ emissions. The following is a description of greenhouse gas emissions resulting from the use of fertilizer products by farmers in 2025:

Penggunaan Produk Pupuk Urea dan NPK oleh Petani Use Of Fertilizer Products By Farmers

Penggunaan pupuk urea dan NPK oleh petani menghasilkan emisi gas rumah kaca berupa CO₂ dan N₂O. Emisi CO₂ langsung terjadi dari proses hidrolisis urea di tanah setelah aplikasi pupuk. Selain itu, nitrogen dari urea mengalami proses nitrifikasi dan denitrifikasi yang menghasilkan emisi N₂O langsung dari tanah. Emisi N₂O tidak langsung juga dapat terjadi akibat kehilangan nitrogen melalui volatilisasi amonia (NH₃) serta proses *leaching* dan *runoff* nitrat (NO₃⁻), yang selanjutnya menghasilkan N₂O di lingkungan lain. Emisi dari pupuk NPK berasal dari Urea yang terkandung di NPK dan DAP.

Emisi Beban emisi CO₂ = total penjualan urea (ton) x Faktor Emisi (ton C/ton Urea) x 44/12

Emisi Beban emisi N₂O Direct = (Total penjualan urea (ton) x Faktor Emisi N₂O Direct (kg N₂O-N per (kg N input)) x 28/60) + (Total penjualan urea (ton) x Faktor Emisi N₂O Direct FR (kg N₂O-N per (kg N input)) x 28/60) x 44/12 x GWP N₂O

Emisi Beban emisi N₂O Direct = ((Total penjualan urea (ton) x 28/60) x (Faktor Emisi (N volatilisation and re-deposition) (kg N₂O-N (kg NH₃-N + Nox-N volatilised)) x Frac-Gas x Frac Leach-H)) x 44/12 x GWP N₂O

Keterangan:

FE CO₂: 0,2 ton CO₂/ton Urea

EF N₂O Direct: 0,016 kg N₂O-N per (kg N input)

EF N₂O Direct (FR): 0,003 kg N₂O-N per (kg N input)

FE (N volatilisation and re-deposition): 0,01 kg N₂O-N (kg NH₃-N + Nox-N volatilised)

Frac-Gas (Volatilisation from synthetic fertilizer): 0,11

FE (Leakage/Runoff): 0,011 kg N leaching/runoff

Frac Leach-H (N losses by leaching/runoff for region): 0,24

Farmers' use of urea and NPK fertilizers results in greenhouse gas emissions in the form of CO₂ and N₂O. Direct CO₂ emissions occur from the hydrolysis of urea in the soil following fertilizer application. Additionally, nitrogen from urea undergoes nitrification and denitrification processes, which result in direct N₂O emissions from the soil. Indirect N₂O emissions can also occur due to nitrogen loss through ammonia (NH₃) volatilization as well as nitrate (NO₃⁻) leaching and runoff, which subsequently generate N₂O in other environments. Emissions from NPK fertilizer originate from the urea contained in NPK and DAP.

CO₂ Emission Load = total urea sales (tons) x Emission Factor (tons C/ton urea) x 44/12

Direct N₂O Emission Load = (Total urea sales (tons) x Direct N₂O Emission Factor (kg N₂O-N per kg N input) x 28/60) + (Total urea sales (tons) x Direct N₂O Emission Factor FR (kg N₂O-N per (kg N input)) x 28/60) x 44/12 x N₂O GWP Direct N₂O

Emission Load = ((Total urea sales (tons) x 28/60) x (Emission Factor (N volatilization and re-deposition) (kg N₂O-N (kg NH₃-N + NOx-N volatilized)) x Frac-Gas x Frac Leach-H)) x 44/12 x GWP N₂O

Notes:

CO₂ Emission Factor (FE): 0.2 tons CO₂/ton of urea;

N₂O Emission Factor (EF) Direct: 0.016 kg N₂O-N per kg of nitrogen input;

N₂O Emission Factor (EF) Direct (FR): 0.003 kg N₂O-N per kg of nitrogen input;

N₂O Emission Factor (FE) (N volatilization and re-deposition): 0.01 kg N₂O-N (kg NH₃-N + NOx-N volatilized)

Frac-Gas (Volatilization from synthetic fertilizer): 0.11FE (Leakage/Runoff): 0.011 kg N leaching/runoff

Frac Leach-H (N losses by leaching/runoff for region): 0.24

Tabel Resume Emisi Scope 3 Pupuk Kaltim (dalam Ton CO₂ eq) [GRI 305-3]

Scope 3 Emission Summary Table of Pupuk Kaltim (in Tons of CO₂ eq)

No.	Sumber Emisi Emission Resource	Total Emisi (ton CO ₂ eq) Total Emissions (ton CO ₂ eq)		
		2025	2024	2023
1.	Emisi Upstream dan Downstream Upstream and Downstream Emissions	196.470,68	152.210,06	180.038,90
	a. Emisi GRK Distribusi Bahan Baku Gas Alam melalui Pipeline (Upstream) GHG emissions from natural gas raw material distribution via pipeline (Upstream)	22.206,40	22.676,14	22.086,64
	b. Emisi GRK dari Perjalanan Kapal pengadaan bahan baku & bahan penolong (upstream) GHG emissions from ship voyages for the procurement of raw and auxiliary materials (upstream)	3.010,62	1.770,54	1.220,47
	c. Emisi GRK dari distribusi produk (downstream) GHG emissions from product distribution (downstream)	112.407,60	85.197,70	113.437,19
	d. Emisi GRK dari Pergudangan lini 2 dan 3 (downstream) GHG emissions from Line 2 and 3 warehousing (downstream)	58.846,07	42.565,68	43.294,60
2.	Purchased Good	1.259.742,76	1.352.265,04	1.234.124,30
	a. Emisi dari pembelian gas alam Emissions from natural gas purchases	1.217.151,51	1.248.609,58	1.213.174,57
	b. Emisi dari pembelian batubara Emissions from coal purchases	9.677,07	8.299,57	9.215,49
	c. Emisi dari pembelian bahan baku NPK Emissions from NPK raw material purchases	42.591,25	103.655,46	20.949,73
3.	Product Used	9.079.437,30	18.320.256,68	15.602.686,20
	a. Emisi dari penggunaan pupuk urea oleh petani Emissions from urea fertilizer use by farmers	9.046.599,10	17.696.501,18	15.364.158,37
	b. Emisi dari penggunaan pupuk urea oleh petani Emissions from urea fertilizer use by farmers	32.838,20	623.755,50	238.527,83
Total emisi scope 3		10.535.650,74	19.824.731,78	17.016.849,40
Total scope 3 emissions				

INTENSITAS EMISI GAS RUMAH KACA

Intensitas gas rumah kaca Pupuk Kaltim dihitung dengan cara membagi emisi dari *scope* 1 dan 2 dengan jumlah produk Pupuk Kaltim. Intensitas gas rumah kaca Pupuk Kaltim adalah sebesar 0.71 ton CO₂ eq/ton produk.

Scope 3 tidak dimasukkan ke perhitungan intensitas karena tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Gas yang diperhitungkan dalam kalkulasi yaitu CO₂, CH₄, N₂O, HFC, dan PFC.

Pembagi (*denominator*) untuk menghitung intensitas emisi gas rumah kaca yaitu jumlah dari produk urea, *ammonia*, dan NPK pada 2024.[{305-1, 305-4}](#)

Tabel Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca [\[GRI 305-4, 305-5\]](#)
 Greenhouse Gas Emission Intensity Table

Emisi GRK GHG Emissions	Satuan Unit	2025	2024	2023
Scope 1	metrik ton CO ₂ eq	3.768.764	3.785.510,42	3.290.852,43
Scope 2	metrik ton CO ₂ eq	107.648	112.661,84	116.483,63
Scope 3	metrik ton CO ₂ eq	10.510.032	19.825.835	2.935.311,73
Total Emisi GRK Total GHG Emissions	metrik ton CO ₂ eq	14.386.443,94	23.724.006,78	20.450.689,01
Jumlah Produk (Urea, Amoniak, dan NPK) Total Product Volume (Urea, Ammonia, and NPK)	ton produk	6.679.414,96	6.473.468,30	6.204.725,27
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	metrik ton CO ₂ eq/ton produk	2,15	3,66	3,30
Baseline Emisi 2025*	metrik ton CO ₂ eq/ton produk	5.153.664,98	4.852.295,55	5.048.863,50
Target Emisi 2025*	metrik ton CO ₂ eq/ton produk	4.571.309,29	4.332.003,89	4.547.916,97
Pengurangan Emisi 2025 (Baseline - Emisi Real Scope 1 & 2)	metrik ton CO ₂ eq/ton produk	1.277.253,32	954.123,29	1.641.527,44

* *Roadmap Net Zero* Pupuk Kaltim menggunakan *Framework* berdasar NDC&SBTi dan hanya memperhitungkan Emisi GRK untuk kategori IPPU dan *Energy* Pupuk Kaltim's Net Zero Roadmap uses a Framework based on the NDC (Nationally Determined Contributions) and SBTi (Science Based Targets initiative), and accounts only for GHG (Greenhouse Gas) emissions in the IPPU (Industrial Processes and Product Use) and Energy categories.

Pupuk Kaltim memiliki program pengurangan emisi Gas Rumah Kaca, terdiri dari program pengurangan di proses produksi dan fasilitas penunjang (list program pengurangan emisi GRK ada di tabel di bawah). Hal ini memiliki kontribusi yang besar untuk menghambat laju pemanasan global.

Selain program pada proses produksi, terdapat program pengurangan emisi gas rumah kaca dari fasilitas penunjang seperti perbaikan sistem tata udara, tata cahaya, dan elektromekanik serta dari penggunaan biodiesel dan program pengomposan daun sisa pembersihan area Pupuk Kaltim.

GREENHOUSE GAS EMISSION INTENSITY

Pupuk Kaltim's greenhouse gas intensity is calculated by dividing emissions from *scope* 1 and 2 by the number of Pupuk Kaltim products. Pupuk Kaltim's greenhouse gas intensity is 0.71 tons of CO₂ eq/ton of product.

Scope 3 is not included in the intensity calculation because it is not directly related to the production process. The gases taken into account in the calculation are CO₂, CH₄, N₂O, HFC, and PFC.

The denominator for calculating the intensity of greenhouse gas emissions is the sum of urea, ammonia, and NPK products in 2024. [{305-1, 305-4}](#)

Pupuk Kaltim implements greenhouse gas emission reduction programs, comprising production process and supporting facility reduction programs (the list of programs is provided in the table below). These programs make a significant contribution to curbing the rate of global warming.

In addition to production-related programs, GHG emission reduction programs for supporting facilities include improvements to air conditioning, lighting, and electromechanical systems, as well as the use of biodiesel and the composting of leaf waste from Pupuk Kaltim's grounds.

Pupuk Kaltim juga memiliki program Comdev yang bisa mengurangi emisi gas rumah kaca yaitu penggunaan solar cell, pengelolaan sampah organik dengan *Black Soldier Fly*, dan pengolahan sampah organik cangkang kepiting menjadi pupuk Chitosan cair.

Pupuk Kaltim also implements community development (Comdev) programs that contribute to GHG reduction, including the use of solar cells, organic waste management using Black Soldier Fly, and the conversion of crab shell organic waste into liquid Chitosan fertilizer.

Pengurangan Emisi dari Sumber Energi Terbarukan [GRI 305-5] Emissions Reductions from Renewable Energy Sources

No.	Nama Program Program Name	Total Pengurangan Emisi (ton CO ₂ eq) Total Emissions Reduction (ton CO ₂ eq)		
		2025	2024	2023
1	Pemanfaatan Listrik PLTS Utilization of Solar Power Plant Electricity	4.017,67	4.082,48	1.681,000
2	<i>Electric Vehicle</i>	43,15	22,69	6,5
3	Efisiensi Energi Energy Efficiency	1.169.052,12	985.009,27	862.042,01

* 2025 data pengurangan emisi tahun 2025 telah diverifikasi oleh pihak ketiga yaitu PT Surveyor Indonesia
The 2025 emissions reduction data has been verified by a third party, namely PT Surveyor Indonesia.

EMISI ZAT PERUSAK OZON

Ozone Depleting Potential (ODP) adalah nilai penipisan ozon akibat terlepasnya *Ozone Depleting Substance* (ODS) atau zat-zat yang memiliki potensi penipisan ozon. Penipisan ozon terjadi apabila zat ODS terlepas ke atmosfer seperti pada proses perawatan, penggantian *refrigerant*, atau karena penyimpanan atau pengelolaan yang buruk.

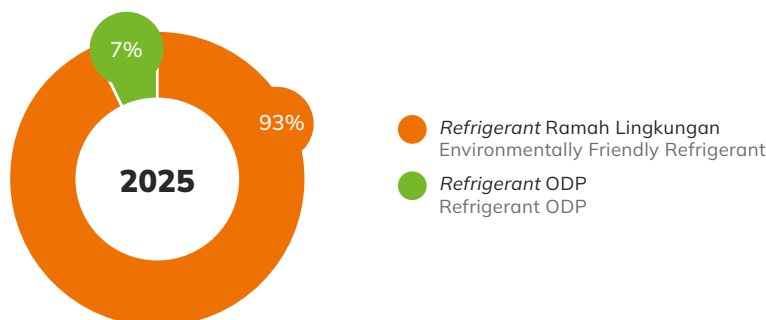
Pupuk Kaltim menggunakan dua jenis *refrigerant* yang masih memiliki nilai ODP yaitu R-22 dan R-11. R-22 memiliki nilai ODP sebesar 0.04 dengan masa tinggal selama 11.9 tahun sedangkan R-11 memiliki nilai ODP sebesar 1 dengan masa tinggal 45 tahun. Penggunaan *refrigerant* oleh Pupuk Kaltim meliputi penggunaan di area pabrik, perkantoran, dan perumahan dinas Pupuk Kaltim. Perbandingan penggunaan *refrigerant* ODP dan *refrigerant* ramah lingkungan di area Pupuk Kaltim disajikan pada diagram di bawah. [GRI 305-6]

OZONE-DEPLETING SUBSTANCE EMISSIONS

Ozone Depleting Potential (ODP) is the measure of ozone depletion resulting from the release of Ozone Depleting Substances (ODS substances with the potential to deplete the ozone layer. Ozone depletion occurs when ODS are released into the atmosphere during refrigerant maintenance, replacement, or through improper storage and handling.

Pupuk Kaltim uses two types of refrigerants with ODP values: R-22 and R-11. R-22 has an ODP of 0.04 with a residence time of 11.9 years, while R-11 has an ODP of 1 with a residence time of 45 years. Refrigerant use covers plant areas, offices, and company staff housing. A comparison of ODP versus environmentally friendly refrigerant usage at Pupuk Kaltim is presented in the diagram below. [GRI 305-6]

Perbandingan Penggunaan Refrigerant ODP dengan Refrigerant Ramah Lingkungan di Pupuk Kaltim Comparison of the Use of ODP Refrigerants with Environmentally Friendly Refrigerants in Pupuk Kaltim





Penggunaan Refrigerant dengan ODP di Pupuk Kaltim Refrigerant Use with ODP at Pupuk Kaltim

Refrigerant dengan ODP di PKT
Refrigerant with ODP at PKT

R22/HCFC-22 = 0.055
R11/CFC-11 = 1

Penggunaan Refrigerant ODP Utilization of ODP Refrigerants

2025	2024	2023
R22/HCFC-22 = 0 kg[AR1] R11/CFC-11 = 72 kg	R22/HCFC-22 = 0 kg R11/CFC-11 = 72 kg	R22/HCFC-22 = 24.27 kg R11/CFC-11 = 144 kg
ODS Emission ton CFC-11 eq		
Total ODS Emission 2025		0,16 metrik ton CO ₂ eq
Total ODS Emission 2024		0.16 metrik ton CO ₂ eq
Total ODS Emission 2023		0.19 metrik ton CO ₂ eq

EMISI LAINNYA

Selain emisi gas rumah kaca, PKT juga menghasilkan emisi gas konvensional dari proses produksinya. Jenis emisi gas lain yang wajib untuk diukur oleh PT Pupuk Kaltim secara berkala berdasarkan Permen LH No.17 tahun 2019 adalah: SO₂, NO₂, Debu Partikulat, NH₃, dan Fluor. Pupuk Kaltim tidak menghasilkan senyawa yang mudah menguap (VOC) dan polutan udara berbahaya (HAP) dalam proses produksinya.

Metode perhitungan beban emisi gas konvensional menggunakan metode sebagai berikut:

OTHER EMISSIONS

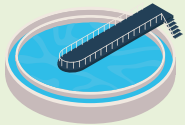
In addition to greenhouse gas emissions, PKT also generates conventional gas emissions from its production processes. The types of other gas emissions that PT Pupuk Kaltim is required to measure periodically under Environment Ministry Regulation No. 17 of 2019 are: SO₂, NO₂, Particulate Dust, NH₃, and Fluoride. Pupuk Kaltim does not generate volatile organic compounds (VOCs) or hazardous air pollutants (HAPs) in its production processes.

The conventional emission load calculation method uses the following approach:



$$E = C \times Q \times 10^{-9} \times \text{Op Hours}$$

E : Laju Emisi Pencemar (ton/tahun) | Pollution Emission Rate (ton/year)
C : Konsentrasi Terukur (mg/Nm³) | Measured Concentration (mg/Nm³)
Q : Laju Alir Volumetrik (m³/jam) | Volumetric Flow Rate (m³/hour)
10 : Faktor Konversi dari mg/jam ke ton/jam | Conversion Factors from mg/hour to tons/hour
Op Hours : Jam Operasi Alat Pembakaran selama 1 (satu) tahun
Combustion Equipment Operating Hours for 1 (one) year



$$Q = V \times A$$

Keterangan | Note:

V : Laju Alir (m³/jam) | Flow Rate (m³/hour)
A : Luas Penampang Cerobong (m²) | Chimney Cross-sectional Area (m²)

Metode perhitungan tersebut di atas mengacu pada Permen LH No 17 Tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pupuk dan Industri Amonium Nitrat. [GRI 305-7]

The above calculation methods are based on Environment Ministry Regulation No. 17 of 2019 concerning Emission Quality Standards for Fertilizer and Ammonium Nitrate Industry Businesses and/or Activities. [GRI 305-7]

Sumber emisi untuk gas-gas ini, antara lain: *Primary Reformer, Waste Heat Boiler, Gas Turbin Generator, Package Boiler, Boiler Batubara, Prilling Tower, Granulator, dan Scrubber* NPK. Pengukuran emisi udara dilakukan dengan cara pengukuran langsung di cerobong menggunakan laboratorium lingkungan yang terakreditasi KAN dan teregistrasi di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Emission sources for these gases include: Primary Reformers, Waste Heat Boilers, Gas Turbine Generators, Package Boilers, Coal Boilers, Prilling Towers, Granulators, and NPK Scrubbers. Air emission measurements are conducted through direct stack measurements using KAN-accredited environmental laboratories registered with the Ministry of Environment and Forestry.

Adapun hasil perhitungannya disampaikan pada tabel berikut.

The calculation results are presented in the following table.

Beban Emisi Konvensional [GRI 305-7]

Conventional Emission Load

(ton/tahun | tones/year)

Beban Emisi Emissions Load	Tahun Year		
	2025	2024	2023
SO ₂	2.452,30	3.577,95	2.874,00
Nox	3.238,48	3.060,15	3.285,94
Debu Partikulat Particulate dust	931,59	1.170,30	1.342,18
NH ₃	3.589,19	2.572,09	2.813,22
Fluor Fluoride	0,06	0,02	0,03

Keterangan:

* Pupuk Kaltim tidak menghasilkan emisi *persistent organic pollutants* (POP), *Volatile organic compound* (VOC), dan *Hazardous air pollutants* (HAP).
Pupuk Kaltim does not produce Persistent Organic Pollutants (POP), Volatile Organic Compounds (VOC), and Hazardous Air Pollutants (HAP).

** Perhitungan dilakukan dengan melakukan pengukuran langsung menggunakan laboratorium terakreditasi, dan tidak menggunakan faktor emisi.
Calculations are done by direct measurement using accredited laboratories, and do not employ emission factors.

Intensitas Emisi Konvensional

Intensity of Conventional Emissions

(ton/produk urea | tons/urea product)

Beban Emisi Emissions Load	Tahun Year		
	2025	2024	2023
SO ₂	0,000685314	0,0004214499674	0,000938739
Nox	0,000905016	0,001452991879	0,001195634
Debu Partikulat Particulate dust	0,000260339	0,0005331890069	0,000417619
NH ₃	0,001003026	0,0001912700838	0,000859088
Fluor Fluoride	0,0000000157453	0,00000009216868746	0,00000000998068

Upaya pengurangan emisi Konvensional dilakukan dengan melakukan berbagai inisiatif, meliputi: pemasangan peralatan pengendalian pencemaran udara berupa *cyclone, scrubber, bag filter*, dan *dedusting* pada cerobong pembuangan.

Conventional emission reduction efforts are carried out through various initiatives, including the installation of air pollution control equipment such as cyclones, scrubbers, bag filters, and dedusting systems on exhaust stacks.

Pupuk Kaltim juga telah memasang alat *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS) pada beberapa cerobong untuk memonitor emisi udara secara *real time*.

Pupuk Kaltim has also installed Continuous Emission Monitoring System (CEMS) equipment on several stacks to monitor air emissions in real time.

No.	Nama Program Program Name	Parameter	Nilai Absolut Program Pengurangan Emisi Lainnya Absolute Value of Emission Reduction Program			Satuan Unit
			2025	2024	2023	
1	Reharping Primary Reformer Pabrik-2 Reharping Primary Reformer Plant-2	SO ₂	422,08	513,08	663,02	ton SO ₂
		NO _x	2.452,54	2.431,06	2.851,57	ton NOx
2	Optimasi Rasio N/C Urea Pabrik-3 Optimization of the N/C Ratio of Plant-3 Urea	Partikulat	627,22	763,75	680,73	ton partikulat
		NH ₃	6,48	290,58	210,33	ton NH ₃
3	Optimasi Proses P-7 P-7 Process Optimization	NH ₃	10,51	98,19	13,21	ton NH ₃
		Partikulat	110,63	124,57	98,37	ton partikulat
		Fluor	0,26	0,31	0,29	ton fluor
4	Optimasi Proses di Granulator Pabrik-5 Process Optimization in Granulator Plant-5	Partikulat	370,85	326,83	287,88	ton partikulat
		NH ₃	85,66	26,22	311,29	ton NH ₃
5	Optimasi Pembakaran WHB Pabrik-2 WHB Burning Optimization of Plant-2	NO _x	455,61	340,92	461,31	ton NOx
6	Optimasi Pembakaran WHB Pabrik-3 WHB Burning Optimization of Plant-3	NO _x	398,72	284,42	444,88	ton NOx
7	Optimasi Primary Reformer Pabrik-1A Primary Reformer Optimization of Plant-1A	SO ₂	2,79	7,49	31	ton SO ₂
8	Optimasi Primary Reformer Pabrik-5 Primary Reformer Optimization of Plant-5	NO _x	18,4	89,87	85,95	ton NOx
9	Optimasi N/C Rasio Di Urea Pabrik-2 Optimization of N/C Ratio in Urea Plant-2	Partikulat	320,16	383,31	424,26	ton partikulat
10	Optimasi Pembakaran Di Pabrik Boiler Batubara Combustion Optimization in Coal Boiler Plants	SO ₂	2225,9	902,94	1,409,38	ton SO ₂
11	PARCOUR (Primary Air Register Cleaning on Unit Reforming) Pabrik-3	NO _x	344,79	350,72	202,42	ton Nox



Konservasi Air Water Conservation

KEBIJAKAN UMUM KONSERVASI AIR PUPUK KALTIM [GRI 3-3][SEOJK F.8]

1. Menetapkan VP Operasi Pabrik 3 sebagai pejabat yang berwenang, bertanggung jawab, serta memiliki akuntabilitas untuk melaksanakan kegiatan efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air limbah.
2. Menetapkan rencana strategis mengenai efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air limbah serta menetapkan tujuan, sasaran, dan program yang relevan dengan kebijakan lingkungan.
3. Menyediakan sumber daya manusia yang memadai, kompeten, dan memiliki latar belakang pendidikan atau pelatihan yang relevan untuk melaksanakan program efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air limbah.
4. Mengintegrasikan seluruh kegiatan proses bisnis dan produksi dengan aspek efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air limbah.
5. Melakukan *benchmarking* efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air limbah dengan industri sejenis ditingkat lokal, nasional, dan internasional.
6. Mendorong dan menerapkan inovasi yang memberikan nilai tambah sehingga terjadi penurunan penggunaan air sebesar 1% dan penurunan beban pencemaran air limbah sebesar 0,5% dalam jangka waktu 5 tahun.
7. Melakukan Penilaian Daur Hidup/*Life Cycle Assessment* (LCA) dan Audit Air sebagai upaya mengetahui dampak lingkungan terbesar dari proses bisnis sehingga dapat dilakukan implementasi program efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air limbah yang terintegrasi dengan hasil kajian LCA.
8. Mendukung capaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDG's) setiap tahunnya melalui kegiatan efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air limbah.

Kebijakan ini dikomunikasikan kepada seluruh Tenaga Kerja dan *Stakeholder* agar dipahami dan dilakukan peninjauan secara periodik untuk mengukur keefektifannya.

GENERAL WATER CONSERVATION POLICY OF PUPUK KALTIM [GRI 3-3][SEOJK F.8]

1. To designate the VP of Plant 3 Operations as the authorized, responsible, and accountable official for implementing water efficiency activities and reducing industrial wastewater pollution loads.
2. To establish a strategic plan for water efficiency and reducing industrial wastewater pollution loads, and to set relevant objectives, targets, and programs consistent with environmental policy.
3. To provide adequate, competent human resources with relevant educational or training backgrounds to implement water efficiency programs and reduce industrial wastewater pollution loads.
4. To integrate all business and production processes with water efficiency aspects and the reduction of industrial wastewater pollution loads.
5. To benchmark water efficiency and the reduction of industrial wastewater pollution loads against comparable industries at the local, national, and international levels.
6. To promote and implement value-adding innovations aimed at achieving a 1% reduction in water use and a 0.5% reduction in industrial wastewater pollution loads within a five-year timeframe.
7. To conduct Life Cycle Assessment (LCA) and Water Audits to identify the greatest environmental impacts of business processes, enabling the implementation of integrated water efficiency and wastewater pollution reduction programs aligned with LCA findings.
8. This policy is communicated to all employees and stakeholders to ensure comprehension, and is reviewed periodically to evaluate its effectiveness.

This policy is communicated to all employees and stakeholders to ensure comprehension, and is reviewed periodically to evaluate its effectiveness.



SUMBER AIR

Pupuk Kaltim menggunakan 2 (dua) sumber air untuk memenuhi kebutuhan operasional pabrik, yakni dari air laut dari Selat Makassar serta hasil daur ulang utilitas. Air laut diambil menggunakan pompa untuk air pendingin di sistem *cooling water (once through)* dan air baku desalinasi. Air hasil daur ulang utilitas diperoleh dari air proses kondensat amoniak dan urea serta dari *steam* kondensat amoniak dan urea.

Adapun sumber air untuk memenuhi kebutuhan fasilitas penunjang pabrik yakni dari air tanah dari sumur dalam Pupuk Kaltim, pengambilan air tanah (*potable*) dari sumur dalam yang digunakan oleh PT PKT memiliki surat izin perusahaan air tanah (SIPA) yang diterbitkan dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu prov kaltim atas rekomendasi dinas energi dan sumber daya mineral Prov kaltim dan DLH kota bontang. Selama tahun 2025 pengambilan air tanah sebesar 3.351.898 m³, air tanah tersebut digunakan untuk keperluan domestik bukan produksi pabrik, seperti perkantoran pusat dan perkantoran pabrik, dermaga, rumah sakit, masjid, perumahan karyawan, dan CSR bagi warga *buffer zone*. Dimana penyaluran air tanah tersebut dilengkapi dengan jaringan dan sistem pipa distribusi, dilakukan frekuensi monitoring (*flow meter*) dan penggantian keran dari tipe ulir menjadi tipe *on off*. [GRI 303-3]

Berdasarkan pengukuran dengan *flow meter*, pada 2025 total air laut yang diambil untuk proses desalinasi sebesar 62.562.124 m³ (2024: 67.249.936 m³), dan menjadi produk desal desalinasi *thermal* dan desalinasi RO sebesar 6.814.327 m³ (2024: 6.621.420 m³) atau 34,59% (2024: 36,95%) dari total produksi *raw condensate*.

Sebagian kecil dari jumlah tersebut diambil untuk digunakan sebagai air proses sistem air pendingin. Pupuk Kaltim menggunakan sistem *once through*, yakni seluruh air hasil pertukaran panas pada peralatan pabrik langsung dialirkan ke laut sehingga sumber air tidak terpengaruh secara signifikan.

Berdasarkan data konservasi dan keanekaragaman hayati laut Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut Kementerian Kelautan dan Perikanan, Selat Makassar bukan merupakan kawasan yang dilindungi secara nasional maupun internasional. [GRI 303-1, 303-2]

WATER SOURCES

Pupuk Kaltim draws from two water sources to meet plant operational requirements: seawater from the Makassar Strait and recycled utility water. Seawater is pumped for cooling water in the once-through cooling water system and as raw water for desalination. Recycled utility water is obtained from ammonia and urea process condensate, as well as ammonia and urea steam condensate.

The water source for plant supporting facilities is groundwater from Pupuk Kaltim's deep wells. PT PKT's groundwater extraction (*potable*) is conducted under a Groundwater Utilization Permit (SIPA) issued by the Capital Investment and Integrated One-Stop Service Agency of East Kalimantan Province, based on recommendations from the Energy and Mineral Resources Agency and the Environmental Agency of Bontang City. During 2025, groundwater extraction totaled 3,351,898 m³, used exclusively for domestic-not production-purposes, including central and plant offices, port, hospital, mosque, employee housing, and CSR programs for buffer zone residents. Distribution is supported by a pipe network with flow meter monitoring and replacement of threaded-type with on-off type faucets. [GRI 303-3]

Based on flow meter measurements, total seawater intake for desalination processes in 2025 reached 62,562,124 m³ (2024: 67,249,936 m³), yielding desalinated output - through both thermal desalination and reverse osmosis - of 6,814,327 m³ (2024: 6,621,420 m³), equivalent to 34.59% (2024: 36.95%) of total raw condensate production.

A small portion of this volume is used as process water in the cooling water system. Pupuk Kaltim employs a once-through system, whereby all water that has exchanged heat with plant equipment is discharged directly back into the sea, with no significant impact on the water source.

According to marine conservation and biodiversity data from the Directorate General of Marine Spatial Management under the Ministry of Marine Affairs and Fisheries, the Makassar Strait is not a nationally or internationally protected area. [GRI 303-1, 303-2]

Neraca Air [GRI 303-4]
Water Balance

Neraca Air Laut 2025 Sea Water Balance 2025			
Pemakaian Air Laut Sea Water Use	Masuk Water In	Keluar Water Out	Satuan Unit
Bahan baku air laut Raw material sea water	1.413.335.966		m3
Pabrik urea Urea plant		217.135.620	m3
Pabrik Ammonia Ammonia plant		1.133.638.223	m3
Desalinasi Desalination		62.562.124	m3
Total Air Laut Total Sea Water		1.413.335.996	
Recycle Air Proses Process Water Recycle			
Steam kondensat amoniak Ammonia condensate steam		5.558.310	m3
Steam kondensat urea Urea condensate steam		3.215.246	m3
Proses kondensat ammonia Ammonia condensate process		3.047.008	m3
Proses kondensat urea Urea condensate process		1.064.041	m3
Total		12.884.604	m3
Neraca Air Proses Process Water Balance			
Air RC	19.698.932		m3
Total recycle Air Proses Total Recycle Water Process		12.884.604	m3
Produk Desalinasi Desalination Products		6.814.327	m3
Total		19.698.932	m3

Debit Air Limbah Produksi
Production Wastewater Discharge

Keterangan Description	2025 (m³)	2024 (m³)	2023 (m³)
Debit Air Limbah Proses Produksi Production Process Wastewater Discharge	304.747,0	311.352,0	332.831,6
Debit Air Limbah Fasilitas Pendukung yang berkaitan dengan proses Wastewater Discharge of Support Facilities related to the process	163.500,0	173.000,0	159.500,0
Debit Air Limbah Fasilitas Pendukung yang tidak berkaitan dengan proses Wastewater Discharge of Support Facilities that are not related to the process	536,5	390,0	619,0
Total Penggunaan Air Total Water Consumption	468.783,5	484.742,0	492.950,6

Total Pemakaian Air

Total Water Usage

Keterangan Description	2025	2024	2023
Proses Produksi Production Process			
- Air Tanah Groundwater	0	0	0
- Air RC RC Water	6.814.326,6	6.621.420,0	6.267.795,0
- Sumber lainnya Other Sources	0	0	0
Total pemakaian Air Proses Produksi Total Production Process Water Consumption	6.814.326,6	6.621.420,0	6.267.795,0

PENGHEMATAN AIR [GRI 303-5]

Pupuk Kaltim berupaya melakukan efisiensi air dengan melakukan penghematan air di proses produksi dan unit pendukung lainnya. Program yang dilakukan mulai dari daur ulang limbah (*reduce, reuse, recycle*) dari air proses, peningkatan kehandalan proses peralatan proses, serta pemeliharaan pipa distribusi air untuk mencegah kebocoran serta didapatkan inovasi program yang menambah efisiensi air.

WATER SAVING [GRI 303-5]

Pupuk Kaltim strives for water efficiency through conservation measures across production processes and other supporting units. Programs implemented include industrial wastewater recycling (*reduce, reuse, recycle*), improvements to process equipment reliability, maintenance of water distribution pipelines to prevent leaks, and the development of innovative programs to further enhance water efficiency.

Tabel Inisiatif Efisiensi Air

Water Efficiency Initiative

No.	Inisiatif Kegiatan Efisiensi Air	Hasil Absolut Penghematan Air (M3) Absolute Water Conservation Results (M3)			Water Efficiency Activity Initiative
		2025	2024	2023	
1.	Penggunaan kembali <i>condensate steam</i> & proses	1.941.143,05	1.769.146,41	1.652.832,85	Condensate steam & process reuse
2.	Pemanfaatan air kondensasi <i>chiller product cooler</i> (EA-6M) Pabrik Urea Kaltim 5	19.080,70	16.342,84	17.799,70	Utilization of condensing water cooler product from cooler (EA-6M) Urea Kaltim Plant 55
3.	Penggunaan desalinasi RO sebagai pengganti desalinasi <i>thermal</i>	2.769.191,80	1.874.033,50	3.141.895,29	Use of RO desalination instead of thermal desalination
4.	Pengurangan <i>make up</i> proses NPK <i>Fusion</i> dengan aplikasi AIR PUMP NO ISEMODI (NO <i>Impeller, Seal, Motor, Diaphragm</i>)	61.394,20	49.194,83	84.595,45	Reduction of NPK Fusion process makeup with the application of AIR PUMP NO ISOMEDI (NO Impeller, Seal, Motor, Diaphragm)
5.	Modifikasi <i>wire mesh suction blower</i> fluidisasi	830,29	786,33	834,29	Modification of fluidized suction blower wire mesh
6.	Pengurangan <i>condensate</i> terbuang akibat <i>over pressure</i> tangki 309-F	6.891,37	7.647,03	7.165,95	Reduced condensate wasted due to 309-F tank overpressure
7.	Mempertahankan konsentrasi urea pada unit pengerjaan akhir pada laju produksi di atas standar	23.928,94	26.552,82	24.882,36	Maintaining the concentration of urea in the final work unit at a production rate above the standard
8.	Pemanfaatan <i>air analyzer</i> sebagai <i>raw condensate</i> di unit demineralisasi	8.134,71	9.115,62	7.597,37	Utilization of air analyzer as raw condensate in demineralization unit
9.	Penghematan air <i>potable</i> dengan perbaikan jaringan untuk mencegah kebocoran	1.532.877,00	1.315.743,00	1.438.749,00	Potable Water Saving With Pipe Repair To Prevent Leaks
10.	Pemanfaatan air <i>backwash filter</i>	70.063,20	70.911,60	71.830,80	Utilization of backwash filter water
11.	Pemanfaatan kembali <i>air condensate sealing</i> PSV-164 pada CO ₂ <i>compressor</i> pabrik 1A	11.273,67	11.272,60	10.225,87	Reuse of PSV-164 Sealing condensate air on CO ₂ compressor Plant 1A

No.	Inisiatif Kegiatan Efisiensi Air	Hasil Absolut Penghematan Air (M3) Absolute Water Conservation Results (M3)			Water Efficiency Activity Initiative
		2025	2024	2023	
12.	Penghematan penggunaan <i>steam</i> SL dengan penurunan <i>venting SLL process condensate treatment</i> pabrik urea	225.231,10	219.281,30	212.356,63	Savings in the use of steam SL with reduced venting SLL Process Condensate Treatment Urea Plant
13.	Penghematan RC dengan memanfaatkan air limbah proses dari AP-501 sebagai penyerap di <i>Dust Scrubber</i> (DA-601) Pabrik Urea-5	50.516,76	43.870,85	47.629,17	RC savings by utilizing process wastewater from the AP-501 as an absorbent in the Dust Scrubber (DA-601) Urea-5 Plant
14.	Pemanfaatan kembali air buangan <i>blowdown vessel</i> (1-V-102) di Pabrik Ammonia-3 sebagai RC di Pabrik Utility-3	23.244	25.832,65	21.708,50	Reuse of blowdown vessel wastewater (1-V-102) at Ammonia Plant-3 as RC in Utility Plant -3
15.	Peningkatan produksi RC dan mengurangi pembuangan <i>ammonia water</i> ke <i>Chemical Pond</i> dengan peningkatan <i>rate Process Condensate Treatment</i> Pabrik Urea-5	39.523,36	33.905,29	38.134,97	Increase RC production and reduce ammonia water discharge to Chemical Pond by increasing the rate of Process Condensate Treatment of Urea-5. Plant
16.	Pengurangan <i>losses steam</i> di Pabrik-6/Ex P1 dengan merelokasi PV-13021 B dari pabrik <i>ammonia</i> ke <i>utility</i>	21.313,70	29.553,12	19.572,33	Reduction of steam losses in Plant-6/Ex P1 by relocating PV-13021 B from the ammonia plant to the utility
17.	Pemanfaatan kembali air buangan <i>blowdown steam drum</i> (V-0211) di Pabrik Ammonia-1A sebagai RC di Pabrik Utility-1A	13.863,83	13.890,45	13.393,95	Reuse of steam drum blowdown wastewater (V-0211) at Ammonia-1A Plant as RC in Utility Plant -1A
18.	Meminimalisir <i>Venting Steam</i> SL yang Terbuang ke Atmosfer saat Program Rutin <i>Cleaning</i> Granulasi Pabrik Urea-5	1.086,40	1.086,40	950,60	Minimizing Venting Steam SL Discharged into the Atmosphere during the Urea-5 Factory Granulation Cleaning Routine Program
19.	Peningkatan Produksi <i>Mixed Bed Polisher</i> dengan Optimasi Nilai Ambang Batas Regenerasi Pabrik Utilitas-3	129.519,00	37.996,00	24.750,00	Increased Production of Mixed Bed Polisher with Optimization of Regeneration Threshold Value of Utility Plant-3
20.	Menghilangkan Kerugian yang Diakibatkan Kegagalan Regenerasi Resin <i>Mixed Exchanger Utility</i> Pabrik 4	4.339,44	13.948,20	15.392,61	Eliminating Losses Caused by Factory Mixed Exchanger Utility Resin Regeneration Failure 4
21.	Peningkatan Total Galon <i>Mixed Bed</i> (F-1303 A,C) dengan Menurunkan Frekuensi Regenerasi melalui Metode <i>Mixing Rinse</i>	224.910,00	581.280,00	496.870,00	Increasing the Total Gallon Mixed Bed (F-1303 A,C) by Reducing the Regeneration Frequency through the Mixing Rinse Method
22.	Optimasi Rasio Resin Anion dan Kation <i>Exchanger</i> pada <i>Mixed-C</i> untuk Meningkatkan Produktivitas Unit <i>Mixed Bed</i> Pabrik-1A	273.768,00	211.548,00	199.104,00	Optimization of Anion and Cation Exchanger Resin Ratio in Mixed-C to Improve the Productivity of Mixed Unit of Plant-1A
23.	Efisiensi Penggunaan <i>Steam</i> 12 kg/cm ² g di Urea Pabrik-6	19.111,68	22.752,00	23.093,28	Steam Utilisation Efficiency of 12 kg/cm ² g at Urea Plant-6
24.	<i>Decrease of ConSeal Disposal Flow</i>	8.406,66	8.179,96	8.441,28	Decrease of ConSeal Disposal Flow
25.	Penurunan Jumlah <i>Raw Condensate</i> (RC) Terbuang pada <i>Sealing Top</i> Tangki 2-T-701 Pabrik Urea-4	11.315,26	10.716,16	11.369,75	Reduction in the Amount of Raw Condensate (RC) Wasted at the Sealing Top of 2-T-701 tank at the Urea-4 Plant
26.	Menurunkan Kehilangan <i>Raw Condensate</i> dengan Memperpanjang <i>Running Service Cartridge Filter Reverse Osmosis</i> di Pabrik 5	16.609,00	18.900,00	15.900,00	Reduce raw-condensate losses by extending the running service life of the Reverse Osmosis cartridge filter in Plant-5
27.	Meningkatkan Produksi <i>Raw Condensate</i> dengan Memperpanjang <i>Running Service Sea Water Reverse Osmosis</i> di Pabrik 5	90.052,80	90.052,80	34.294,08	Increase raw-condensate production by extending the running service life of the seawater Reverse Osmosis unit in Plant-5
28.	Menurunkan Konsumsi Air Demin Untuk <i>Start Up</i> Pabrik Urea-5 dengan Mengurangi Durasi <i>Water Filling Hp Equipment</i>	72,00	396,00	252,00	Reduce demin water consumption for Urea-5 plant start-up by shortening the water-filling duration of HP equipment

No.	Inisiatif Kegiatan Efisiensi Air	Hasil Absolut Penghematan Air (M3) Absolute Water Conservation Results (M3)			Water Efficiency Activity Initiative
		2025	2024	2023	
29.	<i>Excellent Chemical Treatment for Productivity Enhancement</i>	13.667,28	87.585,60	88.572,48	Excellent chemical treatment for productivity enhancement
30.	Meningkatkan Produksi Raw Condensate Unit Desalinasi Pabrik-2 dengan Modifikasi Fasilitas <i>Cleaning Strainer</i>	66.240,00	33.120,00	34.776,00	Increase raw-condensate production of the Plant-2 desalination unit through strainer-cleaning facility modification
31.	Mempercepat Durasi <i>Cleaning</i> Granulasi Dari 8 Jam Menjadi 3,25 Jam di Urea Pabrik 1A	312,00	343,20	218,40	Reduce granulation-cleaning duration from 8 hours to 3.25 hours in Urea Plant 1A
32.	Mengurangi Raw Condensate Terbuang pada <i>Sealing</i> Pompa (12-P-102A/B, 12-P-103A/B) di Area <i>Chlorine</i> Pabrik	11.431,80	11.431,80	11.431,80	Reduce raw-condensate losses at pump sealings (12-P-102A/B, 12-P-103A/B) in the Chlorine area of Plant-4
33.	Menurunkan Kehilangan Raw Condensate dan Air Demin dengan Pengaturan <i>Block Valve</i> Ke <i>Online Analyzer</i> dan <i>Sealing</i> Pompa di Utilitas Pabrik 4	7.463,00	7.463,00	7.463,00	Reduce raw-condensate and demin-water losses by adjusting block-valve settings to the online analyzer and pump sealings in Utilities Plant-4
34.	Optimasi <i>Operating Control</i> untuk Menurunkan Konsumsi Energi dan Meningkatkan Keandalan Operasional Unit Desalinasi <i>Reverse Osmosis</i> Pabrik-5	6.039,26	75.474,05	0,00	Optimize operating control to reduce energy consumption and improve operational reliability of the Reverse Osmosis desalination unit in Plant 5
35.	Optimalisasi Penggunaan <i>Steam</i> pada <i>Heater for Spouting Air</i> (EA-601) sebagai upaya Meningkatkan Efisiensi dalam Konsumsi Energi dan Performa Operasional di Unit Granulasi Pabrik-5	655,25	749,95	0,00	Optimize steam usage in the Heater for Spouting Air (EA-601) to improve energy-consumption efficiency and operational performance in the granulation unit of Plant 5
36.	Penghematan <i>Air Potable</i> di Unit Fasilitas Pendukung yang Berkaitan dengan Proses	1.413.818,00	1.548.900,00	1.608.629,00	Potable-water savings in process-related supporting facilities
37.	Penghematan <i>Air Potable</i> pada Fasilitas Pendukung yang Tidak Berkaitan dengan Proses	443.338,00	415.657,00	447.140,00	Potable-water savings in supporting facilities not related to the process
38.	Pemanfaatan Air Hujan sebagai Substitusi Air Tanah pada <i>Air Potable</i> Gedung K3LH sebagai Upaya Pengurangan Konsumsi Air Tanah	2.617,90	2.617,90	2.617,90	Utilize rainwater as a substitute for groundwater for potable-water supply in the K3LH building to reduce groundwater consumption
39.	Program Pengaturan Debit Air Keran pada Masjid dengan Menggunakan <i>Orifice</i>	349,92	0	0	Water-flow control program for mosque faucets using an orifice
40.	Penghematan <i>Air Potable</i> pada Kegiatan terkait <i>Community Development</i> (Comdev)	93.675,00	105.492,00	108.121,00	Potable-water savings in community-development (Comdev) activities
Total		9.657.299,33	8.802.770,26	9.950.591,66	

Program penghematan konsumsi air tersebut dilakukan dengan mengacu pada Kebijakan Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur tentang efisiensi air dan penurunan beban pencemaran dari air limbah yang diimplementasikan melalui SK Direksi tentang Struktur Tata Kelola Sistem Manajemen Lingkungan, yang bertugas menyusun perangkat sistem dan penerapannya di PT Pupuk Kaltim.

Perusahaan juga melakukan efisiensi air dengan memanfaatkan hasil olahan limbah cair berkadar amoniak tinggi sebagai air umpan *boiler*. Limbah diolah di unit *waste water treatment* (WWT) yang terintegrasi dengan pabrik urea.

The water conservation programs are implemented in accordance with the President Director's Policy of PT Pupuk Kalimantan Timur on water efficiency and the reduction of wastewater pollution loads, implemented through the Board of Directors' Decree on the Environmental Management System Governance Structure.

The Company also achieves water efficiency by utilizing treated high-ammonia liquid waste as boiler feed water. This waste is processed at the Waste Water Treatment (WWT) unit integrated with the urea plant.

VOLUME DAUR ULANG AIR

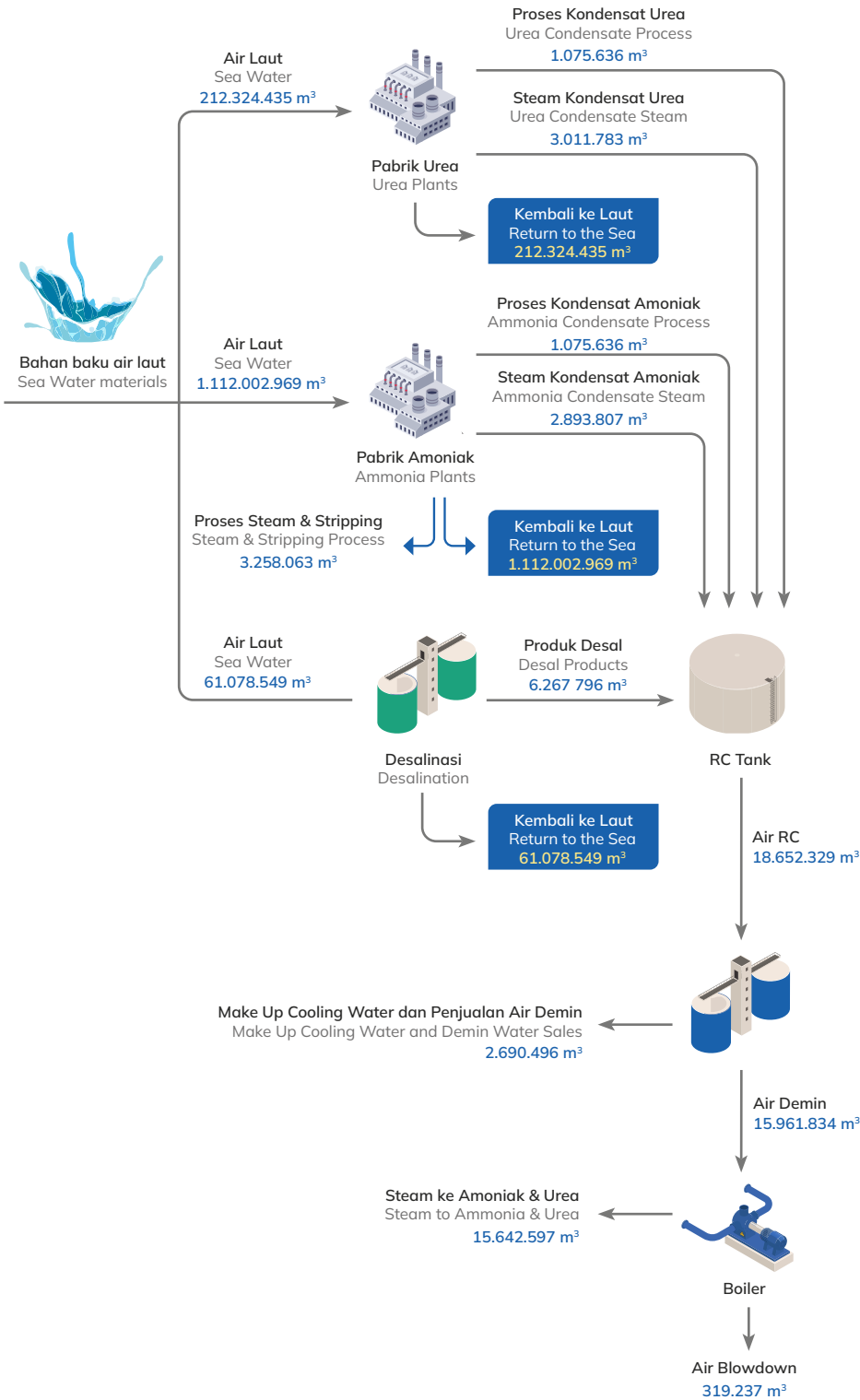
Berdasarkan pengukuran dengan *flow meter*, jumlah limbah yang berhasil dimanfaatkan pada 2025 adalah sebesar 12.884.605 m³ (2024: 12.500.847 m³) atau sebesar 68,10% (2024: 67,95%) dari total kebutuhan air untuk umpan boiler sebesar 19.698.932 m³ (2024: 19.190.439 m³). [303-3]

NERACA AIR PABRIK AMONIAK DAN UREA PT PUPUK KALTIM 2025

WATER RECYCLING VOLUME

Based on measurements using a flow meter, the amount of waste successfully utilized in 2025 was 12,884,605 m³ (2024: 12,500,847 m³) or 68.10% (2024: 67.95%) of the total water requirement for boiler feed of 19,698,932 m³ (2024: 19,190,439 m³). [303-3]

PT PUPUK KALTIM'S AMMONIA AND UREA PLANT WATER BALANCE SHEET FOR 2025



Tabel Total Air Daur Ulang Utilitas [SEOJK F.13]
Total Utility Recycled Water Table

	Dalam M ³ In M ³			%		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Proses Kondensat amoniak Ammonia process condensate	3.047.008	2.989.834	2.893.807	23,64	23,37	23,37
Proses Kondensat urea Process condensate urea	1.064.041	976.198	1.075.636	8,26	8,68	8,68
Steam condensate	8.773.556	8.534.816	8.415.090	68,10	67,95	67,95
Total Daur Ulang Utilitas Total Recycling Utilities	12.884.605	12.500.847	12.384.534	100,00	100,00	100,00

Tabel Konsumsi Penggunaan Air [GRI 303-5] [SEOJK F.8]
Water Usage Consumption Table

Tahun Year	Konsumsi Penggunaan Air (M3) Use Of Water Consumption (M3)			
	Fresh Water	Fresh Water	Recycle Water	Total
	A	B	C	X = (A+B+C)
2025	6.814.327	8.773.556	4.111.049	19.698.932
2024	6.621.420	8.534.816	3.966.032	19.190.439
2023	6.267.796	8.415.090	3.969.444	18.652.329

Data pengelolaan air tersebut diambil dari *monitoring* rekapan pembacaan *flowmeter*. Data jumlah kondensat *steam* dan proses diperoleh dari *monitoring flowmeter* per pabrik. Dari hasil laporan harian dilakukan rekap per bulan kemudian per tahun. *Flowmeter* pengukuran kondensat proses dan steam di Pabrik 1 dalam satu alat ukur. *Flowmeter* pengukuran kondensat proses dan *steam* di Pabrik 2 dan 1A terdapat 3 alat ukur yaitu *flowmeter* proses kondensat amoniak, steam kondensat ammonia dan proses kondensat urea bergabung dengan steam kondensat urea. Pada pabrik 3, 4 dan 5 terdapat 4 alat ukur, masing-masing mengukur proses kondensat amoniak, *steam* kondensat ammonia, proses kondensat urea, dan *steam* kondensat urea.

The water management data is obtained from monitoring the recapitulation of flowmeter readings. Data on the volume of steam and process condensate is obtained from flowmeter monitoring at each plant. From the daily reports, monthly and annual recapitulations are prepared. The flowmeter for measuring process and steam condensate at Plant 1 uses a single measuring instrument. The flowmeter for measuring process and steam condensate at Plant 2 and 1A uses three measuring instruments, namely the ammonia process condensate flowmeter, the ammonia steam condensate flowmeter, and the urea process condensate combined with the urea steam condensate flowmeter. At Plants 3, 4, and 5, there are four measuring instruments, each measuring ammonia process condensate, ammonia steam condensate, urea process condensate, and urea steam condensate.



Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah [GRI 303-3][SEOJK F.14]

Waste Management and Utilization

Pupuk Kaltim menyadari bahwa kegiatan bisnis yang dilakukan memiliki dampak terhadap lingkungan. Selain memberi dampak berupa adanya pelepasan emisi, kegiatan usaha yang dijalankan juga menghasilkan beragam limbah, baik limbah cair, limbah B3, limbah non-B3 dan sampah. Oleh karena itu, Pupuk Kaltim berupaya melaksanakan berbagai upaya pencegahan dan pemantauan rutin untuk meminimalkan potensi pencemaran limbah terhadap lingkungan.

LIMBAH CAIR

Pupuk Kaltim mengelola limbah cair dengan menggunakan prinsip In-Plant Treatment, yaitu mengutamakan daur ulang limbah cair yang masih bisa dimanfaatkan pada proses produksi. Sebagian besar air proses didapatkan dari air buangan yang telah diolah di *Waste Water Treatment* (WWT). Selain itu, Pupuk Kaltim juga menerapkan pengelolaan secara *end off pipe treatment* dengan mengoperasikan 2 (dua) unit *emergency pond* yang dilengkapi dengan fasilitas *bubbling CO₂* dan aerator yang ditujukan untuk mengolah limbah cair pada saat keadaan darurat.

Pupuk Kaltim telah memiliki izin pembuangan air limbah ke laut dari Gubernur Kalimantan Timur yaitu Persetujuan Teknis 600.4/1066/B.III.2/DLH/2025 terkait Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah untuk Pembuangan Air Limbah ke Laut PT Pupuk Kalimantan Timur. Air limbah Pupuk Kaltim dialirkan ke Selat Makassar dan telah terlingkup dalam Keputusan DPMPSTSP Provinsi Kaltim Nomor: 500.16.7.2/0016/LINGK/DPMPSTSP-IV tentang Kelayakan Lingkungan Hidup atas Addendum Andal dan RKL-RPL Tipe A Rencana Usaha dan/atau Kegiatan Industri Terpadu PT Pupuk Kalimantan Timur terkait Pengembangan Dermaga II dan Pembangunan Dermaga XI beserta Sarana Penunjangnya Oleh PT Pupuk Kalimantan Timur yang Berlokasi di Kelurahan Guntung dan Kelurahan Loktuan Kecamatan Bontang Utara Kota Bontang Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2025. [GRI 3-3]

Pupuk Kaltim realizes that the business activities carried out have an impact on the environment. In addition to having an impact in the form of emission releases, the business activities carried out also produce various wastes, both liquid waste, hazardous & toxic waste, non-hazardous & toxic waste, and domestic waste. Therefore, Pupuk Kaltim strives to implement various preventive efforts and routine monitoring to minimize the potential for waste pollution to the environment.

LIQUID WASTE

Pupuk Kaltim manages liquid waste using the In-Plant Treatment principle, which prioritizes recycling of liquid waste that can still be used in the production process. Most of the process water is obtained from wastewater that has been treated in the Waste Water Treatment (WWT). In addition, Pupuk Kaltim also implements end-off pipe treatment management by operating 2 (two) emergency pond units equipped with CO₂ bubbling facilities and aerators intended to treat liquid waste in emergencies.

Pupuk Kaltim has obtained a permit to discharge wastewater into the sea from the Governor of East Kalimantan, namely the Technical Agreement 600.4/1066/B.III.2/DLH/2025 concerning the Fulfillment of Waste Water Quality Standards for Waste Water Discharge into the sea of PT Pupuk Kalimantan Timur. Pupuk Kaltim's wastewater is channeled into the Makassar Strait and has been covered in, namely the Decision of the Provincial Investment and One-Stop Integrated Services Office (DPMPSTSP) of East Kalimantan Province Number: 500.16.7.2/0016/LINGK/DPMPSTSP-IV concerning Environmental Feasibility for the Type A Addendum to the Environmental Impact Assessment (ANDAL) and the Environmental Management and Monitoring Plan (RKL-RPL) for the Integrated Industrial Business and/or Activity Plan of PT Pupuk Kalimantan Timur related to the Development of Jetty II and the Construction of Jetty XI along with their Supporting Facilities by PT Pupuk Kalimantan Timur, located in Guntung Subdistrict and Loktuan Subdistrict, North Bontang District, Bontang City, East Kalimantan Province, Year 2025. [GRI 3-3]

Selama 2025, total air limbah yang dibuang ke laut sebesar 411.766. m³ (2024: 357.201 m³). Seluruh keluaran limbah cair Pupuk Kaltim dipantau dan dipastikan telah memenuhi ketentuan baku mutu yang ditetapkan sesuai izin. Hasil pemantauan buangan limbah cair sepanjang 2025 menunjukkan air limbah Perusahaan berada di bawah baku mutu yang dipersyaratkan. [306-1] [303-4]

In 2025, the total wastewater discharged into the sea was 411,766 m³ (2024: 357,201 m³). All Pupuk Kaltim liquid waste output is monitored and ensured to have met the quality standard requirements set according to the permit. The results of monitoring liquid waste discharge throughout 2025 showed that the Company's wastewater was below the required quality standard. [306-1] [303-4]

Tabel Pembuangan Air Limbah Pupuk Kaltim berdasarkan Baku Mutu
Pupuk Kaltim Wastewater Disposal Table Based on Quality Standards

Parameter Parameter	Hasil Absolut Tahun Absolute Years Results			Baku Mutu Quality Standards	Satuan Unit
	2025	2024	2023		
COD	0,02596	0,02887	0,02076	0,75	Kg/Ton Urea
TSS	0,00122	0,00171	0,00191	0,5	Kg/Ton Urea
Minyak Oil	0,00044	0,00046	0,00099	0,1	Kg/Ton Urea
TKN	0,16574	0,07780	0,12782	1	Kg/Ton Urea
NH3	0,06172	0,02835	0,06271	0,5	Kg/Ton Urea

Catatan Note:
Volume air limbah dibuang sebesar 411766 m³/tahun 2025
The volume of wastewater discharged is 411766 m³/year of 2025

Selain melakukan pemantauan rutin terhadap kualitas buangan air limbah, Pupuk Kaltim juga melakukan pemantauan struktur komunitas plankton, bentos, dan ikan demersal (ikan yang hidup di dasar lautan) secara rutin. Tidak ditemukan adanya spesies yang dilindungi di perairan Bontang. Berdasarkan hasil pemantauan pada 2025 diketahui bahwa struktur komunitas plankton, bentos, dan ikan demersal di badan air sekitar Perusahaan dalam keadaan stabil. [GRI 306-5]

In addition to conducting routine monitoring of wastewater discharge quality, Pupuk Kaltim also routinely monitors the community structure of plankton, benthos, and demersal fish (fish that live on the ocean floor). No protected species were found in Bontang waters. Based on the monitoring results in 2025, it was found that the community structure of plankton, benthos, and demersal fish in the water bodies around the Company was stable. [GRI 306-5]

PENGURANGAN DAN PEMANFAATAN LIMBAH B3

Pupuk Kaltim melakukan Program 3R Limbah B3 antara lain melalui optimalisasi proses produksi, penggantian kemasan bahan kimia dengan kemasan isi ulang, decoking katalis primary reformer, alat purifikasi oli untuk mengurangi timbulan oli bekas dan penggunaan lampu LED di area perkantoran. Selain itu, Pupuk Kaltim juga bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah B3 antara lain: katalis bekas, oli bekas, aki bekas. Pada 2025, 100% limbah B3 (2024: 3,4% limbah B3) yang dihasilkan Pupuk Kaltim diserahkan ke pihak ketiga berizin untuk dikelola, dikarenakan sejak tahun 2025 pelaporan limbah abu batubara (*fly ash & bottom ash*) dikategorikan sebagai limbah non-B3 terdaftar. [306-2]

Adapun rekapitulasi program pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 yang dijalankan Perusahaan tercermin pada tabel berikut:

REDUCTION AND UTILIZATION OF HAZARDOUS WASTE

Pupuk Kaltim carries out the 3R B3 Waste Program, including optimizing the production process, replacing chemical packaging with refill packaging, decoking primary reformer catalysts, oil purification equipment to reduce the amount of used oil and using LED lights in office areas. In addition, Pupuk Kaltim also collaborates with third parties who have utilization permits to utilize B3 waste, including: used catalysts, used oil, used batteries and coal ash. In 2024, only 3.4% of B3 waste (2023: 5% B3 waste) produced by Pupuk Kaltim was handed over to licensed third parties for management, while 94% was utilized as soil stabilization material (waste utilization permit No. S.30/Menlhk/Setjen/PLB.3/1/2022) and around 1% was utilized for making bricks (Pupuk Kaltim B3 waste utilization permit in the Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.937/Menlhk/Setjen/PLB.3/12/2016). [306-2]

The following is a recapitulation of the B3 waste reduction and utilization programs carried out by the Company:

Tabel Program 3R Limbah B3 [GRI 306-3]
Table of the 3R Program for Hazardous Waste

No	Nama Program Program Name	Nilai Absolut Program Pengurangan & Pemanfaatan Limbah B3 Absolute Value Emissions Reduction and Utilization Program Hazardous Waste			Satuan Unit
		2025	2024	2023	
1.	Menghilangkan Masalah Pelumasan pada Rantai <i>Reclaimer</i> dengan Memodifikasi Peralatan dan Penambahan Otomatisasi Sistem Pelumasan Eliminate Lubrication Problems in the Reclaimer Chain by Modifying Equipment and Adding Lubrication System Automation	1,77	3,30	2,20	Ton
2.	Modifikasi Metode Perbaikan <i>Blade Steam Turbine</i> 101-BJ1T dengan Cara <i>Direct Welding</i> untuk Meningkatkan Keandalan dan Mempercepat Waktu Perbaikan Modified Steam Turbine 101-BJ1T Blade Repair Method By Direct Welding To Increase Reliability and Speed Up Repair Time	1,56	2,83	1,03	Ton
3.	Pengurangan Vibrasi pada <i>Pipa Suction</i> Menggunakan <i>Chamber</i> Vibration Reduction in Suction Pipe using Chamber	0,00	0,99	1,87	Ton
4.	Mengurangi Limbah B3 Katalis Bekas dengan Proses <i>Decoking</i> menggunakan CO ₂ Reducing B3 Waste (Used Catalyst) by Decoking Process Using CO ₂	19,64	39,77	24,20	Ton
5.	<i>The Great Hibernate</i> (Perubahan Distributor Lamellar Menjadi Distributor <i>Pipe</i> (HIBERNATE) untuk Mengurangi <i>Losses Resin</i> pada <i>Mixed Bed C Utility</i> Pabrik 3)	0,17	0,17	1,09	Ton
6.	SMOQ (Smart Monitoring Oil Quality)	1,63	0,91	2,29	Ton
7.	PPH 21 (Penambahan <i>Hold Down Grid</i> pada H2 <i>Converter</i> 2-R-101)	49,49	71,63	0,00	Ton
8.	INBLOCK (<i>Insulation Blanket Optimization For Combustion Kill</i>)	0	8,52	0,00	
9.	LAB-KOR (<i>Labyrinth</i> Anti Kebocoran)	3,56	3,59	6,07	
10.	Penerapan Kemasan Bahan Kimia 250 Liter dengan Kemasan Isi Ulang Berupa <i>Intermediate Bulk Container</i> (IBC) Application of 250 Liter Chemical Packaging with Refill Packaging in the Form of an Intermediate Bulk Container (IBC)	0,50	0,06	1,43	Ton
11.	<i>Levelmeter Detector Portable</i> untuk Mengurangi Frekuensi Timbunan Limbah Laboratorium Eliminating Hazardous Waste by Updating the Chloride Ion Analysis Test Method in Water Samples at the Pupuk Kaltim Laboratory	0,46	0,22	0,00	Ton
Jumlah Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah B3 Total Reduction and Utilization of Hazardous Waste		78,78	131,99	40,20	Ton

Limbah B3 yang dihasilkan Perusahaan dikelola sesuai dengan peraturan perundangan dan izin pengelolaan limbah B3 mulai dari penyimpanan sementara, pengolahan, dan pemanfaatan limbah B3. Pupuk Kaltim tidak pernah mendatangkan atau memanfaatkan limbah B3 di luar Perusahaan. Akan tetapi, dalam pengelolaan limbah B3 perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk memanfaatkan atau mengelola limbah B3. Dalam hal penyimpanan dan pengawasan internal limbah B3 yang dihasilkan Pupuk Kaltim dilakukan oleh karyawan yang telah tersertifikasi khusus pengolahan limbah B3.

The hazardous and toxic waste generated by the Company is compliantly managed and the hazardous and toxic waste management permit, including temporary storage, processing, and utilization. Pupuk Kaltim never sources or utilizes hazardous and toxic waste from outside the Company. However, in its hazardous and toxic waste management, the Company collaborates with third parties licensed by the Ministry of Environment to utilize and manage hazardous and toxic waste. The storage and internal supervision of Pupuk Kaltim's hazardous and toxic waste is carried out by employees specifically certified for hazardous and toxic waste processing.

Pihak ketiga di antaranya PT Prasadha Pamunah Limbah Industri, PT Pasadena Metric Indonesia. Pada tahun 2025, PT Prasadha Pamunah Limbah Industri, PT Pasadena Metric Indonesia, mengolah limbah B3 total sebesar 1.276,13 ton.

Third parties include PT Prasadha Pamunah Limbah Industri and PT Pasadena Metric Indonesia. In 2025, PT Prasadha Pamunah Limbah Industri and PT Pasadena Metric Indonesia processed a total of 1,276.13 tons of hazardous and toxic waste.

Tabel Total Limbah B3 dan Metode Pengelolaan 2023 – 2025
 Table of Total B3 Waste and Management Methods 2023 - 2025

No.	Jenis Limbah B3 Type of Hazardous and Toxic Waste	Satuan Unit	Total			Metode Pengelolaan Treatment Method
			2025	2024	2023	
1.	Oli Bekas Used Lubricants	Ton Tons	232,35	242,03	197,58	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
2.	Aki Bekas Used Battery Cells	Ton Tons	2,55	10,51	4,72	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
3.	Lampu TL Bekas Used TL Lightbulbs	Ton Tons	0,82	0,67	0,81	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
4.	Katalis Bekas Used Catalysts	Ton Tons	681,11	387,63	1.019,02	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
5.	Limbah Laboratorium Laboratory Waste	Ton Tons	8,03	7,88	7,70	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
6.	Kemasan Terkontaminasi B3 Contaminated Packaging with Hazardous and Toxic Substance	Ton Tons	76,67	103,15	33,55	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
7.	Refraktori Bekas Used Refractory	Ton Tons	120,00	24,53	58,49	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
8.	Isolasi Bekas Used Tape	Ton Tons	103,01	72,12	123,65	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
9.	Resin Bekas Used Resin	Ton Tons	18,88	15,80	11,87	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
10.	Limbah Terkontaminasi B3 Contaminated Waste	Ton Tons	30,64	55,87	73,91	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
11.	Majun Terkontaminasi Contaminated Rags	Ton Tons	2,05	1,48	4,93	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
12.	Pasir <i>Sandblasting</i> Sand of Sandblasting	Ton Tons	226,47	256,20	264,26	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
13.	<i>Cartridge</i> Bekas Used Cartridge	Ton Tons	0,03	0,00	0,00	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
14.	Karbon Aktif Activated Carbon	Ton Tons	0,00	0,35	4,82	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
15.	Pasir <i>Foundry</i> Foundry Sand	Ton Tons	96,34	109,35	18,86	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
16.	Bag Filter	Ton Tons	0,13	1,34	8,79	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
17.	Abu Insinerator Incinerator Ash	Ton Tons	0,00	0,00	0,00	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized

No.	Jenis Limbah B3 Type of Hazardous and Toxic Waste	Satuan Unit	Total			Metode Pengelolaan Treatment Method
			2025	2024	2023	
18.	Printed Circuit Board (PCB)	Ton Tons	0,00	0,00	0,00	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
19.	Baterai dan Peralatan Elektronik Bekas Used Battery and Electronics	Ton Tons	1,34	0,00	0,00	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
20.	Steel Bag	Ton Tons	0,00	0,00	0,00	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized
Total Limbah B3 Total Hazardous and Toxic Waste		Ton Tons	1.600,42	1.288,91	1.832,96	Dikelola ke pihak ketiga yang berizin Managed by third parties authorized

PENGURANGAN DAN PEMANFAATAN LIMBAH NON-B3 TERDAFTAR

Pupuk Kaltim melakukan Program 3R Limbah Non-B3 Terdaftar antara lain melalui pengurangan penggunaan batubara dengan mengganti tipe jenis batubara, memanfaatkan limbah abu batubara (*Fly Ash Bottom Ash/ FABA*) sebagai filler pupuk NPK, Stabilisasi Tanah, media terumbu buatan dan *paving* & batako. Selain itu, Pupuk Kaltim juga bekerja sama dengan pihak ketiga dalam pelaksanaan kegiatan pemanfaatan tersebut.

Sejak 28 Desember 2016, Pupuk Kaltim mendapatkan izin pemanfaatan limbah Non-B3 Terdaftar (FABA) menjadi batako dan *paving block* dan pada 20 Januari 2021, izin pemanfaatan limbah Non-B3 FABA sebagai material stabilisasi tanah dan pada 26 Januari 2024, mendapatkan izin pemanfaatan limbah Non-B3 terdaftar sebagai pembuatan media terumbu buatan serta sebagai *Filler* Pupuk NPK. Selama tahun 2025, Pupuk Kaltim telah mengurangi penggunaan batubara melalui *mixing* tipe batubara antara *low rank coal* dengan *medium rank grade II* sebesar 979 ton, memanfaatkan limbah Non-B3 terdaftar FABA sebesar 37.203,60 ton. **[GRI 306-2]**

Adapun rekapitulasi program pengurangan dan pemanfaatan limbah Non-B3 Terdaftar yang dijalankan Perusahaan tercermin pada tabel berikut:

Tabel Program 3R Limbah Non-B3 [GRI 306-2]
Hazardous Waste 3R Program Table

No	Nama Program Program Name	Nilai Absolut Program Pengurangan & Pemanfaatan Limbah B3 Absolute Value Emissions Reduction and Utilization Program Hazardous Waste			Satuan Unit
		2025	2024	2023	
1.	NUTRIFA - Nutrisi Tanaman melalui Integrasi <i>Fly Ash</i> NUTRIFA – Plant Nutrition through Fly Ash Integration	5.357,77	6.011,00	0,00	Ton
2.	MERAK II (Menurunkan Penggunaan Batubara Melalui <i>Medium Rank Coal Grade II</i>) MERAK II (Reducing Coal Usage through Medium Rank Coal Grade II)	979,00	5.285,00	0,00	
3.	Pemanfaatan FABA sebagai Material Stabilisasi Tanah Utilization of FABA as Soil Stabilization Material	37.203,60	28.891,06	40.967,60	Ton

REDUCTION AND UTILIZATION OF REGISTERED NON-B3 WASTE

Pupuk Kaltim implements the 3R Program for Registered Non-B3 Waste, including reducing coal use by changing coal types and utilizing coal ash waste (*Fly Ash Bottom Ash/ FABA*) as NPK fertilizer filler, soil stabilization, artificial reef media, and paving and concrete blocks. Furthermore, Pupuk Kaltim collaborates with third parties in implementing these utilization activities.

On December 28, 2016, Pupuk Kaltim obtained a permit to utilize Registered Non-B3 Waste (FABA) for concrete blocks and paving blocks. On January 20, 2021, it obtained a permit to utilize FABA as soil stabilization material. On January 26, 2024, it obtained a permit to use registered Non-B3 waste for the manufacture of artificial reef media and as a filler for NPK fertilizer. During 2025, Pupuk Kaltim reduced coal use by blending 979 tons of low-rank coal with medium-rank grade II coal and utilizing 37,203.60 tons of registered FABA non-B3 waste. **[GRI 306-2]**

The Company's summary of the Registered Non-B3 waste reduction and utilization program is reflected in the following table:

No	Nama Program Programme Name	Nilai Absolut Program Pengurangan & Pemanfaatan Limbah B3 Absolute Value Emissions Reduction and Utilization Program Hazardous Waste			Satuan Unit
		2025	2024	2023	
4.	Pemanfaatan Limbah B3 Abu Batubara Menjadi Produk Batako dan <i>Paving Blok</i> Utilization of Coal Ash Waste into Concrete Blocks and Paving Blocks	10,00	50,00	50,00	Ton
5.	FABULOUS - FABA for Underwater Life and Ocean Bio-Reef Sustainability	40,00	80,00	0,00	Ton
Total Pengurangan dan Pemanfaatan Limbah Non-B3 Terdaftar Total Reduction and Utilization of Hazardous Waste		46.375,37	35.032,06	37.253,60	Ton

Limbah Non-B3 Terdaftar yang dihasilkan Perusahaan dikelola & dimanfaatkan internal sesuai dengan peraturan perundangan dan izin pengelolaan limbah B3 & Non-B3 Terdaftar mulai dari penyimpanan sementara, pengolahan, dan pemanfaatan limbah Non-B3 Terdaftar. Sejak 2021 Pupuk Kaltim tidak pernah mengirim limbah Non-B3 terdaftar ke luar Perusahaan. Akan tetapi, dalam pemanfaatan limbah Non-B3 terdaftar Perusahaan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pelaksanaan kegiatan pemanfaatannya.

Perusahaan juga menyerap 50,00 ton (2024: 50,00 ton) atau 0,19 % (2023: 0,10 %) dari total limbah non-B3 fly ash tersebut untuk dimanfaatkan sendiri sebagai bahan pembuatan 60.000 buah (2024: 58.000 buah) batako & *paving block*. Seluruh produk batako & *paving blok* tersebut digunakan secara terbatas untuk kebutuhan internal Perusahaan. Pupuk Kaltim juga menyerap 40,00 ton atau 40% dari total limbah non-B3 bottom ash tersebut untuk dimanfaatkan sendiri sebagai bahan pembuatan 500 media terumbu buatan. Seluruh media terumbu buatan tersebut diturunkan sebagai program konservasi terumbu karang di area Tobok Batang, Bontang. **[GRI 306-4]**

The Company manages and utilizes the Registered Non-B3 Waste generated by the Company internally in accordance with laws and regulations and the Registered B3 & Non-B3 waste management permit, including temporary storage, processing, and utilization. Since 2021, Pupuk Kaltim has not shipped any Registered Non-B3 waste outside the Company. However, the Company collaborates with third parties to utilize the registered Non-B3 waste.

The Company also absorbs 50.00 tons (2024: 50.00 tons) or 0.19% (2023: 0.10%) of the total non-B3 fly ash waste for its own use as raw material for the manufacture of 60,000 bricks and paving blocks (2024: 58,000). All bricks and paving blocks are used for limited internal use by the Company. Pupuk Kaltim also absorbed 40,000 tons, or 40% of the total non-B3 bottom ash waste, to use as material for the manufacture of 500 artificial reef media. All of the artificial reef media were distributed as part of a coral reef conservation program in the Tobok Batang area of Bontang. **[GRI 306-4]**

Tabel Total Limbah Non-B3 Terdaftar dan Metode Pengelolaan
 Total B3 Waste and Management Methods Table

No.	Jenis Limbah B3 Type of Hazardous and Toxic Waste	Satuan Unit	Total			Metode Pengelolaan Treatment Method
			2025	2024	2023	
1	Fly Ash	Ton Tons	25.214,00	26.169,00	31.441,00	Dimanfaatkan internal (2021) Internally Utilized (2021)
2	Bottom Ash	Ton Tons	100,00	80,00	77,0	Dimanfaatkan internal (2021) Internally Utilized (2021)
Total Limbah Non-B3 Terdaftar Total Registered Non-B3 Waste			25.314,00	26.249,00	31.518,00	Dimanfaatkan internal (2021) Internally Utilized (2021)



PENGELOLAAN SAMPAH [GRI 306-2]

Limbah Non-B3 yang dihasilkan dari kegiatan bisnis Pupuk Kaltim terdiri dari beberapa klasifikasi, antara lain: sampah domestik, sampah pertamanan, dan sampah sisa hasil produksi seperti karung dan urea reject. Komposisi sampah tersebut terdiri atas material organik dan nonorganik yang pengelolaannya dilakukan dengan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*) agar tidak mencemari lingkungan.

Adapun tabel inventaris jumlah limbah non B3 yang dikelola pupuk kaltim pada 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel Inventaris Limbah non B3 2025
Non-B3 Waste Inventory 2025 Table

No	Jenis Limbah Non B3 Non-Hazardous Waste Type	Jumlah Dihasilkan Amount Produced (ton tons)	Dimanfaatkan/ Didaur Ulang Utilized/Recycle (ton tons)	Dikelola Pemkot Di TPA Bontang Lestari Managed by the City Government at the Bontang Lestari Landfill (ton tons)
1.	Sampah organik (sisa makanan) Organic waste (food waste)	178,3	4,26	174,04
2.	Sampah nonorganik (kertas, kardus, plastik, lain-lain) Nonorganic waste (paper, cardboard, plastic, etc.)	311,72	45,12	266,6
3.	Sampah organik daun dan taman Leaf and garden organic waste	636,38	636,38	-
4.	Urea reject	865,11	865,11	-
5.	Karung bekas Used sacks	368,17	368,17	-
Total		2.359,68	1.919,04	440,64

Pada tahun 2025, Pupuk Kaltim telah berhasil melakukan pemanfaatan timbunan untuk mengurangi beban limbah ke TPA sebesar 81% dari sampah domestik, sampah daun pertamanan, dan sampah sisa produksi. Selanjutnya, residu sampah yang tersisa tersebut (domestik) akan dikelola di TPA Bontang Lestari milik pemerintah Kota Bontang. Terdapat beberapa upaya pemanfaatan sampah yang beroperasi di TPA, antara lain: daur ulang sampah organik menjadi biogas, pengumpulan plastik, kardus, kertas, dan lain-lain.

Untuk sampah daun dari aktivitas pertamanan dan sisa proses produksi seperti karung dan urea reject, Pupuk Kaltim telah berhasil mendaur ulang 100% dari timbunan yang dihasilkan. Pada timbunan sampah daun, daun-daun yang berserakan dikumpulkan dan diolah menjadi kompos di Pusat Pengomposan Pupuk Kaltim. Selain itu, pengelolaan karung plastik bekas dilakukan dengan mengumpulkan dan memadatkan karung kemudian mengirimkannya ke pihak ketiga untuk didaur ulang menjadi produk olahan bijih plastik. Selanjutnya, karung plastik bekas yang masih bagus kualitasnya akan dikelola oleh Departemen Manajemen Aset Pupuk Kaltim menjadi *green asphalt* yaitu dengan

REDUCTION AND UTILIZATION OF
NON-B3 WASTE [GRI 306-2]

Non-Hazardous and Toxic waste generated from Pupuk Kaltim's business activities consists of several classifications, including: domestic waste, gardening waste, and waste from production such as sacks and urea rejects. The composition of this waste consists of organic and nonorganic materials, which are managed using the 3R principle (*reduce, reuse, recycle*) so as not to pollute the environment.

The inventory table of the amount of non- Hazardous and Toxic waste managed by Pupuk Kaltim in 2024 is as follows:

In 2025, Pupuk Kaltim successfully utilized waste generation to reduce the waste load to landfills by 81% of domestic waste, gardening leaf waste, and production residual waste. The remaining waste residue (domestic) is managed at the Bontang Lestari Landfill owned by the Bontang City Government. Several waste utilization efforts are in operation at the landfill, including organic waste recycling into biogas, and collection of plastics, cardboard, paper, and other materials.

For leaf waste from gardening activities and production residual waste such as sacks and urea reject, Pupuk Kaltim has successfully recycled 100% of the generated waste. For leaf waste, scattered leaves are collected and processed into compost at Pupuk Kaltim's Composting Center. The management of used plastic sacks is carried out by collecting and compacting the sacks, then shipping them to third parties for recycling into processed plastic pellets. Used plastic sacks that are still in good condition are managed by Pupuk Kaltim's Asset Management Department to produce green asphalt, by recycling plastic sacks as a blending



mendaur ulang karung plastik sebagai bahan campuran material aspal untuk meningkatkan nilai stabilitas dan pengisi rongga campuran lapisan jalan.

Pemanfaatan dengan pengomposan dan pemanfaatan karung plastik bekas ini dilakukan bekerja sama dengan masyarakat sekitar yang tergabung dalam bentuk CV ataupun perusahaan terbatas. Hal tersebut bertujuan sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan untuk memberdayakan perekonomian masyarakat dengan penyediaan lapangan pekerjaan.

Urea merupakan produk utama yang diproduksi Pupuk Kaltim, oleh karena itu Perusahaan menerapkan secara ketat prosedur penyimpanan dan transportasi produk urea sesuai dokumen ISO 14001 SMT MNJ 15. Prosedur ini bertujuan untuk mengurangi tumpahan dan ceceran pupuk yang bernilai ekonomis. Adapun tumpahan tersebut terjadi di area pabrik, baik ceceran di area pengantongan, ceceran saat pengangkutan, ceceran saat pembersihan *prilling tower/granulator*, dan *caking* pada proses pembutiran urea. Pada pengelolaannya, timbunan *urea reject* tersebut di atas akan dikumpulkan dan dikembalikan ke area pengemasan dengan mempertimbangkan kualitas *urea reject* masih bagus. Namun apabila kualitas *reject* tidak bagus maka akan didaur ulang di unit *Urea Sump Tank* untuk dikembalikan ke proses produksi. [GRI 306-3]

Sejalan dengan berbagai isu yang berkembang terkait polusi sampah, Pupuk Kaltim menyadari pentingnya mengelola sampah secara bijak. Di tahun 2025, Pupuk Kaltim telah memulai upaya besar menuju target *Zero Waste*. Di antaranya dengan revitalisasi Bank Sampah Anggrek Hitam yang didirikan oleh Pupuk Kaltim sejak tahun 2020. Bekerjasama dengan Bank Sampah Induk Bessai Berinta milik Pemerintah Kota Bontang, Bank Sampah Anggrek Hitam Pupuk Kaltim saat ini aktif menerima sampah dari kawasan industri Pupuk Kaltim yang meliputi kawasan perumahan dinas karyawan, fasilitas umum seperti swalayan, masjid, gedung olahraga, dan lain-lain, serta area perkantoran dan pabrik. Pada program pemanfaatan ini, terdapat penjemputan sampah yang rutin dilakukan seminggu dua kali oleh petugas bank sampah ke lokasi sampah yang ingin disetorkan. Melalui program ini, Pupuk Kaltim telah berkontribusi mengurangi timbunan sampah ke TPA Bontang Lestari.

Beberapa program Bank Sampah Anggrek Hitam di antaranya adalah sedekah sampah, tabungan sampah, dan menukar tabungan sampah menjadi emas. Penerapan prinsip ekonomi sirkular pada bank sampah sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Bank sampah membuka peluang kerja sama bagi mitra-mitra pemanfaatan limbah non-B3 di Kota Bontang untuk bisa mengelola dan mengolah sampah sehingga bernilai ekonomis.

material for asphalt to improve stability and fill voids in road surface layers.

The utilization through composting and the utilization of used plastic sacks is carried out in collaboration with surrounding communities organized in the form of limited partnerships (CV) or limited liability companies. This initiative serves as the Company's commitment to empowering the local economy by providing employment opportunities.

Urea is the primary product manufactured by Pupuk Kaltim; therefore, the Company strictly implements storage and transportation procedures for urea products in accordance with ISO 14001 document SMT MNJ 15. These procedures aim to reduce economically valuable fertilizer spillage and scattering. Such spillage occurs within the plant area, including scattering in the bagging area, scattering during transportation, scattering during prilling tower/granulator cleaning, and caking during the urea granulation process. In terms of management, the urea reject generated is collected and returned to the packaging area, provided its quality remains acceptable. If the quality of the reject is substandard, it is recycled at the Urea Sump Tank unit for reintroduction into the production process. [GRI 306-3]

In line with the growing issues related to waste pollution, Pupuk Kaltim recognizes the importance of managing waste responsibly. In 2025, Pupuk Kaltim initiated major efforts toward a Zero Waste target, including the revitalization of the Anggrek Hitam Waste Bank, established by Pupuk Kaltim since 2020. In collaboration with the Bessai Berinta Central Waste Bank owned by the Bontang City Government, Pupuk Kaltim's Anggrek Hitam Waste Bank currently accepts waste from the Pupuk Kaltim industrial area, encompassing employee housing complexes, public facilities such as supermarkets, mosques, sports facilities, and others, along with office and plant areas. Under this utilization program, waste collection is routinely conducted twice a week by waste bank officers at designated waste collection points. Through this program, Pupuk Kaltim has contributed to reducing waste generation at the Bontang Lestari Landfill.

Several programs of the Anggrek Hitam Waste Bank include waste donation, waste savings, and exchanging waste savings for gold. The application of circular economy principles at the waste bank has been greatly beneficial to the community. The waste bank opens collaboration opportunities for non-B3 waste utilization partners in Bontang City to manage and process waste into economically valuable products.

Pada 2025, Pupuk Kaltim telah melakukan pencatatan jumlah pemanfaatan/recycle limbah non B3 sebagaimana tertera pada tabel di bawah ini:

In 2025, Pupuk Kaltim recorded the volume of non-B3 waste utilization/recycling as presented in the table below:

Program Pemanfaatan Limbah Padat Non B3 Non B3 Solid Waste Utilization Program	Jenis Limbah Padat Non B3 Types of Non B3 Solid Waste	Tahun Year		
		2025 (ton tons)	2024 (ton tons)	2023 (ton tons)
Komposting dengan <i>biodec</i> * Composting with <i>biodec</i> *	Organik Organic	636,38	120,00	120,00
Komposting oleh Kelompok Mekarsari*	Organik Organic	-	-	-
Pemanfaatan Karung Bekas * Utilization of Used Sacks *	Anorganik Inorganic	368,17	354,30	259,50
Green asphalt	Anorganik Inorganic	0,22	0,125	0,35
Pemanfaatan urea reject Utilization of urea reject	Anorganik Inorganic	865,11	691,24	518,19
<i>Dropping point</i> 3R (daur ulang plastik, kardus, dan kertas)* <i>Dropping point</i> 3R (plastic, cardboard, and paper recycle)*	Anorganik Inorganic	-	-	-
Pemanfaatan di tempat 3R oleh petugas pengangkut	Anorganik Inorganic	14,64	14,69	12,95
Bank Sampah Anggrek	Anorganik Inorganic	30,48	9,99	13,28
Jumlah Total		1.915,00	1.190,35	924,27

Guna mengurangi limbah, Pupuk Kaltim memperkenalkan beberapa inisiatif program pengurangan, meliputi: *paperless* dengan penggunaan sistem elektronik *online*, pengurangan plastik dengan substitusi ke penggunaan kemasan berulang ataupun non plastik yang lebih ramah lingkungan, serta penggantian ukuran kemasan bahan baku NPK dengan substitusi pembelian bahan baku karung ke curah. Berikut rekapitulasi program pengurangan limbah padat non-B3:

To reduce waste, Pupuk Kaltim introduced several waste reduction initiatives, including paperless operations through the use of online electronic systems, plastic reduction through substitution with reusable or non-plastic packaging that is more environmentally friendly, and replacement of NPK raw material packaging sizes by substituting raw material sack purchases with bulk materials. The following is a recapitulation of non-B3 solid waste reduction programs:

Tabel Realisasi Pengurangan Limbah non-B3 [GRI 306-2]
Table of Non-Hazardous Waste Reduction Achievements

Inisiatif Kegiatan Pengurangan Limbah Padat Non B3 Reduction Activity Initiative Non-Hazardous Waste	Jenis Limbah Padat Non B3 Types of Non B3 Solid Waste	Tahun Year			
		2025 (ton tons)	2024 (ton tons)	2023 (ton tons)	2022 (ton tons)
Penggunaan sistem elektronik online (19 program elektronik online) Use of online electronic systems (19 online electronic courses)	Anorganik Inorganic	11,45	0,61	0,48	14,98
Pengurangan plastik Plastic reduction	Anorganik Inorganic	28,83	0,58	43,03	68,91
Penggantian ukuran kemasan bahan baku NPK Replacement size of NPK raw material packaging	Anorganik Inorganic	103,10	68,69	62,47	213,21
Jumlah Total		143,38	69,88	164,08	297,10

Selain berbagai program 3R Limbah Non B3, Pupuk Kaltim juga melakukan upaya *community development* di bidang pemanfaatan limbah non B3 yang bekerja sama dengan Pemerintah Kota Bontang dan kelompok masyarakat di area *buffer zone*. Adapun program tersebut bertujuan untuk meningkatkan penanganan sampah di Kota Bontang.

In addition to the various non-B3 waste 3R programs, Pupuk Kaltim also undertakes community development efforts in the field of non-B3 waste utilization in collaboration with the Bontang City Government and community groups in the buffer zone area. These programs aim to improve waste handling in Bontang City.

Program 3R Non B3 yang Berhubungan dengan Comdev Non-Hazardous and Toxic 3R Programs Related to Comdev	Total (ton tons)			
	2025	2024	2023	2022
Pemanfaatan produk dari <i>Black Soldier Fly</i> (BSF) berlokasi di TPST Bessai Berinta Utilization of products from Black Soldier Fly (BSF) located at TPST Bessai Berinta	15,05	12,594	11,654	2,628
Pembuatan pupuk kitosan* Chitosan fertilizer manufacture	-	0,239	0,130	0,88

*) Pada 2025, masih dilakukan perbaikan peralatan produksi
In 2025, Production equipment is still being repaired

Selama 2025 tidak terdapat kejadian tumpahan bahan B3, limbah B3, limbah non-B3 terdaftar yang mengakibatkan pencemaran lingkungan, juga tidak ada tumpahan limbah cair ke lingkungan sekitar. Pupuk Kaltim melakukan pengelolaan air limbah secara optimal di fasilitas *Waste Water Treatment* (amoniak dan urea) serta *emergency pond*. Pemantauan air limbah dilakukan setiap hari dan dilaporkan secara rutin ke manajemen dan instansi pemerintah secara rutin. [\[SEOJK F.15\]](#)

During 2025, there were no incidents of hazardous materials, hazardous waste, or registered non-hazardous waste spills that resulted in environmental pollution, nor were there any liquid waste spills into the surrounding environment. Pupuk Kaltim optimally manages wastewater at its Waste Water Treatment facilities (ammonia and urea) and emergency ponds. Wastewater monitoring is conducted daily and reported routinely to management and government agencies. [\[SEOJK F.15\]](#)



Keanekaragaman Hayati [SEOJK F.10][GRI 101-1, 101-2]

Biodiversity

KEBIJAKAN UNTUK MENGHENTIKAN DAN MENGEMBALIKAN HILANGNYA KEANEKARAGAMAN HAYATI [GRI 101-1]

PT Pupuk Kalimantan Timur berkomitmen nyata dalam menahan dan memulihkan hilangnya keanekaragaman hayati melalui penetapan Surat Keputusan Direksi Nomor K-SML-17 tentang Kebijakan Perlindungan Keanekaragaman Hayati. Langkah strategis ini selaras dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bontang, mengingat seluas 1.174,28 hektar kawasan industri Perusahaan berbatasan langsung dengan Taman Nasional Kutai (TNK). Untuk menjaga keseimbangan ekosistem di area sensitif tersebut, Perusahaan telah membangun kemitraan berkelanjutan bersama Balai TNK sejak tahun 1996 melalui penyaluran donasi perawatan serta pengembangan fungsi taman guna mengonservasi flora dan fauna endemik secara berkala.

Dalam merealisasikan kebijakan ini, Perusahaan secara konsisten mengukur kinerjanya melalui indikator keberlanjutan yang ketat. Target pencapaian diwujudkan dengan mengalokasikan 30% dari total area industri Pupuk Kaltim sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH). Selain itu, komitmen pemulihan lingkungan diperkuat melalui penetapan area khusus konservasi keanekaragaman hayati seluas 10 hektar pada Area HP-01 berdasarkan SK Direksi Nomor 18/DIR/III.19. Evaluasi kemajuan program didukung oleh data dasar tepercaya hasil kerja sama kelembagaan dengan berbagai pihak akademisi dan lembaga swadaya, seperti Institut Pertanian Bogor, Universitas Mulawarman, serta Yayasan Reef Check Indonesia.

Sesuai dengan Rencana Tata Ruang wilayah Kota Bontang, seluas 1.174,28 ha kawasan Pupuk Kaltim berada di area industri yang berlokasi di sebelah timur laut dan berbatasan dengan Taman Nasional Kutai sehingga Perusahaan menyadari pentingnya keberadaan Taman Nasional untuk menjaga keseimbangan ekosistem serta melindungi keanekaragaman hayati. Pupuk Kaltim senantiasa memastikan bahwa dalam menjalankan aktivitas bisnisnya Perusahaan selalu berupaya meminimalisir dampak negatif terhadap keberadaan Taman Nasional dengan menjadi mitra Taman Nasional Kutai sejak 1996. Bentuk kemitraan tersebut diwujudkan melalui pemberian donasi perawatan dan pengembangan fungsi taman sebagai area dilindungi dan konservasi flora maupun fauna. [GRI 101-1]

Manajemen Pupuk Kaltim menyadari lingkungan sekitar Perusahaan memiliki keanekaragaman hayati yang terdiri dari ekosistem pesisir dan ekosistem hutan hujan tropis dataran rendah dengan melaksanakan program

POLICY TO HALT AND REVERSE BIODIVERSITY LOSS [GRI 101-1]

PT Pupuk Kalimantan Timur is firmly committed to halting and reversing biodiversity loss through the issuance of Board of Directors Decree No. K-SML-17 on the Biodiversity Protection Policy. This strategic initiative aligns with the Bontang City Spatial Plan, given that the Company's 1,174.28-hectare industrial area directly borders Kutai National Park (TNK). To maintain the ecological balance in this sensitive area, the Company has maintained a sustainable partnership with the Kutai National Park Office since 1996 by providing donations for park maintenance and development to conserve endemic flora and fauna on a regular basis.

In implementing this policy, the Company consistently measures its performance using rigorous sustainability indicators. This target is achieved by allocating 30% of Pupuk Kaltim's total industrial area as Green Open Space (RTH). Additionally, the commitment to environmental restoration is reinforced through the designation of a 10-hectare special biodiversity conservation area within Area HP-01, based on Board of Directors Decree No. 18/DIR/III.19. Evaluation of the program's progress is supported by reliable baseline data resulting from institutional collaboration with various academic and non-governmental organizations, such as the Bogor Agricultural University, Mulawarman University, and the Reef Check Indonesia Foundation.

In accordance with the Bontang City Spatial Plan, the 1,174.28-hectare Pupuk Kaltim site is located in an industrial area to the northeast, bordering Kutai National Park; as such, the Company recognizes the importance of the National Park in maintaining ecosystem balance and protecting biodiversity. Pupuk Kaltim consistently ensures that in conducting its business activities, the Company always strives to minimize negative impacts on the National Park by serving as a partner of Kutai National Park since 1996. This partnership is realized through donations to support the maintenance and development of the park's functions as a protected area and for the conservation of flora and fauna. [GRI 101-1]

Pupuk Kaltim's management recognizes that the surrounding environment possesses biodiversity consisting of coastal ecosystems and lowland tropical rainforest ecosystems, and has implemented biodiversity protection



perlindungan keanekaragaman hayati sebagai wujud kepedulian Pupuk Kaltim terhadap lingkungan hidup, di antaranya: **[GRI 101-2]**

- Menetapkan 30% dari area industri Pupuk Kaltim sebagai ruang terbuka hijau.
- Program Penanaman Terumbu Buatan sebanyak 500 unit setiap tahun untuk merehabilitasi kondisi terumbu karang dan meningkatkan populasi ikan karang.
- Menetapkan Area Konservasi Keanekaragaman Hayati PT Pupuk Kalimantan Timur seluas 10ha di Area HP-01 yang tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 18/DIR/III.19.

MANAJEMEN DAMPAK KEANEKARAGAMAN HAYATI **[GRI 101-2]**

Perusahaan mengimplementasikan hierarki mitigasi untuk meminimalkan dampak operasional industri terhadap ekosistem pesisir dan hutan hujan tropis dataran rendah di sekitarnya. Upaya menghindari dan meminimalkan dampak buruk diwujudkan melalui program rehabilitasi ekosistem laut lewat penurunan 500 unit terumbu buatan setiap tahunnya. Berdasarkan data pemantauan tahun 2025, intervensi ini berhasil memulihkan terumbu karang seluas 11.865 m² di area Tobok Batang, yang terbukti meningkatkan keanekaragaman hayati laut hingga mencakup 69 genus karang keras dan 57 familia ikan karang dalam kondisi stabil.

Pada aspek pemulihan darat (restorasi residual), Pupuk Kaltim mengintegrasikan penanganan dampak lingkungan dengan konservasi flora-fauna melalui program pembibitan tanaman langka/khas Kalimantan yang telah mencapai akumulasi 30.575 spesimen dari 28 jenis hingga tahun 2025. Upaya perbaikan vegetasi pantai juga digalakkan secara masif melalui penanaman *mangrove* sebanyak 77.000 batang di Kedindingan dan 283.567 batang di area Hak Guna Bangunan (HGB) 65. Selain itu, restorasi lahan hijau yang rusak dioptimalkan melalui program konservasi RTH di TAKASAY (Taman Kasih Sayang).

AKSES DAN BERBAGI MANFAAT **[GRI 101-3]**

Pupuk Kaltim menegakkan kepatuhan hukum dan regulasi dalam pemanfaatan sumber daya hayati, salah satunya pada program konservasi tanaman endemik Anggrek Hitam (*Coelogyne pandurata Lindl*) yang berstatus rentan punah (*Vulnerable*) menurut data IUCN. Perusahaan secara mandiri mengembangkan metode inovasi hulu berupa pembibitan *in vitro* (kultur jaringan) di laboratorium internal. Hak atas kekayaan intelektual dan pengetahuan inovasi ini telah resmi dipatenkan oleh Perusahaan sejak 28 Januari 2016 dengan nomor paten IDP000040331.

programs as a demonstration of Pupuk Kaltim's concern for the environment, including: **[GRI 101-2]**

- Designating 30% of the Pupuk Kaltim industrial area as green open space.
- Artificial Reef Planting Program of 500 units each year to rehabilitate the condition of artificial reefs and increase the population of coral fish.
- The Biodiversity Conservation Area of PT Pupuk Kalimantan Timur is determined in the Decree of the Board of Directors No. 18/DIR/III.19 concerning the Determination of the Biodiversity Area of PT Pupuk Kalimantan Timur covering an area of 10 ha in Area HP-01, which is in the initial stages of management.

BIODIVERSITY IMPACT MANAGEMENT **[GRI 101-2]**

The company implements a mitigation hierarchy to minimize the impact of its industrial operations on coastal ecosystems and surrounding lowland tropical rainforests. Efforts to avoid and minimize adverse impacts are carried out through a marine ecosystem rehabilitation program involving the installation of 500 artificial reef units each year. Based on 2025 monitoring data, this intervention successfully restored 11,865 m² of coral reefs in the Tobok Batang area, which has been shown to enhance marine biodiversity to include 69 genera of stony corals and 57 families of reef fish in stable conditions.

In terms of terrestrial restoration (residual restoration), Pupuk Kaltim integrates environmental impact management with flora and fauna conservation through a program to propagate rare and endemic Kalimantan plant species, which had reached a cumulative total of 30,575 specimens across 28 species by 2025. Efforts to restore coastal vegetation are also being promoted on a massive scale through the planting of 77,000 mangrove saplings in Kedindingan and 283,567 saplings in Building Use Right (HGB) Area 65. Additionally, the restoration of damaged green spaces is being optimized through the open green space (RTH) conservation program at TAKASAY (Taman Kasih Sayang).

ACCESS AND BENEFIT-SHARING **[GRI 101-3]**

Pupuk Kaltim upholds legal and regulatory compliance in the utilization of biological resources, including through a conservation program for the endemic Black Orchid (*Coelogyne pandurata Lindl*), which is classified as "Vulnerable" according to IUCN data. The Company has independently developed an innovative upstream method involving *in vitro* propagation (tissue culture) in its internal laboratory. The intellectual property rights and knowledge related to this innovation have been officially patented by the Company since January 28, 2016, under patent number IDP000040331.

Manfaat dari pengembangan pengetahuan dan teknologi hayati ini dibagikan secara adil dan inklusif kepada ekosistem publik melalui inisiatif reintroduksi dan introduksi ke alam bebas. Hingga tahun 2025, Perusahaan telah mengembalikan 1.314 bibit anggrek hitam secara *in-situ* ke Taman Nasional Kutai (TNK) Sangkima, serta mendistribusikan 185 bibit secara *ex-situ* ke area konservasi internal HP-01. Tidak terbatas pada flora, program pelestarian ini juga melibatkan pemberdayaan masyarakat adat dan tokoh lokal dalam mengelola serta mengawasi fauna dilindungi lainnya, seperti program RAISE (Reusing our Ash to Improve the sea ecosystem) untuk konservasi Karang Meja (*Acropora*) dengan indeks kesehatan laut 1,58 H' dan Ikan Kepe – kepe (*Chaetodontidae*) dengan indeks kesehatan laut 4,16 H' di 2025. Konservasi ini berdampak terhadap terjaganya lingkungan terumbu karang menjadi nyaman dan stabil sebagai rumah bagi ikan-ikan kecil sudah mulai terbentuk dengan baik. Demikian juga Ikan Kepe-kepe termasuk keanekaragaman tergolong sangat tinggi yang mencerminkan sehatnya terumbu karang. Angka yang tinggi ini bermakna ekosistem laut sangat subur, rantai makanan berjalan dengan baik, dan tempat perlindungan karang berfungsi secara maksimal.

IDENTIFIKASI DAMPAK KEANEKARAGAMAN HAYATI [GRI 101-4]

Proses identifikasi dampak aktual dan potensial akibat aktivitas industri dipetakan secara cermat berdasarkan letak geografis operasional perusahaan yang berada di koridor kritis Kota Bontang. Kajian dampak tidak hanya berpusat pada area pabrik utama, melainkan menyasar wilayah sensitif yang berbatasan langsung dengan ekosistem esensial dilindungi. Hal ini mendorong manajemen untuk melakukan pemantauan berkala guna memastikan bahwa limpasan operasional tidak memicu fenomena ledakan populasi alga (*blooming plankton*) yang dapat merusak rantai makanan laut.

Melalui pendekatan identifikasi berbasis rantai nilai, evaluasi berkala diterapkan pada area pesisir, logistik pelabuhan, hingga dampaknya pada mata pencaharian nelayan sekitar perairan perusahaan. Penilaian lingkungan tersebut memantau stabilitas komunitas plankton, bentos (menggunakan metode *grab sampler*), serta nekton/ikan komersial menggunakan jaring tangkap sepanjang 100 meter tanpa merusak substrat dasar. Seluruh hasil identifikasi dan pemantauan menunjukkan bahwa keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional tetap terjaga dalam kondisi yang stabil.

The benefits of this development in biological knowledge and technology are shared fairly and inclusively with the public ecosystem through reintroduction and release into the wild initiatives. As of 2025, the Company has reintroduced 1,314 black orchid seedlings *in situ* to the Sangkima Kutai National Park (TNK) and distributed 185 seedlings *ex situ* to the HP-01 internal conservation area. Extending beyond flora, this conservation program also involves empowering indigenous communities and local leaders to manage and monitor other protected wildlife, Such as the RAISE (Reusing Our Ash to Improve the Marine Ecosystem) program for the conservation of table corals (*Acropora*) with a marine health index of 1.58 H' and Kepe – kepe fish (*Chaetodontidae*) with a marine health index of 4.16 H' by 2025. This conservation effort has helped maintain a comfortable and stable coral reef environment as a habitat for small fish, which is already beginning to take shape. Similarly, the high diversity of butterflyfish reflects the health of the coral reefs. These high figures indicate that the marine ecosystem is very fertile, the food chain is functioning well, and the coral reefs are providing maximum shelter.

IDENTIFICATION OF IMPACTS ON BIODIVERSITY [GRI 101-4]

The process of identifying actual and potential impacts resulting from industrial activities is carefully mapped based on the geographic location of the company's operations within the critical corridor of Bontang City. The impact assessment focuses not only on the main plant area but also targets sensitive areas that directly border essential protected ecosystems. This encourages management to conduct periodic monitoring to ensure that operational runoff does not trigger algal blooms (plankton blooms) that could disrupt the marine food chain.

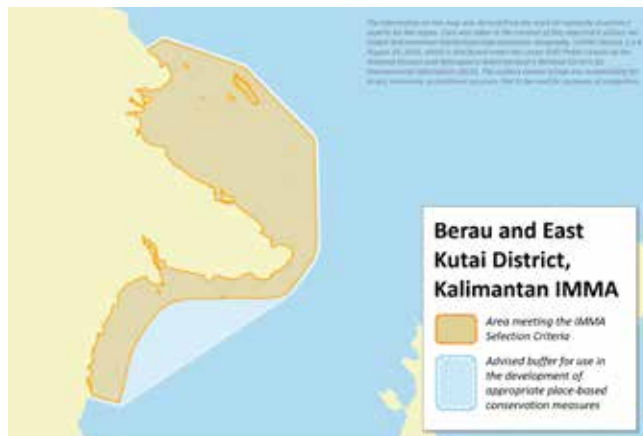
Through a value chain-based identification approach, periodic evaluations are conducted on coastal areas, port logistics, and the impacts on the livelihoods of fishermen in the waters surrounding the company's operations. These environmental assessments monitor the stability of plankton communities, benthos (using the grab sampler method), and nekton/commercial fish using 100-meter-long fishing nets without damaging the seabed substrate. All identification and monitoring results indicate that biodiversity around the operational area remains stable.



Kriteria pengidentifikasian kawasan yang sensitif secara ekologis [GRI 101-4]

Criteria for identifying ecologically sensitive areas

Kawasan Area	Kriteria dan Pengelolaan Pupuk Kaltim Criteria and Management by Pupuk Kaltim
Pentingnya keanekaragaman hayati Biodiversity importance	Kawasan yang dilindungi oleh hukum atau sarana efektif lainnya Lokasi Perusahaan tidak berada langsung, namun berdampingan dengan kawasan yang dilindungi seperti: - Site Kutai (Terrestrial and inland waters protected area coverage, https://www.protectedplanet.net/1256?site_pid=1256) - Site KK Kota Bontang (Marine and Coastal Protected Areas, https://www.protectedplanet.net/555881700?site_pid=555881700) Lokasi Perusahaan tidak berada pada Kawasan yang dilestarikan melalui tindakan konservasi berbasis kawasan yang efektif lainnya seperti Situs Warisan Dunia alami dan campuran maupun, Lahan basah yang ditetapkan berdasarkan Konvensi Ramsar tentang Lahan Basah yang Penting Bagi Dunia Internasional Wilayah geografis yang menjadi sasaran konservasi Pupuk Kaltim, mencakup: - Taman Nasional Kutai (TNK), khususnya wilayah Sangkima yang berdekatan dengan Kota Bontang yang merupakan area operasional perusahaan dan menjadi lokasi reintroduksi Anggrek Hitam serta program konservasi flora fauna endemik. - Kawasan Konservasi Keanekaragaman Hayati HP-01 yang ditetapkan melalui SK Direksi sebagai area konservasi internal perusahaan untuk perlindungan dan pengembangan spesies flora-fauna lokal. - Kawasan Rehabilitasi Terumbu Karang Tobok Batang, sebagai area konservasi pesisir dan laut yang menjadi lokasi pemulihan ekosistem terumbu karang yang di kelola oleh perusahaan - Kawasan konservasi mangrove Kedindingan merupakan area Zona Inti yang dikelola untuk perlindungan ekosistem pesisir dan peningkatan tutupan vegetasi mangrove Areas protected by law or other effective means The Company's site does not fall directly within, but adjoins, protected areas such as: - Kutai Site (Terrestrial and inland waters protected area coverage, https://www.protectedplanet.net/1256?site_pid=1256) - Bontang City KK Site (Marine and Coastal Protected Areas, https://www.protectedplanet.net/555881700?site_pid=555881700) The Company's site does not lie within areas conserved through other effective area-based conservation measures, such as natural and mixed World Heritage Sites, or wetlands designated under the Ramsar Convention on Wetlands of International Importance. The geographic areas targeted by Pupuk Kaltim's conservation efforts include: - Kutai National Park (TNK), particularly the Sangkima area near Bontang City, which is the Company's operational zone and the site for reintroducing the Black Orchid along with endemic flora and fauna conservation programs. - The HP-01 Biodiversity Conservation Area, established through a Board of Directors Decree as the Company's internal conservation area for protecting and developing local flora and fauna species. - The Tobok Batang Coral Reef Rehabilitation Area, a coastal and marine conservation area serving as the Company-managed site for coral reef ecosystem recovery. - The Kedindingan mangrove conservation area, a Core Zone managed to protect the coastal ecosystem and expand mangrove vegetation cover. Kawasan yang diakui secara saintifik mengenai pentingnya bagi keanekaragaman hayati - Perusahaan tidak berada langsung dalam Kawasan Keanekaragaman Hayati Utama (KBA-Key Biodiversity Area), namun lokasinya berdekatan/berdampingan dengan site KBA Kutai (15921) (https://www.keybiodiversityareas.org/site/factsheet/15921/site). - Perusahaan tidak berada atau tidak berdekatan dengan area Kawasan Laut yang Secara Ekologi atau Biologi Signifikan (EBSA-Ecologically or Biologically Significant Marine Areas) - Perairan di sekitar Perusahaan, merupakan Kawasan Mamalia Laut Penting (IMMA-Important Marine Mammal Area) dimana lokasinya berada pada Distrik Berau dan Kutai Timur. Di lokasi ini, sekitar 25 spesies Cetacean dan 1 spesies Sirenian teridentifikasi sepanjang distrik tersebut (https://www.marinemammalhabitat.org/factsheets/berau-east-kutai-district/). Areas scientifically recognized as important for biodiversity - The Company is not located directly within a Key Biodiversity Area (KBA), though its location is close to and adjoins the Kutai KBA site (15921) (https://www.keybiodiversityareas.org/site/factsheet/15921/site). - The Company is neither located within nor near any Ecologically or Biologically Significant Marine Area (EBSA). - The waters surrounding the Company form an Important Marine Mammal Area (IMMA) spanning the Berau and East Kutai districts. Here, roughly 25 cetacean species and 1 sirenian species have been identified across the district (https://www.marinemammalhabitat.org/factsheets/berau-east-kutai-district/).



Kawasan Area	Kriteria dan Pengelolaan Pupuk Kaltim Criteria and Management by Pupuk Kaltim
	Kawasan yang penting bagi spesies - Lokasi Perusahaan tidak berada langsung di kawasan yang penting bagi spesies, namun berdampingan dengan Taman Nasional Kutai yang merupakan Important Bird & Biodiversity Area (IBA) dan Key Biodiversity Area (KBA), sehingga kerap juga ditemukan jenis spesies yang terancam punah, spesies perkumpulan, spesies yang berjangkauan terbatas/endemik. Diantaranya, Orangutan, rusa Sambar, Bekantan, Anggrek Hitam, dll. Areas important for species - The Company's site is not located directly within an area important for species, yet it adjoins Kutai National Park, an Important Bird & Biodiversity Area (IBA) and Key Biodiversity Area (KBA). As a result, threatened, congregatory, and restricted-range or endemic species are often found there, among them the Orangutan, Sambar deer, Proboscis monkey, and Black Orchid. Kawasan penting bagi ekosistem Ekosistem hutan hujan tropis dataran rendah Taman Nasional Kutai, ekosistem mangrove pesisir Bontang (Kedindingan), serta ekosistem terumbu karang Tobok Batang yang memiliki fungsi ekologis penting sebagai habitat spesies, penyedia jasa ekosistem, dan penunjang konektivitas darat laut. Areas important for ecosystems The lowland tropical rainforest ecosystem of Kutai National Park, the coastal mangrove ecosystem of Bontang (Kedindingan), and the Tobok Batang coral reef ecosystem all serve vital ecological roles as species habitats, providers of ecosystem services, and supports for land-sea connectivity. Kawasan penting bagi konektivitas ekologi Lokasi Perusahaan termasuk pada kawasan tersebut, sebagai konsekuensi lokasi yang berdampingan dengan kawasan Taman Nasional Kutai dan Kawasan Konservasi Perairan Kota Bontang Areas important for ecological connectivity The Company's site falls within such an area, a consequence of its location adjoining Kutai National Park and the Bontang City Aquatic Conservation Area.
Integritas ekosistem tinggi High ecosystem integrity	Lokasi Perusahaan tidak berada langsung di kawasan dengan integritas ekosistem tinggi, namun berdampingan dengan Taman Nasional Kutai yang masuk dalam kriteria kawasan tersebut The Company's site is not located directly within an area of high ecosystem integrity, though it adjoins Kutai National Park, which meets that criterion.
Penurunan integritas cepat Rapid decline in integrity	Lokasi Perusahaan tidak berada pada kawasan tersebut The Company's site does not fall within such an area.
Penting bagi penyaluran jasa ekosistem Penting bagi penyaluran layanan ekosistem (lanjutan) Important for delivering ecosystem services Important for delivering ecosystem services (continued)	Kawasan yang memiliki kepentingan bagi Masyarakat Adat dan komunitas lokal: Lokasi Perusahaan tidak berada pada lokasi yang ditetapkan sebagai Wilayah dan Kawasan yang Dilestarikan Masyarakat Adat dan Komunitas (ICCA) maupun Sistem Warisan Pertanian Penting Secara Global FAO. Areas of importance to Indigenous Peoples and local communities: The Company's site is not located within any Indigenous and Community Conserved Area (ICCA) or any FAO Globally Important Agricultural Heritage System.
Risiko fisik air Water physical risk	Lokasi Perusahaan terhadap Risiko Fisik Air/Basin Physical Risk berdasarkan WWF Water Risk Filter adalah dalam kategori Low Risk (https://riskfilter.org/water/explore/map). Under the WWF Water Risk Filter, the Company's site carries a Basin Physical Risk rated Low Risk (https://riskfilter.org/water/explore/map).

Metode pengukuran atau estimasi kondisi ekosistem Methods for measuring or estimating ecosystem condition

Metode Method	Metode Pupuk Kaltim Pupuk Kaltim's Method
Pengukuran kondisi ekosistem secara langsung Direct measurement of ecosystem condition	- Monitoring Kualitas air laut & plankton - Keanekaragaman Spesies Flora dan/atau Fauna - Pengukuran tutupan lahan - Monitoring Carbon Pool Lahan - Monitoring Terumbu Karang dari jumlah genus karang yang tumbuh, famili ikan karang yang ditemukan dan indeks keanekaragaman hayati - Monitoring of seawater quality and plankton - Flora and/or fauna species diversity - Land cover measurement - Monitoring of land carbon pools - Coral reef monitoring based on the number of growing coral genera, the reef fish families recorded, and the biodiversity index
Estimasi kondisi ekosistem Estimation of ecosystem condition	- Keanekaragaman Spesies (Indeks keanekaragaman hayati, kemelimpahan spesies, dll) - Carbon Sequestration Rate - Evaluasi Citra tutupan lahan - Species diversity (biodiversity index, species abundance, etc.) - Carbon sequestration rate - Land cover imagery evaluation

Informasi terkait lokasi suatu organisasi [GRI 101-5, 101-6, 101-7, 101-8]
Information on an organization's location

		Kawasan Industri PT Pupuk Kaltim Industrial Estate of PT Pupuk Kaltim		
Lokasi (101-5-a, 101-5-c) Location	Tempat* Site*	Kawasan Industri PT Pupuk Kalimantan Timur, Kota Bontang, Kalimantan Timur PT Pupuk Kalimantan Timur Industrial Estate, Bontang City, East Kalimantan		
	Ukuran (Ha) Size (ha)	1.174,28 Ha kawasan industri 1,174.28 ha of industrial estate		
	Aktivitas Activity	Industri Pupuk dan Petrokimia Fertilizer and petrochemical industry		
Kawasan yang sensitif secara ekologis berada di atau dekat dengan lokasi (101-5-b) Ecologically sensitive areas at or near the site	Apakah lokasi berada di atau dekat dengan kawasan yang sensitif secara ekologis Is the site located at or near an ecologically sensitive area?	Ya Yes		
	Jarak** Distance**	- Tamana Nasional Kutai (Sangkima): 20,17 KM - Area HP 01 (Kawasan Internal Perusahaan): 5,15 KM - Perairan Tobok Batang Kota Bontang: 10,15 KM - Perairan Kedindingan Kota Bontang: 13,7 KM Note : Jarak dari kantor pusat PT Pupuk Kalimantan Timur ke lokasi konservasi - Kutai National Park (Sangkima): 20.17 km - HP 01 Area (Company Internal Area): 5.15 km - Tobok Batang Waters, Bontang City: 10.15 km - Kedindingan Waters, Bontang City: 13.7 km Note: Distance from the PT Pupuk Kalimantan Timur head office to the conservation site		
	Jenis*** Type***	- Taman Nasional Kutai: Kawasan Konservasi flora dan fauna lokal - Area HP 01: Area yang ditetapkan internal untuk konservasi keanekaragaman hayati - Perairan Tobok batang Kota Bontang: Kawasan Konservasi Perairan Laut yang dikelola oleh PT Pupuk Kalimantan Timur - Perairan Kedindingan Kota Bontang: Kawasan Zona inti untuk dalam menjaga ekosistem flora fauna pesisir dan laut - Kutai National Park: Local flora and fauna conservation area - HP 01 Area: An internally designated area for biodiversity conservation - Tobok Batang Waters, Bontang City: A marine aquatic conservation area managed by PT Pupuk Kalimantan Timur - Kedindingan Waters, Bontang City: A core-zone area for safeguarding coastal and marine flora and fauna ecosystems		
Pemicu langsung hilangnya keanekaragaman hayati**** Direct drivers of biodiversity loss****	Perubahan pemanfaatan lahan dan laut Land- and sea-use change	Konversi ekosistem alami (101-6-a-i) Natural ecosystem conversion (101-6-a-i)	Ukuran ekosistem yang dikonversi (Ha) Size of ecosystem converted (ha)	Tidak terdapat konversi ekosistem alami akibat kegiatan operasional Perusahaan No conversion of natural ecosystems resulted from the Company's operations.
			Tanggal batas akhir atau tanggal rujukan Cut-off date or reference date	31 Desember 2025 December 31, 2025
			Jenis ekosistem sebelum konversi Ecosystem type before conversion	Tidak relevan (tidak terdapat konversi) Not applicable (no conversion occurred)
			Jenis ekosistem setelah konversi Ecosystem type after conversion	Tidak relevan (tidak terdapat konversi) Not applicable (no conversion occurred)
			Konversi dari ekosistem yang digunakan atau dimodifikasi secara intensif menjadi ekosistem lain (101-6-a-ii) Conversion from intensively used or modified ecosystems to other ecosystems	Ukuran ekosistem yang dikonversi (Ha) Size of ecosystem converted (ha)

				Kawasan Industri PT Pupuk Kaltim Industrial Estate of PT Pupuk Kaltim	
				Jenis ekosistem sebelum konversi Ecosystem type before conversion	Tidak ada None
				Jenis ekosistem setelah konversi Ecosystem type after conversion	Tidak ada None
Eksplotasi sumber daya alam Natural resource exploitation	Spesies liar (101-6-b-i) Wild species	Spesies liar 1 [masukkan jenis]	Jumlah***** Quantity*****	Tidak ada None	
		Wild species 1 [insert type]	Risiko kepunahan spesies Species extinction risk	Tidak ada dampak signifikan yang menyebabkan peningkatan risiko kepunahan spesies akibat operasi Perusahaan No significant impact from the Company's operations has increased the risk of species extinction.	
		Spesies liar 2 [masukkan jenis]	Jumlah***** Quantity*****	Tidak ada None	
		Wild species 2 [insert type]	Risiko kepunahan spesies Species extinction risk	Tidak ada dampak signifikan yang menyebabkan peningkatan risiko kepunahan spesies akibat operasi Perusahaan No significant impact from the Company's operations has increased the risk of species extinction.	
	Air (101-6-b-ii) Water		Pengambilan air (ML) Water withdrawal (ML)	Total penggunaan air tahun 2025 sebesar 19.698.932 m³ (≈19.699 ML) Total water use in 2025 reached 19,698,932 m³ (≈19,699 ML).	
			Konsumsi air (ML) Water consumption (ML)	19.698.932 m³ (≈19.699 ML) 19,698,932 m³ (≈19,699 ML)	
	Polusi Pollution	Polutan 1 [masukkan jenis] Pollutant 1 [insert type]	Jumlah***** Quantity*****	Tidak ada None	
	(101-6-c)	Polutan 2 [masukkan jenis] Pollutant 2 [insert type]	Jumlah***** Quantity*****	Tidak ada None	
	Spesies asing yang invasif (101-6-d) Invasive alien species	Bagaimana spesies asing invasif dimasukkan atau mungkin telah dimasukkan How invasive alien species were or may have been introduced		Tidak terdapat introduksi spesies asing invasif yang diketahui berasal dari kegiatan operasional Perusahaan No known introduction of invasive alien species has originated from the Company's operations.	
	Note: Tidak ada area atau kawasan yang mengalami kerusakan dikarenakan kegiatan proses produksi PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT), setiap kegiatan konservasi yang dilakukan PKT merupakan kegiatan kontribusi aktif secara sukarela untuk mendukung perbaikan ekosistem di sekitar PKT. Note: No area has suffered damage from the production activities of PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT); every conservation effort PKT undertakes is a voluntary, active contribution to improving the ecosystems around PKT.				
Kondisi keanekaragaman hayati Biodiversity condition	Ekosistem 1 [masukkan jenis] (101-7-a-i) Ecosystem 1 [insert type]	Ukuran ekosistem (Ha) (101-7-a-ii) Ecosystem size (ha)		Terumbu karang hasil rehabilitasi seluas 11.865 m² (1,19 Ha) Rehabilitated coral reef covering 11,865 m² (1.19 ha)	
		Kondisi ekosistem (101-7-a-iii) Ecosystem condition (101-7-a-iii)	Tahun dasar Base year	2009	
	Periode pelaporan Reporting period		2025		
	Ekosistem 2 [masukkan jenis] (101-7-a-i) Ecosystem 2 [insert type]	Ukuran ekosistem (Ha) (101-7-a-ii) Ecosystem size (ha)		konservasi mangrove 558.167 batang; area konservasi HP-01 seluas 10 Ha Mangrove conservation of 558,167 trees; HP-01 conservation area covering 10 ha	
		Kondisi ekosistem (101-7-a-iii) Ecosystem condition (101-7-a-iii)	Tahun dasar Base year	2009	
	Periode pelaporan Reporting period		2025		

		Kawasan Industri PT Pupuk Kaltim Industrial Estate of PT Pupuk Kaltim
Layanan ekosistem Ecosystem services	Layanan ekosistem (101-8-a) Ecosystem services (101-8-a)	Habitat flora dan fauna endemik, perlindungan pesisir, penyerapan karbon, konservasi keanekaragaman hayati, habitat ikan karang dan satwa liar, penunjang jasa ekosistem laut dan darat. Habitat for endemic flora and fauna, coastal protection, carbon uptake, biodiversity conservation, habitat for reef fish and wildlife, and support for marine and terrestrial ecosystem services.
	Penerima manfaat (101-8-a) Beneficiaries (101-8-a)	Masyarakat Kota Bontang, nelayan sekitar perairan Perusahaan, pemerintah daerah, Balai Taman Nasional Kutai, akademisi, dan ekosistem flora-fauna lokal. The people of Bontang City, fishers near the Company's waters, local government, the Kutai National Park Authority, academics, and local flora and fauna ecosystems.

* Jika Perusahaan menggunakan garis bentuk poligon atau peta untuk melaporkan lokasinya, dapat menyertakan rujukan ke garis bentuk poligon atau peta di baris 'Lokasi'.

** If the Company uses a polygon boundary or map to report its location, it may include a reference to that polygon boundary or map in the 'Location' row.

** Perusahaan diwajibkan melaporkan jarak, hanya apabila lokasi perusahaan dekat dengan kawasan yang sensitif secara ekologis.

** The Company is required to report distance only when its location is near an ecologically sensitive area.

***Jenis kawasan yang sensitif secara ekologis: kawasan yang memiliki kepentingan keanekaragaman hayati, kawasan yang memiliki integritas ekosistem tinggi, kawasan yang penurunan integritas ekosistemnya cepat, kawasan yang memiliki risiko air fisik yang tinggi, dan kawasan yang penting bagi penyaluran manfaat layanan ekosistem kepada Masyarakat Adat, komunitas lokal, dan pemangku kepentingan lainnya.

*** Types of ecologically sensitive areas: areas of biodiversity importance, areas of high ecosystem integrity, areas where ecosystem integrity is declining rapidly, areas of high water physical risk, and areas important for delivering ecosystem service benefits to Indigenous Peoples, local communities, and other stakeholders.

**** Perusahaan perlu melaporkan informasi tentang pemicu langsung hilangnya keanekaragaman hayati yang berlaku untuk aktivitasnya saja.

**** The Company needs to report information on direct drivers of biodiversity loss that apply only to its own activities.

***** Perusahaan sebaiknya menyebutkan satuan pengukuran yang digunakan.

***** The Company should state the unit of measurement used.

Informasi terkait rantai pasokan suatu organisasi [GRI 101-5, 101-6]

Information on an organization's supply chain

Produk dan jasa (101-5-d) Products and services (101-5-d)	Produk dan jasa Products and services			Pupuk Fertilizer
	Negara atau yurisdiksi Country or jurisdiction			Indonesia
Pemicu langsung hilangnya keanekaragaman hayati* Direct drivers of biodiversity loss* (101-6-e)	Perubahan pemanfaatan lahan dan laut Land- and sea-use change	Konversi ekosistem alami Natural ecosystem conversion	Ukuran ekosistem yang dikonversi (Ha) Size of ecosystem converted (ha)	Tidak ada None
			Tanggal batas akhir atau tanggal rujukan Cut-off date or reference date	0 Ha 0 ha
			Jenis ekosistem sebelum konversi Ecosystem type before conversion	Tidak relevan Not applicable
			Jenis ekosistem setelah konversi Ecosystem type after conversion	Tidak ada None
			Ukuran ekosistem yang dikonversi (Ha) Size of ecosystem converted (ha)	Tidak ada None
		Konversi dari ekosistem yang digunakan atau dimodifikasi secara intensif menjadi ekosistem lain Conversion from intensively used or modified ecosystems to other ecosystems		

			Jenis ekosistem sebelum konversi Ecosystem type before conversion	Tidak ada None	
			Jenis ekosistem setelah konversi Ecosystem type after conversion	Tidak ada None	
	Eksplorasi sumber daya alam Natural resource exploitation	Spesies liar Wild species	Spesies liar 1 [masukkan jenis] Wild species 1 [insert type]	Jumlah** Quantity**	Tidak ada None
			Risiko kepunahan spesies Species extinction risk	Tidak ada None	
			Spesies liar 2 [masukkan jenis] Wild species 2 [insert type]	Jumlah** Quantity**	Tidak ada None
			Risiko kepunahan spesies Species extinction risk	Tidak ada None	
		Air Water	Pengambilan air (ML) Water withdrawal (ML)	-	
			Konsumsi air (ML) Water consumption (ML)	-	
	Polusi Pollution	Polutan 1 [masukkan jenis] Pollutant 1 [insert type]	Jumlah** Quantity**	-	
	Polutan 2 [masukkan jenis] Pollutant 2 [insert type]	Jumlah** Quantity**	-		
	Penjelasan Description	Potensi dampak berasal dari air limbah bernutrien tinggi yang dapat menyebabkan blooming plankton; mitigasi dilakukan melalui pemantauan plankton, bentos, ikan demersal, dan bioindikator ikan. Potential impacts stem from nutrient-rich wastewater that can trigger plankton blooms; mitigation is carried out through monitoring of plankton, benthos, demersal fish, and fish bioindicators.			



	Spesies asing yang invasif Invasive alien species	Bagaimana spesies asing invasif dimasukkan atau mungkin telah dimasukkan How invasive alien species were or may have been introduced	Tidak ada yang diketahui None known
	Perubahan iklim yang berdampak pada biodiversitas Climate change affecting biodiversity		Potensi dampak tidak langsung melalui emisi GRK, namun Perusahaan menjalankan program dekarbonisasi dan konservasi biodiversitas untuk mitigasi dampak. Indirect impacts are possible through GHG emissions; the Company, however, runs decarbonization and biodiversity conservation programs to mitigate them.
	Kesimpulan dampak biodiversitas Biodiversity impact conclusion		Tidak terdapat area atau kawasan yang mengalami kerusakan akibat kegiatan proses produksi Pupuk Kaltim. Seluruh program konservasi merupakan kontribusi aktif Perusahaan untuk perbaikan ekosistem. No area has suffered damage from Pupuk Kaltim's production activities. Every conservation program is the Company's active contribution to ecosystem improvement.

Keterangan: (-) Belum dilakukan pendataan

Note: (-) Data collection not yet conducted

* Perusahaan perlu melaporkan hanya informasi tentang pemicu langsung hilangnya keanekaragaman hayati yang berlaku untuk rantai pasokannya.

* The Company needs to report only information on direct drivers of biodiversity loss that apply to its supply chain.

** Perusahaan sebaiknya menyebutkan satuan pengukuran yang digunakan.

** The Company should state the unit of measurement used.

REALISASI PROGRAM PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Untuk merealisasikan upaya konservasi flora maupun fauna, Pupuk Kaltim bekerja sama dengan pihak-pihak terkait dalam bidang perencanaan, pelaksanaan, pendampingan serta pengamatan kegiatan, di antaranya dengan: Taman Nasional Kutai, Universitas Mulawarman, Universitas Hasanuddin, PKSIP Institut Pertanian Bogor, Yayasan Reef Check Indonesia, SEAMEO BIOTROP, dan Yayasan BIKAL, Dinas Perikanan Kelautan dan Perikanan Kota Bontang,

REALIZATION OF BIODIVERSITY PROTECTION PROGRAMS

To realize efforts to conserve flora and fauna, Pupuk Kaltim collaborates with related parties in the fields of planning, implementation, assistance and observation of activities, including: Kutai National Park, Mulawarman University, Hasanuddin University, Bogor Agricultural University, Reef Check Indonesia Foundation, SEAMEO BIOTROP, and BIKAL Foundation, Bontang City Marine and Fisheries

Lembaga Pengembangan Masyarakat (LPM) Guntung, Lembaga Pengembangan Masyarakat (LPM) Loktuantokoh masyarakat, serta pemimpin agama.

Service, Guntung Community Development Institute (LPM), community leaders, and religious leaders.

Sampai saat ini, Pupuk Kaltim telah menjalankan beragam inisiatif konservasi keanekaragaman hayati, mulai dari pembibitan tanaman langka, konservasi tanaman endemik anggrek hitam, konservasi rusa sambar, rehabilitasi terumbu buatan di Tobok Batang, hingga penanaman mangrove di Kedindingan & HGB-65 dan Rehabilitasi Lahan Terbuka Hijau yang mengalami kerusakan di area TAKASAY (Taman kasih Sayang).

To date, Pupuk Kaltim has carried out various biodiversity conservation initiatives, ranging from rare plant nurseries, black orchid endemic plant conservation, sambar deer conservation, spotted deer conservation, artificial reef rehabilitation in Tobok Batang, to mangrove planting in Kedindingan & HGB-65.

Semua kegiatan konservasi yang dilakukan Pupuk Kaltim berada di area yang merupakan area konservasi milik Pupuk Kaltim atau Area yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi sebagai area Konservasi yang dikelola oleh Pupuk Kaltim.

All conservation activities carried out by Pupuk Kaltim take place in areas that are either conservation areas owned by Pupuk Kaltim or areas designated by the Provincial Government as conservation areas managed by Pupuk Kaltim.

Tabel Realisasi Program Keanekaragaman Hayati Pupuk Kaltim
 Table of the Implementation of Pupuk Kaltim's Biodiversity Program

Kegiatan Activity	Unit Kerja Work unit	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pembibitan tanaman langka Rare plant nurseries	Dept Pelayanan Umum Dept. of General Services	Jenis Tanaman Types of Plants	28	28	25
Konservasi tanaman endemik anggrek hitam Conservation of black orchid endemic plants	Dept. Riset Dept. of Research	Individu Individual			
a. Konservasi tanaman endemik anggrek hitam secara <i>in vivo</i> Conservation of black orchid endemic plants in vivo		Individu Individual	5.565	5.470	4.359
b. Konservasi tanaman endemik anggrek hitam di Taman Nasional Kutai Conservation of black orchid endemic plants in Kutai National Park		Individu Individual	1.314	1.314	1.314
c. Introduksi tanaman anggrek hitam di HP-01 secara <i>ex-situ</i> Ex-situ introduction of the black orchid plant on HP-01	Dept. Riset Dept. of Research	Individu Individual	185	185	160
Rehabilitasi terumbu buatan di Tobok Batang Rehabilitation of artificial reefs in Tobok Batang		Luas Permukaan (M2) Surface area (M2)	11.865	11.118	10.371
a. Karang Keras Hard Coral	Dept. LH Dept. Environment	Genus	69	65	59
b. Ikan Karang Coral Fish	Dept. LH Dept. Environment	Familia Families	57	53	49
Penanaman <i>mangrove</i> Mangrove planting	Dept. LH Dept. Environment	Individu Individual	558.167	555.167	505.167
Konservasi Ruang Terbuka Hijau Takasay Conservation Green Open Space TAKASAY	Dept. Riset Dept. of Research Dept. LH Dept. Environment	Individu Individual	1.123	370	-



PEMBIBITAN TANAMAN LANGKA DAN KHAS KALIMANTAN

Sejak tahun 2014, Pupuk Kaltim memiliki program pembibitan tanaman langka/khas Kaltim yang bersumber dari tanaman/tumbuhan yang dapat ditemukan di sekitar kawasan Pupuk Kaltim, program ini dilakukan dibawah pengawasan Departemen Pelayanan Umum. Benih tanaman langka yang tumbuh melalui pemencaran alami di bawah pohon induk yang berumur puluhan tahun, dicabut dengan teknik khusus, lalu ditanam di polybag untuk dirawat di bawah teduhan lain hingga siap ditanam kembali di tempat lain yang.

Kegiatan tersebut bertujuan untuk memperkaya keanekaragaman jenis tanaman, dikarenakan keberadaannya di hutan alami sudah terbilang langka, bibit tanaman langka ini akan ditanam di dalam dan luar area Pupuk Kaltim. Berikut adalah data jenis bibit tanaman langka/khas Kaltim yang telah dikembangkan oleh Pupuk Kaltim dari tahun 2017 hingga tahun 2025.

PROPAGATION OF RARE AND ENDEMIC KALIMANTAN PLANTS

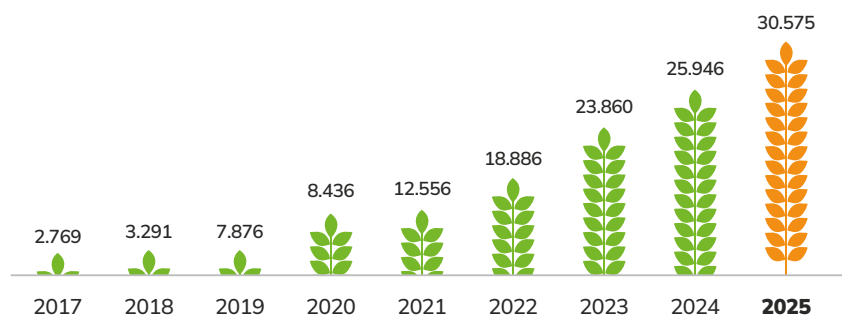
Since 2014, Pupuk Kaltim has maintained a rare/endemic Kalimantan plant nursery program, sourced from plants that can be found in and around the Pupuk Kaltim area. This program is conducted under the supervision of the General Services Department. Seeds of rare plants that grow through natural dispersal beneath parent trees that are decades old are carefully extracted using specialized techniques, then planted in polybags to be nurtured under shade until ready for replanting at other locations.

This activity should enrich the diversity of plant species. Due to their scarcity in natural forests, these rare plant seedlings will be planted both inside and outside the Pupuk Kaltim area. The following is data on the rare/typical East Kalimantan plant seedlings developed by Pupuk Kaltim from 2017 to 2025.

Tabel Pembibitan Tanaman Langka dan Khas Kalimantan
Propagation of Rare and Endemic Kalimantan Plants Table

Tahun Year	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	Satuan Unit
Jumlah Individu Akumulatif Accumulative Number of Individuals	3.291	7.876	8.436	12.556	18.886	23.860	25.946	30.575	Bibit/Batang
Jumlah Jenis Number of Types	14	16	18	18	20	25	28	28	Batang

Jumlah Bibit Akumulatif Tanaman Langka
Accumulative Seedling Number of Rare Plants



PEMBIBITAN ANGGREK HITAM

Program pembibitan anggrek hitam (*Coelogyne pandurata* Lindl) dilakukan oleh perusahaan dikarenakan anggrek hitam (*Coelogyne pandurata* Lindl) merupakan tanaman endemic Kalimantan dimana berdasarkan data dari IUCN anggrek hitam (*Coelogyne pandurata* Lindl) berstatus *Vulnerable*/rentan punah sehingga tanaman tersebut merupakan

BLACK ORCHID PROPAGATION

The black orchid (*Coelogyne pandurata* Lindl) propagation program is carried out by the Company because the black orchid is an endemic plant of Kalimantan, which, based on IUCN data, holds the status of *Vulnerable*, making it a species requiring protection. The propagation of the black orchid (*Coelogyne pandurata* Lindl) is conducted using the

species yang perlu dilindungi. Pembibitan angrek hitam (*Coelogyne pandurata Lindl*) dilakukan dengan metode *in vitro* (kultur jaringan) yang dilakukan secara mandiri di lab khusus kultur jaringan milik perusahaan. Metode *in vitro* ini merupakan salah satu cara yang dapat mempercepat proses pembibitan dari sisi jumlah sehingga formula tambahan kultur jaringan angrek hitam pada 28 Januari 2016 dengan nomor paten IDP000040331.

Kegiatan lanjutan dari pembibitan angrek hitam (*Coelogyne pandurata Lindl*) adalah mengembalikan bibit ke alam, baik secara *reintroduksi in situ* di Taman Nasional Kutai (TNK) Sangkima yang bekerja sama dengan Balai Taman Nasional Kutai (BTNK) pada tahun 2019 dan *introduksi ex situ* di area Konservasi Keanekaragaman Hayati milik perusahaan yaitu area HP-01 pada tahun 2021.

Program Konservasi Tanaman Endemik Angrek Hitam yaitu total bibit angrek hitam yang diperbanyak secara *in vitro* dari tahun ke tahun meningkat yaitu sebanyak 5.565 bibit sampai dengan bulan Juni tahun 2025. Jumlah tanaman angrek hitam yang telah di reintroduksi secara *in-situ* ke TNK telah mencapai 1.314 bibit dan dengan introduksi secara *ex-situ* di area HP-01 sebanyak 185 bibit.

PENANAMAN MANGROVE DAN PEMBIBITAN TERUMBU KARANG

Sebagai bentuk kepedulian terhadap keanekaragaman hayati di kawasan pesisir dan lautan, Perusahaan melakukan konservasi *mangrove* di Kedindingan sebanyak 77.000 batang dan di Hak Guna Bangunan (HGB) 65 sebanyak 481.167 batang serta melakukan penurunan terumbu buatan buatan sejak tahun 2009 hingga sekarang yang ekuivalen dengan rehabilitasi terumbu karang seluas 11.865 m2 di area Tobok Batang.

Pemantauan Terumbu Buatan tahun 2025 Pupuk Kaltim bekerja sama dengan Yayasan Reef Check Indonesia yang merupakan tenaga ahli yang berpengalaman di bidang pemantauan ekosistem terumbu karang. Pemantauan yang dilakukan meliputi pengamatan keaneka-ragaman karang keras dan keanekaragaman ikan di area penurunan terumbu buatan Pupuk Kaltim di Tobok Batang. Berikut daftar karang keras dan ikan hasil pemantauan tersebut.

Tabel Keanekaragaman Karang di Lokasi Penurunan Terumbu Buatan Pupuk Kaltim
Coral Diversity at Pupuk Kaltim Artificial Reef Deployment Sites Table

No	Genus Karang Reefes Genuses	Tahun Year		
		2025	2024	2023
1	Acropora	√	√	√
2	Seriatopora	√	√	√
3	Stylophora	√	√	√
4	Pocillopora	√	√	√
5	Porites	√	√	√

in vitro (tissue culture) method, performed independently at the Company's dedicated tissue culture laboratory. This *in vitro* method is one of the approaches that can accelerate the propagation process in terms of quantity; accordingly, the supplementary formula for black orchid tissue culture was patented on January 28, 2016, under patent number IDP000040331.

The subsequent activity following the propagation of the black orchid (*Coelogyne pandurata Lindl*) is returning the seedlings to nature, both through *in-situ* reintroduction at Kutai National Park (TNK) Sangkima in collaboration with the Kutai National Park Authority (BTNK) in 2019, and *ex-situ* introduction at the Company's Biodiversity Conservation Area, namely the HP-01 Area, in 2021.

The Black Orchid Endemic Plant Conservation Program, which includes the total number of black orchid seedlings propagated *in vitro*, has increased year by year, reaching 5,565 seedlings by June 2025. The number of black orchid plants reintroduced *in situ* to KNP has reached 1,314 seedlings, and 185 seedlings *ex situ* in the HP-01 area.

MANGROVE PLANTING AND CORAL REEF PROPAGATION

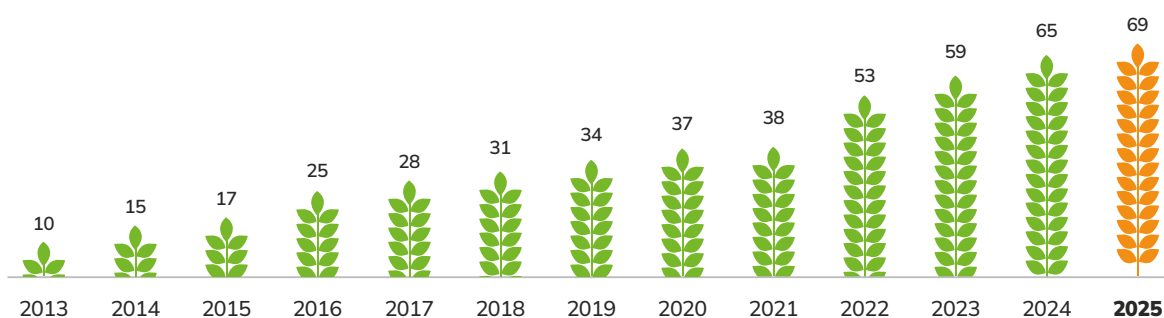
As a manifestation of its commitment to biodiversity in coastal and marine areas, the Company has conserved 77,000 mangroves in Kedindingan and 481,167 mangroves in the Building Use Rights (HGB) 65 area. Since 2009, the Company has lowered artificial reefs, equivalent to 11,865 m2 of coral reef rehabilitation in the Tobok Batang area.

Pupuk Kaltim collaborated with the Reef Check Indonesia Foundation, an experienced expert in coral reef ecosystem monitoring, to monitor the diversity of hard corals and fish in the Pupuk Kaltim artificial reef-lowering area in Tobok Batang. The following is a list of the hard corals and fish observed.

No	Genus Karang Reefes Genuses	Tahun Year		
		2025	2024	2023
6	Pavona	✓	✓	✓
7	Fungia	✓	✓	✓
8	Heliofungia	✓	✓	✓
9	Millepora	✓	✓	✓
10	Heliopora	✓	✓	✓
11	Favia	✓	✓	✓
12	Favites	✓	✓	✓
13	Montastrea	✓	✓	✓
14	Galaxea	✓	✓	✓
15	Lobophyllia	✓	✓	✓
16	Goniastrea	✓	✓	✓
17	Platygyra	✓	✓	✓
18	Alveopora	✓	✓	✓
19	Euphyllia	✓	✓	✓
20	Goniopora	✓	✓	✓
21	Lithophyllon	✓	✓	✓
22	Montipora	✓	✓	✓
23	Plerogyra	✓	✓	✓
24	Physogyra	✓	✓	✓
25	Symphyllia	✓	✓	✓
26	Acanthastrea	✓	✓	✓
27	Cycloseris	✓	✓	✓
28	Echinopora	✓	✓	✓
29	Avutes	✓	✓	✓
30	Lobophyllia	✓	✓	✓
31	Mintopora	✓	✓	✓
32	Comaster	✓	✓	✓
33	Riftia	✓	✓	✓
34	Colpophyllia	✓	✓	✓
35	Xestospongia	✓	✓	✓
36	Entacmaea	✓	✓	✓
37	Polycarpa	✓	✓	✓
38	Astreopora	✓	✓	✓
39	Ctenactis	✓	✓	✓
40	Chipasterea	✓	✓	✓
41	Diploastrea	✓	✓	✓
42	Echinophyllia	✓	✓	✓
43	Chinopora	✓	✓	✓
44	Hitnophora	✓	✓	✓
45	Leptoseris	✓	✓	✓
46	Merulina	✓	✓	✓
47	Mycedium	✓	✓	✓
48	Oxypora	✓	✓	✓
49	Pachyseris	✓	✓	✓

No	Genus Karang Reefes Genuses	Tahun Year		
		2025	2024	2023
50	Pectinia	√	√	√
51	Polyphyllia	√	√	√
52	Pseudosidrastra	√	√	√
53	Siderastrea	√	√	√
54	Cypastrea	√	√	√
55	Hydnopora	√	√	√
56	Leptastrea	√	√	√
57	Leptoria	√	√	√
58	Podabacia	√	√	√
59	Psammocora	√	√	√
60	Coscinaraea	√	√	-
61	Leptoria	√	√	-
62	Montastrea	√	√	-
63	Oulophyllia	√	√	-
64	Oulophyllia	√	√	-
65	Trachypyllia	√	√	-
66	Gardineroseris	√	-	-
67	Symphillia	√	-	-
68	Trachyphyllia	√	-	-
69	Turbinaria	√	-	-
TOTAL GENUS		69	65	59

Grafik Peningkatan Populasi Genus Karang di Tobok Batang
Coral Genus Population Increase Graph in Tobok Batang



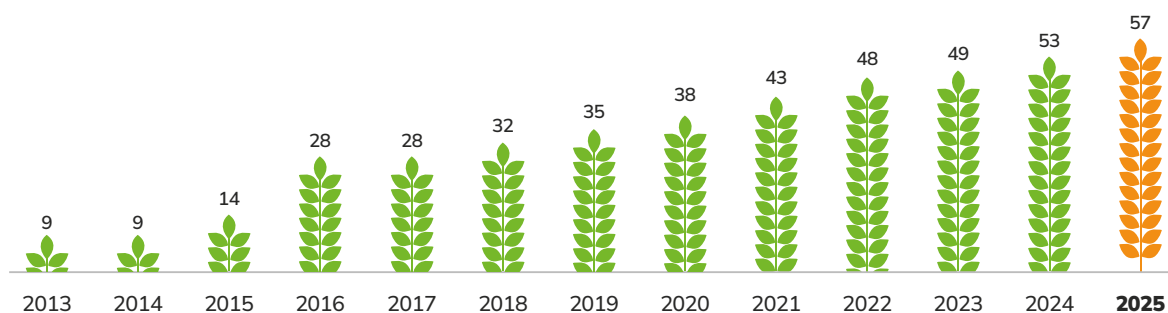
Tabel Keanekaragaman Ikan di Lokasi Penurunan Terumbu Buatan Pupuk Kaltim
Fish Diversity at Pupuk Kaltim Artificial Reef Deployment Sites Table

No	Familia Ikan Fish Families	Tahun Year		
		2025	2024	2023
1	Chaetodontidae	√	√	√
2	Scaridae	√	√	√
3	Acanthuridae	√	√	√
4	Serranidae	√	√	√
5	Siganidae	√	√	√

No	Familia Ikan Fish Families	Tahun Year		
		2025	2024	2023
6	Lutjanidae	✓	✓	✓
7	Caesionidae	✓	✓	✓
8	Nemipteridae	✓	✓	✓
9	Balistidae	✓	✓	✓
10	Labridae	✓	✓	✓
11	Haemulidae	✓	✓	✓
12	Tetraodontidae	✓	✓	✓
13	Pomacanthidae	✓	✓	✓
14	Muraenidae	✓	✓	✓
15	Centriscidae	✓	✓	✓
16	Apogonidae	✓	✓	✓
17	Pomacentridae	✓	✓	✓
18	Cirrhitidae	✓	✓	✓
19	Scorpaenidae	✓	✓	✓
20	Lethrinidae	✓	✓	✓
21	Holocentridae	✓	✓	✓
22	Platycephalidae	✓	✓	✓
23	Monacanthidae	✓	✓	✓
24	Penguipedidae	✓	✓	✓
25	Mullidae	✓	✓	✓
26	Plotosidae	✓	✓	✓
27	Synodontidae	✓	✓	✓
28	Zanclidae	✓	✓	✓
29	Blenniidae	✓	✓	✓
30	Ephippidae	✓	✓	✓
31	Aulostomoidea	✓	✓	✓
32	Malacanthidae	✓	✓	✓
33	Dasyatidae	✓	✓	✓
34	Odontodactylidae	✓	✓	✓
35	Ophidiasteridae	✓	✓	✓
36	Oreasteridae	✓	✓	✓
37	Acanthasteridae	✓	✓	✓
38	Sepiidae	✓	✓	✓
39	Gobiidae	✓	✓	✓
40	Tetrodontidae	✓	✓	✓
41	Pomacanthidae	✓	✓	✓
42	Chomitidae	✓	✓	✓
43	Cerambycidae	✓	✓	✓
44	Syngnathidae	✓	✓	✓
45	Diodonidae	✓	✓	✓
46	Lumbricidae	✓	✓	✓
47	Myliobatidae	✓	✓	✓
48	Epinephelinae	✓	✓	✓
49	Carangidae	✓	✓	✓

No	Familia Ikan Fish Families	Tahun Year		
		2025	2024	2023
50	Fistulariidae	√	√	-
51	Ostraciidae	√	√	-
52	Anthitiadidae	√	√	-
53	Caesionidae	√	√	-
54	Aulostomidae	√	-	-
55	Ephippidae	√	-	-
56	Pempheridae	√	-	-
57	Tetraodontidae	√	-	-
Total		57	53	49

Grafik Peningkatan Populasi Familia Ikan Karang di Tobok Batang
Graph of Increased Family of Fish at Tobok Batang



Adapun ragam jenis flora fauna yang dapat dijumpai di Area Konservasi Keanekaragaman Hayati Pupuk Kaltim adalah sebagai berikut.

The following are the diverse species of flora and fauna that can be found in the Pupuk Kaltim Biodiversity Conservation Area.

Tabel Ragam Jenis Flora Fauna beserta Status Keberadaanya di Area Konservasi Pupuk Kaltim
Flora and Fauna Species and Their Conservation Status in Pupuk Kaltim's Conservation Area Table

No	Nama Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status	
1.	Anggrek Hitam	Coelogyne pandurata	Tanaman Dilindungi Protected Plant	PP No. 7 Tahun 1999
2.	Ulin	Eusideroxylon zwageri	Rentan Vulnerable	IUCN Redlist
3.	Papuan	Artocarpus anisophyllus	Rentan Vulnerable	IUCN Redlist
4.	Bengkirai	Shorea laevifolia Endert	Rentan Vulnerable	IUCN Redlist
5.	Gaharu	Aquilaria malaccensis	Sangat Terancam Critically Endangered	IUCN Redlist
6.	Medang Kuning	Dehaasia cuneata	Endemik Kalimantan Kalimantan Endemic	-
7.	Trembesi	Albizia saman	-	-
8.	Meranti Merah	Shorea leprosura	Hampir Terancam Near Threatened	IUCN Redlist
9.	Meranti kuning	Palaquium rionsee/ Palaquium gutta	Hampir Terancam Near Threatened	IUCN Redlist
10.	Nyerakat	Baccaurea macrocarpa	Endemik Kalimantan Kalimantan Endemic	-

No	Nama Name	Nama Ilmiah Scientific Name	Status	
11.	Kapul	Calophyllum inophyllum	Tidak Terancam Least Concern	IUCN Redlist
12.	Mangkabang	Shorea sp	Rentan Vulnerable	IUCN Redlist
13.	Bentrong	Parartocarpus bracteatus	-	-
14.	Damar	Agathis dammara	Rentan Vulnerable	IUCN Redlist
15.	Kahui	Shorea balangeran	Sangat Terancam Critically Endangered	IUCN Redlist
16.	Kapur	Dryobalanops aromatica	Rentan Vulnerable	IUCN Redlist
17.	Ihau	Dimocarpus malesianus	Endemik Kalimantan Kalimantan Endemic	-
18.	Ramin Bukit	Thymelaeaceae	Rentan Vulnerable	IUCN Redlist
19.	Rusa Sambar	Rusa unicolor	Rentan Vulnerable	IUCN Redlist
20.	Orangutan	Pongo pygmaeus	Sangat Terancam Critically Endangered	IUCN Redlist
21.	Beruk	Macaca namestrina	Rentan Vulnerable	-
22.	Lutung Merah	Presbytis rubicunda	Rentan Vulnerable	IUCN Redlist
23.	Lutung Kelabu	Trachypitecus cristatus	Rentan Vulnerable	IUCN Redlist
24.	Kucing Kuwuk	Prionailurus	Rentan Vulnerable	IUCN Redlist
25.	Babi Hutan	Susbarbatus	Rentan Vulnerable	-
26.	Kerangkeng Hitam	Anthracosceros malyanus	Hampir Terancam Near Threatened	IUCN Redlist
27.	Katak Rawa Besar	Limnonectes paramacrodon	Hampir Terancam Near Threatened	IUCN Redlist
28.	King Kobra	Ophiophagus Hannah	Rawan Vulnerable	IUCN Redlist
29.	Biawak	Varanus salvator	Rawan Vulnerable	IUCN Redlist



Pemantauan Ekosistem Perairan

Monitoring Aquatic Ecosystems

Aktivitas produksi yang berpotensi mengganggu keanekaragaman hayati adalah buangan air limbah yang mengandung nutrisi tinggi. Nutrien tinggi yang terbuang ke badan air dapat menyebabkan *blooming* plankton yang pada akhirnya menyebabkan perairan tidak dapat dihuni oleh makhluk hidup. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan beberapa upaya pengelolaan dampak terkait keanekaragaman hayati, antara lain:

1. Meletakkan keramba bioindikator di area yang dekat dari aliran buangan limbah. Jenis ikan yang dijadikan bioindikator juga memiliki ketentuan yaitu :
 - a. Ikan yang hidup di area air permukaan (*Jack Crevalle*)
 - b. Ikan yang hidup di area air pertengahan (*Lutjanus argentimaculatus*)
 - c. Ikan yang hidup di area dasar (*Grouper*) dengan begitu persebaran aliran limbah yang dibuang ke badan air dapat terdeteksi dengan kesehatan ikan di 3 (tiga) ke dalam air laut.
2. Melakukan pemantauan struktur komunitas plankton, bentos, dan ikan demersal sebagai indikator kesehatan ekosistem perairan di sekitar wilayah Pupuk Kaltim adapun metode yang dilakukan dalam ke 3 (tiga) pemantauan tersebut antara lain :
 - a. Plankton: merupakan organisme kecil yang hidup di air, yang sebagian besar pergerakannya dipengaruhi oleh arus air. Metode yang digunakan untuk sampling plankton adalah menggunakan plankton net, yang merupakan jaring khusus dengan size jaring halus yang di tarik di titik sampling sejauh 50 meter, untuk menyaring air dan mengumpulkan plankton. Dari sampel tersebut dapat diketahui jenis (komposisi), jumlah (kelimpahan, dan persebaran (dominasi))
 - b. Benthos: Merupakan komunitas organisme (tumbuhan dan hewan) yang hidup di dasar perairan atau dasar sedimen, baik di atas maupun di dalam substrat. Metode yang digunakan untuk sampling benthos adalah menggunakan alat grab sampler (seperti Ekman Grab, Petersen Grab, atau Smith) untuk mengambil sampel sedimen dan organisme bentik langsung dari dasar perairan. Dari sampel tersebut dapat diketahui jenis (komposisi), jumlah (kelimpahan, dan persebaran (dominasi))
 - c. Ikan (Nekton): merupakan kelompok organisme air, baik tawar maupun laut, yang dapat bergerak bebas di dalam kolom air tanpa terpengaruh arus atau gerakan air. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel ada 2 (dua) cara yang di lakukan yaitu dengan menangkap ikan menggunak

A production activity that has the potential to disrupt biodiversity is the discharge of wastewater with high nutrient levels. High nutrient levels discharged into water bodies can cause plankton blooms, ultimately rendering the waters uninhabitable. Therefore, the Company is implementing several efforts to manage impacts related to biodiversity, including:

1. Placing bioindicator cages in areas close to waste discharge streams. The types of fish used as bioindicators are also subject to certain criteria:
 - a. Fish that live in surface water areas (*Jack Crevalle*)
 - b. Fish that live in midwater areas (*Lutjanus argentimaculatus*)
 - c. Fish that live in bottom areas (*Grouper*)

This way, the distribution of waste discharged into water bodies can be detected by monitoring the health of fish in three (3) seawater samples.
2. Monitoring the community structure of plankton, benthos, and demersal fish as indicators of the health of the aquatic ecosystem around the Pupuk Kaltim area. The methods used in these three monitoring activities include:
 - a. Plankton: These are small organisms that live in water, whose movement is largely influenced by water currents. The method used for plankton sampling is a plankton net, a specialized net with a fine mesh that is pulled 50 meters from the sampling point to filter the water and collect plankton. From these samples, the species (composition), quantity (abundance), and distribution (dominance) can be determined.
 - b. Benthos: This is the community of organisms (plants and animals) that live on the waterbed or sediment, both above and within the substrate. The method used for benthos sampling is a grab sampler (such as an Ekman Grab, Petersen Grab, or Smith) to collect sediment and benthic organism samples directly from the waterbed. From these samples, the species (composition), quantity (abundance), and distribution (dominance) can be determined.
 - c. Fish (Nekton): This is a group of aquatic organisms, both freshwater and marine, that can move freely in the water column without being affected by currents or water movement. There are two methods used for sampling: catching fish using a fishing net, lowered to a specified depth to avoid damaging the substrate



jaring tangkap yang di turunkan pada kedalam yang ditentukan agar tidak merusak substrat pada lokasi sampling dan ditarik sejauh 100 meter dan dilakukan pengulangan sebanyak 3 (tiga) kali pada 1 area sampling dan mendata tangkapan para nelayan di area perairan Pupuk Kaltim. Dari sampel dan pendataan tersebut dapat diperoleh data Jumlah, Jenis, ukuran dan keragaman spesies ikan komersial dan hasil tangkapan ikan komersial.

at the sampling location, and towed for 100 meters. This is repeated three times within a single sampling area. Fishermen's catches in Pupuk Kaltim waters are recorded. From the samples and data collection, Data on the number, type, size, and diversity of commercial fish species and commercial fish catches can be obtained.

Hasil pemantauan tersebut Pupuk Kaltim terhadap kondisi ekosistem laut di sekitar wilayah Perusahaan menunjukkan bahwa kondisi komunitas plankton, bentos, dan ikan demersal dalam keadaan stabil dan tidak terjadi *blooming* plankton. Oleh karena itu, tidak terdapat insiden dan pengaduan terkait lingkungan hidup baik ekosistem darat dan laut dari masyarakat akibat dampak operasi Perusahaan. [SEOJK F.16]

The results of Pupuk Kaltim's monitoring of the marine ecosystem around the Company's area indicate that the plankton, benthos, and demersal fish communities are stable and that plankton blooms are not occurring. Therefore, there have been no incidents or complaints from the community regarding the environment—including both terrestrial and marine ecosystems—as a result of the Company's operations. [SEOJK F.16]

PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP [SEOJK F.16]

Hingga periode pelaporan 2025, tidak terdapat (0) pengaduan terkait dengan persoalan lingkungan hidup karena dampak operasional Perusahaan. Namun demikian, Pupuk Kaltim berkomitmen untuk merespon dan menindaklanjuti terhadap setiap pengaduan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan untuk meningkatkan kinerja Perusahaan dan kemajuan bersama. Pemangku kepentingan dapat menyampaikan saran, masukan dan pengaduan melalui aplikasi "Whistleblowing" (<https://www.pupukkaltim.com/id/pelaporan>), maupun Customer Relationship Management sebagai berikut:

- Telepon: 0800 100 8001
- WhatsApp: +62 811 1000 1959
- E-mail: konsumen@pupuk-indonesia.com

ENVIRONMENTAL COMPLAINTS [SEOJK F.16]

As of the 2025 reporting period, there were no (0) complaints related to environmental issues resulting from the Company's operations. However, Pupuk Kaltim is committed to responding to and following up on every complaint submitted by stakeholders to improve the Company's performance and foster mutual progress. Stakeholders may submit suggestions, feedback, and complaints through the "Whistleblowing" app (<https://www.pupukkaltim.com/id/pelaporan>) or via Customer Relationship Management as follows:

- Phone: 0800 100 8001
- WhatsApp: +62 811 1000 1959
- E-mail: konsumen@pupuk-indonesia.com



Keselarasan dengan Pencapaian Tujuan Keberlanjutan [SEOJK F.25]

Alignment with Achievement of Sustainability Goals

Berbagai inisiatif dan inovasi program operasional maupun program lingkungan yang dijalankan tersebut selaras dengan pencapaian berbagai tujuan keberlanjutan dalam SDGs di bidang lingkungan, meliputi: Tujuan ke-6 Air Bersih, Tujuan ke-7 Energi Bersih dan Terjangkau, Tujuan ke-13 Aksi Terhadap Iklim, Tujuan ke-14 Kehidupan di air dan Tujuan ke-15 Kehidupan di Darat.

Various initiatives and innovations in operational and environmental programs are aligned with the achievement of various sustainability goals in the SDGs in the environmental sector, including: Goal 6: Clean Water, Goal 7: Affordable and Clean Energy, Goal 13: Climate Action, Goal 14: Life Below Water, and Goal 15: Life on Land.





Penghargaan Lingkungan

Environmental Awards

Berbagai realisasi pemantauan kondisi dan program perlindungan lingkungan yang dijalankan dengan konsisten dan memberi hasil terjadinya perbaikan kualitas lingkungan di sekitar area kelolaan maupun wilayah terdekat tersebut menunjukkan Pupuk Kaltim berhasil mewujudkan komitmennya terhadap perlindungan dan perbaikan kualitas lingkungan lebih dari persyaratan kepatuhan dalam peraturan perundangan terkait (beyond compliance). Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya penghargaan terkait lingkungan yang diterima Pupuk Kaltim baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional pada 2022 s.d. 2025, sebagai berikut:

1. PROPER Peringkat Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup sembilan kali berturut-turut sejak tahun 2017 hingga 2025.
2. PROPER Provinsi Kaltim Peringkat Emas delapan kali berturut-turut sejak tahun 2016 sampai 2025.
3. Meraih Gold Star di penilaian *Environmental, Social, and Governance (ESG) Award untuk Perusahaan Non Emiten*.
4. Meraih Leadership AAA di penilaian *Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure Transparency Awards 2025*.
5. Memperoleh *Indonesia Green Award* tahun 2025 untuk delapan kategori, antara lain: Pengembangan Wisata Konservasi Alam, Penanganan Sampah Plastik, Penyelamatan Sumber Daya Air, Rekayasa Teknologi dalam Menghemat Energi/Penggunaan Energi Terbarukan, Mengembangkan Keanekaragaman Hayati, Mempelopori Pencegahan Polusi, Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu, dan Mengembangkan Edukasi Perubahan Iklim oleh *The La Tofi School of Social Responsibility*, oleh karena itu Pupuk Kaltim meraih penghargaan tambahan "*The Best Indonesia Green Award 2024*".
6. Pupuk Kaltim telah tersertifikasi ISO 9001:2015, SML ISO 14001:2015, ISO 45000, dan akreditasi ISO 17025:2017 untuk seluruh Laboratorium oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan untuk Laboratorium Lingkungan sudah terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Laboratorium dapat memberikan jasa internal maupun eksternal Pupuk Kaltim.
7. Pupuk Kaltim telah tersertifikasi ISO 50001:2011 Sistem Manajemen Energi untuk Pabrik-3, Pabrik-1A, dan Pabrik-4 serta telah menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) sesuai Peraturan Kepala Kepolisian Negara RI No. 24 tahun 2007 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan dan/atau Instansi/ Lembaga Pemerintah.

The consistent execution of environmental monitoring and protection programs — and the measurable improvements in environmental quality observed across both the managed area and its surrounding vicinity — demonstrate that Pupuk Kaltim has successfully delivered on its commitment to environmental protection and quality improvement at a level that exceeds regulatory compliance requirements (beyond compliance). This commitment is evidenced by the numerous environmental accolades the Company received at both the national and international levels from 2022 through 2025, as follows:

1. Nine consecutive Gold PROPER ratings from the Ministry of Environment, from 2017 through 2025.
2. Eight consecutive Gold Provincial PROPER ratings from East Kalimantan Province, from 2016 through 2025.
3. Gold Star recognition at the Environmental, Social, and Governance (ESG) Award for Non-Listed Companies.
4. Leadership AAA recognition at the ESG Disclosure Transparency Awards 2025.
5. Indonesia Green Award 2025 across eight categories: Nature Conservation Tourism Development, Plastic Waste Management, Water Resource Conservation, Technology Innovation in Energy Efficiency/Renewable Energy Use, Biodiversity Development, Pollution Prevention Pioneering, Integrated Waste Management Development, and Climate Change Education Development — presented by The La Tofi School of Social Responsibility — earning the Company the additional distinction of "The Best Indonesia Green Award 2024".
6. Pupuk Kaltim holds certifications for ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 (Environmental Management System), ISO 45000, and ISO 17025:2017 accreditation for all laboratories by the National Accreditation Committee (KAN). The Environmental Laboratory is registered with the Ministry of Environment and Forestry, and is equipped to provide both internal and external laboratory services.
7. Pupuk Kaltim is certified under ISO 50001:2011 Energy Management System for Plants 3, 1A, and 4, and has implemented a Security Management System (SMP) in accordance with Indonesian National Police Regulation No. 24 of 2007 on the Security Management System for Organizations, Companies, and/or Government Institutions.

8. Pupuk Kaltim mendapat Asia Responsible Enterprise Award (AREA) 2024 kategori *Social Empowerment* atas inovasi PKT Bisa di Dusun Babadan, ESG Champion of Asia, Silver Emblem of Sustainability.
9. Memperoleh TOP CSR Awards *Golden Trophy*, TOP CSR Awards *Star 5*, TOP *Leader on CSR Commitment*, TOP CSR Awards Kategori Khusus, PKT Bisa-Pertanian Kompos Terpadu.
10. Meraih 11 Penghargaan pada ajang International Safety Award.
11. Memperoleh 3 *Gold* dan 2 *Platinum Category* dalam *Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2024*.
12. Memperoleh penghargaan *Platinum Rank*, predikat tertinggi dalam ajang *Asia Sustainability Reporting Rating 2024*
13. Memperoleh SNI Award Kategori Platinum oleh Badan Standardisasi Nasional.
14. Memperoleh penghargaan sebagai Pelabuhan Sehat pada ajang Pelabuhan dan Bandar Udara Sehat Tahun 2024.
15. Pupuk Kaltim meraih 3 Penghargaan dengan Predikat *Platinum* Kategori Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan, dan 1 Predikat *Gold* Kategori Pilar Hukum & Tata Kelola pada ajang TJSL & CSR Award.
16. Memperoleh 9 *Diamond*, 5 *Platinum* dan 2 *Gold* pada ajang Temu Kaya Mutu & Produktivitas Nasional XXVIII Tahun 2024.
17. Pupuk Kaltim meraih *World Class on GPEA 2023 And 2 Four Star Award*, 1 *Three Star Award* on APQO-ACE Team 2024.
18. Pupuk Kaltim meraih Bronze pada ajang *International Quality & Production Convention (IQPC)* Tahun 2024.
19. Meraih 1 *Five Star Award* dan 3 *Four Award* pada Ajang Indonesia Conference & Competition Occupational Safety & Health (ISS-OSH) Tahun 2024.
20. Pupuk Kaltim meraih Platinum Kategori P2 HIV AIDS, Terbaik Kefua Paritrana Award atas Komitmen Perusahaan dalam Melindungi Pekerja dan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) pada Paritrana Award dan Penghargaan K3 Tahun 2024.
21. Meraih *Best State Owner Enterprise* pada ajang TOP BUMN Award 2024.
22. Meraih Juara 1 Kategori *Non Go Public Non Keuangan* pada Ajang Annual Report Award Tahun 2024.
8. Asia Responsible Enterprise Award (AREA) 2024 in the Social Empowerment category, recognizing the PKT Bisa innovation in Dusun Babadan, along with the ESG Champion of Asia title and the Silver Emblem of Sustainability.
9. TOP CSR Awards Golden Trophy, TOP CSR Awards Star 5, TOP Leader on CSR Commitment, TOP CSR Awards Special Category, and recognition for PKT Bisa – Integrated Composting Agriculture.
10. Eleven awards at the International Safety Award.
11. Three Gold and two Platinum category awards at the Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2024.
12. Platinum Rank — the highest distinction — at the Asia Sustainability Reporting Rating 2024.
13. SNI Award Platinum Category from the National Standardization Agency (Badan Standardisasi Nasional).
14. Healthy Port Award at the Healthy Ports and Airports 2024 event.
15. Three Platinum awards in the Social Pillar, Economic Pillar, and Environmental Pillar categories, and one Gold award in the Law & Governance Pillar category, at the TJSL & CSR Award.
16. Nine Diamond, five Platinum, and two Gold awards at the 28th National Quality and Productivity Excellence Meeting (Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional XXVIII) 2024.
17. World Class recognition at GPEA 2023, two Four-Star Awards, and one Three-Star Award at the APQO-ACE Team 2024.
18. Bronze at the International Quality & Production Convention (IQPC) 2024.
19. One Five-Star Award and three Four-Star Awards at the Indonesia Conference & Competition on Occupational Safety & Health (ISS-OSH) 2024.
20. Platinum — P2 HIV AIDS Category, and Second Best in the Paritrana Award recognizing the Company's commitment to worker protection and Zero Accident achievement, at the Paritrana Award and Occupational Health & Safety (K3) Awards 2024.
21. Best State-Owned Enterprise at the TOP BUMN Award 2024.
22. First Place in the Non-Public, Non-Financial Company Category at the Annual Report Award 2024.



KINERJA ASPEK SOSIAL - KETENAGAKERJAAN Social Performance - Employment

PUPU





Pupuk Kaltim secara berkelanjutan menjalankan agenda transformasi organisasi melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia, penguatan budaya produktivitas, serta penerapan skema remunerasi yang selaras dengan capaian kinerja. Seiring dengan itu, perusahaan juga mengintensifkan pengelolaan manajemen talenta guna menyiapkan calon pemimpin yang adaptif dan berdaya saing, sehingga mampu menjawab dinamika serta tantangan pengembangan usaha di masa depan.

Pupuk Kaltim is implementing its organizational transformation agenda by improving human resource competencies, strengthening a culture of productivity, and implementing a performance-based remuneration scheme. The Company is pairing those efforts with intensified talent management to prepare adaptive, competitive future leaders capable of responding to the dynamics and challenges of future business development.

RINGKASAN

Selama periode pelaporan 2025, Pupuk Kaltim merealisasikan 615 program pelatihan dengan durasi 122.425 *man hours* atau rata-rata 83,80 jam/karyawan. Namun, Pupuk Kaltim juga telah melakukan pemutusan hubungan kerja dengan 30 karyawan organik, dan merekrut sebanyak 186 orang karyawan organik baru. Hal ini bertujuan untuk mendorong tercapainya keberhasilan program peningkatan produktivitas dan efisiensi sumber daya manusia.

Sementara itu, pada 2025 Pupuk Kaltim telah berhasil mengidentifikasi total 288 karyawan *talent* atau sebesar 35,08% dari total populasi karyawan *band 1* hingga 4 sesuai dengan ketentuan dari PT Pupuk Indonesia (Persero). Pencapaian dalam bidang pengelolaan SDM lainnya pada 2025 adalah *Employee Experience Survey* (EX Survey) sebesar 85,67%.

SUMMARY

During the 2025 reporting period, Pupuk Kaltim implemented a training program with a duration of 615 man-hours or an average of 122,425 hours per employee. However, Pupuk Kaltim also terminated 30 organic employees and recruited 186 new organic employees. This aimed to encourage the success of the program to increase productivity and human resource efficiency.

Meanwhile, in 2025, Pupuk Kaltim successfully identified a total of 288 talented employees, or 35.08% of the total employee population of grades 1 to 4, in accordance with the direction of PT Pupuk Indonesia (Persero). Another achievement in HR management in 2025 was the Employee Experience Survey (EX Survey) of 85.67%.



Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan SDM [GRI 3-3][S-3.2.1]

Human Resource Management Commitment and Policy

Pupuk Kaltim menegaskan komitmennya untuk secara berkelanjutan mengembangkan serta mengelola kompetensi karyawan sebagai upaya meningkatkan kinerja, loyalitas, dan daya saing perusahaan, sekaligus menciptakan iklim kerja yang produktif dan harmonis. Keyakinan bahwa sumber daya manusia merupakan aset strategis menjadi dasar bagi Pupuk Kaltim dalam memastikan pertumbuhan usaha dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Untuk mewujudkan komitmennya dalam pengelolaan dan peningkatan kompetensi karyawan, Pupuk Kaltim menerapkan kebijakan SDM yang menekankan pada kesetaraan hak dan kesempatan bagi seluruh karyawan dalam mengembangkan kompetensi mereka. Selain itu, terdapat kebijakan operasional yang mendukung, seperti kebijakan rekrutmen, pelatihan, penilaian kinerja, dan remunerasi. Kebijakan ketenagakerjaan yang diterapkan di Pupuk Kaltim juga dirumuskan melalui dialog dan keterlibatan serikat pekerja, dengan pembahasan yang dilakukan secara rutin setidaknya empat kali dalam setahun, sesuai dengan pasal 4 ayat 1 Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku di perusahaan. [GRI 402-1]

Pupuk Kaltim affirms its commitment to continuously developing and managing employee competency to improve the company's performance, loyalty, and competitiveness, while also fostering a productive and harmonious work environment. The belief that human resources are a strategic asset is the foundation for Pupuk Kaltim's efforts to ensure long-term business growth and sustainability.

To realize its commitment to managing and improving employee competency, Pupuk Kaltim implements an HR policy that emphasizes equal rights and opportunities for all employees to develop their competencies. Furthermore, there are supporting operational policies, including recruitment, training, performance appraisal, and remuneration. The employment policies implemented at Pupuk Kaltim are also formulated through dialogue and union involvement, with discussions held at least 4 times a year, in accordance with Article 4, paragraph 1, of the company's Collective Labor Agreement (PKB). [GRI 402-1]



Hubungan Industrial Industrial Relations [SEOJK F.18, F.19, F.21][GRI 2-30]

Dalam upaya mewujudkan hubungan industrial yang kondusif dan berkeadilan, Pupuk Kaltim secara konsisten mengembangkan kemitraan yang konstruktif dengan karyawan serta Pemerintah. Pengelolaan hubungan industrial tersebut dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip saling menghormati dan menguntungkan, serta berlandaskan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) dalam seluruh aspek pengelolaan sumber daya manusia, sebagaimana diuraikan pada bagian berikut.

HAK ASASI MANUSIA DAN ANTI-DISKRIMINASI [SEOJK F.18]

Komitmen Pupuk Kaltim dalam menjaga hak asasi manusia dalam hubungan kerja, salah satunya diwujudkan dengan adanya kebijakan yang mengatur nilai-nilai hak asasi manusia dan persamaan kesempatan. Salah satu bukti realisasi persamaan kesempatan yang ada di Pupuk Kaltim ialah kesetaraan gender antara karyawan laki-laki dan perempuan, di mana pada tahun 2025 terdapat 6 orang perempuan menduduki jabatan BoD-1 (2024: 5 orang) serta 18 orang perempuan menduduki jabatan BoD-2 (2024: 17 orang). [GRI 3-3]

Penerapan kesamaan kesempatan juga terwujud dari pelaksanaan rotasi, mutasi dan promosi karyawan, serta pengisian jabatan yang wajib melalui *mekanisme fit and proper test/assessment* baik potensi maupun *knowledge/skill*, yang dilakukan oleh pihak independen maupun pihak internal yang memiliki sertifikasi pengujian.

Pupuk Kaltim melibatkan peran Pekerja dalam mengawasi pelaksanaan HAM serta membekali mereka dengan penyelenggaraan pelatihan terkait HAM. Hal ini dilakukan guna menjaga dan memperbaiki kualitas pelaksanaan HAM di Perusahaan. Selain itu seluruh Pekerja wajib melaporkan tindakan pelanggaran hak asasi manusia, diskriminasi, kekerasan, pelecehan yang terjadi di lingkungan kerja melalui media pelaporan yang telah disediakan. [GRI 2-6]

Pupuk Kaltim juga telah mengimplementasikan berbagai langkah untuk mencegah terjadinya pelanggaran hak asasi manusia melalui pelatihan/*awareness* ISO 26000:2010 tentang Sistem Manajemen CSR yang di dalamnya terdapat informasi terkait pentingnya hak asasi manusia dan anti-diskriminasi. Sepanjang tahun 2025 terjadi 0 kasus diskriminasi di Pupuk Kaltim. Apabila terjadi pelanggaran, Perusahaan menerapkan sanksi hingga PHK dan menyediakan pendampingan psikologis bagi korban. [GRI 406-1]

In an effort to achieve conducive and equitable industrial relations, Pupuk Kaltim consistently develops constructive partnerships with employees and the government. These industrial relations are managed by prioritizing the principles of mutual respect and benefit, and are based on respect for Human Rights (HAM) in all aspects of human resource management, as described in the following section.

HUMAN RIGHTS AND ANTI-DISCRIMINATION [SEOJK F.18]

Pupuk Kaltim's commitment to safeguarding human rights in employment relations is demonstrated, among other things, through the implementation of policies that uphold human rights values and equal opportunity. One proof of equal opportunities at Pupuk Kaltim is gender equality among male and female employees. By 2025, there will be 6 women holding Board of Directors-1 positions (5 in 2024) and 18 women holding Board of Directors-2 positions (17 in 2024). [GRI 3-3]

The implementation of equal opportunities is also realized through employee rotation, transfer, and promotion, as well as mandatory job filling through fit-and-proper tests/assessments of both potential and knowledge/skills, conducted by independent or certified internal assessors.

Pupuk Kaltim involves workers in monitoring the implementation of human rights and provides them with human rights-related training. This is done to maintain and improve the quality of human rights implementation within the Company. Furthermore, all workers are required to report human rights violations, discrimination, violence, or harassment occurring in the workplace through the provided reporting channels. [GRI 2-6]

Pupuk Kaltim has also implemented various steps to prevent human rights violations through ISO 26000:2010 training/awareness on CSR Management Systems, which includes information on the importance of human rights and anti-discrimination. Throughout 2025, there were 0 cases of discrimination at Pupuk Kaltim. In the event of a violation, the Company imposes sanctions up to and including termination of employment and provides psychological counseling for victims. [GRI 406-1]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus atau praktik diskriminasi yang terjadi di Pupuk Kaltim. Tindakan/sanksi yang diberikan kepada pelaku diskriminasi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan dengan sanksi maksimum berupa Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Selain itu untuk penanganan korban tindakan diskriminasi yang terjadi telah diberikan pendampingan psikologis untuk memastikan bahwa korban mendapatkan keadilan dan pemulihan yang layak. Ini menunjukkan bahwa Perusahaan berkomitmen penuh dalam menjunjung tinggi hak asasi manusia. Pupuk Kaltim telah menyediakan mekanisme pengaduan pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui *Whistleblowing System* (WBS). Sarana pelaporan ini tetap disediakan oleh Perusahaan untuk upaya pencegahan dan sebagai *early warning system*.

HAK BERSERIKAT DAN BERKUMPUL [GRI 2-30, 407-1]

Pupuk Kaltim menjamin pemenuhan hak kebebasan berserikat dan berkumpul bagi karyawan, yang diwujudkan melalui keberadaan dua serikat pekerja, yaitu Korps Karyawan Pupuk Kaltim (KKPKT) dan Serikat Pekerja Pupuk Kaltim (Sepakat). Perusahaan melibatkan serikat pekerja dalam pembahasan kebijakan strategis, khususnya terkait pengelolaan SDM dan operasional, serta memberikan dispensasi keikutsertaan sepanjang tidak mengganggu kegiatan operasional. Selain itu, Pupuk Kaltim menyediakan dukungan anggaran kesejahteraan guna mendukung operasional serikat pekerja dan pelaksanaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). [GRI 3-3]

Dalam melakukan perundingan dengan pihak manajemen, serikat pekerja hadir mewakili anggotanya masing-masing untuk mendiskusikan, merundingkan, dan menetapkan butir-butir kesepakatan bersama untuk dituangkan dalam PKB. [GRI 2-30]

Throughout 2025, there were no cases or practices of discrimination at Pupuk Kaltim. Actions/sanctions imposed on perpetrators of discrimination were carried out in accordance with applicable company regulations, with the maximum sanction being termination of employment. Furthermore, victims of discrimination were provided with psychological support to ensure they receive justice and appropriate redress. This demonstrates the Company's full commitment to upholding human rights. Pupuk Kaltim has provided a reporting mechanism for violations, which can be reported through the Whistleblowing System (WBS). The Company continues to provide this reporting facility for preventative measures and as an early warning system.

RIGHT TO ASSOCIATE AND ASSEMBLY [GRI 2-30, 407-1]

Pupuk Kaltim guarantees the fulfillment of the right to freedom of association and assembly for employees, which is realized through the existence of two labor unions: the Pupuk Kaltim Employee Corps (KKPKT) and the Pupuk Kaltim Workers Union (Sepakat). The company involves the labor unions in strategic policy discussions, particularly regarding human resource management and operations, and provides exemptions from participation as long as they do not disrupt operational activities. In addition, Pupuk Kaltim provides welfare budget support to support the labor union's operations and the implementation of the Collective Bargaining Agreement (CBA). [GRI 3-3]

In negotiations with management, the labor unions represent their respective members to discuss, negotiate, and determine the points of the collective agreement to be included in the CBA. [GRI 2-30]

Tabel Karyawan yang Tercakup dalam PKB 2025

Table of Employees Covered by the 2025 Collective Labor Agreement (CLA)

Lokasi Bertugas/Serikat Pekerja* Work Location/Labor Union*	KKPKT KKPKT	Sepakat Sepakat	Non SP Non-Union	Total Total
Bontang	1.260	70	102	1.432
Luar Bontang Outside Bontang	20	5	4	29
Jumlah Total	1.280	75	106	1.461

* Anggota serikat pekerja PKT tidak termasuk pemasok ataupun mitra. [GRI 407-1]
PKT labor union members do not include suppliers or partners.

Dalam hal terdapat perubahan kebijakan operasional yang signifikan, Pupuk Kaltim menerapkan kebijakan pemberian jangka waktu minimum selama 4 (empat) minggu, sebagai upaya membangun hubungan yang harmonis dengan karyawan.

In the event of a significant change in operational policy, Pupuk Kaltim implements a policy of providing a minimum period of four weeks, as an effort to build harmonious relationships with employees.



LARANGAN PEKERJA ANAK [SEOJK F.19]

Pupuk Kaltim tunduk dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal larangan mempekerjakan anak. Sebagaimana Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 68, Pupuk Kaltim menerapkan larangan yang keras terhadap keberadaan pekerja anak. [GRI 3-3]

Selain ketentuan tersebut, Perusahaan juga memiliki komitmen untuk menjamin pelaksanaan perlindungan terhadap HAM dan melarang penggunaan pekerja anak di dalam proses bisnis organisasi, sejalan dengan diterapkannya ISO 26000 dan berbagai kebijakan serta pedoman di Perusahaan berkaitan dengan perlindungan terhadap HAM.

LARANGAN KERJA PAKSA [GRI 2-7, 408-1]

Kontrak kerja antara Perusahaan dan pekerja, didalamnya termuat dan terakomodir perlindungan terhadap pekerja berdasarkan klausul yang menitikberatkan pada poin-poin HAM, dimana poin-poin tersebut merupakan ratifikasi dari Deklarasi Organisasi Buruh Internasional tahun 1998, yang menyebutkan: [GRI 3-3]

1. Tidak mendukung dan mempekerjakan buruh anak.
2. Tidak mendukung adanya kerja paksa.
3. Menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
4. Mendukung adanya kebebasan berserikat dan berkumpul untuk semua pekerja.
5. Tidak mendukung adanya diskriminasi.
6. Mendukung jam kerja sesuai dengan peraturan dan perundangan.
7. Mendukung pembayaran upah kerja sesuai dengan peraturan dan perundangan.
8. Mendorong para suplayer, rekanan, dan subkontraktor untuk melibatkan tenaga lokal dalam pelaksanaan kontrak.
9. Melaksanakan peraturan dan perundangan serta kode etik perusahaan terkait dengan ketenagakerjaan.
10. Melaksanakan seluruh peraturan dan ketentuan perusahaan di bidang K3.

Selain pola hubungan kerja secara langsung dari Perusahaan dengan pekerja, untuk mencegah terjadinya pelanggaran berkaitan dengan hubungan kerja, Pupuk Kaltim telah melakukan tindakan preventif dengan mencantumkan persyaratan ketat dalam praktik pengadaan baik melalui proses kualifikasi sederhana maupun prakualifikasi dimana setiap peserta yang ikut serta dalam proses tender diwajibkan menyerahkan data kurang lebih namun tidak terbatas pada: [GRI 409-1]

PROHIBITION OF CHILD LABOR [SEOJK F.19]

Pupuk Kaltim complies with and adheres to applicable laws and regulations, including the prohibition on child employment. As stipulated in Article 68 of Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 concerning Manpower, Pupuk Kaltim strictly prohibits child labor. [GRI 3-3]

In addition to these provisions, the Company is also committed to ensuring the protection of human rights and prohibiting the use of child labor in the organization's business processes, in line with the implementation of ISO 26000 and various Company policies and guidelines related to human rights protection.

PROHIBITION OF FORCED LABOR [GRI 2-7, 408-1]

The employment contract between the Company and the worker contains and accommodates worker protections based on clauses emphasizing human rights. These clauses are ratifications of the 1998 International Labor Organization Declaration, which states: [GRI 3-3]

1. Prohibition of child labor.
2. Prohibition of forced labor.
3. Ensuring Occupational Safety and Health (OSH).
4. Supporting freedom of association and assembly for all workers.
5. Prohibiting discrimination.
6. Supporting working hours in accordance with laws and regulations.
7. Supporting payment of wages in accordance with laws and regulations.
8. Encouraging suppliers, partners, and subcontractors to involve local workers in contract implementation.
9. Implementing regulations and laws, as well as the company's code of ethics related to employment.
10. Implementing all company regulations and provisions related to occupational health and safety (K3).

In addition to the Company's direct employment relationship with workers, to prevent violations related to employment, Pupuk Kaltim has implemented preventive measures by including strict requirements in its procurement practices, both through a simple qualification process and pre-qualification. Each tender participant is required to submit data, including, but not limited to: [GRI 409-1]

1. Data personil yang terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan.
Untuk beberapa pekerjaan khusus yang dibutuhkan *skill* atau keahlian tertentu dalam pelaksanaannya, peserta juga diwajibkan melampirkan sertifikat keahlian.
2. Sertifikat *Contractor Safety Management System* (CSMS).
Rekanan yang ingin mengikuti tender di Pupuk Kaltim diwajibkan memiliki Sertifikat CSMS yang merupakan hasil asesmen terhadap aspek K3 perusahaan rekanan. Di dalam aspek K3 tentunya telah diatur mengenai ketentuan jam kerja yang wajib dipatuhi oleh seluruh rekanan.
3. Analisis harga satuan upah personil.
Peserta tender diwajibkan mengirimkan analisis harga satuan upah yang berisi rincian dari aspek-aspek ketenagakerjaan seperti BPJS, asuransi, uang makan, uang transportasi, insentif, dan hak-hak tenaga kerja lainnya.

Berdasarkan penerapan persyaratan tersebut di atas, pelanggaran-pelanggaran HAM dalam bentuk kerja paksa/wajib kerja dan pekerja anak di area Pupuk Kaltim, dapat dicegah dan diminimalisir kemungkinan terjadinya. [GRI 409-1]

1. Data on personnel involved in the work.
For certain specialized jobs that require specific skills or expertise, participants must also submit a certificate of expertise.
2. Contractor Safety Management System (CSMS) Certificate.
Partners wishing to participate in tenders at Pupuk Kaltim are required to hold a CSMS Certificate, issued following an assessment of the partner company's OHS aspects.
The OHS aspects stipulate working hours that all partners must adhere to.
3. Analysis of personnel wage unit prices.
Tender participants are required to submit a wage unit price analysis detailing labor aspects, including BPJS (Social Security) benefits, insurance, meal allowances, transportation allowances, incentives, and other labor rights.

By implementing the above requirements, human rights violations in the form of forced/compulsory labor and child labor in the Pupuk Kaltim area can be prevented, and the likelihood of their occurrence minimized. [GRI 409-1]



Pengelolaan Sumber Daya Manusia [S-3.2.1][SEOJK F.22]

Human Resource Management

Pupuk Kaltim secara berkelanjutan menjunjung prinsip kesetaraan kesempatan dalam proses rekrutmen maupun pengembangan jenjang karier karyawan. Penerimaan karyawan baru dilaksanakan melalui mekanisme seleksi yang berlandaskan pada kualifikasi dan persyaratan jabatan sesuai perencanaan Kompartemen Sumber Daya Manusia. Sementara itu, pengelolaan karier dilakukan selaras dengan kebutuhan organisasi, dengan penilaian kinerja serta kecocokan kompetensi sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan.

REKRUTMEN [GRI 401-1]

Strategi perencanaan dan pengelolaan sumber daya manusia oleh Pupuk Kaltim mengusung tema transformasi, menghadapi era *Turbulent, Uncertain, Novel, Ambiguous* (TUNA). Adapun yang menjadi fokusnya adalah pada pengelolaan SDM yang mampu mengatasi tantangan di masa mendatang melalui peningkatan kompetensi, sebagai upaya antisipasi perubahan kondisi bisnis yang tak menentu. Rekrutmen yang dilaksanakan oleh Perusahaan, dilakukan secara selektif sesuai dengan kebutuhan, disamping itu Perusahaan juga melakukan optimalisasi pemenuhan kebutuhan tenaga kerja pada bisnis inti Perusahaan, dalam rangka membentuk organisasi yang ramping dan *agile cost-effective*.

KEBIJAKAN UMUM REKRUTMEN [GRI 3-3]

Pupuk Kaltim turut berkontribusi dalam membangun dan menyediakan lapangan kerja di daerah. Rekrutmen karyawan Pupuk Kaltim, merupakan sinkronisasi antara program Perusahaan dengan program Pemerintah Daerah terkait penciptaan lapangan kerja. Pelaksanaan rekrutmen karyawan Pupuk Kaltim dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Daerah (Perda) Kota Bontang Nomor 10 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rekrutmen dan Penempatan Tenaga Kerja dan kebijakan Internal Perusahaan mengenai rekrutmen.

Program rekrutmen yang dilakukan oleh Pupuk Kaltim, yaitu:

1. Rekrutmen terbuka oleh Pupuk Kaltim
2. Rekrutmen bersama mengikuti program dari Kementerian BUMN
3. Pengalihan status dari tenaga kerja nonorganik.

Pupuk Kaltim upholds the principle of equal opportunity in its recruitment and employee career development processes. New employee recruitment is conducted through a selection process based on qualifications and job requirements, as planned by the Human Resources Department. Career management aligns with organizational needs, with performance assessment and competency suitability as the primary bases for decision-making.

RECRUITMENT [GRI 401-1]

Pupuk Kaltim's human resource planning and management strategy embraces the theme of transformation, addressing the *Turbulent, Uncertain, Novel, and Ambiguous* (TUNA) era. The focus is on human resource management capable of addressing future challenges through competency enhancement, as an effort to anticipate uncertain business conditions. The Company's recruitment process is selectively tailored to needs. The Company also optimizes the fulfillment of workforce needs for its core business to build a lean and agile, cost-effective organization.

GENERAL RECRUITMENT POLICY [GRI 3-3]

Pupuk Kaltim contributes to the development of the region and to the creation of employment opportunities. Pupuk Kaltim's employee recruitment aligns with the Company's programs and those of the Regional Government related to job creation. Pupuk Kaltim's employee recruitment process is carried out in accordance with Bontang City Regional Regulation (Perda) Number 10 of 2018, which amends Regional Regulation Number 1 of 2009 on Recruitment and Placement of Workforce, and the Company's internal policies regarding recruitment.

The recruitment programs conducted by Pupuk Kaltim are:

1. Open recruitment by Pupuk Kaltim
2. Joint recruitment following the program of the Ministry of State-Owned Enterprises
3. Transfer of status from nonorganic workers.

Pupuk Kaltim membuka kesempatan kepada mereka untuk bergabung dengan tetap memenuhi persyaratan dan kualifikasi yang berlaku termasuk merekrut disabilitas yang mempunyai talenta sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Per 31 Desember 2025, PKT merekrut karyawan baru sebanyak 186 orang. Selain bertambah dengan adanya rekrutmen, jumlah karyawan PKT berkurang dengan adanya karyawan yang berhenti bekerja atau meninggalkan Perseroan dengan berbagai latar belakang, seperti pengunduran diri, pensiun, meninggal atau diberhentikan karena melakukan pelanggaran. Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan yang berhenti atau meninggalkan Pupuk Kaltim tercatat sebanyak 30 orang.

Pupuk Kaltim offers opportunities for anyone who wishes to join and meets the applicable criteria and qualifications, including recruiting individuals with disabilities who possess talents aligned with the company's needs. As of December 31, 2025, PKT recruited 186 new employees. In addition to increased recruitment, PKT's employee base decreased due to employees resigning or leaving the Company for various reasons, including retirement, death, or dismissal for misconduct. As of December 31, 2025, the number of employees who resigned or left Pupuk Kaltim was 30.

Tabel Rekrutmen Karyawan Baru menurut Jenis Kelamin [GRI 401-1]

Table of New Employee Recruitment by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Laki-laki Male	171	51	17
Perempuan Female	15	15	7
Jumlah Total	186	66	24

Tabel Rekrutmen Karyawan Baru menurut Usia [GRI 401-1]

Table of New Employee Recruitment by Age

Usia Age	2025	2024	2023
>25 tahun years	136	29	19
20 - 25 tahun years	50	39	5
<20 tahun years	0	0	0
Jumlah Total	186	68	24

Tabel Rekrutmen Karyawan Baru menurut Wilayah [GRI 401-1]

Table of New Employee Recruitment by Region

Wilayah Region	2025	2024	2023
Bontang	167	53	16
Luar Bontang Outside Bontang	19	15	8
Jumlah Total	186	68	24

Perputaran Karyawan

Selain melakukan penerimaan karyawan baru, Pupuk Kaltim juga melakukan pemberhentian hubungan kerja di 2025. Adapun pemberhentian hubungan kerja dilakukan dengan berbagai sebab, seperti pensiun normal, meninggal dunia, mengundurkan diri, hingga sebab lainnya, sebagaimana disampaikan pada tabel berikut.

Employee Turnover

In addition to hiring new employees, Pupuk Kaltim also terminated employment in 2025. Employment terminations were due to various reasons, including normal retirement, death, resignation, and other reasons, as shown in the following table.

Tabel Data Perputaran Karyawan
 Employee Turnover Data Table

Keterangan Description	2025	2024	2023
Jumlah Penerimaan Karyawan Number of Employees Hired	186	68	24
Jumlah Karyawan PHK Number of Employees Terminated	30	67	88
a. Jumlah Karyawan Mengundurkan Diri Number of Employees Who Resigned	1	2	2
b. Jumlah Karyawan Meninggal Number of Employees Who Passed Away	3	3	5
c. Jumlah Karyawan Pensiun Normal Number of Employees in Normal Retirement	24	62	76
d. Jumlah Karyawan Pensiun Dini Number of Employees in Early Retirement	0	0	4
e. Jumlah Karyawan PHK Mangkir Number of Employees Terminated for Absenteeism	0	0	1
f. Jumlah Karyawan Masa Kontrak Habis Number of Employees With Expired Contracts	0	1	0
g. Jumlah Karyawan Diangkat menjadi direksi BUMN Number of Employees Appointed as SOE Directors	2		
Jumlah Total	-156	-1	64

Tabel Data Pemutusan Hubungan Kerja menurut Kelompok Usia
 Table of Employment Termination Data by Age Group

PHK Menurut Kelompok Usia Employment Termination by Age Group	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
51 - 59 tahun years	27	0	60	3	75	1
41 - 50 tahun years	1	0	2	0	7	0
31 - 40 tahun years	2	0	1	0	3	0
17 - 30 tahun years	0	0	1	0	1	1
Jumlah Total	30	0	64	3	86	2

Tabel Data Pemutusan Hubungan Kerja menurut Gender
 Table of Employment Termination Data by Gender

PHK Menurut Gender Employment Termination by Gender	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Laki-Laki Male	30	100%	64	72,73%	86	97,73%
Perempuan Female	0	0	3	3,41%	2	2,27%
Jumlah Total	30	100,00%	67	76,14%	88	100,00%

Tabel Data Pemutusan Hubungan Kerja Menurut Wilayah Kerja

Table of Termination Data by Geographic Area

PHK Menurut Wilayah Kerja Employment Termination by Work Region	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Bontang	29	0	77	2	61	4
Luar Bontang Outside Bontang	1	0	9	0	16	1
Jumlah Total	30	0	86	2	77	5

Program Magang, Penelitian, dan Kerja Praktik

Dalam memberikan pengetahuan dan pengalaman terkait kegiatan kerja di Perusahaan, Pupuk Kaltim membuka program magang, penelitian, dan kerja praktik bagi pelajar di tingkat SMA dan Perguruan Tinggi. Program magang dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan di area perkantoran dan pabrik. Melalui program magang ini, Pupuk Kaltim berharap setiap peserta dapat memiliki pengetahuan dan pengalaman yang dapat menjadi bekal untuk bekerja, serta peluang Perusahaan untuk mendapatkan calon karyawan bertalenta terbaik di masa depan, yang dapat berkontribusi dalam memajukan Pupuk Kaltim.

Pada 2025, program kerja praktek mahasiswa diikuti 384 orang (2024: 329 orang), program kerja praktik siswa SMA diikuti 141 orang (2024: 159 orang), program magang diikuti 191 orang (2024: 146 orang), program penelitian diikuti 27 orang (2024: 38 orang) dan MSIB diikuti 0 orang (2024: 62 orang), terdapat program pemagangan dari Kementerian Ketenagakerjaan RI, yaitu MagangHub yang diikuti 98 orang (2024: 0 orang).

PENINGKATAN KOMPETENSI, PENILAIAN KINERJA, DAN JENJANG KARIR [GRI 404-1, 404-2] [SEOJK F.22, E.2]

Dalam memperoleh karyawan-karyawan bertalenta yang mampu mengatasi tantangan di masa mendatang, Perusahaan melakukan pengelolaan SDM secara efektif melalui peningkatan kompetensi dan kemampuan dalam beradaptasi dan berinovasi. Salah satu langkah Perusahaan dalam melakukan pengelolaan yang efektif adalah dengan menerapkan prinsip pemberian kesempatan yang sama dan adil bagi seluruh karyawan dalam mengikuti program-program pendidikan dan pelatihan serta proses penilaian kinerja. [GRI 3-3]

Karyawan bertalenta sebagaimana dimaksud di atas ialah karyawan yang mampu membawa Perusahaan menuju kesuksesan di masa yang akan datang, melalui penerapan program *talent management*. Pada pelaksanaan program

Internship, Research, and Internship Programs

To provide knowledge and experience related to work activities at the Company, Pupuk Kaltim offers internship, research, and internship programs for students at the high school and university levels. The internship program is conducted for three months in office and factory areas. Through this internship program, Pupuk Kaltim hopes that each participant will gain knowledge and experience that will provide them with employment opportunities, as well as opportunities for the Company to recruit the best talented future employees who can contribute to the advancement of Pupuk Kaltim.

In 2025, the student internship program had 384 participants (2024: 329), the high school student internship program had 141 participants (2024: 159), and the apprenticeship program had 191 participants (2024: 146); the research program was attended by 27 participants (2024: 38 participants), and the MSIB program was attended by 0 participants (2024: 62 participants). There was also an internship program from the Indonesian Ministry of Manpower, namely MagangHub, which was attended by 98 participants (2024: 0 participants).

COMPETENCY IMPROVEMENT, PERFORMANCE ASSESSMENT, AND CAREER PATH [GRI 404-1, 404-2] [SEOJK F.22, E.2]

To acquire talented employees who are capable of addressing future challenges, the Company manages its human resources effectively by improving competency and the ability to adapt and innovate. One of the Company's steps in effective management is by implementing the principle of providing equal and fair opportunities for all employees to participate in education and training programs and performance appraisal processes. [GRI 3-3]

Talented employees, as defined above, are employees capable of leading the Company to future success through the implementation of a talent management program. In implementing this program, the Company is fully committed

ini, Perusahaan berkomitmen penuh untuk memberikan program pengembangan dan penempatan karir strategis bagi karyawan yang masuk kategori *talent*.

Proses identifikasi karyawan dilakukan berdasarkan evaluasi kinerja dan potensi karyawan yang dilaksanakan secara adil, transparan dan objektif dengan melibatkan pihak independen. Pada 2025, Perusahaan telah melakukan identifikasi 288 karyawan talent atau sebesar 35,08% % dari total populasi karyawan Grade 1 hingga 4 sesuai ketentuan dari Pupuk Indonesia.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI

[SEOJK F.22]

Dalam upaya peningkatan kompetensi SDM Pupuk Kaltim, Perusahaan telah menyusun *Learning Roadmap*, yang merupakan dasar pengembangan kompetensi karyawan sesuai kebutuhan dalam menghadapi tantangan usaha yang harus diatasi. Pelaksanaan atas hal tersebut dilakukan melalui program pelatihan dan sertifikasi, baik yang diselenggarakan secara *on-site* maupun *off-site*.

Pelaksanaan program peningkatan kompetensi karyawan dilakukan oleh Perusahaan melalui beberapa kategori pelatihan, yaitu pelatihan mandiri, pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga pelatihan, program pendidikan formal karyawan (program tugas belajar), dan program manajemen pengetahuan.

Pupuk Kaltim telah mengusulkan beberapa program pelatihan dengan anggaran sebesar Rp64,18 miliar (2024: Rp59,63 miliar). Sepanjang 2025, Pupuk Kaltim mengembangkan kompetensi karyawan dalam 4 (empat) kelompok program pelatihan, yaitu *Corporate Mandatory Program*, *Leadership Development Program*, *Technical Competencies Development Program*, dan *Behavioral Competencies Development Program* dengan realisasi total biaya pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp54,61 miliar dan rata-rata biaya pelatihan per karyawan per tahun sebesar Rp7,97 juta.

to providing strategic career development and placement programs for employees who fall into the talent category.

The employee identification process is based on performance evaluations and assessments of employee potential, conducted in a fair, transparent, and objective manner with the involvement of independent parties. By 2025, the Company had identified 288 high-potential employees, representing 35.08% of the total workforce in Grades 1 through 4, in accordance with Pupuk Indonesia's regulations.

COMPETENCE IMPROVEMENT PROGRAM

[SEOJK F.22]

In an effort to improve the competency of Pupuk Kaltim's human resources, the Company has developed a Learning Roadmap that serves as the basis for developing employee competencies to address business challenges. This is implemented through training and certification programs, both on-site and off-site.

The Company implements employee competency improvement programs through several training categories: independent training, training conducted by training institutions, formal employee education programs (study assignment programs), and knowledge management programs.

Pupuk Kaltim has proposed several training programs with a budget of Rp64.18 billion (2024: Rp59.63 billion). Throughout 2025, Pupuk Kaltim developed employee competencies through four training program groups: the Corporate Mandatory Program, the Leadership Development Program, the Technical Competencies Development Program, and the Behavioral Competencies Development Program, with a total expenditure of Rp54.61 billion for employee competency development and an average annual training cost per employee of Rp7.97 million.

Tabel Rekapitulasi Pengembangan Kompetensi Karyawan
 Recapitulation Table of Employee Competency Development

No.	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jenis Pelatihan Training Type	2025		2024		2023	
			Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Corporate Mandatory Program	Pelatihan Calon Karyawan Prospective Employee Training	8	104	2	66	1	14
		Corporate Culture Awareness	23	983	19	809	15	847
		Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Occupational Health & Safety (OHS)	28	328	21	205	18	347

No.	Tujuan Pelatihan Training Objectives	Jenis Pelatihan Training Type	2025		2024		2023	
			Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Jumlah Peserta Number of Participants	Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Jumlah Peserta Number of Participants
		Manajemen Kualitas Quality Management	31	462	28	390	23	424
		Karier Kedua Second Career	1	16	1	14	1	17
		Pelatihan GCG/ Manajemen Risiko GCG & Risk Management Training	11	296	8	271	10	147
2	Leadership Development Program	LDP (Leadership Development Program)	0	0	0	0	2	30
		OLDP (Operational Development Program)	0	0	0	0	5	30
		ELDP (Executive Leadership Development Program)	0	0	0	0	2	84
		MLDP (Management Leadership Development Program)	5	46	9	74	0	0
3	Technical Competencies Development Program	Peningkatan Kompetensi Jabatan Position Competency Enhancement	297	3.387	255	1.530	305	2.257
		Sertifikasi Certification	179	431	102	351	111	428
		Tugas Belajar Learning Assignment	0	0	0	0	0	0
4	Behavioral Competencies Development Program	Soft Competencies Training	32	794	30	899	22	378
Jumlah Total			615	6.847	475	6.633	515	5.003

Di samping program pelatihan, Pupuk Kaltim memiliki program tugas belajar sebagai upaya peningkatan kompetensi, dengan bentuk mengikutsertakan karyawan-karyawan potensial dalam bidang-bidang yang mendukung strategis bisnis Perusahaan di masa yang akan datang, untuk belajar baik di dalam maupun di luar negeri. Pada 2025, terdapat 2 karyawan yang menjalani tugas belajar luar negeri (2024: 3 orang), dan 1 karyawan yang menjalani tugas belajar dalam negeri (2024: 6 orang).

In addition to training programs, Pupuk Kaltim has a study assignment program designed to enhance competencies, which involves sending high-potential employees in fields that support the Company's future business strategy to study both domestically and abroad. In 2025, there were 2 employees on overseas study assignments (2024: 3 people), and 1 employee on a domestic study assignment (2024: 6 people).

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Per Karyawan [SEOJK F.22][GRI 404-1]

Average Training Hours per Employee

Uraian Description	2025	2024	2023
Total Jam Total Hours	122.425	115.692	112.282
Total Karyawan Total Employees	1.461	1.306	1.370
Rata-Rata Average	83,80	88,52	85,97

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan menurut Gender [GRI 404-1]

Average Training Hours by Gender

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Total Jam Total Hours	109.993	12.432	102.435	13.257	101.771	10.511
Total Karyawan Total Employees	1.310	151	1.171	136	1.182	124
Rata-Rata Average	83,96	82,33	87,48	97,48	86,10	84,77

Tabel Rata-Rata Jam Pelatihan menurut Golongan Karyawan [GRI 404-1]

Average Training Hours by Employee Category Table

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Grade 1	24,25	18,33	12,25	13,14	58,79	41,60
Grade 2	48,39	53,33	12,99	11,53	78,74	63,27
Grade 3	61,43	85,38	14,07	11,99	68,74	118,97
Grade 4	77,97	109,19	18,14	10,14	67,21	66,92
Grade 5	76,18	77,51	56,13	32,49	86,54	104,53
Grade 6-7	181,44	0,00	72,77	0,00	179,23	0,00

PELATIHAN SERTIFIKASI

Dalam memfasilitasi pekerjaan-pekerjaan yang bersifat spesifik, Pupuk Kaltim memiliki program-program pengembangan kompetensi profesi berupa sertifikasi, sebagai salah satu bentuk pengembangan portofolio individu terhadap karyawan. Sertifikat diberikan oleh lembaga penyelenggara yang memiliki ijin resmi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN). Sertifikasi dilaksanakan oleh lembaga penyelenggara ataupun lembaga yang kredibel untuk menyelenggarakan, dengan waktu sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

PELATIHAN PRAJABATAN

Sebelum menduduki jabatan struktural, karyawan Pupuk Kaltim diberikan pelatihan prajabatan. Pelatihan prajabatan ini merupakan syarat wajib bagi setiap karyawan yang akan melaksanakan *assessment*. Tujuan dilaksanakannya

CERTIFICATION TRAINING

To facilitate specific jobs, Pupuk Kaltim has professional competency development programs in the form of certification, as a form of individual portfolio development for employees. Certificates are awarded by an organizing institution officially licensed by the National Accreditation Committee (KAN). Certification is carried out by the organizing institution or a credible institution, according to a predetermined schedule.

PRE-JOB TRAINING

Before assuming a structural position, Pupuk Kaltim employees receive pre-job training. This pre-job training is a mandatory requirement for all employees who will undergo an assessment. The purpose of pre-job training is to prepare

prajabatan yaitu untuk mempersiapkan para karyawan agar dapat memberikan kinerja sesuai dengan ekspektasi Perusahaan. Pelatihan prajabatan struktural dimulai dari pendidikan *Grade 5* (lima) hingga pendidikan *Grade 1* (satu). Khusus Pendidikan *Grade 2* (dua) dan *Grade 1* (satu), penyelenggaraannya dikoordinasikan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai bagian dari program pengembangan *talent* seluruh Pupuk Indonesia Group.

PELATIHAN MILENIAL

Selain menjalankan program pelatihan reguler, Pupuk Kaltim juga mengembangkan program pelatihan yang berbasis pendekatan terhadap generasi milenial. Sampai akhir 2025, karyawan Pupuk Kaltim yang merupakan generasi milenial berjumlah 73% (2024: 74%). Melalui generasi milenial, diharapkan dapat berkontribusi bagi Pupuk Kaltim dengan semangat dan ide baru sehingga mampu mendukung pertumbuhan dan memastikan keberlangsungan bisnis Perusahaan di masa yang akan datang.

Pupuk Kaltim memiliki beberapa program spesifik sebagai bentuk komitmen memberdayakan karyawan generasi milenial, di antaranya:

1. *Emerging Leaders Talk*
Program berbagi pengetahuan yang dibawa oleh milenial untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan terkait dengan isu strategis perusahaan dan proses bisnis di unit kerja. Selama 2025, telah dilaksanakan sebanyak 11 kali (2024: 7 kali).
2. *Employee Voluntary Initiation (Evolution)*
Program inisiasi dari Pupuk Kaltim yang memberikan kesempatan bagi karyawan terutama karyawan milenial untuk terlibat secara langsung berbakti pada masyarakat dan lingkungan. Selain lahir dari motivasi karyawan, pelaksanaan kegiatan ini juga didukung oleh penetapan *Key Performance Indicator* (KPI) Program TJSL BUMN Tahun 2023 yang ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara melalui surat bernomor: S-12/DSI.MBU/11/2022 pada poin lima yang berisi himbauan untuk melibatkan peran serta karyawan dalam pelaksanaan program TJSL perusahaan. Ketika diadopsi oleh Pupuk Kaltim, Departemen TJSL menargetkan keterlibatan 1.000 orang karyawan selama pelaksanaan kegiatan EVOLUTION di 2025. Pelaksanaan EVOLUTION juga seringkali dilaksanakan bersama dengan penerima manfaat program pemberdayaan masyarakat Perusahaan bahkan pemangku kepentingan terkait sehingga terjalin *knowledge sharing* di antara pihak-pihak yang terkait. Selama 2025, telah dilaksanakan 13 kali kegiatan EVOLUTION (2024: 22) dengan akumulasi peserta sebanyak 2.292 (2024: 1.599) yang terdiri dari Tenaga Kerja Organik (TKO), Tenaga Kerja Nonorganik dan (TKNO).

employees to perform in accordance with the Company's expectations. Structural pre-job training starts from Grade 5 (five) to Grade 1 (one). Specifically for Grade 2 (two) and Grade 1 (one) education, its implementation is coordinated by PT Pupuk Indonesia (Persero) as part of the talent development program for the entire Pupuk Indonesia Group.

MILLENNIAL TRAINING

Beyond running regular training programs, Pupuk Kaltim also develops training built around an approach tailored to the millennial generation. As of the end of 2025, millennials made up 73% of Pupuk Kaltim's employees (2024: 74%). Through this millennial generation, the Company expects fresh enthusiasm and new ideas that will support its growth and ensure the continuity of its business in the years ahead.

Pupuk Kaltim runs several specific programs as part of its commitment to empowering millennial employees, including:

1. *Emerging Leaders Talk*
A knowledge-sharing program delivered by millennials to build competencies and knowledge related to the Company's strategic issues and business processes within work units. Throughout 2025, it was held 11 times (2024: 7 times).
2. *Employee Voluntary Initiation (Evolution)*
A Pupuk Kaltim initiative that gives employees—particularly millennials—the opportunity to engage directly in serving the community and the environment. Beyond stemming from employee motivation, this activity is also supported by the Key Performance Indicator (KPI) established for the 2023 State-Owned Enterprise (BUMN) Social and Environmental Responsibility (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/TJSL) Program, set by the Ministry of State-Owned Enterprises through letter number S-12/DSI.MBU/11/2022, point five, which urges the involvement of employees in carrying out the company's TJSL programs. Upon adoption by Pupuk Kaltim, the TJSL Department targeted the involvement of 1,000 employees throughout the EVOLUTION activities in 2025. EVOLUTION is frequently carried out together with beneficiaries of the Company's community-empowerment programs and even relevant stakeholders, fostering knowledge sharing among the parties involved. Throughout 2025, EVOLUTION was held 13 times (2024: 22), with a cumulative 2,292 participants (2024: 1,599) comprising the Organic Workforce (Tenaga Kerja Organik/TKO) and the Nonorganic Workforce (Tenaga Kerja Nonorganik/TKNO).



3. Strategizing Millennials

yakni diberikannya peningkatan wewenang dan tanggung jawab kepada milenial sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang lebih besar kepada Perusahaan melalui penerapan ide kreatif dan didukung semangat yang tinggi. Pada 2025, sebanyak 58 (2024: 49) karyawan milenial telah menduduki jabatan middle management dan 146 (2024: 117) karyawan menduduki jabatan Assistant Vice President.

3. Strategizing Millennials

Namely, granting millennials greater authority and responsibility so they can contribute more substantially to the Company by applying creative ideas backed by strong enthusiasm. In 2025, 58 millennial employees (2024: 49) held middle-management positions and 146 employees (2024: 117) held Assistant Vice President positions.

PELATIHAN MENGENAI KEBIJAKAN ATAU PROSEDUR HAM BAGI KARYAWAN

Kesadaran untuk menghormati HAM merupakan hal penting untuk dimiliki setiap Insan. Demi mendukung penghormatan HAM, Pupuk Kaltim memberikan pelatihan kepada karyawan untuk meningkatkan wawasan terkait HAM. Pelatihan yang diberikan oleh Perusahaan merupakan langkah awal agar dalam setiap program kerja yang disusun dapat mempertimbangkan aspek HAM. Pupuk Kaltim menghormati HAM dan menyadari kepentingan yang diterapkan secara tidak terpisahkan di semua negara, budaya, dan situasi (tercantum dalam Pedoman dan Kebijakan Perusahaan yang disahkan pada tanggal 2 Mei 2018). Adapun pelatihan HAM kepada karyawan yang diselenggarakan oleh Pupuk Kaltim selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut: [\[GRI 3-3\]](#)

TRAINING ON HUMAN RIGHTS POLICIES OR PROCEDURES FOR EMPLOYEES

Awareness of respecting human rights is essential for every individual. To support respect for human rights, Pupuk Kaltim provides training to employees to increase their understanding of human rights. The training provided by the Company is the first step to ensure that every work program it develops considers human rights aspects. Pupuk Kaltim respects human rights and recognizes their inherent importance in all countries, cultures, and situations (as outlined in the Company's Guidelines and Policies, ratified on May 2, 2018). The human rights training provided to employees by Pupuk Kaltim over the past three years can be seen in the following table: [\[GRI 3-3\]](#)

Tabel Karyawan Penerima Pelatihan Hak Asasi Manusia* [\[GRI 2-7\]](#)
Employees Receiving Human Rights Training Table

Tahun Year	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total Total	Total Karyawan Total Employees	Persentase Percentage
2025	14	7	21	1.461	1,44%
2024	4	0	4	1.307	0,31%
2023	8	6	14	1.306	1,07%
2022	9	3	12	1.370	0,88%

Keterangan | Note:

*) Data pelatihan HAM hanya menampilkan jumlah pelatihan HAM bagi karyawan organik Pupuk Kaltim semata, sementara data untuk karyawan nonorganik berada di bawah kewenangan perusahaan penyedia jasa tenaga kerja.
The human rights training data reflects only the number of human rights training sessions for Pupuk Kaltim's permanent employees; data for non-permanent employees falls under the jurisdiction of the labor service providers.

Pelatihan mengenai Kebijakan atau Prosedur HAM bagi Karyawan

Selain kepada karyawan, Pupuk Kaltim juga membekali pelatihan mengenai HAM kepada personel pengelola keamanan internal serta mensyaratkan pelatihan *awareness* dan pemahaman HAM bagi para pihak ketiga yang menjadi mitra. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk pemenuhan HAM secara menyeluruh baik dalam lingkup operasional maupun pendukung operasional Perusahaan. Pelatihan tersebut merupakan bagian dari pencapaian *training* HAM yang ditetapkan sejak 2018. [\[GRI 410-1\]](#)

Training on Human Rights Policies and Procedures for Employees

In addition to employees, Pupuk Kaltim also provides human rights training to internal security personnel and requires human rights awareness and understanding training for its third-party partners. This is done to ensure comprehensive human rights compliance, both within the Company's operational and operational support areas. This training is part of the human rights training program established in 2018. [\[GRI 410-1\]](#)

Seluruh karyawan petugas keamanan organik di Pupuk Kaltim telah melaksanakan pelatihan tentang HAM untuk periode 2025. Adapun pembaharuan terkait pengelolaan HAM di Pupuk Kaltim, antara lain:

All organic security personnel at Pupuk Kaltim have completed human rights training for the 2025 period. Updates related to human rights management at Pupuk Kaltim include:

Tabel Jumlah Petugas Keamanan (Organik) Penerima Pelatihan HAM [GRI 410-1]
Number of In-House Security Personnel Receiving Human Rights Training Table

Tahun Year	Jumlah Petugas Keamanan (Organik) Penerima Pelatihan Number of In-House Security Personnel Receiving Training	Total Karyawan Total Employees	Persentase Pelatihan Petugas Keamanan (Organik) Percentage of Training for In- House Security Personnel
2025	11	1.461	100%
2024	9	1.307	100%
2023	7	1.306	100%
2022	6	1.370	100%

Manajemen Pengetahuan

Dalam mendukung keberlangsungan Perusahaan, Pupuk Kaltim membangun dan mengembangkan budaya *learning agility* dengan memberikan fasilitas pembelajaran yang menarik dan mudah diakses seluruh karyawan. Adapun fasilitas pembelajaran yang diberikan oleh Perusahaan, yaitu:

1. Peningkatan budaya belajar dan mengajar melalui program berbagi pengetahuan yang dikoordinasikan oleh agen perubahan (NEXTGen) di seluruh unit kerja.
2. Penyediaan ruang kerja bersama di berbagai lokasi untuk memfasilitasi karyawan dalam berkolaborasi lintas unit kerja.
3. *Portal* Manajemen Pengetahuan sebagai direktori karyawan dalam mengakses *data based* karyawan ahli di berbagai bidang di seluruh unit kerja dan pendokumentasian kegiatan berbagi pengetahuan.
4. Pengalaman hidup karyawan yang dituangkan dalam bentuk buku dan diskusi secara daring dan luring.
5. Penyajian proses bisnis dalam bentuk video interaktif khususnya yang berkaitan dengan operasional pabrik.
6. Perpustakaan digital yang memuat buku dan video pengetahuan.
7. *Platform* pembelajaran yang menggabungkan *gamification* dan pembelajaran mandiri yang dapat diakses melalui gawai.
8. Program *Meet The Expert* sebagai wadah untuk *sharing* pengalaman dari para ahli yang memiliki pengetahuan tertentu terkait dengan isu strategis di perusahaan

Selain memberikan fasilitas sebagaimana di atas, Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk dapat berkontribusi memajukan Perusahaan melalui inovasi yang dimiliki. Setiap inovasi yang dihasilkan, diberi kesempatan untuk ikut dalam konvensi inovasi internal tahunan, yaitu Pupuk Kaltim Innovation Awards (PIA). Ajang tersebut merupakan bentuk penghargaan Perusahaan atas kontribusi inovasi yang diberikan. Pemenang dari PIA diberikan kesempatan untuk mengikuti konvensi tingkat nasional dan internasional.

Knowledge Management

To support the Company's sustainability, Pupuk Kaltim builds and develops a culture of learning agility by providing engaging and easily accessible learning facilities for all employees. The learning facilities provided by the Company include:

1. Enhancing the culture of learning and teaching through knowledge-sharing programs coordinated by change agents (NEXTGen) across all work units.
2. Providing shared workspaces in various locations to facilitate employee collaboration across work units.
3. A Knowledge Management Portal serves as an employee directory for accessing a database of expert employees in various fields across all work units and for documenting knowledge-sharing activities.
4. Employee life experiences are presented in books and online and offline discussions.
5. Presentation of business processes in the form of interactive videos, especially those related to factory operations.
6. A digital library containing knowledge books and videos.
7. A learning platform combining gamification and self-paced learning that can be accessed via mobile devices.
8. A Meet the Expert program provides a forum for sharing experiences with experts with specific knowledge related to strategic issues within the company.

In addition to providing the facilities mentioned above, the Company also provides employees with opportunities to contribute to the advancement of the Company through their innovations. Each innovation generated is given the opportunity to participate in the annual internal innovation convention, the Pupuk Kaltim Innovation Awards (PIA). This event serves as a form of recognition for the Company's innovative contributions. PIA winners are given the opportunity to participate in national and international conventions.

Dalam mendukung keberlangsungan Perusahaan, Pupuk Kaltim membangun dan mengembangkan budaya learning agility dengan memberikan fasilitas pembelajaran yang menarik dan mudah diakses seluruh karyawan. Adapun fasilitas pembelajaran yang diberikan oleh Perusahaan, yaitu:

1. Peningkatan budaya belajar dan mengajar melalui program berbagi pengetahuan yang dikoordinasikan oleh agen perubahan (NEXTGen) di seluruh unit kerja.
2. Penyediaan ruang kerja bersama di berbagai lokasi untuk memfasilitasi karyawan dalam berkolaborasi lintas unit kerja.
3. Portal Manajemen Pengetahuan sebagai direktori karyawan dalam mengakses pendokumentasian dan evaluasi kegiatan berbagi pengetahuan.
4. Pengalaman hidup karyawan *Subject Matter Expert* (SME) yang dituangkan dalam bentuk buku dan diskusi secara daring dan luring.
5. Penyajian proses bisnis dalam bentuk video interaktif khususnya yang berkaitan dengan operasional pabrik.
6. Perpustakaan digital yang memuat buku dan video pengetahuan.
7. Platform pembelajaran yang mengombinasikan *gamification* dan pembelajaran mandiri yang dapat diakses melalui gawai.
8. Program *Meet The Expert* sebagai wadah untuk *sharing* pengalaman dari para ahli yang memiliki pengetahuan tertentu terkait dengan isu strategis di perusahaan.

Selain memberikan fasilitas sebagaimana di atas, Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk dapat berkontribusi memajukan Perusahaan melalui inovasi yang dimiliki. Setiap inovasi yang dihasilkan, diberi kesempatan untuk ikut dalam konvensi inovasi internal tahunan, pada Tahun 2025 berganti nama menjadi Pupuk Kaltim Innovation Summit (PKT-IS).

Ajang tersebut merupakan bentuk penghargaan Perusahaan atas kontribusi inovasi yang diberikan. Transformasi inovasi di Tahun 2025, merubah mekanisme program inovasi dengan menitikberatkan bukan pada banyaknya ide yang masuk, tetapi pada kualitas seleksi untuk memetakan gagasan-gagasan strategis yang selaras dengan isu-isu prioritas perusahaan. Sepanjang tahun, tercatat 1.954 ide inovasi yang terdiri dari 1.769 *core innovation*, 39 *adjacent innovation*, dan 1 *disruptive/transformational innovation*. Setelah dilakukan evaluasi secara mendalam oleh *Subject Matter Expert*, tercatat 9 Tim Inovasi yang *Top Innovation* di Tahun 2025 yang memperoleh penghargaan di ajang PKT-IS pada Bulan Desember 2025.

In support of the Company's sustainability, Pupuk Kaltim built and developed a learning agility culture by providing engaging learning facilities that are easily accessible to all employees. The learning facilities provided by the Company are:

1. Strengthening a learning and teaching culture through knowledge-sharing programs coordinated by change agents (NEXTGen) across all work units.
2. Provision of shared workspaces at various locations to facilitate cross-unit employee collaboration.
3. A Knowledge Management Portal serving as an employee directory for accessing the documentation and evaluation of knowledge-sharing activities.
4. The life experiences of Subject Matter Expert (SME) employees, captured in book form and through online and offline discussions.
5. Presentation of business processes in interactive video format, particularly those related to plant operations.
6. A digital library containing knowledge books and videos.
7. A learning platform combining gamification and self-directed learning, accessible via mobile devices.
8. The Meet The Expert program, a forum for sharing experiences from experts with specialized knowledge of the Company's strategic issues.

Beyond providing the facilities above, the Company also gave employees the opportunity to contribute to its advancement through their innovations. Each innovation produced was given the opportunity to take part in the annual internal innovation convention, which in 2025 was renamed the Pupuk Kaltim Innovation Summit (PKT-IS).

This event represents the Company's recognition of the innovation contributions made. The 2025 innovation transformation changed the innovation program's mechanism by emphasizing not the volume of ideas submitted, but the quality of selection in mapping strategic ideas aligned with the Company's priority issues. Over the course of the year, 1,954 innovation ideas were recorded, comprising 1,769 core innovations, 39 adjacent innovations, and 1 disruptive/transformational innovation. Following in-depth evaluation by Subject Matter Experts, 9 Innovation Teams were recorded as Top Innovation in 2025, receiving awards at the PKT-IS event in December 2025.

Transformasi ini menegaskan komitmen perusahaan dalam memperkuat budaya inovasi yang lebih adaptif dan berorientasi pada dampak, dengan memastikan setiap ide tidak hanya berhenti pada tahap konseptual, tetapi juga memberikan dampak signifikan bagi keberlanjutan Bisnis di Perusahaan.

Adapun keberlanjutan bukti nyata inovasi tersebut akan diberikan kesempatan untuk mengikuti konvensi inovasi tingkat nasional dan internasional.

PENILAIAN KINERJA DAN MANAJEMEN KARIR [GRI 404-3]

Manajemen karir di Pupuk Kaltim dilaksanakan sejalan dengan visi misi dan budaya Perusahaan yang pelaksanaannya mengedepankan penghargaan terhadap pencapaian, inovasi, dan kesetaraan kesempatan. Pupuk Kaltim menerapkan *flexible organisation* sehingga karyawan memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensinya ke jabatan maupun proyek-proyek *ad-hoc* yang sesuai dengan minat dan peta jalur karir yang dipilih.

Pengembangan karir di Perusahaan terbuka ke dalam 2 (dua) jalur, yaitu jalur pengembangan karir ke arah jabatan-jabatan struktural yang tersedia sesuai formasi pada desain organisasi, maupun jabatan-jabatan profesional, serta jalur pengembangan karir ke program-program pengembangan karir yang dikelola oleh Holding PT Pupuk Indonesia (Persero).

This transformation affirms the Company's commitment to strengthening a more adaptive, impact-oriented innovation culture by ensuring that every idea does not merely stop at the conceptual stage but also delivers a significant impact on the sustainability of the Company's Business.

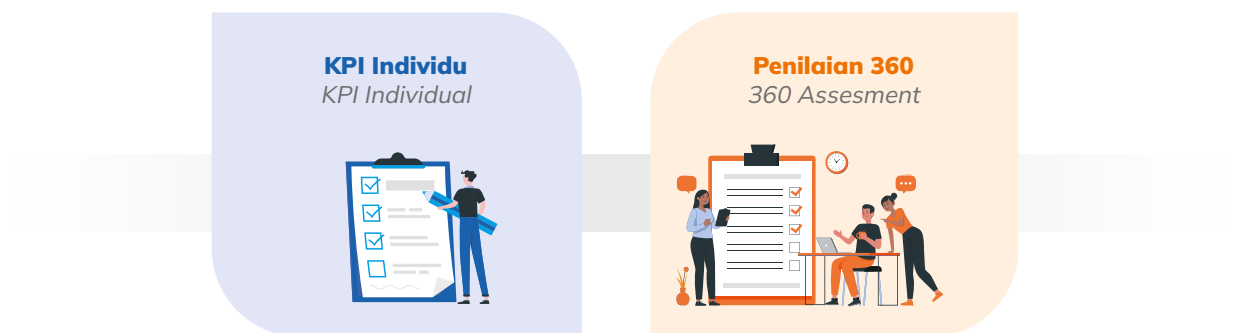
Furthermore, as tangible proof of this innovation's continuity, these innovations will be given the opportunity to take part in national and international innovation conventions.

PERFORMANCE ASSESSMENT AND CAREER MANAGEMENT [GRI 404-3]

Career management at Pupuk Kaltim is implemented in line with the company's vision, mission, and culture, which prioritizes recognition of achievement, innovation, and equal opportunity. Pupuk Kaltim implements a flexible organization so that employees have the opportunity to develop their potential in positions and ad-hoc projects that align with their interests and chosen career path.

Career development at the Company is open to two paths: a career path toward structural positions available according to the formation in the organizational design, as well as professional positions, and a career path through career development programs managed by the PT Pupuk Indonesia (Persero) Holding.

Gambaran sistem penilaian kinerja Pupuk Kaltim Overview of Pupuk Kaltim's Performance Evaluation System



a. KPI Individu

Penilaian KPI Individu merupakan metode penilaian kinerja untuk mengukur target kinerja yang disepakati untuk periode satu tahun. KPI Perusahaan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham diturunkan menjadi KPI Unit Kerja, untuk selanjutnya diturunkan menjadi KPI Individu. Penilaian KPI Individu bertujuan untuk mengukur efektivitas, produktivitas, dan kualitas pelaksanaan tugas oleh karyawan dalam melaksanakan target yang telah ditetapkan dalam KPI Perusahaan.

a. Individual KPI

Individual KPI assessment is a performance assessment method used to measure agreed-upon performance targets for a one-year period. The Company KPIs set by Shareholders are broken down into Work Unit KPIs, which are then broken down into Individual KPIs. Individual KPI assessments aim to measure the effectiveness, productivity, and quality of employee performance in achieving the targets set in the Company's KPIs.

b. Penilaian 360

Karyawan Pupuk Kaltim juga melakukan penilaian *soft competency* 360 derajat, yaitu sistem penilaian yang melibatkan semua pihak yang terkait dalam suatu hubungan kerja, baik dari diri sendiri, atasan, rekan kerja, maupun bawahan sesuai struktur organisasi dan keterkaitan kerja masing-masing.

Pada penilaian *soft competency* 360 derajat, karyawan dinilai melalui tata cara berperilaku dan sikap kerja sehari-hari, yang meliputi aspek-aspek seperti dorongan berprestasi, orientasi pelayanan pelanggan, integritas kerja, orientasi bisnis, berpikir strategis, kepemimpinan kelompok, berpikir analitik, berpikir konseptual, keahlian teknis, kerja sama tim, dan lain-lain. Dengan adanya penilaian *soft competency* 360 derajat, Pupuk Kaltim dapat mengetahui bagaimana tata cara berperilaku dan sikap kerja karyawan sehari-hari dalam mewujudkan target Perusahaan.

Setiap karyawan wajib terlibat dalam proses penilaian KPI Individu dan penilaian *soft competency* 360 derajat. Hasil penilaian tersebut kemudian diakumulasi dengan bobot sebesar 70% untuk KPI Individu dan 30% untuk penilaian *soft competency* 360 derajat. Akumulasi penilaian KPI Individu dan penilaian *soft competency* 360 derajat menjadi bahan kajian untuk mendapatkan nilai yang menjadi dasar bagi kenaikan upah pokok karyawan setiap tahunnya, maupun penetapan jenjang karir dimasa depan.

Pada 2025, dari seluruh karyawan Pupuk Kaltim, terdapat karyawan yang melaksanakan penilaian kinerja sejumlah 1.461 orang (2024: 1.307 orang), ini menunjukkan bahwa 100% karyawan sudah melaksanakan program penilaian kinerja secara maksimal.

b. 360-degree Assessment

Pupuk Kaltim employees also undergo a 360-degree soft competency assessment, an assessment system that involves all parties involved in a work relationship, including themselves, their superiors, coworkers, and subordinates, according to the organizational structure and their respective work relationships.

In a 360-degree soft competency assessment, employees are assessed based on their daily behavior and work attitudes, which include aspects such as drive for achievement, customer service orientation, work integrity, business orientation, strategic thinking, group leadership, analytical thinking, conceptual thinking, technical expertise, teamwork, and others. Through the 360-degree soft competency assessment, Pupuk Kaltim can determine how employees' behavior and work attitudes align with the company's daily goals.

Each employee is required to participate in the individual KPI assessment process and the 360-degree soft competency assessment. The assessment results are then accumulated, with a weighting of 70% for the individual KPI and 30% for the 360-degree soft competency assessment. The accumulated individual KPI and 360-degree soft competency assessments serve as the basis for determining the employee's annual base salary increase and determining future career paths.

In 2025, of all Pupuk Kaltim's total headcount, 1,461 employees (2024: 1,307) underwent performance appraisals, indicating that 100% of employees completed the performance appraisal program.

Tabel Persentase Karyawan yang Telah Melakukan Penilaian Kinerja [GRI 404-3]
Table of the Percentage of Employees Who Have Completed Performance Evaluations

Gender Gender	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Komponen Karyawan Employee Components	1.310	151	1.171	136	90,6%	9,4%
Melakukan Penilaian Kinerja Conducting Performance Evaluations	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Tidak Melakukan penilaian Kinerja Failure to Conduct Performance Evaluations	0%	0%	0%	0%	0%	0%

Promosi, Mutasi, dan Demosi Karyawan

Penilaian kinerja karyawan menjadi dasar bagi manajemen dalam menentukan kenaikan *grade* ataupun pemberian jabatan tertentu di struktur organisasi. Atas promosi yang diberikan, berdampak pada penyesuaian remunerasi sesuai jabatan baru. Berikut adalah ringkasan daftar promosi karyawan menurut gender dan peringkat jabatan.

Employee Promotions, Transfers, and Demotions

Employee performance assessments serve as the basis for management in determining grade increases or assigning certain positions within the organizational structure. Promotions granted impact remuneration adjustments based on the new position. The following is a summary of employee promotions by gender and job rank.

Tabel Promosi Karyawan menurut Gender

Table of Employee Promotions by Gender

Gender Gender	2025			2024			2023		
	Jumlah Promosi Jumlah Promosi	Jumlah Pegawai Jumlah Pegawai	% Promosi Promosi	Jumlah Promosi Jumlah Promosi	Jumlah Pegawai Jumlah Pegawai	% Promosi Promosi	Jumlah Promosi Jumlah Promosi	Jumlah Pegawai Jumlah Pegawai	% Promosi Promosi
Laki-Laki Male	382	1.310	29.16%	310	1.171	26.5%	385	1.182	32,6%
Perempuan Female	29	151	19.20%	32	136	23.5%	46	124	37,4%
Jumlah Total	411	1.461	48.36%	342	1.307	50.0%	431	1.306	33,0%



Paket Kesejahteraan Welfare Package

KEBIJAKAN REMUNERASI [GRI 2-19]

Kebijakan remunerasi di Pupuk Kaltim disusun dan dilaksanakan dengan berpedoman pada Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003 serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2017 mengenai Struktur dan Skala Upah. Dalam implementasinya, penetapan remunerasi mempertimbangkan capaian kinerja tahun berjalan, skala usaha, tingkat inflasi, serta kondisi dan kemampuan Perusahaan. Selain itu, melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 4/DIR/I.23 tentang Sistem Pengupahan Berbasis Kompetensi dan Kinerja, Pupuk Kaltim menerapkan mekanisme kenaikan gaji berbasis merit yang ditentukan oleh hasil penilaian kinerja serta kontribusi karyawan terhadap inovasi Perusahaan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Terhadap remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 96 yang menegaskan bahwa besaran gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS dan Pasal 113 yang mengatur bahwa besaran honorarium, dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2024 tentang Organisasi Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, dan Surat Pupuk Indonesia (Persero) Nomor 27286/A/SM/E0101/ET/2024 tanggal 04 September 2024 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Pupuk Kalimantan Timur Tahun 2024.

Struktur remunerasi bagi badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior ini terdiri dari komponen pembayaran tetap dan tidak tetap yang mencakup gaji atau honorarium, tunjangan, fasilitas lain, serta tantiem sebagai insentif atas pencapaian kinerja tahunan. Komponen tersebut juga telah mencakup jaminan tunjangan hari tua atau pensiun, namun tidak mencakup kebijakan penarikan kembali kompensasi (clawback), pembayaran uang pesangon khusus di luar ketentuan regulasi, maupun insentif perekrutan anggota baru pada tahun berjalan. Melalui struktur tersebut, total remunerasi yang telah dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi hingga akhir tahun 2025 mencapai Rp40,5 miliar.

Besaran nilai tersebut mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memberikan penghargaan yang kompetitif atas tanggung jawab kepemimpinan dalam mencapai target strategis serta efektivitas pengelolaan dampak organisasi.

REMUNERATION POLICY [GRI 2-19]

The remuneration policy at Pupuk Kaltim is formulated and implemented in accordance with Manpower Law No. 13 of 2003 and Minister of Manpower Regulation No. 1 of 2017 concerning Wage Structure and Scale. In its implementation, remuneration is determined by considering current-year performance, business scale, the inflation rate, and the Company's condition and capabilities. Furthermore, through Board of Directors Decree No. 4/DIR/I.23 Concerning the Competency and Performance-Based Wage System, Pupuk Kaltim implements a merit-based salary increase mechanism based on performance assessment results and employee contributions to the Company's innovation in the economic, environmental, and social sectors.

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined by referring to the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Article 96, which stipulates that the amount of salaries and allowances for Directors is determined based on a resolution of the GMS, and Article 113, which stipulates that the amount of honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners is determined by the GMS, Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2024 concerning the Human Resources Organization of State-Owned Enterprises, and Pupuk Indonesia (Persero) Letter No. 27286/A/SM/E0101/ET/2024 dated September 4, 2024, concerning the Determination of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pupuk Kalimantan Timur in 2024.

The remuneration structure for the highest governance body and senior executives consists of fixed and variable payment components, including salary or honorarium, allowances, other facilities, and bonuses as an incentive for annual performance. This component also includes a pension benefit but excludes clawback policies, special severance payments outside regulatory provisions, and incentives for recruiting new members in the current year. Under this structure, the total remuneration paid to the Board of Commissioners and Directors by the end of 2025 amounted to IDR 40.5 billion.

This amount reflects the Company's commitment to providing competitive rewards for leadership responsibility in achieving strategic targets and effective impact management organization."

Meskipun saat ini Pupuk Kaltim belum menerapkan kebijakan kompensasi jangka panjang berbasis ekuitas atau saham bagi eksekutif senior, seluruh kebijakan yang ada telah dirancang untuk memberikan imbalan atas dedikasi jangka panjang terhadap pertumbuhan Perusahaan. Untuk informasi lebih terperinci mengenai rincian angka dan struktur kompensasi per individu, para pemangku kepentingan dapat merujuk pada Laporan Tahunan 2025 bagian Tata Kelola Perusahaan.

While it has not implemented long-term equity-based compensation for senior executives, Pupuk Kaltim has maintained policies that reward long-term dedication to its growth. For more detailed information on the breakdown of individual compensation figures and structures, stakeholders can refer to the Corporate Governance section of the 2025 Annual Report.

Tabel Komposisi Komponen Penghasilan Karyawan Pupuk Kaltim [GRI 2-21]

Table of Employee Compensation Components at Pupuk Kaltim

Struktur Pendapatan Revenue Structure		
Pendapatan Tetap Fixed Income	Pendapatan Tidak Tetap Non-Recurring Revenue	Pendapatan Lain-Lain Other Revenue
Upah Pokok/Base Pay	Upah Lembur/Overtime Pay	Tunjangan Hari Raya (THR) Holiday Allowance (THR)
Tunjangan Tetap/Fixed Allowance	Upah <i>Call Out</i> /On-Call Pay	Bantuan Biaya Perjalanan Cuti (BBPC) Travel Expense Assistance for Leave (BBPC)
Tunjangan Pengganti Fasilitas Facility Replacement Allowance	Upah <i>Scheduled Call Out</i> /Scheduled Call-Out Pay	Insentif Kinerja/Performance Incentives
	Kompensasi KJK <i>Shift</i> /KJK Shift Compensation	Jasa Operasi/Operations Services
	Upah <i>Shift</i> /Shift Pay	
	Upah <i>Turn Around</i> /Turn Around Pay	
	Upah <i>Crash Program</i> /Crash Program Wages	
	Kompensasi <i>Standby</i> /Standby Compensation	
	Tunjangan Proyek/Project Allowance	
	Kompensasi Penugasan Khusus (KPK) Special Assignment Compensation (KPK)	
	Kompensasi Tambahan Beban Kerja Pabrik NPK/ <i>Boiler</i> Batu Bara Additional Compensation for Workload at the NPK Plant/Coal-Fired Boiler Plant	
	Uang Pengganti Fasilitas Mobil Dinas Reimbursement for Official Vehicle Expenses	

RASIO KOMPENSASI TAHUNAN [GRI 2-21, 2-20]

Penetapan remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Tidak terdapat keterlibatan konsultan eksternal dalam proses ini.

Besaran kompensasi karyawan Pupuk Kaltim ditetapkan dengan mengacu pada peraturan dan perundangan yang berlaku di Indonesia, antara lain Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 dan Peraturan Kementerian Ketenagakerjaan Nomor 1 Tahun 2017 tentang Struktur dan Skala Upah. Penetapan rasio dilakukan oleh Perusahaan dengan pola spesifik mengikuti strategi Perusahaan, yaitu dengan mengakomodasi diferensiasi pendapatan menggunakan konsep kenaikan merit yang berdasarkan pada kontribusi inovasi, *performance appraisal*, dan mempertimbangan faktor-faktor lain seperti risiko, lokasi, dan beban kerja.

ANNUAL COMPENSATION RATIO [GRI 2-21, 2-20]

Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS), with recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. No external consultants are involved in this process.

Pupuk Kaltim's employee compensation is determined in accordance with applicable Indonesian laws and regulations, including Law Number 13 of 2003 and the Ministry of Manpower Regulation Number 1 of 2017 concerning the Wage Structure and Scale. The ratio is determined by the Company using a specific pattern that follows the Company's strategy, namely by accommodating income differentiation using a merit-based increase concept based on innovation contributions, performance appraisals, and considering other factors such as risk, location, and workload.

Dengan mempertimbangkan pendapatan tertinggi karyawan dan pendapatan rata-rata, kompensasi tahunan dapat diilustrasikan sebagai berikut:

Taking into account the employee's highest income and average income, the annual compensation can be illustrated as follows:

Tabel Rasio Kompensasi Tahunan [GRI 2-21]

Table of Annual Compensation Ratio

2025	2024	2023
1:3	1:3	1:3

PERSENTASE KENAIKAN PADA RASIO KOMPENSASI TAHUNAN [GRI 2-21]

Kenaikan kompensasi tahunan ditetapkan oleh Perusahaan dengan memperhatikan kondisi keuangan, daya tarik tenaga kerja potensial, dan kondisi pasar tenaga kerja, khususnya di sektor yang sejenis. Berdasarkan seluruh pertimbangan tersebut, Perusahaan menetapkan kenaikan kompensasi sesuai dengan pola kenaikan kinerja tahunan yang terjadi pada organisasi dan dampak yang dirasakan secara individu. Adapun persentase kenaikan tahunan pada rasio total kompensasi apabila digunakan data setiap 31 Desember di setiap periode pelaporan sebagai berikut:

PERCENTAGE INCREASE IN ANNUAL COMPENSATION RATIO [GRI 2-21]

The Company determines the annual compensation increase by considering its financial condition, attractiveness to potential employees, and labor market conditions, particularly in similar sectors. Based on all these considerations, the Company determines the compensation increase in accordance with the organization's annual performance increase pattern and the impact on individuals. The annual percentage increase in the total compensation ratio, using data from December 31st for each reporting period, is as follows:

Tabel Persentase Kenaikan Rasio Kompensasi Tahunan [GRI 2-21]

Table of Annual Compensation Ratio Increases

Uraian Description	2025	2024	2023
Max (dalam Rp) Max (in IDR)	2.044.010.029	2.095.493.891	2.949.754.098
Median (dalam Rp) Median (in IDR)	521.348.325	571.331.415	808.053.254
Rasio Ratio	3,92	3,67	3,65
Perubahan Max Max's Change	0,98	0,71	1,22
Perubahan Median Change in the Median	0,91	0,71	1,53
Rasio Ratio	1,07	1,00	0,80

Kenaikan persentase dalam kompensasi total tahunan bagi karyawan di 2025 dengan bayaran tertinggi (max) sebesar 98%, sedangkan kenaikan persentase bagi karyawan dengan bayaran rata-rata (median) sebesar 91%. Sementara rasio kenaikan presentasi dalam kompensasi total tahunan bagi karyawan di 2025 dengan bayaran tertinggi dan median sebesar 1,07.

The percentage increase in total annual compensation for the highest-paid employees in 2025 (maximum) is 98%, while the percentage increase for employees with average pay (median) is 91%. Meanwhile, the ratio of the percentage increase in total annual compensation between the highest-paid and median-paid employees in 2025 is 1.07.

REMUNERASI KARYAWAN PKWT DAN PKWTT [GRI 401-2]

Pupuk Kaltim memiliki dua jenis kontrak karyawan organik, yaitu Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT). Kedua jenis kontrak tersebut menerima manfaat yang sama, kecuali pada aspek pemberian pensiun.

REMUNERATION FOR PKWT AND PKWTT EMPLOYEES [GRI 401-2]

Pupuk Kaltim has two types of organic employee contracts: Fixed-Term Employment Agreements (PKWT) and Indefinite-Term Employment Agreements (PKWTT). Both types of contracts provide the same benefits, except for pension benefits.

Tabel Perbandingan Sistem Remunerasi Karyawan PKWTT dan PKWT [GRI 401-2]

Table Comparing the Remuneration System for Permanent (PKWTT) and Fixed-Term (PKWT) Employees

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Karyawan PKWTT Permanent Employees (PKWTT)	Karyawan PKWT Karyawan PKWT
Upah Pokok	√	√
Tunjangan Rayon	√	√
Tunjangan Jabatan	√	√
Uang Pengganti Fasilitas Makan	√	√
Uang Pengganti Fasilitas Transport	√	√
Uang Pengganti Fasilitas Perumahan	√	√
Tunjangan Hari Raya	√	√
Bantuan Biaya Perjalanan Cuti	√	√
Insentif Kinerja	√	√
Jasa Operasi	√	√
Asuransi Jiwa	√	√
Asuransi Kesehatan	√	√
Perlindungan Kecacatan dan Ketidakmampuan	√	√
Cuti Melahirkan	√	√
Pemberian Pensiun	√	-
Kepemilikan Saham	-	-
Uang Kompensasi	-	√

Pupuk Kaltim menyetarakan remunerasi karyawan PKWT dengan PKWTT, termasuk komponen upah, pendapatan tidak tetap, dan pendapatan lain-lain. Remunerasi karyawan PKWT di Pupuk Kaltim diatur dalam surat perjanjian kerja antara Perusahaan dan karyawan PKWT yang bersangkutan. Sedangkan untuk besaran dan komponen remunerasi karyawan nonorganik, ditetapkan dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Pupuk Kaltim dengan perusahaan penyedia jasa tenaga kerja atau perusahaan penyedia jasa pemborongan pekerjaan. Pupuk Kaltim selalu berusaha menyesuaikan remunerasi karyawan nonorganik dengan ketentuan yang berlaku, termasuk ketentuan upah minimum kota dan upah minimum sektor yang berlaku. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk kepatuhan Pupuk Kaltim terhadap ketentuan di bidang ketenagakerjaan.

Pupuk Kaltim equates the remuneration of PKWT employees with PKWTT, including wage components, non-permanent income, and other income. PKWT employee remuneration at Pupuk Kaltim is regulated in an employment agreement between the Company and the PKWT employee. The amount and components of remuneration for nonorganic employees are stipulated in a Cooperation Agreement (PKS) between Pupuk Kaltim and the labor provider or contracting company. Pupuk Kaltim always strives to align the remuneration of nonorganic employees with applicable regulations, including the applicable city minimum wage and sector minimum wage. This demonstrates Pupuk Kaltim's compliance with labor regulations.

Upah *entry level* karyawan organik merupakan gaji pada *level* terendah di Pupuk Kaltim. Secara umum, karyawan dengan gaji pada level terendah tersebut masih lebih tinggi dibandingkan upah minimal regional (UMR). Rasio

The entry-level wage for organic employees is the lowest level of salary at Pupuk Kaltim. In general, employees with this lowest level salary are still higher than the regional minimum wage (UMR). The ratio of the lowest employee

perbandingan gaji karyawan terendah terhadap UMR di masing-masing wilayah operasional Pupuk Kaltim, disajikan pada tabel berikut.

salary to the minimum wage in each Pupuk Kaltim operational area is presented in the following table.

Tabel Perbandingan Gaji Karyawan Terendah dengan Upah Minimum Regional [GRI 201-1, 202-1, 405-2]

Comparison Table of Lowest Employee Salaries vs. Regional Minimum Wage

Kota City	Tipe Type	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	Gaji Karyawan Terendah Lowest Employee Salary		Rasio Ratio	
			Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Bontang	UMSK	3,799,480	4.134.550	5.497.800	1 : 1.09	1 : 0.54
Jakarta	UMP	5,729,876	7.799.520	14.031.800	1 : 1.36	1 : 0.79
Balikpapan	UMK	3,701,508	18.464.290	13.993.520	1 : 4.99	1 : 2.71
Samarinda	UMK	3,724,437	21.077.230	0	1 : 5.66	1 : 3.33
Surabaya	UMK	5,032,635	8.252.580	10.766.820	1 : 1.64	1 : 0.91
Makassar	UMK	3,880,136	10.766.820	29.368.980	1 : 2.77	1 : 1.64

PERSAMAAN HAK DALAM REMUNERASI

Pupuk Kaltim tidak membedakan hak-hak yang diperoleh karyawan dalam seluruh aspek pengelolaan SDM, termasuk dalam hal penentuan remunerasi. Perusahaan sama sekali tidak membedakan gender dan bentuk-bentuk diskriminasi lainnya, melainkan semuanya didasarkan pada ukuran kompetensi serta kinerja. Pemberian upah semata-mata didasarkan atas golongan jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi kerja, dan prestasi kerja. Hal ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi seluruh karyawan agar dapat berprestasi tanpa khawatir adanya bentuk diskriminasi.

Pupuk Kaltim menjunjung tinggi kesetaraan gender yang dikompensasi melalui upah pokok dan remunerasi, adapun rasio upah pokok dan remunerasi karyawan perempuan dibanding laki-laki sebesar 1:1.

IZIN DAN CUTI DALAM TANGGUNGAN

[GRI 401-3]

Pupuk Kaltim menjamin hak karyawan, termasuk hak untuk cuti. Ini merupakan komitmen dari Pupuk Kaltim sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan serta penghormatan terhadap hak yang dimiliki oleh karyawan. Adapun kebijakan cuti yang menjadi tanggungan perusahaan, yaitu cuti tahunan, cuti besar, cuti melahirkan, dan lain-lain.

Perjanjian Kerja Bersama (PKB) memuat mengenai ketentuan cuti melahirkan dan ijin menemani istri melahirkan. Karyawan perempuan memperoleh hak cuti melahirkan dan dapat diambil selama 3 (tiga) bulan dengan tetap memperoleh gaji secara utuh. Karyawan perempuan yang telah melaksanakan cuti melahirkan, tetap dijamin bekerja kembali pada posisi semula. Selain itu, Perusahaan juga memberikan hak ijin selama 2 (dua) hari bagi karyawan untuk mendampingi istrinya yang sedang melahirkan.

EQUAL RIGHTS IN REMUNERATION

Pupuk Kaltim does not discriminate against employees in any aspect of HR management, including remuneration. The company does not discriminate based on gender or other factors; rather, it bases everything on competency and performance measures. Remuneration is based solely on job rank, length of service, workload, work location, and work performance. This is expected to motivate all employees to achieve without fear of discrimination.

Pupuk Kaltim upholds gender equality, which is compensated through basic wages and remuneration. The ratio of basic wages to remuneration for female employees to male employees is 1:1.

PERMIT AND LEAVE IN DEPENDENCE [GRI 401-3]

Pupuk Kaltim guarantees employee rights, including the right to leave. This is Pupuk Kaltim's commitment to comply with statutory provisions and respect for employee rights. The company covers leave policies, including annual leave, long-term leave, maternity leave, and others.

The Collective Labor Agreement (PKB) stipulates provisions for maternity leave and permission to accompany a wife during childbirth. Female employees are entitled to maternity leave of up to 3 months, during which they continue to receive their full salary. Female employees who have completed their maternity leave are guaranteed a return to their original positions. Furthermore, the company also grants employees two days of leave to accompany their wives during childbirth.

Sepanjang 2025, terdapat 9 (2024: 5) karyawan perempuan mengambil cuti melahirkan, dan 67 (2024: 59) karyawan laki-laki yang telah mengambil cuti mendampingi istri melahirkan. Seluruh karyawan perempuan yang mengambil istirahat melahirkan dan izin istri melahirkan pada tahun 2025 telah kembali bekerja setelah masa cuti berakhir. [GRI 401-3]

Throughout 2025, there were 9 (2024: 5) female employees who took maternity leave, and 67 (2024: 59) male employees who took maternity leave. All female employees who took maternity leave and maternity leave in 2025 returned to work after their leave period ended. [GRI 401-3]

Tabel Penggunaan Hak Istirahat/Izin Melahirkan

Table of Maternity Leave Usage

Jenis Istirahat/Izin Types of Time Off/Leave	2025			2024			2023		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	% Kembali Bekerja Back to Work	Laki-Laki Male	Perempuan Female	% Kembali Bekerja Back to Work	Laki-Laki Male	Perempuan Female	% Kembali Bekerja Back to Work
Istirahat Melahirkan Maternity Leave	0	9	100	0	5	100	0	12	100
Izin Istri Melahirkan Paternity Leave	67	0	100	59	0	100	93	0	100

PROGRAM PURNA BAKTI [GRI 404-2]

Selain program-program peningkatan kompetensi selama aktif berkarya, Pupuk Kaltim juga mempunyai berbagai program bagi karyawan yang akan memasuki masa pensiun. Program-program ini bertujuan untuk mempersiapkan karyawan setelah pensiun, memberikan jaminan pensiun, dan menjaga *tacit knowledge* yang merupakan aset tak berwujud bagi pengelolaan Perusahaan.

POST RETIREMENT PROGRAMS [GRI 404-2]

In addition to competency improvement programs during active service, Pupuk Kaltim also has various programs for employees approaching retirement. These programs aim to prepare employees for retirement, provide pension security, and maintain tacit knowledge, which is an intangible asset for the Company's management.

Pelatihan Purna Tugas [GRI 404-2]

Perusahaan berharap agar setiap karyawan Pupuk Kaltim yang memasuki masa pensiun, tetap dapat produktif meskipun sudah tidak bekerja di Pupuk Kaltim. Oleh karena itu, Perusahaan memberikan pembekalan melalui pelatihan purna tugas untuk mempersiapkan mereka yang menghadapi masa pensiun. Adapun pembekalan yang diberikan berupa pengenalan pendapatan pensiun, hak-hak pensiun, maupun pengelolaan keuangan pasca pensiun. Selain *financial skill*, Perusahaan juga menawarkan *training-training* yang sifatnya *entrepreneurship* sesuai aspirasi karyawan. Selain sebagai sarana sosialisasi hak-hak dan pensiun karyawan, program ini juga mempersiapkan karyawan untuk berwirausaha dan juga siap dalam menghadapi masa pensiun.

Retirement Training [GRI 404-2]

The Company hopes that every Pupuk Kaltim employee who retires remains productive after leaving the Company. Therefore, the Company provides retirement training to prepare them for retirement. The training provided includes an introduction to retirement income, pension rights, and post-retirement financial management. In addition to financial skills, the Company also offers entrepreneurship training tailored to employee aspirations. In addition to providing information on employee rights and pensions, this program also prepares employees for entrepreneurship and retirement.

Pelatihan Purna Tugas diberikan kepada para karyawan beserta pasangannya sekitar 2-3 tahun menjelang memasuki masa pensiun. Pelatihan ini dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, dengan waktu pelatihan masing-masing selama satu minggu.

Retirement Training is provided to employees and their spouses approximately 2-3 years before retirement. This training is conducted twice a year, with each session lasting one week.

Program Berbagi Pengetahuan (PBP) [GRI 404-2]

Pupuk Kaltim memiliki Program Berbagi Pengetahuan (PBP), yang bertujuan untuk menjaga kelancaran pengelolaan Perusahaan. Melalui program ini, setiap karyawan yang

Knowledge Sharing Program (PBP) [GRI 404-2]

Pupuk Kaltim has a Knowledge Sharing Program (PBP), which aims to maintain the smooth running of the Company. Through this program, every employee approaching



akan memasuki masa pensiun, difasilitasi oleh Perusahaan selama 6 (enam) bulan sebelum memasuki masa pensiun, untuk membagikan pengetahuan kepada karyawan lainnya melalui makalah, video, dan buku.

Penghargaan Pensiun [GRI 404-2]

Perusahaan memberikan kenaikan gaji senilai satu *grade* di atasnya selama 6 (enam) bulan sebelum karyawan memasuki masa pensiun, hal ini merupakan bentuk penghargaan yang diberikan oleh Perusahaan atas pengabdian karyawan dalam bekerja dan berkontribusi membangun Pupuk Kaltim. Selain memberikan kenaikan gaji, Perusahaan juga mengikutsertakan karyawan pada program pensiun dan Program Kesehatan Pensiun (Prokespen). Melalui program-program tersebut diharapkan dapat menjamin dan meringankan karyawan di masa mendatang, dan mampu meningkatkan fokus dan produktivitas karyawan selama aktif bekerja di Perusahaan.

KEWAJIBAN PROGRAM IMBALAN PASTI DAN PROGRAM PENSIIUN LAINNYA [GRI 201-3][GRI 404-2]

Dalam menjamin kesejahteraan karyawan yang memasuki masa pensiun, Pupuk Kaltim memberikan fasilitas tunjangan yang dapat digunakan oleh karyawan di masa pensiun. Tunjangan yang diberikan oleh Perusahaan terdiri atas beberapa kelompok besar, yang dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut:

1. Imbalan Pascakerja
Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut.
2. Imbalan Pascakerja lainnya.
Imbalan ini diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini terhutang selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya dalam bentuk manfaat pesangon. Semua pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pesangon saat pensiun, cacat, atau meninggal dunia.
3. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja.
Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, entitas berkomitmen untuk memberhentikan pekerja, atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih dahulu antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan, maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

retirement receives assistance from the Company for 6 months prior to retirement, sharing knowledge with other employees through papers, videos, and books.

Retirement Awards [GRI 404-2]

The Company provides a salary increase of one grade higher for six months before employees retire. This is a form of appreciation from the Company for their dedication to their work and their contributions to building Pupuk Kaltim. In addition to salary increases, the Company also enrolls employees in a pension program and the Pension Health Program (Prokespen). These programs are expected to provide security and ease employee burdens in the future, and to increase employee focus and productivity while actively working for the Company.

DEFINED BENEFIT PROGRAM OBLIGATIONS AND OTHER PENSION PROGRAMS [GRI 201-3][GRI 404-2]

To ensure the welfare of employees entering retirement, Pupuk Kaltim provides benefits they can use during retirement. The benefits provided by the Company consist of several major groups, which can be briefly explained as follows:

1. Post-Employment Benefits
Pension schemes are classified as defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the program's main terms and conditions.
2. Other Post-Employment Benefits.
These benefits are provided to employees who remain employed until retirement age and meet a minimum length of service. The expected cost of these benefits is accrued over the period of employment using the projected unit credit method and discounted to present value. The Company provides other post-employment benefits, including severance benefits. All employees, after fulfilling a certain period of service, are entitled to severance benefits upon retirement, disability, or death.
3. Severance Benefits upon Termination of Employment Contract.
A company recognizes termination benefits as a liability and an expense if, and only if, the entity is committed to terminating employees or providing termination benefits to employees who accept voluntary redundancy offers, at the earlier of a detailed, formal plan or a realistically low probability of cancellation. If termination benefits are due more than 12 months after the reporting period, they must be discounted using a discount rate.

4. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya.

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan pascakerja manfaat pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laba rugi konsolidasian.

4. Other Long-Term Employee Benefits Liabilities.

The Company provides other long-term employee benefits, including long-term leave and long-service awards. The estimated cost of these benefits is recognized over the employee's service period, using an accounting methodology similar to that for defined benefit post-employment benefit plans, except that actuarial gains and losses are recognized in the consolidated statement of income.

Tabel Struktur Kewajiban Imbalan Pasti dan Program Pensiun (dalam jutaan Rupiah) [GRI 201-3]
Table of Defined Benefit Obligation Structure and Pension Program (in million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
Imbalan kerja jangka pendek (jasa operasi, dana tabungan hari tua dan kesehatan pensiun, insentif kinerja, tantiem, dan lain-lain) Short-term employee benefits (operating services, retirement savings and pension healthcare funds, performance incentives, tantiem, and others)	386.766	404.458	869.115
Imbalan pascakerja/IPK (program iuran pasti dana pensiun, kesehatan pascakerja, dan lainnya) Post-employment benefits/IPK (defined contribution pension program, post-employment healthcare, and others)	50.582	45.927	97.722
Imbalan pascakerja dan Jangka Panjang Post-employment and Long-term Benefits	345.932	271.836	258.717

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. 00211/D/HK/D11200/SP/2023 dan No. 00212/D/HK/D11200/SP/2023 tertanggal 14 Juli 2023, Perusahaan memiliki Kerjasama Pengelolaan Tabungan Hari Tua (THT) dan Pengembangan Dana Program Kesehatan Pensiun (Prokespen) Karyawan PT Pupuk Kalimantan Timur masing-masing dengan PT BNI Life Insurance ("BNI Life") dan PT Perta Life Insurance ("Pertalife"), di mana atas iuran THT dan Prokespen, Perusahaan dan Karyawan menanggung masing-masing sebesar 18% dan 13% dari gaji pokok Karyawan.

Based on Cooperation Agreement No. 00211/D/HK/D11200/SP/2023 and No. 00212/D/HK/D11200/SP/2023 dated July 14, 2023, the Company has entered into a Cooperation Agreement for the Management of Retirement Savings (THT) and Development of Employee Pension Health Program Funds (Prokespen) for PT Pupuk Kalimantan Timur with PT BNI Life Insurance (BNI Life) and PT Perta Life Insurance (Pertalife), respectively. The Company and the Employees bear 18% and 13% of the Employees' base salaries for the THT and Prokespen contributions, respectively.



Demografi Sumber Daya Manusia

Human Resource Demographics

Pupuk Kaltim merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia, seluruh operasi dan kegiatan perusahaan berpusat di wilayah Indonesia dengan 100% karyawannya merupakan warga negara Indonesia dari berbagai daerah. Komposisi tenaga kerja Pupuk Kaltim yang sepenuhnya berasal dari masyarakat lokal mencerminkan keberagaman yang ada dalam konteks budaya dan etnis Indonesia itu sendiri, tanpa adanya kategori rasial lainnya seperti Kulit Putih, Kulit Hitam, atau kelompok etnis lainnya yang umum ditemukan di luar Indonesia.

Secara keseluruhan (100%), Pupuk Kaltim hanya mempekerjakan tenaga kerja penuh waktu baik karyawan organik maupun nonorganik, dan tidak menggunakan tenaga kerja paruh waktu di semua wilayah operasional perusahaan. [\[GRI 2-7\]](#)

Pupuk Kaltim is an Indonesia-based company. All operations and activities are centered within Indonesia, with 100% of its employees being Indonesian citizens from various regions. Pupuk Kaltim's workforce, drawn entirely from local communities, reflects the diversity inherent in Indonesia's culture and ethnicity, without any racial categories such as White, Black, or other ethnic groups commonly found outside Indonesia.

Overall (100%), Pupuk Kaltim employs only full-time workers, both organic and nonorganic, and does not employ part-time workers in any of the company's operational areas. [\[GRI 2-7\]](#)

Tabel Berdasarkan Status Kepegawaian, Data SDM Pupuk Kaltim

Table by Employment Status: Pupuk Kaltim Human Resources Data

Status Karyawan Employee Status	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Organik Organic	1.310	151	1.171	136	1.182	124
Non Organik Non-Organic	1.823	303	1.384	300	1.327	271
Jumlah Total	3.133	454	2.555	436	2.509	395
Total Grand Total		3.587		2.991		2.904

Berdasarkan data tersebut di atas, menunjukkan adanya peningkatan jumlah karyawan khususnya pada karyawan perempuan di tahun 2024. Hal ini menunjukkan komitmen Pupuk Kaltim untuk meningkatkan representasi perempuan di Perusahaan.

Strategi pertumbuhan tenaga kerja organik di Pupuk Kaltim yang tidak mengimbangi angka pensiun, dikompensasi dengan rekrutmen untuk tenaga kerja nonorganik guna memenuhi kebutuhan tenaga kerja di area proses kerja yang sifatnya administratif maupun *noncore business* (di luar bisnis inti) yang dibutuhkan untuk pengembangan perusahaan.

Sehubungan dengan pembedayaan masyarakat lokal, data pada 2025, tercatat sebesar 76,11% dari 1.461 orang karyawan (2024: 96,56% dari 1.307 orang) berasal dari Kalimantan Timur. Adapun rincian data tenaga kerja Pupuk Kaltim dalam 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Based on the above data, it shows an increase in the number of employees, particularly female employees, in 2024. This demonstrates Pupuk Kaltim's commitment to increasing female representation within the company.

Pupuk Kaltim's organic workforce growth strategy, which does not keep pace with retirement rates, is compensated by recruiting nonorganic workers to meet the workforce needs in administrative and non-core work processes (outside the core business) required for company development.

Regarding local community empowerment, data from 2025 shows that 76.11% of the 1,461 employees (2024: 96.56% of the 1,307 employees) are from East Kalimantan. The details of Pupuk Kaltim's workforce data for the past two years are as follows.

Karyawan Organik Pupuk Kaltim [GRI 2-7]

Jumlah karyawan organik adalah sebagai berikut.

Pupuk Kaltim's Permanent Employees [GRI 2-7]

The number of permanent employees is as follows.

Tabel Karyawan Organik Pupuk Kaltim

Table of Permanent Employees at Pupuk Kaltim

Karyawan Organik Organic Employees (permanent staff)	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Tetap Permanent	1.035	110	1.067	110	1,112	110
Kontrak Contract	275	41	104	26	70	14
Jumlah Total	1.310	151	1.171	136	1,182	124
Total Grand Total		1.461		1.307		1.306

Karyawan Nonorganik Pupuk Kaltim [GRI 2-7]

Total karyawan nonorganik pada tahun 2025 sejumlah 2.126 orang. Jika dibandingkan jumlah karyawan nonorganik di tahun 2024, terdapat peningkatan sebesar 442 orang.

Non-Regular Employees of Pupuk Kaltim [GRI 2-7]

The total number of non-regular employees in 2025 was 2,126. Compared to the number of non-regular employees in 2024, there was an increase of 442 employees.

Tabel Karyawan Nonorganik Pupuk Kaltim

Table of Non-Regular Employees at Pupuk Kaltim

Karyawan Non-Organik Nonorganic Employees (outsourced staff)	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Penyedia Jasa Tenaga Kerja Labor Services Provider	130	24	138	24	140	24
Borongan Pekerjaan Contract Work	1.693	279	1.246	276	1.187	247
Jumlah Total	1.823	303	1.384	300	1.327	271
Total Grand Total		2.126		1.684		1.598

Tabel Total Karyawan Organik menurut Masing-Masing Band

Table of Total Permanent Employees by Band

Band Karyawan Organik Organic Employee Band	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Band 1	24	6	24	5	24	5
Band 2	74	18	74	17	75	16
Band 3	243	48	223	38	233	35
Band 4	372	36	399	44	428	51
Band 5	441	43	322	32	281	17
Band 6	156	0	129	0	141	0
Jumlah Total	1.310	151	1.171	136	1.182	124
Total Grand Total		1.461		1.307		1.306

Tabel Karyawan menurut Wilayah Kerja

Table of Employees by Work Area

Wilayah Kerja Work Area	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Bontang	1.289	143	1.138	124	1.137	110
Jakarta, Jawa, Bali, Sumatra	11	7	17	9	15	9
Kalimantan Sulawesi	9	1	15	3	27	4
NTT, NTB	0	0	0	0	2	1
Maluku, Papua	1	0	1	0	1	0
Jumlah Total	1.310	151	1.171	136	1.182	124
Total Grand Total		1.461		1.307		1.306

PEKERJA LOKAL

Wilayah operasi signifikan Pupuk Kaltim mencakup wilayah Kalimantan, dimana Bontang sebagai pusat kegiatan produksi, dan wilayah di luar Kalimantan, seperti Jakarta, Surabaya, dan Makassar. Berdasarkan hal tersebut, maka sehubungan dengan penerimaan dan pengangkatan karyawan diutamakan berasal dari masyarakat lokal. Hal tersebut merupakan bukti komitmen Pupuk Kaltim dalam memaksimalkan potensi SDM dari masyarakat lokal. Masyarakat lokal di Pupuk Kaltim diidentifikasi berdasarkan domisili karyawan pada lokasi operasi yaitu wilayah Kalimantan (Bontang).

LOCAL WORKERS

Pupuk Kaltim's significant operational areas include Kalimantan, with Bontang as its production center, and areas outside Kalimantan, such as Jakarta, Surabaya, and Makassar. Based on this, priority is given to employees from the local community when recruiting and hiring. This demonstrates Pupuk Kaltim's commitment to maximizing the potential of human resources from the local community. Local communities at Pupuk Kaltim are identified based on the employee's domicile within the operational location, namely Kalimantan (Bontang).

Tabel Total Karyawan Organik Menurut Jabatan (Manajemen Senior) dan Wilayah [GRI 202-2]

Table of Total Organic Employees by Position (Senior Management) and Region

Jabatan/Band** Position/Band	2025		2024		2023	
	Lokal* Local	Non Lokal Non-Local	Lokal* Local	Non Lokal Non-Local	Lokal* Local	Non Lokal Non-Local
Band 1	28	2	28	1	28	1
Band 2	92	0	84	7	83	8
Band 3	282	9	249	12	248	20
Band 4	399	9	421	22	454	25
Band 5	482	2	352	2	294	4
Band 6	156	0	128	1	140	1
Jumlah Total	1.439	22	1.262	45	1.247	59
Total Grand Total		1.461		1.307		1.370

*) Lokal diidentifikasi berdasarkan domisili karyawan di lokasi operasi yaitu wilayah Kalimantan (Bontang) | Local employees are identified based on their domicile at the operational location, namely the Kalimantan region (Bontang).

**) Di tahun 2025 terjadi perubahan Nomenklatur pada Kelompok Tingkat Jabatan | In 2025, there will be a change in the nomenclature of the Job Level Groups

Band 1 : Kelompok jabatan Senior Vice President, Senior Project Manager, Staf Utama dan Direktur Entitas Anak | Job groups: Senior Vice President, Senior Project Manager, Senior Staff, and Director of a Subsidiary

Band 2 : Kelompok jabatan Project Manager, Vice President dan Staf Madya | Job groups: Project Manager, Vice President, and Mid-Level Staff

Band 3 : Kelompok jabatan Assistant Vice President, Junior Assistant Vice President, Staf Muda dan lain-lain | Job groups: Assistant Vice President, Junior Assistant Vice President, Junior Staff, and others

Band 4 : Kelompok jabatan Shift Supervisor, Senior Foreman, Staf Pratama I & II dan lain-lain | Shift Supervisor, Senior Foreman, Entry-Level Staff I & II, and others

Band 5 : Kelompok jabatan Staf Pratama III, Pelaksana Utama, Operator I, Senior Operator dan lain-lain | Entry-Level Staff III, Senior Executive, Operator I, Senior Operator, and others

Band 6 : Kelompok jabatan Pelaksana Madya, Pelaksana Pratama, Operator II & II, Operator Pratama, dan lain-lain | Mid-Level Executive, Entry-Level Executive, Operator II & II, Entry-Level Operator, and others

Tabel Karyawan menurut Asal Domisili

Table of Employees by Place of Residence

Asal Domisili Place of Residence	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Karyawan Lokal* Local Employees	1.289	143	1.138	124	1.137	110
Karyawan Non Lokal Non-Local Employees	21	8	33	12	45	14
Jumlah Total	1.310	151	1.171	136	1.182	124
Total Grand Total		1.461		1.307		1.306

*) Lokal diidentifikasi berdasarkan domisili karyawan di lokasi operasi yaitu wilayah Kalimantan (Bontang).

Local employees are identified based on their place of residence in the area of operations, namely the Kalimantan region (Bontang).

PEKERJA YANG BUKAN TENAGA KERJA

[GRI 2-8]

Selain tenaga kerja organik dan nonorganik, kebutuhan tenaga kerja Pupuk Kaltim juga diisi dari pekerja yang bukan tenaga kerja, namun pekerjaannya dikendalikan oleh organisasi. Adapun jenis pekerjaan yang dimaksud, sebagai berikut:

1. Pekerjaan Magang untuk program Pupuk Kaltim Apprentice Challenge (PAC), Pupuk Kaltim Apprentice Challenge Makmur (PAC Makmur), dan Magang & Studi Independen Bersertifikat (MSBI)
2. *Security/Keamanan*
3. *Cleaning Service*
4. Pengantongan/*Cleaning* area Pabrik
5. Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM)

Jenis pekerjaan tersebut diperuntukkan untuk mendukung keberlangsungan pekerjaan strategis dan operasional Perusahaan.

NON-EMPLOYEE WORKERS [GRI 2-8]

In addition to organic and nonorganic workers, Pupuk Kaltim's workforce includes workers who are not employees but whose work is controlled by the organization. The types of work referred to are as follows:

1. Internships for the Pupuk Kaltim Apprentice Challenge (PAC), Pupuk Kaltim Apprentice Challenge Makmur (PAC Makmur), and Certified Independent Internship & Study (MSBI) programs.
2. *Security*
3. *Cleaning Service*
4. Packing/Factory Area Cleaning
5. Loading and Unloading Workers (TKBM).

These types of jobs are intended to support the continuity of the Company's strategic and operational work.

Tabel Jumlah Keseluruhan Pekerja yang Bukan Tenaga Kerja [GRI 2-8]

Table of the Total Number of Non-Workers

Wilayah Kerja Work Area	2025			2024			2023		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total Total
<i>Security</i> Security	305	6	311	302	6	308	283	6	289
Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Loading and Unloading Workers (TKBM)	420	0	420	450	0	450	144	0	144
<i>Cleaning Service</i> (Umum) Cleaning Service (General)	84	0	84	85	0	85	83	0	83
Jumlah Total	809	6	815	837	6	843	510	6	516

TENAGA KERJA DISABILITAS

WORKERS WITH DISABILITIES

Tabel Tenaga Kerja Disabilitas

Table of Workers with Disabilities

Wilayah Kerja Work Area	2025			2024			2023		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total Total
Tenaga Kerja Organik Organic Workforce	3	0	3	1	0	1	0	0	0
Tenaga Kerja Non-Organik Non-Permanent Staff	2	2	4	2	2	4	2	2	4
Jumlah Total	5	2	7	3	2	5	2	2	4

Analisis beban kerja di Perusahaan dilaksanakan dengan menggunakan 2 (dua) metode. Beban kerja makro dianalisis menggunakan metode *Strategic Workforce Planning* (SWP), sedangkan beban kerja mikro dianalisis dengan menggunakan metode *Full Time Equivalent* (FTE). Analisis ini dilakukan sebagai bentuk komitmen Pupuk Kaltim dalam upaya pemenuhan kebutuhan tenaga kerja, sebagai dasar pengajuan tenaga kerja baik itu karyawan organik (PKWTT & PKWT) dan nonorganik (penyedia jasa tenaga kerja & borongan pekerjaan). Analisis beban kerja dilakukan setiap tahun atau setiap ada perubahan struktur organisasi.

Workload analysis at the Company is conducted using two methods. Macro workload is analyzed using the Strategic Workforce Planning (SWP) method, while micro workload is analyzed using the Full-Time Equivalent (FTE) method. This analysis demonstrates Pupuk Kaltim's commitment to meeting workforce needs, serving as the basis for workforce proposals for both organic employees (PKWTT & PKWT) and nonorganic (labor service providers & contract work). Workload analysis is conducted annually or whenever there is a change in organizational structure.

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY

Pada 2025, Pupuk Kaltim melakukan survei *Employee Experience* yang menggantikan survei kepuasan dan keterikatan SDM. Survei tersebut dilakukan secara *online* melalui *platform* PI Smart yang disediakan oleh Pupuk Indonesia. Survei ini menggunakan *framework employee experience* yang diadopsi dari Josh Bersin.

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY

In 2025, Pupuk Kaltim conducted an Employee Experience survey, replacing the HR satisfaction and engagement survey. The survey was conducted online through the PI Smart platform provided by Pupuk Indonesia. This survey uses the employee experience framework adopted by Josh Bersin.

Survei ini menggunakan 82 pernyataan dengan responden menilai *level impact* dan skala penerapan. Elemen yang diukur terdiri dari 6 (enam) elemen utama dan 1 (satu) elemen pendukung, yaitu *meaningful work*, *strong management*, *positive workplace*, *health & wellbeing*, *growth opportunity*, dan *trust in the organization*, serta 1 (satu) elemen pendukung yaitu *technology & services*.

The survey used 82 statements, with respondents assessing the level of impact and scale of implementation. The measured elements consist of six primary elements and one supporting element: meaningful work, strong management, positive workplace, health and wellbeing, growth opportunities, and trust in the organization. The supporting element is technology and services.

Hasil survei *Employee Experience* 2025 secara keseluruhan masuk pada kategori *very good* dengan nilai 85,67%. Nilai ini mengalami penurunan sebesar 1,86% dari tahun 2024.

The overall Employee Experience 2025 survey results fell under the "very good" category with a score of 85.67%, representing a 1.86% decrease from 2024.



Pupuk Kaltim menegaskan komitmennya dalam menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai pilar utama aspek *Social* dalam kerangka *Environmental, Social, and Governance* (ESG), guna mewujudkan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui implementasi berbagai program K3 yang mencakup indikator kinerja *lagging* dan *leading*, serta inisiatif berkelanjutan yang berfokus pada penguatan budaya keselamatan dan pengelolaan risiko kerja di seluruh aktivitas perusahaan. Sejalan dengan slogan K3 Pupuk Kaltim, “Safety is Our Personality”, Perusahaan menanamkan nilai bahwa keselamatan merupakan bagian integral dari karakter dan tanggung jawab setiap insan Pupuk Kaltim.

Penerapan budaya K3 dilaksanakan secara terpadu dengan melibatkan seluruh elemen organisasi, mulai dari jajaran manajemen hingga tenaga kerja operasional, sebagai bagian dari praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Sinergi, kepedulian, dan akuntabilitas seluruh lini menjadi kunci keberhasilan dalam menjaga kinerja keselamatan kerja, yang tercermin dari pencapaian sebesar 78.487.051 jam kerja aman tanpa kecelakaan hingga 31 Desember 2025, sekaligus mendukung penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pupuk Kaltim affirms its commitment to Occupational Health and Safety (OHS) as a foundational pillar of the Social dimension within the Environmental, Social, and Governance (ESG) framework, to foster a work environment that is safe, healthy, and sustainable. It delivers on this commitment through OHS programs covering both lagging and leading performance indicators, and its ongoing initiatives focused on strengthening the safety culture and managing occupational risks across all Company activities. In line with the Pupuk Kaltim OHS slogan, “Safety is Our Personality,” the Company instills the value that safety forms an integral part of the character and responsibility of every Pupuk Kaltim individual.

OHS culture is embedded through an integrated approach that engages every level of the organization, from senior management through operational personnel, as part of Good Corporate Governance practices. Synergy, care, and accountability across all lines are the keys to sustaining safety performance, as reflected in the achievement of 78,487,051 safe working hours without accidents as of December 31, 2025, while supporting the creation of sustainable long-term value for all stakeholders.

RINGKASAN

- Pupuk Kaltim mencatatkan akumulasi hingga 31 Desember 2025 telah mencapai 78.487.051 jam kerja (2024: 70.071.550 jam kerja) dengan *Loss Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) sebesar 0,00 (2024 : 0,00) dan *Total Recordable Injury Rate* (TRIR) sebesar 0,11 (2024: 0,22). Perhitungan TRIR dan LTIFR dihitung berdasarkan basis perhitungan 1.000.000 jam kerja.
- Pupuk Kaltim menerima 8 (Delapan) penghargaan independen terkait kinerjanya pada aspek K3.

SUMMARY

- As of December 31, 2025, Pupuk Kaltim recorded cumulative safe working hours of 78,487,051 (2024: 70,071,550 hours), with a Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) of 0.00 (2024: 0.00) and a Total Recordable Injury Rate (TRIR) of 0.11 (2024: 0.22). TRIR and LTIFR are calculated on a basis of 1,000,000 working hours.
- Pupuk Kaltim received eight (8) independent awards related to its OHS performance.



Komitmen, Kebijakan, dan Organisasi

[GRI 3-3, 403-1]

Commitment, Policy, and Organization

Pupuk Kaltim berkomitmen untuk melaksanakan seluruh kegiatan usaha secara aman, efektif, dan efisien sebagai bagian dari penerapan aspek *Social* dan *Governance* dalam kerangka ESG, dengan mengedepankan pencegahan terhadap seluruh jenis kecelakaan kerja. Komitmen tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja sebagai landasan pemenuhan tanggung jawab Perusahaan dalam melindungi tenaga kerja, aset, serta keberlanjutan operasional, yang bertujuan untuk:

1. Mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja dalam melaksanakan kegiatan usaha.
2. Melaksanakan praktik terbaik dalam pengelolaan mutu, kesehatan, dan keselamatan kerja.
3. Mematuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya di bidang mutu, kesehatan, dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup.
4. Melaksanakan kegiatan usaha dengan efektif dan efisien untuk menghasilkan produk dan jasa yang memenuhi persyaratan.
5. Membina sumber daya manusia di bidang mutu, kesehatan, dan keselamatan kerja serta lingkungan hidup.

KEBIJAKAN K3 [GRI 403-1]

Pupuk Kaltim telah menetapkan serta mengimplementasikan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai kerangka pengaturan dan pengelolaan perusahaan agar seluruh aktivitas usaha dapat dilaksanakan secara aman, efektif, dan efisien. Penerapan kebijakan K3 diarahkan untuk mendorong pencapaian produktivitas yang optimal dengan tetap mengedepankan prinsip keselamatan kerja, sekaligus sebagai upaya pencegahan dan pengendalian risiko, termasuk kecelakaan kerja, kebakaran, ledakan, serta potensi paparan bahan berbahaya dan beracun.

Kebijakan K3 tersebut diberlakukan secara menyeluruh bagi seluruh karyawan Pupuk Kaltim serta pihak-pihak lain yang terlibat langsung dalam kegiatan usaha Perusahaan, termasuk pemasok bahan baku dan penyedia jasa distribusi yang menjadi bagian dari rantai pasok, guna memastikan penerapan standar keselamatan yang konsisten di seluruh lini operasional.

Pupuk Kaltim is committed to conducting all business activities safely, effectively, and efficiently as part of the Social and Governance dimensions of the ESG framework, with strong emphasis on preventing every type of work accident. This commitment is carried out in accordance with Law Number 1 of 1970 on Work Safety, which serves as the foundation for the Company's responsibility to protect its workforce, assets, and operational continuity, with the following objectives:

1. Prioritizing occupational health and safety in the conduct of business activities.
2. Applying best practices in the management of quality, occupational health, and safety.
3. Complying with laws, regulations, and other requirements in the fields of quality, occupational health and safety, and environmental protection.
4. Conducting business activities effectively and efficiently to deliver products and services that meet applicable requirements.
5. Developing human resources in the fields of quality, occupational health and safety, and environmental protection.

OHS POLICY [GRI 403-1]

Pupuk Kaltim has established and implemented an Occupational Health and Safety (OHS) policy as the governance framework for managing the Company to ensure safe, effective, and efficient operations in each of its businesses. The OHS policy is directed toward achieving optimal productivity while upholding workplace safety principles, and at the same time serves as an effort to prevent and control risks, including work accidents, fires, explosions, and potential exposure to hazardous and toxic materials.

The OHS policy applies comprehensively to all Pupuk Kaltim employees and to other parties directly engaged in the Company's business activities, including raw material suppliers and distribution service providers that form part of the supply chain, ensuring consistent application of safety standards across every line of operations.

The Company's OHS policy is set forth in the Policy Charter as follows:

Pupuk Kalimantan Timur ("PKT") berkomitmen untuk melaksanakan seluruh kegiatan proses bisnis dengan selalu mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3) dan standar K3 yang unggul serta peningkatan kinerja K3 yang berkesinambungan. Sebagai upaya pencapaian hal tersebut dapat berjalan dengan aman, efektif dan efisien serta melalui prinsip "Safety is Our Personality", komitmen PKT diterjemahkan sebagai berikut:

1. Menerapkan SMK3 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.50 Tahun 2012 dan ISO 45001:2018.
2. Menetapkan target bidang K3 antara lain Zero Fatality, Zero Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR), dan mencegah serta meminimalkan Process Safety Incident PSI Tier-1.
3. Melakukan update dan pemenuhan persyaratan peraturan perundangan di bidang K3.
4. Mengelola potensial risiko bidang K3 dalam aktivitas pekerjaan, operasional maupun peralatan proses pabrik.
5. Melakukan penerapan dan adopsi best practice dari standar K3 lainnya baik nasional ataupun internasional seperti: Process Safety Management (PSM), Responsible Care, dan Product Stewardship.
6. Mengembangkan kompetensi pekerja melalui program pelatihan dan knowledge sharing sehingga pekerja dapat melakukan pekerjaan dengan aman, selamat dan efisien.
7. Memastikan kontraktor dan tenaga kerjanya memenuhi persyaratan K3 melalui pelaksanaan Contractor Safety Management System (CSMS).
8. Mendorong dan memberi kewenangan kepada pekerja untuk proaktif dalam penerapan K3 serta meningkatkan budaya K3 Perusahaan melalui program-program K3 yang konsisten dan berkelanjutan.
9. Memberikan wewenang kepada setiap pekerja melalui penerapan Stop Work Authority (SWA) apabila melihat suatu aktivitas dan/atau kondisi yang tidak aman.
10. Pemanfaatan solusi teknologi digital dalam dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program K3 berbasis data.
11. Menyediakan sumber daya yang memadai untuk mencapai tujuan dan sasaran kebijakan ini.

Kebijakan ini dikomunikasikan kepada seluruh Tenaga Kerja dan Stakeholder agar dipahami dan dilakukan peninjauan secara periodik untuk mengukur keefektifannya.

Bontang, 09 Februari 2026
PT Pupuk Kalimantan Timur.

doi

Gusrizal
Direktur Utama

Piagam Kebijakan K3 yang berlaku di Pupuk Kaltim, secara dokumen telah lengkap dan disusun dengan merujuk kepada Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 dan ISO 45001:2018, serta telah menerapkan baik standar nasional maupun internasional terkait aspek K3, seperti Undang-Undang Keselamatan Kerja, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri, Standar Nasional Indonesia, *Responsible Care Standar*, ISO, ANSI, NFPA, IFA *Product & Stewardship*, *Process Safety Management (PSM)* dan lain-lain yang pelaksanaannya diatur di dalam masing-masing prosedur kerja.

Adapun standar manajemen keselamatan dan kesehatan kerja baik nasional maupun internasional yang menjadi acuan dari Kebijakan K3 Pupuk Kaltim, yaitu:

1. PP 50 tahun 2012 (*national standard*).
2. ISO 45001:2018 (*international standard*).
3. OSHA 1910.119/3133 (*process safety management/ PSM*).
4. Undang-undang dan Peraturan Pemerintah lainnya yang berkaitan dengan K3.

Pupuk Kaltim secara rutin melaksanakan audit internal dan eksternal untuk memastikan kualitas penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang telah diakui secara nasional maupun internasional. Sistem Manajemen K3 tersebut mencakup seluruh personel karyawan organik dan karyawan perbantuan Perusahaan dan mitra kerja yang terlibat dalam kegiatan distribusi/ logistik dari produk Pupuk Kaltim dan berperan sebagai bagian dari rantai distribusi produk.

ORGANISASI [GRI 2-9, 403-1]

Pupuk Kaltim berkomitmen untuk selalu mengutamakan K3 dalam setiap kegiatan Perusahaan, yang tercermin dari dukungan penuh manajemen atas penerapan K3. Atas komitmennya tersebut, manajemen menjadi sosok *safety leader* bagi seluruh pekerja, serta contoh yang baik atas penerapan K3 di Perusahaan.

Berdasarkan struktur organisasi di Pupuk Kaltim, evaluasi atas penerapan K3 menjadi tugas dari Departemen K3. Dalam melaksanakan tugasnya Departemen K3 didukung oleh SDM yang kompeten dan berpengalaman sesuai dengan bidang yang diperlukan dalam melaksanakan evaluasi penerapan K3 baik sertifikasi nasional maupun internasional, antara lain, Ahli K3 (AK3) umum, Ahli K3 kimia, Ahli 3 listrik, Ahli K3 Pemadam Kebakaran, Pemadam Kebakaran (Tingkat D,C dan B), Petugas K3 Kimia, Teknisi K3 Listrik, Teknisi *Confined Space*, Teknisi K3 Deteksi Gas, Petugas *Rescuer Confined Space*, Petugas P3K di Tempat Kerja, Tenaga Kerja Pada Ketinggian, Operator *Rigger*, Operator *Boiler*, Operator Mobile Crane, Pekerja Selam Kelas 1, Operator *Forklift*, Operator *Stacker Reclaimer*, Petugas Pemeriksa Pesawat angkat dan Angkut (PAA), Petugas Pemeriksa Pesawat Tenaga Produksi (PTP),

The OHS Policy Charter in force at Pupuk Kaltim is complete in its documentation and has been developed with reference to Government Regulation Number 50 of 2012 and ISO 45001:2018, and it applies both national and international standards related to OHS, including the Work Safety Law, Government Regulations, Ministerial Regulations, Indonesian National Standards (SNI), Responsible Care Standards, ISO, ANSI, NFPA, IFA Product & Stewardship, Process Safety Management (PSM), and other applicable standards, the implementation of which is governed by the respective operating procedures.

The national and international occupational health and safety management standards that serve as references for the Pupuk Kaltim OHS Policy are as follows:

1. Government Regulation (PP) No. 50 of 2012 (*national standard*).
2. ISO 45001:2018 (*international standard*).
3. OSHA 1910.119/3133 (*process safety management/ PSM*).
4. Other laws and Government Regulations related to OHS.

Pupuk Kaltim routinely carries out internal and external audits to ensure the quality of implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), which is recognized both nationally and internationally. This OHSMS covers all permanent and assigned employees of the Company and partners engaged in the distribution/logistics of Pupuk Kaltim products who serve as part of the product distribution chain.

ORGANIZATION [GRI 2-9, 403-1]

Pupuk Kaltim is committed to consistently prioritizing OHS in every Company activity, as reflected in management's full support for OHS implementation. Through this commitment, management serves as the safety leader for every worker and sets a strong example for the Company's OHS practices.

Under the Pupuk Kaltim organizational structure, the evaluation of OHS implementation is the responsibility of the OHS Department. In discharging its duties, the OHS Department is supported by competent and experienced human resources whose qualifications are aligned with the fields required for evaluating OHS implementation, covering both national and international certifications. These include General OHS Expert (AK3 Umum), Chemical OHS Expert, Electrical OHS Expert, Fire Safety OHS Expert, Fire Fighters (Levels D, C, and B), Chemical OHS Officers, Electrical OHS Technicians, Confined Space Technicians, OHS Gas Detection Technicians, Confined Space Rescuers, Workplace First Aid Officers, Workers at Heights, Rigger Operators, Boiler Operators, Mobile Crane Operators, Class 1 Divers, Forklift Operators, Stacker Reclaimer Operators, Lifting and Transport Equipment (PAA) Inspectors, Production

Training of Trainer (TOT), Auditor Internal, Hazops, Investigasi Kecelakaan, Pengawasan Sistem Manajemen K3 Kontraktor, perawat medis dan dokter hiperkes, dan pelatihan internasional seperti Process Safety Boot Camp oleh CCPS, NEBOSH Process Safety Management (PSM), Functional Safety Engineer untuk Evaluasi Safety Integrity Level (SIL) dan lain-lain.

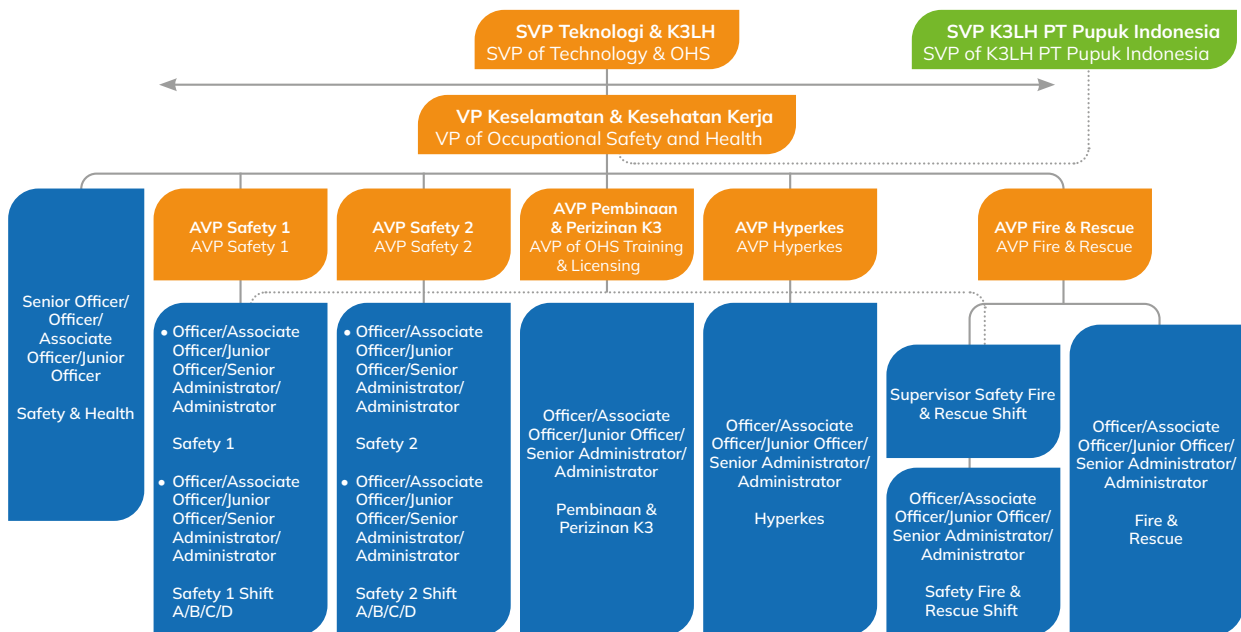
Power Equipment (PTP) Inspectors, Training of Trainers (TOT), Internal Auditors, Hazops, Accident Investigation, Contractor OHS Management System Supervision, medical nurses and hyperkes physicians, and international training such as the Process Safety Boot Camp by CCPS, NEBOSH Process Safety Management (PSM), Functional Safety Engineer for Safety Integrity Level (SIL) evaluation, and others.

Adapun struktur organisasi pengelolaan aspek K3 Pupuk Kaltim adalah sebagai berikut.

The organizational structure for managing Pupuk Kaltim's OHS aspects is presented below.

Struktur Organisasi K3

OHS Organizational Structure





Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) [GRI 403-1]

Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)

Pupuk Kaltim memiliki Sistem Manajemen K3 yang wajib diterapkan oleh Sistem Manajemen K3 pada setiap unit bisnis baik di lingkup Internal maupun mitra kerja. Sistem Manajemen tersebut terbagi menjadi 4 (empat) Fokus Utama, yaitu:

1. *Occupational Safety & Health.*
2. *Process Safety Management (PSM)*
3. *HSE Leadership & Culture*
4. *Product Stewardship.*

CAKUPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN KERJA [GRI 403-8]

Sistem Manajemen K3 yang berlaku di Pupuk Kaltim, penerapannya didasarkan pada ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 mengenai penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Selain itu guna mendukung daya saing di tingkat internasional, Perusahaan juga menerapkan ISO 45001:2018. Adapun atas penerapan Sistem Manajemen K3, Perusahaan secara berkala melakukan audit internal maupun eksternal, yang dilakukan untuk menjaga kualitas penerapan Sistem Manajemen K3 agar tetap diakui baik secara nasional maupun internasional.

Seluruh personel karyawan organik dan karyawan perbantuan Perusahaan, serta mitra kerja yang terlibat dalam kegiatan distribusi/logistik dari produk Pupuk Kaltim dan berperan sebagai bagian dari rantai distribusi produk merupakan bagian dari Sistem Manajemen K3. Tidak terdapat perbedaan dalam penghitungan jumlah dan persentase karyawan organik dan nonorganik, baik yang tercatat di sistem internal perusahaan dan di sistem internal atau eksternal audit.

Adapun gambaran cakupan Sistem Manajemen K3 pada seluruh kegiatan operasional, rantai pasok dan distribusi beserta nama perusahaan, jumlah karyawan dan sertifikasi K3 yang digunakan sebagai standar operasi adalah sebagai berikut:

Pupuk Kaltim maintains an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) that must be applied across every business unit, both internally and by partners. The Management System is structured around four (4) main focus areas:

1. *Occupational Safety & Health.*
2. *Process Safety Management (PSM).*
3. *HSE Leadership & Culture.*
4. *Product Stewardship.*

OHS MANAGEMENT SYSTEM COVERAGE [GRI 403-8]

The OHSMS in force at Pupuk Kaltim is based on the provisions of Government Regulation Number 50 of 2012 on the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System. To support international competitiveness, the Company also applies ISO 45001:2018. Internal and external audits are conducted periodically on the implementation of the OHSMS to maintain the quality of implementation so that it remains recognized at both the national and international levels.

All permanent and assigned employees of the Company, together with partners engaged in the distribution/logistics of Pupuk Kaltim products who form part of the product distribution chain, are covered by the OHSMS. There is no difference in how the number and percentage of permanent and non-permanent employees are counted, whether in the Company's internal systems or in internal or external audit systems.

The coverage of the OHSMS across all operations, supply chain, and distribution, together with company names, employee counts, and OHS certifications used as operating standards, is presented as follows:

Tabel Cakupan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja, Internal Pupuk Kaltim 2025 [GRI 403-8]
Table of OHS Management System Coverage, Pupuk Kaltim Internal 2025

Keterangan Description	Jumlah Number	Persentase Percentage
Pegawai Employees	1.465	40,5 %
Outsource & Mitra Outsourced & Partners	2.146	59,5 %
Total Total	3.611	100 %

Tabel Cakupan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja, Pupuk Kaltim dan Mitra 2025 [GRI 403-8]

Table of OHS Management System Coverage, Pupuk Kaltim and Partners 2025

Nama Perusahaan Company Name	Peran Role	Jumlah Karyawan Number of Employees
PT Pupuk Kaltim	Produsen pupuk dan Amoniak Manufacturer of Fertilizers and Ammonia	1.465
PT Kaltim Nusa Etika	Suplai tenaga kerja dan kontraktor umum Supply of labor and general contractor	971
PT Yepeka Usaha Mandiri	Suplai tenaga kerja dan kontraktor umum Supply of labor and general contractor	1.175

Penerapan Sistem Manajemen K3 di Perusahaan dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan. Selain diterapkan kepada internal, Pupuk Kaltim juga menerapkan Sistem Manajemen K3 kepada seluruh kontraktor yang bekerja di dalam area Perusahaan melalui implementasi CSMS (*Contractor Safety Management System*).

The OHS Management System is implemented at the Company comprehensively and on a continuous basis. In addition to internal application, Pupuk Kaltim also applies the OHS Management System to all contractors working within the Company's premises through the Contractor Safety Management System (CSMS).

Seluruh perusahaan pihak ketiga (kontraktor) yang mengikuti tender pekerjaan di Pupuk Kaltim, wajib memiliki sertifikat CSMS yang dikeluarkan oleh Departemen K3 Pupuk Kaltim. Untuk memperoleh sertifikasi CSMS, pihak ketiga harus memenuhi semua klausul persyaratan sertifikasi CSMS. Persyaratan sertifikasi CSMS mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012, dan atas keberlakuannya, diberikan untuk jangka waktu 2 tahun, serta harus disertifikasi kembali jika masa berlaku sudah berakhir.

Every third-party company (contractor) participating in tenders for work at Pupuk Kaltim is required to hold a CSMS certificate issued by the Pupuk Kaltim OHS Department. To obtain CSMS certification, the third party must satisfy all clauses of the CSMS certification requirements, which are based on Government Regulation Number 50 of 2012, and upon issuance, the certification is valid for two (2) years and must be recertified upon expiration.

SERTIFIKASI K3 [GRI 403-8]

Pupuk kaltim telah tersertifikasi ISO 45001:2018 dari bulan Mei 2019 dan resertifikasi Sistem Management K3 yang mengacu pada Peraturan Pemerintah 50 tahun 2012 (SMK3) pada 2023.

OHS CERTIFICATION [GRI 403-8]

Pupuk Kaltim has held ISO 45001:2018 certification since May 2019 and completed recertification of the OHS Management System (SMK3) based on Government Regulation No. 50 of 2012 in 2023.

Audit perpanjangan implementasi penerapan standar ISO 45001:2018 telah dilaksanakan pada bulan Mei 2025 oleh PT TUV menyusul selesainya proses audit, sertifikat ISO 4500:2018 diterbitkan dengan nomor register sertifikat OHS 00206 dan berlaku dari 28 Mei 2025 sampai dengan 29 Mei 2029.

The extension audit on the implementation of the ISO 45001:2018 standard was conducted in May 2025 by PT TUV. Following completion of the audit, the ISO 45001:2018 certificate was issued under certificate register number OHS 00206, valid from May 28, 2025 to May 29, 2029.

Sertifikasi ISO 45001:2018 yang dimiliki oleh Perusahaan, merupakan bentuk komitmen untuk memenuhi aspek K3 serta untuk bersiap bersaing dalam skala internasional, sehingga atas pencapaian sertifikasi tersebut didapatkan laporan kesesuaian dan penyimpangan/*Non Conformity Report* (NCR). Di samping itu, Perusahaan juga memiliki prosedur audit Internal yang dilaksanakan tiap tahun dengan klausul audit yang didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hal ini juga turut mendukung pemenuhan aspek K3 di Perusahaan menjadi lebih efektif.

The Company's ISO 45001:2018 certification reflects its commitment to fulfilling OHS requirements and its readiness to compete internationally; as part of this certification, the Company receives a Non-Conformity Report (NCR) covering compliance and deviation findings. In addition, the Company maintains internal audit procedures conducted annually, with audit clauses based on Government Regulation Number 50 of 2012 on the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System. This further supports more effective fulfillment of OHS requirements across the Company.



Organisasi dan Standar Pencegahan Insiden Kecelakaan Kerja

Organization and Standards for Preventing Work Accident Incidents

Pupuk Kaltim memiliki Unit kerja Departemen K3 yang bertanggung jawab sebagai pengelola sistem manajemen K3 di lingkungan Perseroan. Dalam menerapkan Sistem Manajemen K3, ketentuan yang menjadi acuan Perusahaan ialah Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012, dan juga mengacu kepada beberapa standar internasional, antara lain OSHA, NFPA, American Institute of Chemical Engineering (AIChE), *Responsible Care*, dan International Fertilizer Association (IFA), dan lain-lain.

KOMITE KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [GRI 403-1, 403-4]

Sehubungan dengan penerapan K3 di Perusahaan, Pupuk Kaltim telah memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), yang dibentuk dan disahkan melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur Nomor KEP.566/49/P2K3/PPK/DTKT/2022. P2K3 dibentuk sesuai dengan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan (Permenaker) Nomor Permenaker No 13 Tahun 2025 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). P2K3 menjadi sarana komunikasi dan kerja sama antara manajemen Pupuk Kaltim dengan karyawan dalam upaya meningkatkan komunikasi dan partisipasi efektif dalam penerapan K3 di Perusahaan.

P2K3 memiliki tugas untuk memberikan saran dan pertimbangan kepada Manajemen atau pengurus mengenai masalah K3, baik diminta maupun tidak, dengan tujuan agar program K3 di Perusahaan dapat tetap terjaga dan terlaksana di segala aspek kegiatan Perusahaan.

Adapun tugas P2K3 Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan rapat P2K3 minimal 12 kali dalam setahun.
2. Melaksanakan piket *Safety Health Assessment Risk Elimination* (SHARE) ke area kerja unit kerja untuk meningkatkan budaya K3 Perusahaan, melalui pelaksanaan inspeksi cara kerja aman dan lingkungan kerja serta mendorong tindakan perbaikan berkelanjutan dalam bidang K3.
3. Memberikan saran kepada unit kerja untuk evaluasi dan kaji ulang terhadap prosedur, dokumen SMK3, peraturan K3, serta peraturan lalu lintas.

Pupuk Kaltim maintains an OHS Department work unit responsible for managing the OHS management system across the Company. In implementing the OHS Management System, the Company references Government Regulation Number 50 of 2012 and also several international standards, including OSHA, NFPA, the American Institute of Chemical Engineers (AIChE), *Responsible Care*, the International Fertilizer Association (IFA), and others.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY COMMITTEE [GRI 403-1, 403-4]

In line with the implementation of OHS at the Company, Pupuk Kaltim has established the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3), formed and ratified through Decree of the Head of the Manpower and Transmigration Office of East Kalimantan Province Number KEP.566/49/P2K3/PPK/DTKT/2022. The P2K3 was established in accordance with Regulation of the Minister of Manpower (Permenaker) No. 13 of 2025 on the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3). The P2K3 serves as the channel of communication and cooperation between Pupuk Kaltim management and employees to enhance communication and effective participation in the Company's OHS implementation.

The P2K3's function is to provide advice and recommendations to Management on OHS matters, whether requested or not, so that the Company's OHS programs remain in place and are carried out across every aspect of the Company's activities.

The duties of the Company's P2K3 are as follows:

1. Hold P2K3 meetings at least 12 times per year.
2. Conduct *Safety Health Assessment Risk Elimination* (SHARE) patrols to work unit areas to enhance the Company's OHS culture, by carrying out safe work practice and workplace inspections and promoting continuous improvement actions in the OHS field.
3. Advise work units on the evaluation and review of procedures, OHSMS documents, OHS regulations, and traffic regulations.

4. Memberikan saran, pertimbangan maupun rekomendasi dalam memecahkan masalah-masalah K3 dan Lingkungan Hidup (LH) yang dihadapi Perusahaan.
5. Memberikan masukan dan upaya pengembangan sistem pengendalian bahaya terhadap K3.
6. Memberikan masukan langkah-langkah perbaikan terhadap timbulnya insiden, *accident* ataupun penyakit akibat kerja.
7. Memberikan masukan terkait dengan upaya peningkatan Kesehatan tenaga kerja dan *hygiene* Perusahaan.
8. Melaksanakan pengawasan, pembinaan, dan penegakan terhadap ditaatinya peraturan K3 dan lalu lintas serta dilaksanakannya program-program K3 di Perusahaan.
9. Memberikan saran kepada unit-unit kerja dalam penerapan klausul-klausul SMK3, ISO 45001, ISO 14001, *Responsible Care*, dan IFA *Protect and Sustain*, serta perbaikan terhadap temuan-temuan sesuai rekomendasi yang disampaikan oleh tim audit.
10. Menindaklanjuti program K3 dan Lingkungan Hidup (LH) dari Pemerintah baik dari Pemerintah Pusat maupun Daerah.

Secara organisasi, struktur Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) PT Pupuk Kalimantan Timur sebagai berikut:

Ketua	: Direktur Operasi
Wakil Ketua	: Direktur Keuangan dan Umum
Sekretaris	: Senior Vice President (SVP) Teknologi & K3LH
Wakil Sekretaris	: Vice President (VP) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Anggota	: Semua SVP, VP seluruh Departemen, Komite Pelaksana dan Pengawas Perjanjian Kerja Bersama (PKB), Wakil Rumah Sakit, Dokter Perusahaan.

Total anggota P2K3 pimpinan kepala unit kerja di Pupuk Kaltim yang berjumlah 86 orang atau sekitar 5,8 % dari total jumlah karyawan Pupuk Kaltim di akhir tahun 2025.

The organizational structure of the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) of PT Pupuk Kalimantan Timur is as follows:

Chairperson	: Director of Operations
Vice Chairperson	: Director of Finance & General
Secretary	: Senior Vice President (SVP) Teknologi & K3LH
Deputy Secretary	: Vice President (VP) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
Members	: Implementation and Supervisory Committee of the Collective Labor Agreement (PKB), Hospital Representatives, Company Physicians.

Total P2K3 membership consisting of Pupuk Kaltim work unit heads reached 86 individuals, representing approximately 5.8% of the total Pupuk Kaltim workforce at year-end 2025.

Tabel Total Anggota P2K3 Pupuk Kaltim (Orang)

Table of Total P2K3 Members at Pupuk Kaltim (Persons)

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Total	%	Total	%	Total	%
Total Anggota P2K3 Total P2K3 Members	86	5,8	86	6,5	86	6,5



Dalam meningkatkan kinerja aspek K3, Pupuk Kaltim memiliki program *Safety Representative* yang melibatkan karyawan dalam pelaksanaannya. Program *Safety Representative* dilaksanakan melalui pertemuan rutin setiap bulan yang dilakukan di unit kerja masing-masing, dengan agenda diskusi tindak lanjut temuan K3 serta memberikan saran dan masukan sehubungan dengan evaluasi dan rekomendasi perbaikan kinerja aspek K3. Setiap unit kerja memiliki *key person*/perwakilan dengan tugas khusus mengelola, mengevaluasi serta mengawal penerapan K3 di lingkungan kerjanya.

Pertemuan berkala *safety representative* (bersama dengan pihak terkait) juga dilakukan 1 bulan sekali, dengan agenda yang dibahas mengenai temuan-temuan tindakan/kondisi tidak aman beserta tindak lanjutnya ataupun peningkatan sistem K3 yang dapat dilakukan di lingkungan kerjanya.

Pupuk Kaltim senantiasa berkoordinasi dengan mitra kerja dalam meningkatkan kinerja aspek K3 dengan mengadakan pertemuan *safety committee* secara rutin. Tujuannya adalah untuk mengingatkan semua pihak agar senantiasa melaksanakan segala ketentuan mengenai aspek keselamatan dan kesehatan kerja.

BUDAYA SADAR RISIKO K3

Dalam mendorong peningkatan kesadaran seluruh pihak dalam melaksanakan segala ketentuan mengenai aspek keselamatan dan kesehatan kerja, Pupuk Kaltim secara rutin mengadakan pertemuan *Safety Committee* dengan mitra kerja. Kegiatan ini juga dilaksanakan sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam upaya peningkatan kinerja aspek K3. Selain itu Perusahaan juga menjalankan program internalisasi budaya sadar risiko yang dilakukan secara berkesinambungan. Adapun program-program yang dijalankan dalam upaya menumbuhkan budaya sadar risiko, antara lain:

- RiskMan (Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi)
- Workplace Environmental Care & Risk Elimination* (WE CARE)
- Individual Risk* (I-Risk)
- Safety & Health Assessment and Risk Elimination* (SHARE)
- Safety Representative* setiap unit kerja
- Gugus Penanggulangan Kebakaran (GUPENKAR) setiap unit kerja
- Job Risk Analysis* (JRA)
- Process Hazard Analysis* (PHA)
- Stop Working Authority* (SWA)

KELENGKAPAN PROSEDUR [GRI 403-1]

Dalam mewujudkan penerapan pelaksanaan kegiatan operasional yang aman dan terhindar dari kecelakaan kerja, maka Pupuk Kaltim memiliki beragam prosedur operasional yang memadai. Adapun prosedur operasional tersebut meliputi:

To enhance OHS performance, Pupuk Kaltim runs the *Safety Representative* program, which involves employees in implementation. The *Safety Representative* program is carried out through regular monthly meetings held within each work unit, with the agenda covering follow-up discussions of OHS findings and the provision of input and suggestions on OHS performance evaluation and improvement recommendations. Each work unit has a key person/representative assigned the specific task of managing, evaluating, and overseeing OHS implementation in its work environment.

Periodic *Safety Representative* meetings (together with relevant parties) are also held once a month, with agendas covering findings of unsafe actions/conditions and their follow-up, or improvements to the OHS system that can be made in the respective work environment.

Pupuk Kaltim continuously coordinates with its partners to improve OHS performance by holding *Safety Committee* meetings on a regular basis. The purpose is to remind all parties to consistently comply with all provisions on occupational safety and health.

OHS RISK-AWARE CULTURE

To enhance the awareness of all parties in complying with occupational safety and health requirements, Pupuk Kaltim regularly holds *Safety Committee* meetings with its partners. This activity also reflects the Company's commitment to improving OHS performance. In addition, the Company runs a program to internalize a risk-aware culture on a continuous basis. The programs carried out to foster a risk-aware culture include:

- RiskMan (Integrated Risk Management System)
- Workplace Environmental Care & Risk Elimination* (WE CARE)
- Individual Risk* (I-Risk)
- Safety & Health Assessment and Risk Elimination* (SHARE)
- Safety Representative* in each work unit
- Fire Response Squad (GUPENKAR) in each work unit
- Job Risk Analysis* (JRA)
- Process Hazard Analysis* (PHA)
- Stop Working Authority* (SWA)

PROCEDURAL COMPLETENESS [GRI 403-1]

To carry out operational activities safely and free from work accidents, Pupuk Kaltim maintains a comprehensive set of operating procedures. These operating procedures cover:

Prosedur

1. Prosedur Penanggulangan Kecelakaan Industri dan Bencana serta Pengendalian Dampak Lingkungan (P-SMK3-01)
2. Prosedur Pekerjaan di Dalam Ruang Terbatas (*Confined Space*) (P-SMK3-02)
3. Prosedur Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) (P-SMK3-03)
4. Prosedur *Job Risk Analysis* (JRA) (P-SMK3-04)
5. Prosedur Peminjaman Alat Operasional K3 (P-SMK3-05)
6. Prosedur Penunjukan Petugas P3K atau Gupenkar dan *Safety Representative* (P-SMK3-06)
7. Prosedur *Lock Out Tag Out* (LOTO) (P-SMK3-07)
8. Prosedur Pelaporan dan Investigasi Kecelakaan Kerja (P-SMK3-08)
9. Prosedur Pemantauan Lingkungan Kerja (P-SMK3-09)
10. Prosedur Penempatan Rambu K3 dan Tanda Lalu Lintas (P-SMK3-10)
11. Prosedur *Management of Change* (MOC) (P-SMK3-11)
12. Prosedur Pelaporan Kinerja K3 (P-SMK3-12)
13. Prosedur Komunikasi dan Penanggulangan Kebakaran atau Ledakan (P-SMK3-13)
14. Prosedur Diagnosis dan Pelaporan Penyakit Akibat Kerja (PAK) (P-SMK3-14)
15. Prosedur Bekerja Kembali Setelah Sembuh dari Sakit (*Return To Work*) (P-SMK3-15)
16. Prosedur Pemberian Pertolongan Pertama Kecelakaan di Tempat Kerja (P-KKK-19)
17. Prosedur Penerapan Aspek K3 & LH pada Pengadaan Jasa (SMT-KKK-26)
18. Prosedur Sertifikasi Peralatan Pabrik (SMT-KKK-29)
19. Prosedur Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS di Tempat Kerja (P-TEK-32)
20. Prosedur Persiapan Alat Bantu untuk Penanggulangan Keadaan Darurat (P-TEK-33)
21. Prosedur Pengujian Sirine Tanda Bahaya (P-TEK-34)
22. Prosedur *Work Permit* (P-TEK-36)
23. Prosedur Penyediaan dan Pengawasan Makanan untuk Kegiatan Perusahaan (P-TEK-48)
24. Prosedur Cek Kesehatan Berkala (CKB) Karyawan (P-TEK-46)
25. Prosedur Pengendalian Hama & Serangga (*Pest Control*) di Lingkungan Perusahaan (P-TEK-47)

Instruksi Kerja

26. Instruksi Kerja BW *Oxygen Gas Monitor* (WI-K3-001)
27. Instruksi Kerja Pengoperasian Crowncon Gas Man NH3 (WI-K3-002)
28. Instruksi Kerja Pengoperasian Crowncon Gas Pro (WI-K3-003)
29. Instruksi Kerja Pengoperasian *Laser Methane Mini* (WI-K3-004)
30. Instruksi Kerja Pengoperasian Crowncon Tetra (WI-K3-005)

Procedures

1. Industrial Accident and Disaster Response and Environmental Impact Control Procedure (P-SMK3-01)
2. Work in Confined Space Procedure (P-SMK3-02)
3. Personal Protective Equipment (PPE) Provision Procedure (P-SMK3-03)
4. Job Risk Analysis (JRA) Procedure (P-SMK3-04)
5. OHS Operational Equipment Loan Procedure (P-SMK3-05)
6. First Aid Officer, Gupenkar, and Safety Representative Appointment Procedure (P-SMK3-06)
7. Lock Out Tag Out (LOTO) Procedure (P-SMK3-07)
8. Work Accident Reporting and Investigation Procedure (P-SMK3-08)
9. Workplace Environmental Monitoring Procedure (P-SMK3-09)
10. OHS Signage and Traffic Sign Placement Procedure (P-SMK3-10)
11. Management of Change (MOC) Procedure (P-SMK3-11)
12. OHS Performance Reporting Procedure (P-SMK3-12)
13. Fire or Explosion Communication and Response Procedure (P-SMK3-13)
14. Occupational Disease (PAK) Diagnosis and Reporting Procedure (P-SMK3-14)
15. Return to Work After Recovery from Illness Procedure (P-SMK3-15)
16. Workplace Accident First Aid Provision Procedure (P-KKK-19)
17. OHS & Environmental Aspects in Service Procurement Procedure (SMT-KKK-26)
18. Plant Equipment Certification Procedure (SMT-KKK-29)
19. HIV/AIDS Workplace Prevention & Response Procedure (P-TEK-32)
20. Emergency Response Support Equipment Preparation Procedure (P-TEK-33)
21. Emergency Siren Testing Procedure (P-TEK-34)
22. Work Permit Procedure (P-TEK-36)
23. Food Provision and Supervision for Company Activities Procedure (P-TEK-48)
24. Employee Periodic Health Check (CKB) Procedure (P-TEK-46)
25. Pest Control Procedure in the Company Environment (P-TEK-47)

Work Instructions

26. BW Oxygen Gas Monitor Work Instruction (WI-K3-001)
27. Crowncon Gas Man NH3 Operation Work Instruction (WI-K3-002)
28. Crowncon Gas Pro Operation Work Instruction (WI-K3-003)
29. Laser Methane Mini Operation Work Instruction (WI-K3-004)
30. Crowncon Tetra Operation Work Instruction (WI-K3-005)



31. Instruksi Kerja Pengoperasian Crowncon <i>Triple Plus</i> (WI-K3-006)	31. Crowncon Triple Plus Operation Work Instruction (WI-K3-006)
32. Instruksi Kerja Pengoperasian <i>Infrared Digital Thermometer</i> (WI-K3-007)	32. Infrared Digital Thermometer Operation Work Instruction (WI-K3-007)
33. Instruksi Kerja Pengoperasian <i>Explosive Meter</i> (WI-K3-008)	33. Explosive Meter Operation Work Instruction (WI-K3-008)
34. Instruksi Kerja Pengoperasian MSA ALTAIR 5X (WI-K3-009)	34. MSA ALTAIR 5X Operation Work Instruction (WI-K3-009)
35. Instruksi Kerja Pengoperasian PAC 5500 (WI-K3-010)	35. PAC 5500 Operation Work Instruction (WI-K3-010)
36. Instruksi Kerja Pengoperasian PAC 7000 (WI-K3-011)	36. PAC 7000 Operation Work Instruction (WI-K3-011)
37. Instruksi Kerja Pengoperasian Draeger X-AM5600 (WI-K3-012)	37. Draeger X-AM5600 Operation Work Instruction (WI-K3-012)
38. Instruksi Kerja Pelaporan Kondisi Perilaku Tidak Aman dan Nearmiss dengan Sistem WECARE (WI-K3-19)	38. Unsafe Conditions/Behaviors and Near-Miss Reporting with WECARE System Work Instruction (WI-K3-19)
39. Instruksi Kerja Simulator <i>Confined Space</i> & Bekerja di Ketinggian (WI-K3-020)	39. Confined Space & Work at Heights Simulator Work Instruction (WI-K3-020)
40. Instruksi Kerja Penanggulangan Awal Kebakaran Lahan Gambut (WI-K3-021)	40. Peatland Fire Initial Response Work Instruction (WI-K3-021)
41. Instruksi Kerja Handsam Penggunaan Peralatan <i>Hand Soap/Sanitizer Automatic</i> (WI-K3-022)	41. Handsam Hand Soap/Sanitizer Automatic Equipment Use Work Instruction (WI-K3-022)
42. Instruksi Kerja Pengoperasian Mobil <i>Ambulance</i> (WI-K3-022)	42. Ambulance Vehicle Operation Work Instruction (WI-K3-022)
43. Instruksi Kerja Pengoperasian Mobil <i>Ambulance</i> PKT 816 (WI-K3-023)	43. Ambulance Vehicle PKT 816 Operation Work Instruction (WI-K3-023)
44. Instruksi Kerja Pengoperasian Mobil Tangki PKT 404 (WI-K3-024)	44. Tank Truck PKT 404 Operation Work Instruction (WI-K3-024)
45. Instruksi Kerja Pengoperasian Mobil Pemadam PKT 290 (WI-K3-025)	45. Fire Truck PKT 290 Operation Work Instruction (WI-K3-025)
46. Instruksi Kerja Pengoperasian Mobil Pemadam PKT 409 (WI-K3-026)	46. Fire Truck PKT 409 Operation Work Instruction (WI-K3-026)
47. Instruksi Kerja Pengoperasian Mobil Pemadam PKT 414 (WI-K3-027)	47. Fire Truck PKT 414 Operation Work Instruction (WI-K3-027)
48. Instruksi Kerja Pengoperasian Mobil Pemadam PKT 416 (WI-K3-028)	48. Fire Truck PKT 416 Operation Work Instruction (WI-K3-028)
49. Instruksi Kerja Pengoperasian Alat Genose C-19 (WI-K3-028)	49. Genose C-19 Equipment Operation Work Instruction (WI-K3-028)
50. Instruksi Kerja Draeger X-DOCK 6600 (WI-K3-029)	50. Draeger X-DOCK 6600 Work Instruction (WI-K3-029)
51. Instruksi Kerja Pengoperasian Mobil Tangki PKT 404 (WI-K3-030)	51. Tank Truck PKT 404 Operation Work Instruction (WI-K3-030)
52. Instruksi Kerja Pengoperasian Mobil Tangki PKT 406 (WI-K3-031)	52. Tank Truck PKT 406 Operation Work Instruction (WI-K3-031)
53. Instruksi Kerja Pelatihan Gugus Penanggulangan Kebakaran (WI-K3-032)	53. Fire Response Squad Training Work Instruction (WI-K3-032)
54. Instruksi Kerja Patroli <i>Fire & Safety</i> (WI-K3-033)	54. Fire & Safety Patrol Work Instruction (WI-K3-033)
55. Instruksi Kerja Pemeriksaan Kendaraan Operasional <i>Fire & Rescue Shift</i> (WI-K3-034)	55. Fire & Rescue Shift Operational Vehicle Inspection Work Instruction (WI-K3-034)
56. Instruksi Kerja MSA GALaxy GX-2 (WI-K3-036)	56. MSA Galaxy GX-2 Work Instruction (WI-K3-036)
57. Instruksi Kerja <i>Fire Hydrant</i> (WI-K3-037)	57. Fire Hydrant Work Instruction (WI-K3-037)
58. Instruksi Kerja Pengecekan <i>Fire Monitor</i> (WI-K3-038)	58. Fire Monitor Inspection Work Instruction (WI-K3-038)
59. Instruksi Kerja Pengoperasian <i>Emergency Diesel Pump</i> P-8403 (WI-K3-039)	59. Emergency Diesel Pump P-8403 Operation Work Instruction (WI-K3-039)
60. Instruksi Kerja Pengoperasian <i>Emergency Diesel Pump</i> P-8404 (WI-K3-040)	60. Emergency Diesel Pump P-8404 Operation Work Instruction (WI-K3-040)
61. Instruksi Kerja Pengoperasian <i>Jockey Pump</i> P-2204 JA (WI-K3-042)	61. Jockey Pump P-2204 JA Operation Work Instruction (WI-K3-042)
62. Instruksi Kerja Pengoperasian Pompa <i>Portable Sysque</i> (WI-K3-043)	62. Portable Pump Sysque Operation Work Instruction (WI-K3-043)

63. Instruksi Kerja Pengoperasian Pompa <i>Portable</i> Tohatsu (WI-K3-044)	63. Portable Pump Tohatsu Operation Work Instruction (WI-K3-044)
64. Instruksi Kerja Pengoperasian <i>Jockey Pump</i> P-2204 J (WI-K3-051)	64. Jockey Pump P-2204 J Operation Work Instruction (WI-K3-051)
65. Instruksi Kerja Pengujian Sirine Keadaan Darurat (WI-K3-051)	65. Emergency Siren Testing Work Instruction (WI-K3-051)
66. Instruksi Kerja Pengoperasian RCD <i>Tester</i> 5406A (WI-K3-052)	66. RCD Tester 5406A Operation Work Instruction (WI-K3-052)
67. Instruksi Kerja Pengoperasian <i>Scuba Connector</i> (WI-K3-053)	67. Scuba Connector Operation Work Instruction (WI-K3-053)
68. Instruksi Kerja Pengukuran Pencahayaan di Tempat Kerja (WI-K3-056)	68. Workplace Lighting Measurement Work Instruction (WI-K3-056)
69. Instruksi Kerja Pengukuran Iklim Kerja Suhu Panas ISBB (WI-K3-058)	69. Hot Work Climate (ISBB) Measurement Work Instruction (WI-K3-058)
70. Instruksi Kerja Pengoperasian Motor Listrik (WI-K3-058)	70. Electric Motor Operation Work Instruction (WI-K3-058)
71. Instruksi Kerja Penentuan Kelaikan Bekerja Pemeriksaan Kesehatan Sebelum Bekerja dan Berkala (WI-K3-059)	71. Fitness to Work Determination for Pre-Work and Periodic Medical Examinations Work Instruction (WI-K3-059)
72. Instruksi Kerja <i>Leak Test Silinder Gas</i> Bertekanan (WI-K3-055)	72. Leak Test of Pressurized Gas Cylinders Work Instruction (WI-K3-055)
73. Instruksi Kerja Pembuatan Sertifikat Izin Kerja (WI-K3-060)	73. Work Permit Certificate Issuance Work Instruction (WI-K3-060)
74. Instruksi Kerja Penggunaan <i>Gallery Training Smoke Chamber</i> (WI-K3-061)	74. Gallery Training Smoke Chamber Use Work Instruction (WI-K3-061)
75. Instruksi Kerja Pemeriksaan Perancah (<i>Scaffolding</i>) (WI-K3-062)	75. Scaffolding Inspection Work Instruction (WI-K3-062)
76. Instruksi Kerja Program Keafiatan PKT HEPPY (<i>Health Employee Program of Youthfulness</i>) (WI-K3-063)	76. PKT HEPPY (Health Employee Program of Youthfulness) Wellness Program Work Instruction (WI-K3-063)
77. Instruksi Kerja Pengukuran Getaran Seluruh Tubuh (WI-K3-064)	77. Whole-Body Vibration Measurement Work Instruction (WI-K3-064)
78. Instruksi Kerja Pemeriksaan dan Pengujian <i>Emergency Shower</i> (WI-K3-065)	78. Emergency Shower Inspection and Testing Work Instruction (WI-K3-065)
79. Instruksi Kerja Inspeksi dan Penggunaan Drone di Ruang Udara Pupuk Kaltim (WI-K3-066)	79. Drone Inspection and Use in Pupuk Kaltim Airspace Work Instruction (WI-K3-066)
80. Instruksi Kerja Pemeriksaan Kamrea dan Ijin Foto (WI-K3-067)	80. Camera Inspection and Photo Permit Work Instruction (WI-K3-067)
81. Instruksi Kerja Pemeriksaan dan Kesiapan Unit Ambulance PT Pupuk Kalimantan Timur (WI-K3-068)	81. PT Pupuk Kalimantan Timur Ambulance Unit Inspection and Readiness Work Instruction (WI-K3-068)
82. Instruksi Kerja Pemeriksaan dan Perawatan <i>Fire Supression</i> FM-200 (WI-K3-068)	82. Fire Suppression FM-200 Inspection and Maintenance Work Instruction (WI-K3-068)
83. Instruksi Kerja Pemeriksaan dan Perawatan Fire Alarm (WI-K3-069)	83. Fire Alarm Inspection and Maintenance Work Instruction (WI-K3-069)
84. Instruksi Kerja Pemeriksaan Alat Pemadam Api Ringan (WI-K3-069)	84. Light Fire Extinguisher Inspection Work Instruction (WI-K3-069)
85. Instruksi Kerja Pengoperasian Kamera Monitoring Pekerjaan Ruang Terbatas (WI-K3-069)	85. Confined Space Work Monitoring Camera Operation Work Instruction (WI-K3-069)
86. Instruksi Kerja Pengisian Alat Pemadam Api Ringan (WI-K3-070)	86. Light Fire Extinguisher Refilling Work Instruction (WI-K3-070)
87. Instruksi Kerja Pemeriksaan Selang atau Hose Bertekanan (WI-K3-070)	87. Pressurized Hose Inspection Work Instruction (WI-K3-070)
88. Instruksi Kerja Pemadam Kebakaran Kendaraan Listrik (WI-K3-071)	88. Electric Vehicle Firefighting Work Instruction (WI-K3-071)
89. Instruksi Kerja Isolasi Aman (<i>Safe Isolation</i>) Fluida Proses (WI-K3-071)	89. Process Fluid Safe Isolation Work Instruction (WI-K3-071)
90. Instruksi Kerja Pengukuran Antropometri (WI-K3-072)	90. Anthropometric Measurement Work Instruction (WI-K3-072)



91. Instruksi Kerja Penggunaan *Breath Alcohol Tester* di Tempat Kerja (WI-K3-072)
92. Instruksi Kerja Pengoperasian Mobil Pemadam PKT 410 (WI-K3-073)
93. Instruksi Kerja Pengoperasian *Drone* DJI Mavic 3 Enterprise (WI-K3-073)
94. Instruksi Kerja Pengecekan *Fire Hose Box* (WI-K3-074)
95. Instruksi Kerja Penggunaan *Self Contained Breathing Apparatus* (SCBA) (WI-K3-075)
96. Instruksi Kerja Pengoperasian *Fire Truck* PKT-403 (WI-K3-075)
97. Instruksi Kerja Pengoperasian *Portable Fire Fighting Simulator* (WI-K3-076)
98. Instruksi Kerja Penggunaan *Airline Respirator* Draeger Airpack 2 (WI-K3-077)
99. Instruksi Kerja Inspeksi dan Pengujian Performa Pompa *New Fire Water System* (P-8405 dan P-2205J-JA) (WI-K3-078)
100. Instruksi Kerja Penggunaan *Airline Respirator* Draeger Airpack 1 (WI-K3-079)
101. Instruksi Kerja Program *Daily Check Up* Tenaga Kerja (WI-K3-080)
102. Instruksi Kerja Pengoperasian Mesin *Digital Printing Eye Color* (WI-K3-081)
103. Instruksi Kerja Pembuatan Rambu K3 & Lalu Lintas (WI-K3-082)

FASILITAS DAN SARANA TANGGAP DARURAT [GRI 203-1, 403-1]

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan, terdapat kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja. Guna mengantisipasi dan mengatasi kondisi darurat akibat adanya Kecelakaan kerja, Pupuk Kaltim menyediakan infrastruktur fasilitas serta sarana tanggap darurat yang memadai. Adapun infrastruktur fasilitas yang disediakan, meliputi:

- a. Posko Komando Tanggap Darurat.
- b. Dua *Fire Station* di area pabrik dan perumahan.
- c. *Assembly point* atau titik berkumpul sementara yang tersedia di berbagai titik area pabrik, plant site, perkantoran, perumahan serta di area pemukiman masyarakat yang berdekatan dengan lingkungan perusahaan.
- d. Gedung P3K di area pabrik yang dilengkapi sarana pelayanan medis.
- e. Kerja sama dengan RS Pupuk Kaltim (PT Kaltim Medika Utama) sebagai Rumah Sakit Perusahaan.
- f. 2 (dua) unit mobil komando, 7 (tujuh) unit *fire truck* pemadam kebakaran, 2 (dua) unit mobil tangki air, 2 (dua) unit mobil *ambulance*, 2 (dua) unit mobil *safety patrol*.
- g. Fasilitas simulasi untuk penanganan keadaan darurat kebakaran seperti *boiler pump simulator*, *fuel vessel simulator*, *pipe rack simulator* dan *smoke chamber*.

91. *Breath Alcohol Tester* Use in the Workplace Work Instruction (WI-K3-072)
92. *Fire Truck* PKT 410 Operation Work Instruction (WI-K3-073)
93. *Drone* DJI Mavic 3 Enterprise Operation Work Instruction (WI-K3-073)
94. *Fire Hose Box* Inspection Work Instruction (WI-K3-074)
95. *Self Contained Breathing Apparatus* (SCBA) Use Work Instruction (WI-K3-075)
96. *Fire Truck* PKT-403 Operation Work Instruction (WI-K3-075)
97. *Portable Fire Fighting Simulator* Operation Work Instruction (WI-K3-076)
98. *Airline Respirator* Draeger Airpack 2 Use Work Instruction (WI-K3-077)
99. *New Fire Water System* Pump (P-8405 and P-2205J-JA) Performance Inspection and Testing Work Instruction (WI-K3-078)
100. *Airline Respirator* Draeger Airpack 1 Use Work Instruction (WI-K3-079)
101. *Workforce* Daily Check Up Program Work Instruction (WI-K3-080)
102. *Eye Color* Digital Printing Machine Operation Work Instruction (WI-K3-081)
103. OHS & Traffic Signage Production Work Instruction (WI-K3-082)

EMERGENCY RESPONSE FACILITIES AND INFRASTRUCTURE [GRI 203-1, 403-1]

In the course of the Company's operational activities, work accidents may occur. To anticipate and address emergency conditions arising from work accidents, Pupuk Kaltim maintains adequate emergency response facilities and infrastructure. The facilities provided include:

- a. Emergency Response Command Post.
- b. Two (2) Fire Stations at the plant area and employee housing.
- c. Assembly points or temporary gathering points available at various locations across the plant area, plant site, offices, employee housing, and community settlements adjacent to the Company's environment.
- d. First Aid (P3K) Building at the plant area equipped with medical service facilities.
- e. Cooperation with Pupuk Kaltim Hospital (PT Kaltim Medika Utama) as the Company's hospital.
- f. Two (2) command vehicles, seven (7) fire trucks, two (2) water tank trucks, two (2) ambulances, and two (2) safety patrol vehicles.
- g. Fire emergency response simulation facilities such as boiler pump simulator, fuel vessel simulator, pipe rack simulator, and smoke chamber.

- h. Fasilitas simulasi *confined space* dan *working at height* serta fasilitas *high angle vertical angle rescue*.
- i. 8 (delapan) unit Pompa Pemadam Tetap meliputi 5 (lima) unit *jockey pump* dan 2 (dua) unit pompa *diesel*, serta 1 (satu) unit *mainpump electric*.
- j. Dua unit tangki air kapasitas total 4.400 m³.
- k. Personil pemadam kebakaran (PMK) berjumlah 50 Orang.
- l. Fasilitas alat proteksi kebakaran di setiap gedung dan bangunan di lingkungan Perusahaan serta perumahan dinas karyawan.
- m. CCTV di lingkungan Pupuk Kaltim seperti di area Perusahaan (pabrik, perkantoran dan pergudangan) serta perumahan yang dimonitor 24 jam melalui *Command Center* oleh Departemen Keamanan.
- n. Menyediakan fasilitas kesehatan termasuk *testing*, *tracing* dan *treatment* terkait pandemi COVID-19 seperti Lab Biomolekular PCR, rumah isolasi terpadu, dan telemedicine yang bekerja sama dengan Rumah Sakit Pupuk Kaltim.
- o. Pelatihan berbasis Digital Simulation dengan Technology Virtual Reality (VR) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan 2 Modul besar yaitu pekerjaan di ketinggian dan *chemical handling*.

Selain itu Pupuk Kaltim melakukan kegiatan Simulasi Tanggap darurat yang melibatkan karyawan dan tim penanggulangan Tanggap darurat agar siap dalam keadaan darurat dalam tahun 2025 sudah dilakukan 5 (Lima) kali Latihan simulasi tanggap darurat dan dilakukan evaluasi hasil pelaksanaannya.

PENANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN KINERJA ASPEK K3

Pada dasarnya seluruh pekerja dari top manajemen hingga pelaksana (*top management to bottom*) bertanggung jawab pada pengelolaan aspek K3 di setiap aktivitas proses bisnisnya. Namun sesuai dengan struktur organisasi di Pupuk Kaltim, *Vice President* Departemen K3 memiliki tugas untuk mengawal, memastikan serta mengevaluasi penerapan aspek K3 di Pupuk Kaltim. Standar yang digunakan Pupuk Kaltim untuk sistem manajemen K3 adalah PP 50 tahun 2012 (*national standard*) dan ISO 45001 (*international standard*) sedangkan untuk standar pada penerapan manajemen keselamatan proses/*process safety management*, Pupuk Kaltim mengacu pada standar internasional OSHA 1910.119/3133

PENCEGAHAN INSIDEN K3 [GRI 403-7]

Sistem Manajemen Risiko di Pupuk Kaltim dijalankan secara terintegrasi, sehingga identifikasi dan mitigasi risiko di Perusahaan diterapkan terhadap seluruh aktivitas pada seluruh tahapan proses operasional produksi maupun di proses operasional non produksi lainnya. Melalui penerapan ini, pencegahan terhadap insiden yang berakibat pada

- h. Confined space and working at height simulation facilities, along with high angle vertical angle rescue facilities.
- i. Eight (8) fixed fire pumps comprising five (5) jockey pumps, two (2) diesel pumps, and one (1) electric main pump.
- j. Two water tanks with a total capacity of 4,400 m³.
- k. Fire brigade (PMK) personnel totaling 50 individuals.
- l. Fire protection equipment at every building and structure across the Company's premises and employee residential housing.
- m. CCTV coverage across the Pupuk Kaltim premises, including the Company areas (plant, offices, and warehousing) and employee housing, monitored 24 hours a day through the Command Center by the Security Department.
- n. Health facilities including testing, tracing, and treatment related to the COVID-19 pandemic, such as a PCR Biomolecular Laboratory, an integrated isolation facility, and telemedicine in cooperation with Pupuk Kaltim Hospital.
- o. Digital Simulation-based training using Virtual Reality (VR) technology for Occupational Health and Safety (OHS), covering two major modules: work at heights and chemical handling.

In addition, Pupuk Kaltim carries out Emergency Response Simulation activities involving employees and the emergency response team to ensure readiness for emergency situations. In 2025, five (5) emergency response simulation exercises were conducted, and the results were evaluated.

OHS PERFORMANCE MANAGEMENT RESPONSIBILITY

In principle, all workers from top management to field personnel (top management to bottom) are responsible for managing OHS aspects in each of their business process activities. However, in accordance with the Pupuk Kaltim organizational structure, the Vice President of the OHS Department is tasked with overseeing, ensuring, and evaluating OHS implementation at Pupuk Kaltim. The standards applied by Pupuk Kaltim for the OHS management system are Government Regulation No. 50 of 2012 (national standard) and ISO 45001 (international standard), while for process safety management, Pupuk Kaltim references the international standard OSHA 1910.119/3133.

OHS INCIDENT PREVENTION [GRI 403-7]

The Risk Management System at Pupuk Kaltim is implemented on an integrated basis, so that risk identification and mitigation at the Company are applied to every activity throughout all stages of the production operational process and other non-production operational processes. Through this implementation, prevention of incidents that could

- Pelatihan/sertifikasi peralatan dan personil,
- Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD),
- Pemasangan rambu K3 dan lalu lintas.

Pengenalan dan Pengelolaan Risiko Aspek K3 [GRI 403-2]

Seluruh kemungkinan risiko yang muncul akibat adanya aktivitas terkait proses bisnis perusahaan, setiap tahunnya selalu didata dan dipantau, serta dievaluasi secara rutin setiap triwulan. Sejalan dengan kegiatan operasional, setiap Unit Kerja di Perusahaan juga membuat dokumen RiskMan (Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi) setiap kuartal. Dalam dokumen tersebut, memuat informasi secara lengkap terkait kemungkinan terjadinya risiko sampai dengan mitigasinya.

Setiap jenis pekerjaan rutin yang dilakukan oleh pekerja di lingkungan Pupuk Kaltim, seluruhnya telah memiliki *standard operating procedures* serta *work instruction* baku, sehingga seluruh tahapan pekerjaan yang dilakukan sudah memiliki panduan untuk dilakukan secara aman dan efektif. Lain hal dengan pekerjaan rutin, pekerjaan teknis yang memiliki potensi bahaya dan bersifat non rutin, memerlukan *Job Risk Analysis* (JRA) sebelum pekerjaan dimulai. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi risiko beserta mitigasinya, sehingga selanjutnya pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan secara aman, dan meminimalisir bahkan mencegah terjadinya risiko. Sedangkan terhadap pekerjaan modifikasi, evaluasi terhadap dampak risiko dilaksanakan dengan metode *Process Hazard Analysis* (PHA), sehingga terhadap risiko yang mungkin terjadi dapat dikendalikan secara efektif.

Identifikasi risiko K3 dilaksanakan dengan mempertimbangkan segala aktivitas di tempat kerja seperti aktivitas rutin, non rutin, kondisi darurat dan aktivitas terhadap semua orang yang mempunyai akses ke area kerja (termasuk pelaksana pekerjaan sementara dan pengunjung, juga kelengkapan sarana, prasarana, serta dan peralatan yang ada di area kerja Perusahaan). Proses identifikasi risiko K3, dapat dilakukan dengan cara mempelajari dokumen atau catatan seperti laporan insiden, peraturan perundang-undangan, dan persyaratan lainnya, *Safety Data Sheet*, laporan audit serta laporan inspeksi baik internal ataupun eksternal. Identifikasi risiko K3 juga dapat dilakukan dengan metode wawancara terhadap karyawan yang melakukan pekerjaan, karyawan yang merancang aktivitas pekerjaan, dan orang yang mempunyai keahlian di bidang pekerjaan tersebut, termasuk pelaksanaan *brainstorming* dan observasi atau inspeksi lapangan.

Terhadap risiko yang bersifat individu, setiap karyawan Perusahaan akan melaporkannya kedalam sistem aplikasi *Riskman* dan *We Care*, di mana laporan risiko tersebut akan dipantau tindak lanjutnya secara rutin setiap bulan pada Rapat P2K3.

- Training/certification of equipment and personnel.
- Providing Personal Protective Equipment (PPE).
- Installing OHS and traffic signage.

OHS Risk Identification and Management [GRI 403-2]

All potential risks arising from activities related to the Company's business processes are recorded and monitored each year and are evaluated on a quarterly basis. In line with operational activities, every work unit at the Company also prepares a RiskMan (Integrated Risk Management System) document each quarter. This document contains complete information on the potential occurrence of risks together with their mitigation measures.

Every routine task carried out by workers at Pupuk Kaltim is supported by standard operating procedures and work instructions, so that every stage of the work is guided for safe and effective execution. In contrast to routine work, technical work with potential hazards and of a non-routine nature requires a Job Risk Analysis (JRA) before the work begins. This is done to identify risks and their mitigation, so that the work can be carried out safely, minimizing or even preventing the occurrence of risks. For modification work, risk impact evaluation is carried out using the Process Hazard Analysis (PHA) method, so that potential risks can be effectively controlled.

OHS risk identification is carried out by taking into account all workplace activities, including routine activities, non-routine activities, emergency conditions, and activities involving all persons with access to the work area (including temporary workers and visitors, along with the facilities, infrastructure, and equipment present in the Company's work area). The OHS risk identification process can be carried out by reviewing documents or records such as incident reports, laws and regulations and other requirements, Safety Data Sheets (SDS), audit reports, and inspection reports (both internal and external). OHS risk identification can also be conducted through interviews with employees performing the work, employees designing the work activities, and persons with expertise in the relevant field, along with brainstorming and field observation or inspection.

For risks of an individual nature, each Company employee reports them through the Riskman and We Care application systems, where the follow-up on these risk reports is monitored routinely each month at the P2K3 meeting.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 54/DIR/XI.17 tentang Peraturan Umum Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Pupuk Kaltim membagi zonasi area kerja sesuai dengan tingkat risiko dan bahayanya. Adapun pembagian zonasi adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Directors' Decree Number 54/DIR/XI.17 on the General Regulations for Occupational Health and Safety (OHS), Pupuk Kaltim classifies work area zones according to their risk and hazard levels. The zoning classification is as follows:

Tabel Pembagian Zonasi Risiko K3
Table of OHS Risk Zoning Classification

No.	Zona Zone	Risiko Bahaya Hazard Risks
1	Khusus Tangki Amoniak Ammonia Tank-Specific	• Peledakan skala besar • Kebakaran skala besar • Keracunan gas berbahaya • Paparan Amoniak dalam jumlah sangat besar • Terjatuh dari ketinggian • Large-scale explosion • Large-scale fire • Hazardous gas poisoning • Very high-level ammonia exposure • Falls from height
2	Tertutup Restricted	• Peledakan skala besar • Kebakaran skala besar • Paparan Amoniak hingga sesuai nilai ambang batas • Keracunan gas berbahaya • Kebisingan • Terpeleset • Tersayat benda tajam • Terjepit • Kejatuhan benda dari atas • Tertabrak • Bahaya ruang terbatas • Terjatuh dari ketinggian • Ergonomi untuk pekerjaan lapangan • Large-scale explosion • Large-scale fire • Ammonia exposure up to the threshold limit • Hazardous gas poisoning • Noise • Slipping • Cuts from sharp objects • Pinching • Objects falling from above • Being struck • Confined-space hazards • Falls from height • Ergonomic hazards for field work
3	Terlarang Prohibited	• Peledakan skala kecil • Kebakaran skala kecil • Terpeleset • Tersayat benda tajam • Terjepit • Kejatuhan benda dari atas • Terjatuh dari ketinggian • Ergonomi untuk pekerjaan lapangan • Small-scale explosion • Small-scale fire • Slipping • Cuts from sharp objects • Pinching • Objects falling from above • Falls from height • Ergonomic hazards for field work
4	Terbatas Limited	• Kebakaran skala kecil • Terjatuh dari ketinggian • Ergonomi untuk pekerjaan lapangan • Small-scale fire • Falls from height • Ergonomic hazards for field work
5	Bebas Terbatas Limited-Free Access	• Kebakaran skala kecil • Small-scale fire

MENGHINDARI TUGAS BERBAHAYA DAN BERISIKO K3 [GRI 403-2]

Dalam melaksanakan tugasnya, setiap pekerja Pupuk Kaltim berhak untuk menolak suatu pekerjaan apabila ditemukan kondisi tidak aman atau memiliki potensi bahaya yang belum diidentifikasi maupun dimitigasi risikonya. Tindakan ini sesuai dengan UU No.1 tahun 1970 (tentang Keselamatan Kerja) pasal 12 yang tertuang pada prosedur *work permit* Pupuk Kaltim (P-TEK-36).

Dalam *work permit*, pemilik area/pemberi kerja, penerima kerja, maupun pihak terlibat lainnya wajib melakukan identifikasi risiko terhadap pekerjaan tersebut. Terhadap hal-hal yang memerlukan penanganan lebih lanjut, akan dilakukan kajian dan penanganan sesuai dengan hirarki pengendalian bahaya, sehingga dapat menjamin keselamatan pekerja maupun peralatan kerja yang dipergunakan.

PARTISIPASI KARYAWAN [GRI 403-4]

Dalam rangka pengembangan, implementasi, dan evaluasi sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, Perusahaan memfasilitasi karyawan untuk dapat berpartisipasi dan berkontribusi dalam perbaikan kinerja aspek K3. Partisipasi karyawan diakomodir melalui ide-ide yang disampaikan, sampai kepada tindak lanjut atas laporan yang disampaikan karyawan terkait kondisi berbahaya di lingkungan kerja. Selain itu juga, Perusahaan mengakomodir melalui informasi, ide-ide, pengalaman, dan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan. Partisipasi karyawan tersebut dipergunakan oleh Perusahaan dalam upaya peningkatan kinerja aspek K3, sehingga memungkinkan untuk mengidentifikasi potensi bahaya di Perusahaan serta mempersiapkan mitigasi yang efektif.

Beberapa contoh program partisipasi karyawan yang dilaksanakan, meliputi:

- *Safety Health Assessment and Risk Elimination (SHARE)*
SHARE merupakan program inspeksi silang yang wajib dilakukan oleh karyawan di *level* manajemen grade 1 dan grade 2.
 - SHARE dilaksanakan setiap bulan, dengan melibatkan 2 kelompok manajemen. Setiap kelompok terdiri dari 3 orang, dengan level grade 1 atau grade 2 yang bergantian setiap bulannya.
 - Melakukan inspeksi di unit kerja yang berbeda setiap bulannya dan mencakup fasilitas perusahaan di seluruh lingkungan pupuk kaltim.
 - Objek yang diamati ialah terkait kondisi berbahaya dan perilaku berbahaya. Melalui program ini, pekerja di lapangan diberikan motivasi dan pembinaan, sehingga mampu mendorong kinerja Perusahaan.
 - Hasil inspeksi, dilaporkan pada rapat P2K3 setiap bulan.
 - Rapat P2K3 dihadiri oleh seluruh perwakilan unit kerja dan serikat pekerja.

AVOIDING DANGEROUS AND OHS-RISKY TASKS [GRI 403-2]

In carrying out their duties, every Pupuk Kaltim worker has the right to refuse a job if unsafe conditions or potential hazards that have not yet been identified or mitigated are found. This action is consistent with Law No. 1 of 1970 (on Work Safety), Article 12, which is set forth in the Pupuk Kaltim work permit procedure (P-TEK-36).

Under the work permit, the area owner/work giver, the work receiver, and other parties involved are required to carry out risk identification for the job. For matters requiring further handling, assessment and response are carried out in line with the hazard control hierarchy, ensuring the safety of both workers and the work equipment used.

EMPLOYEE PARTICIPATION [GRI 403-4]

As part of developing, implementing, and evaluating the occupational health and safety management system, the Company enables employees to participate and contribute to improving OHS performance. Employee participation is channeled through ideas shared, through to follow-up on reports submitted by employees regarding hazardous conditions in the work environment. In addition, the Company taps information, ideas, experience, and knowledge held by employees. This employee participation is used by the Company to enhance OHS performance, making it possible to identify potential hazards and prepare effective mitigation measures.

Examples of employee participation programs carried out include:

- *Safety Health Assessment and Risk Elimination (SHARE)*
SHARE is a cross-inspection program that is required to be carried out by employees at management grade 1 and grade 2 levels.
 - SHARE is conducted each month, involving 2 management groups. Each group consists of 3 individuals, with grade 1 or grade 2 levels rotating each month.
 - Inspections are carried out at a different work unit each month, covering the Company's facilities across the entire Pupuk Kaltim environment.
 - The objects observed are hazardous conditions and hazardous behaviors. Through this program, field workers are given motivation and guidance, helping to drive Company performance.
 - The inspection results are reported at the P2K3 meeting each month.
 - P2K3 meetings are attended by all representatives of work units and the labor union.



- Ketua P2K3 mengambil peran sebagai *decision maker*, apabila terdapat isu K3 yang berhubungan dengan material, tenaga, dan biaya.
- RiskMan (Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi) merupakan program pelaporan risiko bagi seluruh unit kerja yang mengakomodir risiko seluruh proses bisnis Perusahaan baik dari individu maupun unit kerja.
- *Workplace & Environmental Care and Risk Elimination (WE CARE)*
WE CARE merupakan program pelaporan kondisi dan perilaku berbahaya, yang dapat mengakomodir laporan dari seluruh karyawan dan kontraktor yang bekerja di lingkungan Pupuk Kaltim.
- *Sharing Knowledge*
Sharing Knowledge merupakan program berbagi pengetahuan atas pengalaman maupun keilmuan yang dimiliki karyawan. Melalui program ini, karyawan menyampaikan pengetahuan yang dimiliki untuk dibagikan kepada rekan kerjanya.
- *Safety Representative*
Melalui program *Safety Representative*, karyawan yang di tunjuk oleh masing masing unit kerja, secara rutin melaporkan pelaksanaan program K3 dan hasil inspeksi serta tindak lanjutnya di unit kerja tersebut.
- Gugus Penanggulangan Kebakaran (Gupenkar)
Pada program Gupenkar, karyawan yang ditunjuk oleh unit kerjanya, diikutsertakan dalam pelatihan penanggulangan keadaan darurat yang dilaksanakan setiap minggu. Bentuk pelatihan tersebut antara lain, latihan evakuasi, teknik penanggulangan kebakaran, *smoke chamber*, *access rope*, P3K, dan pelatihan lainnya.
- *Stop Work Authority (SWA)*
Semua pekerja diberikan wewenang untuk dapat menghentikan pekerjaan jika menemukan kondisi dimana keselamatan diri sendiri atau rekan kerja lainnya dalam bahaya dengan tahapan "SNAPS" *Stop* pekerjaannya, *Notify* risiko bahaya, *Assesment* cara mengatasi bahaya, *Proceed* solusi penanganan bahaya, *Share* agar tidak terjadi kembali.

ASPEK K3 DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA [GRI 403-5]

Pembahasan K3 tercantum dalam PKB Perusahaan periode 2023-2025. Terdapat 7 (tujuh) Bab pembahasan terkait K3 dari 23 Bab atau 30,43% dari total pembahasan dalam PKB. Serikat Pekerja terlibat dalam pembahasan K3 bersama perwakilan manajemen.

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI ASPEK K3 [GRI 403-5]

Kesuksesan penerapan K3 di Perusahaan, tentunya memerlukan dukungan dari setiap karyawan. Oleh karena itu Pupuk Kaltim memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan pelatihan K3 sesuai dengan *training need analysis* yang telah disusun oleh Perusahaan berdasarkan

- The Chairperson of the P2K3 takes the role of decision maker for OHS issues involving materials, personnel, or costs.
- RiskMan (Integrated Risk Management System) is a risk reporting program for all work units, accommodating the risks of all Company business processes from both individuals and work units.
- *Workplace & Environmental Care and Risk Elimination (WE CARE)*
WE CARE is a reporting program for hazardous conditions and behaviors, accommodating reports from all employees and contractors working at the Pupuk Kaltim environment.
- *Sharing Knowledge*
Sharing Knowledge is a program for sharing the experience and expertise held by employees. Through this program, employees convey their knowledge to be shared with their colleagues.
- *Safety Representative*
Through the *Safety Representative* program, employees appointed by each work unit regularly report the implementation of the OHS program and the results of inspections along with their follow-up within the work unit.
- *Fire Response Squad (Gupenkar)*
Under the Gupenkar program, employees appointed by their work units participate in emergency response training held each week. These training sessions include evacuation drills, fire response techniques, smoke chamber training, access rope training, first aid, and other exercises.
- *Stop Work Authority (SWA)*
All workers are given the authority to stop work if they encounter conditions where their own safety or that of their colleagues is at risk, following the "SNAPS" sequence: *Stop* the work, *Notify* of the hazard risk, *Assess* how to address the hazard, *Proceed* with the hazard response solution, and *Share* to prevent recurrence.

OHS ASPECTS IN THE COLLECTIVE LABOR AGREEMENT [GRI 403-5]

OHS discussions are set out in the Company's Collective Labor Agreement (PKB) for the 2023-2025 period. There are seven (7) chapters related to OHS out of 23 chapters, or 30.43% of the total discussions in the PKB. The Labor Union is involved in OHS discussions together with management representatives.

OHS TRAINING AND CERTIFICATION [GRI 403-5]

The successful implementation of OHS at the Company requires the support of every employee. Pupuk Kaltim therefore ensures that every employee receives OHS training in line with the training need analysis prepared

proses bisnisnya. Adapun pelatihan yang diberikan mengenai K3 di Perusahaan mencakup pelatihan umum dan penyegaran mengenai K3 serta pelatihan atau sertifikasi khusus yang wajib dimiliki oleh pekerja. Pelatihan dan sertifikasi diselenggarakan secara *onsite* maupun *offsite* sesuai dengan kebutuhan, serta dilaksanakan oleh *provider* yang berpengalaman yang memiliki wewenang untuk menyelenggarakan program pelatihan dan memberikan sertifikasi aspek K3 (terutama yang terkait dengan sertifikasi nasional karena berhubungan dengan kementerian RI).

by the Company based on its business processes. The training provided on OHS at the Company covers general training and OHS refresher training, along with specialized training or certification that workers are required to hold. Training and certification are delivered either onsite or offsite according to need, and are provided by experienced providers with the authority to deliver training programs and issue OHS certifications (especially those related to national certifications tied to Indonesian government ministries).

Pelatihan Dan Sertifikasi K3 2025 [GRI 403-5]
Pupuk Kaltim OHS Training and Certification 2025

No.	Daftar Pelatihan K3 OHS Training List	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Pelatihan <i>Confined Space Inert Entry</i> Petrokimia Gresik Confined Space Inert Entry Training – Petrokimia Gresik	30
2	<i>Emergency Response Knowledge Sharing Session</i> (BPBD) Emergency Response Knowledge Sharing Session (BPBD)	19
3	<i>Sharring Session Safety Man Kontraktor</i> (Inspeksi PAA) Contractor Safety Man Sharing Session (PAA Inspection)	21
4	Pelatihan <i>Basic Safety Training</i> TKNO Batch 1 Tahun 2025 (Komp. HSE Teknologi) Basic Safety Training TKNO Batch 1 of 2025 (HSE Technology Comp.)	15
5	Pelatihan Teknisi K3 Listrik Sertifikasi Kemnaker RI Electrical OHS Technician Training – Kemnaker RI Certification	4
6	Pelatihan Ahli K3 Umum Sertifikasi BNSP Untuk Masyarakat Kota Bontang General OHS Expert Training – BNSP Certification for the Community of Bontang City	30
7	Sertifikasi <i>Functional Safety Engineer</i> untuk Kebutuhan <i>Evaluasi Safety Integrity Level</i> (SIL) Functional Safety Engineer Certification for Safety Integrity Level (SIL) Evaluation	4
8	Pelatihan dan Sertifikasi Teknisi <i>Confined Space</i> Sertifikasi Kemnaker RI Confined Space Technician Training and Certification – Kemnaker RI Certification	30
9	<i>Operator Development Program</i> (ODP) <i>Basic Level Batch 4</i> Fase 1 Operator Development Program (ODP) Basic Level Batch 4 Phase 1	32
10	Pelatihan Ruang Terbatas <i>Inert Entry Batch 1</i> Tahun 2025 Confined Space Inert Entry Training Batch 1 of 2025	30
11	Pelatihan dan Sertifikasi Operator <i>Mobile Crane</i> Sertifikasi Kemnaker RI Batch 1 Mobile Crane Operator Training and Certification – Kemnaker RI Certification Batch 1	12
12	Pelatihan dan Sertifikasi Pekerja Selam Kelas 1 Kemnaker RI Class 1 Diver Training and Certification – Kemnaker RI	2
13	Pelatihan dan Sertifikasi Operator Forklift Sertifikasi Kemnaker RI Batch 1 Forklift Operator Training and Certification – Kemnaker RI Certification Batch 1	26
14	Seminar RCI X PKT <i>Goes To Campus</i> Institute Teknologi Kalimantan (ITK) RCI X PKT Goes To Campus Seminar – Kalimantan Institute of Technology (ITK)	200
15	Pelatihan APAR, <i>Fire Fighting</i> dan <i>Rescue</i> PT Pertamina Fire Extinguisher (APAR), Fire Fighting, and Rescue Training – PT Pertamina	32
16	<i>Sharring Session Safety Man Kontraktor</i> (Inspeksi PAA) Contractor Safety Man Sharing Session (PAA Inspection)	30
17	Pelatihan <i>Basic Safety Training</i> TKNO Batch 2 Tahun 2025 (Luar Pabrik) Basic Safety Training TKNO Batch 2 of 2025 (Outside Plant)	20
18	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum Sertifikasi Kemnaker RI <i>Batch 1</i> General OHS Expert Training and Certification – Kemnaker RI Certification Batch 1	2
19	Pelatihan dan Sertifikasi Petugas Penyelamat Ruang Terbatas Sertifikasi Kemnaker Confined Space Rescuer Training and Certification – Kemnaker Certification	15
20	Pelatihan Ruang Terbatas <i>Inert Entry Batch 2</i> Tahun 2025 Confined Space Inert Entry Training Batch 2 of 2025	15
21	<i>Process Safety Boot Camp</i> Oleh CCPS Process Safety Boot Camp by CCPS	1



No.	Daftar Pelatihan K3 OHS Training List	Jumlah Peserta Number of Participants
22	Pelatihan <i>Basic Safety Training</i> TKNO Batch 3 Tahun 2025 (Kompartemen Operasi 1 & 2) Basic Safety Training TKNO Batch 3 of 2025 (Operations Compartments 1 & 2)	26
23	<i>Sharring Session Safety Man</i> Kontraktor (Bekerja Aman di Ketinggian) Contractor Safety Man Sharing Session (Safe Working at Heights)	15
24	Sosialisasi K3 dan Lingkungan Hijau : Solusi Usaha Resablon yang Tangguh dan Berdaya Saing OHS and Green Environment Socialization: A Resilient and Competitive Screen-Printing Business Solution	39
25	Pelatihan dan Sertifikasi Operator <i>Boiller</i> Kelas 1 Kemnaker RI Batch 1 Semester 1 Tahun 2025 Class 1 Boiler Operator Training and Certification – Kemnaker RI Batch 1 Semester 1 of 2025	17
26	Pelatihan dan Sertifikasi Operator <i>Boiller</i> Kelas 1 Kemnaker RI Batch 2 Semester 1 Tahun 2025 Class 1 Boiler Operator Training and Certification – Kemnaker RI Batch 2 Semester 1 of 2025	25
27	Pelatihan dan Sertifikasi Tenaga Kerja Pada Ketinggian Tingkat 1 Kemnaker RI Batch 1 Worker at Heights Level 1 Training and Certification – Kemnaker RI Batch 1	20
28	<i>Operator Development Program (ODP) Basic Level Batch 5</i> Fase 1 Operator Development Program (ODP) Basic Level Batch 5 Phase 1	30
29	Pelatihan <i>Intermediate Safety Training</i> Topik Bekerja di Ketinggian Batch 1 Intermediate Safety Training on Working at Heights Batch 1	23
30	Pelatihan dan Sertifikasi Tenaga Kerja Pada Ketinggian Tingkat 1 Kemnaker RI Batch 2 Worker at Heights Level 1 Training and Certification – Kemnaker RI Batch 2	20
31	Pelatihan dan Sertifikasi Rigger Kemnaker RI Rigger Training and Certification – Kemnaker RI	17
32	Pelatihan dan Sertifikasi Operator <i>Stacker Reclaimer</i> Stacker Reclaimer Operator Training and Certification	12
33	Pelatihan dan Sertifikasi Operator <i>Mobile Crane</i> Sertifikasi Kemnaker RI Batch 1 Mobile Crane Operator Training and Certification – Kemnaker RI Certification Batch 1	4
34	Pelatihan dan Sertifikasi Tenaga Kerja Pada Ketinggian Tingkat 1 Kemnaker RI Batch 3 Worker at Heights Level 1 Training and Certification – Kemnaker RI Batch 3	20
35	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Pemadam Kebakaran (Damkar A) Kemnaker RI Fire Fighting OHS Expert (Damkar A) Training and Certification – Kemnaker RI	3
36	Pelatihan dan Sertifikasi <i>Training of Trainer (TOT)</i> Level 4 Instruktur Training of Trainer (TOT) Level 4 Instructor Training and Certification	3
37	Pelatihan <i>Basic Safety Training</i> TKNO Batch 4 Tahun 2025 Basic Safety Training TKNO Batch 4 of 2025	25
38	<i>Operator Development Program (ODP) Basic Level Batch 6</i> Fase 1 Operator Development Program (ODP) Basic Level Batch 6 Phase 1	30
39	Pelatihan Petugas Gupenkar Periode Jabatan 2025-2027 Gupenkar Officer Training for the 2025–2027 Term of Office	137
40	Pelatihan Petugas Safety Representative Periode Jabatan 2025-2027 Safety Representative Officer Training for the 2025–2027 Term of Office	117
41	<i>Operator Development Program (ODP) Basic Level Batch 1</i> Fase 2 Operator Development Program (ODP) Basic Level Batch 1 Phase 2	22
42	Pelatihan <i>Intermediate Safety Training</i> P3K Intermediate Safety Training – First Aid	29
43	Pelatihan <i>Basic Safety Training</i> TKNO Batch 5 Tahun 2025 Basic Safety Training TKNO Batch 5 of 2025	39
44	Pelatihan <i>Awarness Safe Working Practice</i> Pabrik 7 NPK Batch 1 Safe Working Practice Awareness Training for NPK Plant 7 Batch 1	53
45	Pelatihan Operator Development Program Advanced Level (Manado) Operator Development Program Advanced Level Training (Manado)	13
46	Pelatihan dan Sertifikasi Ahli K3 Umum Sertifikasi Kemnaker RI Batch 2 General OHS Expert Training and Certification – Kemnaker RI Certification Batch 2	3
47	Pelatihan Sertifikasi Confined Space Kompt. SBU JPP Confined Space Certification Training – SBU JPP Compartment	24
48	Pelatihan <i>Awarness Safe Working Practice</i> Pabrik 7 NPK Batch 2 Safe Working Practice Awareness Training for NPK Plant 7 Batch 2	63
49	Pelatihan <i>Awarness Safe Working Practice</i> Pabrik 7 NPK Batch 3 Safe Working Practice Awareness Training for NPK Plant 7 Batch 3	63

No.	Daftar Pelatihan K3 OHS Training List	Jumlah Peserta Number of Participants
50	Operator Development Program (ODP) Basic Level Batch 6 Fase 2 Operator Development Program (ODP) Basic Level Batch 6 Phase 2	23
51	Pelatihan dan Sertifikasi Training of Trainer (TOT) Level 4 Instruktur Training of Trainer (TOT) Level 4 Instructor Training and Certification	3
52	Pelatihan dan Sertifikasi Teknisi Pesawat Tenaga Produksi (PTP) Kemnaker RI Production Power Equipment (PTP) Technician Training and Certification – Kemnaker RI	2
53	Pelatihan Awareness Safe Working Practice Pabrik 7 NPK Batch 4 Safe Working Practice Awareness Training for NPK Plant 7 Batch 4	57
54	Pelatihan Basic Safety Training TKNO Batch 6 Tahun 2025 Basic Safety Training TKNO Batch 6 of 2025	69
55	Pelatihan Intermediate Safety Training Topik Bekerja di Ketinggian Batch 2 Intermediate Safety Training on Working at Heights Batch 2	38
56	Training Process Safety Management (PSM) Process Safety Management (PSM) Training	2
57	Pelatihan Ruang Terbatas Inert Entry Batch 3 Tahun 2025 Confined Space Inert Entry Training Batch 3 of 2025	28
58	Pelatihan Process Safety Grade 3 s.d 2 Process Safety Grade 3 to 2 Training	28
59	Sosialisasi Safe Working Practice TA Pabrik 3 Tahun 2025 Safe Working Practice Socialization for Plant 3 Turnaround 2025	64
60	Onboarding Pelatihan K3 Rekrutmen Bersama BUMN (RBB) Operator Tahun 2025 OHS Training Onboarding – Joint BUMN Recruitment (RBB) Operator 2025	28
61	Pelatihan dan Sertifikasi Petugas K3 Kimia Sertifikasi Kemnaker RI Batch 1 Chemical OHS Officer Training and Certification – Kemnaker RI Certification Batch 1	22
62	Pelatihan dan Sertifikasi Petugas K3 Kimia Sertifikasi Kemnaker RI Batch 2 Chemical OHS Officer Training and Certification – Kemnaker RI Certification Batch 2	21
63	Training Process Safety Management (PSM) Process Safety Management (PSM) Training	1
64	Pelatihan dan Sertifikasi Pengawas Sistem Manajemen K3 Kontraktor Sertifikasi BNSP Contractor OHS Management System Supervisor Training and Certification – BNSP Certification	1
65	Operator Development Program (ODP) Basic Level Batch 3 Fase 3 Operator Development Program (ODP) Basic Level Batch 3 Phase 3	25
66	Reinforcing Safety Leadership untuk Karyawan Grade 3 s.d 2 PKT Safety Leadership Strengthening for PKT Grade 3 to 2 Employees	61
67	Pelatihan Safety Leadership Kontraktor Contractor Safety Leadership Training	66
68	Pelatihan Basic Safety Training TKNO Batch 7 Tahun 2025 Basic Safety Training TKNO Batch 7 of 2025	52
69	Operator Development Program (ODP) Basic Level Batch 7 Fase 1 Operator Development Program (ODP) Basic Level Batch 7 Phase 1	21
70	Workshop Pelatihan Route Risk Assessment (RRA) Route Risk Assessment (RRA) Training Workshop	19
71	Pelatihan Intermediate Safety Training Topik Chemical Handling Intermediate Safety Training on Chemical Handling	17
72	Pelatihan Petugas P3K di Tempat Kerja Sertifikasi Kemnaker RI Workplace First Aid Officer Training – Kemnaker RI Certification	25
73	Pelatihan Teknisi K3 Deteksi Gas Sertifikasi Kemnaker RI OHS Gas Detection Technician Training – Kemnaker RI Certification	29
74	Pelatihan Teknisi Ruang Terbatas Sertifikasi Kemnaker RI Batch 2 Confined Space Technician Training – Kemnaker RI Certification Batch 2	19
75	Pelatihan Ruang Terbatas Inert Entry Batch 4 Tahun 2025 Confined Space Inert Entry Training Batch 4 of 2025	19
76	Pelatihan Pengkajian Hazops Sertifikasi BNSP Hazops Study Training – BNSP Certification	1
77	Pelatihan Warehouse Supervisi Sertifikasi BNSP Warehouse Supervision Training – BNSP Certification	2



No.	Daftar Pelatihan K3 OHS Training List	Jumlah Peserta Number of Participants
78	Pelatihan Ahli K3 Muda Konstruksi Sertifikasi Kemnaker Junior Construction OHS Expert Training – Kemnaker Certification	26
79	Pelatihan <i>Refreshment</i> Petugas <i>Safety Representative Batch 1</i> (Oktober) Safety Representative Officer Refresher Training Batch 1 (October)	30
80	Pelatihan <i>Refreshment</i> Petugas <i>Safety Representative Batch 2</i> (Oktober) Safety Representative Officer Refresher Training Batch 2 (October)	32
81	Pelatihan <i>Refreshment</i> Petugas <i>Safety Representative Batch 3</i> (Oktober) Safety Representative Officer Refresher Training Batch 3 (October)	33
82	Pelatihan <i>Refreshment</i> Petugas <i>Safety Representative Batch 4</i> (Oktober) Safety Representative Officer Refresher Training Batch 4 (October)	22
83	Pelatihan dan Sertifikasi Teknisi K3 Listrik Sertifikasi Kemnaker Electrical OHS Technician Training and Certification – Kemnaker Certification	2
84	Pelatihan dan Sertifikasi Rigger Kemnaker RI Rigger Training and Certification – Kemnaker RI	3
85	Pelatihan dan Sertifikasi Petugas K3 Kimia Sertifikasi Kemnaker RI <i>Batch 3</i> Chemical OHS Officer Training and Certification – Kemnaker RI Certification Batch 3	23
86	Pelatihan <i>Basic Safety Training</i> TKNO <i>Batch 8</i> Tahun 2025 Basic Safety Training TKNO Batch 8 of 2025	50
87	Pelatihan Teknisi Ruang Terbatas Sertifikasi Kemnaker RI <i>Batch 3</i> Confined Space Technician Training – Kemnaker RI Certification Batch 3	28
88	Pelatihan Pengenalan Proses Pabrik dan Motivasi Departemen Laboratorium Plant Process Introduction and Motivation Training – Laboratory Department	13
89	Pelatihan Ruang Terbatas Inert Entry <i>Batch 5</i> Tahun 2025 Confined Space Inert Entry Training Batch 5 of 2025	28
90	Pelatihan dan Sertifikasi Operator Forklift Sertifikasi Kemnaker RI <i>Batch 2</i> Forklift Operator Training and Certification – Kemnaker RI Certification Batch 2	28
91	Pelatihan K3 Operator Boiler Kelas 1 <i>Batch 1</i> Tahun 2025 Semester ke-2 Tahun 2025 OHS Class 1 Boiler Operator Training Batch 1 of 2025 Semester 2 of 2025	14
92	Pelatihan K3 Operator Boiler Kelas 1 <i>Batch 2</i> Tahun 2025 Semester ke-2 Tahun 2025 OHS Class 1 Boiler Operator Training Batch 2 of 2025 Semester 2 of 2025	14
93	Pelatihan K3 Operator Boiler Kelas 1 <i>Batch 3</i> Tahun 2025 Semester ke-2 Tahun 2025 OHS Class 1 Boiler Operator Training Batch 3 of 2025 Semester 2 of 2025	14
94	Pelatihan Tanggap Darurat PT KPI <i>Batch 1</i> Tahun 2025 PT KPI Emergency Response Training Batch 1 of 2025	26
95	Pelatihan Tanggap Darurat PT KPI <i>Batch 2</i> Tahun 2025 PT KPI Emergency Response Training Batch 2 of 2025	26
96	Pelatihan NEBOSH Process Safety Management (PSM) NEBOSH Process Safety Management (PSM) Training	10
Total Peserta Pelatihan selama 2025 Total Training Participants in 2025		2627

HAZARD REPORTING [GRI 403-2]

Guna mempercepat respon tindak lanjut atas keadaan darurat maupun kecelakaan kerja, Pupuk Kaltim memiliki program aplikasi berbasis *web* dan *android*, yang dapat dipergunakan oleh para pekerja di lapangan, untuk melaporkan tindakan maupun kondisi yang tidak aman. Terdapat 2 (dua) program yang dapat digunakan oleh pekerja yaitu *WE CARE (Workplace Environment Care and Risk Elimination)* dan *i-RISK*. Seluruh pelaporan yang di-*input* pada aplikasi tersebut akan direkap dan dimonitor progress tindak lanjutnya sampai dengan selesai, untuk selanjutnya jika telah selesai maka temuan-temuan tersebut akan tereliminasi.

HAZARD REPORTING [GRI 403-2]

To accelerate follow-up response for emergencies or work accidents, Pupuk Kaltim maintains web- and Android-based applications that field workers can use to report unsafe actions or conditions. There are two (2) programs available for workers: *WE CARE (Workplace Environment Care and Risk Elimination)* and *i-RISK*. All reports submitted through these applications are compiled, and their follow-up progress is monitored through to completion, so that upon closure these findings are eliminated.



Hazard Reporting merupakan kegiatan pelaporan untuk memastikan bahwa semua bahaya K3 yang teridentifikasi baik dalam bentuk tindakan maupun kondisi yang tidak aman dapat ditindaklanjuti dan diselesaikan sebagai bagian dari mitigasi risiko insiden K3, sehingga dapat meminimalkan atau menghilangkan insiden.

Proses *hazard reporting* dimulai dari identifikasi oleh pekerja atas adanya potensi bahaya, sampai dengan dituliskan dalam *form hazard report*. Informasi ini wajib diserahkan oleh *hazard* pekerja kepada Supervisor atau AVP, untuk selanjutnya oleh Supervisor atau AVP dilakukan pemeriksaan dan dilakukan verifikasi laporan tersebut. Laporan yang diverifikasi sebagai potensi bahaya selanjutnya akan diperbaiki untuk menghilangkan atau meminimalisir risiko yang terjadi. Terhadap laporan yang disampaikan, selanjutnya diringkas dan didokumentasikan.

Dalam pelaksanaan pekerjaan, Supervisor atau atasan karyawan dapat menghentikan aktivitas yang sedang dilaksanakan, jika aktivitas tersebut dirasa mempunyai potensi bahaya yang serius (LTI dan *fatality*). Aktivitas dapat kembali dilanjutkan apabila telah dilakukan tindakan perbaikan yang dapat menghilangkan potensi kecelakaan. Guna mengefektifkan penerapan K3, Pupuk Kaltim melalui Departemen K3 membuat rekomendasi K3 yang memuat kondisi-kondisi dan perilaku yang tidak aman atau tidak sesuai dengan peraturan dan standar K3, untuk selanjutnya dilakukan perbaikan sehingga dapat memenuhi ketentuan peraturan dan standar K3 yang berlaku.

Hazard Reporting is a reporting activity to ensure that all identified OHS hazards, whether in the form of unsafe actions or conditions, can be followed up and addressed as part of OHS incident risk mitigation, thereby minimizing or eliminating incidents.

The hazard reporting process starts with a worker identifying a potential hazard, through to recording it in the hazard report form. This information is required to be submitted by the worker to the Supervisor or AVP, for verification and review by the Supervisor or AVP. Reports verified as representing potential hazards are then acted upon to eliminate or minimize the risk that has arisen. All reports submitted are summarized and documented.

In the course of work, the Supervisor or an employee's superior may halt an ongoing activity if the activity is deemed to pose a serious potential hazard (LTI and *fatality*). The activity may be resumed once corrective action has been taken to eliminate the potential accident. To enhance the effectiveness of OHS implementation, Pupuk Kaltim - through the OHS Department - issues OHS recommendations that address conditions and behaviors that are unsafe or not in line with OHS regulations and standards, which are then corrected so that they meet applicable OHS regulations and standards.



MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN DAN NYAMAN [GRI 403-7]

[SEOJK F.21]

Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, Pupuk Kaltim memiliki berbagai prosedur kerja serta menyediakan infrastruktur pendukung dan peralatan tanggap darurat. Melalui fasilitas dan kelengkapan tersebut, diharapkan insiden K3 dapat dicegah dan diminimalisir. Disamping itu, Perusahaan juga menjalankan program-program yang mendukung penerapan K3, seperti, melakukan pemantauan lingkungan kerja dan pengendalian bahaya-bahaya di tempat kerja (fisika, kimia, biologi, ergonomi, dan psikososial) secara rutin, sertifikasi peralatan dan personil dan menyediakan alat pelindung diri (APD).

PELAPORAN INSIDEN KECELAKAAN KERJA [GRI 403-7]

Pupuk Kaltim memiliki prosedur Pelaporan dan Investigasi Kecelakaan Kerja (P-SMK3-08) yang memuat tata cara pelaporan apabila terjadi kecelakaan kerja, serta investigasi atas kecelakaan kerja yang dilaporkan. Investigasi dilakukan oleh tim yang dibentuk, yang bertujuan untuk menemukan penyebab kecelakaan kerja dan memberikan solusi kedepannya guna menghindari kasus serupa terulang.

Seluruh insiden risiko kecelakaan kerja yang terjadi di kawasan pabrik Pupuk Kaltim, baik menyangkut karyawan perusahaan maupun karyawan kontraktor/mitra kerja dicatat dan menjadi bagian dari evaluasi perbaikan kinerja aspek K3. Adapun acuan ketentuan dalam melakukan evaluasi perbaikan kinerja aspek K3 yaitu:

- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor Per.03/MEN/1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan.
- Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Pengawasan Ketenagakerjaan Nomor KEP.84/BW/1998 tentang Cara Pengisian Formulir Laporan dan Analisis Statistik Kecelakaan.

Pada 2025, terdapat 1 pelaporan terkait insiden kecelakaan kerja, dimana seluruh insiden telah dilakukan penanganan dan mitigasi risiko sesuai prosedur yang berlaku.

CREATING A SAFE AND COMFORTABLE WORK ENVIRONMENT [GRI 403-7] [SEOJK F.21]

To create a safe and comfortable work environment, Pupuk Kaltim maintains a range of work procedures and provides supporting infrastructure and emergency response equipment. Through these facilities and provisions, the Company aims to prevent and minimize OHS incidents. In addition, the Company runs programs that support OHS implementation, such as routine workplace environmental monitoring and control of workplace hazards (physical, chemical, biological, ergonomic, and psychosocial), certification of equipment and personnel, and provision of Personal Protective Equipment (PPE).

WORK ACCIDENT INCIDENT REPORTING [GRI 403-7]

Pupuk Kaltim has in place a Work Accident Reporting and Investigation Procedure (P-SMK3-08), which sets out how work accidents are reported and how investigations are carried out into reported accidents. Investigations are conducted by a dedicated team with the objective of identifying the cause of the accident and providing solutions going forward to prevent similar cases from recurring.

All work accident risk incidents occurring at the Pupuk Kaltim plant area, whether involving Company employees or contractor/partner employees, are recorded and form part of the OHS performance improvement evaluation. The reference provisions for conducting OHS performance improvement evaluation are as follows:

- Regulation of the Minister of Manpower Number Per.03/MEN/1998 on the Procedures for Reporting and Investigating Accidents.
- Decree of the Director General of Industrial Relations Development and Manpower Supervision Number KEP.84/BW/1998 on the Procedure for Completing Accident Report and Statistical Analysis Forms.

In 2025, there was one (1) report of a work accident incident, and all incidents were addressed and mitigated in accordance with applicable procedures.



Kinerja dan Evaluasi Aspek Kecelakaan Kerja [GRI 403-9, 403-10] Work Accident Performance and Evaluation

DASAR EVALUASI DAN PENCATATAN

[GRI 3-3]

Pemenuhan aspek keselamatan dan kenyamanan dalam bekerja merupakan prioritas utama dalam penerapan K3 di Pupuk Kaltim. Setiap aktivitas kerja yang memiliki potensi risiko, mulai dari tingkat rendah hingga tinggi, telah dipetakan secara menyeluruh oleh Perusahaan dan ditetapkan langkah-langkah mitigasinya guna meminimalkan bahkan menghilangkan kemungkinan terjadinya risiko.

Pupuk Kaltim juga menerapkan pedoman *Life Saving Rules* yang mencakup pekerjaan dengan tingkat risiko tinggi serta berbagai jenis potensi bahaya. Pedoman ini meliputi aktivitas seperti bekerja di ketinggian, bekerja di ruang terbatas (*confined space*), bekerja di ruang terbatas (*confined space*), pekerjaan pengangkatan dengan menggunakan alat bantu peralatan & pesawat angkat angkut dan pekerjaan dengan melibatkan pemanasan (*hot work*). Klasifikasi jenis bahaya tersebut ditetapkan berdasarkan analisis kemungkinan terjadinya insiden dan potensi dampaknya, termasuk risiko fatal (*fatality*) sebagai konsekuensi tertinggi.

Seluruh potensi risiko dan bahaya yang berkaitan dengan aktivitas bisnis perusahaan telah diidentifikasi dan dilakukan mitigasi berdasarkan prinsip hirarki pengendalian bahaya. Risiko-risiko tersebut selanjutnya ditekan hingga mencapai tingkat yang dapat ditoleransi, sesuai dengan *risk matrix* yang berlaku di Pupuk Kaltim.

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan aspek K3, Pupuk Kaltim secara konsisten melakukan pencatatan dan analisis terhadap setiap insiden kecelakaan kerja. Data ini digunakan untuk menghitung tingkat kecelakaan kerja berdasarkan 1.000.000 jam kerja, yang menjadi dasar evaluasi dalam upaya peningkatan berkelanjutan terhadap kualitas pelaksanaan K3. Seluruh proses perhitungan, termasuk jam kerja dan *rate of recordable work-related injuries*, disesuaikan dengan pedoman dari International Labor Organization (ILO).

BASIS FOR EVALUATION AND RECORDING [GRI 3-3]

Fulfilling safety and comfort in the workplace is the top priority in the implementation of OHS at Pupuk Kaltim. Every work activity carrying potential risk, from low to high, has been comprehensively mapped by the Company, with mitigation steps in place to minimize or even eliminate the possibility of those risks materializing.

Pupuk Kaltim also applies the Life Saving Rules, which cover high-risk work and various types of potential hazards. These guidelines cover activities such as work at heights, work in confined spaces, lifting work using lifting and transport equipment, and hot work. These hazard classifications are determined based on analysis of the likelihood of an incident occurring and the potential consequences, including the risk of fatality as the most severe consequence.

All potential risks and hazards connected with the Company's business activities have been identified and mitigated based on the hazard control hierarchy principle. These risks are then reduced to a level that can be tolerated, in accordance with the risk matrix that applies at Pupuk Kaltim.

As part of its commitment to OHS implementation, Pupuk Kaltim consistently records and analyzes each work accident incident. These data are used to calculate the work accident rate based on a basis of 1,000,000 working hours, which serves as the foundation for continuous improvement evaluation of OHS performance quality. The entire calculation process, including working hours and the rate of recordable work-related injuries, follows the guidelines of the International Labor Organization (ILO).

Akumulasi total jam kerja aman PT Pupuk Kalimantan Timur (karyawan dan kontraktor) hingga 31 Desember 2025 telah mencapai 78.487.051 (2024: 70.071.550) jam kerja dengan *Loss Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) sebesar 0,00 (2024: 0,00) dan *Total Recordable Injury Rate* (TRIR) sebesar 0,11 (2024: 0,22). Perhitungan TRIR dan LTIFR dihitung berdasarkan basis perhitungan 1.000.000 jam kerja.

Hingga akhir 2025, Pupuk Kaltim tidak mencatat adanya kasus pekerja yang mengalami gangguan kesehatan akibat langsung dari aktivitas pekerjaan mereka. Hal ini diperkuat oleh data kunjungan ke fasilitas kesehatan serta hasil *medical check-up* berkala, yang menunjukkan tidak adanya temuan penyakit akibat kerja pada karyawan selama menjalankan tugasnya di lingkungan Pupuk Kaltim.

Capaian ini mencerminkan keberhasilan implementasi program-program kesehatan kerja yang telah dirancang dan dijalankan secara konsisten oleh seluruh karyawan di lingkungan perusahaan. Potensi bahaya yang dapat memicu gangguan kesehatan maupun penyakit akibat kerja, seperti bahaya fisik (misalnya getaran dan kebisingan) maupun bahaya kimia, telah dimitigasi melalui berbagai upaya. Di antaranya adalah pemberian pelatihan terkait potensi bahaya dan langkah penanggulangannya, penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai dengan tingkat risiko, pemasangan rambu-rambu K3 dan lembar data keselamatan bahan (SDS), serta pelaksanaan *medical check-up* secara berkala.

EVALUASI INSIDEN KECELAKAAN KERJA [GRI 403-2]

Sesuai dengan prosedur yang berlaku di Perusahaan, setiap insiden kecelakaan kerja yang terjadi akan ditindaklanjuti melalui proses investigasi untuk mengidentifikasi akar penyebabnya. Langkah ini merupakan bagian dari upaya evaluasi yang dilakukan oleh Perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja dan efektivitas penerapan aspek K3 secara berkelanjutan.

Proses investigasi insiden kecelakaan di Pupuk Kaltim dilakukan dengan metode yang umum digunakan, seperti *swiss cheese model*, *tripod analysis*, *bow tie*, *fault tree analysis* dan lain sebagainya. Penggunaan metode-metode tersebut disesuaikan dengan kondisi insiden agar secara efektif, penyebab terjadinya insiden dapat ditemukan. Investigasi dilaksanakan oleh tim yang dibentuk oleh Perusahaan, yang masing-masing anggota tim memiliki kompetensi dan sertifikasi sesuai kebutuhan.

Investigasi yang dilaksanakan akan menghasilkan rekomendasi yang harus ditindaklanjuti oleh para pihak terkait. Rekomendasi hasil investigasi dapat berupa evaluasi *existing controls* ataupun penambahan *existing controls*, yang harus dilaksanakan agar insiden kecelakaan tidak terjadi lagi. Tindak lanjut atas rekomendasi akan dimonitor oleh *top management*, dan atas progressnya akan dilaporkan pada rapat P2K3.

The accumulated total safe working hours at PT Pupuk Kalimantan Timur (employees and contractors) through December 31, 2025 reached 78,487,051 hours (2024: 70,071,550), with a Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) of 0.00 (2024: 0.00) and a Total Recordable Injury Rate (TRIR) of 0.11 (2024: 0.22). TRIR and LTIFR are calculated on a basis of 1,000,000 working hours.

Through the end of 2025, Pupuk Kaltim recorded no cases of workers experiencing health issues directly caused by their work activities. This is supported by data on healthcare facility visits and the results of periodic medical check-ups, which show no findings of occupational diseases among employees in the course of carrying out their duties at the Pupuk Kaltim environment.

This achievement reflects the successful implementation of occupational health programs that have been designed and carried out consistently by all employees in the Company. Potential hazards that could trigger health issues or occupational diseases, such as physical hazards (for example, vibration and noise) and chemical hazards, have been mitigated through various measures. These include providing training on potential hazards and response steps, supplying Personal Protective Equipment (PPE) in line with the risk level, installing OHS signage and Safety Data Sheets (SDS), and carrying out periodic medical check-ups.

WORK ACCIDENT INCIDENT EVALUATION [GRI 403-2]

In accordance with the procedures in force at the Company, every work accident incident that occurs is followed up through an investigation process to identify its root cause. This step is part of the evaluation carried out by the Company to enhance the performance and effectiveness of OHS implementation on a continuous basis.

The accident investigation process at Pupuk Kaltim is carried out using commonly applied methods, such as the *swiss cheese model*, *tripod analysis*, *bow tie*, *fault tree analysis*, and others. These methods are adapted to the incident's conditions so that the cause of the incident can be effectively identified. Investigations are conducted by a team formed by the Company, each member of which holds the competencies and certifications relevant to the need.

Investigations produce recommendations that must be acted on by the parties involved. Recommendations from investigations may take the form of evaluating existing controls or adding existing controls, which must be carried out to prevent the accident from recurring. Follow-up on recommendations is monitored by top management, and progress is reported at the P2K3 meeting.



Kesehatan Kerja [GRI 403-3, 403-6]

Occupational Health

Selain mengutamakan aspek keselamatan kerja, Pupuk Kaltim juga menempatkan kesehatan kerja karyawan sebagai prioritas utama. Dalam rangka memenuhi komitmen tersebut, perusahaan menjamin kepesertaan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan, serta memberikan perlindungan tambahan melalui asuransi kesehatan dari penyedia terpercaya, yang saat ini bekerja sama dengan Asuransi BRI Life.

Apabila terdapat kondisi kesehatan yang tidak tercakup dalam BPJS maupun asuransi, Perusahaan akan menanggung biaya pengobatan sesuai dengan ketentuan dan tanggung jawabnya terhadap hak-hak karyawan. Pupuk Kaltim secara konsisten memantau dan menjaga kesehatan karyawan serta kondisi lingkungan kerja melalui pengukuran iklim kerja yang sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Berbagai layanan kesehatan disediakan untuk memastikan seluruh karyawan tetap dalam kondisi sehat, baik secara fisik maupun mental.

Layanan tersebut meliputi *medical check-up* rutin setiap tahun bagi seluruh karyawan, pemeriksaan kesehatan menyeluruh bagi calon karyawan, evaluasi kesehatan berkala untuk karyawan yang bekerja dalam sistem shift dan di area pabrik (zona 1) yang memiliki tingkat risiko lebih tinggi, serta peninjauan kondisi lingkungan kerja. Evaluasi ini mencakup aspek pencahayaan, tingkat kebisingan, paparan debu, kebersihan lingkungan kerja, getaran, dan faktor ergonomi kerja.

Beragam tindakan preventif yang dilakukan guna menjamin kesehatan seluruh karyawannya, berupa antara lain:

- Pengecekan kesehatan berkala terhadap seluruh karyawan beserta pasangan dengan *medical check up* yang dilakukan setahun sekali.
- Kegiatan *medical check up* tersebut mencakup:
 - Pemeriksaan fisik umum: Penimbangan berat badan, tinggi badan, lingkar perut, cek buta warna, pemeriksaan kelainan mata, pemeriksaan refleks dan keseimbangan
 - Pemeriksaan fisik khusus (dilakukan untuk karyawan yang bekerja di area pabrik): tes pendengaran (audiometri), dan tes fungsi paru (spirometri).
 - Pemeriksaan darah: darah lengkap, kimia darah dan urine
 - Pemeriksaan THT: Cek kesehatan internal organ telinga, hidung, dan tenggorokan.
 - Pemeriksaan Organ dalam: Rontgen dada, dan cek kesehatan jantung dengan EKG dan treadmill usia > 35 tahun.

Beyond prioritizing work safety, Pupuk Kaltim also places employees' occupational health as a top priority. To fulfill this commitment, the Company ensures that all employees are enrolled in BPJS Kesehatan (National Health Insurance) and provides additional coverage through health insurance from a trusted provider, currently BRI Life Insurance.

For any health conditions not covered by BPJS or insurance, the Company will bear the cost of treatment in accordance with its provisions and its responsibility toward employees' rights. Pupuk Kaltim consistently monitors and safeguards employee health and work environment conditions through work climate measurements in accordance with applicable laws and regulations. Various health services are provided to ensure that all employees remain in good health, both physically and mentally.

These services include annual routine medical check-ups for all employees, comprehensive health examinations for prospective employees, periodic health evaluations for employees working on shift systems and in plant areas (zone 1) with higher risk levels, and reviews of work environment conditions. This evaluation covers aspects of lighting, noise levels, dust exposure, workplace cleanliness, vibration, and work ergonomics.

Various preventive measures are in place to safeguard the health of all employees, including:

- Periodic health checks for all employees and their spouses through an annual medical check-up.
- The medical check-up covers:
 - General physical examination: weight, height, and waist circumference measurement; color blindness check; eye abnormality examination; reflex and balance examination.
 - Special physical examination (for employees working in plant areas): hearing test (audiometry) and lung function test (spirometry).
 - Blood examinations: complete blood count, blood chemistry, and urinalysis.
 - ENT examination: health check of the internal organs of the ears, nose, and throat.
 - Internal organ examination: chest X-ray, and heart health check with ECG and treadmill for employees aged over 35.

- Pemeriksaan gigi: cek kebersihan serta kesehatan gigi dan gusi.
- Pemeriksaan khusus karyawan: USG payudara, skrining kanker serviks
- Pemeriksaan *stress* kerja
- Pemeriksaan ergonomi

- Dental examination: check of dental and gum cleanliness and health.
- Special examination for female employees: breast ultrasound and cervical cancer screening.
- Work stress examination.
- Ergonomic examination.

Seluruh hasil *medical check up* beserta rekomendasi dokter disampaikan kepada seluruh karyawan. Terhadap karyawan yang pada hasil *medical check up* ditemukan kelainan kesehatan yang cukup berisiko, akan memperoleh penanganan medis lebih lanjut, dan diikutsertakan dalam Program CDMP. Program CDMP (*Chronic Disease Prevention Management Program*) adalah program pencegahan terjadinya penyakit kronis bagi karyawan yang memenuhi sindrom metabolik dan risiko penyakit kardiovaskuler borderline-intermediate. Melalui program ini, karyawan tersebut akan dijadwalkan untuk kunjungan rutin ke dokter dan mengikuti program sesuai kurikulum kesehatan peserta CDMP.

All medical check-up results and physician recommendations are shared with every employee. For employees whose medical check-up reveals significant health abnormalities, further medical treatment is provided, and they are enrolled in the CDMP Program. The Chronic Disease Prevention Management Program (CDMP) is designed to prevent chronic diseases among employees who meet the criteria for metabolic syndrome or borderline-intermediate cardiovascular disease risk. Through this program, the employees in question are scheduled for regular physician visits and participate in a program aligned with the CDMP health curriculum.

Dalam memenuhi aspek kesehatan, Perusahaan juga melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

In fulfilling the health dimension, the Company also carries out the following:

1. Pemantauan lingkungan kerja terkait higiene sanitasi perusahaan. Kegiatan yang dilakukan antara lain:
 - Pemeriksaan faktor fisik dan kimia lingkungan kerja yang meliputi: Pengukuran cahaya, kebisingan, getaran, debu, dan gas kimia berbahaya.
 - *Pest and rodent control*: Usaha pengendalian hewan yang memiliki potensi bahaya penyakit terhadap karyawan (rayap, tawon, semut, nyamuk, tikus, dan kecoa).
2. Pemeriksaan sampel makanan bagi karyawan, untuk selalu menjaga kebersihan, kesehatan serta gizi seimbang makanan.
3. Pemberian dan evaluasi menu *extra fooding* sesuai dengan rekomendasi nilai gizi untuk karyawan yang memiliki jam kerja *shift*.
4. Pemberian suplemen multivitamin untuk karyawan yang mengikuti pekerjaan *turn around* pabrik (jam kerja lebih panjang dan beban pekerjaan lebih berat dari biasanya).
5. Melaksanakan edukasi kesehatan bagi seluruh pekerja.
6. Menyediakan konsultasi kesehatan bagi pekerja dengan Dokter perusahaan
7. Melakukan sosialisasi Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dan Tuberkulosis (TB) serta Pencegahan Penyalahgunaan NAPZA kepada karyawan dan masyarakat.
8. Melakukan pengukuran dan monitoring rekomendasi lingkungan kerja
9. Melakukan program VIRAL (*Virtual Walk/Run and bike*) bagi seluruh karyawan dan keluarga
10. Melaksanakan program VCT (*Voluntary Counseling and Testing*) HIV/AIDS serta PTM (Penyakit Tidak Menular) bagi karyawan.

1. Monitoring of the work environment related to company hygiene and sanitation. The activities carried out include:
 - Examination of physical and chemical factors in the work environment covering: measurement of light, noise, vibration, dust, and hazardous chemical gases.
 - Pest and rodent control: efforts to control animals with the potential to spread disease to employees (termites, wasps, ants, mosquitoes, rats, and cockroaches).
2. Food sample testing for employees, to consistently maintain cleanliness, health, and balanced nutrition in meals.
3. Provision and evaluation of extra fooding menus in line with nutritional recommendations for employees on shift schedules.
4. Provision of multivitamin supplements for employees involved in plant turnaround work (longer working hours and heavier workloads than usual).
5. Conducting health education for all workers.
6. Providing health consultations for workers with the company physician.
7. Conducting socialization on the HIV/AIDS and Tuberculosis (TB) Prevention and Response Program, and on the Prevention of Drug (NAPZA) Abuse, to employees and the community.
8. Conducting measurement and monitoring of work environment recommendations.
9. Running the VIRAL program (Virtual Walk/Run and Bike) for all employees and their families.
10. Conducting the VCT (Voluntary Counseling and Testing) program for HIV/AIDS and PTM (Non-Communicable Diseases) for employees.



11. Program PKT *Heppy* (*Healthy Employee Program of Youthfulness*): Program pemeliharaan kesehatan dan peningkatan produktivitas karyawan.
12. Program aktivitas fisik melalui senam, *workout*, *morning miles* dan lain-lain.

PROMOSI KESEHATAN KERJA [GRI 403-6]

Pupuk Kaltim secara konsisten melaksanakan berbagai kegiatan promosi kesehatan di lingkungan perusahaan. Upaya ini dilakukan melalui media cetak seperti baliho, *flyer*, spanduk, dan sarana lainnya, guna menyebarkan informasi kesehatan secara luas. Selain itu, edukasi kesehatan juga diberikan secara rutin melalui seminar atau webinar dengan topik-topik yang disesuaikan berdasarkan hasil pemetaan kesehatan karyawan dari *medical check-up*. Materi disampaikan oleh narasumber yang berkompeten di bidangnya, sehingga informasi yang diberikan relevan dan bermanfaat.

Tidak hanya melalui media informasi, promosi kesehatan juga diperkuat melalui berbagai program berbasis peningkatan kebugaran dan gaya hidup sehat. Di antaranya adalah program VIRAL 500K (*Virtual Running, Walking, and Cycling*) serta Program PKT *Heppy* (*Healthy Employee Program of Youthfulness*) yang bertujuan untuk mendorong karyawan agar tetap bugar, sehat, dan meningkatkan produktivitas kerja.

Secara khusus, untuk isu HIV/AIDS, Pupuk Kaltim menyelenggarakan program *Voluntary Counselling and Testing* (VCT), deteksi Tuberkulosis (TB) dan Pemeriksaan Penyakit Tidak Menular (PTM) sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menerapkan Kebijakan P2-HIV AIDS, P2- TB dan P2- NAPZA.

MITIGASI RISIKO KESEHATAN AKIBAT KERJA [GRI 403-3]

Pupuk Kaltim memiliki komitmen kuat dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan kerja karyawan, termasuk melakukan upaya mitigasi terhadap potensi penyakit akibat kerja yang dapat timbul selama menjalankan aktivitas pekerjaan. Adapun program kesehatan yang diberikan oleh Perusahaan, sebagai berikut:

1. *Skrining* kesehatan bagi kontraktor yang akan bekerja di Pupuk Kaltim.
2. Melakukan skrining kesehatan harian (*Daily Check Up*) kepada operator untuk memastikan kondisi pekerja fit to work.
3. Melakukan Cek Kesehatan Berkala (CKB) bagi seluruh karyawan untuk menilai kelaikan bekerja dan deteksi dini penyakit akibat kerja.
4. Layanan Kesehatan Kerja selama 24 jam di gedung P3K.

11. PKT *Heppy* Program (*Healthy Employee Program of Youthfulness*): a health maintenance and employee productivity improvement program.
12. Physical activity programs through gymnastics, workouts, morning miles, and others.

OCCUPATIONAL HEALTH PROMOTION [GRI 403-6]

Pupuk Kaltim consistently carries out various health promotion activities across the Company environment. These efforts are delivered through print media such as billboards, flyers, banners, and other channels to broadly disseminate health information. Health education is also provided routinely through seminars or webinars with topics tailored to the results of employee health mapping from medical check-ups. The materials are delivered by speakers competent in their respective fields, ensuring that the information shared is relevant and beneficial.

Alongside information media, health promotion is also strengthened through various programs based on improving fitness and healthy lifestyles, including the VIRAL 500K Program (*Virtual Running, Walking, and Cycling*) and the PKT *Heppy* Program (*Healthy Employee Program of Youthfulness*), which are aimed at helping employees stay fit and healthy and improve work productivity.

In particular, for the HIV/AIDS issue, Pupuk Kaltim runs the *Voluntary Counselling and Testing* (VCT) program, Tuberculosis (TB) Detection, and Non-Communicable Disease (PTM) Examinations as a form of the Company's commitment to applying the P2-HIV AIDS, P2-TB, and P2-NAPZA Policies.

OCCUPATIONAL HEALTH RISK MITIGATION [GRI 403-3]

Pupuk Kaltim maintains a strong commitment to safeguarding and enhancing employees' occupational health, including efforts to mitigate potential occupational diseases that may arise in the course of work activities. The health programs provided by the Company are as follows:

1. Health screening for contractors who will work at Pupuk Kaltim.
2. Conducting daily health screenings (*Daily Check Up*) for operators to ensure that workers' conditions are fit for work.
3. Conducting Periodic Health Checks (CKB) for all employees to assess fitness for work and detect occupational diseases at an early stage.
4. 24-hour Occupational Health Services at the First Aid (P3K) building.

5. Program pemeliharaan kesehatan dan peningkatan produktivitas karyawan melalui PKT HEPPY (*Health Employee Program of Youthfulness*)
6. *Chronic Disease Prevention Management Program* (CDMP) merupakan program pencegahan terjadinya penyakit kronis bagi karyawan yang memenuhi sindrom metabolic dan risiko Penyakit Kardiovaskuler (ASCVD Risk) *borderline* - intermediate
7. Program *Return to Work* (RTW) bagi karyawan yang telah lama sakit dan telah dinyatakan sembuh dan layak untuk bekerja kembali.
8. Melakukan identifikasi risiko kesehatan melalui program *Health Risk Assessment* (HRA)
9. *Monitoring* dan evaluasi pengukuran lingkungan kerja
10. Penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan yakni penyediaan fasilitas dan biaya pengobatan bagi karyawan dan keluarga.

Berbagai kegiatan di atas memiliki indikator pencapaian masing-masing, sehingga untuk memastikan tercapainya kualitas layanan dari *occupational health safety* sesuai target yang ditetapkan, seluruh kegiatan tersebut dimonitor serta dimasukkan sebagai bahan pembahasan kinerja kesehatan kerja dalam rapat P2K3 setiap bulan.

Sampai 2025, pelaporan Pupuk Kaltim belum pernah mencatat adanya insiden pekerja-pekerja yang mengalami sakit karena sebab yang berhubungan langsung karena pekerjaannya. Hal ini didukung dengan data kunjungan rumah sakit dan hasil *medical check-up*, yang menunjukkan tidak terdapat penyakit akibat kerja yang diderita oleh karyawan. Hasil ini menunjukkan bahwa program-program kesehatan yang telah disusun oleh perusahaan berhasil dijalankan dengan baik oleh seluruh karyawan yang bekerja di Lingkungan PT Pupuk Kaltim. [GRI 403-10]

5. Health maintenance and employee productivity improvement program through PKT HEPPY (*Health Employee Program of Youthfulness*).
6. *Chronic Disease Prevention Management Program* (CDMP) is a program to prevent chronic diseases among employees who meet the criteria for metabolic syndrome and borderline-intermediate Cardiovascular Disease Risk (ASCVD Risk).
7. Return to Work (RTW) Program for employees who have been ill for an extended period and have been declared recovered and fit to return to work.
8. Conducting health risk identification through the Health Risk Assessment (HRA) program.
9. Monitoring and evaluation of work environment measurement.
10. Provision of healthcare facilities, including facilities and treatment costs for employees and their families.

Each of the activities above has its own achievement indicators, so that to ensure the quality of occupational health safety services meets the targets set, all such activities are monitored and included as material for occupational health performance discussions at the monthly P2K3 meeting.

Through 2025, Pupuk Kaltim has not recorded any incidents of workers suffering from illnesses caused by reasons directly related to their work. This is supported by data from hospital visits and the results of medical check-ups, which show no occupational diseases among employees. These results demonstrate that the health programs developed by the Company have been carried out well by all employees working at PT Pupuk Kaltim. [GRI 403-10]

Keselarasan dengan Pencapaian Tujuan Keberlanjutan

Alignment with the Achievement of Sustainable Development Goals

Program-program peningkatan kinerja aspek K3 yang dijalankan tersebut telah selaras dengan pencapaian beberapa rumusan tujuan pembangunan keberlanjutan dalam SDGs. Keselamatan kerja terkait erat dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) nomor 8, yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Secara khusus, target 8.8 dalam SDG 8 menekankan pentingnya melindungi hak-hak pekerja, termasuk keselamatan dan kesehatan di tempat kerja, serta mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan inklusif untuk semua pekerja, termasuk migran dan pekerja dalam situasi rentan.

Selain itu, keselamatan kerja juga berkaitan dengan SDG 3 (Kesehatan dan Kesejahteraan), karena lingkungan kerja yang aman berkontribusi pada kesehatan fisik dan mental pekerja, serta mengurangi risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Dengan demikian, keselamatan kerja merupakan elemen penting dalam mencapai pembangunan berkelanjutan, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

The OHS performance improvement programs carried out are aligned with the achievement of several Sustainable Development Goals (SDGs). Workplace safety is closely related to SDG 8, Decent Work and Economic Growth. Specifically, Target 8.8 within SDG 8 emphasizes the importance of protecting workers' rights, including workplace safety and health, and promoting safe and inclusive work environments for all workers, including migrant workers and workers in vulnerable situations.

In addition, workplace safety is also related to SDG 3 (Good Health and Well-being), as a safe work environment contributes to the physical and mental health of workers and reduces the risk of workplace accidents and occupational diseases. Workplace safety is therefore an essential element in achieving sustainable development across economic, social, and environmental dimensions.



Penghargaan K3 Tahun 2025 [GRI 403-9]

OHS Awards 2025

Berbagai upaya yang dijalankan dan prestasi yang diraih berkat konsistensinya dalam meningkatkan kinerja aspek K3, membuat Pupuk Kaltim menerima berbagai penghargaan dari berbagai institusi terkait, sebagai berikut:

1. Penghargaan 4 Gugus kategori Five Star (Tertinggi) pada ajang ICC-OSH (Indonesia Conference & Competition Occupational Safety and Health) (Mei 2025)
2. Resertifikasi ISO 45001:2018 dari TUV SUD PSB Pte Ltd (Mei 2025)
3. Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja Kategori Platinum dari Provinsi Kalimantan Timur (Juni 2025)
4. Penghargaan Program Penanggulangan Tuberkulosis di Tempat Kerja Kategori Platinum dari Provinsi Kalimantan Timur (Juni 2025)
5. Penghargaan Pemerduli atau Pemerhati K3 dari Provinsi Kalimantan Timur (Juni 2025)
6. Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) dari Provinsi Kalimantan Timur (Juni 2025)
7. Penghargaan IRCA (Indonesia Responsible Care Award) Kategori Platinum (Tertinggi) (Oktober 2025)
8. Penghargaan 2 Gugus kategori Diamond (Tertinggi) pada ajang TKMPN XXIX (Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (November 2025)

Through the range of efforts carried out and the achievements secured on the back of consistency in improving OHS performance, Pupuk Kaltim has received a variety of awards from relevant institutions, as follows:

1. 4 Circles awarded the Five Star (Highest) category at the ICC-OSH (Indonesia Conference & Competition on Occupational Safety and Health) event (May 2025).
2. ISO 45001:2018 recertification by TUV SUD PSB Pte Ltd (May 2025).
3. Platinum Category Award for the HIV & AIDS Workplace Prevention and Response Program from the East Kalimantan Provincial Government (June 2025).
4. Platinum Category Award for the Workplace Tuberculosis Response Program from the East Kalimantan Provincial Government (June 2025).
5. OHS Advocate or Champion Award from the East Kalimantan Provincial Government (June 2025).
6. Zero Accident Award from the East Kalimantan Provincial Government (June 2025).
7. IRCA (Indonesia Responsible Care Award) in the Platinum (Highest) Category (October 2025).
8. Circles awarded the Diamond (Highest) Category at the TKMPN XXIX (National Quality & Productivity Convention) event (November 2025).

A person wearing a pink hijab and a blue face mask is seated at a table, working on a large piece of batik fabric. The fabric is spread out on the table, showing intricate patterns. The room has large windows in the background, letting in natural light. The overall atmosphere is warm and focused.

KINERJA ASPEK SOSIAL - MASYARAKAT “MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KOMUNITAS”

Social Performance -
Community “Improving
Community Well-being”





Pupuk Kaltim bersama dengan pemangku kepentingan terkait, berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui penyusunan program yang menggunakan pendekatan bottom-up, dengan melibatkan komunitas setempat untuk mencapai kesepakatan yang sesuai dengan kondisi yang ada. Program ini juga memberikan kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) secara global.

Pupuk Kaltim, together with relevant stake-holders, is committed to enhancing community welfare and preserving the environment through the Company's Social and Environmental Responsibility programs. This commitment is realized through program development using a bottom-up approach, engaging local communities to reach agreements that align with prevailing conditions. These programs also contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) at the global level.

RINGKASAN

- Pada tahun 2025, PT Pupuk Kalimantan Timur merealisasikan investasi sosial pemberdayaan komunitas sebesar Rp63,61 miliar, yang terdiri dari Rp4 miliar untuk Program Pendanaan UMK dan Rp59,61 miliar untuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Realisasi tersebut mencapai 99,40% dari target RKA tahun 2025 sebesar Rp64 miliar.
- Nilai indeks SKL (Survei Kepuasan Lingkungan) pelaksanaan program TJSL 2025 adalah 93,08% (Sangat Puas) naik dari 90,48% di 2024. [\[SEOJK F.30\]](#)

SUMMARY

- In 2025, PT Pupuk Kalimantan Timur realized Rp63.61 billion in community-empowerment social investment, comprising Rp4 billion for the Micro and Small Enterprise (UMK) Funding Program and Rp59.61 billion for the Social and Environmental Responsibility (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/TJSL) program. It was 99.40% of the 2025 Work Plan and Budget (*Rencana Kerja dan Anggaran/RKA*) target of Rp64 billion.
- The SKL index (Environmental Satisfaction Survey) for the 2025 TJSL program implementation was 93.08% (Very Satisfied), up from 90.48% in 2024. [\[SEOJK F.30\]](#)



Komitmen dan Kebijakan Internal [GRI 3-3]

Commitment and Internal Policies

KOMITMEN

Pupuk Kaltim berkomitmen penuh untuk terus bersinergi dengan seluruh pihak terkait agar dapat memberi manfaat positif berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini merupakan perwujudan nyata dari Misi nomor 4 Perusahaan, yaitu memberikan manfaat yang optimum bagi para pemangku kepentingan, serta Misi nomor 5 terkait penerapan praktik bisnis berkelanjutan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap lingkungan.

Dalam upaya menciptakan pembangunan yang tepat sasaran dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal, Perusahaan mengacu pada Misi nomor 3 mengenai optimalisasi utilisasi sumber daya nasional. Hal ini diimplementasikan melalui penyediaan sumber daya manusia yang kompeten dan penunjukan unit kerja khusus untuk mengelola dana TJSL secara efektif. Strategi ini memastikan bahwa setiap kontribusi Perusahaan memberikan nilai tambah nyata bagi kemandirian masyarakat sekitar.

Lebih lanjut, Perusahaan memastikan bahwa kehadiran Pupuk Kaltim dapat mendatangkan manfaat berkesinambungan bagi masyarakat, terutama komunitas lokal di sekitar wilayah operasional. Fokus pada pemberdayaan di bidang Ekonomi, Sosial, dan Pelestarian Lingkungan ini selaras dengan kebijakan TJSL Perusahaan yang terintegrasi dengan kebijakan bisnis untuk meningkatkan reputasi, pertumbuhan usaha, serta mitigasi risiko bisnis. Melalui sinergi yang kuat, Perusahaan terus berupaya mewujudkan keharmonisan yang berkelanjutan antara masyarakat dan Perusahaan

KEBIJAKAN INTERNAL

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Pupuk Kaltim diselaraskan dengan kerangka kerja yang telah diatur dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-1/MBU/03/2023 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.

Komitmen Pupuk Kaltim dalam mewujudkan keharmonisan antara masyarakat dan perusahaan serta pengembangan kemandirian masyarakat sekitar yang berkelanjutan ditegaskan dalam pernyataan Kebijakan TJSL yang ditetapkan melalui dokumen K-SMCSR-01 (Kebijakan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan).

COMMITMENT

Pupuk Kaltim is fully committed to continuously building synergy with all relevant parties to deliver positive and sustainable benefits for all stakeholders. This commitment is a tangible realization of the Company's Mission No. 4, which is to provide optimum benefits for stakeholders, and Mission No. 5 concerning the implementation of sustainable business practices through social responsibility and environmental stewardship.

In the effort to create well-targeted development using available resources optimally, the Company refers to Mission No. 3 regarding the optimization of national resource utilization. This is implemented through the provision of competent human resources and the appointment of a dedicated work unit to manage CSR funds effectively. This strategy ensures that every contribution from the Company delivers tangible added value for the self-reliance of surrounding communities.

The Company ensures that the presence of Pupuk Kaltim delivers continuous benefits for the community, particularly local communities around the operational area. The focus on empowerment in the Economic, Social, and Environmental Preservation sectors aligns with the Company's CSR policy, which is integrated with business policy to enhance reputation, business growth, and business risk mitigation. Through strong synergy, the Company continues to pursue sustainable harmony between the community and the Company.

INTERNAL POLICIES

The implementation of Pupuk Kaltim's Corporate Social Responsibility (CSR) program aligns with the framework stipulated in the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-1/MBU/03/2023 on the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises.

Pupuk Kaltim affirms its commitment to achieving harmony between the community and the company and to developing sustainable community independence through its CSR Policy statement outlined in the K-SMCSR-01 document.



Kebijakan Comdev Pupuk Kaltim, antara lain menegaskan:

1. TJSL PT Pupuk Kalimantan Timur terintegrasi dengan kebijakan dan rencana pengembangan bisnis perusahaan dalam seluruh tahapan, mulai dari perencanaan, implementasi, evaluasi, pelaporan hingga publikasi untuk meningkatkan reputasi, efisiensi, pertumbuhan usaha serta menerapkan strategi mitigasi risiko bisnis secara berkesinambungan.
2. TJSL PT Pupuk Kalimantan Timur mengedepankan pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola untuk menjalin hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan dan mewujudkan kemandirian masyarakat melalui program pemberdayaan (*Community Development*).
3. PT Pupuk Kalimantan Timur menyediakan sumber daya manusia yang memadai dan menunjuk Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai pengelola dana TJSL yang disediakan oleh perusahaan setiap tahunnya dengan berpedoman kepada tujuh prinsip dasar tanggung jawab sosial yaitu akuntabilitas, transparansi, perilaku etis, menghormati kepentingan pemangku kepentingan, kepatuhan terhadap hukum, menghormati norma internasional dan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM), sehingga tercipta harmonisasi antara perusahaan dengan organisasi, pemangku kepentingan dan masyarakat dalam rangka menjamin keberlanjutan operasional Perusahaan.
4. Penerapan dan Tata Kelola TJSL PT Pupuk Kalimantan Timur berpedoman kepada ISO 26000:2010 dan peraturan lainnya yang berlaku serta mengikat pada pelaksanaan TJSL PT Pupuk Kalimantan Timur.

Kebijakan ini dikomunikasikan kepada seluruh Tenaga Kerja dan *Stakeholder* agar dipahami dan dilakukan peninjauan secara periodik untuk mengukur keefektifannya.

Pupuk Kaltim's Community Development (Comdev) policy affirms, among other things:

1. PT Pupuk Kalimantan Timur's Social and Environmental Responsibility (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/ TJSL) is integrated with the Company's business-development policy and plans across all stages from planning, implementation, and evaluation through to reporting and publication to enhance reputation, efficiency, and business growth, and to apply business-risk mitigation strategies on a continuous basis.
2. PT Pupuk Kalimantan Timur's TJSL prioritizes community empowerment in the economic, social, environmental, legal, and governance domains to build sound relationships with stakeholders and achieve community self-reliance through Community Development empowerment programs.
3. PT Pupuk Kalimantan Timur provides adequate human resources and appoints the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Department to manage the TJSL funds the Company allocates each year, guided by the seven core principles of social responsibility accountability, transparency, ethical behavior, respect for stakeholder interests, compliance with the law, respect for international norms, and respect for Human Rights (Hak Asasi Manusia/HAM so that harmony is established between the Company and its organizations, stakeholders, and communities to ensure the continuity of the Company's operations.
4. The implementation and governance of PT Pupuk Kalimantan Timur's TJSL are guided by ISO 26000:2010 and other applicable regulations binding on the conduct of the Company's TJSL.

This policy is communicated to all Employees and Stakeholders for their understanding and is reviewed periodically to measure its effectiveness.



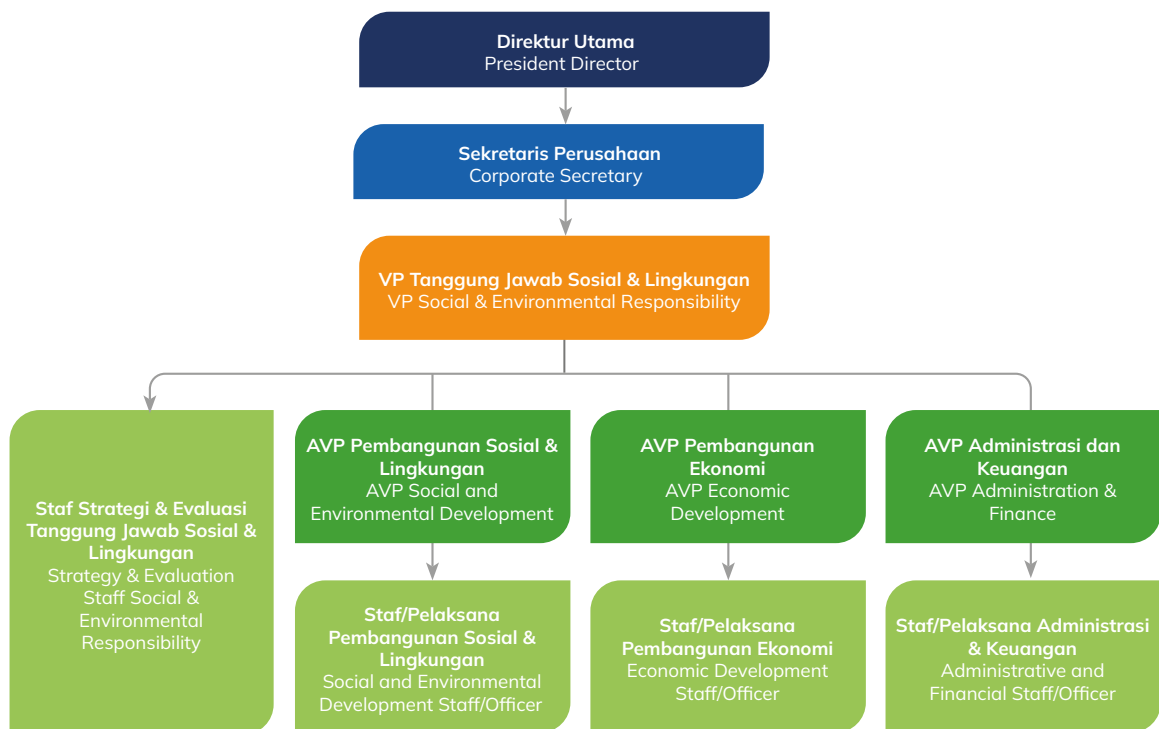


Struktur Departemen TJSL Pupuk Kaltim [GRI 2-9]

TJSL Department Structure of Pupuk Kaltim

Pupuk Kaltim telah membentuk Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 55/DIR/II.24 tanggal 25 Oktober 2024 dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan program pengembangan masyarakat dan kelestarian lingkungan dapat dilaksanakan dengan lebih fokus dan terarah sesuai aturan yang berlaku.

Pupuk Kaltim has established a dedicated Social and Environmental Responsibility Department pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 55/DIR/II.24 dated October 25, 2024. This department was formed to ensure that the implementation of community development and environmental sustainability programs is carried out in a more focused, structured, and compliant manner in accordance with prevailing regulations.



Departemen TJSL bertanggung jawab langsung untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi hasil kegiatan Program Pengembangan Masyarakat dan Kelestarian Lingkungan dengan pelibatan kerja sama antar berbagai pemangku kepentingan.

The TJSL Department is directly responsible for planning, implementing, and evaluating the outcomes of Community Development and Environmental Preservation Program activities through collaborative engagement with various stakeholders.



TUJUAN PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Pupuk Kaltim memiliki tujuan besar untuk mewujudkan kemandirian masyarakat masyarakat mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan serta menciptakan keharmonisan antar pemangku kepentingan, yakni antara Pupuk Kaltim dengan perusahaan lain, masyarakat, pemerintah, akademisi dan pihak-pihak lain sehingga keberadaan perusahaan dapat menimbulkan dampak positif bagi banyak pihak.

Makna strategis pelaksanaan program TJSL, mencakup:

1. Terwujudnya kegiatan bisnis perusahaan yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan aspek kelestarian lingkungan hidup.
2. Terwujudnya kegiatan operasional perusahaan yang aman dan lancar.
3. Diperolehnya dukungan masyarakat terhadap perusahaan melalui program pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan.
4. Membawa nilai tambah terhadap sekitar atas kerja sama antar pemangku kepentingan.
5. Mewujudkan kemandirian masyarakat yang tangguh dan berdaya saing.

MANFAAT PELAKSANAAN PROGRAM

Terdapat berbagai manfaat dari realisasi program-program TJSL Perusahaan, terutama:

1. Meningkatkan social license to operate Perusahaan dari pemangku kepentingan
2. Melebarkan akses sumber daya dan akses menuju pasar
3. Mengurangi risiko bisnis perusahaan
4. Menjaga keberlanjutan perusahaan
5. Meningkatkan kerja sama dan kolaborasi dengan perusahaan maupun instansi lainnya.
6. Menciptakan nilai tambah dan potensi shared value antara masyarakat dan Perusahaan

OBJECTIVES OF SOCIAL COMMUNITY DE-VELOPMENT PROGRAM IMPLEMENTATION

The Pupuk Kaltim Social Community Development Program has the overarching objective of achieving community self-reliance, supporting the attainment of sustainability goals, and creating harmony among stakeholders between Pupuk Kaltim and other companies, the community, the government, academia, and other parties so that the Company's presence generates a positive impact for many parties.

The strategic significance of TJSL program implementation encompasses:

1. The realization of sustainable Company business activities by considering environmental preservation aspects.
2. The realization of safe and smooth Company operational activities.
3. Gaining community support for the Company through social, economic, and environmental development programs.
4. Delivering added value to the surrounding areas through collaboration among stakeholders.
5. Realizing the independence of a strong and competitive community.

BENEFITS OF PROGRAM IMPLEMENTATION

There are various benefits from the realization of the Company's TJSL programs, particularly:

1. Enhancing the Company's social license to operate from stakeholders
2. Expanding access to resources and market access
3. Reducing the Company's business risks
4. Maintaining the Company's sustainability
5. Enhancing cooperation and collaboration with other companies and institutions.
6. Creating added value and potential shared value between the community and the Company





Analisa Isu, dan Dampak Operasi

Issue Analysis and Operational Impact

ANALISA ISU DAN DAMPAK SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN [GRI 2-25, 413-1, 413-2][SEOJK F.23]

Guna memastikan keberhasilan pelaksanaan program, Pupuk Kaltim menyusun program-program TJSL tahun 2025 yang secara terintegrasi berfungsi untuk memitigasi risiko, menciptakan *shared value* (CSV), dan menjamin keberlanjutan operasional perusahaan. Perusahaan melakukan pemetaan prioritas yang mengakomodir kepentingan Pemerintah dalam pencapaian SDGs, kepentingan Perusahaan dalam mitigasi risiko operasi, serta kepentingan masyarakat melalui pengembangan potensi lokal. Langkah ini diambil untuk mengelola dampak operasional serta memastikan perusahaan mendapatkan *social license to operate* dari komunitas sekitar. [GRI 3-3]

Pupuk Kaltim secara rutin mengidentifikasi potensi dampak negatif maupun risiko yang muncul dari aktivitas bisnisnya terhadap masyarakat lokal, yang meliputi:

1. Risiko Sosial: Potensi gangguan operasional akibat ketidakpuasan masyarakat di wilayah sekitar (*buffer zone*).
2. Risiko Lingkungan: Dampak terhadap kelestarian alam terkait pemanfaatan sumber daya alam sebagai bahan baku utama.
3. Risiko Ekonomi: Potensi kesenjangan ekonomi antara pekerja perusahaan dengan penduduk sekitar.
4. Risiko *Multiplier Effect*: Ketidaksiapan penyerapan tenaga kerja lokal akibat standar kompetensi yang belum terpenuhi.

Sebagai bentuk keterlibatan dan pemberdayaan masyarakat, strategi mitigasi dan pengembangan yang diaplikasikan meliputi program PKT Proaktif, pemberian beasiswa PKT Peduli Pendidikan, serta pelibatan UMKM lokal dalam rantai pasok perusahaan, seperti pengadaan tas karung dan konsumsi. Perusahaan juga menerapkan program berbasis *Creating Shared Value* (CSV), seperti program PKT BISA di Magetan, yang menghubungkan bisnis inti dengan dimensi sosial untuk menciptakan nilai ekonomi bersama sekaligus solusi atas tantangan lingkungan.

Dalam melakukan evaluasi dampak, Pupuk Kaltim menggunakan metode *Social Return on Investment* (SROI) pada program-program unggulan seperti Kilau Samudera dan PKT BISA untuk memastikan dampak yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara terukur. Selain itu, perusahaan menargetkan keterlibatan aktif 100% karyawan tetap dalam kegiatan sosial kemasyarakatan guna menumbuhkan rasa empati dan memperkuat hubungan harmonis dengan pemangku kepentingan.

ANALYSIS OF SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL ISSUES AND IMPACTS [GRI 2-25, 413-1, 413-2][SEOJK F.23]

To ensure the successful implementation of programs, Pupuk Kaltim developed TJSL programs for 2025 that function in an integrated manner to mitigate risks, create shared value (CSV), and guarantee the sustainability of Company operations. The Company conducted priority mapping that accommodates the Government's interests in achieving the SDGs, the Company's interests in operational risk mitigation, and the community's interests through local potential development. This step was taken to manage operational impacts and to ensure that the Company obtains a social license to operate from surrounding communities. [GRI 3-3]

Pupuk Kaltim routinely identifies potential negative impacts and risks arising from its business activities on local communities, which include:

1. Social Risk: Potential operational disruptions due to community dissatisfaction in the surrounding area (*buffer zone*).
2. Environmental Risk: Impacts on environmental preservation related to the utilization of natural resources as primary raw materials.
3. Economic Risk: Potential economic disparity between Company employees and surrounding residents.
4. Multiplier Effect Risk: Unpreparedness for local workforce absorption due to unmet competency standards.

As a form of community engagement and empowerment, the mitigation and development strategies applied include the PKT Proaktif program, the provision of PKT Peduli Pendidikan scholarships, and the involvement of local MSMEs in the Company's supply chain, such as the procurement of sack bags and catering services. The Company also implements *Creating Shared Value* (CSV)-based programs, such as the PKT BISA program in Magetan, which links core business with social dimensions to create shared economic value and solutions to environmental challenges.

In conducting impact evaluation, Pupuk Kaltim employs the *Social Return on Investment* (SROI) method for flagship programs such as Kilau Samudera and PKT BISA to ensure that the impacts generated are measurably accountable. The Company also targets 100% active participation of permanent employees in community social activities to foster empathy and strengthen harmonious relationships with stakeholders.



Pembuatan Rencana Strategis Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Pupuk Kaltim dilakukan dengan melibatkan pihak-pihak terkait dan diaplikasikan dalam dokumen pemetaan sosial. Rencana jangka panjang ini dibuat dalam kurun waktu 5 (lima) tahunan. Metodologi yang dilakukan dalam melakukan penyusunan pemetaan sosial menggunakan pendekatan *Rapid Rural Appraisal* (RRA) dan *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan Pemangku Kepentingan seperti Pemerintah, kelompok binaan, masyarakat, LSM, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dan Pemangku Kepentingan lainnya. [GRI 413-1]

Pada tahun 2025, Pupuk Kaltim mengoperasikan 1 pabrik produksi pupuk yang berlokasi di Kota Bontang Kalimantan Timur sebagai lokasi operasi. Sebanyak 24 lokasi (88,9%) telah melaksanakan penilaian dampak sosial secara partisipatif yang melibatkan masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan. Seluruh lokasi operasi (100%) telah memiliki dokumen penilaian dampak lingkungan dan melaksanakan pemantauan lingkungan secara berkala sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu, 85,2% lokasi operasi telah mengimplementasikan program pengembangan masyarakat berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan masyarakat, sementara 96,3% lokasi telah menyediakan mekanisme pengaduan masyarakat yang dapat diakses secara terbuka sebagai bagian dari penerapan tata kelola yang akuntabel dan hubungan yang konstruktif dengan masyarakat sekitar.

Pupuk Kaltim secara konsisten melakukan penanganan dampak negatif yang disebabkan oleh adanya aktifitas operasi Perusahaan. Terkait hal tersebut, Pupuk Kaltim memberikan kompensasi kepada masyarakat yang terdampak. [GRI 413-2]

PENGHORMATAN HAK-HAK ADAT

Pupuk Kaltim juga senantiasa mempertimbangkan penghormatan terhadap hak-hak masyarakat adat dalam menjalankan kegiatan operasional maupun dalam menganalisis serta merancang program-program pengembangan komunitas. Guna menjaga hubungan baik dengan masyarakat adat tetap terjaga, Perusahaan senantiasa menjalin komunikasi dengan semua pihak dan melakukan kajian manajemen internal serta memastikan dilakukannya mitigasi risiko terhadap kemungkinan terjadinya konflik di masa mendatang. [GRI 3-3]

Perusahaan juga turut mendukung kegiatan adat yang dilakukan oleh berbagai komunitas adat di Kota Bontang seperti: pesta laut di Bontang Kuala, Erau Pelas Benua di Guntung, Turnamen olahraga tradisional di Guntung, *race* laut di Selambai, karnaval kemerdekaan di Loktuan (dengan mengedepankan unsur pesisir), festival budaya Membeko/sarapan pagi secara adat di Bontang Kuala, dan kegiatan komunitas adat yang berada di luar Kota Bontang seperti pelaksanaan Puri Kauhan Ubud 2025 dengan tujuan pelestarian budaya Bali melalui penyelenggaraan

The development of the Pupuk Kaltim Social Community Development Strategic Plan is carried out by involving relevant parties and is applied in the social mapping document. This long-term plan is developed on a 5 (five)-year basis. The methodology used in developing the social mapping employs the *Rapid Rural Appraisal* (RRA) and *Focus Group Discussion* (FGD) approaches involving Stake-holders such as the Government, fostered groups, communities, NGOs, Community Empowerment Institutions (LPM), Training and Course Institutions (LKP), and other Stakeholders. [GRI 413-1]

As of 2025, Pupuk Kaltim operates one fertilizer production plant located in Bontang City, East Kalimantan. A total of 24 sites (88.9%) have conducted participatory social impact assessments involving local communities and stakeholders. All operational sites (100%) have environmental impact assessment documents and conduct periodic environmental monitoring in accordance with applicable laws and regulations. In addition, 85.2% of operational sites have implemented community development programs based on the results of community needs assessments, while 96.3% of sites have provided publicly accessible community complaint mechanisms as part of the implementation of accountable governance and constructive relationships with surrounding communities.

Pupuk Kaltim consistently addresses the negative impacts caused by the Company's operational activities. In this regard, Pupuk Kaltim provides compensation to affected communities. [GRI 413-2]

RESPECT FOR INDIGENOUS RIGHTS

Pupuk Kaltim consistently considers respect for indigenous community rights in conducting operational activities as well as in analyzing and designing community development programs. To maintain good relationships with indigenous communities, the Company continuously maintains communication with all parties, conducts internal management assessments, and ensures risk mitigation against the possibility of future conflicts. [GRI 3-3]

The Company also supports indigenous activities conducted by various indigenous communities in Bontang City, such as: the sea festival in Bontang Kuala, Erau Pelas Benua in Guntung, traditional sports tournaments in Guntung, sea races in Selambai, independence carnival in Loktuan (emphasizing coastal elements), the Membeko cultural festival/traditional communal breakfast in Bontang Kuala, and indigenous community activities outside Bontang City such as the Puri Kauhan Ubud 2025 event aimed at preserving Balinese culture through the organization of arts

festival seni, literasi, dan kegiatan spiritual untuk menjaga keharmonisan antara warisan tradisi dengan inovasi modern.

Dengan hubungan yang harmoni tersebut, sepanjang 2025 telah terjadi 0 insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat, sehingga insiden yang perlu ditinjau dan tindakan remediasi yang perlu dilakukan oleh perusahaan. [GRI 411-1]

MITIGASI ISU SOSIAL, EKONOMI, DAN LINGKUNGAN YANG SPESIFIK DAN INKLUSIF

Saat melakukan pemetaan sosial di wilayah sekitar area operasional perusahaan yang terdampak langsung, Pupuk Kaltim juga berupaya mengidentifikasi masalah spesifik dan inklusif yang dijumpai dan melakukan langkah-langkah mitigasinya. Masalah spesifik dimaksud adalah berbagai problem struktural yang disebabkan karena faktor sistemik. Beberapa masalah di bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dijumpai serta langkah mitigasi yang dilakukan di antaranya adalah sebagai berikut:

- **Isu Sosial**

Kenakalan remaja di wilayah sekitar perusahaan sudah termasuk ke dalam isu yang cukup serius. Jika tidak ditangani secara serius, masalah kenakalan remaja ini akan terus berlanjut ke masa mendatang dan menjadi masalah yang lebih besar lagi. Akibatnya akan merusak generasi di masa mendatang. Maka dari itu perlu ada penanganan khusus berupa sosialisasi bahaya narkoba, penanganan kasus, pembinaan, dan wadah konseling. Selain itu, isu sosial lainnya adalah maraknya kasus Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT). Bentuk kekerasan yang dilakukan bisa berupa fisik, psikis, dan seksual yang berakar pada berbasis gender. Akibat dari tindakan KDRT tersebut tingkat perceraian di Kota Bontang menjadi cukup tinggi.

- **Isu Ekonomi**

Kegiatan operasional idealnya mampu melibatkan masyarakat lokal, dengan kebijakan tersebut perusahaan pun turut berkontribusi dalam memberikan lapangan pekerjaan untuk masyarakat lokal Bontang. Sebagai perwujudan kepedulian pada peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat lokal, sejak 2018 hingga saat ini Pupuk Kaltim bermitra dengan LKP binaan Pupuk Kaltim dalam Suvi Training Pupuk Kaltim membuat program penyiapan tenaga kerja bagi masyarakat sekitar perusahaan (*bufferzone*). Dalam pelaksanaannya, Pupuk Kaltim melibatkan LKP Suvi Training yang bergerak di bidang administrasi perkantoran, juga bekerja sama dengan LKP BBEC (bidang *food and beverage*), LKP Sasana Widya (bidang pengelasan) dan LKP Ayulia (bidang tata busana). Sasaran program penyiapan tenaga kerja Pupuk Kaltim pada periode 2018-2023 adalah masyarakat Kota Bontang (*bufferzone*) dan berfokus pada pelatihan, sertifikasi, dan pemagangan. Jenis pelatihan yang dilaksanakan merupakan hasil

festivals, literacy events, and spiritual activities to maintain harmony between traditional heritage and modern innovation.

Thanks to these harmonious relations, there have been zero incidents of violations involving the rights of indigenous communities throughout 2025, meaning there are no incidents requiring review or remedial actions by the company. [GRI 411-1]

SPECIFIC AND INCLUSIVE MITIGATION OF SOCIAL, ECONOMIC, AND ENVIRONMENTAL ISSUES

When conducting social mapping in the areas surrounding the Company's operational site that are directly affected, Pupuk Kaltim also seeks to identify specific and inclusive issues encountered and undertakes mitigation measures. The specific issues referred to are various structural problems caused by systemic factors. Several problems in the social, economic, and environmental sectors that were identified, along with the mitigation measures taken, include the following:

- **Social Issues**

Juvenile delinquency in the areas surrounding the Company has become a fairly serious issue. If not addressed seriously, this problem will continue into the future and become an even larger issue, potentially damaging future generations. Therefore, specialized interventions are needed in the form of drug abuse awareness campaigns, case management, mentoring, and counseling facilities. Another social issue is the prevalence of Domestic Violence (KDRT) cases. The forms of violence committed include physical, psychological, and sexual abuse rooted in gender based factors. As a result of domestic violence, the divorce rate in Bontang City has become relatively high.

- **Economic Issues**

Operational activities should ideally involve the local community. Through this policy, the company also contributes to providing employment opportunities for the local Bontang community. As a manifestation of its commitment to improving local human resources (HR), since 2018, Pupuk Kaltim has partnered with Pupuk Kaltim's Suvi Training Institute (LKP), a Pupuk Kaltim-assisted training institution, to create a workforce development program for the community surrounding the company (*buffer zone*). In its implementation, Pupuk Kaltim has engaged Suvi Training Institute, which specializes in office administration, and has also collaborated with BBEC Institute (LKP) (food and beverage), Sasana Widya Institute (welding), and Ayulia Institute (fashion design). Pupuk Kaltim's workforce development program, targeted at the Bontang City community (*buffer zone*) from 2018 to 2023, focuses on training, certification, and apprenticeships. The type of training implemented is the result of a collaborative



dari identifikasi kebutuhan tenaga kerja yang dilakukan bersama- sama dengan Dinas Ketenagakerjaan dan perusahaan- perusahaan di Kota Bontang.

Berkaitan dengan operasional perusahaan, Pupuk Kaltim telah memberikan kesempatan berupa pelatihan *general office*, administrasi perkantoran dan operator komputer, sertifikasi ahli K3 umum, barista, sertifikasi *welder*, *food and beverage*, dan *barbershop*, setiap tahunnya. Tujuan kegiatan ini adalah mempersiapkan masyarakat Bontang khususnya yang belum memiliki pekerjaan bisa mendapatkan pekerjaan ataupun menjadi wirausahawan. Selain mendapatkan pelatihan dan sertifikasi, peserta juga berkesempatan untuk melaksanakan magang di Pupuk Kaltim. Peserta magang Pupuk Kaltim yang dinilai kompeten selanjutnya berkesempatan untuk dijadikan karyawan nonorganik. Dampak dari adanya program penyiapan tenaga kerja dapat diukur dengan jumlah serapan yang magang dan menjadi karyawan nonorganik di Pupuk Kaltim.

effort to identify workforce needs with the Manpower Office and companies in Bontang City.

Regarding company operations, Pupuk Kaltim provides annual training opportunities in general office work, office administration, and computer operator training, general OSH certification, barista training, welder training, food and beverage certification, and barbershop training. The goal of these programs is to prepare the people of Bontang, especially the unemployed, to find employment or become entrepreneurs. In addition to training and certification, participants can undertake internships at Pupuk Kaltim. Pupuk Kaltim interns who are deemed competent will then be offered the opportunity to become nonorganic employees. The impact of this workforce preparation program can be measured by the number of interns who become nonorganic employees at Pupuk Kaltim.



- **Isu Lingkungan [GRI 413-2]**

Sebagai bentuk nyata dari manajemen dampak dan mitigasi risiko sosial-lingkungan, PT Pupuk Kalimantan Timur mengimplementasikan beberapa program strategis di tahun 2025 sebagai berikut:

1. **Pusat Koordinasi Kesiapsiagaan: Posko Siaga Bencana**

Menindaklanjuti temuan dalam kajian kerentanan sosial, Perusahaan telah merealisasikan pembentukan Posko Siaga Bencana terintegrasi di Kelurahan Guntung. Pos ini difungsikan sebagai pusat informasi, koordinasi, logistik, dan evakuasi bagi masyarakat saat terjadi keadaan darurat bencana. Pembangunan sarana ini dilakukan melalui kolaborasi aktif dengan kelompok keterampilan warga setempat guna meningkatkan rasa memiliki serta menjamin keberlanjutan fungsi sarana mitigasi di tingkat lokal.

2. **Mobilisasi Peran Aktif Karyawan: Evolution Siap Siaga**

Perusahaan terus memperkuat budaya kepedulian melalui program Employee Volunteering Initiation (EVOLUTION), yang memberikan kesempatan bagi karyawan tetap untuk terlibat langsung dalam aksi nyata bagi masyarakat dan lingkungan. Program

- **Environmental Issues [GRI 413-2]**

As a concrete manifestation of impact management and socio-environmental risk mitigation, PT Pupuk Kalimantan Timur implemented several strategic programs in 2025, as follows:

1. **Preparedness Coordination Center: Disaster Preparedness Post**

Following up on findings from the social vulnerability assessment, the Company has established an integrated Disaster Preparedness Post in Guntung Village. This post serves as an information, coordination, logistics, and evacuation center for the community in the event of a disaster. This facility was built through active collaboration with local community skill groups to enhance a sense of ownership and ensure the sustainability of the mitigation facility at the local level.

2. **Mobilizing Active Employee Participation: Evolution Siap Siaga**

The Company continues to strengthen its culture of caring through the Employee Volunteering Initiation (EVOLUTION) program, which provides permanent employees with opportunities to directly engage in concrete actions for the community and the

ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa empati sekaligus memperkuat peran strategis karyawan sebagai duta keberlanjutan perusahaan di tengah masyarakat.

3. Mitigasi Risiko Lingkungan dan Sosial melalui Infrastruktur

Dalam upaya menekan risiko ekonomi dan kesehatan yang timbul akibat bencana maupun degradasi lingkungan, Perusahaan menjalankan dua program prioritas infrastruktur pada 2025.

4. Pengolahan Sampah Komunal TPS3R Guntung

Melalui alokasi anggaran sebesar Rp1,5 miliar, program yang dikelola oleh Kelompok Olah Bebaya ini berfokus pada manajemen sampah rumah tangga terpadu untuk mencegah penyumbatan drainase yang menjadi pemicu banjir. Target utama program ini adalah terciptanya produk turunan bernilai ekonomi dari hasil pengolahan sampah.

5. Pembangunan Rumah Layak Huni

Sebagai bagian dari pilar lingkungan dengan anggaran Rp1 miliar, Perusahaan memfasilitasi pengadaan 8 unit rumah layak huni di wilayah Bontang. Program ini ditujukan untuk memitigasi risiko kerentanan fisik bagi masyarakat kurang mampu, sehingga dapat meningkatkan standar kualitas hidup dan ketahanan mereka terhadap dampak lingkungan.

environment. This program aims to foster empathy while strengthening employees' strategic role as ambassadors for the company's sustainability within the community.

3. Mitigating Environmental and Social Risks through Infrastructure

In an effort to mitigate the economic and health risks arising from disasters and environmental degradation, the Company is implementing two priority infrastructure programs in 2025.

4. Communal Waste Management at the Guntung TPS3R

With a budget allocation of IDR 1.5 billion, this program, managed by the Olah Bebaya Group, focuses on integrated household waste management to prevent drainage blockages that trigger flooding. The main target of this program is the creation of economic value from waste processing through the development of derivative products.

5. Development of Decent Housing

As part of the environmental pillar, with a budget of Rp1 billion, the Company facilitated the procurement of eight units of decent housing in the Bontang area. This program aims to mitigate the risk of physical vulnerability for low-income communities, thereby improving their quality of life and resilience to environmental impacts.

Pupuk Kaltim telah melakukan pemetaan kegiatan perusahaan yang berpotensi menimbulkan dampak dan mitigasi risiko terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, berikut ini:

Pupuk Kaltim has mapped company activities that have the potential to cause impacts and have mitigated risks to the economic, social, and environmental aspects, as follows:

Mitigasi Risiko [GRI 413-2] Risk Mitigation

Kegiatan Perusahaan Company Activities	Dampak Impact	Mitigasi Risiko (Program) Risk Mitigation (Program)
Pengembangan Kawasan Industri Soda Ash Soda Ash Industrial Zone Development	Tekanan kebutuhan penyerapan tenaga kerja dari sekitar perusahaan Demand pressure for local labor absorption from the surrounding community	Pelatihan dan sertifikasi keahlian siap kerja bagi masyarakat sekitar perusahaan Vocational skills training and certification for communities surrounding the Company
Penertiban zona terbatas perusahaan Enforcement of Company Restricted Zones	Penutupan salah satu akses yang biasanya digunakan warga RT 25 Kelurahan Loktuan sebagai jalur transportasi Closure of one of the access routes commonly used by residents of RT 25, Loktuan Village, as a transportation corridor	Pembuatan jalan alternatif yang dapat digunakan oleh warga RT 25 tanpa harus melewati zona terbatas perusahaan Construction of an alternative road that can be used by residents of RT 25 without passing through the Company's restricted zone
Kegiatan Sea Water Intake (SWI) atau pemanfaatan air laut sebagai pendingin serta kegiatan lalu lintas laut dalam proses operasional perusahaan Sea Water Intake (SWI) activities or the use of seawater as a coolant, along with marine vessel traffic in the Company's operational processes	Adanya potensi pencemaran seperti kebocoran oli dan bahan bakar lainnya. Hal ini sangat berdampak fatal bagi kelestarian ekosistem laut hingga berdampak pada kegiatan-kegiatan masyarakat pesisir khususnya dalam bidang perikanan. There is a potential for pollution such as oil spills and leakage of other fuels. This poses a highly critical risk to the preservation of the marine ecosystem, with direct consequences for the livelihoods of coastal communities, particularly those engaged in the fishing sector.	Konservasi terumbu karang sebagai upaya pelestarian ekosistem lautan di perairan Kota Bontang serta menjadi <i>bio-indicator</i> kualitas air laut, sehingga potensi dampak pencemaran laut dari operasional perusahaan dapat diminimalisir. Coral reef conservation as an effort to preserve the marine ecosystem in the coastal waters of Bontang, serving as a bio-indicator of seawater quality, so that the potential impact of marine pollution from the Company's operations can be minimized.
Kegiatan operasional dan produksi produk perusahaan Company's operational and production activities	Proses produksi di dalam pabrik berdampak pada timbulnya emisi karbon ke udara. Hal ini berdampak pada perubahan iklim secara global. The production process inside the plant generates carbon emissions into the atmosphere, contributing to climate change on a global scale.	Konservasi mangrove sebagai upaya pengurangan angka emisi karbon yang ada di udara, sehingga dapat meminimalisir dampak perubahan iklim bagi alam dan manusia. Mangrove conservation as an effort to reduce carbon emissions in the atmosphere, thereby minimizing the impact of climate change on both the environment and human populations.



Pengaduan Masyarakat [SEOJK F.24]

Community Grievance

MEKANISME PENGADUAN DAN DIALOG MASYARAKAT

Bagi Pupuk Kaltim, kepercayaan publik adalah fondasi utama dalam menjaga keberlangsungan bisnis secara jangka panjang. Kami berkomitmen untuk menjalankan operasional perusahaan yang transparan, akuntabel, dan responsif terhadap setiap dinamika yang berkembang di masyarakat. Oleh karena itu, kami menyediakan jalur komunikasi yang inklusif untuk menjangkau aspirasi, saran, maupun keluhan terkait seluruh aktivitas perusahaan, mulai dari dampak operasional pabrik hingga inisiatif sosial di lapangan.

Komitmen ini diwujudkan dengan peran dari Staf Komunikasi Eksternal dari Departemen Komunikasi Korporat sebagai narahubung pengaduan yang mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Kanal ini berfungsi sebagai radar bagi perusahaan untuk mendeteksi potensi ketidaksesuaian serta sebagai wadah dialog terbuka untuk menjaga keharmonisan di wilayah operasional Bontang dan sekitarnya.

Di sepanjang periode pelaporan tahun 2025, Pupuk Kaltim tidak menerima pengaduan formal yang bersifat signifikan terkait pelanggaran operasional maupun dampak negatif terhadap masyarakat. Tidak adanya aduan ini merupakan indikator efektivitas mitigasi risiko dan kepatuhan perusahaan terhadap standar industri yang ketat. Walaupun demikian, kami tetap memandang setiap saran konstruktif yang masuk sebagai peluang untuk terus melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Kami percaya bahwa setiap suara dari pemangku kepentingan adalah energi bagi perusahaan untuk tumbuh lebih kuat, lebih bersih, dan lebih bermanfaat bagi bangsa.

COMMUNITY GRIEVANCE AND DIALOGUE MECHANISM

For Pupuk Kaltim, public trust is the primary foundation in maintaining long-term business continuity. We are committed to running Company operations that are transparent, accountable, and responsive to every dynamic development in the community. Therefore, we provide inclusive communication channels to gather aspirations, suggestions, and complaints related to all Company activities, from plant operational impacts to social initiatives in the field.

This commitment is realized through the role of External Communication Staff from the Corporate Communication Department as a grievance contact point that is easily accessible to all stakeholders. This channel functions as a radar for the Company to detect potential non-conformities and as a platform for open dialogue to maintain harmony in the Bontang operational area and its surroundings.

Throughout the 2025 reporting period, Pupuk Kaltim did not receive any significant formal complaints related to operational violations or negative impacts on the community. The absence of complaints is an indicator of the effectiveness of risk mitigation and the Company's compliance with stringent industry standards. Nevertheless, we continue to view every constructive suggestion received as an opportunity for continuous improvement. We believe that every voice from stakeholders is an energy source for the Company to grow stronger, cleaner, and more beneficial for the nation.



Program Community Development

Community Development Program



Perencanaan program pemberdayaan masyarakat di PT Pupuk Kalimantan Timur merupakan proses strategis yang secara fundamental berlandaskan pada integrasi kebijakan internal Perusahaan serta kepatuhan terhadap regulasi nasional. Fondasi utama dari perencanaan ini ditetapkan dalam Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui dokumen K-SMCSR-01, yang menegaskan bahwa seluruh aktivitas tanggung jawab sosial harus terintegrasi secara menyeluruh dengan Kebijakan Perusahaan, mulai dari tahap perencanaan, implementasi, hingga evaluasi dan pelaporan. Integrasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap program pengembangan masyarakat mampu meningkatkan reputasi Perusahaan, mendukung pertumbuhan usaha, serta memitigasi risiko bisnis secara efektif.

Selaras dengan komitmen tersebut, Kebijakan *Community Development* (Comdev) atau Pemberdayaan Masyarakat yang tertuang dalam dokumen K-SMCSR-02 menjadi acuan operasional dalam mewujudkan sinergi berkelanjutan antara pemangku kepentingan dan Perusahaan. Kebijakan ini menetapkan bahwa program Comdev harus selaras dengan rencana pengembangan bisnis Perusahaan di seluruh tahapan pelaksanaannya. Fokus utama perencanaan program diarahkan pada

The planning of community empowerment programs at PT Pupuk Kalimantan Timur is a strategic process fundamentally grounded in the integration of the Company's internal policies and compliance with national regulations. The primary foundation of this planning is established in the Corporate Social Responsibility (CSR) Policy through document K-SMCSR-01, which affirms that all social responsibility activities must be comprehensively integrated with the Company Policy, from the planning and implementation stages through to evaluation and reporting. This integration aims to ensure that every community development program can enhance the Company's reputation, support business growth, and mitigate business risks effectively.

In alignment with this commitment, the Community Development (Comdev) Policy or Community Empowerment set forth in document K-SMCSR-02 serves as the operational reference for realizing sustainable synergy between stakeholders and the Company. This policy stipulates that the Comdev program must align with the Company's business development plan at all stages of its implementation. The primary focus of program planning is directed toward four development pillars: the Economic,



empat pilar pembangunan, yaitu pilar Ekonomi, Sosial, Lingkungan, serta Hukum dan Tata Kelola, guna mewujudkan kemandirian masyarakat melalui proses pendampingan yang terukur.

Dalam kerangka regulasi BUMN, perencanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di Pupuk Kaltim merujuk pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-1/MBU/03/2023. Berdasarkan dokumen Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) TJSL 2025, perencanaan program disusun dengan mengakomodasi tiga kepentingan utama:

1. Kepentingan Pemerintah: Melalui dukungan penuh terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).
2. Kepentingan Perusahaan: Melalui mitigasi risiko operasional (sosial, ekonomi, dan lingkungan) serta penciptaan nilai bersama (*Creating Shared Value* - CSV) yang terintegrasi dengan bisnis inti.
3. Kepentingan Masyarakat: Melalui pengembangan potensi lokal dan peningkatan kualitas hidup komunitas lokal, terutama di wilayah sekitar operasional Perusahaan.

Untuk menjamin efektivitas perencanaan, Perusahaan menunjuk Departemen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai pengelola dana Comdev yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten.

EVALUASI PROGRAM COMDEV [GRI 413-2]

Sistem pemantauan dan evaluasi merupakan tahapan krusial dalam siklus manajemen program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di PT Pupuk Kalimantan Timur guna menjamin akuntabilitas serta efektivitas implementasi di lapangan. Sejalan dengan kebijakan Perusahaan, seluruh aktivitas pemberdayaan masyarakat dievaluasi secara berkala dan terintegrasi untuk memastikan bahwa setiap intervensi mampu memitigasi risiko operasional sekaligus menciptakan nilai bersama (*Creating Shared Value*) yang berkelanjutan. Melalui penggunaan berbagai instrumen pengukuran yang holistik dan berbasis data ilmiah, Perusahaan senantiasa meninjau capaian kinerja program untuk mengidentifikasi potensi pengembangan serta menyediakan dasar informasi yang transparan bagi seluruh pemangku kepentingan

Guna mewujudkan transparansi dan objektivitas tersebut, Perusahaan menetapkan sejumlah parameter pengukuran performa yang komprehensif, mulai dari aspek teknis pelaksanaan hingga dampak jangka panjang bagi kemandirian masyarakat binaan. Implementasi evaluasi berbasis data ini dirumuskan ke dalam beberapa indikator utama sebagai berikut: [GRI 413-2]

Social, Environmental, and Law and Governance pillars, to achieve community self-reliance through measurable mentoring processes.

Within the SOE regulatory framework, the planning of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program at Pupuk Kaltim refers to the Minister of SOEs Regulation Number: PER-1/MBU/03/2023. Based on the TJSL 2025 Work Plan and Budget (RKA) document, program planning is structured to accommodate three key interests:

1. Government Interests: Through full support for the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).
2. Company Interests: Through operational risk mitigation (social, economic, and environmental) and the creation of shared value (*Creating Shared Value* - CSV) integrated with core business.
3. Community Interests: Through local potential development and improvement of the quality of life for local communities, particularly in the areas surrounding Company operations.

To ensure the effectiveness of planning, the Company appoints the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Department as the manager of Comdev funds, supported by competent human resources.

COMDEV PROGRAM EVALUATION [GRI 413-2]

The monitoring and evaluation system is a crucial stage in the management cycle of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program at PT Pupuk Kalimantan Timur to ensure accountability and effectiveness of implementation in the field. In line with Company policy, all community empowerment activities are evaluated periodically and in an integrated manner to ensure that every intervention can mitigate operational risks while creating sustainable shared value (*Creating Shared Value*). Through the use of various holistic and scientifically data-based measurement instruments, the Company continuously reviews program performance achievements to identify development potential and provide a transparent information base for all stakeholders.

To realize this transparency and objectivity, the Company establishes a number of comprehensive performance measurement parameters, ranging from technical implementation aspects to longterm impacts on the self reliance of fostered communities. The implementation of this data-based evaluation is formulated into several key indicators as follows: [GRI 413-2]

- **Pemantauan Berkala:** Perusahaan melaksanakan pengawasan rutin berupa FGD (perbaikan dan tindak lanjut) setiap satu hingga dua bulan melalui *Community Development Officer* (CDO) untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan sesuai rencana dan memberikan manfaat yang tepat sasaran bagi masyarakat.
- **Keterlibatan Pemangku Kepentingan:** Kami secara aktif melakukan pemetaan dan menjalin komunikasi dua arah dengan pemerintah serta tokoh masyarakat guna menjamin operasional Perusahaan berjalan harmonis dan mendapat dukungan penuh dari warga sekitar.
- **Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM):** Berdasarkan hasil survei terbaru, Program PKT BISA mencatatkan nilai kepuasan yang sangat tinggi, yaitu 95,53%, yang membuktikan bahwa kualitas pelaksanaan program telah memenuhi harapan dan kebutuhan riil warga binaan.
- **Social Return on Investment (SROI):** Melalui pengukuran dampak yang mendalam, setiap satu rupiah yang diinvestasikan Perusahaan dalam program pemberdayaan berhasil menciptakan nilai manfaat nyata bagi masyarakat senilai Rp6,793.
- **Kajian Strategi Kemandirian (*Exit Strategy*):** Kami secara terukur menilai tingkat kesiapan kelompok masyarakat melalui metode *Exit Readiness and Sustainability Score* (ERSS) agar mereka mampu mengelola kegiatannya secara mandiri pasca-intervensi Perusahaan.
- **Kajian Lingkungan (REA):** Perusahaan menerapkan instrumen *Rapid Environmental Assessment* (REA) untuk melakukan identifikasi dini dan penilaian cepat terhadap dampak lingkungan guna memperkuat infrastruktur mitigasi bencana di sekitar wilayah operasional.
- **Periodic Monitoring:** The Company conducts routine oversight in the form of FGDs (improvement and follow-up) every one to two months through the Community Development Officer (CDO) to ensure all activities proceed according to plan and deliver well-targeted benefits for the community.
- **Stakeholder Engagement:** We actively conduct mapping and maintain two-way communication with the government and community leaders to ensure Company operations run harmoniously and receive full support from surrounding residents.
- **Community Satisfaction Index (IKM):** Based on the latest survey results, the PKT BISA Program recorded a very high satisfaction score of 95.53%, demonstrating that the quality of program implementation has met the expectations and real needs of fostered communities.
- **Social Return on Investment (SROI):** Through indepth impact measurement, every one rupiah invested by the Company in empowerment programs successfully created tangible benefit value for the community amounting to Rp6,793.
- **Self-Reliance Strategy Assessment (*Exit Strategy*):** We measurably assess the readiness level of community groups through the Exit Readiness and Sustainability Score (ERSS) method so that they can manage their activities independently after the Company's intervention.
- **Environmental Assessment (REA):** The Company applies the Rapid Environmental Assessment (REA) instrument for early identification and rapid assessment of environmental impacts to strengthen disaster mitigation infrastructure around the operational area.

PROGRAM DAN INVESTASI PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN [SEOJK F.23]

Pupuk Kaltim telah melaksanakan program pengembangan sosial kemasyarakatan atau Program Pemberdayaan Masyarakat yang inovatif dan berkelanjutan, terutama di wilayah sekitar operasional perusahaan. Fokus pengembangan sosial kemasyarakatan Pupuk Kaltim dikelompokkan ke dalam 4 (empat) program, yaitu *Empowerment* (Pemberdayaan Masyarakat) atau *Community Development* (Comdev), *Capacity Building* (Peningkatan Kapasitas), *Infrastructure* (Infrastruktur), dan *Charity* (Donasi).

SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAMS AND INVESTMENT [SEOJK F.23]

Pupuk Kaltim has implemented innovative and sustainable social community development programs or Community Empowerment Programs, particularly in the areas surrounding Company operations. The focus of Pupuk Kaltim's social community development is grouped into 4 (four) programs: Empowerment (Community Empowerment) or Community Development (Comdev), Capacity Building, Infrastructure, and Charity (Donations).



Program Comdev menjadi fokus utama pengembangan sosial kemasyarakatan Perusahaan dengan tujuan untuk memandirikan masyarakat Kota Bontang. Program Comdev dilaksanakan dengan memaksimalkan sumber daya di wilayah tersebut untuk meningkatkan kinerja dan daya saing Perusahaan melalui keunggulan lingkungan serta kemandirian masyarakat. Hal ini dilaksanakan secara *beyond compliance* dan terintegrasi dengan bisnis Perusahaan.

The Comdev Program is the primary focus of the Company's social community development with the objective of fostering the self-reliance of the Bontang City community. The Comdev Program is implemented by maximizing resources in the area to enhance the Company's performance and competitiveness through environmental excellence and community self-reliance. This is carried out on a beyond compliance basis and is integrated with the Company's business.

ANGGARAN INVESTASI PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Total anggaran yang direalisasikan Pupuk Kaltim untuk program pengembangan sosial kemasyarakatan untuk tahun 2023-2025, dan rencana anggaran untuk tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut:

COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAM INVESTMENT BUDGET

The total budget realized by Pupuk Kaltim for social community development programs for the 2023-2025 period and the budget plan for 2025 are presented in the following table:

Rencana Investasi Program Pemberdayaan Masyarakat Pupuk Kaltim [GRI 203-1] [SEOJK F.23] Community Empowerment Program Investment Plan of Pupuk Kaltim

Program Program	Tahun (Dalam miliar Rupiah) Year (In billions of Rupiah)			
	RKA 2025 WBP 2025	Realisasi 2025 Realization 2025	Realisasi 2024 Realization 2024	Realisasi 2023 Realization 2023
Pendanaan UMK MSE Funding	4,00	4,00	4,00	10,80
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility	60,00	59,61	79,93	76,24
TOTAL	64,00	63,61	83,93	87,04



Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [SEOJK F.25][GRI 203-2]

Social and Environmental Responsibility Program

Pada pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, PT Pupuk Kalimantan Timur berpedoman pada Pedoman TJSL PT Pupuk Indonesia (Persero) No. PI-TSLPD-001 yang bertujuan untuk mengatur, memastikan, dan memonitor pelaksanaan kebijakan maupun strategi terkait kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di Pupuk Indonesia Group (PI Group).

Dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dilaksanakan dengan mengacu pada empat pilar utama yaitu pilar sosial, pilar ekonomi, pilar lingkungan, dan pilar hukum & tata kelola sebagaimana yang tertuang didalam Peraturan Menteri Nomor: PER-1/MBU/03/2023. Program TJSL BUMN dilaksanakan dengan mengutamakan fokus pada bidang pendidikan, lingkungan, dan pengembangan usaha mikro dan usaha kecil.

Dalam hal ini PT Pupuk Kalimantan Timur juga turut mendukung program-program pemerintah diantaranya sebagai mana yang sudah dilakukan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur seperti Program Mudik Asyik dan Program Ketahanan Pangan.

In implementing its Social and Environmental Responsibility Program, PT Pupuk Kalimantan Timur adheres to the PT Pupuk Indonesia (Persero) Social and Environmental Responsibility Guidelines No. PI-TSLPD-001, which aims to regulate, ensure, and monitor the implementation of policies and strategies related to the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) activities within the Pupuk Indonesia Group (PI Group).

To realize the Sustainable Development Goals (SDGs), the Social and Environmental Responsibility Program is implemented based on four main pillars: the social pillar, the economic pillar, the environmental pillar, and the legal & governance pillar, as stipulated in Ministerial Regulation Number PER-1/MBU/03/2023. The SOE Social and Environmental Responsibility Program is implemented with a focus on education, the environment, and the development of micro and small enterprises.

In this regard, PT Pupuk Kalimantan Timur also supports government programs, including those currently underway, such as the Fun Homecoming Program and the Food Security Program.





PROGRAM PENDIDIKAN

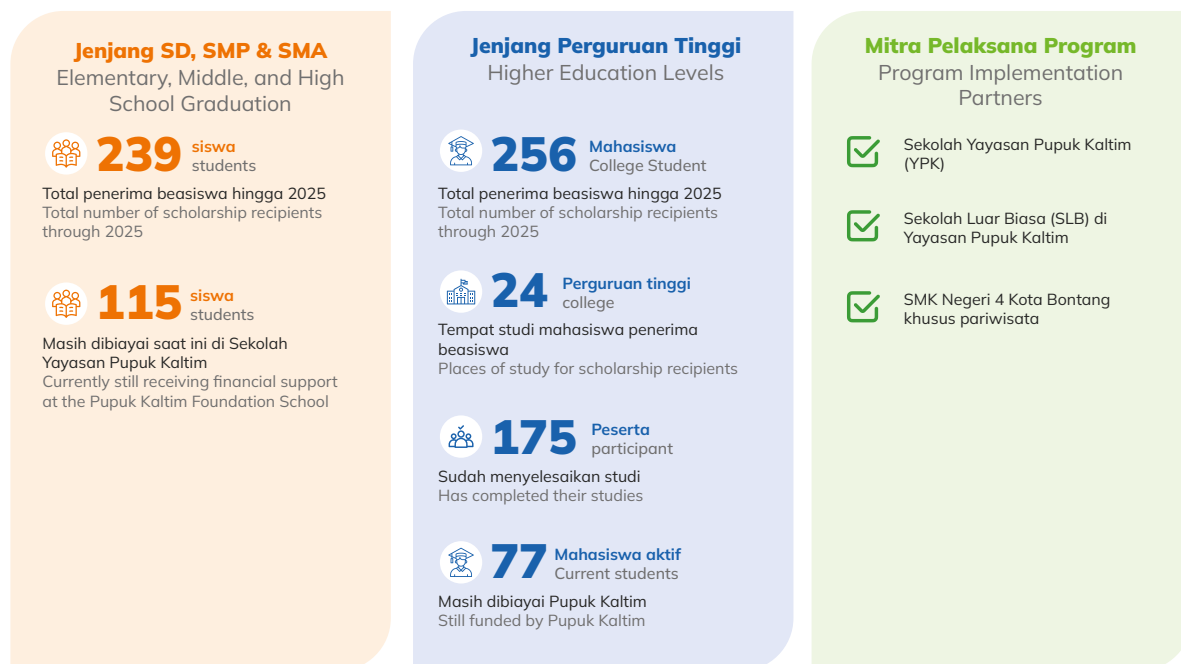
Pupuk Kaltim menjalankan berbagai program pendidikan diantaranya:

EDUCATION PROGRAMS

Pupuk Kaltim runs various educational programs, including:

Nama Name	Kegiatan Activity	Lokasi/Mitra Location/Partner	Penerima Recipient
Beasiswa Pupuk Kaltim Peduli Pendidikan (PKTPP)	Pemberian beasiswa berkelanjutan bagi siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu.	Bontang Mitra: - Sekolah Yayasan Pupuk Kaltim (YPK) - Sekolah Luar Biasa (SLB) di Yayasan Pupuk Kaltim - SMK Negeri 4 Kota Bontang khusus Pariwisata	30 pelajar (SD, SMP, SMA) 11 mahasiswa (PT)
Pupuk Kaltim Peduli Pendidikan Scholarship (PKTPP)	Tercatat sebanyak 24 Perguruan Tinggi menjadi tempat studi mahasiswa penerima beasiswa PKTPP Provision of continuing scholarships for high-achieving students from economically disadvantaged families. A total of 24 universities serve as the study institutions for PKTPP scholarship recipients.	Bontang Partner: - Sekolah Yayasan Pupuk Kaltim (YPK) - Sekolah Luar Biasa (SLB) at Yayasan Pupuk Kaltim - State Vocational High School 4 Bontang, Tourism Program	30 students (Elementary, Junior High, Senior High) 11 university students
Program Bantuan Bidang Pendidikan Education Sector Assistance Program	Bantuan kegiatan pendidikan, biaya pendidikan, sarana pendidikan, pelatihan bagi guru, dan lainnya Support for educational activities, tuition costs, educational facilities, teacher training, and other related needs	Semarang, Yogyakarta	Bantuan sarana ke Undip dan UGM, tamasya, bantuan kegiatan kkn, dan lainnya Provision of facilities to Universitas Diponegoro and Universitas Gadjah Mada, cultural excursions, support for community service programs (KKN), and other related assistance
Bantuan Peningkatan Pendukung Pendidikan Vokasi Vocational Education Enhancement Assistance	Program peningkatan pendidikan khususnya pengembangan kompetensi generasi muda di kawasan timur Indonesia untuk mendukung pembangunan pabrik pupuk di Papua Barat. - Diploma I (beasiswa Pendidikan Vokasi Industri setara Diploma 1) - Diploma III (beasiswa Pendidikan Vokasi industri Diploma 3) A program focused on advancing education — specifically developing the competencies of the younger generation in eastern Indonesia — to support fertilizer plant development in Papua Barat. - Diploma I (Vocational Industry Education scholarship equivalent to Diploma 1) - Diploma III (Vocational Industry Education scholarship at Diploma 3 level)	Diploma I Politeknik ATI Makassar & Badan Pengembangan SDM Industri (BPSDMI) dari Kementerian Perindustrian Diploma III Politeknik Industri Petrokimia Banten Serang Banten Diploma I ATI Makassar Polytechnic & Center for Human Resources Development in Industry (BPSDMI) under the Ministry of Industry Diploma III Petrochemical Industry Polytechnic of Banten, Serang, Banten	Diploma 30 mahasiswa dengan jurusan Teknik Pengelasan Diploma III 30 mahasiswa jurusan Teknik Proses Industri Petrokimia Diploma 30 students majoring in Welding Engineering Diploma III 30 students majoring in Petrochemical Industrial Process Engineering
Program Pelatihan untuk Peningkatan Ekonomi Training Program for Economic Improvement	Pengembangan potensi ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan Development of local economic potential and improvement of community welfare in areas surrounding the Company's operational zone	Bontang	- 50 peserta Pelatihan dan sertifikasi ahli K3 umum - 30 peserta Sertifikasi welder - 30 peserta Pelatihan & Konversi sepeda motor listrik dalam meningkatkan kompetensi guru dan siswa SMK serta mitra binaan - 50 peserta Pelatihan Juru Sembelih Halal bagi Pengurus Masjid di Kota Bontang - 50 participants: General Occupational Health and Safety (K3) Expert Training and Certification - 30 participants: Welder Certification - 30 participants: Electric Motorcycle Conversion Training to improve the competencies of vocational high school teachers, students, and fostered partner enterprises - 50 participants: Halal Slaughter Training for Mosque Administrators in Bontang

Penerima Beasiswa PKTPP
 PKTPP Scholarship Recipients



24 Perguruan Tinggi Tujuan Studi 24 Universities of Choice		
- Universitas Gadjah Mada (UGM) - Universitas Indonesia (UI) - Universitas Airlangga (UNAIR) - Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) - Institut Pertanian Bogor (IPB) - Universitas Hasanuddin (UNHAS) - Institut Teknologi Bandung (ITB) - Universitas Padjadjaran (UNPAD)	- Universitas Diponegoro (UNDIP) - Universitas Brawijaya (UB) - Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) - Universitas Negeri Surabaya (UNESA) - Universitas Sebelas Maret (UNS) - Universitas Negeri Malang (UM) - Universitas Negeri Makassar (UNM) - Universitas Negeri Jakarta (UNJ)	- Universitas Negeri Semarang (UNNES) - Universitas Mulawarman (UNMUL) - Institut Teknologi Kalimantan (ITK) - Institut Seni Indonesia (ISI) - Politeknik Negeri Samarinda (POLNES) - STEI (Sekolah Tinggi Ekonomi Islam) Tazkia - Universitas Pembangunan Nasional (UPN Veteran) - Universitas Negeri Jember (UNEJ)

PROGRAM LINGKUNGAN [SEOJK F.25]

Konservasi Taman Laut dan Sarana Media Terumbu Karang (KILAU SAMUDERA)

Program pemberdayaan masyarakat pesisir berbasis konservasi terumbu karang, mencakup restorasi ekosistem, budidaya perikanan keramba, serta pengembangan wisata bahari bersama Kelompok Kimasea dan Karaka. Lokasi Loktuan & Bontang Kuala, bertujuan untuk menciptakan keselarasan antara kesejahteraan masyarakat dengan kelestarian alam khususnya ekosistem laut dan terumbu karang dengan kegiatan sebagai berikut:

ENVIRONMENTAL PROGRAM [SEOJK F.25]

Marine Park Conservation and Coral Reef Media Facilities (KILAU SAMUDERA)

A coastal community empowerment program grounded in coral reef conservation, encompassing ecosystem restoration, cage-based aquaculture, and the development of marine tourism together with the Kimasea and Karaka Groups. Located in Loktuan and Bontang Kuala, the program seeks to create harmony between community welfare and the preservation of nature, particularly marine ecosystems and coral reefs, through the following activities:

No	Kegiatan Activity	Pelibatan Involvement	Keterangan Description
1.	Pembuatan Media Terumbu Buatan dengan bahan limbah <i>bottom ash</i> Production of artificial reef media using bottom ash waste material	Kelompok Karaka, Kimasea, serta Nelayan Malahing dan Gusung Karaka and Kimasea Groups, along with Malahing and Gusung fishers	Pembuatan 500 media terumbu dengan 3 bentuk yaitu: kubus, kubus modifikasi, dan dome Production of 500 reef media in three shapes: cube, modified cube, and dome
2.	Penurunan Media Terumbu Karang Deployment of coral reef media	lebih dari 60 nelayan Karaka, Kimasea, hingga nelayan Bontang Kuala. More than 60 fishers from Karaka and Kimasea through to Bontang Kuala.	Penurunan 500 media terumbu karang Deployment of 500 coral reef media



KINERJA ASPEK SOSIAL - MASYARAKAT
"MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KOMUNITAS"
 Social Performance - Community
 "Improving Community Well-being"

No	Kegiatan Activity	Pelibatan Involvement	Keterangan Description
3.	Pembuatan Terumbu Transplantasi Production of transplanted reefs	Kelompok Karaka Karaka Group	Terdapat 4 model dengan total 52 media, meliputi 12 media transplantasi, 20 media beppa janda (bentuk bulat) dan 20 media dalam bentuk atap serta <i>stabilizator</i> terumbu karang yang dipasang di area yang penuh <i>rubble</i> . Four models with a total of 52 media, comprising 12 transplant media, 20 beppa janda media (round shape), and 20 roof-shaped media, along with coral reef stabilizers installed in rubble-filled areas.
4.	Pemantauan Area Konservasi Monitoring of the conservation area	Kelompok Karaka dan Kimasea Karaka and Kimasea Groups	Kegiatan pengawasan, penyulaman, dan perbaikan Supervision, replanting, and repair activities
5.	Sertifikasi Selam Open Water Open Water diving certification	6 masyarakat pesisir dari Kelompok Karaka, Kimasea, serta masyarakat Pelaku Pariwisata Bahari Six coastal community members from the Karaka and Kimasea Groups, along with marine tourism operators	Sertifikasi selam tingkat <i>Open Water</i> untuk menunjang kegiatan konservasi, perikanan, dan pariwisata. Open Water-level diving certification to support conservation, fisheries, and tourism.
6.	Pengadaan Kapal Operasional Kelompok Procurement of group operational vessels	Kelompok Karaka dan pengrajin kapal Bontang Kuala Karaka Group and Bontang Kuala boat builders	kegiatan konservasi, pariwisata, pengembangan keramba, serta kegiatan kelompok lainnya. Conservation, tourism, cage development, and other group activities.
7.	Pengembangan Usaha Budidaya Ikan dan Lobster Development of fish and lobster cultivation ventures	Kelompok Karaka menjalin kerjasama dengan eksportir Bali The Karaka Group established cooperation with a Bali-based exporter	10 keramba yang secara aktif dikembangkan untuk pembesaran ikan dan lobster Ten cages actively developed for rearing fish and lobster

Manfaat/Dampak:

1. Perbaikan ekosistem terumbu karang di perairan Kota Bontang.
2. Pelibatan nelayan binaan dan nelayan Bontang dalam kegiatan konservasi terumbu karang.
3. Peningkatan keterampilan menyelam bagi masyarakat pesisir untuk kebutuhan konservasi, perikanan, serta pariwisata bahari.
4. Kelompok Karaka mampu memperluas kerjasama pengembangan bisnis usaha keramba apung dengan Kelompok Tani Nelayan Andalan (KTNA) Kota Bontang dalam penjualan ikan hasil tangkapan dan hasil keramba.

Benefits/Impact:

1. Restoration of coral reef ecosystems in the waters of Bontang City.
2. Involvement of fostered fishers and Bontang fishers in coral reef conservation activities.
3. Improved diving skills for coastal communities to support conservation, fisheries, and tourism.
4. The Karaka Group expanded its business development cooperation in floating cage ventures with the Mainstay Farmer-Fisher Group (Kelompok Tani Nelayan Andalan/ KTNA) of Bontang City for the sale of caught fish and cage harvests.

Gerakan Lindungi Mangrove sebagai Budaya Jaga Alam dan Dunia (GELIMANG BUANA)

Program Pemberdayaan masyarakat pesisir melalui upaya konservasi mangrove di Kota Bontang yang bertujuan dalam menjaga kelestarian ekosistem lautan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Selain dapat memberikan manfaat ekologis, program ini juga mendorong peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengembangan usaha kelompok, seperti ekowisata mangrove dan pemanfaatan produk turunan mangrove. Kegiatan di tahun 2025:

Movement to Protect Mangroves as a Culture of Safeguarding Nature and the World (GELIMANG BUANA)

A coastal community empowerment program carried out through mangrove conservation efforts in Bontang City, aimed at preserving marine ecosystems while improving the welfare of coastal communities. Beyond its ecological benefits, the program also drives community economic growth through the development of group enterprises, such as mangrove ecotourism and the use of mangrove-derived products. Activities in 2025:

No	Kegiatan Activity	Tempat Location	Keterangan Description
1.	Penanaman 1000 bibit <i>mangrove</i> Planting of 1,000 mangrove seedlings	Malahing	Penanaman <i>mangrove</i> di perairan Malahing bersama dengan karyawan dan masyarakat melalui kegiatan <i>Evolution</i> Mangrove planting in the waters of Malahing together with employees and the community through the Evolution activity

No	Kegiatan Activity	Tempat Location	Keterangan Description
2.	Penanaman 3000 bibit <i>mangrove</i> Planting of 3,000 mangrove seedlings	Jalan Pemantauan Mangrove BSD BSD Mangrove Monitoring Trail	Penanaman mangrove di area jalan pemantauan mangrove BSD bersama dengan karyawan dan masyarakat melalui kegiatan Evolution Mangrove planting along the BSD mangrove monitoring trail together with employees and the community through the Evolution activity
3.	Penanaman 1000 bibit <i>mangrove</i> Planting of 1,000 mangrove seedlings	Gusung	menggunakan teknik biuspot yang bekerjasama dengan Tokoh Mangrove Bapak Agus Bei dari Graha Mangrove Center Balikpapan Using the biuspot technique in cooperation with mangrove figure Mr. Agus Bei of the Graha Mangrove Center Balikpapan
4.	Penanaman 25.000 bibit <i>mangrove</i> Planting of 25,000 mangrove seedlings	di HGB 65 Pupuk Kaltim On Pupuk Kaltim HGB 65 land	bekerjasama dengan Kelompok Telok Bangko, Kelurahan Loktuan In cooperation with the Telok Bangko Group, Loktuan Village
5.	Pelatihan Ecoprint <i>Mangrove</i> Bersama SDN 004 Bontang Utara Mangrove ecoprint training with SDN 004 North Bontang	Aula Mangrove Telok Bangko Telok Bangko Mangrove Hall	Diikuti oleh seluruh SD Negeri dan Swasta di Kelurahan Loktuan untuk mendukung edukasi lingkungan yang berkelanjutan Attended by all public and private elementary schools in Loktuan Village to support sustainable environmental education

Manfaat/Dampak:

1. Peningkatan jumlah area yang telah ditanami mangrove khususnya di area perairan Kota Bontang.
2. Peningkatan jumlah keterlibatan karyawan Pupuk Kaltim dalam kegiatan lingkungan bersama masyarakat.
3. Penambahan penerima manfaat Program Gelimang Buana, tidak hanya kelompok binaan saja, namun meluas hingga sektor pendidikan khususnya Sekolah Dasar (SD) di Kelurahan Loktuan.
4. Peningkatan peluang pengembangan program dalam bidang edukasi dan pariwisata.

Benefits/Impact:

1. An increase in the area planted with mangroves, particularly within the waters of Bontang City.
2. Greater participation of Pupuk Kaltim employees in environmental activities held together with the community.
3. An expansion of beneficiaries of the Gelimang Buana Program, extending beyond fostered groups to the education sector, particularly elementary schools (Sekolah Dasar/SD) in Loktuan Village.
4. Broader opportunities to develop the program in the fields of education and tourism.

TPS3R GUNTUNG (TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH REDUCE, REUSE, RECYCLE GUNTUNG)

Bantuan Pelestarian Lingkungan Program TPS3R Guntung merupakan replikasi dari program pengelolaan sampah di TPST Bessai Berintai yang menjadi binaan PT Pupuk Kalimantan Timur. Program ini diinisiasi pada akhir tahun 2022 dengan tujuan memperluas penerima manfaat, khususnya bagi masyarakat di sekitar area perusahaan di Kelurahan Guntung. Adapun kegiatan di tahun 2025 sebagai berikut:

TPS3R GUNTUNG (GUNTUNG REDUCE, REUSE, RECYCLE WASTE PROCESSING SITE)

The Environmental Preservation Assistance under the TPS3R Guntung Program is a replication of the waste management program at TPST Bessai Berintai, which is fostered by PT Pupuk Kalimantan Timur. The program was initiated in late 2022 to broaden its beneficiaries, particularly the communities surrounding the Company's operational area in Guntung Village. The activities in 2025 were as follows:

No	Kegiatan Activity	Luasan Area	Keterangan Description
1.	Perluasan area TPS3R Guntung Expansion of the TPS3R Guntung area	20 x 10 meter 20 x 10 meters	memaksimalkan aktivitas pengelolaan sampah komunal di Kelurahan Guntung Maximizing communal waste management activities in Guntung Village
2.	Pembangunan Ruang Kantor Sekertariat Construction of the secretariat office space	20 x 4 meter 20 x 4 meters	meningkatkan produktivitas serta penguatan kelembagaan kelompok pengelola sampah di TPS3R Guntung yaitu Kelompok Olah Bebaya Improving productivity and strengthening the institutional capacity of the waste management group at TPS3R Guntung, namely the Olah Bebaya Group
3.	Perluasan pemasangan listrik dan air Expansion of electricity and water installation	area TPS3R TPS3R area	Meningkatkan produktivitas kelompok dalam menjalankan kegiatan pengolahan sampah serta menjaga keamanan lokasi TPS3R Improving the group's productivity in carrying out waste processing activities and maintaining the security of the TPS3R site



Manfaat/Dampak:

1. Area pengelolaan sampah menjadi lebih luas dan tertata, sehingga proses pengelolaan sampah dapat dilakukan lebih cepat untuk menghindari sampah yang menumpuk lama.
2. Berkurangnya tingkat pencurian di lokasi TPS3R Guntung karena lokasi sudah diberi pagar dan fasilitas cctv sebagai pengamanan dari pencurian dan pembuangan sampah sembarangan.

Rumah Layak Huni

Pupuk Kaltim secara konsisten menyalurkan bantuan Rumah Layak Huni (RLH) melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan PKT ProAktif. Sasaran dari program ini adalah masyarakat kurang mampu, renovasi rumah tidak layak huni dan penanggulangan banjir. Tahun 2025 Pupuk Kaltim memberikan rumah layak huni 2 di Kelurahan Guntung & 2 di Kelurahan Loktuan.

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK)

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) merupakan program pembiayaan bagi pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) yang telah dilaksanakan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur sejak tahun 1989 hingga 2022. Sejak tahun 2023, mekanisme penyaluran pendanaan dialihkan melalui kerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) sesuai dengan rekomendasi Kementerian BUMN. Kerja sama tersebut dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang ditandatangani pada 14 April 2023, di mana PT Pupuk Kalimantan Timur menyetorkan dana pada BRI untuk selanjutnya disalurkan kepada pelaku UMK, sementara fungsi pembinaan dan pengembangan usaha tetap dilaksanakan oleh perusahaan.

Melalui sinergi dengan BRI, program PUMK bertujuan untuk memperluas akses pembiayaan formal bagi pelaku UMK guna mendukung pengembangan usaha, meningkatkan kapasitas produksi dan daya saing, serta mendorong pertumbuhan omzet secara berkelanjutan. Bagi perusahaan, program ini merupakan wujud komitmen dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat, peningkatan kesejahteraan, penciptaan lapangan kerja, serta implementasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) melalui penguatan ekosistem usaha lokal yang mandiri, produktif, dan berkelanjutan di wilayah operasional perusahaan.

Adapun realisasi penyaluran Program PUMK adalah sebagai berikut:

Benefits/Impact:

1. The waste management area became larger and better organized, allowing waste to be processed more quickly and preventing prolonged accumulation.
2. A decline in theft at the TPS3R Guntung site, as the location is now fenced and equipped with CCTV to guard against theft and illegal dumping.

Decent Housing

Pupuk Kaltim consistently distributes assistance for Decent Housing (RLH) through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) and Proactive PKT programs. This program targets underprivileged communities, renovating uninhabitable houses, and flood mitigation. In 2025, Pupuk Kaltim provided two habitable houses in Guntung Village and two in Loktuan Village.

MICRO AND SMALL BUSINESS FUNDING PROGRAM (UMK)

The Micro and Small Business Funding Program (Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil/PUMK) is a financing program for micro and small enterprises (Usaha Mikro dan Kecil/UMK) that PT Pupuk Kalimantan Timur carried out from 1989 through 2022. Beginning in 2023, the funding disbursement mechanism shifted to a partnership with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), in line with the recommendation of the Ministry of State-Owned Enterprises. This partnership was set out in a Cooperation Agreement (Perjanjian Kerja Sama/PKS) signed on April 14, 2023, under which PT Pupuk Kalimantan Timur deposits funds with BRI for onward distribution to UMK players, while the functions of coaching and business development remain with the Company.

Through its synergy with BRI, the PUMK Program aims to widen access to formal financing for UMK players in order to support business development, raise production capacity and competitiveness, and drive sustainable revenue growth. For the Company, the program reflects its commitment to advancing community economic empowerment, improving welfare, creating jobs, and implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles by strengthening a self-reliant, productive, and sustainable local business ecosystem across the Company's operational areas.

The realized disbursement of the PUMK Program is as follows:

No	Tahun Year	Nilai penyaluran Distribution value	Jumlah Mitra Binaan Number of Partner Organizations
1.	2025	Rp12,38 miliar	252
2.	2024	Rp9,92 miliar	273
3.	2023	Rp3,15 miliar	100

Hingga tahun 2025, PT Pupuk Kalimantan Timur telah menyalurkan pinjaman modal kerja sebesar Rp18,8 miliar kepada Bank BRI. Selanjutnya Bank BRI telah menyalurkan pinjaman sebesar Rp25,45 miliar kepada 625 mitra binaan dengan rincian sebagai berikut:

Through 2025, PT Pupuk Kalimantan Timur has channeled IDR 18.8 billion in working capital loans to Bank BRI. Bank BRI, in turn, has disbursed IDR 25.45 billion in loans to 625 fostered partners, with the following details:

No	Sektor Sector	Penyaluran Tahun 2025 Disbursement in 2025		Penyaluran Tahun 2024 Disbursement in 2024		Penyaluran Tahun 2023 Disbursement in 2023	
		Mitra Binaan Fostered Partners	Jumlah Amount	Mitra Binaan Fostered Partners	Jumlah Amount	Mitra Binaan Fostered Partners	Jumlah Amount
1.	Industri Industries	1	100.000.000	5	118.000.000	2	80.000.000
2.	Perdagangan Trade	142	6.815.000.000	145	5.294.000.000	67	2.091.000.000
3.	Pertanian Agriculture	5	215.000.000	12	411.000.000	-	-
4.	Perkebunan Plantation	23	1.285.000.000	44	1.722.500.000	12	382.500.000
5.	Peternakan Livestock	4	220.000.000	10	243.000.000	1	40.000.000
6.	Perikanan Fisheries	12	500.000.000	6	247.000.000	2	55.000.000
7.	Jasa Services	61	2.946.000.000	46	1.668.000.000	15	470.000.000
8.	Lainnya Others	4	300.000.000	5	215.000.000	1	30.000.000
Total Total		252	12.381.000.000	273	9.918.500.000	100	3.148.500.000

Realisasi Penyaluran Program Pendanaan UMK
 Realization of Distribution of MSME Funding Program

2025		2024		2023	
Jumlah Mitra Total Partners	Jumlah Dana Total Fund (Rp Juta/million rupiah)	Jumlah Mitra Total Partners	Jumlah Dana Total Fund (Rp Juta/million rupiah)	Jumlah Mitra Total Partners	Jumlah Dana Total Fund (Rp Juta/million rupiah)
252	12.381	273	9.919	100	3.149

Pameran/Pemasaran Mitra Binaan

Pupuk Kaltim senantiasa memfasilitasi pemasaran produk mitra binaan sebagai upaya memperluas akses pasar dan meningkatkan nilai tambah produk. Dukungan tersebut dilakukan melalui penguatan branding, pengemasan produk, promosi, serta pemanfaatan kanal pemasaran konvensional dan digital. Selain itu, partisipasi dalam berbagai pameran tingkat lokal, nasional, maupun internasional memberikan kesempatan bagi mitra binaan untuk memperkenalkan produk, menjalin kemitraan bisnis, serta memperoleh umpan balik dari pasar. Melalui upaya ini, diharapkan produk mitra binaan memiliki daya saing yang lebih kuat, mampu menembus pasar yang lebih luas, serta mendorong peningkatan penjualan dan terbukanya peluang kerja sama usaha yang berkelanjutan.

Fostered Partner Exhibitions/Marketing

Pupuk Kaltim consistently facilitates the marketing of its fostered partners' products to expand market access and increase their added value. This support is provided by strengthening branding, product packaging, and promotions, and by utilizing conventional and digital marketing channels. Furthermore, participation in various local, national, and international exhibitions provides opportunities for fostered partners to introduce their products, establish business partnerships, and obtain market feedback. These efforts should make partners' products more competitive, enable them to penetrate a wider market, drive sales, and bring more opportunities for sustainable business collaborations.



Kegiatan Pemasaran Mitra Binaan

Fostered Partners Marketing Activities

Kegiatan Activity	Perwakilan Binaan Fostered Partner Representatives	Keterangan Description
Pameran pada Kegiatan Run to Sustain bulan K3 Nasional 12 Januari 2025 Exhibition at the Run to Sustain event for National K3 Month January 12, 2025	10 mitra binaan 10 fostered partners	Pelaksana : Pupuk Kalimantan Timur Lokasi : Bontang Organizer: Pupuk Kalimantan Timur Location: Bontang
Pelepasan Ekspor Perdana Produk Mitra Binaan Pupuk Kaltim 20 Februari 2025 Inaugural Export Send-off of Pupuk Kaltim Fostered Partners' Products February 20, 2025	13 mitra binaan 13 fostered partners	Pelaksana : Kementerian UMKM Republik Indonesia Lokasi : SMESCO, Jakarta Organizer: Ministry of MSMEs of the Republic of Indonesia Location: SMESCO, Jakarta
Bazaar Ikatan Isteri Pimpinan BUMN Tahun 2025 24 April 2025 Bazaar of the Association of Wives of SOE Executives, 2025 April 24, 2025	1 mitra binaan 1 fostered partner	Pelaksana : Ikatan Istri Pimpinan BUMN Lokasi : Gedung Pertamina Organizer: Association of Wives of SOE Executives Location: Pertamina Building
Pameran Dewan Kerajinan Nasional Daerah (DEKRANASDA) 7 s.d 10 Juli 2025 Regional National Crafts Council (DEKRANASDA) Exhibition July 7-10, 2025	6 mitra binaan 6 fostered partners	Pelaksana : Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi Kalimantan Timur Lokasi : Galeri UMKM Provinsi Kalimantan Timur Organizer: Regional National Crafts Council of East Kalimantan Province Location: East Kalimantan Province UMKM Gallery
East Borneo International Folklore Festival 25 s.d 29 Juli 2025 East Borneo International Folklore Festival July 25-29, 2025	4 mitra binaan 4 fostered partners	Pelaksana : Dinas Pariwisata Provinsi Kalimantan Timur Lokasi : Samarinda Organizer: East Kalimantan Province Tourism Office Location: Samarinda
PaDi UMKM - Hybrid Expo & Conference 2025 31 Juli s.d 3 Agustus 2025 PaDi UMKM - Hybrid Expo & Conference 2025 July 31 to August 3, 2025	5 mitra binaan 5 fostered partners	Pelaksana : Kementerian BUMN Lokasi : Daring & Luring (Pakuwon Mall Surabaya) Organizer: Ministry of State-Owned Enterprises Location: Online & On-site (Pakuwon Mall Surabaya)
Peresmian Galeri UKM di Balikpapan 1 Agustus 2026 Inauguration of the SME Gallery in Balikpapan August 1, 2026	6 mitra binaan 6 fostered partners	Pelaksana : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, UKM Kalimantan Timur Lokasi : Export Center Balikpapan Organizer: East Kalimantan Office of Industry, Trade, Cooperatives, and SMEs Location: Export Center Balikpapan
KALTIM EXPO 2025 26 s.d 30 Agustus 2025 KALTIM EXPO 2025 August 26-30, 2025	4 mitra binaan 4 fostered partners	Pelaksana : Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur Lokasi : Convention Hall Samarinda Organizer: Government of East Kalimantan Province Location: Convention Hall Samarinda
Business Matching dan Visiting Buyer Potensial di Yogyakarta 10 s.d 12 September 2025 Business Matching and Visit with Potential Buyers in Yogyakarta September 10-12, 2025	15 mitra binaan 15 fostered partners	Pelaksana : Pupuk Kalimantan Timur Lokasi : Yogyakarta Organizer: Pupuk Kalimantan Timur Location: Yogyakarta
Business Pitching Mitra Binaan dengan Atase Perdagangan Seoul, Korea Selatan 25 September 2025 Business Pitching by Fostered Partners with the Trade Attaché in Seoul, South Korea September 25, 2025	13 mitra binaan 13 fostered partners	Pelaksana : Atase Perdagangan RI di Seoul, Korea Selatan Lokasi : Export Center Balikpapan Organizer: Trade Attaché of the Republic of Indonesia in Seoul, South Korea Location: Export Center Balikpapan
Trade Expo Indonesia 2025 15 s.d 19 Oktober 2025 Trade Expo Indonesia 2025 October 15-19, 2025	11 mitra binaan 11 fostered partners	Pelaksana : Kementerian Perdagangan RI Lokasi : Indonesia Convention Exhibition (ICE), Banten Organizer: Ministry of Trade of the Republic of Indonesia Location: Indonesia Convention Exhibition (ICE), Banten
Koplo Keliling (KOPLING) Fest 2025 8 s.d 9 November 2025 Koplo Keliling (KOPLING) Fest 2025 November 8-9, 2025	5 mitra binaan 5 fostered partners	Pelaksana : Kementerian BUMN Lokasi : Gambir Organizer: Ministry of State-Owned Enterprises Location: Gambir
Pupuk Kaltim Festival 26 s.d 31 Desember 2025 Pupuk Kaltim Festival December 26-31, 2025	30 mitra binaan 30 fostered partners	Pelaksana : Pupuk Kalimantan Timur Lokasi : Bontang Organizer: Pupuk Kalimantan Timur Location: Bontang

Pembinaan Manajerial

Pupuk Kaltim melaksanakan berbagai program pembinaan untuk meningkatkan ketahanan dan daya saing pelaku usaha lokal melalui penguatan kapasitas mitra binaan. Kegiatan ini mencakup pendampingan usaha secara berkelanjutan, fasilitasi legalitas dan perizinan, penguatan tata kelola usaha, serta peningkatan kualitas produk agar memenuhi standar pasar. Selain itu, peningkatan kapasitas juga dilakukan melalui pelatihan produksi, pengelolaan keuangan, pemasaran, digitalisasi usaha, serta pengembangan kualitas sumber daya manusia. Melalui pembinaan yang terstruktur dan berkelanjutan tersebut, mitra binaan diharapkan mampu meningkatkan kompetensi teknis dan manajerial, memperkuat produktivitas dan kualitas produk, serta tumbuh secara mandiri, adaptif terhadap perubahan, dan berkontribusi pada perekonomian daerah.

Managerial Development

Pupuk Kaltim implements various development programs to improve the resilience and competitiveness of local businesses by strengthening the capacity of its partners. These activities include ongoing business mentoring, ensuring compliance with laws and permits, strengthening business governance, and improving product quality to meet market standards. Furthermore, capacity development is carried out through training in production, financial management, marketing, digitalization of business, and human resource development. Through this structured and ongoing development, its partners are expected to improve their technical and managerial competencies, strengthen productivity and product quality, grow independently, adapt to change, and contribute to the regional economy.



Kegiatan Pembinaan Manajerial Managerial Development Activities

Kegiatan Activity	Penerima Manfaat Beneficiaries	Keterangan Description
Bimbingan Teknis Sertifikasi Izin Edar BPOM bagi Mitra Binaan Pupuk Kaltim 15 Mei 2025 Technical Guidance on BPOM Distribution Permit Certification for Pupuk Kaltim Fostered Partners May 15, 2025	50 mitra binaan 50 fostered partners	Peningkatan kualitas, daya saing dan kepatuhan pelaku usaha terhadap regulasi BPOM yang berlaku di sektor pangan, kosmetik dan obat tradisional. Stakeholder : - Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Di Samarinda - Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan (DKUMPP) Kota Bontang - Mitra Binaan Pupuk Kaltim Improving the quality, competitiveness, and compliance of business operators with prevailing BPOM regulations in the food, cosmetics, and traditional medicine sectors. Stakeholders: - Center for Drug and Food Control (BPOM) in Samarinda - Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade (DKUMPP) of Bontang City - Pupuk Kaltim Fostered Partners
Pelatihan Ecoprint Lanjutan Blanket Zat Pewarnaan Alam bagi Mitra Binaan 20 s.d 23 Mei 2025 Advanced Ecoprint Training on Natural-Dye Blankets for Fostered Partners May 20–23, 2025	30 mitra binaan 30 fostered partners	Peningkatan keterampilan mitra binaan dalam melakukan pewarnaan alami yang ramah lingkungan dengan motif yang bervariasi dan berkualitas tinggi, serta meningkatkan daya saing produk Stakeholder : - Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bontang - Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Bontang Improving fostered partners' skills in eco-friendly natural dyeing with varied, high-quality motifs, and enhancing product competitiveness. Stakeholders: - Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Bontang City - Youth, Sports and Tourism Office of Bontang City



Kegiatan Activity	Penerima Manfaat Beneficiaries	Keterangan Description
Pelatihan Perawatan Ternak Sapi dan Pengolahan Limbah Ternak bagi Pertanian Berkualitas bagi Mitra Binaan 28 Mei 2025 Training on Cattle Care and Livestock Waste Processing for Quality Farming, for Fostered Partners May 28, 2025	70 mitra binaan bidang peternakan 70 fostered partners in the livestock sector	Peningkatan kapasitas mitra binaan di Kota Bontang dan Kutai Timur terkait strategi perawatan hewan ternak secara terintegrasi sebagai upaya menjaga produktivitas pelaku usaha peternakan lokal. Stakeholder : - Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Kota Bontang - Agro Solution Pupuk Kaltim - Merapi Agri Farm Building the capacity of fostered partners in Bontang City and East Kutai on integrated livestock-care strategies to sustain the productivity of local livestock businesses. Stakeholders: - Office of Food Security, Agriculture and Fisheries of Bontang City - Agro Solution Pupuk Kaltim - Merapi Agri Farm
Pelatihan Menjahit Tingkat Mahir Seragam Sekolah untuk Masyarakat Bontang 10 s.d 16 Juli 2025 Advanced School-Uniform Sewing Training for the Bontang Community July 10-16, 2025	25 mitra binaan 25 fostered partners	Peningkatan peluang usaha mitra binaan melalui pengembangan keterampilan mitra binaan dalam pembuatan seragam sekolah, dan menyambut peluang usaha pada program pemerintah kota bontang berupa program pembagian seragam sekolah gratis bagi pelajar di Kota Bontang. Stakeholder : - Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bontang - LKP Ayulia Training Center Expanding fostered partners' business opportunities by developing their school-uniform tailoring skills and tapping into the Bontang city government program providing free school uniforms to students in Bontang City. Stakeholders: - Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Bontang City - LKP Ayulia Training Center
On Boarding Kolaborasi Bersama Kampus UMKM.id 2 s.d 4 September 2025 Collaboration Onboarding with Kampus UMKM.id September 2-4, 2025	30 mitra binaan 30 fostered partners	Peningkatan kapasitas dan kualitas UMKM dalam menghadapi persaingan pasar, baik lokal maupun global. Pendampingan berupa kurasi produk, digital marketing, business matching, simulasi negosiasi dan pendampingan kontrak penjualan (sales contract). Stakeholder : - Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bontang - Cah Angon Strengthening the capacity and quality of MSMEs in facing market competition, both local and global. Support included product curation, digital marketing, business matching, negotiation simulations, and sales-contract assistance. Stakeholders: - Office of Cooperatives, Micro Enterprises, Industry and Trade of Bontang City - Cah Angon
Pelatihan Multimedia Promosi dan Public Speaking bagi Mitra Binaan Pupuk Kaltim 10 s.d 12 September 2025 Promotional Multimedia and Public Speaking Training for Pupuk Kaltim Fostered Partners September 10-12, 2025	30 mitra binaan 30 fostered partners	Peningkatan kapasitas dan kompetensi UMKM dalam menggunakan teknologi multimedia sehingga mampu menyampaikan informasi dalam bentuk iklan/promosi yang menarik, interaktif. Stakeholder : - Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda - Lembaga Pelatihan El-Rahma Education Center Samarinda Building the capacity and competence of MSMEs in using multimedia technology to deliver engaging, interactive advertising and promotional content. Stakeholders: - Industry and Trade Office of Samarinda City - El-Rahma Education Center Training Institute, Samarinda
Pelatihan Perikanan sistem Bioflok 15 September 2025 Biofloc-System Fisheries Training September 15, 2025	50 nelayan 50 fishers	Peningkatan kapasitas bagi nelayan di Kota Bontang dalam budidaya ikan dengan sistem bioflok. Stakeholder : - Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Bontang - Lurah Bontang Kuala - Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Sulawesi Selatan Building the capacity of fishers in Bontang City for fish cultivation using the biofloc system. Stakeholders: - Office of Food Security, Agriculture and Fisheries of Bontang City - Head of Bontang Kuala Village - National Research and Innovation Agency (BRIN), South Sulawesi
Pelatihan Pertanian Milenial untuk Pangan Berkelanjutan 18 s.d 19 Oktober Millennial Farming Training for Sustainable Food October 18-19	30 orang 30 people	Peningkatan kapasitas petani milenial di Kota Bontang dan Kutai Timur dalam pengelolaan usaha tani secara modern dan berkelanjutan yang berfokus pada budidaya tanaman pangan, hortikultura. Stakeholder : - Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Bontang - Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman - UPT Penyuluh Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kutai Timur Building the capacity of millennial farmers in Bontang City and East Kutai to manage farming ventures in a modern, sustainable way, focusing on food-crop and horticultural cultivation. Stakeholders: - Office of Food Security, Agriculture and Fisheries of Bontang City - Faculty of Agriculture, Universitas Mulawarman - Technical Unit for Agriculture, Livestock and Plantation Extension of East Kutai

Bantuan Peningkatan Produksi untuk Mitra Binaan

Pupuk Kaltim memberikan dukungan peningkatan kapasitas usaha kepada mitra binaan melalui bantuan sarana dan prasarana produksi yang bertujuan memperkuat kemampuan produksi dan efisiensi operasional UMKM. Dukungan ini diwujudkan dalam penyediaan berbagai fasilitas penunjang produksi, seperti pembangunan rumah produksi, tempat penyimpanan bahan baku, pengadaan alat dan mesin produksi yang sesuai dengan kebutuhan usaha mitra binaan. Penyediaan sarana tersebut diharapkan dapat membantu pelaku usaha meningkatkan volume produksi, menjaga kualitas produk, serta mendukung proses produksi yang lebih tertata dan higienis.

Pemberian bantuan sarana produksi ini dilaksanakan melalui mekanisme hibah, sehingga mitra binaan dapat memanfaatkan fasilitas tersebut secara optimal untuk pengembangan usahanya. Melalui dukungan ini, Pupuk Kaltim mendorong mitra binaan untuk meningkatkan produktivitas, memperkuat daya saing produk, serta memperluas peluang pasar secara berkelanjutan.

Kerja Sama dengan Mitra

Sebagai upaya dalam memperkuat keberlanjutan usaha sekaligus memberikan akses pasar yang lebih luas bagi pelaku UMKM, Pupuk Kaltim melakukan beberapa kegiatan kerjasama dengan mitra binaan. Kerja sama ini dilakukan melalui pemanfaatan produk dan jasa mitra binaan untuk mendukung berbagai kebutuhan dalam pelaksanaan program perusahaan.

Beberapa bentuk kerja sama yang telah dilaksanakan antara lain penyediaan paket sembako dan penyediaan kaos dalam program PKT Proaktif Berbagi Sembako Ramadhan, serta penyediaan produk-produk mitra binaan untuk berbagai agenda perusahaan. Melalui pola kolaborasi ini, mitra binaan tidak hanya mendapatkan peluang peningkatan penjualan, tetapi juga memperoleh pengalaman dalam memenuhi kebutuhan pengadaan secara lebih profesional. Program ini diharapkan mampu memperkuat kemandirian usaha mitra binaan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Mitra Binaan (MB) Naik Kelas di 2025 [GRI 203-2] Fostered Partners (MB) to Upgrade in 2025

Penilaian Assessment	Kriteria Peningkatan Improvement Criteria			Total Mb Naik Kelas* Total MBs Upgraded	Total Mb 2025 Total MBs 2025	%
	Kapasitas Produksi Production Capacity	Omset Revenue	Tenaga Kerja Workforce			
Peningkatan (>50%) Improvement (>50%)	46	56	50	58	252	23,02

* Target mitra binaan naik kelas sebanyak 5% berdasarkan surat dari Menteri BUMN RI No : S-348/MBU/DSI/11/2020

The target for fostered partner enterprises to upgrade their tier is 5%, based on a letter from the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No: S-348/MBU/DSI/11/2020

Production Improvement Assistance for Fostered Partners

Pupuk Kaltim provides support to fostered partners in increasing their business capacity through production facilities and infrastructure, aimed at strengthening MSME production capabilities and operational efficiency. This support is delivered through the provision of various production support facilities, including the construction of production houses and raw material storage facilities, and the procurement of production tools and machinery tailored to the business needs of fostered partners. The provision of these facilities is expected to help businesses increase production volume, maintain product quality, and support a more organized and hygienic production process.

This production facility assistance is provided through a grant mechanism, allowing fostered partners to optimally utilize these facilities for their business development. Through this support, Pupuk Kaltim encourages fostered partners to increase productivity, strengthen product competitiveness, and expand market opportunities in a sustainable manner.

Collaboration with Partners

To strengthen business sustainability and expand market access for MSMEs, Pupuk Kaltim conducts several collaborative activities with fostered partners. This collaboration is carried out by leveraging fostered partners' products and services to support various needs in implementing company programs.

Some forms of collaboration implemented include providing basic food packages and t-shirts as part of the PKT Proactive Ramadhan Grocery Sharing program, as well as providing fostered partners' products for various company events. Through this collaborative model, fostered partners not only gain opportunities to increase sales but also gain experience in meeting procurement needs more professionally. This program is expected to strengthen the business independence of fostered partners while simultaneously encouraging sustainable local economic growth.



Target mitra binaan naik kelas sebanyak 5% berdasarkan surat dari Menteri BUMN RI No : S-348/MBU/DSI/11/2020. Sebanyak 58 atau 23,02% dari 252 mitra binaan Pupuk Kaltim masuk dalam kategori naik kelas. Mitra binaan tersebut mengalami peningkatan pada salah satu atau lebih dari penilaian kriteria berupa peningkatan omzet, kapasitas produksi, dan tenaga kerja. Hal ini tak terlepas pada pembinaan manajerial, teknik produksi, dan pembinaan perluasan pemasaran yang dilakukan oleh Pupuk Kaltim kepada mitra binaan.

The target for fostered partners to upgrade by 5% is based on a letter from the Indonesian Minister of State-Owned Enterprises No. S-348/MBU/DSI/11/2020. A total of 58, or 23.02%, of Pupuk Kaltim's 252 fostered partners are classified as upgraded. These fostered partners experienced improvements in one or more of the assessment criteria, including increased turnover, production capacity, and workforce. This is due to the managerial development, production techniques, and marketing expansion provided by Pupuk Kaltim to its fostered partners.

Perkembangan Mitra Naik Kelas Tahun 2023 s.d 2025 Progress of Partner Upgrades from 2023 to 2025

2025			2024			2023		
Jumlah MB Number of FP	MB Naik Kelas FP Scaling Up	Persentase Percentage	Jumlah MB Number of FP	MB Naik Kelas FP Scaling Up	Persentase Percentage	Jumlah MB Number of FP	MB Naik Kelas FP Scaling Up	Persentase Percentage
252	58	23,02	273	54	19,78	100	63	63

PROGRAM KETAHANAN PANGAN

PKT BISA

Program PKT BISA (Pertanian Kompos Terpadu untuk Babadan Inovatif dan Sejahtera) merupakan inisiatif inovasi sosial berbasis pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan di Dusun Babadan, Desa Kepuhrejo, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur. Dusun Babadan, Magetan memiliki potensi 17,2 Ha yang dimanfaatkan sebagai lahan pertanian meliputi 3 komoditas utama yaitu kacang tanah, jagung, dan padi. Dusun Babadan memiliki 984 dengan 360 Kepala Keluarga (KK).

Berdasarkan Data Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) terdapat 120 warga yang memiliki lahan pertanian, dan beberapa warga yang lain juga memiliki hewan ternak seperti sapi dan kambing, serta usaha perikanan. Pertanian menjadi sektor yang paling dominan di Dusun Babadan.

Sebagai dusun dengan pendapatan utama dari hasil pertanian, Pupuk Kaltim hadir sejak tahun 2021 untuk mendukung penyelesaian permasalahan dan mengoptimalkan potensi wilayah melalui program PKT BISA. Program ini mengusung konsep pertanian terpadu dan berkelanjutan yang mengintegrasikan 6 kelompok (pertanian, peternakan, kompos, perikanan, UMKM dan koperasi) dengan pendekatan ekonomi sirkular yang dinaungi kelembagaan induk Kelompok Babadan Makmur.

Program ini didesain untuk menciptakan ekosistem pertanian terpadu melalui penerapan prinsip ekonomi sirkular, yang mengintegrasikan sektor pertanian, peternakan, perikanan, serta pengolahan limbah menjadi sumber daya bernilai ekonomi demi mewujudkan kemandirian komunitas. Dengan mengusung konsep 4F (*Food, Feed, Fuel, Fertilizer*), PKT BISA mengupayakan pemanfaatan limbah secara holistik,

FOOD SECURITY PROGRAM

PKT BISA

The PKT BISA (Integrated Compost Farming for Innovative and Prosperous Babadan) program is a community empowerment-based social innovation initiative implemented in Babadan Hamlet, Kepuhrejo Village, Magetan Regency, East Java Province. Babadan Hamlet, Magetan, holds 17.2 ha of potential land used for agriculture across three main commodities: peanuts, corn, and rice. Babadan Hamlet has 984 residents across 360 households (Kepala Keluarga/KK).

Based on the Definitive Plan of Group Needs (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok/RDKK) data, 120 residents own farmland, while several others keep livestock such as cattle and goats, along with fishery ventures. Agriculture is the most dominant sector in Babadan Hamlet.

As a hamlet whose primary income derives from agriculture, Pupuk Kaltim has been present since 2021 to help resolve local challenges and optimize the area's potential through the PKT BISA program. The program advances an integrated, sustainable agriculture concept that brings together six groups—farming, livestock, composting, fisheries, micro, small, and medium enterprises (UMKM), and cooperatives—through a circular-economy approach overseen by the parent body, the Babadan Makmur Group.

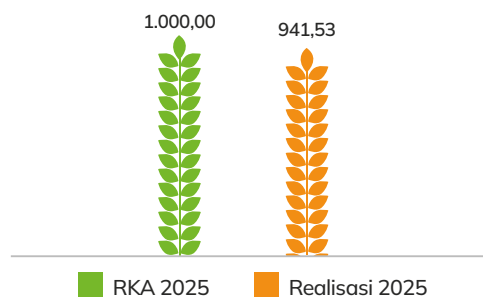
This program is designed to create an integrated agricultural ecosystem through the application of circular economic principles, integrating the agriculture, livestock, and fisheries sectors, as well as waste processing, into economically valuable resources to achieve community independence. Adopting the 4F concept (*Food, Feed, Fuel, Fertilizer*), PKT BISA strives for holistic waste utilization,

mulai dari pengolahan kotoran ternak menjadi biogas dan kompos, hingga konversi limbah pertanian menjadi pakan ternak berkualitas guna meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

from processing livestock manure into biogas and compost, to converting agricultural waste into high-quality animal feed to sustainably increase productivity and community welfare.



Anggaran PKT BISA
BISA PKT Budget



Kegiatan Tahun 2025:

1. Pelatihan Perbaikan Mutu dan Standardisasi Kompos Tricotama
2. Pembangunan Instalasi Biogas Terintegrasi dan Oven Pertanian Perusahaan
3. Bimbingan Teknis Pengembangan Klaster Perikanan Ikan Lele
4. Pelatihan Strategi Pemasaran Produk Peternakan Digital dan Tradisional
5. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dan Pestisida Nabati
6. Assessment dan Pengurusan Izin Edar Produk Kelompok Perusahaan memfasilitasi percepatan legalitas produk kompos dan pakan ternak
7. Pelatihan Pengembangan Pakan Benih Ikan Lele dan Budidaya Cacing Sutra
8. Pelatihan Pengembangan Desain Batik Identitas Lokal Aswangga Kepuh sebagai upaya diversifikasi ekonomi melalui kelompok UMKM

2025 Activities:

1. Training on Quality Improvement and Standardization of Tricotama Compost
2. Construction of an Integrated Biogas Installation and Company Agricultural Oven
3. Technical Guidance on Developing the Catfish Fishery Cluster
4. Training on Digital and Traditional Marketing Strategies for Livestock Products
5. Training on Producing Liquid Organic Fertilizer (POC) and Botanical Pesticides
6. Assessment and Distribution-Permit Processing for Group Products — the Company facilitated faster legalization of compost and animal-feed products
7. Training on Developing Catfish Fingerling Feed and Silk Worm (Cacing Sutra) Cultivation
8. Training on Developing the "Aswangga Kepuh" Local-Identity Batik Design as an economic-diversification effort through the MSME (UMKM) group



Kebaruan program ini melibatkan peran kelembagaan sebagai penggerak utama program yang dipimpin oleh Kelompok Babadan Makmur dengan sub kelompok terdiri dari Kelompok Tani Babadan yang terus mendorong produktivitas tani, Kelompok Tabur Makmur yang memproduksi kompos, Kelompok Ternak Muda Mandiri juga telah mengelola pakan mandiri dari limbah pertanian, Kelompok Perikanan Tirta Wening terus berkembang pesat untuk dapat menyuplai bahan baku bagi Kelompok UMKM Ibu-Ibu Milenial Babadan dengan produk kerupuk lele dan stik lele, nastar lele dan sumpia. Produk lain dari hasil pertanian seperti produk kacang sembunyi dan sambal kacang (pecel) juga menjadi nilai jual dan branding bagi unsur lokal Dusun Babadan.

Keberadaan berbagai produk turunan, peningkatan produktivitas pertanian dan peternakan yang terjadi telah memberikan kontribusi nyata bagi ketahanan pangan dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat, sehingga banyak masyarakat yang berhasil bebas dari keterbatasan dan kerentanan yang mereka miliki. Dengan penerima manfaat langsung sebanyak 186 orang, penerima manfaat tidak langsung 349 orang. Melihat pentingnya keberlanjutan sampai dengan exit program, maka Pupuk Kaltim telah berhasil melahirkan local hero dan regenerasinya yang mampu mendorong partisipasi aktif masyarakat untuk mempertahankan kohesivitas dalam rangka meningkatkan taraf ekonomi serta semakin peduli terhadap lingkungan.

Melalui Program PKT BISA, masyarakat mampu menciptakan produk pupuk organik berupa "Kompos Tricotama" sebagai solusi dalam menciptakan proses pemupukan yang seimbang dan berkelanjutan. Produk kompos ini memanfaatkan limbah kotoran ternak serta menggunakan produk Biodex sebagai aktivator kompos. Melalui uji tanah yang dilakukan, pupuk organik Tricotama terbukti mampu menjaga pH tanah tetap netral, yaitu pada kisaran yang optimal bagi pertumbuhan tanaman.

Nilai manfaat CSV bagi perusahaan Program ini mampu menjadikan petani sebagai bagian dari penggunaan pupuk urea, NPK, dan produk hayati (Biodek dan Ecofert) milik PKT sehingga meningkatkan jumlah permintaan pupuk dari PKT secara terus menerus. Kandungan unsur hara didalam tanah juga semakin lebih baik dengan menggunakan produk hayati PKT sehingga produktivitas panen meningkat dan menurunnya gagal panen dan dapat meningkatkan profitabilitas dalam peluang bisnis penjualan produk disana.

Berdasarkan kajian dampak Life Cycle Assessment (LCA) program inovasi sosial dari kegiatan PKT BISA sehingga mampu mengkompensasi dampak lingkungan perusahaan sebagai berikut:

The program's novelty lies in its institutional role as the principal driver, led by the Babadan Makmur Group, with sub-groups comprising the Babadan Farmers Group, which continues to drive farming productivity; the Tabur Makmur Group, which produces compost; the Ternak Muda Mandiri Group, which has managed self-produced feed from agricultural waste; and the Tirta Wening Fishery Group, which continues to grow rapidly so it can supply raw materials to the Ibu-Ibu Milenial Babadan MSME Group for products such as catfish crackers, catfish sticks, catfish nastar, and sumpia. Other agricultural products, such as kacang sembunyi and peanut sauce (sambal kacang/pecel), also serve as selling points and branding for Babadan Hamlet's local identity.

The presence of these various derivative products, together with the gains in agricultural and livestock productivity, has made a tangible contribution to food security and to improving the community's quality of life, enabling many residents to break free from the limitations and vulnerabilities they once faced. Direct beneficiaries numbered 186 people, and indirect beneficiaries 349 people. Recognizing the importance of sustainability through to the program's exit, Pupuk Kaltim has successfully cultivated local heroes and their successors, who are able to drive active community participation in preserving cohesion, raising economic standards, and growing more environmentally conscious.

Through the PKT BISA program, the community has been able to create an organic fertilizer product, "Tricotama Compost," as a solution for a balanced and sustainable fertilization process. This compost product utilizes livestock-manure waste and uses the Biodex product as a compost activator. Soil testing has shown that Tricotama organic fertilizer keeps soil pH neutral, within the optimal range for plant growth.

CSV benefit value for the Company: this program has brought farmers into the use of PKT's urea, NPK, and biological products (Biodek and Ecofert), thereby continuously increasing fertilizer demand from PKT. Soil nutrient content has also improved with PKT's biological products, raising harvest productivity, reducing crop failure, and improving profitability in the local product-sales opportunity.

Based on the Life Cycle Assessment (LCA) impact study, the social-innovation program arising from the PKT BISA activities is able to offset the Company's environmental impacts as follows:

No	Kategori Category	Nilai Value
1.	Global Warming Potential (GWP) Global Warming Potential (GWP)	0,0037%
2.	Potensi Penipisan Ozon Ozone Depletion Potential	0,0191%
3.	Potensi Eutrofikasi Eutrophication Potential	0,0005%
4.	Photochemical Oxidation Photochemical Oxidation	0,0203%
5.	Water Footprint Water Footprint	0,0000028%
6.	Cumulative Energy Demand Cumulative Energy Demand	0,00000000000046%

Sebagai upaya dalam mengukur keterlibatan serta dampak yang dirasakan oleh masyarakat, dilaksanakan survei Keterlibatan melalui pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang dilaksanakan oleh SODEC UGM. Hasil menunjukkan skor sebesar 3,74 setara dengan 93,46%, yang artinya tingkat kepuasan masyarakat sangat tinggi terhadap program PKT BISA dan berdampak secara luas.

Selain itu, *Social Return on Investment* (SROI) juga dilakukan dalam program ini, yakni bekerja sama dengan CV Puspahadi pada tahun 2025 yang menunjukkan nilai 6,793, yang berarti bahwa setiap 1 (satu) Rupiah investasi yang dikeluarkan untuk Program PKT BISA, mampu menghasilkan nilai manfaat sebesar 6,793 Rupiah Program-program tersebut juga memberikan gambaran pencapaian *sustainability compass* Pupuk Kaltim. [GRI 413-2]

PKT BERSERI

Program PKT BERSERI (Pengembangan Kawasan Terpadu Bulutana Berkelanjutan, Sejahtera, dan Mandiri) merupakan program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Bulutana, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Program ini dirancang untuk memperkuat kapasitas masyarakat, khususnya petani, melalui pengembangan kawasan pertanian secara terpadu dengan mendorong praktik pertanian berkelanjutan, pemanfaatan limbah pertanian dan limbah ternak menjadi kompos, serta penguatan kelembagaan kelompok tani. Seiring perkembangannya, program ini juga mengintegrasikan sektor pertanian dengan konsep agroekowisata, sehingga kawasan persawahan tidak hanya berfungsi sebagai lahan produksi pangan, tetapi juga sebagai ruang edukasi, wisata, dan pengembangan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Kegiatan tahun 2025:

1. Pelatihan Penanganan Hama dan Penyakit Tanaman serta Pembuatan Pestisida Organik
2. Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani
3. Pembuatan Lahan Percontohan
4. Uji Laboratorium Tanah pada Lahan Percontohan
5. Pelatihan Pembuatan Silase dan Vitamin Ternak
6. Monitoring dan Pendampingan Produksi Kompos

To measure community engagement and the impact felt by the community, an engagement survey was conducted through the Community Satisfaction Index (Indeks Kepuasan Masyarakat/IKM), carried out by SODEC UGM. The results showed a score of 3.74, equivalent to 93.46%, indicating a very high level of community satisfaction with the PKT BISA program and its broad impact.

In addition, a Social Return on Investment (SROI) assessment was conducted for this program in cooperation with CV Puspahadi in 2025, yielding a value of 6.793. This means that every one (1) Rupiah of investment spent on the PKT BISA Program generated 6.793 Rupiah in benefit value. These programs also illustrate Pupuk Kaltim's progress toward its sustainability compass. [GRI 413-2]

PKT BERSERI

The PKT BERSERI (Sustainable, Prosperous, and Independent Bulutana Integrated Area Development) program is a community empowerment program implemented in Bulutana Village, Gowa Regency, South Sulawesi Province. This program is designed to strengthen the capacity of communities, particularly farmers, through the integrated development of agricultural areas by encouraging sustainable agricultural practices, utilizing agricultural and livestock waste into compost, and strengthening farmer group institutions. As it develops, the program will also integrate the agricultural sector with agroecotourism concepts, so that rice fields serve not only as food production areas but also as spaces for education, tourism, and sustainable local economic development.

Activities for 2025:

1. Training on Plant Pest and Disease Management and the Production of Organic Pesticides
2. Institutional Strengthening of Farmers' Groups
3. Establishment of Demonstration Plots
4. Soil Laboratory Testing on Demonstration Plots
5. Training on Silage Production and Livestock Vitamins
6. Monitoring and Assistance with Compost Production

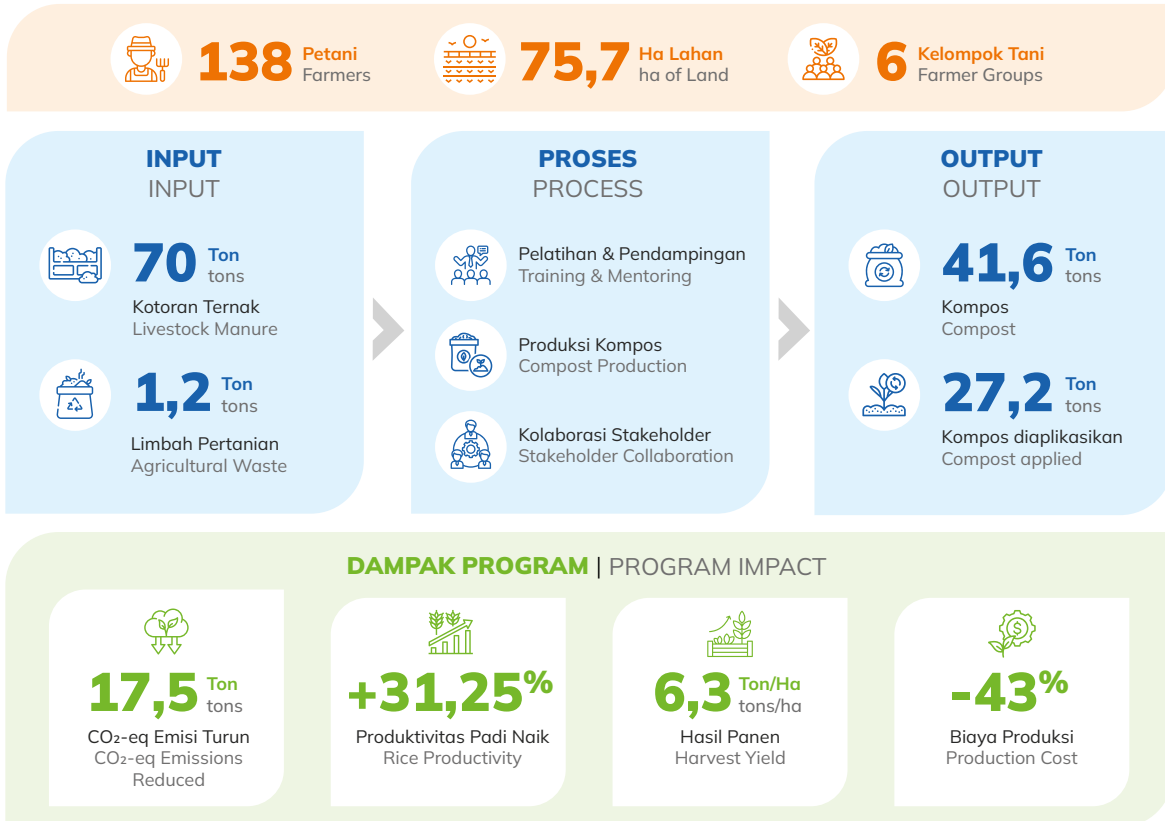


KINERJA ASPEK SOSIAL - MASYARAKAT
"MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KOMUNITAS"
 Social Performance - Community
 "Improving Community Well-being"

7. Pembuatan Demplot Jagung	7. Establishment of Corn Demonstration Plots
8. Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dari Urin Sapi	8. Training on the Production of Liquid Organic Fertilizer (POC) from Cattle Urine

PKT BERSERI

(Limbah Menjadi Nilai Ekonomi, Produktivitas, dan Lingkungan)
 (Turning Waste into Economic Value, Productivity, and the Environment)



CENDAWAN JUARA

Program CENDAWAN JUARA (Cerdas Dalam Berwirausaha Jamur Unggulan Untuk Masyarakat Sejahtera) merupakan inisiatif pemberdayaan ekonomi berbasis budi daya jamur yang diinisiasi oleh PT Pupuk Kalimantan Timur Sebagai bagian dari komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan di Kota Bontang. Program ini dirancang untuk memperkuat kapasitas kelompok budidaya jamur melalui peningkatan produksi, penguatan manajemen usaha, inovasi pengolahan produk, serta optimalisasi pemanfaatan limbah baglog menjadi produk bernilai tambah seperti pupuk organik dan media tanam.

Kegiatan di 2025:

- Pelatihan Pembuatan dan Pembibitan Baglog**
Pelatihan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kapasitas kelompok dalam proses pembuatan media tanam (baglog) serta teknik pembibitan jamur yang sesuai standar budi daya.
- Pelatihan Pasca Panen Jamur**
Kegiatan pelatihan pasca panen bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada kelompok mengenai pengolahan jamur tiram menjadi produk makanan.

CHAMPION MUSHROOM

The CHAMPION MUSHROOM (Smart Entrepreneurship in Superior Mushrooms for a Prosperous Community) program is an economic empowerment initiative based on mushroom cultivation, initiated by PT Pupuk Kalimantan Timur as part of the company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) commitment in Bontang City. This program is designed to strengthen the capacity of mushroom cultivation groups by increasing production, strengthening business management, innovating product processing, and optimizing the use of baglog waste into value-added products such as organic fertilizer and growing media.

Activities in 2025:

- Baglog Production and Cultivation Training**
This training is conducted to increase the group's capacity in producing growing media (baglog) and in applying mushroom cultivation techniques that comply with cultivation standards.
- Mushroom Post-Harvest Training**
This post-harvest training activity aims to provide groups with knowledge and skills regarding processing oyster mushrooms into food products.

c. Penyaluran 3000 Baglog Kepada Kelompok Jamur

Kegiatan penyaluran 3000 baglog dilakukan sebagai bentuk dukungan awal bagi kelompok budi daya jamur dalam meningkatkan kapasitas produksi.

PISANG MAS

Pertanian Inovasi Sosial Andalan Generasi Mandiri dan Sejahtera) dikembangkan berdasarkan pemetaan pada peluang pertanian dengan pemberdayaan masyarakat di wilayah perhutanan sosial di Kutai Timur dengan potensi terbesar berupa komoditas pisang yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan sejahtera pengembangan pertanian dilakukan oleh Pupuk Kaltim sebagai *core business* perusahaan.

Kabupaten Kutai Timur memiliki potensi besar dalam sektor pertanian, khususnya pada komoditas pisang yang menjadi hasil pertanian utama di wilayah tersebut. Menyadari potensi ini, PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) menginisiasi Program Pisang Emas (Pertanian Perhutanan Sosial Andalan Generasi Mandiri dan Sejahtera) sebagai bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program ini berfokus pada pengembangan budidaya pisang di Desa Suka Rahmat, Kecamatan Teluk Pandan, yang berada dalam kawasan perhutanan sosial yang dikelola oleh Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

Dalam implementasinya, kelompok masyarakat yang terlibat dalam program ini adalah Polmas 1, 2 dan 3 yang dibina untuk meningkatkan kapasitas pertanian mereka. Pengembangan komoditas pisang ini menjadi langkah strategis dalam mendukung ketahanan pangan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Dengan adanya program ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan bagi kelompok tani, mulai dari teknik budidaya yang lebih efektif hingga strategi pemasaran yang lebih luas sampai pada pengembangan produk turunan yang bernilai jual. Dengan pendekatan ini, diharapkan program dapat meningkatkan produktivitas pertanian, memperkuat daya saing petani, serta menciptakan ekonomi berbasis pertanian yang lebih mandiri dan berkelanjutan.

Kegiatan 2025:

- Pelatihan pembuatan kompos dengan campuran Biodex dan metode pemupukan berimbang
Pelatihan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kapasitas kelompok tani dalam menerapkan pembuatan pupuk hayati yang mendukung keberlangsungan pertanian pisang
- Demplot lahan pisang dengan fokus produksi
Pembuatan demplot ini bertujuan menjadikan pusat pembelajaran praktik dari tanaman pisang dengan menetapkan 4 titik lahan demplot.

c. Distribution of 3,000 Baglogs to Mushroom Groups

The distribution of 3,000 baglogs was an initial form of support for mushroom cultivation groups to increase production capacity.

PISANG MAS

Agriculture, Social Innovation, and the Mainstay of an Independent and Prosperous Generation) was developed through mapping agricultural opportunities and community empowerment in social forestry areas in East Kutai, with the greatest potential for bananas. This agricultural development is carried out by Pupuk Kaltim as part of its core business.

East Kutai Regency holds significant potential in the agricultural sector, particularly in bananas, the area's principal agricultural commodity. Recognizing this potential, PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) initiated the Pisang Emas Program (Pertanian Perhutanan Sosial Andalan Generasi Mandiri dan Sejahtera — Social Forestry Agriculture for a Self-Reliant and Prosperous Generation) as part of its Social and Environmental Responsibility (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/TJSL) program. The program focuses on developing banana cultivation in Suka Rahmat Village, Teluk Pandan Subdistrict, situated within a social-forestry area managed by the East Kalimantan Provincial Government.

As the program runs, it engages community groups like Polmas 1, 2, and 3, which receive guidance to build their agricultural capacity. Developing this banana commodity is a strategic step toward supporting food security and improving the welfare of the local community. The program is expected to enhance the skills and knowledge of farmer groups—ranging from more effective cultivation techniques to broader marketing strategies and the development of marketable derivative products. Through this approach, the program aims to raise agricultural productivity, strengthen farmers' competitiveness, and create a more self-reliant and sustainable agriculture-based economy.

2025 Activities:

- Training on composting using Biodex and balanced fertilization methods
This training was conducted to increase the capacity of farmer groups to implement biofertilizers that support the sustainability of banana farming.
- Demonstration plots for bananas with a focus on production
The creation of these demonstration plots aims to serve as centers for practical learning about banana plants, with four plots established.



- c. Renovasi rumah pertemuan kelompok
 Dalam rangka mendukung sarana prasarana bagi kegiatan kelompok, maka perbaikan ruang pertemuan kelompok mampu mendukung keberlanjutan kelembagaan.
- d. Pemasangan plang mitra binaan
 Sebagai mitra binaan dengan implementasi yang dilaksanakan di tahun pertama, kebutuhan pemasangan plang binaan menjadi identitas bagi eksistensi kelompok
- e. Kajian dan studi pertanian pisang
 Sebagai bentuk dukungan pada penerapan lahan demplot, pendampingan dan studi pertanian melalui pendampingan teknis dilakukan hingga pengujian tanah sebagai indikator keberhasilan.
- f. Penyiapan fasilitas internet di area perkebunan
 Pemenuhan kebutuhan di tengah keterbatasan akses komunikasi di lokasi perkebunan maka penyediaan fasilitas internet dimaksudkan dalam mendukung kemudahan informasi kelompok
- g. Demplot pengembangan budi daya madu sebagai pelindung hama
 Melihat potensi budidaya madu yang berada di lokasi perhutanan sosial sebagai bagian dari upaya diversifikasi produk kelompok tani

PKT Hidayatullah

Pertanian Berkelanjutan dan Terpadu (PKT) Hidayatullah berfokus pada pendampingan kelompok tani dengan menerapkan pertanian berkelanjutan dan terpadu melalui pemupukan berimbang untuk menghasilkan tani optimum. Pengembangan usaha pertanian dilakukan dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan demi keberlanjutan dan kemandirian kelompok. Kegiatan pendampingan dilaksanakan dari 2021 s.d sekarang di Desa Suka Rahmat, Kabupaten Kutai Timur.

Program PKT Hidayatullah menjadi program CSV berbasis pemberdayaan di bidang pertanian berprinsip berkelanjutan dan terpadu, pengolahan produk turunan dan pengolahan limbah. Program PKT Hidayatullah berfokus pada pendampingan kepada kelompok tani bersama instansi terkait menerapkan pertanian berkelanjutan dan terpadu melalui pemupukan berimbang untuk menghasilkan tani optimum secara berkelanjutan. Pangan yang menjadi kebutuhan utama yang setiap tahun meningkat seiring bertambahnya jumlah santri dan pengurus Pondok Pesantren Hidayatullah. Hal tersebut dilihat PT Pupuk Kaltim sebagai peluang dalam pengembangan kemampuan dan keterampilan bertani demi pemenuhan mandiri pangan dan kemampuan usaha tani bagi para santri di masa akan datang. Pengembangan usaha pertanian dilakukan dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan demi keberlanjutan dan kemandirian kelompok.

- c. Renovation of the Group Meeting Room
 To support infrastructure for group activities, improvements to the group meeting room can support institutional sustainability.
- d. Installation of a Partner Sign
 As a partner, the implementation of which was carried out in the first year, the need for the installation of a Partner Sign serves as a sign of the group's existence.
- e. Banana Farming Studies
 To support the implementation of demonstration plots, agricultural assistance and studies are provided through technical assistance, including soil testing as an indicator of success.
- f. Preparing Internet Facilities in Plantation Areas
 To address limited communication access at plantation sites, the provision of internet facilities is intended to facilitate easier access to information for groups.
- g. Demonstration Plot for Developing Honey Cultivation as Pest Protection
 Recognizing the potential for honey cultivation in social forestry locations as part of efforts to diversify farmer group products,

PKT Hidayatullah

Hidayatullah Sustainable and Integrated Agriculture (PKT) focuses on assisting farmer groups by implementing sustainable, integrated agriculture through balanced fertilization to achieve optimal yields. Agricultural business development is carried out by considering economic, social, and environmental aspects to ensure the sustainability and independence of the groups. Mentoring activities have been carried out from 2021 to present in Suka Rahmat Village, East Kutai Regency.

The PKT Hidayatullah Program is a Creating Shared Value (CSV) program grounded in empowerment within agriculture, built on sustainable and integrated principles, derivative-product processing, and waste processing. The program focuses on mentoring farmer groups—together with relevant agencies—to apply sustainable, integrated agriculture through balanced fertilization in order to produce optimal farm yields on a sustainable basis. Food is a primary necessity that rises each year as the number of students (santri) and administrators at the Hidayatullah Islamic Boarding School grows. PT Pupuk Kaltim sees this as an opportunity to develop farming capabilities and skills for self-sufficient food provision and farming-enterprise capacity for the students in the years ahead. The development of the agricultural enterprise gives due attention to economic, social, and environmental aspects for the group's sustainability and self-reliance.

Kegiatan 2025 :

- a. Optimalisasi Produksi Melon *Smart Green House* (SGH)
 Budi daya melon di *Smart Green House* berhasil menghasilkan sekitar ± 3.000 buah melon dengan rata-rata berat 1–1,2 kg per buah dalam satu siklus panen sehingga menunjukkan peningkatan produktivitas dan kualitas hasil hortikultura.
- b. Peningkatan Produksi Cabai di Lahan Terbuka
 Budidaya cabai rawit dengan sistem pemeliharaan intensif mampu menghasilkan panen bertahap hingga ± 300 –400 kg cabai selama masa panen sekitar 3 minggu, sekaligus meningkatkan aktivitas ekonomi kelompok.
- c. Penguatan Infrastruktur Pertanian dan Sistem Pengairan
 Perbaikan embung air menggunakan geomembran serta pemasangan pipa sistem fertigasi berhasil mendukung distribusi air yang lebih stabil untuk ± 1 –2 hektar lahan budidaya hortikultura.
- d. Peningkatan Keberhasilan Budidaya Melon Siklus Kedua
 Perbaikan teknik pembibitan dan pemeliharaan tanaman menghasilkan pertumbuhan melon yang lebih seragam dengan tingkat kematian tanaman sangat rendah yaitu hanya sekitar 0,002%.
- e. Penguatan Jejaring Pemasaran dan Kemitraan
 Kelompok tani mulai memperluas akses pasar melalui kerja sama dengan mitra pemasaran sehingga hasil panen melon dan hortikultura dapat dipasarkan secara lebih terorganisir dengan penyerapan hasil panen mencapai ratusan kilogram per periode panen.
- f. Peningkatan Partisipasi Sosial dan Pemberdayaan
 Keluarga Petani Kegiatan panen cabai yang dilaksanakan secara serentak selama ± 3 minggu melibatkan anggota keluarga petani, khususnya istri petani, sehingga meningkatkan partisipasi kelompok dan mendukung tambahan pendapatan rumah tangga.

Pangan Murah

Gerakan Pangan Murah merupakan upaya Pupuk Kaltim dalam mendukung ketahanan pangan dan menjaga stabilitas harga beras dengan menyediakan subsidi berupa beras medium BULOG SPHP kepada masyarakat di Kota Bontang. Kegiatan dilaksanakan pada 19 dan 30 Juli 2025 dengan total 2,5 ton beras medium dijual kepada 400 penerima manfaat.

PKT Pro Aktif

PKT Proaktif Berbagi Sembako Ramadhan merupakan penyaluran paket sembako kepada masyarakat yang dirangkai dalam kegiatan Evolution dengan melibatkan sebanyak 30 karyawan pupuk kaltim. Penerima manfaat merupakan masyarakat yang masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), Data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE), veteran dan

2025 Activities:

- a. Optimizing Melon Production in the Smart Green House (SGH)
 Melon cultivation in the Smart Green House has successfully produced approximately 3,000 melons, averaging 1–1.2 kg per fruit, in one harvest cycle, demonstrating increased productivity and quality of horticultural produce.
- b. Increasing Chili Production in Open Fields
 Cayenne pepper cultivation using an intensive maintenance system can yield a gradual harvest of 300–400 kg of chilies over approximately 3 weeks, while simultaneously increasing the group's economic activity.
- c. Strengthening Agricultural Infrastructure and Irrigation Systems
 Improving water reservoirs with geomembranes and installing fertigation pipes has successfully enabled more stable water distribution across approximately 1–2 hectares of horticultural land.
- d. Increasing Success of Melon Cultivation in the Second Cycle
 Improved nursery and plant maintenance techniques have resulted in more uniform melon growth with a very low plant mortality rate of only approximately 0.002%.
- e. Strengthening Marketing Networks and Partnerships
 Farmer groups have begun expanding market access through collaboration with marketing partners, enabling melon and horticultural crops to be marketed in a more organized manner, with harvest absorption reaching hundreds of kilograms per harvest period.
- f. Increasing Social Participation and Empowerment of Farmer Families
 Chili harvesting activities, carried out simultaneously over approximately three weeks, involve members of farmers' families, especially farmers' wives, thereby increasing group participation and supporting additional household income.

Affordable Food

The Affordable Food Movement is Pupuk Kaltim's effort to support food security and maintain rice price stability by providing BULOG SPHP medium-sized rice subsidies to the community in Bontang City. The program was held on July 19th and 30th, 2025, with a total of 2.5 tons of medium-sized rice sold to 400 beneficiaries.

PKT Pro-Active

PKT Pro-Active Ramadan Staple Food Sharing is a distribution of staple food packages to the community, organized as part of the Evolution program, involving 30 Pupuk Kaltim employees. Beneficiaries are those included in the Integrated Social Welfare Data (DTKS), Targeting Data for the Acceleration of Extreme Poverty Eradication (P3KE), veterans and survivors, and other communities in need. The



piveri, serta masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan rutin dilaksanakan di bulan ramadhan dan berlokasi di 15 Kelurahan Kota Bontang, Samarinda dan Kota Balikpapan.

program is routinely held during Ramadan and is located in 15 sub-districts in Bontang City, Samarinda City, and Balikpapan City.



AKSI - Program Kolaborasi Seluruh Insan PT Pupuk Indonesia Group

Program Ajang Kolaborasi Seluruh Insan (AKSI) merupakan inisiatif PT Pupuk Indonesia (Persero) yang berfokus pada pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui pemberdayaan masyarakat, khususnya di Desa Sumbersewu, Banyuwangi pada 16 s.d 20 Agustus 2025. Kegiatan ini melibatkan 100 karyawan untuk berkolaborasi secara nyata dalam empat bidang, yaitu pertanian, pendidikan, lingkungan, dan sosial.

Selain PT Pupuk Kalimantan Timur, kegiatan AKSI juga diikuti oleh anak perusahaan PT Pupuk Indonesia antara lain PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Rekayasa Industri, PT Pupuk Indonesia Niaga, PT Pupuk Indonesia Logistik, PT Pupuk Indonesia Utilitas, dan PT Pupuk Indonesia Pangan.

PROGRAM KESEHATAN

PKT Proaktif kesehatan merupakan inisiatif dari Pupuk Kaltim yang berfokus pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat dan pelayanan medis di Kota Bontang. Beberapa program yang dijalankan antara lain:

- a. **Pengendalian & Pencegahan Stunting (PEDALGAS)**
 Sejak 2022, Pupuk Kaltim terus berupaya dalam membantu pengentasan *stunting* di Kota Bontang melalui program PEDALGAS (Pengendalian dan Pencegahan *Stunting*). Program ini berfokus pada perluasan akses gizi seimbang, peningkatan kapasitas tenaga kesehatan & kader masyarakat melalui kolaborasi *multi-stakeholders* seperti Puskesmas, Dinas Kesehatan Kota Bontang, Rumah Sakit & Klinik Sehat Pupuk, Kelurahan dan Kader Posyandu.



AKSI - All-Inclusive Collaboration Program PT Pupuk Indonesia Group

The AKSI (All-Staff Collaboration Initiative) program is an initiative of PT Pupuk Indonesia (Persero) focused on implementing Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) through community empowerment, specifically in Sumbersewu Village, Banyuwangi, from August 16 to 20, 2025. This activity involves 100 employees collaborating in four areas: agriculture, education, the environment, and social welfare.

In addition to PT Pupuk Kalimantan Timur, the AKSI initiative is also joined by subsidiaries of PT Pupuk Indonesia, including PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Rekayasa Industri, PT Pupuk Indonesia Niaga, PT Pupuk Indonesia Logistik, PT Pupuk Indonesia Utilitas, and PT Pupuk Indonesia Pangan.

HEALTH PROGRAM

The Proactive Health Program is an initiative of Pupuk Kaltim that focuses on improving public health and medical services in Bontang City. Some of the programs implemented include:

- a. **Stunting Control & Prevention (PEDALGAS)**
 Since 2022, Pupuk Kaltim has continued its efforts to help alleviate stunting in Bontang City through the PEDALGAS (Stunting Control and Prevention) program. This program focuses on expanding access to balanced nutrition and increasing the capacity of health workers and community cadres through multi-stakeholder collaboration, including community health centers (Puskesmas), the Bontang City Health Office, Pupuk Hospitals & Healthy Clinics, sub-districts, and integrated health post (Posyandu) cadres.

Pencapaian PEDALGAS 2025

Kelurahan Loktuan:

- 88 kader posyandu mendapatkan pelatihan
- 116 Ibu Balita mendapatkan edukasi
- 20 Ibu Hamil mengikuti kelas khusus
- 61 bayi mendapatkan pijat gratis
- 1588 anak mengikuti pendampingan posyandu (Pemberian PMT, susu, *voucher* balanja),
- 15 posyandu mendapatkan alat kesehatan & *reward*



PEDALGAS 2025 Achievements

Loktuan Village:

- 88 Posyandu cadres received training
- 116 mothers of toddlers received education
- 20 pregnant women attended special classes
- 61 babies received free massages
- 1,588 children received Posyandu assistance (PMT, milk, shopping vouchers)
- 15 Posyandus received health equipment and rewards



Kelurahan Guntung

- 44 kader mendapatkan pelatihan antropometri
- 506 anak pendampingan posyandu dengan PMT & *reward*
- 30 remaja putri mengikuti edukasi anemia
- 29 orang tua balita mengikuti kelas khusus
- 8 posyandu mendapatkan paket antropometri kits & *rewards*

Guntung Village

- 44 cadres received anthropometry training
- 506 children received PMT and rewards
- 30 adolescent girls received anemia education
- 29 parents of toddlers attended special classes
- 8 Posyandus received anthropometry kits and rewards

Kelurahan Bontang Kuala

- 10 anak dibawah dua tahun mendapatkan PMT susu & telur selama 90 hari

Bontang Kuala Village

- 10 children under two received PMT milk and eggs for 90 days

b. Klinik Sehat Pupuk Kaltim

Klinik Sehat Pupuk Kaltim adalah fasilitas kesehatan yang didirikan kerja sama antara PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Kaltim Medika Utama dan PT Kaltim Medika Gemilang untuk memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat sekitar dan warga di Kota Bontang dengan kategori kurang mampu. Klinik ini berlokasi di Kelurahan Loktuan dengan fasilitas Poli umum, poli gigi, poli bidan laboratorium dan farmasi. Kunjungan tahun 2025 di klinik sehat mencapai 3.964 orang dan untuk member 650 orang.

b. Pupuk Kaltim Healthy Clinic

The Pupuk Kaltim Healthy Clinic is a healthcare facility established in collaboration between PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Kaltim Medika Utama, and PT Kaltim Medika Gemilang to provide healthcare services to the surrounding community and underprivileged residents of Bontang City. The clinic is located in Loktuan Village and includes a general clinic, a dental clinic, a midwifery clinic, a laboratory, and a pharmacy. In 2025, the clinic saw 3,964 visits and had 650 members.

c. Senam Sehat Bersama Warga (SEMAWAR)

Senam Sehat Bersama Warga merupakan kegiatan kesehatan masyarakat untuk mendorong gaya hidup sehat dan meningkatkan pemeriksaan kesehatan masyarakat khususnya di Kelurahan Guntung dan Loktuan. Kegiatan senam dilaksanakan setiap hari Sabtu & Minggu untuk mendorong terwujudnya masyarakat yang sehat dan produktif.

c. Healthy Exercise with Residents (SEMAWAR)

Healthy Exercise with Residents is a public health activity to encourage healthy lifestyles and increase public health checkups, particularly in Guntung and Loktuan Villages. Exercise activities are held every Saturday and Sunday to foster a healthy, productive community.



d. Pemeriksaan Kesehatan

Pemeriksaan kesehatan dengan total 1000 orang di Kelurahan Guntung dan Loktuan, bekerja sama dengan PT Kaltim Medika Utama melalui Klinik Sehat Pupuk Kaltim.

KONTRIBUSI PROGRAM TJSL TERHADAP SGDS

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan pemberdayaan kondisi sosial masyarakat dan lingkungan yang anggarannya berasal dari bagian laba Perusahaan. Ruang lingkup program ini tidak terbatas pada masyarakat Bontang, Kalimantan, tetapi juga wilayah Indonesia lainnya. Program pengentasan kemiskinan ini disalurkan melalui bantuan untuk korban bencana alam, pendidikan atau pelatihan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan sarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, dan sosial kemasyarakatan.

Program tanggung jawab sosial perusahaan yang dijalankan oleh Pupuk Kaltim sejalan dengan komitmen Perusahaan dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*-SDGs). Tema besar yang menjadi acuan dalam pelaksanaan program adalah *Creating a Better Society* yang didasarkan kepada 4 (empat) pilar utama, yaitu lingkungan, sosial, ekonomi, hukum, dan tata kelola.



d. Health Check-ups

Health check-ups for a total of 1,000 people in Guntung and Loktuan Subdistricts, in collaboration with PT Kaltim Medika Utama through the Pupuk Kaltim Health Clinic.

CONTRIBUTION OF THE CERTIFICATE OF SERVICE PROGRAMS TO SGDS

The Social and Environmental Responsibility Program is community social empowerment and environmental improvement whose budget is sourced from the Company's profit. The scope of this program is not limited to the Bontang community in Kalimantan, but also extends to other regions of Indonesia. This poverty alleviation program is distributed through assistance for natural disaster victims, education or training, health improvement, public infrastructure and facilities development, houses of worship, nature preservation, and social community activities.

The corporate social responsibility programs conducted by Pupuk Kaltim are in line with the Company's commitment to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The overarching theme that serves as a reference in program implementation is *Creating a Better Society*, which is founded on 4 (four) main pillars: environmental, social, economic, and law and governance.

Program Unggulan TJSJ Pupuk Kaltim 2025 Terhadap TPB [GRI 413-1, 203-2]

Pupuk Kaltim Flagship TJSJ Programs 2025 Toward SDGs

Program	Profil Program Program Profile	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Stakeholders	Capaian Program Tahun 2025 2025 Program Achievements
PKTPP (Pupuk Kaltim Peduli Pendidikan) PKTPP (Pupuk Kaltim Cares About Education)	Program peningkatan kualitas SDM melalui pemberian beasiswa berkelanjutan bagi siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu, mencakup jenjang SD hingga perguruan tinggi di Kota Bontang. (2008 – sekarang) A program to improve human resource quality through the provision of continuing scholarships for high-achieving students from economically disadvantaged families, covering educational levels from elementary school through university in Bontang. (2008 – present)	TPB 4 - Pendidikan Berkualitas SDG 4 - Quality Education / SDG 4 - Quality Education	- Dinas Pendidikan Kota Bontang - Sekolah Yayasan Pupuk Kalimantan Timur (YPK) - SMKN 4 Bontang, - Perguruan Tinggi di Indonesia - Bontang City Education Office - Sekolah Yayasan Pupuk Kaltim (YPK) - State Vocational High School 4 Bontang - Universities in Indonesia	Jumlah penerima manfaat : - Tingkat SD, SMP & SMA : 30 orang - Tingkat Perguruan Tinggi : 9 orang Number of beneficiaries: - Elementary, Junior High, and Senior High levels: 30 persons - University level: 9 persons
PKT Pro Aktif Kesehatan PKT Pro Active Health	Program peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pelayanan promotif-preventif bekerja sama dengan Dinkes, RS PKT, dan Puskesmas, mencakup edukasi kesehatan, skrining, hingga penguatan pelayanan kesehatan masyarakat. Lokasi Bontang. (2017–sekarang)	TPB 2 - Tanpa Kelaparan	- Dinas Kesehatan Kota Bontang - Kecamatan Bontang Utara - Puskesmas Bontang Utara I - Puskesmas Bontang Utara II - Kelurahan Guntung & Loktuan - Kader Posyandu Loktuan & Guntung, - PT Kaltim Medika Utama - PT Kaltim Medika Gemilang	- PEDALGAS SUPER: Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Susu & Telur untuk 10 baduta di Kelurahan Bontang Kuala
	A program to improve community health outcomes through promotive and preventive services, carried out in collaboration with the Health Office, PKT Hospital, and Community Health Centers (Puskesmas), encompassing health education, screening, and the strengthening of community health services. Location: Bontang. (2017–present)	SDG 2 - Zero Hunger / SDG 2 - Zero Hunger	- Bontang Utara Subdistrict - Bontang Utara I Community Health Center (Puskesmas) - Bontang Utara II Community Health Center (Puskesmas) - Guntung & Loktuan Villages - Posyandu Cadres of Loktuan & Guntung - PT Kaltim Medika Utama - PT Kaltim Medika Gemilang - Bontang City Health Office	- Pengendalian dan Pencegahan Stunting (PEDALGAS) Kelurahan Guntung berupa : pelatihan antropometri 44 kader posyandu 1 kali, Peningkatan Kehadiran di Posyandu dengan mendatangkan odong-odong 1 kali, demo masak 1 kali dan kelas edukasi 1 kali, pengadaan alat emodemo di 18 Posyandu, serta penghargaan kepada kader posyandu dan balita - PEDALGAS SUPER: Provision of Supplementary Nutrition (PMT) — Milk & Eggs — for 10 children under two years of age in Bontang Kuala Village - Stunting Prevention and Control (PEDALGAS) in Guntung Village, comprising: anthropometry training for 44 Posyandu cadres (1 session), Posyandu attendance improvement through the deployment of a mobile attraction vehicle (1 session), a cooking demonstration (1 session), an educational class (1 session), procurement of emodemo equipment for 18 Posyandu units, and recognition awards for Posyandu cadres and toddlers - Pengendalian dan Pencegahan Stunting (PEDALGAS) Kelurahan Loktuan : Pelatihan 88 orang kader dari 15 posyandu sebanyak 1 kali, Kelas Ibu Balita sebanyak 116 orang, Kelas Ibu Hamil untuk 20 orang, Pijat bayi gratis 62 anak, pendampingan 15 posyandu, peningkatan kehadiran 1588 balita dengan pemberian PMT & voucher belanja - Klinik Sehat Pupuk Kaltim : kunjungan pasien sebanyak 15.604 orang



Program	Profil Program Program Profile	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Stakeholders	Capaian Program Tahun 2025 2025 Program Achievements
				- Senam Sehat Bersama Warga di Kelurahan Guntung & Loktuan setiap 1 minggu sekali - Stunting Prevention and Control (PEDALGAS) in Loktuan Village: Training for 88 Posyandu cadres from 15 Posyandu units (1 session), Mother and Toddler Classes for 116 participants, Antenatal Classes for 20 expectant mothers, free infant massage for 62 children, accompaniment support for 15 Posyandu units, and an increase in attendance by 1,588 toddlers through the provision of Supplementary Nutrition (PMT) and shopping vouchers - Pupuk Kaltim Health Clinic: 15,604 patient visits - Community Health Exercise in Guntung & Loktuan Villages — held once per week
KILAU SAMUDERA (Konservasi Taman Laut dan Sarana Media Terumbu Karang) KILAU SAMUDERA (Marine Park Conservation and Coral Reef Media Program)	Program pemberdayaan masyarakat pesisir berbasis konservasi terumbu karang, mencakup restorasi ekosistem, budidaya perikanan keramba, serta pengembangan wisata bahari bersama Kelompok Kimasea dan Karaka. Lokasi: Loktuan & Bontang Kuala. (2017–sekarang) A coastal community empowerment program centered on coral reef conservation, encompassing ecosystem restoration, cage aquaculture, and the development of marine tourism in collaboration with the Kimasea and Karaka groups. Location: Bontang & Bontang Kuala. (2017–present)	TPB 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi TPB 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab TPB 13 – Penanganan Perubahan Iklim TPB 14 – Ekosistem Lautan SDG 8 – Decent Work and Economic Growth SDG 12 – Responsible Consumption and Production SDG 13 – Climate Action SDG 14 – Life Below Water	- Dinas Kelautan & Perikanan Provinsi Kaltim - Kelurahan Loktuan - Kelurahan Bontang Kuala - Kelompok Tani Nelayan Andalan (KTNA) Kota Bontang - Kelompok Kimasea - Kelompok Karaka. - Kalimantan Timur Provincial Marine and Fisheries Office - Loktuan Village - Bontang Kuala Village - Bontang City Fishermen Farmers Andalan Group (KTNA) - Kimasea Group - Karaka Group-	- Melibatkan lebih dari 50 nelayan dalam kegiatan konservasi pesisir secara aktif. - Menurunkan 500 media terumbu karang untuk mendukung proses penempelan alami ekosistem bawah laut. - Melakukan penurunan lebih dari 30 media transplantasi terumbu karang sebagai upaya percepatan rehabilitasi. - Mengoptimalkan usaha perikanan melalui pemanfaatan 10 unit keramba apung. - Engaging more than 50 fishermen in active coastal conservation activities. - Deploying 500 coral reef media units to support the natural attachment process of the underwater ecosystem. - Deploying more than 30 coral transplantation media units as an effort to accelerate reef rehabilitation. - Optimizing fisheries activities through the utilization of 10 floating cage units.
CENDAWAN JUARA (Cerdas dalam Wirausaha Jamur Unggulan untuk Masyarakat Sejahtera) CENDAWAN JUARA (Smart Mushroom Entrepreneurship for Community Prosperity)	Program pengembangan usaha jamur berbasis potensi lokal melalui peningkatan produktivitas budidaya, diversifikasi olahan, serta pemanfaatan limbah media tanam menjadi kompos. Lokasi: Kelurahan Guntung. (2025–sekarang) A mushroom enterprise development program based on local potential, focusing on improved cultivation productivity, product diversification, and the utilization of spent growing media as compost. Location: Guntung Village. (2025–present)	TPB 1 – Tanpa Kemiskinan TPB 4 – Pendidikan Berkualitas SDG 1 – No Poverty SDG 4 – Quality Education	- Dinas Koperasi, UMKM, Perdagangan, dan Perindustrian Kota Bontang - Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, dan Pertanian Kota Bontang - Kelurahan Guntung - Kelompok Jamur - Bontang City Cooperatives, Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM), Trade and Industry Office - Bontang City Food Security, Fisheries, and Agriculture Office - Guntung Village - Mushroom Cultivation Group	- Keterlibatan anggota kelompok budidaya sebanyak 25 orang. - Dukungan pengembangan usaha bagi 5 pelaku UMKM. - Penyaluran media tanam jamur sebanyak 3.000 baglog. - Engagement of 25 cultivation group members. - Business development support for 5 UMKM operators. - Distribution of 3,000 mushroom growing media (baglog).

Program	Profil Program Program Profile	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Stakeholders	Capaian Program Tahun 2025 2025 Program Achievements
TPS3R Guntung (Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle Guntung) TPS3R Guntung (Guntung Waste Processing Facility – Reduce, Reuse, Recycle)	Program pemberdayaan masyarakat untuk pengelolaan sampah mandiri berbasis Reduce-Reuse-Recycle, sekaligus meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan sampah domestik. Lokasi Kelurahan Guntung. (2023–2027) A community empowerment program for independent waste management based on the Reduce-Reuse-Recycle principle, with the aim of improving community capacity in domestic waste management. Location: Guntung Village. (2023–2027)	TPB 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi TPB 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab TPB 13 – Penanganan Perubahan Iklim SDG 8 – Decent Work and Economic Growth SDG 12 – Responsible Consumption and Production SDG 13 – Climate Action	- Dinas Dinas Lingkungan Hidup Kota Bontang - Kelurahan Guntung - Tokoh Masyarakat Guntung - Kelompok Olah Bebaya - Bontang City Environmental Agency - Guntung Village - Guntung Community Leaders - Olah Bebaya Group	- Pelibatan anggota kelompok Olah Bebaya sebanyak 12 orang - Pembangunan & perluasan fasilitas TPS3R di Kelurahan Guntung sebanyak 1 unit - Engagement of 12 members of the Olah Bebaya Group - Construction and expansion of 1 TPS3R facility unit in Guntung Village
PKT Hidayatullah (Pertanian Berkelanjutan Terpadu Hidayatullah PKT Hidayatullah (Hidayatullah Sustainable Farming)	Program pertanian terpadu di lingkungan pesantren dengan penerapan teknologi Smart Green House, pemupukan berimbang, serta pendampingan kelompok tani untuk mendukung ketahanan pangan dan kemandirian ekonomi. Lokasi Kutai Timur. (2021–sekarang) An integrated farming program implemented within a pesantren (Islamic boarding school) environment, applying Smart Green House technology, balanced fertilization, and farmer group mentoring to support food security and economic self-sufficiency. Location: Kutai Timur. (2021–present)	TPB 2 – Tanpa Kelaparan TPB 6 – Air Bersih dan Sanitasi Layak TPB 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi TPB 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab SDG 2 – Zero Hunger SDG 6 – Clean Water and Sanitation SDG 8 – Decent Work and Economic Growth SDG 12 – Responsible Consumption and Production	- Dinas Pertanian Kutai Timur - Penyuluh Pertanian Lapangan Kutai Timur - Desa Suka Rahmat - PT Agrifamili Sarana Exedis - PT Kaltim Multi Boga Utama - Kelompok Tani Qoryah Mubarakah - Kutai Timur Agricultural Office - Kutai Timur Field Agriculture Extension Officers - Suka Rahmat Village - PT Agrifamili Sarana Exedis - PT Kaltim Multi Boga Utama - Qoryah Mubarakah Farmer Group	- Penerima manfaat langsung kepada 20 anggota kelompok tani - Penerima manfaat tidak langsung sebanyak 25 orang - Peningkatan hasil panen cabai rawit mencapai 23 kg per petak sekali panen (3 hari sekali), dan cabai keriting mencapai 45 kg per petak sekali panen (3 hari sekali). - Sosialisasi dan pelatihan peningkatan kapasitas SDM kelompok sebanyak 5 kali - Penyediaan sarana produksi pertanian - Pemasaran hasil usaha tani ke 1 offtaker - Direct beneficiaries: 20 farmer group members with 25 persons - Indirect beneficiaries: 25 persons - Increase in chili pepper harvest yield reaching 23 kg per plot per harvest (once every 3 days), and curly chili reaching 45 kg per plot per harvest (once every 3 days). - Capacity-building socialization and training for group members: 5 sessions - Provision of agricultural production inputs - Marketing of farm produce to 1 offtaker
PKT KARUNIA (Pemanfaatan Kemasan Tersisa dari Karung untuk Inovasi & Akselerasi) PKT KARUNIA (Utilization of Residual Packaging from Fertilizer Sacks for Innovation and Acceleration)	Pemberdayaan UMKM melalui mekanisme CSV dengan memanfaatkan karung pupuk tersisa untuk proses re-sablon, sehingga mengurangi limbah, meningkatkan pendapatan UMKM, dan menciptakan efisiensi bagi perusahaan. Lokasi Bontang Utara. (2023–sekarang) UMKM empowerment through a CSV mechanism by repurposing residual fertilizer sacks for re-screen printing, thereby reducing waste, increasing UMKM income, and creating operational efficiencies for the Company. Location: Bontang Utara. (2023–present)	TPB 4 – Pendidikan Berkualitas TPB 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi TPB 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab SDG 4 – Quality Education SDG 8 – Decent Work and Economic Growth SDG 12 – Responsible Consumption and Production	- Kelurahan Guntung - Kelurahan Loktuan - Kelurahan Belimbing - DKUMPP Kota Bontang - CV Inayah - CV Zaqi - CV Kelana - CV Amilatap Pipingpanah Nusantara - Guntung Village - Loktuan Village - Belimbing Village - Bontang City DKUMPP - CV Ida Sablon - CV Inayah - CV Zaqi - CV Kelana - CV Amilatap Pipingpanah Nusantara	- Pembinaan terhadap UMKM berbentuk CV sebanyak 5 unit. - Penerima manfaat langsung pada masing-masing CV sebanyak 55 orang. - Penerima manfaat tidak langsung sebanyak 20 orang. - Coaching provided to 5 UMKM units in the form of CV (limited partnerships) - 55 direct beneficiaries per CV - 20 indirect beneficiaries



KINERJA ASPEK SOSIAL - MASYARAKAT
"MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KOMUNITAS"
 Social Performance - Community
 "Improving Community Well-being"

Program	Profil Program Program Profile	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Stakeholders	Capaian Program Tahun 2025 2025 Program Achievements
PKT SERASI (Pengembangan Komoditas Terasi melalui Sinergi Perempuan Pesisir) PKT SERASI (Shrimp Paste Commodity Development through Coastal Women's Synergy)	Program pemberdayaan perempuan pesisir untuk meningkatkan kualitas, kapasitas, dan standar produksi terasi khas Bontang, dilengkapi dengan penguatan kelembagaan usaha kelompok perempuan. Lokasi Bontang Kuala. (2025–sekarang) A coastal women's empowerment program aimed at improving the quality, capacity, and production standards of Bontang's traditional shrimp paste, complemented by the strengthening of women's group enterprise institutions. Location: Bontang Kuala. (2025–present)	TPB 5 – Kesetaraan Gender TPB 6 – Air Bersih dan Sanitasi Layak TPB 7 – Energi Bersih dan Terjangkau TPB 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi TPB 9 – Industri, Inovasi, dan Infrastruktur SDG 5 – Gender Equality SDG 6 – Clean Water and Sanitation SDG 7 – Affordable and Clean Energy SDG 8 – Decent Work and Economic Growth SDG 9 – Industry, Innovation, and Infrastructure	- Kelurahan Bontang Kuala - DKUMPP Kota Bontang - Dinas Kesehatan Kota Bontang - Kelompok Bubuhan Belacan Bontang Kuala - Bontang Kuala Village - Bontang City DKUMPP - Bontang City Health Office - Bubuhan Belacan Bontang Kuala Group	- Pelibatan anggota Bubuhan Belacan Kota Bontang sebanyak 20 orang - Sosialisasi dan pelatihan keamanan pangan terasi sebanyak 1 kali - Bantuan sarana pendukung rumah produksi 1 paket - Pendampingan pemasaran produk - Pembuatan alat pengering tenaga surya sebanyak 2 unit - Penyediaan alat pengering terasi berbasis PLTS sebanyak 2 unit - Engagement of 20 members of the Bubuhan Belacan Bontang Group - Shrimp paste food safety socialization and training: 1 session - Provision of 1 production facility support package - Marketing assistance and mentoring - Fabrication of 2 solar-powered drying units - Provision of 2 PLTS-based shrimp paste drying units
KOPERASI BSB (Koperasi Bina Sukses Bontang) BSB COOPERATIVE (Bontang Bina Sukses Cooperative)	Program penguatan UMKM unggulan melalui pembentukan koperasi pemasaran sebagai wadah peningkatan jaringan kemitraan, perluasan pasar nasional-internasional, dan peningkatan daya saing produk UMKM. Lokasi Bontang. (2023–sekarang) A program to strengthen leading UMKM through the establishment of a cooperative as a marketing vehicle, expanding into national and international markets, and enhancing the competitiveness of UMKM products. Location: Bontang. (2023–present)	TPB 4 – Pendidikan Berkualitas TPB 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi TPB 9 – Industri, Inovasi, dan Infrastruktur SDG 4 – Quality Education SDG 8 – Decent Work and Economic Growth SDG 9 – Industry, Innovation, and Infrastructure	- DKUMPP Kota Bontang - Koperasi Karyawan PKT - KKP Bontang - Koperasi Taruna Bina Mandiri - Koperasi BSB - Lion Parcel, Garuda & Brunei Airlines - Fara Snack - Polmas Teluk Pandan - Bontang City DKUMPP - PKT Employee Cooperative - KKP Bontang - Taruna Bina Mandiri Cooperative - BSB Cooperative - Lion Parcel, Garuda & Brunei Airlines - Fara Snack - Polmas Teluk Pandan	- Keterlibatan owner UMKM binaan unggulan sebanyak 13 orang - Penerima manfaat langsung yakni karyawan masing-masing UMKM sebanyak 62 orang - Pendampingan Ekspor anggota BSB setiap 1 bulan sekali - Pelatihan Teknis Pengoperasian Vending Machine 1 kali - Terbanggunya 1 toilet di sekretariat Koperasi BSB - MoU antar koperasi untuk menopang pasar ekspor 1 kali - Workshop Penguatan Koperasi dan Akselerasi Ekspor 1 kali - Pembentukan jaringan kemitraan dengan Toko oleh-oleh di Yogyakarta - Engagement of 13 UMKM partner owners - 62 direct beneficiaries, comprising employees of each respective UMKM - BSB member export mentoring: once per month - Vending Machine Technical Operation Training: 1 session - Construction of 1 restroom at the BSB Cooperative secretariat - Inter-cooperative MoU to support the export market: 1 agreement - Cooperative Strengthening and Export Acceleration Workshop: 1 session - Formation of a partnership network with souvenir shops in Yogyakarta

Program	Profil Program Program Profile	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Stakeholders	Capaian Program Tahun 2025 2025 Program Achievements
PISANG EMAS (Pertanian Kehutanan Sosial Andalan Generasi Mandiri & Sejahtera) PISANG EMAS (Social Forestry Agriculture as a Leading Sector for Independent and Prosperous Generations)	Pengembangan komoditas pisang sebagai produk unggulan masyarakat perhutanan sosial melalui peningkatan kapasitas, pendampingan budidaya, dan pengembangan produk turunan. Lokasi Kutai Timur. (2025–sekarang) Development of banana as a leading commodity for social forestry communities, through capacity building, cultivation mentoring, and the development of derivative products. Location: Kutai Timur. (2025–present)	TPB 2 – Tanpa Kelaparan TPB 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 2 – Zero Hunger SDG 8 – Decent Work and Economic Growth	- UPTD Kesatuan Pengelola Hutan Produksi Santan - Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kutai Timur - KTH Polmas 1 - KTH Polmas 2 - KTH Polmas 3 - KUPS (Kelompok Usaha Perhutanan Sosial) - UPTD Santan Production Forest Management Unit - Kutai Timur Food Crops, Horticulture, and Livestock Office - KTH Polmas 1 - KTH Polmas 2 - KTH Polmas 3 - KUPS (Social Forestry Business Group)	- Keterlibatan anggota KTH Polmas 1,23 dan KUPS sebanyak 75 orang - Pelatihan Kompos Hayati dan Kendali Penyakit Pisang 1 kali - Penyiapan Lahan Demplot dan tes laboratorium lahan demplot 1 kali - Engagement of 75 members of KTH Polmas 1, 23, and KUPS - Biological Compost and Banana Disease Control Training: 1 session - Demplot land preparation and laboratory soil testing for the demplot: 1 session
PKT BISA (Pertanian Kompos Terpadu untuk Babadan Inovatif & Sejahtera) PKT BISA (Pertanian Kompos Terpadu untuk Babadan Inovatif & Sejahtera)	Program pertanian terpadu berbasis ekonomi sirkular yang mengintegrasikan kelompok tani, peternakan, perikanan, UMKM, kompos, dan koperasi untuk menciptakan kemandirian ekonomi dan lingkungan. Lokasi Magetan, Jawa Timur. (2024–2026) An integrated farming program based on a circular economy, integrating farmer groups, livestock, fisheries, UMKM, composting, and cooperatives to create economic and environmental self-sufficiency. Location: Magetan, East Java. (2024–2026)	TPB 2 – Tanpa Kelaparan TPB 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi TPB 9 – Industri, Inovasi, dan Infrastruktur TPB 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab SDG 2 – Zero Hunger SDG 8 – Decent Work and Economic Growth SDG 9 – Industry, Innovation, and Infrastructure SDG 12 – Responsible Consumption and Production	- Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Magetan - Dinas Peternakan dan Perikanan, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Magetan. - Kecamatan Takeran - Desa Kepuhrejo, - Kelompok Pertanian, Peternakan, Kompos, Perikanan, UMKM, dan Koperasi di Babadan Makmur - Magetan Food Crops, Horticulture, and Plantation Office. - Magetan Livestock and Fisheries Office - Magetan Cooperatives and Small and Medium Enterprises Office. - Takeran Subdistrict - Kepuhrejo Village - Agricultural, Livestock, Compost, Fisheries, UMKM, and Cooperative Groups in Babadan Makmur.	- Pelibatan 186 anggota kelompok - Pelibatan dan integrasi 6 kelompok - Pelatihan Perbaikan Pembuatan Kompos 1 kali - Pelatihan Pengembangan pakan benih ikan lele 1 kali - Pelatihan Pengembangan pakan benih ikan lele 1 kali - Pelatihan Pengembangan pakan benih ikan lele 1 kali - Pelatihan Pengembangan perikanan 1 kali - Pengadaan sarana penunjang program PKT BISA 1 paket - Studi Banding Instalasi biogas dan oven pertanian 1 kali - Izin edar (Assessment pertama pengurusan izin edar pupuk kompos dan pakan konsentrat) 1 kali - Pelatihan Pemasaran Produk Peternakan - Panen Raya Kelompok Babadan Makmur 1 kali - Pembangunan Kandang Komunal, Rumah Pengereng Pertanian dan Instalasi Biogas 1 Paket - Pameran Krida Pertanian - Menjadi Narasumber pelatihan kompos untuk petani Sukorejo di Kendal Jawa Tengah - Pelatihan Pengembangan Desain Batik Aswangga Kepuh 1 kali - Engagement of 186 group members - Involvement and integration of 6 groups - Compost Production Improvement Training: 1 session - Catfish Seed Feed Development Training: 1 session - Catfish Crackers and Processed Fishery Products Development Training: 1 session - Procurement of 1 package of supporting facilities for the PKT BISA program - Benchmark study on biogas installation and agricultural ovens: 1 session - Marketing license (Assessment for the initial processing of distribution licenses for compost fertilizer and concentrate feed): 1 instance



Program	Profil Program Program Profile	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Stakeholders	Capaian Program Tahun 2025 2025 Program Achievements
PKT BERSERI (Pertanian Bulutana Berkelanjutan, Sejahtera & Mandiri) PKT BERSERI (Bulutana Sustainable, Prosperous, and Self-Sufficient Farming)	Program pertanian berkelanjutan berbasis pemanfaatan limbah organik melalui produksi kompos, peningkatan produktivitas pertanian, serta pengembangan agro- ekowisata untuk mendukung ekonomi lokal. Lokasi Gowa, Sulawesi Selatan. (2024– 2028) A sustainable farming program based on organic waste utilization through compost production, improvement of agricultural productivity, and the development of agro- ecotourism to support the local economy. Location: Gowa, South Sulawesi. (2024–2028)	TPB 2 – Tanpa Kelaparan TPB 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi TPB 9 – Industri, Inovasi, dan Infrastruktur TPB 12 – Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab SDG 2 – Zero Hunger SDG 8 – Decent Work and Economic Growth SDG 9 – Industry, Innovation, and Infrastructure SDG 12 – Responsible Consumption and Production	- Dinas Pariwisata Kabupaten Gowa - Dinas Pertanian Kabupaten Gowa - Kelurahan Bulutana - Balai Penyuluh Pertanian Kanreapia - Gapoktan Bulutana - Gowa Regency Tourism Office - Gowa Regency Agricultural Office - Bulutana Village - Kanreapia Agricultural Extension Center - Bulutana Farmers Group Association (Gapoktan)	- Livestock Product Marketing Training - Babadan Makmur Group Harvest Festival: 1 event - Construction of a Communal Livestock Pen, Agricultural Drying Facility, and Biogas Installation: 1 package - Agricultural Krida Exhibition - Serving as a resource speaker for compost training for farmers in Sukorejo, Kendal, Central Java - Aswangga Kepuh Batik Design Development Training: 1 session - Pelibatan 132 anggota kelompok tani - Penanaman padi lahan demplot PKT Berseri sebanyak 15 demplot - Pelatihan penanganan hama dan penyakit tanaman serta pembuatan pestisida organik 1 kali - penguatan kelembagaan kelompok - panen lahan percontohan PKT Berseri 1 kali - Uji lab tanah lahan percontohan 1 kali - Pelatihan Pembuatan silase dan vitamin ternak 1 kali - pembuatan demplot jagung 1 kali pelatihan pembuatan Pupuk organik cair dari urin sapi 1 kali - Engagement of 132 farmer group members - Rice planting on 15 PKT Berseri demonstration plots - Pest and plant disease management training, and organic pesticide production: 1 session - Institutional strengthening of the group - Harvest of PKT Berseri demonstration plots: 1 session - Laboratory soil testing of demonstration plot land: 1 session - Silage preparation and livestock vitamin production training: 1 session - Corn demonstration plot preparation: 1 session - Liquid organic fertilizer production training (from cow urine): 1 session

PROGRAM EMPLOYEE VOLUNTEERING INITIATION (EVOLUTION)

EVOLUTION (*Employee Volunteering Initiation*) merupakan program inisiasi dari Pupuk Kaltim yang bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi karyawan untuk terlibat secara langsung dalam aksi sosial bagi masyarakat dan lingkungan. Program ini dirancang untuk meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab sosial karyawan terhadap komunitas sekitar sebagai bagian dari implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan.

EMPLOYEE VOLUNTEERING INITIATION (EVOLUTION) PROGRAM

EVOLUTION (*Employee Volunteering Initiation*) is a program initiated by Pupuk Kaltim that provides employees with opportunities to directly engage in social activities for the community and the environment. This program is designed to increase employees' awareness and social responsibility towards the surrounding community as part of the Company's implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL).



Kegiatan Evolution

Evolution Activities

No	Nama Evolution Evolution Name	Tanggal Date	Lokasi Location	Deskripsi Singkat Brief Description
1	PERMATA BAHARI Penanaman Mangrove, Malahing Tertata, Bangun Harapan Negeri PERMATA BAHARI Mangrove Planting, an Orderly Malahing, Building the Nation's Hope	20 Februari 2025 February 20, 2025	RT 25 Bontang RT 25 Bontang	Pelestarian lingkungan melalui penanaman 1.000 mangrove dan 304 bibit tanaman bagi 50 rumah warga serta sekolah, sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan lewat penyaluran 90 paket bantuan sekolah dan edukasi kreatif bagi 21 siswa SD di Kampung Malahing Environmental preservation through the planting of 1,000 mangroves and 304 plant seedlings for 50 households and schools, while improving education quality through the distribution of 90 school-aid packages and creative learning for 21 elementary students in Malahing Village
2	PKT PRO AKTIF BERBAGI SEMBAKO BERSAHABAT "Berbagi Sembako di Bulan Baik Penuh Nikmat" PKT PRO ACTIVE SHARING STAPLE GOODS – BERSAHABAT "Sharing Staple Goods in a Blessed, Bountiful Month"	21 Maret 2025 March 21, 2025	Kelurahan- kelurahan di Kota Bontang Various villages in Bontang City	Penyaluran sembako kepada masyarakat Kota Bontang Distribution of staple goods to the Bontang City community
3	TAMAN BERKAH Tanam Mangrove Bersama untuk Lingkungan di Bulan Ramadhan TAMAN BERKAH Planting Mangroves Together for the Environment in the Month of Ramadan	20 Maret 2025 March 20, 2025		Penanaman 3.000 bibit mangrove di area jalan pemantauan mangrove Bukit Sekatup Damai. Planting of 3,000 mangrove seedlings along the Bukit Sekatup Damai mangrove monitoring trail.
4	TEKAD KUAT #2 Tebar Kebaikan dengan Distribusi Kurban untuk Masyarakat TEKAD KUAT #2 Spreading Kindness through Sacrificial-Meat Distribution to the Community	7 Juni 2025 June 7, 2025	Masjid Raya Baiturrahman PKT Baiturrahman Grand Mosque, PKT	Penyaluran daging kurban kepada masyarakat Kota Bontang Distribution of sacrificial meat to the Bontang City community
5	SENYUM PEMBERANI "Sehat, Nyaman & Muliakan Anak melalui Pembersihan Diri untuk Raih Nilai Suci" SENYUM PEMBERANI "Healthy, Comfortable & Honoring Children through Self-Cleansing to Attain Sacred Values"	22 Juni 2025 June 22, 2025	Gedung Koperasi Karyawan PKT PKT Employee Cooperative Building	Aksi sosial berupa khitan massal bagi anak-anak Bontang agar terjaga kesehatannya. A social action in the form of mass circumcision for Bontang children to safeguard their health.
6	SEMAI AKAR "Selamatkan Alam dengan Aksi Konservasi Bersama Karyawan" SEMAI AKAR "Saving Nature through Conservation Action with Employees"	16 Juni 2025 June 16, 2025	Bontang	
7	PERISAI GUSUNG "Penanaman Mangrove untuk Pengendalian Abrasi Pulau Gusung" PERISAI GUSUNG "Mangrove Planting to Control Erosion on Gusung Island"	7 Agustus 2025 August 7, 2025	Pulau Gusung Gusung Island	Aksi lingkungan berupa penanaman 1.000 bibit mangrove di area pantai menggunakan metode kantong lumpur untuk menanggulangi abrasi di Pulau Gusung An environmental action involving the planting of 1,000 mangrove seedlings along the shoreline using the mud-bag method to address erosion on Gusung Island



KINERJA ASPEK SOSIAL - MASYARAKAT
"MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KOMUNITAS"
 Social Performance - Community
 "Improving Community Well-being"

No	Nama Evolution Evolution Name	Tanggal Date	Lokasi Location	Deskripsi Singkat Brief Description
8	SIAP SIAGA 3 "Simulasi Tanggap Bencana Generasi Muda Terjaga" SIAP SIAGA 3 "Disaster-Response Simulation for a Prepared Young Generation"	25 Agustus 2025 August 25, 2025	Kelurahan Guntung & Loktuan, Ball Room Hotel Equator Guntung & Loktuan Villages, Ballroom of Hotel Equator	Edukasi dan mitigasi bencana kepada terkhusus wilayah Guntung dan Loktuan Disaster education and mitigation, focused on the Guntung and Loktuan areas
9	SEHATI "Sehari Bersama Anak Yatim" SEHATI "A Day with Orphans"	13 September 2025 September 13, 2025	Bontang Citi Mall Bontang City Mall	Kegiatan sosial yang menitikberatkan pada pembangunan kepedulian karyawan sebagai "orang tua asuh sehari" melalui aktivitas nonton film bersama, makan bersama, dan belanja kebutuhan sekolah di Bontang Citimall A social activity centered on cultivating employee compassion as "foster parents for a day," through watching a film together, sharing a meal, and shopping for school supplies at Bontang Citimall
10	BERTABUR ILMU 2.0 "Berbagi Pengetahuan untuk Babadan Makmur, Terampil & Mutakhir" BERTABUR ILMU 2.0 "Sharing Knowledge for a Prosperous, Skilled & Up-to-Date Babadan"	1-2 Oktober 2025 October 1–2, 2025	Dusun Babadan, Magetan, Jawa Timur Babadan Hamlet, Magetan, East Java	Kegiatan Knowledge Sharing/transfer core competency dari karyawan Pupuk Kaltim kepada masyarakat Dusun Babadan, sebagai bagian dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Pupuk Kaltim dalam Program PKT BISA A knowledge-sharing activity transferring core competencies from Pupuk Kaltim employees to the Babadan Hamlet community, as part of Pupuk Kaltim's Social and Environmental Responsibility under the PKT BISA Program
11	RISK HUNTER CHALLENGE x EVOLUTION 33 RISK HUNTER CHALLENGE x EVOLUTION 33	18 November 2025 November 18, 2025	Telok Bangko, Bontang Telok Bangko, Bontang	
12	SAPA ALAM "Aksi Penanaman untuk Pelestarian Lingkungan & Ekosistem" SAPA ALAM "Planting Action for Environmental and Ecosystem Preservation"	6 Desember 2025 December 6, 2025	GOR Pupuk Kaltim Pupuk Kaltim Sports Hall	
13	EVOLUTION HAKORDIA EVOLUTION HAKORDIA	18 Desember 2025 December 18, 2025	Gedung Kantin PKT PKT Canteen Building	





Evaluasi & Pengukuran Dampak Program

[GRI 413-1] [SEOJK F.23, F.30]

Program Evaluation & Impact Assessment



SURVEI KEPUASAN LINGKUNGAN (SKL)

Pupuk Kaltim melaksanakan Survei Kepuasan Lingkungan (SKL) guna mengukur tingkat kontribusi perusahaan terhadap masyarakat sekitar dan hasilnya dapat dijadikan sebagai rekomendasi pelaksanaan program TJSL perusahaan kedepannya. Di tahun 2025, SKL dilaksanakan berdasarkan Surat PT Pupuk Indonesia Nomor: 29908/A/BL/E0401/ET/2025, tentang pelaksanaan Survei Kepuasan Lingkungan (SKL) Pupuk Indonesia Grup Tahun 2025. Kegiatan ini juga dilaksanakan atas kerja sama dengan Unit Layanan Strategis Pusat Kajian Otonomi dan Politik Lokal (PUKOPOLL) Universitas Mulawarman, dengan hasil berikut ini:

Nilai Survei Kepuasan Lingkungan [SEOJK F.30]

Environmental Satisfaction Survey Results

ENVIRONMENTAL SATISFACTION SURVEY (EHS)

Pupuk Kaltim conducted an Environmental Satisfaction Survey (ESS) to measure the company's contribution to the surrounding community. The results can be used as recommendations for the company's future CSR program implementation. In 2025, the ESS was implemented based on PT Pupuk Indonesia Letter Number 29908/A/BL/E0401/ET/2025, which concerns the implementation of the 2025 Pupuk Indonesia Group Environmental Satisfaction Survey (ESS). This activity was also carried out in collaboration with the Strategic Services Unit of the Center for Autonomy and Local Politics Studies (PUKOPOLL) at Mulawarman University, with the following results:

No	Keterangan Description	2025		2024		2023	
		Skor Score	Kategori Category	Skor Score	Kategori Category	Skor Score	Kategori Category
1.	Hubungan Pupuk Kaltim dengan masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan Hubungan Pupuk Kaltim dengan masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan Pupuk Kaltim's relationship with communities around the Company's location	92,35 %	Sangat Puas Very Satisfied	88,24	Sangat Puas Very Satisfied	89,25%	Sangat Puas Very Satisfied
2.	Peran Pupuk Kaltim kepada masyarakat sekitar lokasi pabrik Pupuk Kaltim's role for communities around the plant location	92,86 %	Sangat Puas Very Satisfied	89,82	Sangat Puas Very Satisfied	91,28%	Sangat Puas Very Satisfied



No	Keterangan Description	2025		2024		2023	
		Skor Score	Kategori Category	Skor Score	Kategori Category	Skor Score	Kategori Category
3.	Sikap dan pandangan masyarakat di sekitar lokasi perusahaan terhadap Pupuk Kaltim Attitudes and perceptions of communities around the Company's location toward Pupuk Kaltim	93,13 %	Sangat Puas Very Satisfied	90,17	Sangat Puas Very Satisfied	91,06%	Sangat Puas Very Satisfied
4.	Nilai Kepuasan Lingkungan Pupuk Kaltim Pupuk Kaltim Environmental Satisfaction Score	93,08 %	Sangat Puas Very Satisfied	90,48	Sangat Puas Very Satisfied	90,10%	Sangat Puas Very Satisfied

SOCIAL RETURN ON INVESTMENT (SROI) [GRI 413-2]

Melakukan pengukuran dampak terhadap program TJSL dengan menggunakan metode *Social Return on Investment* (SROI). Pupuk Kaltim bekerja sama dengan CV Puspahadi Konsultan & Social Development Studies Center (SODEC) untuk melakukan pengukuran dampak di beberapa program unggulan dengan hasil sebagai berikut:

Penilaian SROI [GRI 413-2] SROI Assessment

Program	Nilai SROI SROI Value	Keterangan Description
PKT BISA - (CSV) Pertanian Kompos Terpadu untuk Babadan Inovatif dan Sejahtera PKT BISA - (CSV) Integrated Compost Agriculture for Innovative and Prosperous Babadan	6,19	Setiap 1 rupiah investasi Perusahaan, dihasilkan nilai sosial sebesar 6,19 rupiah untuk program PKT BISA Every IDR 1 invested by the Company generated a social value of IDR 6.19 for the PKT BISA program
KILAU SAMUDERA Konservasi Taman Laut dan Sarana Media Terumbu Karang KILAU SAMUDERA Marine Park Conservation and Coral Reef Media Facilities	2,50	Setiap 1 rupiah investasi Perusahaan, dihasilkan nilai sosial sebesar 2,50 rupiah untuk program KILAU SAMUDERA Every IDR 1 invested by the Company generated a social value of IDR 2.50 for the KILAU SAMUDERA program
KOPERASI BSB Koperasi Bina Sukses Bontang KOPERASI BSB Koperasi Bina Sukses Bontang	1,50	Setiap 1 rupiah investasi Perusahaan, dihasilkan nilai sosial sebesar 1,50 rupiah untuk program KOPERASI BSB Every IDR 1 invested by the Company generated a social value of IDR 1.50 for the KOPERASI BSB program



Penghargaan Pemberdayaan Masyarakat

Community Empowerment Awards

MENENUN HARMONI, MENUAI KEMANDIRIAN

Sepanjang tahun 2025, Pupuk Kaltim melangkah lebih jauh dari sekadar menjalankan kewajiban sosial; kami menenun komitmen untuk tumbuh berdampingan bersama masyarakat. Melalui perancangan program yang seksama, visi kami bukan lagi sekadar narasi di atas kertas, melainkan wujud nyata dari upaya menciptakan harmoni yang menghidupkan kemandirian masyarakat secara berkelanjutan. Setiap inisiatif yang kami gulirkan adalah investasi untuk masa depan, di mana kesejahteraan warga sekitar dan pertumbuhan perusahaan bergerak seiring dalam satu ritme yang padu.

Buah dari konsistensi ini tercermin dari hubungan emosional yang semakin erat dengan para pemangku kepentingan, yang juga diakui melalui apresiasi dari dunia luar. Berbagai pengakuan dari lembaga independen, baik di kancah nasional maupun internasional, menjadi bukti otentik bahwa langkah pemberdayaan yang kami lakukan benar-benar memberikan dampak signifikan bagi keberlanjutan global. Prestasi yang kami raih di tahun 2025 ini mencakup:

1. PROPER Nasional 2025
 - Peringkat Emas
2. The Asia Responsible Enterprise Awards 2025
 - Social Empowerment Category (PKT Berseri)
3. Top CSR Awards 2025 Star 5 / TOP CSR Awards 2025 Platinum Trophy
 - TOP CSR Awards 2025 Star 5
 - TOP Leader on CSR Commitment 2025
4. CSR & Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards 2025
 - Pertanian Kompos Terpadu untuk Babadan Inovatif dan Sejahtera (PKT BISA) - Gold

WEAVING HARMONY, REAPING SELF-RELIANCE

Throughout 2025, Pupuk Kaltim went beyond merely fulfilling social obligations; we wove a commitment to grow side by side with the community. Through meticulous program design, our vision is no longer just a narrative on paper, but a tangible manifestation of the effort to create harmony that activates sustainable community self-reliance. Every initiative we rolled out is an investment for the future, where the welfare of surrounding residents and the Company's growth move in unison.

The fruits of this consistency are reflected in the increasingly close emotional relationships with stakeholders, which are also recognized through external appreciation. Various recognitions from independent institutions, both at the national and international level, serve as authentic evidence that the empowerment measures we have taken truly deliver a significant impact on global sustainability. The achievements we attained in 2025 include:

1. National PROPER 2025
 - Gold Rank
2. The Asia Responsible Enterprise Awards 2025
 - Social Empowerment Category (PKT Berseri)
3. Top CSR Awards 2025 Star 5 / TOP CSR Awards 2025 Platinum Trophy
 - TOP CSR Awards 2025 Star 5
 - TOP Leader on CSR Commitment 2025
4. CSR & Sustainable Village Development Awards 2025
 - Integrated Compost Agriculture for Innovative and Prosperous Babadan (PKT BISA) - Gold

🌱 **KINERJA SOSIAL -
KONSUMEN
“TANGGUNG JAWAB
PENGEMBANGAN
PRODUK”**

Social Performance - Consumers
“Product Development
Responsibility”





Tanggung Jawab Pengembangan Produk

Product Development Responsibility

KOMITMEN PERLINDUNGAN KONSUMEN

[GRI 3-3][SEOJK F.17]

Sebagai bagian dari implementasi program ketahanan pangan Pemerintah Indonesia, Pupuk Kaltim sebagai anggota holding PT Pupuk Indonesia bertanggung jawab untuk menjamin ketersediaan urea dan NPK bersubsidi sesuai penugasan yang diberikan oleh PT Pupuk Indonesia, sesuai jenis dan lokasi yang sudah ditentukan.

Pupuk Kaltim bersama Pupuk Indonesia juga memberikan kemudahan kepada pelanggan distributor produk non subsidi, yaitu menyediakan sistem aplikasi pembelian retail yang dapat langsung diakses di masing-masing lokasi pelanggan melalui alamat [website https://andalan.pupuk-indonesia.com](https://andalan.pupuk-indonesia.com). Melalui sistem aplikasi tersebut, pelanggan dapat langsung bertransaksi melakukan pembelian pupuk dengan keunggulan *One Day Service*. Selain sistem pembelian *retail*, Pupuk Kaltim juga melayani pembelian secara korporasi melalui Pupuk Indonesia, khusus untuk pelanggan sektor perusahaan industri, perusahaan perkebunan serta eksportir.

Dalam menjaga kepuasan, loalitas dan keamanan pelanggan, Pupuk Kaltim berinovasi menyediakan produk dalam berbagai ukuran kemasan pupuk, yaitu yang semula hanya berukuran 50 kg per karung, menjadi 10 kg, 20 kg dan 50 kg. [SEOJK F.26]

Pupuk Kaltim memastikan semua tahapan daur hidup produk seperti pupuk urea, pupuk NPK, pupuk hayati maupun produk amoniak mulai dari tahap pra produksi, tahap produksi hingga tahap pasca produksi sampai di tangan pelanggan telah dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang disusun dengan mengacu pada sistem manajemen terakreditasi ISO 9001: 2015 maupun ISO 14001: 2015, sebagai wujud komitmen terhadap pemenuhan aspek kesehatan dan keamanan bagi pelanggan pengguna setia produknya. Pupuk yang dihasilkan oleh perusahaan 100% telah memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya. Dengan demikian, mutu produk Perusahaan dapat terjaga kualitasnya, sehingga tidak terdapat penarikan produk yang terdistribusi di konsumen. Dengan penerapan prosedur yang ketat tersebut, Pupuk Kaltim menilai 100% dampak produk pupuk terhadap kesehatan dan keselamatan telah dimitigasi dan diantisipasi melalui prosedur penggunaan yang disampaikan dalam setiap kemasan produk. [SEOJK F.27][GRI 416-1]

CONSUMER PROTECTION COMMITMENT

[GRI 3-3][SEOJK F.17]

As part of the implementation of the Indonesian Government's food security program, Pupuk Kaltim, as a member of the PT Pupuk Indonesia holding group, is responsible for ensuring the availability of subsidized urea and NPK in accordance with the assignment given by PT Pupuk Indonesia, by the designated product types and delivery locations.

Pupuk Kaltim and Pupuk Indonesia also provide convenience to non-subsidized product distributor customers by offering a retail purchase application system that can be accessed directly at each customer's location via the website <https://andalan.pupuk-indonesia.com>. Through this application system, customers may transact fertilizer purchases directly with the advantage of *One Day Service*. In addition to the retail purchasing system, Pupuk Kaltim also serves corporate purchases through Pupuk Indonesia, specifically for customers in the industrial, plantation, and exporter sectors.

To maintain customer satisfaction, loyalty, and safety, Pupuk Kaltim has innovated by offering fertilizer products in various packaging sizes-originally only available in 50 kg sacks, now also available in 10 kg, 20 kg, and 50 kg options. [SEOJK F.26]

Pupuk Kaltim ensures that all product lifecycle stages for urea, NPK, biofertilizer, and ammonia products-from pre-production through production to post-production until delivery to customers-are carried out in accordance with the Standard Operating Procedures (SOPs) developed with reference to ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 accredited management systems, as a commitment to fulfilling the health and safety aspects for its loyal product users. All fertilizers produced by the Company fully comply with applicable safety standards and regulations and have undergone rigorous oversight and evaluation, thereby ensuring their quality and safety. Consequently, the quality of the Company's products is maintained, and no product recall from customers has occurred. With the implementation of these strict procedures, Pupuk Kaltim believes that 100% of the health and safety risks associated with its fertilizer products have been mitigated and anticipated through the usage instructions provided on each product package [SEOJK F.27]

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KONSUMEN

Pupuk Kaltim senantiasa menginformasikan aspek Kesehatan dan Keselamatan Konsumen dengan cara menyertakan simbol Sistem Harmonisasi Global (GHS) di karung kemasan produk – sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 23/M-IND/PER/4/2013 tentang Sistem Harmonisasi Global Klasifikasi dan Label pada Bahan Kimia, yang merujuk kepada buku panduan GHS Purple Book yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Pupuk Kaltim juga memperhatikan setiap aspek keselamatan bahan kimia ataupun material yang digunakan, dengan cara mengikuti informasi yang tertera di dalam *Safety Data Sheet* (SDS), yang disampaikan kepada pelanggan maupun calon pelanggan. [GRI 416-1] [SEOJK B.1.d; F.27; F.28]

Guna memastikan pemenuhan aspek kesehatan dan keselamatan para pelanggan, Pupuk Kaltim secara berkala memberikan sosialisasi tentang cara penggunaan produk yang benar kepada pelanggan, seperti memupuk menggunakan sarung tangan, cuci tangan setelah selesai menggunakan pupuk dan bilas dengan air apabila terkena mata, serta menghubungi dokter apabila terjadi iritasi kulit. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pelanggan. Konsistensi pelaksanaan sosialisasi tersebut membuat di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan mengenai kesehatan dan keselamatan pelanggan. Selain itu, tidak terjadi (0) insiden ketidakpatuhan terkait keselamatan pelanggan. [GRI 416-2] [SEOJK F.27; F.28]

PEMASARAN DAN PELABELAN

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, pemenuhan permintaan para pelanggan serta dalam rangka memberikan jaminan pemenuhan kualitas kepada para pelanggan, setiap pengiriman produk urea Pupuk Kaltim dalam bentuk curah maupun kantong selalu disertai dengan sertifikat analisis produk atau CoA (*Certificate of Analysis*) saat pemuatan pupuk yang dilakukan oleh surveyor independen, dan memuat informasi mengenai kandungan % unsur hara, % biuret, % air, dan ukuran butiran. Analisis produk tersebut merupakan wujud tanggung jawab Pupuk Kaltim atas mutu setiap produk yang akan dikirimkan kepada para pelanggan.

Pada setiap karung produk pupuk bersubsidi tercantum logo merk Pupuk Indonesia Holding Company untuk produk urea, NPK Phonska Pupuk Indonesia Holding Company dan NPK Pelangi Khusus Tanaman Kakao Pupuk Indonesia Holding Company untuk produk NPK, yang mencantumkan informasi bahwa pupuk bersubsidi dalam pengawasan pemerintah.

Pupuk Kaltim juga mencantumkan berat bersih pupuk (kg), spesifikasi pupuk, seperti urea Pupuk Indonesia Holding Company yang terdiri dari 46% N (nitrogen); lalu

CONSUMER HEALTH AND SAFETY

Pupuk Kaltim consistently communicates Consumer Health and Safety aspects by incorporating Global Harmonized System (GHS) symbols on product packaging bags-in compliance with Minister of Industry Regulation No. 23/M-IND/PER/4/2013 on the Global Harmonized System for Classification and Labelling of Chemicals, which references the GHS Purple Book published by the United Nations (UN).

Pupuk Kaltim also gives careful attention to every chemical safety and material safety aspect by adhering to the information contained in the Safety Data Sheet (SDS), which is communicated to both existing and prospective customers. [GRI 416-1] [SEOJK B.1.d; F.27; F.28]

To ensure compliance with customer health and safety aspects, Pupuk Kaltim regularly conducts product-use socialization sessions for customers, covering proper fertilizer application such as using gloves when applying fertilizer, washing hands after use, rinsing with water if contact with eyes occurs, and consulting a doctor in the event of skin irritation. This represents one of the Company's forms of responsibility toward its customers. The consistency of these socialization efforts has resulted in zero customer health and safety complaints throughout 2025. In addition, there were no (0) incidents of noncompliance related to customer safety. [GRI 416-2] [SEOJK F.27; F.28]

MARKETING AND LABELING

In compliance with applicable statutory regulations, in fulfillment of customer requests, and to provide quality assurance to customers, every shipment of Pupuk Kaltim urea-whether in bulk or bagged form-is accompanied by a product Certificate of Analysis (CoA) at the time of loading, conducted by an independent surveyor, covering information on the percentage of nutrient content, biuret content, moisture content, and granule size. This product analysis reflects Pupuk Kaltim's accountability for the quality of every product to be delivered to customers.

Each sack of subsidized fertilizer product bears the Pupuk Indonesia Holding Company brand logo for urea, the NPK Phonska Pupuk Indonesia Holding Company logo and the NPK Pelangi Special Cocoa Crop Pupuk Indonesia Holding Company logo for NPK products, along with a statement that the subsidized fertilizer is under government supervision.

Pupuk Kaltim also indicates the net weight of fertilizer (kg) and product specifications, such as Pupuk Indonesia Holding Company urea comprising 46% N (nitrogen); NPK



untuk NPK Phonska Pupuk Indonesia Holding Company terdiri dari 15% N (Nitrogen), 10% P₂O₅ (fosfat) dan 12% K₂O (kalium). Dan untuk NPK Pelangi Khusus Tanaman Kakao Pupuk Indonesia Holding Company terdiri dari 14% N (nitrogen) – 12% P₂O₅ (fosfat) – 16% K₂O (kalium) – 4% MgO (magnesium) untuk pupuk NPK 14-12-16-4; serta peringatan larangan penggunaan gancu.

Selain itu, pada kemasan kantong produk urea maupun NPK subsidi juga dicantumkan informasi legalitas produk yakni Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT-SNI) atau LSPro, masa edar, alamat produsen, Nomor Pendaftaran Pupuk (NPP) dari Kementerian Pertanian, serta Nomor Pendaftaran Barang (NPB) dari Kementerian Perdagangan. **[GRI 417-1]**

Pada produk nonsubsidi, Pupuk Kaltim menggunakan logo merek Daun Buah dan Nitrea untuk Urea dan logo merek Pelangi dan Pelangi Jos untuk NPK. Pada kemasan produk non subsidi ini juga dicantumkan informasi mengenai berat pupuk, spesifikasi pupuk, dan peringatan larangan penggunaan gancu seperti yang tertera pada kantong pupuk bersubsidi. Perusahaan juga mencantumkan informasi legalitas produk yakni SPPT-SNI atau LSPro, NPP dan NPB.

Pada setiap kemasan produk, Pupuk Kaltim mencantumkan kegunaan, manfaat, kandungan, sifat fisika, kimia, jenis bahaya yang ditimbulkan, cara penanganan, tindakan khusus dalam keadaan darurat, risiko penyimpanan dari setiap produk dan informasi lain yang diperlukan. Hal tersebut dilakukan sebagai wujud komitmen Pupuk Kaltim dalam memastikan keamanan produk saat pemuatan, perjalanan melalui kapal, truk dan alat transportasi lain, maupun pembongkaran dan penyimpanannya di gudang pelanggan **[GRI 417-1]**

Pada setiap kegiatan promosi yang dilaksanakan, Pupuk Kaltim melakukan sosialisasi cara penggunaan produk yang benar agar memberi dampak minimal terhadap kelestarian lingkungan kepada para pelanggan, bekerja sama dengan Dinas Pertanian dan Dinas Perkebunan setempat, maupun dengan para distributor. Pupuk Kaltim berkomitmen penuh untuk senantiasa mengungkapkan informasi secara jujur dan benar pada setiap proses komunikasi produk, meliputi kegiatan promosi, iklan, maupun pelabelan produk. Pada 2025, 100% dari total kategori produk kemasan dan yang dipasarkan telah dilengkapi dengan label informasi produk dan instruksi keselamatan, sehingga tidak ada denda akibat Ketidakesesuaian pelabelan. Sepanjang 2025 terjadi 0 insiden ketidakpatuhan terhadap informasi dan pelabelan produk, baik yang berujung denda, sanksi, maupun peringatan. **[GRI 417-1, 417-2] [SEJJK F.29]**

Phonska Pupuk Indonesia Holding Company comprising 15% N (Nitrogen), 10% P₂O₅ (phosphate), and 12% K₂O (potassium); and NPK Pelangi Special Cocoa Crop Pupuk Indonesia Holding Company comprising 14% N (nitrogen) – 12% P₂O₅ (phosphate) – 16% K₂O (potassium) – 4% MgO (magnesium) for the NPK 14-12-16-4 formula; along with a prohibition notice against the use of hooks (gancu).

In addition, packaging bags for both subsidized urea and NPK products include product legality information, namely the Product Certificate for SNI Marking (SPPT-SNI) or LSPro, shelf life, manufacturer address, Fertilizer Registration Number (NPP) from the Ministry of Agriculture, and Goods Registration Number (NPB) from the Ministry of Trade. **[GRI 417-1]**

For non-subsidized products, Pupuk Kaltim uses the Daun Buah and Nitrea brand logos for Urea, and the Pelangi and Pelangi Jos brand logos for NPK. Non-subsidized product packaging also includes information on fertilizer weight, product specifications, and the prohibition against the use of hooks, as indicated on subsidized fertilizer bags. The Company also includes product legality information, namely SPPT-SNI or LSPro, NPP, and NPB.

On each product packaging, Pupuk Kaltim indicates the usage, benefits, composition, physical and chemical properties, types of hazards posed, handling procedures, special emergency response measures, storage risks of each product, and other necessary information. This is carried out as an expression of Pupuk Kaltim's commitment to ensuring product safety during loading, transportation by ship, truck, and other transport modes, as well as unloading and storage at customer warehouses. **[GRI 417-1]**

At every promotional event conducted, Pupuk Kaltim disseminates information on proper product use to minimize environmental impact to customers, in collaboration with the respective Regional Agriculture and Plantation Offices and distributors. Pupuk Kaltim is fully committed to disclosing information honestly and accurately in every product communication process, encompassing promotional activities, advertising, and product labeling. By 2025, 100% of all packaged and marketed product categories will be equipped with product information labels and safety instructions, thereby eliminating fines for labeling noncompliance. Throughout 2025, there were 0 incidents of non-compliance with product information and labeling requirements, whether resulting in fines, sanctions, or warnings. **[GRI 417-1, 417-2] [SEJJK F.29]**

Untuk itu, melalui sarana dukungan pelanggan, Pupuk Kaltim menyediakan sarana komunikasi meliputi telepon bebas pulsa, SMS, Whatsapp, *e-mail* dan surat yang dapat diakses oleh semua kelompok pelanggan mulai dari distributor subsidi, pengecer, petani, distributor nonsubsidi, perusahaan perkebunan, perusahaan industri, dan eksportir/trader, yang berfungsi untuk menjalin komunikasi dua arah guna mendapatkan umpan balik bagi dilakukannya perbaikan layanan maupun peningkatan produk yang akan sangat bermanfaat dari pelanggan maupun bagi Perusahaan.

Berkat komunikasi yang terjalin dengan baik dan konsistensi Pupuk Kaltim dalam menunjukkan komitmen terhadap kualitas produk dan layanan. Selama 2025, tidak terdapat 0 insiden pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap etika promosi, iklan, dan sponsor Perusahaan. [GRI 417-3]

PRODUK PUPUK KALTIM

Pupuk Kaltim mendukung ketahanan pangan nasional dengan menyediakan nutrisi tanaman yang efisien dan berkelanjutan bagi sektor pertanian melalui penyediaan 3 (tiga) pupuk utama meliputi: pupuk amoniak, pupuk urea dan pupuk NPK.

Produk Utama

To this end, through its customer support channels, Pupuk Kaltim provides communication facilities including a toll-free telephone line, SMS, WhatsApp, e-mail, and postal mail, accessible to all customer groups ranging from subsidized distributors, retailers, farmers, non-subsidized distributors, plantation companies, industrial companies, and exporters/traders. These channels serve as a two-way communication platform to obtain feedback for service improvements and product enhancements that will be highly beneficial for both customers and the Company.

Thanks to effective communication and Pupuk Kaltim's consistent commitment to product and service quality, there were zero incidents of violations or non-compliance with the Company's promotional, advertising, and sponsorship ethics policies throughout 2025. [GRI 417-3]

PUPUK KALTIM PRODUCTS

Pupuk Kaltim supports national food security by providing efficient and sustainable plant nutrition for the agricultural sector through the supply of 3 (three) primary fertilizers: ammonia, urea, and NPK fertilizer.

Primary Products



Amoniak digunakan sebagai bahan mentah dalam industri kimia dan memiliki berbagai produk turunan. Amoniak produksi Pupuk Kaltim dipasarkan dalam bentuk cair pada suhu -33° C dengan kemurnian minimal 99,5% dan campuran (*impurity*) berupa air maksimal 0,5%. Amoniak dibuat dari bahan baku gas bumi yang direaksikan dengan udara dan uap air yang diproses pada suhu dan tekanan tinggi secara bertahap melalui beberapa reaktor yang mengandung katalis.

Ammonia is used as a raw material in the chemical industry and has various derivative products. Pupuk Kaltim's ammonia is marketed in liquid form at -33°C with a minimum purity of 99.5% and a maximum water impurity of 0.5%. Ammonia is produced from natural gas feedstock that is reacted with air and steam, processed at high temperature and pressure in stages through several catalyst-bearing reactors.



Urea
Urea

Pupuk urea memiliki kandungan nitrogen (N) 46%, dihasilkan dari reaksi antara amoniak (NH_3) dengan karbon dioksida (CO_2) dalam suatu proses kimia menjadi urea padat dalam bentuk prill dengan ukuran 1-3,35 mm dan granul dengan ukuran 2-4,75 mm. Urea prill banyak digunakan untuk segmen tanaman pangan dan industri, sedangkan urea granul lebih cocok untuk segmen perkebunan dan industri.

Pupuk urea non subsidi Pupuk Kaltim berwarna putih dipasarkan dan dijual dengan merek dagang Nitrea (*single branding* urea non subsidi), sedangkan urea bersubsidi berwarna pink dipasarkan dengan logo Pupuk Indonesia Holding Company.

Urea fertilizer contains 46% nitrogen (N), produced from the reaction of ammonia (NH_3) with carbon dioxide (CO_2) in a chemical process to yield solid urea in prilled form with a particle size of 1-3.35 mm and granular form with a size of 2-4.75 mm. Prilled urea is widely used in the food crop and industrial segments, while granular urea is better suited for the plantation and industrial segments.

Pupuk Kaltim's non-subsidized urea fertilizer in white is marketed and sold under the Nitrea brand (the single branding for non-subsidized urea), whereas subsidized urea in pink is marketed under the Pupuk Indonesia Holding Company logo.



NPK
NPK

Pupuk NPK terdiri dari dua jenis yaitu NPK Blending dan NPK Fusion yang dibuat dalam berbagai komposisi, sesuai kebutuhan tanaman dan jenis tanah. Jenis pupuk ini mengandung tiga unsur hara makro yang sangat dibutuhkan oleh tanaman. Bahan baku NPK berupa urea, DAP (*Diamond Phosphate*)/RP (*Rock Phosphate*), KCl (Kalium Klorida), dan bahan-bahan lain berupa mikronutrien berkualitas tinggi.

NPK NPK fertilizer comes in two types: NPK Blending and NPK Fusion, produced in various compositions tailored to crop needs and soil types. This fertilizer type contains three macro-nutrient elements essential for plant growth. NPK raw materials include urea, DAP (Diammonium Phosphate)/

Pupuk NPK non subsidi Pupuk Kaltim dipasarkan dan dijual dengan merek NPK Pelangi, sedangkan pupuk NPK subsidi terbagi menjadi dua merek dagang yaitu NPK Phonska subsidi untuk jenis NPK Fusion dan NPK Pelangi Formula khusus kakao untuk NPK Blending, keduanya menggunakan logo Pupuk Indonesia Holding Company.

Eco Friendly Product

Pupuk Kaltim sangat mendukung kelestarian pertanian yang berkelanjutan yang diwujudkan dengan memproduksi pupuk hayati, sekaligus sebagai inovasi Perusahaan menghadirkan produk pupuk yang ramah lingkungan. Sepanjang tahun 2025 Pupuk Kaltim berkontribusi menjual produk ramah lingkungan sebesar 4.321,89 ton. Produk pupuk hayati Pupuk Kaltim sebagai berikut: [SEOJK F.5, F.26]

Produk hayati dan Biostimulan

RP (Rock Phosphate), KCl (Potassium Chloride), and other high-quality micronutrient materials.

Pupuk Kaltim's non-subsidized NPK fertilizer is marketed and sold under the NPK Pelangi brand, while subsidized NPK fertilizer is divided into two trademarks: NPK Phonska (subsidized) for NPK Fusion, and NPK Pelangi Special Cocoa Formula for NPK Blending, both bearing the Pupuk Indonesia Holding Company logo.

Eco-Friendly Products

Pupuk Kaltim strongly supports sustainable agricultural practices, as demonstrated by its production of biofertilizers-an innovation that brings environmentally friendly fertilizer products to market. Throughout 2025, Pupuk Kaltim contributed to the sale of 4,321.89 tons of eco-friendly products. Pupuk Kaltim's biofertilizer products are as follows: [SEOJK F.5, F.26]



Ecofert
Ecofert

Ecofert, dengan bahan aktif: bacillus subtilis; bacillus flexus; pseudomonas mendocina (bakteri penambat nitrogen, pelarut fosfat, penghasil zat tumbuh); aspergillus niger (jamur pelarut fosfat).

Ecofert, with active ingredients: bacillus subtilis; bacillus flexus; pseudomonas mendocina (nitrogen-fixing bacteria, phosphate-solubilizing bacteria, and growth-substance-producing bacteria); aspergillus niger (phosphate-solubilizing fungi).



Biodex
Biodex

Biodex sebagai Biodekomposer atau aktivator kompos, dengan bahan aktif *trichoderma polysporum*, *trichoderma viride* dan *fomitopsis meliae*.



Urea Daun Buah Plus Mikroba

Urea Daun Buah Plus Mikroba with active ingredients trichoderma polysporum, trichoderma, and fomitopsis meliae.

Pupuk yang memiliki kombinasi manfaat pupuk anorganik dan pupuk hayati sehingga dalam satu kali aplikasi akan diperoleh keunggulan ganda. Berbagai keunggulannya antara lain, meningkatkan ketersediaan hara bagi tanaman, membantu menjaga kesuburan tanah, meningkatkan efektifitas dan efisiensi pemupukan, meningkatkan hasil produktivitas hasil panen, menstimulasi perkembangan mikroba menguntungkan lainnya, serta memperkuat sistem imun tanaman.

A fertilizer that combines the benefits of inorganic and biofertilizers, delivering dual advantages in a single application. Its key benefits include enhancing nutrient availability for plants, helping maintain soil fertility, improving fertilization effectiveness and efficiency, increasing crop yield productivity, stimulating the development of other beneficial microbes, and strengthening the plant immune system.



Humactive
Humactive

Produk yang mengandung asam humat, yaitu zat organik molekul kompleks (saripati pupuk organik) dengan fungsi utama sebagai pembenah tanah yang mampu mengikat hara makro, mikro, serta molekul air (*Cation Exchange capacity* dan *water Holding capacity*).

A product containing humic acid-a complex organic molecule (the essence of organic fertilizer-with the primary



Menjaga Kepuasan Pelanggan [SEOJK F.30]

Maintaining Customer Satisfaction

Pupuk Kaltim berkomitmen penuh untuk memberikan pelayanan terbaik dan berorientasi pada kepuasan pelanggan dengan menegakkan nilai-nilai perhatian dan komitmen, hal ini sesuai dengan kebijakan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang dimiliki oleh Pupuk Kaltim, yang meliputi 7T, yaitu tepat waktu, tepat jumlah, tepat jenis, tepat harga, tepat mutu, tepat tempat dan tepat penerima.

Pupuk Kaltim mendengarkan, berinteraksi dan mengamati pelanggan guna memperoleh informasi yang dapat ditindaklanjuti dalam rangka pengembangan produk dan layanan Pupuk Kaltim. Tujuan utamanya adalah menjaga kepuasan seluruh pelanggan dan pengguna produk Perusahaan agar senantiasa setia menggunakan produk yang dihasilkan sehingga skala usaha Pupuk Kaltim dapat terus berkembang dimasa mendatang. Dalam berkomunikasi dengan pelanggan, Pupuk Kaltim menyediakan layanan *contact center* yang terintegrasi Bersama Pupuk Indonesia, antara lain:

- Telepon: 0800-100-8001
- Whatsapp: 0811-1000-1959
- E-mail: konsumen@pupuk-indonesia.com
- Surat: Gedung Graha Phonska, Lantai 4
Jl. Tanah Abang III no. 116, Jakarta Pusat, 10160

Berikut adalah inovasi yang dilakukan Perusahaan untuk menjaga kepuasan pelanggan dengan cara mengklasifikasikan pelanggan berdasarkan capaian penjualan selama periode tertentu untuk dapat menikmati fasilitas loyalty program pada setiap hari jadi pelanggan, selain itu program promosi penjualan juga dilakukan secara tematik seperti Program Gebyar NPK Pelangi dan Program ODP (*One Day Promotion*) di 48 kios pupuk se-Indonesia yang dilakukan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Pupuk Kaltim ke 48 tahun.

Pupuk Kaltim is fully committed to delivering the best service with a customer-focused orientation, upholding the values of care and commitment, in accordance with its Minimum Service Standard (SPM) policy which encompasses the 7T principles: on-time, correct quantity, correct product type, correct price, correct quality, correct location, and correct recipient.

Pupuk Kaltim listens to, interacts with, and monitors customers to obtain actionable information for the development of its products and services. The primary objective is to maintain the satisfaction of all customers and product users so they remain loyal to the Company's products, enabling Pupuk Kaltim's business scale to grow in the future. In communicating with customers, Pupuk Kaltim provides an integrated contact center service together with Pupuk Indonesia, comprising:

- Telephone: 0800-100-8001
- WhatsApp: 0811-1000-1959
- E-mail: konsumen@pupuk-indonesia.com
- Mail: Graha Phonska Building, 4th Floor,
Jl. Tanah Abang III No. 116, Jakarta Pusat, 10160

The following represents innovations implemented by the Company to maintain customer satisfaction by classifying customers based on sales achievements over a given period, enabling them to enjoy loyalty program benefits on each customer anniversary; in addition, thematic sales promotion programs are conducted such as the NPK Pelangi Gebyar Program and the ODP (One Day Promotion) Program at 48 fertilizer kiosks across Indonesia, held in commemoration of Pupuk Kaltim's 48th anniversary.

Jumlah Pelanggan Pupuk Kaltim 2024 - 2025

Total Customer of Pupuk Kaltim, 2024 - 2025

Segmen Pasar Market Segment	Kelompok Pelanggan Customer Group	Jumlah Pelanggan Total customer	
		2025	2024
Subsidi Subsidies	Distributor Subsidi Subsidies Distributors	357	337
	Pengecer/Kios Retailers/Kiosks	7.683	5.533
	Petani Farmers	12.842.063	14.297.938
Non Subsidi Non-Subsidized	Ekspor Exports	10	16
	Perkebunan Plantations	82	41
	Industri Industries	45	34
	Ritel Retails	319	302



Privasi Pelanggan

Pupuk Kaltim menerapkan kebijakan Standar Pelayanan Minimum (SPM) sesuai dengan persyaratan pelanggan, serta menyempurnakan sistem kerja dengan menggunakan ERP/SAP sehingga identitas dan informasi mengenai pelanggan dijamin aman. Sebagai wujud implementasi kebijakan Standar Pelayanan Minimum (SPM), Pupuk Kaltim juga senantiasa mematuhi setiap regulasi mengenai produk dan perlindungan terhadap pelanggan.

Konsistensi penerapan komitmen menghargai privasi pelanggan tersebut membuat sepanjang tahun 2025 tidak ada pengaduan pelanggan terhadap Perusahaan perihal penyalahgunaan data pribadi pelanggan. Dengan demikian, tidak ada (0) sanksi administrasi maupun insiden hukum berkaitan dengan pelanggaran tersebut yang dikenakan terhadap Pupuk Kaltim. **[GRI 418-1] [SEOJK F.30]**

Survei Kepuasan Pelanggan

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan serta mempertahankan hubungan yang baik dengan pelanggan, Pupuk Kaltim melalui Pupuk Indonesia secara rutin melaksanakan survey kepuasan pelanggan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan yang diberikan, sekaligus mengetahui tingkat loyalitas pelanggan terhadap perusahaan.

Hasil survei tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam penyusunan strategi peningkatan kualitas layanan serta pengembangan produk di masa mendatang. Pada pelaksanaannya, survei dibagi ke dalam dua segmen pelanggan, yaitu segmen *Business to Customer* (B2C) dan segmen *Business to Business* (B2B). Adapun hasil indeks kepuasan pelanggan pada tahun 2025 adalah sebesar 90,28, naik dari hasil indeks kepuasan tahun 2024 sebesar 90,04 (dari skala 100). Hasil ini merupakan komposit gabungan hasil survei pelanggan meliputi skor petani subsidi sebesar 96,06 dan skor petani nonsubsidi sebesar 86,33, skor kios subsidi sebesar 98,99 dan skor kios nonsubsidi sebesar 98,75 serta skor distributor subsidi sebesar 99,23 dan skor distributor nonsubsidi sebesar 95,98. **[SEOJK F.17, F.30]**

Pupuk Kaltim telah melakukan distribusi pupuk sesuai dengan mekanisme dan alur yang diatur oleh pemerintah. Distribusi pupuk menjadi perhatian utama bagi Pupuk Kaltim, karena pendistribusian pupuk kepada petani sangat penting untuk menunjang kelancaran produksi agar dapat memperoleh hasil pertanian dengan mutu yang baik. Agar pendistribusian pupuk urea dapat berjalan efektif dan tepat sasaran, maka ditetapkan penyaluran pupuk berdasarkan pola pipa tertutup dengan menggunakan Elektronik Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (e-RDKK). e-RDKK merupakan daftar kebutuhan berdasarkan proyeksi luas tanam, waktu tanam, dan kebutuhan riil yang digunakan sebagai dasar penyediaan pupuk oleh kios atau pengecer resmi.

Customer Privacy

Pupuk Kaltim implements the Minimum Service Standard policy in accordance with customer requirements, and continually refines its operating system through ERP/SAP to ensure the security of customer identity and information. As part of its commitment to implementing the Minimum Service Standard policy, Pupuk Kaltim also consistently complies with all regulations pertaining to products and customer protection.

The consistent application of this commitment to respecting customer privacy has resulted in zero customer complaints against the Company regarding misuse of personal customer data throughout 2025. Accordingly, no administrative or legal sanctions relating to such violations have been imposed on Pupuk Kaltim. **[GRI 418-1] [SEOJK F.30]**

Customer Satisfaction Survey

To enhance service quality and maintain strong customer relationships, Pupuk Kaltim, through Pupuk Indonesia, routinely conducts customer satisfaction surveys. This activity aims to measure the level of customer satisfaction with the products and services provided, while also gauging customer loyalty toward the Company.

The survey results are used as a basis for evaluation and consideration in formulating strategies to improve service quality and develop future products. In practice, the survey was divided into two customer segments: the Business-to-Consumer (B2C) segment and the Business-to-Business (B2B) segment. The customer satisfaction index for 2025 stood at 90.28, up from the 2024 satisfaction index of 90.04 (on a scale of 100). This result is a composite of the customer survey results, including a score of 96.06 for subsidized farmers and 86.33 for non-subsidized farmers; a score of 98.99 for subsidized retail outlets and 98.75 for non-subsidized retail outlets; and a score of 99.23 for subsidized distributors and 95.98 for non-subsidized distributors. **[SEOJK F.17, F.30]**

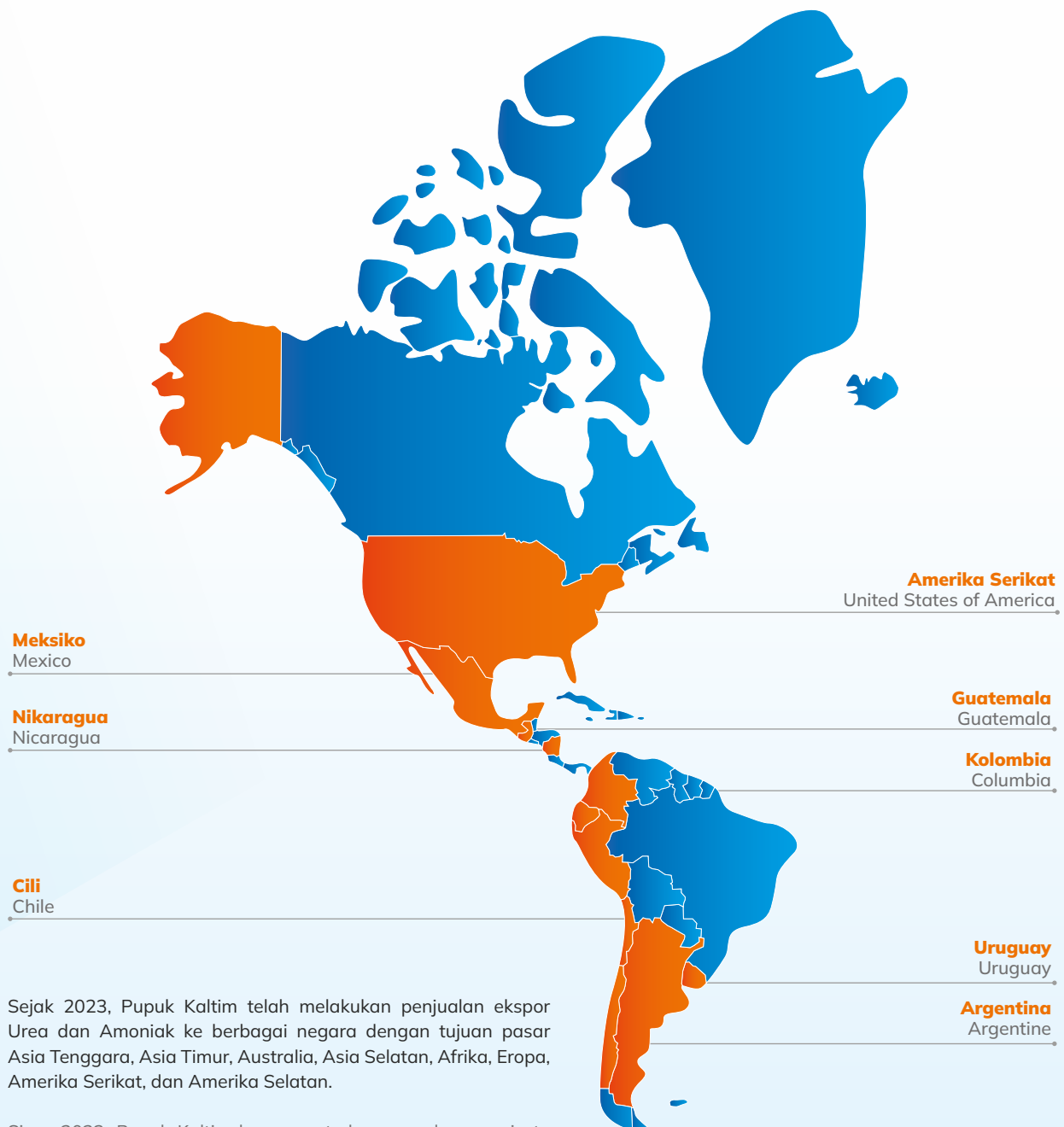
Pupuk Kaltim has distributed fertilizer in accordance with the mechanisms and flows regulated by the government. Fertilizer distribution is a primary focus for Pupuk Kaltim, as the delivery of fertilizers to farmers is essential for supporting smooth production and achieving quality agricultural yields. To ensure the effective and targeted distribution of urea fertilizer, distribution is implemented through a closed-pipe pattern using the Electronic Definitive Plan for Group Needs (e-RDKK). The e-RDKK is a needs list based on projected planting area, planting schedule, and actual requirements, serving as the basis for fertilizer provision by kiosks or authorized retailers.

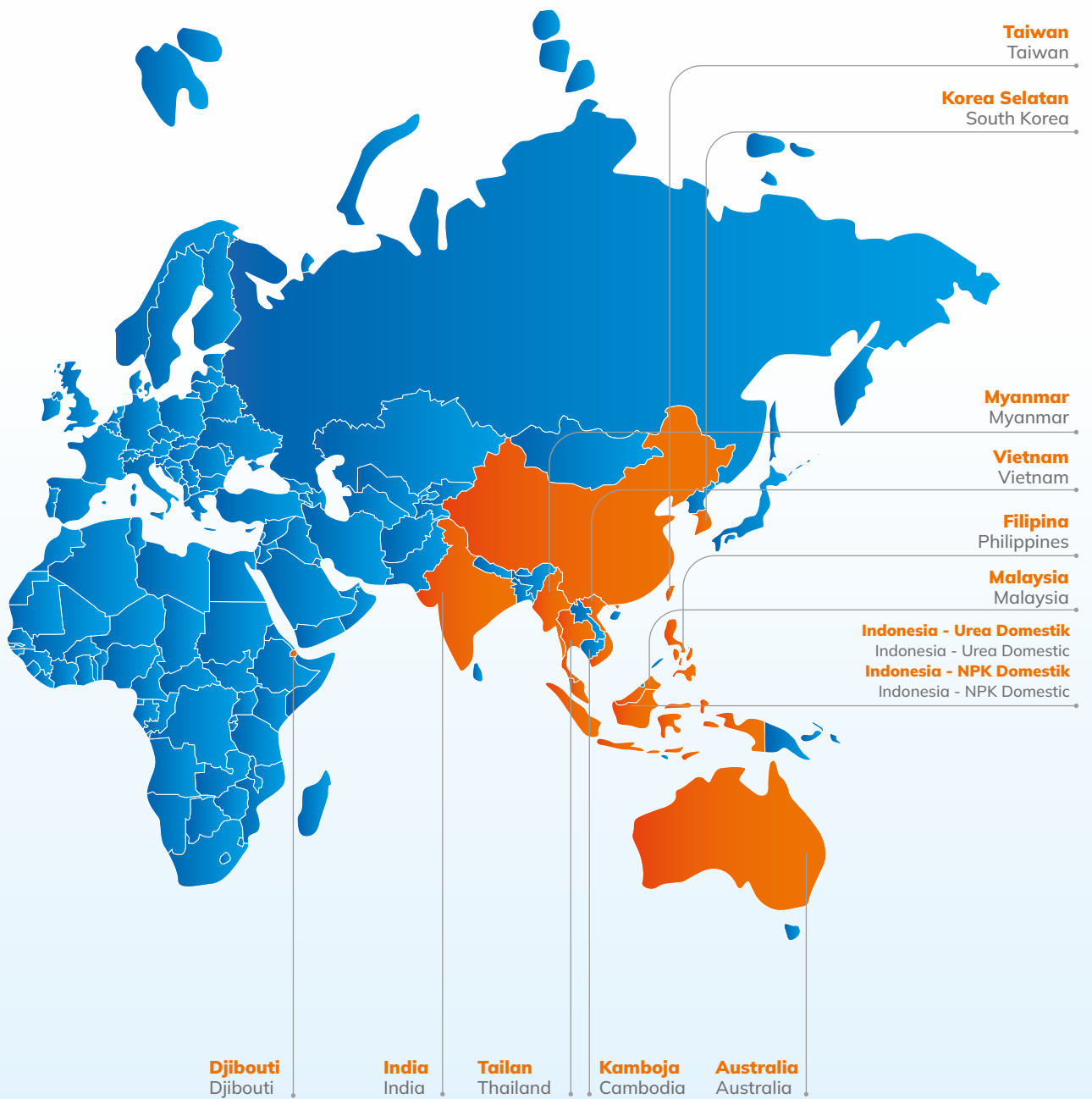




Wilayah Penjualan Pupuk Non Subsidi

Non Subsidized Fertilizer Sales Area







Wilayah Penjualan Amoniak

Ammonia Sales Area







Wilayah Rayonisasi dan Tanggung Jawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Urea Subsidi 2025

Rayonization Areas and Responsibility for Procurement and Distribution of Subsidized Urea Fertilizer in 2025



Berdasarkan pembagian wilayah tanggung jawab penyaluran pupuk subsidi Urea, Tahun 2025 Pupuk Kaltim mendapatkan tanggung jawab penyaluran pupuk subsidi Urea di wilayah Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Gorontalo, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.

Based on the division of the responsibility area for the distribution of Urea subsidized fertilizer, in 2025, Pupuk Kaltim was responsible for distributing Urea subsidized fertilizer in West Kalimantan, Central Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan, North Kalimantan, Gorontalo, North Sulawesi, Central Sulawesi, South Sulawesi, Southeast Sulawesi, West Sulawesi, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara.



Wilayah Rayonisasi dan Tanggung Jawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk NPK Phonska Subsidi 2025

Rayonization Areas and Responsibility for Procurement and Distribution of Subsidized NPK Phonska in 2025



Berdasarkan pembagian wilayah tanggung jawab penyaluran pupuk subsidi NPK Phonska, Pada 2025 Pupuk Kaltim mendapatkan tanggung jawab penyaluran pupuk subsidi NPK Phonska di wilayah Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Gorontalo, Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah.

Based on the division of the responsibility area for distributing NPK Phonska subsidized fertilizer, in 2025, Pupuk Kaltim was responsible for distributing NPK Phonska subsidized fertilizer in West Kalimantan, Central Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan, North Kalimantan, Gorontalo, North Sulawesi, and Central Sulawesi.



Wilayah Rayonisasi dan Tanggung Jawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk NPK Kakao Subsidi 2025

Rayonization Areas and Responsibility for Procurement and Distribution of Subsidized NPK Kakao in 2025



Berdasarkan pembagian wilayah tanggung jawab penyaluran pupuk subsidi NPK Kakao, Pada 2025 Pupuk Kaltim mendapatkan tanggung jawab penyaluran pupuk subsidi NPK Kakao di seluruh wilayah Indonesia.

Based on the division of responsibility areas for distributing NPK Cocoa subsidized fertilizer, in 2025, Pupuk Kaltim was responsible for distributing NPK Kakao subsidized fertilizer in all regions of Indonesia.



LAMPIRAN

Appendix





Sekilas Laporan Report at a Glance

Laporan Keberlanjutan 2025 Pupuk Kaltim disusun berdasarkan periode tahunan dan melanjutkan laporan sebelumnya, dengan penerbitan Laporan Keberlanjutan yang pertama pada 2010 dan terakhir kali pada 2025. Laporan ini merujuk pada sejumlah peraturan/pedoman nasional dan internasional sebagai bentuk transparansi upaya Pupuk Kaltim mengintegrasikan keberlanjutan dalam operasional dan strategi perusahaan. Peraturan/pedoman tersebut antara lain: [\[GRI 2-3\]](#)

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik
- Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, yang digunakan dalam kesesuaian "in accordance with the GRI Standards".
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Laporan Keberlanjutan ini mencakup data dan informasi yang relevan dari periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Data yang digunakan diperoleh dari kegiatan operasional Pupuk Kaltim, sementara data keuangan bersumber dari laporan keuangan konsolidasi yang mencakup Pupuk Kaltim dan entitas anak yaitu: PT Kaltim Indonesia Estate yang berdasarkan Standar PSAK yang berlaku di Indonesia. [\[GRI 2-2, 2-3\]](#)

Sebagai bagian dari proses penyusunan laporan ini, data tahun sebelumnya juga disajikan Kembali sebagai perbandingan untuk 3 (tiga) periode. Seluruh data dan informasi yang digunakan dalam laporan telah ditelaah dan divalidasi oleh unit kerja terkait serta mendapat persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris sebelum dipublikasikan. [\[GRI 2-4\]](#)

Pupuk Kaltim's 2025 Sustainability Report is prepared annually and follows on from previous reports, with the first Sustainability Report published in 2010 and the last in 2025. This report references several national and international regulations and guidelines to enhance transparency in Pupuk Kaltim's efforts to integrate sustainability into its operations and strategy. The following are amongst the referred regulations/guidelines: [\[GRI 2-3\]](#)

- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance.
- Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
- Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, used in accordance with the GRI Standards.
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

This Sustainability Report includes relevant data and information for the period from January 1 to December 31, 2025. The data used is derived from Pupuk Kaltim's operational activities, while financial data is sourced from the consolidated financial statements covering Pupuk Kaltim and its subsidiary, PT Kaltim Indonesia Estate, in accordance with the applicable Indonesian PSAK Standards. [\[GRI 2-2, 2-3\]](#)

As part of the process of preparing this report, data from the previous year is also restated for comparison across the three periods. All data and information used in the report have been reviewed and validated by the relevant work units and have received approval from the Board of Directors and Board of Commissioners prior to publication. [\[GRI 2-4\]](#)



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

[SEOJK G.1][GRI 2-5]

Independent Party Written Verification

Pupuk Kaltim menunjuk pihak independen yang memiliki keahlian dalam penjaminan (assurance) laporan keberlanjutan serta memahami konteks keberlanjutan di bidang industri pupuk, petrokimia, dan agribisnis. Proses verifikasi dilakukan dengan mengutamakan independensi. Untuk memastikan tidak ada benturan kepentingan, pemilihan vendor dilakukan secara independen.

Verifikasi penjaminan Laporan Keberlanjutan dilakukan oleh Pusat Pengkajian Sustainabilitas Bisnis, Sosial dan Lingkungan (PPS BSL) FEB Universitas Brawijaya menggunakan Standar AA1000 AS (V3), Tipe II, dengan tingkat moderat. Proses ini melibatkan verifikasi dan konfirmasi data oleh kontributor data yang relevan serta pejabat tinggi dari fungsi terkait. Hasil verifikasi ini disertakan dalam laporan dalam bentuk pernyataan independen mengenai proses *assurance* yang telah dilakukan. [GRI 2-5]

Pupuk Kaltim has appointed an independent party with expertise in sustainability report assurance and an understanding of the sustainability context in the fertilizer, petrochemical, and agribusiness industries. The verification process prioritizes independence. To ensure there are no conflicts of interest, vendor selection is conducted independently.

The Sustainability Report assurance verification is conducted by the Center for Business, Social, and Environmental Sustainability Studies (PPS BSL) of the Faculty of Economics and Business, Brawijaya University, using the AA1000 AS (V3), Type II Standard, with a moderate level of assurance. This process involves data verification and confirmation by relevant data contributors and senior officials from relevant functions. The results of this verification are included in the report as an independent statement on the assurance process. [GRI 2-5]



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

**Pusat pengkajian Sustainability Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia

Telp. +62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834

E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : <http://www.feb.ub.ac.id>

Independent Assurance Letter

**To the Commissioner and President of
PT Pupuk Kalimantan Timur**

We have been engaged by the President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur ("the Company") to perform an independent assurance engagement on the sustainability information disclosed in the Company's Sustainability Report for the financial year ending December 31, 2025 ("the Report"). The Report has been prepared in accordance with the scope and terms set forth in our engagement letter with the Company dated April 30, 2026.

Assurance Standards and Scope

The independent assurance engagement was conducted in accordance with the Type 2 assurance requirements of the AccountAbility AA1000 Assurance Standard (AA1000AS v3), encompassing the following procedures:

- Evaluating the sustainability management framework and related processes of PT Pupuk Kalimantan Timur against the four AA1000AS v3 principles of inclusivity, materiality, responsiveness, and impact.
- Reviewing the performance disclosures and underlying data collection processes against the GRI Standards Comprehensive Option reporting principles, namely: stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, completeness, balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability.

This assurance engagement covers the Sustainability Report of PT Pupuk Kalimantan Timur for the reporting period January 1 to December 31, 2025, encompassing disclosures and performance data on the following topics: Occupational Health and Safety, Customer Safety, Employee Development and Welfare, Digital Information Technology, Compliance and Business Ethics, Energy, Economic Performance, Community Empowerment, Water and Effluents, Waste, and Emissions. The scope also includes the materiality determination process, assessed against the AA1000AS v3 principles of inclusivity, materiality, responsiveness, and impact, and evaluated in accordance with the GRI Standards (In Accordance Option). This engagement does not extend to historical, financial, or acquisition-related data, technical specifications, or any information outside the sustainability domain already substantiated by prior Sustainability Reports, Annual Reports, third-party audits, certifications, or stakeholder engagement reports initiated in 2025.

Assurance Level and Limitations

A moderate (limited) level of assurance is provided based on the review and verification of management-level data and information. The scope of this engagement does not extend to historical information, acquisition-related or financial data, technical specifications of equipment and production processes, or any information outside the sustainability domain or already substantiated by existing documentation, including prior Sustainability Reports and Annual Reports of PT Pupuk Kalimantan Timur, as well as third-party audits and certifications. The figures and findings presented in stakeholder engagement reports initiated in 2025 fall outside the scope of this assurance engagement.

Responsibility, Independence, and Impartiality

This assurance statement represents our professional, independent judgment. Responsibility for the preparation and fair presentation of the 2025 Sustainability Report, including all data, narratives, and performance indicators, rests solely with the Company. Our engagement was limited to conducting an independent assurance review and issuing this statement for the exclusive use of the Company's management. We played no role in the development of the Report or the design of its underlying data management processes. This engagement was carried out with full independence, and we confirm that we have no financial or other interests that could compromise our objectivity with respect to the Company's operations.

Assurance Methodology

The engagement was conducted in accordance with recognized sustainability assurance practices, following a structured and systematic approach. The methodology comprised the following key steps:

1. Identification and classification of relevant statements, disclosures, and data sets according to their organizational ownership and the nature of supporting evidence required for verification.
2. Collection and review of data through structured questionnaires and in-depth interviews with management personnel and responsible data owners at PT Pupuk Kalimantan Timur, conducted primarily via video conference.
3. Verification of selected sustainability information, including but not limited to:





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

**Pusat pengkajian Sustainability Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia

Telp. +62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834

E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : <http://www.feb.ub.ac.id>

- Examination of supporting documentation and underlying records.
- Assessment of data consistency and accuracy through a sampling-based approach.
- Validation of calculation methodologies, assumptions, and criteria applied in performance measurement.
- Cross-referencing with prior sustainability disclosures and third-party reports, where applicable

Review of the collected information to assess its completeness, consistency, and overall credibility, along with the provision of recommendations for immediate corrective actions where required, and suggestions to improve the quality and transparency of disclosures in future Sustainability Reports.

Findings

Evaluation of the adherence to AccountAbility (AA1000) Principles

We were engaged by the President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur ("the Company") to carry out an independent assurance engagement on the sustainability information disclosed in the Company's 2025 Sustainability Report, covering the reporting period ending 31 December 2025 ("the Report"). This engagement was conducted in accordance with the scope and terms outlined in our agreement with the Company, dated 30 April 2026.

INCLUSIVITY - How the organization engages with stakeholders and enables their participation in identifying issues and finding solutions?

PT Pupuk Kalimantan Timur maintains a structured approach to identifying, understanding, and responding to stakeholder concerns throughout the 2025 reporting period. Key stakeholder groups were systematically mapped and engaged through consultations, meetings, and digital feedback channels. Our assurance activities also noted active internal engagement, particularly with employees, reflecting the Company's commitment to aligning business operations with stakeholder priorities.

MATERIALITY - How the organization recognizes issues that are relevantly significant to it and its stakeholders?

PT Pupuk Kalimantan Timur demonstrated balanced and transparent disclosure of its material topics. The materiality assessment was conducted through structured questionnaires and virtual interviews, resulting in the identification of 26 material topics determined via a Focus Group Discussion (FGD). From these, the Company selected 71 disclosure indexes for presentation in the Report, spanning cross-functional coordination, CSR-focused discussions, stakeholder engagement, and digital interactions.

RESPONSIVENESS - How the organization responds to stakeholder issues and feedback through decisions, actions, performance, and communication?

PT Pupuk Kalimantan Timur has established structured mechanisms to acknowledge and address stakeholder concerns in a timely manner, supported by a dedicated engagement team. Local communities have access to multiple feedback channels regarding the Company's operations, products, and services. The Partnership and Community Development Program (TJSL) serves as a key instrument in responding to stakeholder needs, with implementation updates publicly accessible through the Company's website and publications.

IMPACT - How does the organization monitor, measure, and be accountable for their action affect their broader ecosystems?

PT Pupuk Kalimantan Timur demonstrates a consistent commitment to monitoring and disclosing the impacts of its operations across all organizational units. The Company transparently reports its performance across all 26 material topics in alignment with the GRI Standards, ensuring stakeholders are informed of both intended outcomes and actual impacts across environmental, social, and economic dimensions.



Evaluation of Adherence to the GRI Standards and the Specified Sustainability performance information

Our review assessed the extent to which the disclosures presented in the 2025 Sustainability Report align with the GRI Standards (In Accordance Option) and the specific sustainability performance information identified within the agreed scope of assurance.

The Report demonstrates overall adherence to the GRI Standards reporting principles, with disclosures covering organizational context, governance, strategy, and performance across material topics. The Company has presented disclosures using the GRI Universal Standards (GRI 2) and a range of Topic Standards, with particular depth in environmental and social performance areas.

In the area of environmental disclosures, the Company provided quantitative performance data on energy consumption (GRI 302), water and effluent management (GRI 303), waste (GRI 306), and emissions (GRI 305). The underlying data collection processes reviewed were found to be generally consistent and supported by documented methodologies. Minor inconsistencies in inter-departmental data aggregation were noted and communicated to the Company for corrective action. In the area of occupational health and safety (GRI 403), disclosures are supported by certified management systems (PP No.50/2012 & ISO 45001), regular inspections,





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

**Pusat pengkajian Sustainabilitas Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia

Telp. +62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834

E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : <http://www.feb.ub.ac.id>

and a structured internal training framework. As of December 31, 2025, the Company recorded over 70 million safe working hours without lost-time incidents, reflecting disclosures that are credible and consistent with supporting evidence.

In the area of social performance, disclosures relating to employee development and welfare, community empowerment, and customer safety were reviewed against supporting documentation and found to be generally accurate and complete within the agreed scope. The materiality determination process was assessed as part of the assurance scope. The process was found to be structured and documented, involving cross-functional participation and stakeholder input through FGD mechanisms, resulting in the identification and management approval of 26 material topics.

Overall, the disclosures reviewed meet the requirements of a moderate level of assurance with respect to reliability, accuracy, and completeness as defined under this engagement.



Conclusion

Based on the procedures performed and evidence obtained, we conclude that the PT Pupuk Kalimantan Timur 2025 Sustainability Report provides a credible and balanced representation of the Company's sustainability performance, prepared in accordance with the GRI Standards. The disclosures reviewed, particularly in the areas of environmental management, social performance, and occupational health and safety, meet a moderate level of assurance with respect to reliability and accuracy. Nothing has come to our attention that causes us to believe the Report contains material misstatements or that the information disclosed does not fairly represent the Company's sustainability performance for the reporting period ending December 31, 2025.



Recommendation

We recommend that PT Pupuk Kalimantan Timur continue to strengthen its sustainability performance by integrating existing health initiatives – including the Managed Care Program, VIRAL 500K, and FIT Happy – into a company-wide evaluation framework with measurable indicators, enhancing inter-departmental environmental monitoring through digital dashboards or periodic audits in alignment with ISO 14001 and the IFA Protect and Sustain framework, and sustaining the expansion of its TJSL programs in line with the SDGs, while more actively embedding sustainability awareness across all organizational levels through internal campaigns, seminars, and digital engagement initiatives.

Malang, 2 June 2026

Assurance Leader



**Prof Eko Ganis Sukoharsono, SE,
MCom (Accy), MCom-Hons, CSP,
CSRS, CSRA, CA, PH.D**

Certified Sustainability Reporting Assuror

The Center for Sustainability Research on Business, Society, and Environment is a non-profit research center focusing on the development and innovation of sustainable businesses and accounting, directed by Prof. Eko Ganis Sukoharsono, SE, MCOM (ACCY), MCOMHONS, CSRS, CSRA, CA, PH.D. The Center has competencies in the analysis and preparation of sustainability reports and assurance statements for a wide range of institutions – national, multinational, governmental, and NGOs. The Center has management and research professionals with certified sustainability reporting specialists and experienced assurers.



AA1000
Licensed Report
000-926/V3-PUMZH





Tanggapan Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [SEOJK G.3]

Response to Feedback on Previous Year's Report

Pupuk Kaltim secara berkala menerima evaluasi dan masukan terkait kinerja keberlanjutan dari berbagai pihak, seperti investor, lembaga pemeringkat, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya. Isu-isu yang mendapat perhatian, antara lain, terkait perubahan iklim, pengurangan emisi GRK, produk ramah lingkungan, zero accident dan lain-lain. Manajemen Pupuk Kaltim merespons dan menindaklanjuti perhatian tersebut secara bertahap, serta mencantumkan tanggapannya dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Pupuk Kaltim regularly receives evaluations and input on its sustainability performance from various parties, including investors, rating agencies, regulators, and other stakeholders. Issues of concern include climate change, GHG emission reduction, environmentally friendly products, zero accidents, and others. Pupuk Kaltim management responds to and follows up on these concerns in stages and includes its responses in this Sustainability Report.

KONTAK [GRI 2-3]

Feedback Sheet

Hotline
0800-100-6789

Website www.pupukkaltim.com
Email dof@pupukkaltim.com

PT Pupuk Kalimantan Timur

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
PT Pupuk Kalimantan Timur
Jl. James Simanjuntak No. 1
Bontang-Kalimantan Timur-Indonesia
Tel. : (0548) 41202, 41203
Fax. : (0548) 41616, 41626



Tautan SDGs dengan Standar GRI

SDGs Link with GRI Standards

Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2025 PKT 2025 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
 1. Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun Ends poverty in all its forms everywhere	1	Menghapus kemiskinan ekstrim (penduduk di bawah garis kemiskinan) dengan daya beli kurang dari \$1,25 PPP (Purchasing Power Parity) atau sekitar Rp 7.800 per hari. Eliminate extreme poverty (people below the poverty line) with purchasing power of less than US\$1.25 PPP (Purchasing Power Parity) or around Rp7,800 per day.	GRI 203 : Dampak Ekonomi Secara Tidak Langsung dan GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 203: Indirect Economic Impact and GRI 413: Local Communities	203-2, 413-1, 413-2	Program Kemitraan, Program Bina Lingkungan, Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan Partnership Program, Environmental Development Program, Company Social Community Development Program
	2	Mengurangi setidaknya separuh dari jumlah penduduk miskin (laki-laki, perempuan dan anak dari segala usia) berdasarkan definisi nasional. Reducing at least half the number of poor people (men, women and children of all ages) based on national definitions.	GRI 203 : Dampak Ekonomi Secara Tidak Langsung dan GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 203: Indirect Economic Impact and GRI 413: Local Communities	203-2, 413-1, 413-3	Program Kemitraan, Program Bina Lingkungan, Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan Partnership Program, Environmental Development Program, Company Social Community Development Program
	3	Di tingkat nasional mengimplementasikan sistem dan ukuran perlindungan sosial yang tepat bagi semua level masyarakat. Tahun 2030 berhasil memberikan perlindungan yang substansial bagi kelompok miskin dan rentan At the national level, implement appropriate social protection systems and measures for all levels of society. By 2030, it will be successful in providing substantial protection for poor and vulnerable groups	GRI 203 : Dampak Ekonomi Secara Tidak Langsung dan GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 203: Indirect Economic Impact and GRI 413: Local Communities	203-2, 413-1, 413-4	Program Kemitraan, Program Bina Lingkungan, Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan Partnership Program, Environmental Development Program, Corporate Social Development Program
	4	Memastikan semua penduduk, terutama penduduk miskin dan rentan mendapat hak setara mengakses sumber ekonomi (seperti halnya hak layanan dasar), kepemilikan dan akses pada lahan. Memastikan mereka memperoleh akses teknologi. Ensuring all residents, especially the poor and vulnerable, have equal rights to access economic resources (such as rights to basic services), ownership, and access to land. Ensure they have access to technology.	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-5	Program Konversi Energi Energy Conversion Program
			GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Manfaat Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan Benefits of the Company's Social Development Program
	5	Membangun yang dibutuhkan dan layanan keuangan termasuk keuangan mikro, daya tahan dan kesiapan masyarakat miskin dan kelompok rentan menghadapi perubahan iklim, krisis lingkungan, ekonomi, sosial, dan bencana. Building needed and financial services including microfinance, resilience and readiness of poor communities and vulnerable groups to face climate change, environmental, economic, social and disaster crises.	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-5	Program Konversi Energi Energy Conversion Program
			GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Program Kemitraan, Program Bina Lingkungan, Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan Partnership Program, Environmental Development Program, Company Social Community Development Program



Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2025 PKT 2025 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
 2. Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik dan mendukung pertanian berkelanjutan End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture	6	Memastikan mobilisasi sumber daya yang signifikan dari berbagai sumber, termasuk melalui kerjasama pembangunan yang diperluas, dalam rangka menyediakan alat-alat yang cukup dan mudah diprediksi oleh negara-negara berkembang, khususnya negara-negara kurang berkembang, untuk mengimplementasikan program dan kebijakan yang dapat mengakhiri kemiskinan dalam semua dimensinya Ensure the mobilization of significant resources from various sources, including through expanded development cooperation, in order to provide developing countries, especially least developed countries, with sufficient and predictable tools to implement programs and policies that can end poverty in all its dimensions.	GRI 203 : Dampak Ekonomi Secara Tidak Langsung dan GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 203: Indirect Economic Impact and GRI 413: Local Communities	203-2, 413-1, 413-2	Program Kemitraan, Program Bina Lingkungan, Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan Partnership Program, Environmental Development Program, Company Social Community Development Program
	7	Menciptakan kerangka kerja kebijakan pada level nasional, regional dan internasional, yang berdasarkan pada strategi pembangunan yang berpihak pada yang miskin dan gender sensitive, untuk mempercepat investasi dalam aksi-aksi pengentasan kemiskinan Developing a policy framework at national, regional and international levels, based on pro-poor and gender sensitive development strategies, to accelerate investment in poverty alleviation actions	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Development Program Community
	1	Pada tahun 2030, mengakhiri kelaparan dan memastikan adanya akses bagi seluruh rakyat, khususnya mereka yang miskin dan berada dalam situasi rentan, termasuk bayi, terhadap pangan yang aman, bernutrisi dan berkecukupan sepanjang tahun By 2030, ending hunger and ensuring access for all people, especially those who are poor and in vulnerable situations, including babies, to safe, nutritious and sufficient food throughout the year	GRI 2: Pengungkapan Umum GRI 2: General Disclosure	2-6	Program-Program Pengembangan Usaha dan Kerjasama Dengan Para Pemasok Maupun Mitra Kerja Business Development Programs and Cooperation With Suppliers and Work Partners
	2	Pada tahun 2030, mengakhiri segala macam bentuk malnutrisi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target-target yang sudah disepakati secara internasional tentang gizi buruk dan penelantaran pada anak balita, dan mengatasi kebutuhan nutrisi untuk para remaja putri, ibu hamil dan menyusui dan manula By 2030, end all forms of malnutrition, including by 2025 achieving internationally agreed targets on malnutrition and neglect in children under five, and addressing the nutritional needs of adolescent girls, pregnant and breastfeeding mothers and the elderly	GRI 2: Pengungkapan Umum GRI 2: General Disclosure	2-6	Program-Program Pengembangan Usaha dan Kerjasama Dengan Para Pemasok Maupun Mitra Kerja Business Development Programs And Cooperation With Suppliers And Work Partners

Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2025 PKT 2025 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
	3	Pada tahun 2030, menggandakan produktivitas agrikultur dan pendapatan dari produsen makanan berskala kecil, khususnya perempuan, masyarakat adat, pertanian keluarga, peternak dan nelayan, termasuk melalui akses yang aman dan setara terhadap tanah, sumber-sumber produksi lainnya dan juga input, pengetahuan, layanan finansial, pasar dan kesempatan untuk mendapatkan nilai tambah dan lapangan kerja bukan pertanian In 2030, doubling agricultural productivity and income of small-scale food producers, especially women, indigenous communities, family farm, livestock breeder and fisher, including through secure and equal access to land, other production resources as well as input, knowledge, finance services, markets and opportunities to gain added value and non-agricultural employment	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan Company Social Community Development Program
	4	Pada tahun 2030, memastikan sistem produksi pangan yang berkelanjutan dan mengimplementasikan praktek-praktek agrikultur yang tahan lama yang dapat menaikkan produktivitas dan produksi, yang dapat membantu menjaga ekosistem, yang dapat menguatkan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim, cuaca ekstrem, kekeringan, banjir, dan bencana lainnya, serta secara progresif memperbaiki kualitas lahan dan tanah By 2030, ensuring a sustainable food production system and implementing durable agricultural practices to increase productivity and production, help maintain ecosystems, strengthen the capacity to adapt to climate change, extreme weather, drought, floods and disasters others, as well as progressively improving land and soil quality	GRI 2-: Pengungkapan Umum GRI 2: General Disclosure	2-6	Program-Program Pengembangan Usaha dan Kerjasama Dengan Para Pemasok Maupun Mitra Kerja Business Development Programs and Cooperation With Suppliers And Work Partners
	5	Pada tahun 2020, memelihara keanekaragaman genetika benih, mengolah tanaman dan persawahan serta melestarikan hewan jinak dan spesies liar yang terkait, termasuk melalui bank benih dan tumbuhan yang dipelihara dengan baik keragamannya pada level nasional, regional dan internasional, dan mendukung akses terhadap pembagian keuntungan yang adil dan setara yang berasal dari pemanfaatan sumber-sumber genetik dan pengetahuan tradisional, seperti yang telah disepakati secara internasional By 2020, maintain the genetic diversity of seeds, cultivate crops and rice fields and conserve domesticated animals and associated wild species, including through seed banks and well-diversified plants at the national, regional and intentional levels, and support access to fair and equitable distribution of benefits originating from the use of genetic resources and traditional knowledge, as has been agreed internationally	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan Company Social Community Development Program



Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2025 PKT 2025 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
	6	Menaikkan investasi, termasuk melalui kerjasama internasional yang diperluas, dalam hal infrastruktur pedesaan, penelitian pertanian dan perluasan pelayanan, pengembangan teknologi dan tanaman serta bank genetik ternak dalam upaya untuk meningkatkan kapasitas produksi agrikultur di negara-negara berkembang, terutama di negara-negara kurang berkembang Increase investment, including through expanded international cooperation, in rural infrastructure, agricultural research and service expansion, technology development and crop and livestock genetic banks in an effort to increase agricultural production capacity in developing countries, especially in least developed countries	GRI 2: Pengungkapan Umum GRI 2: General Disclosure	2-6	Kerjasama dan Hubungan yang Harmonis dengan Para Pemangku Kepentingan Tersebut akan Membantu Pupuk Kaltim Mencapai Visi dan Misi-Nya Cooperation and Harmonious Relationships with these Stakeholders will Help Pupuk Kaltim Achieve Its Vision and Mission
	7	Memperbaiki dan mencegah pembatasan perdagangan dan distorsi dalam pasar agrikultur dunia, termasuk melalui penghilangan bersamaan dari segala bentuk subsidi ekspor agrikultur dan semua ukuran ekspor lainnya yang memiliki efek yang sama, sesuai dengan mandat Putaran Pembangunan Doha Correct and prevent trade restrictions and distortions in world agricultural markets, including through the simultaneous elimination of all forms of agricultural export subsidies and all other export measures that have the same effect, in accordance with the mandate of the Doha Development Round	GRI 2: Pengungkapan Umum GRI 2: General Disclosure	2-6	Ekspor ke Negara- Negara di Kawasan Asia Pasifik, Amerika Serikat, Amerika Selatan, dan Lain Sebagainya Export to Countries in the Asia Pacific Region, United States, South America and Others
	8	Mengadopsi ukuran-ukuran yang dapat memastikan fungsi yang layak bagi pasar komoditi pangan dan turunannya dan memfasilitasi akses terhadap informasi pasar, termasuk persediaan pangan, dalam rangka untuk membatasi pergolakan ekstrim harga bahan pangan Adopt measures to ensure the proper functioning of markets for food commodities and their derivatives and facilitate access to market information, including food supplies, in order to limit extreme volatility in food prices	GRI 2- : <i>Ethics and integrity</i>	2-23	Visi, Misi & Budaya Perusahaan Vision, Mission & the Company Cultures
 3. Memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua usia Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages	1	Pada tahun 2030, mengurangi rasio angka kematian ibu menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran By 2030, reducing the maternal mortality ratio to less than 70 per 100,000 births	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan Company Social Community Development Program
	2	Pada tahun 2030, mengakhiri kematian yang dapat dicegah pada bayi baru lahir dan balita, dimana setiap negara menargetkan untuk mengurangi kematian neonatal setidaknya menjadi kurang dari 12 per 1000 kelahiran dan kematian balita menjadi serendah 25 per 1000 kelahiran By 2030, end preventable deaths in newborns and toddlers, with every country targeting to reduce neonatal deaths to at least less than 12 per 1000 births and under-five deaths to as low as 25 per 1000 births	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan Company Social Community Development Program

Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2025 PKT 2025 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
	3	Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberculosis, malaria, dan penyakit tropis lainnya dan memerangi hepatitis, penyakit yang ditularkan lewat air dan penyakit menular lainnya By 2030, end the epidemics of AIDS, tuberculosis, malaria and other tropical diseases and combat hepatitis, waterborne diseases and other infectious diseases	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Perusahaan Company Social Community Development Program
	4	Pada tahun 2030, mengurangi sepertiga dari kematian dini yang disebabkan oleh penyakit tidak menular, melalui tindakan pencegahan dan pengobatan serta menaikkan kesehatan mental dan kesejahteraan By 2030, reduce by one third the premature deaths caused by non-communicable diseases, through prevention and treatment and improve mental health and well-being	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI 403: Occupational Safety and Health	403-1	Program Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Occupational Safety and Health Management System (SMK3) Program
	5	Memperkuat pencegahan dan pengobatan dari penyalahgunaan zat berbahaya, termasuk penyalahgunaan narkotika dan penggunaan yang berbahaya dari alkohol Strengthen the prevention and treatment of substance abuse, including narcotic abuse and the harmful use of alcohol	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
	6	Pada tahun 2030, secara global mengurangi setengah dari angka kematian dan cedera akibat kecelakaan lalu lintas By 2030, globally reduce the number of deaths and injuries from traffic accidents	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-2	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
	7	Pada tahun 2030, memastikan akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk untuk perencanaan, informasi, dan pendidikan keluarga, dan mengintegrasikan kesehatan reproduksi kedalam strategi dan program nasional By 2030, ensure universal access to sexual and reproductive health services, including for family planning, information and education, and integrate reproductive health into national strategies and programs	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
	8	Mencapai cakupan layanan kesehatan universal, termasuk lindungan resiko finansial, akses terhadap layanan kesehatan dasar yang berkualitas dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin yang aman, efektif, berkualitas dan terjangkau bagi semua Achieve universal health service coverage, including financial risk protection, access to quality basic health services and access to safe, effective, quality and affordable medicines and vaccines for all	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
	9	Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi angka kematian dan penyakit yang disebabkan oleh bahan kimia berbahaya dan juga polusi dan kontaminasi udara, air dan tanah By 2030, substantially reduce the number of deaths and illnesses caused by hazardous chemicals as well as air, water and land pollution and contamination	GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah GRI 306: Wastewater (Effluent) and Waste	306-1	Pengelolaan Dan Pemanfaatan Limbah Waste Management And Utilization



Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2025 PKT 2025 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
	10	Mendukung riset dan pengembangan dari vaksin dan obat-obatan untuk penyakit menular dan tidak menular, yang secara khusus mempengaruhi negara-negara berkembang, menyediakan akses terhadap obat-obatan dasar dan vaksin yang terjangkau, sesuai dengan Deklarasi Doha mengenai Perjanjian TRIPS dan Kesehatan Publik, yang menegaskan hak dari negara-negara berkembang untuk menggunakan secara penuh provisi dalam Perjanjian Aspek Terkait Perdagangan Hak Properti Intelektual mengenai fleksibilitas untuk melindungi kesehatan publik, dan terutama akses terhadap obat-obatan untuk semua Support research and development of vaccines and medicines for infectious and non-communicable diseases, which particularly affect developing countries, provide access to basic medicines and affordable vaccines, in accordance with the Doha Declaration on the TRIPS Agreement and Public Health, which affirms the right of developing countries to make full use of the provisions in the Agreement on Trade-Related Aspects of Intellectual Property Rights regarding flexibility to protect public health, and especially access to medicines for all	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
	11	Secara substansial meningkatkan pendanaan dan untuk perekrutan, pengembangan, <i>training</i> dan daya serap tenaga kerja kesehatan di negara-negara berkembang, terutama di negara kurang berkembang dan negara berkembang kepulauan kecil Substantially increase funding for recruitment, development, training and absorption of health workers in developing countries, especially in least developed countries and small island developing countries	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
	12	Menguatkan kapasitas di setiap negara, khususnya di negara berkembang untuk peringatan dini, pengurangan resiko dan manajemen resiko kesehatan nasional dan global Strengthen capacities in every country, especially in developing countries, for early warning, risk reduction and management of national and global health risks	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-2	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
 4. Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all	1	Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif By 2030, ensuring all girls and boys to complete free, equitable and quality primary and secondary education, leading to relevant and effective learning outcomes	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-3	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program

Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2025 PKT 2025 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
	2	Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki mendapat akses terhadap pengembangan masa kanak-kanak secara dini yang berkualitas, juga pengasuhan dan pendidikan pra-dasar agar mereka siap untuk masuk ke pendidikan dasar By 2030, ensuring all girls and boys have access to quality early childhood development, as well as pre-primary care and education so that they are ready to enter primary education	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-4	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
	3	Pada tahun 2030, memastikan akses yang setara bagi semua perempuan dan laki-laki terhadap pendidikan tinggi, teknis dan kejuruan yang berkualitas dan terjangkau, termasuk universitas By 2030, ensuring equal access for all women and men to quality and affordable higher, technical and vocational education, including universities	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
	4	Pada tahun 2030, secara substansial meningkatkan jumlah remaja dan orang dewasa yang memiliki keahlian yang relevan, termasuk keahlian teknis dan kejuruan, untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan wirausaha By 2030, substantially increase the number of youth and adults who have the relevant skills, including technical and vocational skills, for decent work and self-employment	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
	5	Pada tahun 2030, menghilangkan disparitas gender dalam pendidikan dan memastikan akses yang setara terhadap semua tingkatan pendidikan dan training kejuruan bagi mereka yang rentan, termasuk yang memiliki disabilitas, masyarakat adat dan anak-anak yang berada dalam situasi rentan By 2030, eliminate gender disparities in education and ensure equal access to all levels of education and vocational training for those who are vulnerable, including those with disabilities, indigenous peoples and children in vulnerable situations	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
	6	Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua remaja dan sejumlah orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan, mencapai kemampuan baca-tulis dan kemampuan berhitung By 2030, ensure that all teenagers and some adults, both men and women, achieve literacy and numeracy	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
	7	Pada tahun 2030, memastikan bahwa mereka yang belajar mendapatkan pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan, termasuk antara lain, melalui pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan dan gaya hidup yang berkelanjutan, HAM, kesetaraan gender, mendukung budaya perdamaian dan anti kekerasan, kependudukan global dan apresiasi terhadap keberagaman budaya dan kontribusi budaya kepada pembangunan berkelanjutan By 2030, ensuring those who study gain the knowledge and skills needed to support sustainable development, including, among others, through education for sustainable development and sustainable lifestyles, human rights, gender equality, supporting a culture of peace and non-violence, global population and appreciation of cultural diversity and cultural contributions to sustainable development	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: Training and Education	404-1	Program Peningkatan Kompetensi, Penilaian Kinerja dan Jenjang Karir, Competency Development Program, Performance Assessment, and Career Path



Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2025 PKT 2025 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
 5. Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan Achieve gender equality and empower all women and girls	8	Membangun dan meningkatkan mutu fasilitas pendidikan yang sensitif terhadap gender, anak dan disabilitas dan menyediakan lingkungan belajar yang aman, tanpa kekerasan, inklusif dan efektif bagi semua Build and improve the quality of educational facilities that are sensitive to gender, children and disabilities and provide a safe, non-violent, inclusive and effective learning environment for all	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
	9	Pada 2020, secara substansial memperbanyak jumlah beasiswa yang tersedia untuk negara-negara berkembang, khususnya negara kurang berkembang, negara berkembang kepulauan kecil dan negara-negara Afrika, untuk masuk ke pendidikan tinggi, termasuk pelatihan kejuruan dan teknologi informasi dan komunikasi, teknik, program teknik dan sains, di negara-negara maju dan negara berkembang lainnya By 2020, substantially increase the number of scholarships available to developing countries, particularly least developed countries, small island developing states and African countries, for entry into higher education, including vocational training and information and communications technology, engineering, technical programs and science, in developed and other developing countries	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
	1	Mengakhiri segala bentuk diskriminasi terhadap semua perempuan dan anak perempuan dimana saja End all forms of discrimination against all women and girls everywhere	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-2	Program Persamaan Hak Dalam Remunerasi Equal Rights Program In Remuneration
	2	Mengeliminasi segala bentuk kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan pada ruang publik dan privat, termasuk perdagangan (<i>trafficking</i>) dan seksual dan bentuk eksploitasi lainnya Eliminate all forms of violence against women and girls in public and private spaces, including trafficking and sexual and other forms of exploitation	GRI 408: Pekerja Anak GRI 408: Child Labor	408-1	Larangan Pekerja Anak Prohibition of Child Labor
	3	Memastikan bahwa semua perempuan dapat berpartisipasi penuh dan mendapat kesempatan yang sama untuk kepemimpinan pada semua level pengambilan keputusan dalam kehidupan politik, ekonomi dan publik Ensuring all women to fully participate and have equal opportunities for leadership at all levels of decision making in political, economic and public life	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: Training and Education	404-3	Program Penilaian Kinerja dan Jenjang Karir Performance Assessment Program and Career Path

Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2025 PKT 2025 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
 6. Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all	4	Melakukan reformasi untuk memberikan hak yang sama bagi perempuan terhadap sumber-sumber ekonomi dan juga akses terhadap kepemilikan dan kontrol terhadap tanah dan bentuk property lainnya pelayanan finansial, warisan dan sumber daya alam, sesuai dengan hukum nasional Carrying out reforms to provide women with equal rights to economic resources as well as access to ownership and control of land and other forms of property, financial services, inheritance and natural resources, in accordance with national law	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan GRI 404: Training and Education	404-3	Program Penilaian Kinerja dan Jenjang Karir Performance Assessment Program and Career Path
	5	Mengadopsi dan menguatkan kebijakan yang jelas dan penegakkan perundang-undangan untuk mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan semua perempuan dan anak perempuan pada semua level Adopt and strengthen clear policies and enforce legislation to promote gender equality and the empowerment of all women and girls at all levels	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-2	Program Persamaan Hak dalam Remunerasi Equal Rights Program in Remuneration
	1	Pada tahun 2030, mencapai akses terhadap sanitasi dan kebersihan yang layak dan adil untuk semua dan mengakhiri buang air di tempat terbuka, dengan memberikan perhatian khusus pada kebutuhan perempuan dan anak perempuan serta mereka yang berada dalam situasi rentan By 2030, achieve access to adequate and equitable sanitation and hygiene for all and end open defecation, paying special attention to the needs of women and girls and those in vulnerable situations	GRI 303: Air GRI 303: Water	303-0	Program Penghematan Air Water Saving Program
	2	Pada tahun 2030, memperbaiki kualitas air dengan mengurangi polusi, menghapuskan pembuangan limbah dan meminimalisir pembuangan bahan kimia dan materi berbahaya, mengurangi separuh dari proporsi air limbah yang tidak diolah dan secara substansial meningkatkan daur ulang dan penggunaan ulang yang aman secara global By 2030, improve water quality by reducing pollution, eliminating waste disposal and minimizing the discharge of hazardous chemicals and materials, halving the proportion of untreated wastewater and substantially increasing safe recycling and reuse globally	GRI 303: Air GRI 303: Water	303-1	Program Penghematan Air Water Saving Program
	3	Pada tahun 2030, secara substantif meningkatkan penggunaan air secara efisien di semua sektor dan memastikan pengambilan dan suplai air bersih yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air dan secara substansial mengurangi jumlah orang yang mengalami kelangkaan air By 2030, substantially increase efficient water use across all sectors and ensure sustainable harvesting and supply of clean water to address water scarcity and substantially reduce the number of people experiencing water scarcity	GRI 303: Air GRI 303: Water	303-2	Program Penghematan Air Water Saving Program



Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2025 PKT 2025 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
	4	Pada tahun 2030, mengimplementasikan pengelolaan sumber air yang terintegrasi pada setiap level, termasuk melalui kerjasama antarbatas selayaknya By 2030, implement integrated water resources management at every level, including through appropriate cross-border cooperation	GRI 303: Air GRI 303: Water	303-3	Program Penghematan Air Water Saving Program
	5	Pada tahun 2020, melindungi dan memperbaiki ekosistem terkait air, termasuk pegunungan, hutan, rawa, sungai, resapan air dan danau By 2020, protect and improve water-related ecosystems, including mountains, forests, swamps, rivers, water catchments and lakes	GRI 304: Keanekaragaman Hayati GRI 304: Biodiversity	304-2 304-3	Keanekaragaman Hayati Biodiversity
	6	Pada tahun 2030, memperbanyak kerjasama internasional dan dukungan pengembangan kapasitas kepada negara-negara berkembang dalam aktivitas dan program terkait air dan sanitasi, termasuk <i>water harvesting</i> , desalinasi, efisiensi air, pengolahan air limbah, teknologi daur ulang dan penggunaan ulang In 2030, doubling agricultural productivity and income of small-scale food producers, especially women, indigenous communities, family farm, livestock breeder and fisher, including through secure and equal access to land, other production resources as well as input, knowledge, finance services, markets and opportunities to gain added value and non-agricultural employment	GRI 303: Air GRI 303: Water	303-3	Program Penghematan Air Water Saving Program
	7	Mendukung dan menguatkan partisipasi masyarakat lokal dalam memperbaiki pengelolaan air dan sanitasi Support and strengthen local community participation in improving water and sanitation management	GRI 304: Keanekaragaman Hayati GRI 304: Biodiversity	304-2 304-3	Program Keanekaragaman Hayati Biodiversity Program
			GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
	1	Pada tahun 2030, memastikan adanya akses universal terhadap pelayanan energi yang terjangkau, dapat diandalkan dan modern By 2030, ensure universal access to affordable, reliable and modern energy services	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economy Impact	203-2	Program Kemitraan Partnership Program
	2	Pada tahun 2030, meningkatkan secara substantif proporsi energi terbarukan dalam energi campuran global By 2030, substantially increase the proportion of renewable energy in the global energy mix	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-4	Program Intensitas Energi Energy Intensity Program
				302-5	Program Intensitas Energi Energy Intensity Program
7. Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all	3	Pada tahun 2030, menggandakan laju perbaikan efisiensi energi By 2030, double the rate of energy efficiency improvements	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-4	Program Intensitas Energi Energy Intensity Program
				302-5	Program Intensitas Energi Energy Intensity Program

Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2025 PKT 2025 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
	4	Pada tahun 2030, memperbanyak kerjasama internasional untuk memfasilitasi akses terhadap riset dan teknologi energi bersih, termasuk energi terbarukan, efisiensi energi dan teknologi bahan bakar fosil yang lebih maju dan bersih, dan mendorong investasi dalam infrastruktur energi dan teknologi energi bersih By 2030, increase international cooperation to facilitate access to clean energy research and technology, including renewable energy, energy efficiency and more advanced and cleaner fossil fuel technologies, and encourage investment in energy infrastructure and clean energy technology	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-4	Program Intensitas Energi Energy Intensity Program
				302-5	Program Intensitas Energi Energy Intensity Program
	5	Pada tahun 2030, menambah infrastruktur dan meningkatkan mutu teknologi untuk supply pelayanan energi modern dan berkelanjutan untuk semua negara berkembang, khususnya di negara-negara kurang berkembang, negara berkembang kepulauan kecil, dan negara berkembang terkungkung daratan, sesuai dengan bantuan program masing-masing By 2030, add infrastructure and improve the quality of technology to supply modern and sustainable energy services for all developing countries, especially in least developed countries, small island developing countries, and landlocked developing countries, in accordance with their respective program assistance	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-4	Program Intensitas Energi Energy Intensity Program
				302-5	Program Intensitas Energi Energy Intensity Program
 8. Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all	1	Memelihara pertumbuhan ekonomi perkapita sesuai dengan situasi nasional dan, khususnya, setidaknya mempertahankan 7 persen pertumbuhan produk domestik bruto pertahunnya di negara-negara kurang berkembang Maintaining per capita economic growth in accordance with the national situation and, in particular, maintaining at least 7 percent annual gross domestic product growth in least developed countries	GRI 2: Pengungkapan Umum dan GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 2: General Disclosure and GRI 201: Economic Performance	2-22, 201-1, 201-3	Penetapan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) TJSL Determination of the Company's Long Term Plan (RJPP), Company Work Plan and Budget (RKAP), and TJSL Work Plan and Budget (RKA)
	2	Mencapai level yang lebih tinggi untuk produktivitas ekonomi melalui disertifikasi, peningkatan mutu teknologi dan inovasi, termasuk melalui fokus terhadap sektor-sektor yang mempunyai nilai tambah lebih dan padat karya Achieving a higher level of economic productivity through certification, improving the quality of technology and innovation, including through focusing on sectors that have more added value and are labor intensive	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Community Social Development Program



Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2025 PKT 2025 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
	3	Mendorong kebijakan yang berorientasi pembangunan yang mendukung aktivitas-aktivitas produktif, penciptaan lapangan kerja, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong pembentukan dan pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah, termasuk melalui akses terhadap layanan pendanaan/permodalan Encourage development-oriented policies that support productive activities, job creation, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formation and growth of micro, small and medium enterprises, including through access to funding/capital services	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
	4	Pada tahun 2030, mencapai ketenagakerjaan secara penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi seluruh perempuan dan laki-laki, termasuk untuk kaum muda dan orang dengan disabilitas, juga kesetaraan upah bagi pekerjaan yang mempunyai nilai yang sama By 2030, achieve full and productive employment and decent work for all women and men, including young people and people with disabilities, as well as equal pay for work of equal value	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-2	Program Persamaan Hak Dalam Remunerasi Equal Rights Program In Remuneration
	5	Pada tahun 2020, secara substansial mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak berpendidikan atau terlatih By 2020, substantially reduce the proportion of young people who are not working, educated or trained	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
	6	Mengambil langkah-langkah segera dan efektif untuk mengentaskan kerja paksa, mengakhiri perbudakan modern dan perdagangan manusia dan menegakkan larangan dan eliminasi bentuk terburuk dari tenaga kerja anak, termasuk perekrutan dan pemanfaatan serdadu anak, dan pada tahun 2025 mengakhiri segala bentuk tenaga kerja anak Take immediate and effective steps to eradicate forced labor, end modern slavery and human trafficking and enforce the prohibition and elimination of the worst forms of child labour, including the recruitment and use of child soldiers, and by 2025 end all forms of child labour.	GRI 408: Pekerja Anak GRI 408: Child Labor	408-1	Larangan Pekerja Anak Prohibition of Child Labor
	7	Melindungi hak-hak pekerja dan mendukung lingkungan kerja yang aman bagi seluruh pekerja, khususnya bagi perempuan buruh migran, dan pekerja dalam situasi genting Protecting workers' rights and supporting a safe working environment for all workers, especially for women migrant workers, and workers in critical situations	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja GRI 403: Occupational Safety and Health	403-4	Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Occupational Safety And Health Management System
	8	Pada tahun 2030, merancang dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung turisme yang berkelanjutan yang dapat menciptakan lapangan kerja sekaligus mendukung budaya dan produk lokal By 2030, design and implement policies to support sustainable tourism for job creation while supporting local culture and products	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program

Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2025 PKT 2025 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
 9. Membangun infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation	1	Membangun infrastruktur yang berkualitas, dapat diandalkan, berkelanjutan dan tahan lama, termasuk infrastruktur regional dan antar batas, untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan berfokus pada akses yang terjangkau dan sama rata bagi semua Building quality, reliable, sustainable and durable infrastructure, including regional and cross-border infrastructure, to support economic development and human well-being, with a focus on affordable and equitable access for all	GRI 203: <i>Indirect Economic Impacts</i>	203-1	Program Kemitraan Partnership Program
	2	Meningkatkan akses industri skala kecil dan usaha skala kecil lainnya, khususnya di negara-negara berkembang terhadap layanan pendanaan, termasuk kredit yang terjangkau dan digabungkan dengan <i>value chains</i> dan pasar Increasing access for small-scale industries and other small-scale businesses, especially in developing countries, to funding services, including affordable credit combined with value chains and markets	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
 10. Mengurangi ketimpangan didalam dan antar negara Reduce inequality within and among countries	1	Pada tahun 2030, memberdayakan dan mendorong penyertaan sosial, ekonomi dan politik bagi semua, tanpa melihat usia, jenis kelamin, disabilitas, bangsa, suku, asal, kelompok etnis, agama atau ekonomi atau status lainnya By 2030, empower and encourage social, economic and political inclusion for all, regardless of age, gender, disability, nation, tribe, origin, ethnic group, religion or economic or other status	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1	Program Kemitraan Partnership Program
	2	Memastikan kesempatan yang sama dan mengurangi ketimpangan pendapatan/ <i>outcome</i> , termasuk dengan mengeliminasi diskriminasi terhadap hukum, kebijakan dan praktek-praktek dan mendorong adanya legislasi, kebijakan dan aksi yang sepatutnya untuk hal ini Ensure equal opportunities and reduce inequality in income/outcomes, including by eliminating discrimination in laws, policies and practices and encouraging appropriate legislation, policies and action in this matter	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-2	Keberagaman dan Persamaan Kesempatan Diversity and Equality of Opportunities
	3	Mengadopsi kebijakan, terutama kebijakan fiskal, upah dan perlindungan sosial, dan secara progresif mencapai kesetaraan Adopt policies, especially fiscal, wage and social protection policies, and progressively achieve equality	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-2	Keberagaman dan Persamaan Kesempatan Diversity and Equality of Opportunities



Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2025 PKT 2025 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
 11. Membangun kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable	1	Pada tahun 2030, menyediakan akses terhadap sistem transportasi yang aman, terjangkau, mudah diakses, dan berkelanjutan bagi semua, meningkatkan keamanan jalan, dengan memperbanyak transportasi publik, dengan perhatian khusus terhadap kebutuhan dari mereka yang berada di situasi rentan, perempuan, anak-anak, orang dengan disabilitas dan manula By 2030, provide access to a safe, affordable, accessible and sustainable transport system for all, improve road safety, by increasing public transport, with special attention to the needs of those in vulnerable situations, women, children, people with disabilities and seniors	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Social Community Development Program
	2	Menguatkan upaya untuk melindungi dan menjaga warisan budaya dan natural dunia Strengthen efforts to protect and preserve the world's cultural and natural heritage	GRI 304: Keanekaragaman Hayati GRI 304: Biodiversity	304-1	Program Keanekaragaman Hayati Biodiversity Program
	3	Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan jumlah orang yang terkena dampak dan secara substantif mengurangi kerugian ekonomi langsung yang berhubungan dengan produk domestik bruto global yang disebabkan oleh bencana, termasuk bencana terkait air, dengan fokus kepada melindungi yang miskin dan yang berada di situasi rentan By 2030, significantly reduce the number of deaths and the number of people affected and substantially reduce the direct economic losses associated with global gross domestic product caused by disasters, including water-related disasters, with a focus on protecting the poor and those prone in disadvantaged situations.	GRI 305: Air Limbah (Efluen) dan Limbah GRI 305: Waste Water (Effluent) and Waste	306-1	
	4	Pada tahun 2030, mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan perkapita di perkotaan, termasuk dengan memberikan perhatian khusus kepada kualitas udara dan kotamadya dan manajemen limbah lainnya By 2030, reduce the per capita adverse environmental impact in cities, including by paying special attention to air quality and municipal and other waste management	GRI 305: Emisi GRI 305: Emission	305-6	Program Pengurangan Emisi Emission Reduction Program
 12. Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan Ensure sustainable consumption and production patterns	1	Pada tahun 2030, mencapai manajemen berkelanjutan dan penggunaan yang efisien dari sumber daya alam By 2030, achieve sustainable management and efficient use of natural resources	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-4	Program Intensitas Energi Energy Intensity Program
				302-5	Program Intensitas Energi Energy Intensity Program

Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2025 PKT 2025 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
	2	Pada tahun 2020, meraih manajemen ramah lingkungan dari bahan kimia dan limbah lainnya sepanjang siklus hidupnya, sesuai dengan kerangka kerja internasional yang telah disepakati, dan secara signifikan mengurangi pelepasan bahan-bahan tersebut ke udara, air dan tanah dalam rangka meminimalisir dampak buruk bahan tersebut terhadap kesehatan manusia dan lingkungan By 2020, achieve environmentally friendly management of chemicals and other waste throughout their life cycle, in accordance with agreed international frameworks, and significantly reduce the release of these materials into the air, water and soil in order to minimize their adverse impacts on human health and the environment	GRI 305: Emisi GRI 305: Emission	305-7	Program Pengurangan Emisi Emission Reduction Program
	3	Pada tahun 2030, secara substansial mengurangi produksi limbah melalui tindakan pencegahan, pengurangan, daur ulang dan penggunaan kembali By 2030, substantially reduce waste production through prevention, reduction, recycling and reuse measures	GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah GRI 306: Wastewater (Effluent) and Waste	306-4	Limbah Cair Liquid Waste
	4	Mendorong perusahaan, terutama perusahaan skala besar dan transnasional untuk mengadopsi praktek-praktek yang berkelanjutan dan untuk memasukkan informasi yang berkelanjutan di dalam siklus laporan mereka Encourage companies, especially large scale and transnational companies to adopt sustainable practices and to include sustainability information in their reporting cycles	GRI 2-: Pengungkapan Umum GRI 2: General Disclosure	2-52	Periode Dan Siklus Laporan Report Period And Cycle
	1	Menguatkan daya tahan dan kapasitas adaptasi terhadap bahaya hal-hal yang berkaitan dengan iklim dan bencana alam di semua negara Strengthen resilience and adaptive capacity to climate-related hazards and natural disasters in all countries	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Community Social Development Program



13. Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya
Take urgent action to combat climate change and its impacts



Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2025 PKT 2025 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
 14. Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development	1	Pada tahun 2025, mencegah dan secara signifikan mengurangi segala jenis polusi kelautan, terutama dari aktivitas daratan, termasuk serpihan sisa barang laut dan polusi bahan makanan By 2025, prevent and significantly reduce all types of marine pollution, especially from land-based activities, including marine debris and food pollution	GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah GRI 306: Wastewater (Effluent) and Waste	306-1	Pengelolaan Dan Pemanfaatan Limbah Waste Management And Utilization
	2	Pada tahun 2020, secara berkelanjutan mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir untuk menghindari dampak buruk yang signifikan, termasuk dengan memperkuat daya tahannya, dan melakukan aksi restorasi agar dapat mencapai kelautan yang sehat dan produktif In 2020, sustainably manage and protect marine and coastal ecosystems to avoid significant adverse impacts, including by strengthening their resilience, and carrying out restoration actions to achieve healthy and productive oceans	GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah GRI 306: Wastewater (Effluent) and Waste	306-5	Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah Waste Management and Utilization
	3	Meminimalisir dan mengatasi dampak dari bertambahnya keasaman air laut, termasuk memperbanyak kerjasama ilmiah pada setiap level Minimize and overcome the impact of increasing sea water acidity, including increasing scientific collaboration at every level	GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah GRI 306: Wastewater (Effluent) and Waste	306-5	Pengelolaan Dan Pemanfaatan Limbah Waste Management And Utilization
	4	Pada tahun 2020, secara efektif meregulasi panen dan pengambilan ikan secara berlebihan, pemancingan ilegal, tidak dilaporkan dan tidak teregulasi, juga praktek-praktek pemancingan yang destruktif serta mengimplementasikan perencanaan manajemen berbasis ilmiah agar dapat mengembalikan persediaan ikan secepat mungkin, setidaknya pada level dimana dapat memproduksi hasil maksimum yang berkelanjutan sebagaimana karakteristik biologis masing-masing ikan By 2020, effectively regulate overharvesting and overfishing, illegal, unreported and unregulated fishing, as well as destructive fishing practices and implement scientifically based management planning to restore fish stocks as quickly as possible, at least to levels that can produce results. sustainable maximum according to the biological characteristics of each fish	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Analisa Isu dan Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Analysis of Social, Economic and Environmental Issues and Impact

Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2025 PKT 2025 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
	5	Pada tahun 2020, mengkonservasi setidaknya 10 persen dari area pesisir laut, konsisten dengan hukum nasional dan internasional dan berdasarkan informasi ilmiah terbaik yang tersedia By 2020, conserve at least 10 percent of marine coastal areas, consistent with national and international law and based on the best available scientific information	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Analisa Isu dan Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Analysis of Social, Economic and Environmental Issues and Impact
	6	Menyediakan akses terhadap sumber daya kelautan dan pasar bagi nelayan kecil Providing access to marine resources and markets for small fishermen	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Analisa Isu dan Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan Analysis of Social, Economic and Environmental Issues and Impact
	7	Memperbanyak konservasi dan penggunaan yang berkelanjutan terhadap laut dan sumber dayanya, seperti yang tertera di paragraf 158 dari "The Future We Want" (Masa Depan yang Kami Inginkan) Increase conservation and sustainable use of the ocean and its resources, as stated in paragraph 158 of "The Future We Want"	GRI 413: Masyarakat Lokal GRI 413: Local Communities	413-1	Program Pengembangan Sosial Kemasyarakatan Community Social Development Program
 15. Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan), dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss	1	Pada tahun 2020, mendukung pengimplementasian manajemen yang berkelanjutan untuk semua tipe hutan, menghambat deforestasi, merestorasi hutan terdegradasi dan secara substansial meningkatkan aforestasi dan reforestasi secara global By 2020, support implementing sustainable management for all forest types, inhibiting deforestation, restoring degraded forests and substantially increasing afforestation and reforestation globally	GRI 304: Keanekaragaman Hayati GRI 304: Biodiversity	304-1	Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Protection Program
	2	Pada tahun 2030, memastikan konservasi ekosistem pegunungan, termasuk keanekaragaman hayati, agar dapat meningkatkan kapasitasnya untuk memberikan manfaat yang esensial bagi pembangunan berkelanjutan By 2030, ensure the conservation of mountain ecosystems, including biodiversity, in order to increase their capacity to provide essential benefits for sustainable development	GRI 304: Keanekaragaman Hayati GRI 304: Biodiversity	304-4	Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Protection Program



Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2025 PKT 2025 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
 16. Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels	3	Melakukan aksi segera dan signifikan untuk mengurangi degradasi natural habitat, menghambat hilangnya keanekaragaman hayati dan, pada tahun 2020, melindungi dan mencegah kepunahan spesies terancam/langka Take immediate and significant action to reduce natural habitat degradation, halt the loss of biodiversity and, by 2020, protect and prevent the extinction of threatened/rare species	GRI 304: Keanekaragaman Hayati GRI 304: Biodiversity	304-4	Program Perlindungan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Protection Program
	4	Pada tahun 2020, mengintegrasikan nilai ekosistem dan keanekaragaman hayati kedalam perencanaan nasional dan lokal, proses pembangunan, dan strategi pengentasan kemiskinan By 2020, integrate ecosystem and biodiversity values into national and local planning, development processes, and poverty alleviation strategies	GRI 304: Keanekaragaman Hayati GRI 304: Biodiversity	304-4	Program Keanekaragaman Hayati Biodiversity Program
	5	Memobilisasi dan secara signifikan meningkatkan sumber daya finansial dari segala macam sumber untuk melakukan konservasi dan pemanfaatan yang berkelanjutan terhadap keanekaragaman hayati dan ekosistem Mobilize and significantly increase financial resources from all kinds of sources to carry out conservation and sustainable use of biodiversity and ecosystems	GRI 304: Keanekaragaman Hayati GRI 304: Biodiversity	304-1	
	1	Mengakhiri pelecehan, eksploitasi, perdagangan dan segala macam bentuk kekerasan dan penyalahgunaan terhadap anak End abuse, exploitation, trafficking and all forms of violence and torture against children	GRI 408: Pekerja Anak GRI 408: Child Labor	408-1	Larangan Pekerja Anak Prohibition of Child Labor
	2	Secara substansial mengurangi korupsi dan suap dalam segala bentuk Substantially reduce corruption and bribery in all forms	GRI 205: Anti Korupsi GRI 205: Anti Corruption	205-2	Fraud Control System (FCS)
	3	Membangun institusi-institusi yang akuntabel dan transparan di semua level Building accountable and transparent institutions at all levels	GRI 205: Anti Korupsi GRI 205: Anti Corruption	205-2	Fraud Control System (FCS)

Tujuan SDGs SDGs Goal	No	Target SDGs SDGs Target	Relevansi Standar GRI GRI Standards Relevance	Indikator GRI GRI Indicator	Tema PKT 2025 PKT 2025 Theme
		SDGs Indikator SDGs Indicators			
 17. Memperkuat ukuran implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan Strengthen the means of implementation and revitalize the Global Partnership for Sustainable Development	4	Memastikan akses publik terhadap informasi dan melindungi kebebasan fundamental, sesuai dengan perundang-undangan nasional dan perjanjian internasional Ensure public access to information and protect fundamental freedoms, in accordance with national legislation and international agreements	GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	Kebebasan Berserikat dan PKB Freedom of Association and PKB
	5	Mendukung dan mendorong hukum dan kebijakan non-diskriminatif untuk pembangunan berkelanjutan Support and encourage non-discriminatory laws and policies for sustainable development	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-2	Persamaan Hak dalam Remunerasi Equal Rights in Remuneration
			GRI 406: Non-Diskriminasi GRI 406: Non-Discrimination	406-1	Hak Asasi Manusia dan Anti-Diskriminasi Human Rights and Anti-Discrimination
	1	Secara signifikan meningkatkan ekspor dari negara-negara berkembang, dengan pandangan untuk menggandakan porsi ekspor global negara-negara kurang berkembang pada tahun 2020 Significantly increase exports from developing countries, with a view to doubling the share of least developed countries' global exports by 2020	GRI 2 : Pengungkapan Umum GRI 2: General Disclosure	2-2	Periode dan Siklus Laporan Report Period And Cycle
	2	Meningkatkan koherensi kebijakan untuk pembangunan berkelanjutan Increasing policy coherence for sustainable development	GRI 2 : Pengungkapan Umum GRI 2: General Disclosure	2-22	Pelaporan Reporting
	3	Memperluas kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan, dilengkapi dengan kemitraan multi-pihak yang dapat memobilisasi dan membagi pengetahuan, keahlian, teknologi, dan sumber daya finansial, untuk mendukung pencapaian Tujuan di semua negara, terutama negara berkembang Expanding the global partnership for sustainable development, complemented by multi-stakeholder partnerships that can mobilize and share knowledge, expertise, technology and financial resources, to support the achievement of the Goals in all countries, especially developing countries	GRI 2 : Pengungkapan Umum GRI 2: General Disclosure	2-6	Periode dan Siklus Laporan Report Period and Cycle
	4	Mendorong dan mendukung kemitraan publik, publik-swasta, dan masyarakat sipil yang efektif, yang dibangun dari pengalaman dan strategi dalam bermitra Encourage and support effective public, public-private and civil society partnerships, built on experience and strategies in partnering	GRI 2 : Pengungkapan Umum GRI 2: General Disclosure	2-29	Identifikasi dan Pengelolaan Pemangku Kepentingan Identification and Management of Stakeholders



Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 [SEOJK G.4]

Financial Services Authority (OJK) Regulation
No. 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter
No. 16/SEOJK.04/2021

Poin	Keterangan	Description	A/Na	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy Explanation		48-51, 54
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	The quantity of production or services sold		12, 182-185
B.1.b	Pendapatan atau penjualan	Revenue or sales		12
B.1.c	Laba atau rugi bersih	Net profit or loss		12
B.1.d	Penjelasan produk ramah lingkungan	Environmentally friendly products; and Eco-friendly product		12
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan	Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process.		12
B.2.a	Penggunaan energi, antara lain listrik dan air	Energy usage includes electricity and water		14
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan	Produced emission reduction		14
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen	Waste and effluent reduction		14
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati	Conservation of biodiversity.		14
B.3	Aspek Sosial, memuat uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk dampak terhadap orang, daerah, dan dana) dan upaya meminimalisir dampak negatif.	Social Aspects, includes a description of the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance on society and the environment (including impacts on people, regions, and funds) and efforts to minimize negative impacts.		15
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Vision, Mission and Sustainability Values		51, 81
C.2	Alamat Perusahaan	Company's address		79, 81
C.3	Skala Usaha	Business scale		80, 86, 94, 98
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	Products, Services and Business Activities Conducted		79, 80
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	Membership of the Association		96
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	Significant Changes in Issuers and Public Companies		79, 97
D.1.a.1	Nilai keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik	Sustainability values owned by Issuer and Public Company		26
D.1.a.2	Respon Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan	Response of Issuer and Public Company to issues related to Sustainable Finance		27
D.1.a.3	Komitmen pimpinan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, memuat penjelasan singkat mengenai komitmen Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu keberlanjutan.	Leadership commitment in implementing Sustainable Finance, contains a brief explanation of the Issuer's and Public Company's commitment to sustainability issues.		28
D.1.a.4	Pencapaian kinerja, memuat penjelasan singkat mengenai capaian kinerja keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik.	Performance achievement, contains a brief explanation of the achievement of the Issuer's and Public Company's sustainability performance.		29

Poin	Keterangan	Description	A/Na	Halaman Page
D.1.a.5	Tantangan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, memuat penjelasan singkat mengenai tantangan yang dihadapi oleh Emiten dan Perusahaan Publik dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mencapai target berikutnya baik target jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.	Challenges in implementing Sustainable Finance, contains a brief explanation of the challenges faced by Issuers and Public Companies in implementing Sustainable Finance to achieve the next targets, both short-term, medium- term and long-term targets.		35
D.1.b.1	Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial) dibandingkan dengan target	Performance achievement of sustainability implementation (economic, environmental, and social) compared to target		29
D.1.b.2	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat rencana aksi keuangan berkelanjutan).	Explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period (for FSIs that are required to make a sustainable finance action plan).		36
D.1.c.1	Informasi pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik, memuat penjelasan singkat mengenai kebijakan manajemen risiko keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik yang memuat risiko yang dihadapi dan bagaimana mitigasi atas risiko-risiko tersebut.	Information on risk management on the implementation of Sustainable Finance related to economic, environmental and social aspects that have the potential to affect the sustainability of the Issuer and Public Company, containing a brief explanation of the sustainability risk management policy of the Issuer and Public Company which includes the risks faced and how to mitigate these risks.		37
D.1.c.2	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha, memuat penjelasan singkat mengenai peluang dan prospek usaha yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik dan cara Emiten dan Perusahaan Publik menciptakan peluang serta mengambil peluang dan prospek yang ada.	Utilization of business opportunities and prospects, contains a brief explanation of the business opportunities and prospects owned by the Issuer and Public Company and how the Issuer and Public Company create opportunities and take opportunities and prospects that exist.		38
D.1.c.3	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik, memuat penjelasan singkat mengenai situasi faktor- faktor eksternal dan dampaknya terhadap keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik.	Explanation of the external economic, environmental and social situation that has the potential to affect the sustainability of the Issuer and Public Company, containing a brief explanation of the situation of external factors and their impact on the sustainability of the Issuer and Public Company.		38
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Person in Charge for the Implementation of Sustainable Finance		113, 114, 121
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	Competency Development Related to Sustainable Finance		139, 291
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance		54, 58, 151, 158
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	Stakeholder Relations		62, 108
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Problems with the Implementation of Sustainable Finance		108, 166
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities to Build a Sustainability Culture		53, 103
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi.	Comparison of production targets and performance, portfolios, financing targets, or investments, income and profit and loss		178
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in compliance with sustainability		179, 180
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Cost		208
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	Environmentally Friendly Materials Utilization		179, 409
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and Intensity of Energy Utilized		218
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Utilization		213
F.8	Penggunaan Air	Water Utilization		14, 239, 246
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Having Biodiversity		209



Poin	Keterangan	Description	A/Na	Halaman Page
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Biodiversity Conservation Effort		257
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	Amount and Intensity of Emissions Produced by Type		222, 224
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	Emission Reduction Efforts and Achievements		209
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	Amount of Waste and Effluent Produced by Type		246
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanism		209, 247
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	Spills that Occur (if any)		256
F.16	Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	276	
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk	Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers		404
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Employment Opportunity		284
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labor and Forced Labor		284, 286
F.20	Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage		306
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	Proper and Safe Working Environment		284, 342
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Employee Capabilities Training and Development		288, 291, 292, 294
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on Surrounding Communities	14, 359, 367, 368, 399	
F.24	Pengaduan Masyarakat	Public Complaint		366
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Environmental Social Responsibility Activities (TJSL)		193, 277, 371
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services		404, 405, 409
F.27	Berkelanjutan Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	Safety Evaluated Products/ Services for Customers		404, 405
F.28	Dampak Produk/Jasa	Impact of Product/Service		405
F. 29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	Number of withdrawn products		406
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	Customer satisfaction survey of sustainable financial/business products and/or services		354, 399, 411, 412
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	Written Verification from an Independent Party (if any)		423
G.2	Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet		457
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	Responses to the preceding year's report feedback		426
G.4	Daftar Indeks SEOJK	SEOJK Index List		446



Indeks GRI Standard 2021 [SEOJK G.4]

2021 GRI Standard Index

Pernyataan penggunaan Terms of Use	PT Pupuk Kalimantan Timur telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2025 – 31 Desember 2025 PT Pupuk Kalimantan Timur has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2025 – December 31, 2025
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
Standar Sektor GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standards	Industri Manufaktur, Perdagangan, dan Jasa (Standar sektor belum tersedia) Manufacturing, Trade, and Services (Sector standards not yet available)

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021							
1. Organisasi dan Praktik Pelaporan Mereka Organizations and Its Reporting Practices	2-1	Rincian organisasi Organizational details	79, 80, 103				
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	80, 421				
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency, and contact point	421				
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatement of information	421				
	2-5	Penjamin eksternal External assurance	422, 423				
2. Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	79, 81, 86, 284				
	2-7	Tenaga Kerja Employees	286, 296, 310-312				
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not direct workers	314				
3. Tata Kelola Governance	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	103, 106, 109, 111, 112, 113, 120, 129, 320, 357				
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	106, 133, 134				
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	111, 112, 126				
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	105, 108, 128, 150				
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	109, 151-155				
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan berkelanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	105, 128				
	2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	127				
	2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	108, 161, 163				



Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
4. Strategi, Kebijakan, dan Praktik Strategy, policies and practices	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	139, 141				
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	147, 149				
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	135, 137, 138, 302				
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	136, 137, 303				
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	303, 304				
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	16, 24, 47				
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitments	47, 48, 58, 103, 105, 150, 209				
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	47, 103, 105				
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	47, 105, 163, 359				
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	105, 106, 163, 164				
5. Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	105, 193				
	2-28	Asosiasi keanggotaan Membership associations	96				
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	61-62				
Standar Topik Topic Standard	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	284, 285				
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	64				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	65				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	67				
	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	172, 306				
	201-2	Implikasi finansial serta resiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	175				
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	308, 309				
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	173				

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	64				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	65				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	67				
	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	194, 330, 368				
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	369, 391				
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	64				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	65				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	68, 87				
	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	88				
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti- corruption 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	64				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	65				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	68, 160				
	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	159				
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	160, 161, 162				
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	162				
GRI 205: Pajak 2019 GRI 205: Tax 2019	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	64				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	65				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	69				
	207-1	Pendekatan terhadap pajak	197				
	207-2	Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak	198				
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak	199				
	207-4	Laporan per negara	199-201				
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Material 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	64				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	65				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	69, 206, 211				
	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	211				
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	212				
	301-3	Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	212				



Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	64				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	65				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	70, 206, 213				
	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	216, 217				
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the Organization	221				
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	217, 218				
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	214, 220, 221				
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	221				
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	64				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	65				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	70, 206, 239				
	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	240				
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of water discharge-related impacts	240				
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	240, 245, 247				
	303-4	Pembuangan air Water discharge	241, 248				
	303-5	Konsumsi air Water consumption	242, 246				
GRI 101: Keanekaragaman Hayati 2024 Biodiversity 2024 GRI 101: Biodiversity 2024	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	64				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	65				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	71, 206				
	101-1	Kebijakan untuk menghentikan dan mengembalikan hilangnya keanekaragaman hayati Policies to halt and reverse biodiversity loss	257, 262				
	101-2	Manajemen dampak keanekaragaman hayati Management of biodiversity impacts	258				
	101-3	Akses dan berbagi manfaat Access and benefit-sharing	258				
	101-4	Identifikasi dampak keanekaragaman hayati Identification of biodiversity impacts	259, 260				
	101-5	Lokasi yang memiliki dampak keanekaragaman hayati Locations with biodiversity impacts	262, 264				
	101-6	Pemicu langsung hilangnya keanekaragaman hayati Direct drivers of biodiversity loss	262, 264				
	101-7	Perubahan kondisi keanekaragaman hayati Changes to the state of biodiversity	262				
	101-8	Layanan ekosistem Ecosystem services	262				

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	64				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	65				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	70, 206, 222				
	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	224, 225, 234				
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	229				
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	230, 232, 233				
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	225, 234				
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	234, 235				
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	235				
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	237				
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	64				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	65				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	71, 206, 247				
	306-1	Timbunan limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste- related impacts	248				
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	248, 251, 253				
	306-3	Timbunan limbah Waste generated	249, 254				
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	252				
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir Waste directed to disposal	248				
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	64				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	65				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	72, 283, 288				
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	288, 289, 291, 306				
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	305				
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	307				



Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 GRI 402: Labor/Management Relations 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	64				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	65				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	73, 283				
	402-1	Periode pemberitahuan minimal dapat ditemukan dalam kebijakan perusahaan dan kontrak kerja kepegawaian Minimum notice periods can be found in corporate policies and standard employment contracts.	283				
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	64				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	65				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	73, 318, 343				
	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	318, 320, 322, 324, 326, 330				
	403-2	Pengidentifikasian <i>bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden</i> Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	333, 335, 340, 345				
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	346, 348				
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	324, 335				
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	336, 337				
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	346, 348				
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak- dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	331, 342				
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	322, 323				
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	343, 344, 351				
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	343, 344, 349				

Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	64				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	65				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	72				
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	294				
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	291, 307, 308				
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	299, 300				
GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	64				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	65				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	73, 285				
	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	285				
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	64				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	65				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	74, 355, 359				
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	14, 359, 360, 391, 399				
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	359, 360, 362, 363, 366, 400				
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	64				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	65				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	74, 404				
	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	404, 405				
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	405				



Standar GRI GRI Standard	Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Page	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	64				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	65				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	74, 404				
	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	406				
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	406				
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	407				
GRI 418: Privasi Pelanggan 2016 GRI 418: Customer Privacy 2016	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	64				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	65				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	74				
	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	412				
Kepatuhan Sosial & Ekonomi, serta Lingkungan Social, Economic, and Environmental Compliance	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	64				
	3-2	Daftar topik material List of material topics	65				
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	75				
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	193				



Lembar Umpan Balik [SEOJK G.2]

Feedback Sheet

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim e-mail atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending e-mail or send this form by fax or mail.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you please) : _____

Institusi/Perusahaan | Institution/Company : _____

E-mail : _____

Telp/Hp | Phone/Mobile : _____

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

☐ Pemerintah Government	☐ Media
☐ LSM NGO	☐ Akademik Academic
☐ Perusahaan Corporate	☐ Lain-lain, mohon sebutkan : _____
☐ Masyarakat Community	Others, please state : _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda:

This report is useful to you:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	☐ Tidak Setuju Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Setuju Agree	☐ Sangat Setuju Strongly Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan:

This report describes the Company's performance in sustainability development:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	☐ Tidak Setuju Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Setuju Agree	☐ Sangat Setuju Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti:

This report is easy to understand:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	☐ Tidak Setuju Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Setuju Agree	☐ Sangat Setuju Strongly Agree

4. Laporan ini menarik:

This report is interesting:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	☐ Tidak Setuju Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Setuju Agree	☐ Sangat Setuju Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:

This report increases your trust in the Company's sustainability:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	☐ Tidak Setuju Disagree	☐ Netral Neutral	☐ Setuju Agree	☐ Sangat Setuju Strongly Agree



Mohon berkenan mengisi:

Please complete the below statements:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda:

Which part of this report is most useful to you:

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:

Which part of this report is less useful to you:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:

Which part of this report is the most interesting to you:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:

Which part of this report is less interesting to you:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:

Kindly send this form to:

PT Pupuk Kalimantan Timur

Sekretaris Perusahaan

PT Pupuk Kalimantan Timur

Jl. James Simanjuntak No. 1

Bontang-Kalimantan Timur-Indonesia

Tel. : (0548) 41202, 41203

Fax. : (0548) 41616, 41626

2025

LAPORAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Report

GREENING FUTURE GENERATION



KANTOR PUSAT DAN PUSAT PRODUKSI

Head Office and Production Center
Jl. James Simandjuntak No. 1,
Bontang-Kalimantan Timur 75313 Indonesia
Tel. : +62 548 41202, 41203
Fax. : +62 548 41616, 41626
E-mail : dof@pupukkaltim.com
Website : www.pupukkaltim.com
Customer Service: 0800-100-6789

KANTOR INDUK PERUSAHAAN

Office of Holding Company
PT Pupuk Indonesia (Persero)
Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya
Jakarta 11480